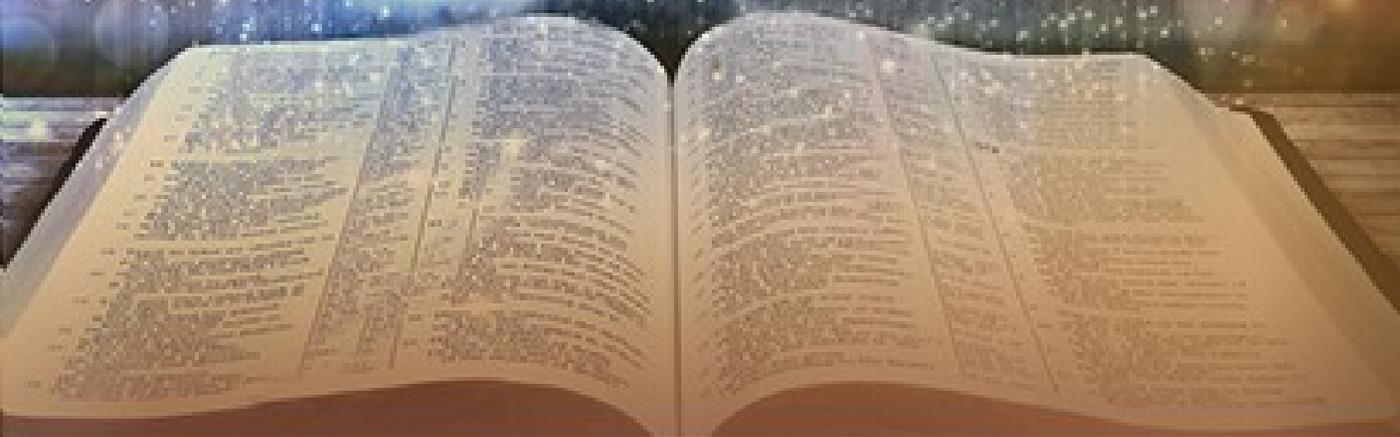


ELLEN G. WHITE ESTATE

THE FAITH I LIVE BY



ELLEN G. WHITE

Keyakinan yang saya jalani

Ellen G. White

1958

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar untuk Pembaca	xiii
Januari-Firman dan Karya Allah.....	15
Sebuah Cahaya untuk Jalan Saya, 1 Januari	16
Pembelaan Saya dalam Pencobaan, 2 Januari.....	17
Janji-janjinya Adalah Milikku, 3 Januari.....	18
Buku Pelajaran untuk Seluruh Umat Manusia, 4 Januari	20
Alkitab Dari Surga, 5 Januari.....	22
Semua Terinspirasi dari Alkitab, 6 Januari.....	23
Sebuah Wahyu yang Sempurna, 7 Januari.....	25
Misteri yang Tak Bisa Kita Pahami, 8 Januari	26
Buku yang Tak Lekang oleh Waktu, 9 Januari.....	27
Bukti Pengalaman, 10 Januari	29
Kristus Sang Sabda yang Hidup, 11 Januari.....	30
Rahasia Kekuasaan, 12 Januari.....	31
Lahir dari Firman, 13 Januari	33
Makanan untuk Jiwaku, 14 Januari.....	35
Hidup dalam Firman Tuhan, 15 Januari	36
Meja yang Ditata di Hadapan Saya, 16 Januari	38
Terhubung dengan Yang Ilahi, 17 Januari.....	39
Asal Usul oleh Penciptaan, 18 Januari.....	41
Alam Berbicara tentang Tuhan, 19 Januari	43
Langit Memberitahu, 20 Januari	45
Penciptaan Bukan Evolusi, 21 Januari.....	47
Seluruh Alam Dijunjung Tinggi oleh Tuhan, 22 Januari.....	49
Tindakan Penobatan Penciptaan, 23 Januari.....	51
Apakah Hidup Anda? 24 Januari	53
Dilembagikan di Creation, 25 Januari.....	54
Sebuah Peringatan Suci, 26 Januari	56
Tanda Khusus, 27 Januari	57
Mempersiapkan Hari Suci, 28 Januari	58
Dikuduskan untuk Ibadah, 29 Januari.....	59
Hari Terindah dalam Seminggu, 30 Januari	60
Untuk Disimpan dalam Keabadian, 31 Januari	62

Februari-Tiga Orang Terhormat di Surga.....	65
Bapa Surgawi Kita yang Penuh Kasih, 1 Februari	66
Yang Mulia dan Mulia, 2 Februari.....	67
Allah yang Pribadi, 3 Februari.....	69
Kudus dan Mulia Adalah Nama-Nya, 4 Februari	71
Setia dan Benar, 5 Februari.....	73
Cinta-Nya yang Luar Biasa Diekspresikan, 6 Februari	75
Sempurna dalam Segala Hal, 7 Februari	77
Karunia Tuhan untuk Umat Manusia, 8 Februari	79
Pra-eksistensi-Nya yang Kekal, 9 Februari.....	81
"AKU" yang Agung, 10 Februari.....	83
Sang Pencipta Menjelma, 11 Februari.....	85
Hidupnya yang Tak Bercela, 12 Februari	87
Dia Meninggal untuk Kita, 13 Februari.....	88
Kebangkitan Yesus dan Kehidupan Baru, 14 Februari.....	89
Pribadi Ketuhanan yang Ketiga, 15 Februari.....	91
Karunia Tuhan untuk Anda, 16 Februari	93
Kehadiran yang Misterius dan Lembut, 17 Februari	95
Agen dalam Penebusan, 18 Februari	96
Penghibur dan Guru, 19 Februari	98
Semangat yang Berdiam, 20 Februari.....	100
Janganlah Berduka Cita, 21 Februari.....	102
Tuhan Itu Cinta, 22 Februari.....	103
Tidak Menghina Orang, 23 Februari	105
Bijaksana dan Baik Tanpa Batas, 24 Februari	107
Kehadiran Ilahi Selalu Bersama Kita, 25 Februari	108
Perhatian-Nya yang Lembut dan Penuh Kasih, 26 Februari.....	110
Ketentuan-ketentuan Allah yang Menyelamatkan, 27 Februari	112
Kekasih Semua Orang, 28 Februari	114
Maret-Setan Dan Pemberontakan Besar	117
Pemberontakan, 1 Maret	118
Ambisi Membawa Kesedihan, 2 Maret	119
Kebanggaan Datang Sebelum Kejatuhan, 3 Maret	120
Berjaga-jagalah Terhadap Ketidakbenaran! 4 Maret	121
Dosa-Sangat Berdosa, 5 Maret	123
Hidup atau Mati? 6 Maret	125
Pemberontakan Akan Ditumpas, 7 Maret.....	126
Sifat Bandel Manusia, 8 Maret	128

Jalan Para Pelanggar, 9 Maret.....	130
Janji Penebusan Pertama, 10 Maret	131
Seorang Juru Selamat Dari Keabadian, 11 Maret.....	133
Rencana Allah untuk Menebus Manusia, 12 Maret.....	135
Ketidakmampuan Manusia untuk Menyelamatkan Dirinya Sendiri, 13 Maret.....	137
Sahabat dan Penjaga Malaikat Kita, 14 Maret.....	139
Perintah Tuhan Itu Pasti, 15 Maret	141
Merusak Perintah-perintah, 16 Maret	143
Manusia Agen Moral yang Bebas, 17 Maret	145
Selaras Dengan Surga, 18 Maret.....	146
Hal-hal yang Menakjubkan dalam Hukum Allah, 19 Maret.....	148
Teladan Yesus dalam Ketaatan pada Hukum Taurat, 20 Maret	149
Prinsip Utama Hukum Taurat, 21 Maret.....	151
Kondisi Kita yang Tak Berdaya di dalam Dosa, 22 Maret	153
Injil untuk Kedua Dispensasi, 23 Maret	155
Kasih Karunia yang Berlimpah untuk Ketaatan, 24 Maret.....	157
Iman yang Bekerja, 25 Maret.....	159
Bagaimana Iman Menjadi Sempurna, 26 Maret	161
Apakah Kita Bertentangan dengan Profesi Kita? 27 Maret.....	163
Apakah Iman Membatalkan Ketaatan? 28 Maret	165
Elemen Hebat dari Daya Penghematan, 29 Maret.....	166
Berdoa untuk Pengalaman yang Lebih Besar, 30 Maret.....	168
Kuasa Yesus yang Menyelamatkan, 31 Maret.....	169
April-Pengobatan Tuhan Untuk Dosa.....	171
Juru Selamat Manusia, 1 April.....	172
Teman Orang Berdosa, 2 April.....	173
Mata Air Kehidupan, 3 April	175
Pemandu dan Pilot Saya, 4 April	176
Darah Kurban Kristus, 5 April	177
Dibenarkan oleh Darah-Nya, 6 April.....	179
Damai Melalui Salib, 7 April.....	181
Pergantian Pemain yang Gemilang, 8 April	183
Penebusan yang Sempurna, 9 April	184
Type Meets Antitype, 10 April	186
Penebusan dan Pengampunan, 11 April.....	187
Kebenaran Diri Sendiri Tidak Cukup, 12 April.....	189
Dipenuhi dengan Kebenaran-Nya, 13 April	190

Langkah Pertama dalam Pembenaran, 14 April.....	191
Kebenaran Kristus Cukup, 15 April.....	193
Kebenaran-Nya Diperoleh dengan Iman, 16 April	195
Berpakaian dalam Kebenaran-Nya, 17 April.....	197
Membuktikan Kehendak Tuhan, 18 April	199
Iman Ditunjukkan dengan Perbuatan, 19 April	201
Pengudusan Pekerjaan Seumur Hidup, 20 April.....	202
Kebencian terhadap Dosa, 21 April	204
"Jika Ada Orang yang Berdosa", 22 April.....	205
Ujian Karakter, 23 April	206
Tangga Menuju Kesempurnaan, 24 April.....	208
Sukacita dan Damai Sejahtera dalam Roh Kudus, 25 April	210
Apakah Iman itu? 26 April.....	211
Iman Datang Melalui Janji-janji, 27 April.....	212
Pertarungan Iman yang Baik, 28 April	213
Orang Benar Akan Hidup dengan Iman, 29 April	215
Iman Adalah Kemenangan, 30 April	216
Pertobatan Mei dan Kehidupan Baru	219
Kesedihan Sejati atas Dosa, 1 Mei.....	220
Pengakuan yang Tulus Itu Penting, 2 Mei	221
Makna Pengampunan, 3 Mei	223
Putra dan Putri Allah, 4 Mei	225
Diampuni seperti Kita Mengampuni, 5 Mei.....	227
Restitusi Diperlukan, 6 Mei	229
Datanglah Apa Adanya, 7 Mei	231
Pengampunan Pribadi, 8 Mei.....	233
Bersatu Dengan Kristus, 9 Mei.....	235
Bantuan untuk Orang Miskin dalam Roh, 10 Mei.....	237
Diperlukan Perubahan Hati, 11 Mei	239
Berkah bagi Orang yang Rendah Hati, 12 Mei.....	241
Kehidupan Baru yang Sama Sekali Baru, 13 Mei	242
Kekudusan Hidup, 14 Mei	244
Dikuatkan oleh Roh, 15 Mei.....	246
Transformasi Karakter yang Menakjubkan, 16 Mei.....	248
Teladan Tuhan Kita, 17 Mei	250
"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi", 18 Mei	252
Lahir dari Air dan Roh, 19 Mei	254
Dibaptiskan ke dalam Kematian dan Kebangkitan-Nya, 20 Mei.....	256

Berjalan dalam Jejak-Nya, 21 Mei.....	258
Ketika Pembaptisan Ulang Adalah Tepat, 22 Mei.....	260
Perintah Tuhan Kita, 23 Mei.....	262
Berubah karena Melihat, 24 Mei	264
Memikul Salib Kita, 25 Mei	266
Mengembangkan Kebiasaan Baik, 26 Mei	268
Tidak Malu pada Yesus, 27 Mei	269
Pelaksanaan Wasiat yang Tepat, 28 Mei	271
Waktu Menabur Kehidupan, 29 Mei	272
Jangan Berkecil Hati! 30 Mei	274
Polis Asuransi Jiwa untuk Anda, 31 Mei.....	276
Bulan Juni-Di Sini Dan Di Akhirat.....	279
Waktu adalah Bakat yang Berharga, 1 Juni	280
Obat untuk Kemalasan, 2 Juni	281
Nilai Sebenarnya dari Uang, 3 Juni	282
Hati Nurani yang Tergugah, 4 Juni.....	284
Kebajikan yang Hidup, 5 Juni.....	286
Setia dalam Hal-hal Kecil, 6 Juni.....	287
Sumber Segala Kehidupan, 7 Juni	289
Dia Peduli pada Kita Setiap Menit, 8 Juni	291
Objek Besar Kehidupan, 9 Juni	293
Satu Sewa Kehidupan, 10 Juni.....	295
Di Balik Layar Kehidupan, 11 Juni	297
Hiduplah Selagi Ada Kesempatan, 12 Juni.....	299
Mencari Harta Karun Surgawi, 13 Juni	301
Panah Kematian, 14 Juni.....	302
Cahaya dalam Bayangan, 15 Juni	303
Orang Mati yang Terberkati, 16 Juni.....	305
Manusia adalah Manusia Biasa, 17 Juni.....	307
Keadaan Manusia dalam Kematian, 18 Juni.....	308
Kebaikan dalam Keadilan Tuhan, 19 Juni	310
Bagian Orang Fasik, 20 Juni.....	312
Keabadian Alamiah Sebuah Kebohongan, 21 Juni.....	314
Sekarang adalah Waktu Tuhan, 22 Juni.....	316
Kristus Buah Pertama, 23 Juni.....	318
Kematian Ditelan dalam Kemenangan, 24 Juni.....	320
Kebangkitan yang Istimewa, 25 Juni	322
Kebangkitan Menuju Keabadian, 26 Juni	324

Kebangkitan dari Kebinasaan, 27 Juni	326
Sang Pemberi Kehidupan Akan Datang, 28 Juni.....	328
Kesedihan Dengan Harapan, 29 Juni	330
Ketika Kehidupan Kekal Dimulai, 30 Juni	331
Juli-Tempat Suci Tuhan.....	333
Tuhan Ada di Tempat Ini, 1 Juli	334
Berdiam Diri di Hadapan-Nya, 2 Juli	335
Menyucikan Diri Dari Dosa, 3 Juli	337
Roh di Kuil Jiwa, 4 Juli.....	339
Tujuan dari Tempat Suci, 5 Juli	341
Kuil yang Dibangun dengan Pengorbanan, 6 Juli.....	342
Kekuatan dan Keindahan di Tempat Suci-Nya, 7 Juli	344
Penebus, Imam, dan Raja, 8 Juli	345
Pembaktian Diri Setiap Hari kepada Tuhan, 9 Juli	347
Dupa Kebenaran, 10 Juli.....	348
Kristus Mati untuk Individu, 11 Juli.....	350
Pengorbanan Sukarela Yesus, 12 Juli	352
Darah yang Terus Mengalir, 13 Juli	354
Menuju Tempat Kudus, 14 Juli.....	356
Pusat Karya-Nya, 15 Juli	358
Muncul di Surga untuk Kita, 16 Juli.....	360
Keselamatan yang Sempurna bagi Anak-anak-Nya, 17 Juli.....	362
Sang Mediator Sejati, 18 Juli	364
Benda-benda Surgawi Dimurnikan, 19 Juli	366
Kristus di hadapan Hari-hari yang Lanjut Usia, 20 Juli.....	368
Sinyal untuk Memulai, 21 Juli	370
Mata Kita Tertuju pada Kristus, 22 Juli.....	371
Dinilai Dari Catatan, 23 Juli	373
Setiap Kehidupan Berlalu dalam Ulasan, 24 Juli.....	374
Penghapusan Dosa, 25 Juli	376
Penghakiman Sebelumnya, 26 Juli	378
Waktu Hampir Habis! 27 Juli	379
Ketika Masa Percobaan Ditutup, 28 Juli.....	381
Orang-orang Kudus Akan Mengadili Dunia, 29 Juli	383
Skema Setan, 30 Juli.....	385
Ditetapkan dalam Kebenaran Sekarang, 31 Juli	387
Agustus-Berjalanlah Seperti Kristus Berjalan	389
Yesus Pola Sempurna Kita, 1 Agustus	390

Agama Menjadi yang Tertinggi, 2 Agustus	391
Terpisah dari Dunia, 3 Agustus	392
Keamanan Hanya dengan Berpikir Benar, 4 Agustus.....	394
Berubah dengan Mencari Firman, 5 Agustus	396
Saksikan dan Berdoa, 6 Agustus.....	398
Persekutuan Hati Dengan Tuhan, 7 Agustus	400
Kepenuhan Sukacita, 8 Agustus	402
Tempat Tinggal Allah, 9 Agustus	403
Kesehatan adalah Imbalan dari Kebiasaan yang Benar, 10 Agustus	404
Kesehatan dalam Mematuhi Hukum Tuhan, 11 Agustus	405
Makan untuk Kesehatan dan Kebahagiaan, 12 Agustus	407
Berpantang dari Indulgensi yang Berbahaya, 13 Agustus	409
Berkah dalam Aktivitas Fisik, 14 Agustus.....	411
Berpisah dan Beristirahat, 15 Agustus.....	412
Persahabatan Para Sahabat Kristus, 16 Agustus	414
Pengaruh Anda sangat berarti! 17 Agustus	415
Kata-kata Anugerah, 18 Agustus	417
Sesuatu yang Lebih Baik! 19 Agustus	419
Menutup Pintu Pencobaan, 20 Agustus	421
Simpanan di Bank Surga, 21 Agustus.....	423
Tuhan dan Kaisar, 22 Agustus	425
Kaum Muda Kristen dan Buku-Bukunya, 23 Agustus	426
Melodi dalam Hati, 24 Agustus	428
Keindahan yang Tak Lekang oleh Waktu, 25 Agustus.....	430
Sepersepuluh untuk Tuhan, 26 Agustus.....	432
Persembahkan Rasa Syukur, 27 Agustus.....	433
Dalam Saluran Berkat, 28 Agustus	434
Uluran Tangan Tuhan, 29 Agustus	436
Teruslah Melihat ke Atas! 30 Agustus.....	438
Tangan yang Tak Pernah Lepas, 31 Agustus	440
September-Rumah yang Berpusat pada Kristus	443
Rumah Eden, 1 September.....	444
Pernikahan Pertama, 2 September	445
Perpaduan Dua Kehidupan, 3 September	447
Persatuan untuk Kehidupan, 4 September	448
Biarlah Tuhan yang Mengendalikan, 5 September.....	450
Cinta yang Abadi, 6 September.....	451

Jauh di Atas Rubi, 7 September	453
Cinta Tak Lekang oleh Waktu, 8 September	455
Sinar Matahari atau Bayangan? 9 September	457
Kemitraan yang Berhasil, 10 September	458
Raja dan Ratu, 11 September.....	460
Harta Karun Mahkota Rumah, 12 September.....	462
Jenis Warisan Seperti Apa? 13 September	464
Pola untuk Anak dan Remaja, 14 September.....	466
Karya Termegah dari Semuanya, 15 September.....	468
Rumah-Band Keluarga, 16 September	469
Memegang Kendali Pemerintahan, 17 September	471
Tali Sutra Kasih Sayang, 18 September	473
Bekerja Bersama, 19 September	475
"Aku Akan Menyelamatkan Anak-anak-Mu", 20 September ...	477
Anak Kecil Boleh Jadi Orang Kristen, 21 September	479
Berpesta dengan Firman Tuhan, 22 September	481
Saat Termanis di Hari Itu, 23 September.....	483
Bernyanyi di Jalan Kehidupan, 24 September	485
Hari ini, 25 September	487
Jubah Kerajaan Surga, 26 September	489
Sebuah Tempat Perlindungan, 27 September	491
Lingkarang yang Terus Melebar, 28 September.....	493
Cahaya yang Terang dan Suci, 29 September	494
Selamat Datang di Rumah Surgawi, 30 September	496
Oktober-Sebuah Gereja yang Dimurnikan.....	499
Yang Terhormat di Hati Tuhan, 1 Oktober.....	500
Sebuah Kota Perlindungan, 2 Oktober.....	501
Tuhan Akan Memelihara Gereja-Nya, 3 Oktober.....	503
Pesan Jam Penghakiman, 4 Oktober.....	505
Cahaya Menembus Kegelapan, 5 Oktober.....	507
Babel Telah Runtuh, 6 Oktober	509
Peringatan Khidmat Terakhir, 7 Oktober.....	511
Siapakah yang Akan Menerima Meterai Allah? 8 Oktober.....	512
Cita-cita Allah bagi Gereja-Nya, 9 Oktober	514
Pengadilan Gereja, 10 Oktober	516
Elia dan Gereja Modern, 11 Oktober.....	518
Gereja yang Memelihara Hari Sabat, 12 Oktober.....	520
Karunia-karunia Roh, 13 Oktober.....	522

Suara Seorang Nabi di Zaman Kita, 14 Oktober	524
"Janganlah Engkau Takut... Aku Menyertai Engkau", 15 Oktober	525
Kesaksian Yesus, 16 Oktober	527
Buktikan Semua Hal, 17 Oktober	528
Hamba Manusia, 18 Oktober	529
Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati, 19 Oktober	531
Sebuah Bukti Kesetiaan, 20 Oktober	533
Mengenang Aku, 21 Oktober.....	534
"Perjanjian Baru dalam Darahku", 22 Oktober.....	536
Sesering Kamu Makan dan Minum, 23 Oktober	538
Pembaptisan dan Sengsara Kristus, 24 Oktober	540
Nama yang Diberikan Tuhan Kepada Kita, 25 Oktober	541
Pembangun, Bukan Perusak, 26 Oktober	543
Kekayaan bagi orang-orang Laodikia, 27 Oktober.....	545
Umat yang Mematuhi Hukum Tuhan, 28 Oktober	547
Injil ke Seluruh Dunia, 29 Oktober.....	549
Cinta Membuahkan Cinta, 30 Oktober	551
Dibangun di atas Batu, 31 Oktober.....	553
November-Menghadapi Ujian Akhir	555
Untuk Saat Seperti Ini! November 1.....	556
Kekuatan Kejam Musuh, 2 November.....	557
Perangkat Keduniawian, 3 November	559
Menguji Suara Para Gembala, 4 November.....	561
Doa untuk Orang Sakit, 5 November.....	563
Semangat Kepahlawanan Sejati, 6 November	565
Menguji Keberanian Kita, 7 November	567
Keselamatan dalam Kewaspadaan, 8 November	569
Suara-suara Mistik Hari Ini, 9 November	570
Sebuah Bentuk Penyembuhan Pikiran yang Berbahaya, 10 November	572
"Ilmu Pengetahuan yang Disebut Salah Kaprah", 11 November	574
Serigala Berbulu Domba, 12 November	575
Apakah Anda dalam Bahaya? 13 November	577
Memegang Kekuatan Tuhan, 14 November	579
Musuh yang Terlihat dan Tak Terlihat, 15 November.....	581
Kebangunan Rohani Sejati dan Palsu, 16 November	583
Air Mata dan Konflik, 17 November.....	585
Serangan Fisik Setan, 18 November.....	587

Pada Saat Keputusan, 19 November	588
Hari-hari Penganiayaan yang Berat, 20 November	590
Keselamatan Hanya dalam Ketaatan, 21 November.....	591
Pentakosta yang Lain Akan Datang! 22 November.....	593
Hujan Awal Roh Tuhan, 23 November	595
Pencurahan Hujan Akhir, 24 November	597
Seruan Keras Malaikat Ketiga, 25 November	599
Tak Tergoyahkan di Tengah Guncangan, 26 November	601
Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhan, 27 November	603
Tindakan Aneh Tuhan, 28 November.....	605
"Saatnya Kesulitan", 29 November	607
Tujuh Malapetaka Terakhir, 30 November.....	609
Desember-Kemenangan Injil	611
Seperti yang Terjadi di Hari Nuh, 1 Desember.....	612
Para Pembawa Perdamaian, 2 Desember.....	613
Rambu-rambu di Darat dan Laut, 3 Desember	615
Tanda-tanda di Langit, 4 Desember	617
Mempelajari Nubuat, 5 Desember	619
Tindakan Penipuan Puncak, 6 Desember.....	621
Terselamatkan dari Kekerasan, 7 Desember.....	622
"Meski Begitu, Datanglah, Tuhan Yesus", 8 Desember	624
Sang Raja Tampil Secara Langsung, 9 Desember	626
Persiapan Penerjemahan, 10 Desember	627
Yesus yang Sama Ini Akan Datang Kembali, 11 Desember	629
Mahkota untuk Setiap Orang Suci, 12 Desember	631
Penawanan Setan, 13 Desember	633
Kita Akan Menghakimi Malaikat, 14 Desember	634
Turunnya Yerusalem Baru, 15 Desember.....	636
Keagungan Yesus, 16 Desember	638
Setan dan Orang Jahat Dihancurkan, 17 Desember.....	640
Keadilan Tuhan, 18 Desember.....	642
Bobot Kemuliaan yang Abadi, 19 Desember	643
Menjalani Kehidupan Eden, 20 Desember	645
Sinar Terang Kemuliaan, 21 Desember	647
Tidak Ada Lagi Kematian! 22 Desember	649
Kota Metropolis Dunia, 23 Desember	651
Dua Dunia Dibandingkan, 24 Desember	653
Berkah Surga, 25 Desember	655

Spekulasi Tentang Kehidupan Masa Depan, 26 Desember	656
Surga Dimulai di Bumi, 27 Desember	658
Surga Tempat yang Nyata, 28 Desember	660
Perlombaan untuk Kehidupan Kekal, 29 Desember	662
Hadiah untuk Pemenang Jiwa, 30 Desember.....	664
Pengetahuan Tuhan Meliputi Bumi, 31 Desember	666

Sebuah Kata untuk Pembaca

Dengan diterbitkannya buku renungan ini, sebuah permintaan yang sering diungkapkan, yaitu untuk mendapatkan komentar-komentar Ellen G. White yang terpilih mengenai kebenaran-kebenaran utama Kekristenan akan terwujud. Doktrin-doktrin utama dari iman Kristen, yang didukung oleh teks-teks Alkitab yang dipilih dengan cermat dan pernyataan-pernyataan roh nubuat, disajikan di sini, bukan sebagai pernyataan-pernyataan teologis, tetapi sebagai kebenaran-kebenaran rohani yang berkaitan dengan karya penebusan yang dilakukan bagi kita oleh Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kita.

Buku ini, perlu dicatat, memberikan lebih dari sekadar *inspirasi*. Di sini terdapat *informasi* penting bagi kaum muda dan para pembaca buku ini. Iman yang tidak kita ketahui dan pahami tidak dapat dibagikan. Berbagi bergantung pada pengetahuan.

Dalam buku renungan E.G. White ini, teks-teks Alkitab disajikan sebagai otoritas dasar. Alkitab berbicara atas nama kebenaran-kebenaran dasar. Komentar-komentar penulis memperbesar dan meninggikan kebenaran Alkitab, menjadikannya pribadi dan membawa pulang pelajaran ke dalam hati. Dalam buku ini kita mendengar Kitab Suci berbicara, dan dalam buku ini kita mendengar Roh Nubuat berbicara. Keduanya berada dalam hubungan yang benar, Alkitab membuat pernyataan doktrinal, dan Roh Nubuat memberikan komentar.

Dalam menemukan pernyataan-pernyataan Ellen G. White yang sesuai yang berhubungan dengan doktrin Alkitab, para penyusun telah berkonsultasi dengan karya-karya yang telah diterbitkan oleh penulis di mana pernyataan-pernyataan yang representatif dari tulisannya muncul. Namun, perlu diingat bahwa selain komentar-komentar yang terkenal, komentar-komentar lain yang kurang dikenal tetapi tidak kalah kuatnya juga disajikan di sini. Ellen G. White yang digunakan dalam *Tafsiran Alkitab Masehi Advent*

Hari Ketujuh, bagian-bagian dari artikel-artikel dari *The Youth's Instructor*, *Signs of the Times*, *Review and Herald*, dan sejumlah pernyataan yang belum pernah diterbitkan sebelumnya juga disertakan.

Karena setiap bacaan harian dibatasi hanya untuk satu halaman cetak, banyak materi berharga tentang subjek terkait tidak dapat digunakan, dan terkadang ada beberapa pernyataan yang harus dihilangkan dalam pernyataan yang dikutip.

Kelalaian dikenali dengan cara yang biasa. Sering kali sebanyak lima atau enam sumber dikutip dalam satu halaman. Di beberapa tempat di mana sebuah pernyataan hanya terdiri dari satu atau dua kalimat, para penyusun dengan setia mengamati pikiran-pikiran yang diungkapkan dalam konteksnya, dan dengan demikian menyajikan urutannya untuk secara akurat mewakili gagasan-gagasan yang dikomunikasikan kepada Nn. Ellen G. White oleh Roh Kudus.

The Faith I Live By disusun di bawah arahan Dewan Pengawas publikasi Ellen G. White, yang memikul tanggung jawab untuk merawat dan menerbitkan tulisan-tulisan E.G. White. Pekerjaan ini telah dilakukan selaras dengan instruksi Nyonya White kepada para Wali Amanat untuk mencetak kompilasi dari tulisan-tulisannya.

Bahwa pesan-pesan singkat dari hari ke hari mengenai kebenaran-kebenaran yang mengilhami dari iman Kristen dapat menjadi panduan harian dan dorongan bagi setiap pembaca adalah doa dan harapan yang tulus dari para penerbit dan

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate

Januari-Firman dan Karya Allah

[7]

Cahaya untuk Jalan Saya, 1 Januari

**Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.
Mazmur 119:105.**

Kita semua membutuhkan pemandu untuk melewati banyak tempat yang sulit dalam hidup, seperti halnya seorang pelaut yang membutuhkan seorang pilot untuk mengarungi pasir atau menyusuri sungai yang berbatu, dan di manakah pemandu tersebut dapat ditemukan? Kami tunjukkan kepada Anda ... kepada Alkitab.

Tuhan, telah memberikan Firman-Nya kepada kita sebagai pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Ajaran-ajarannya memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kemakmuran kita dalam semua hubungan kehidupan....

Alkitab adalah standar yang agung tentang benar dan salah, yang dengan jelas mendefinisikan dosa dan kekudusan. Prinsip-prinsipnya yang hidup, yang mengalir dalam kehidupan kita seperti benang emas, adalah satu-satunya pengaman kita dalam percobaan dan godaan. Alkitab adalah sebuah bagan, yang menunjukkan kepada kita rambu-rambu kebenaran. Mereka yang mengenal peta ini akan dimampukan untuk melangkah dengan pasti di jalan tugas, ke mana pun mereka dipanggil.

Ketika iman kepada Firman Tuhan hilang, jiwa tidak memiliki panduan, tidak ada perlindungan. Kaum muda terseret ke dalam jalan yang menjauh dari Allah dan dari kehidupan kekal.

Untuk alasan ini, sebagian besar dapat dikaitkan dengan kejahatan yang meluas di dunia kita saat ini. Ketika Firman Allah dikesampingkan, kuasa-Nya untuk menahan hawa nafsu yang jahat dari hati yang alamiah ditolak.

Ketika Firman Tuhan dijadikan sebagai penasihat kita, ketika kita menyelidiki Kitab Suci untuk mendapatkan terang, malaikat-malaikat surgawi datang mendekat untuk memberi kesan pada

pikiran dan menerangi pemahaman, sehingga dapat dikatakan dengan sungguh-sungguh, "Pintu masuk firman-Mu memberi terang." [Mazmur 119:130](#).

Firman Tuhan adalah terang dan kebenaran. Firman Tuhan mampu menuntun setiap langkah menuju kota Tuhan.

Pembelaan Saya dalam Pencobaan, 2 Januari [8]

Firman-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku tidak berbuat dosa terhadap Engkau. Mazmur 119:11.

Jika kita tidak ingin disesatkan oleh kesalahan dan kepalsuan, hati kita harus disibukkan dengan kebenaran. Firman Allah akan melengkapi pikiran dengan senjata-senjata kuasa ilahi, untuk mengalahkan musuh. Berbahagialah orang yang ketika dicobai, mendapati jiwanya kaya dengan pengetahuan akan Firman Tuhan, yang mendapat perlindungan di bawah janji-janji Allah. "Firman-Mu," kata pemazmur, "telah kusimpan di dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau."

Firman ini harus selalu ada di dalam hati dan di bibir kita. "Ada tertulis" harus menjadi jangkar bagi kita. Mereka yang menjadikan Firman Tuhan sebagai penasihat mereka menyadari kelemahan hati manusia dan kuasa kasih karunia Allah untuk menaklukkan setiap dorongan yang tidak suci dan tidak kudus. Hati mereka selalu berdoa, dan mereka memiliki penjagaan malaikat-malaikat kudus. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Allah mengangkat bagi mereka suatu standar untuk melawannya. Ada keharmonisan di dalam hati, karena pengaruh kebenaran yang berharga dan kuat mempengaruhi.

Firman Tuhan adalah saluran komunikasi dengan Allah yang hidup. Orang yang makan Firman akan berbuah dalam segala pekerjaan baik. Dia ... akan menjadi penemu tambang kebenaran yang kaya yang harus dia usahakan untuk menemukan harta karun yang terpendam. Ketika [dia] dikelilingi oleh pencobaan, Roh Kudus akan memberikan kepadanya kata-kata yang tepat untuk menghadapi pencobaan itu pada saat yang paling dibutuhkan, dan dia dapat menggunakannya secara efektif.

Kita harus lebih mengenal Alkitab kita. Kita dapat menutup pintu bagi banyak godaan, jika kita mau mengingat kata-kata bijak dalam Alkitab. Marilah kita membentengi diri kita dari godaan Iblis

dengan "Ada tertulis." Kita akan menghadapi konflik untuk menguji iman dan keberanian kita, tetapi semua itu akan membuat kita kuat jika kita menang melalui kasih karunia yang Yesus berikan. Tetapi kita harus percaya; kita harus memegang janji-janji itu tanpa keraguan.

[9]

Janji-janjinya Adalah Milikku, 3 Januari

**Karena di dalam Dia adalah semua janji Allah, dan di dalam
Dia adalah Amin, bagi kemuliaan Allah oleh kita. 2
Korintus 1:20.**

Alkitab yang berharga adalah taman Allah, dan janji-janjinya adalah bunga bakung, mawar, dan merah muda.

Betapa saya berharap bahwa kita semua dapat percaya pada janji-janji Allah Kita tidak boleh melihat ke dalam hati kita untuk mendapatkan perasaan yang penuh sukacita sebagai bukti bahwa kita telah diterima di Surga, tetapi kita harus menerima janji-janji Allah dan berkata, "Janji-janji itu adalah milikku. Tuhan mengizinkan Roh Kudus-Nya tinggal di atas saya. Saya menerima terang, karena janjinya adalah, 'Percayalah bahwa kamu menerima apa yang kamu minta, maka kamu akan menerimanya. Dengan iman saya menggapai ke dalam tabir dan berpegang pada Kristus, kekuatan saya. Aku bersyukur kepada Allah karena aku memiliki Juruselamat."

Kitab Suci harus diterima sebagai firman Allah kepada kita, bukan hanya tertulis, tetapi juga diucapkan. Ketika orang-orang yang menderita datang kepada Kristus, Ia tidak hanya melihat mereka yang meminta pertolongan, tetapi juga semua orang yang di sepanjang zaman harus datang kepada-Nya dengan kebutuhan yang sama dan dengan iman yang sama. Ketika Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, berolehlah kesembuhan, dosamu akan diampuni," ketika Ia berkata kepada perempuan Kapernaum, "Hai anak-Ku, kuatkanlah hatimu, imanmu telah menyembuhkan engkau, pergilah dengan tenang," Ia berbicara kepada orang-orang yang menderita dan terbebani oleh dosa, yang harus mencari pertolongan-Nya.

Begitu juga dengan semua janji Firman Tuhan. Di dalamnya Dia berbicara kepada kita secara pribadi, berbicara secara langsung seolah-olah kita dapat mendengarkan suara-Nya. Di dalam janji-

janji inilah Kristus mengkomunikasikan kasih karunia dan kuasa-Nya kepada kita. Janji-janji itu adalah daun-daun dari pohon yang "untuk kesembuhan bangsa-bangsa." Diterima, diasimilasi, mereka akan menjadi kekuatan karakter, inspirasi dan makanan bagi kehidupan. Biarlah kaum muda menggenggam tangan kekuatan yang tak terbatas. Iman bertumbuh dengan latihan. Makanlah janji-janji itu; puaslah dengan bersandar pada yang sederhana.
janji Firman Tuhan.

Gantungkanlah kata-kata Kristus yang berharga di dalam ruang kenangan. Kata-kata itu harus dihargai jauh di atas perak atau emas.

[9]

**Janji-janjinya Adalah Milikku, 3
Januari**

[10]

Buku Pelajaran untuk Seluruh Umat Manusia, 4 Januari

Karena nubuat itu tidak terjadi pada zaman dahulu atas kehendak manusia, tetapi orang-orang kudus Allah berbicara sebagaimana mereka digerakkan oleh Roh Kudus.

2 Petrus 1:21.

Allah mempercayakan penyusunan Firman-Nya yang diilhami secara ilahi kepada manusia yang terbatas. Firman ini, yang disusun dalam bentuk kitab-kitab, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah buku panduan bagi penduduk dunia yang telah jatuh ke dalam dosa, yang diwariskan kepada mereka, sehingga dengan mempelajari dan menaati petunjuk-petunjuknya, tidak akan ada satu pun jiwa yang akan tersesat menuju surga.

Alkitab menunjuk kepada Allah sebagai penulisnya; namun Alkitab ditulis oleh tangan-tangan manusia; dan dalam gaya yang bervariasi dari kitab-kitab yang berbeda, Alkitab menampilkan karakteristik dari beberapa penulis. Kebenaran-kebenaran yang diungkapkan semuanya "diilhamkan Allah" (2 Timotius 3:16); namun kebenaran-kebenaran itu diungkapkan dalam kata-kata manusia. Dia yang Tak Terbatas dengan Roh Kudus-Nya telah memberikan terang ke dalam pikiran dan hati para hamba-Nya. Dia telah memberikan mimpi dan penglihatan, simbol-simbol dan gambaran-gambaran; dan mereka yang kepadanya kebenaran itu diwahyukan, telah mewujudkan pemikiran itu dalam bahasa manusia.

Tuhan berbicara kepada manusia dengan perkataan yang tidak sempurna, agar indera yang merosot, persepsi duniawi yang tumpul, dari makhluk duniawi dapat memahami firman-Nya. Dengan demikian, diperlihatkanlah kondisi Tuhan. Dia menemui manusia yang telah jatuh ke dalam dosa di mana mereka berada. Alkitab, sesempurna apapun dalam kesederhanaannya, tidak dapat menjawab gagasan-gagasan Allah yang agung; karena gagasan-gagasan yang tidak terbatas tidak dapat

diwujudkan dengan sempurna dalam sarana-sarana pemikiran yang terbatas. Alih-alih ungkapan-ungkapan Alkitab dibesarkan, seperti yang disangka banyak orang, ungkapan-ungkapan yang kuat justru runtuh di hadapan keagungan pemikirannya, meskipun penulis Alkitab memilih bahasa yang paling ekspresif untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran yang lebih tinggi.

Allah merancang Alkitab untuk menjadi buku pelajaran bagi seluruh umat manusia, baik di masa kanak-kanak, masa muda, maupun masa dewasa, dan untuk dipelajari sepanjang masa.

Ia memberikan Firman-Nya kepada manusia sebagai wahyu tentang diri-Nya sendiri.... Firman itu adalah media komunikasi antara Allah dan manusia.

[10]

**Buku Pelajaran untuk Seluruh Umat
Manusia, 4 Januari**

Alkitab Dari Surga, 5 Januari

Tetapi kami menyimpan harta ini dalam bejana tanah liat, supaya keagungan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami. 2 Korintus 4:7.

Allah telah berkenan menyampaikan kebenaran-Nya kepada dunia melalui perantaraan manusia, dan Dia sendiri, melalui Roh Kudus-Nya, telah memenuhi syarat manusia dan memampukan mereka untuk melakukan pekerjaan ini. Dia membimbing pikiran dalam memilih apa yang harus diucapkan dan apa yang harus ditulis. Harta itu dipercayakan kepada bejana-bejana tanah liat, namun harta itu tetap berasal dari Surga Anak Allah yang taat dan percaya akan melihat di dalamnya [kesaksian Allah] kemuliaan kuasa ilahi, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran.

Para penulis Alkitab harus mengekspresikan ide-ide mereka dalam bahasa manusia. Alkitab ditulis oleh manusia. Orang-orang ini diilhami oleh Roh Kudus. Karena ketidaksempurnaan pemahaman manusia akan bahasa, atau penyimpangan pikiran manusia, yang cerdik dalam mengelak dari kebenaran, banyak orang membaca dan memahami Alkitab untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Bukan berarti kesulitannya ada di dalam Alkitab

Kitab Suci diberikan kepada manusia, bukan dalam satu rangkaian ucapan yang tidak terputus, tetapi sepotong demi sepotong melalui generasi-generasi yang berurutan, karena Allah dalam pemeliharaan-Nya melihat kesempatan yang tepat untuk memberi kesan kepada manusia di berbagai waktu dan berbagai tempat. Manusia menulis ketika mereka digerakkan oleh Roh Kudus

....

Tidak selalu ada urutan yang sempurna atau kesatuan yang nyata dalam Kitab Suci Kebenaran-kebenaran Alkitab bagaikan mutiara yang terpendam. Kebenaran-kebenaran itu harus dicari, digali dengan usaha yang sungguh-sungguh. Mereka yang hanya melihat Alkitab dari permukaannya saja, dengan pengetahuan yang

Semua Terinspirasi dari Alkitab,

[12]

dangkal, yang **6 Januari** pikir sangat dalam, akan membicarakan kontradiksi-kontradiksi dalam Alkitab, dan mempertanyakan otoritas Alkitab. Tetapi mereka yang hatinya selaras dengan kebenaran dan kewajiban akan menyelidiki Kitab Suci dengan hati yang siap untuk menerima kesan-kesan ilahi. Jiwa yang diterangi melihat kesatuan rohani, satu benang emas besar yang membentang di seluruh bagian, tetapi membutuhkan kesabaran, pemikiran, dan doa untuk menelusuri benang emas yang berharga itu.

Alkitab Dari Surga, 5 Januari

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. 2 Timotius 3:16.

Firman Tuhan mencakup Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Yang satu tidak akan lengkap tanpa yang lain.

Perjanjian Lama, tidak kurang dari Perjanjian Baru, harus mendapat perhatian. Ketika kita mempelajari Perjanjian Lama, kita akan menemukan mata air yang hidup yang memancar di mana pembaca yang ceroboh hanya melihat padang pasir.

Tidak ada pertentangan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama kita menemukan Injil tentang Juruselamat yang akan datang; dalam Perjanjian Baru kita memiliki Injil tentang Juruselamat yang dinyatakan seperti yang dinubuatkan dalam nubuat. Sementara Perjanjian Lama terus-menerus menunjuk kepada persembahan yang benar, Perjanjian Baru menunjukkan bahwa Juruselamat yang digambarkan oleh persembahan-persembahan yang khas telah datang. Kemuliaan yang redup dari zaman Yahudi telah digantikan oleh kemuliaan yang lebih terang dan lebih jelas dari zaman Kristen.

Kristus yang dimanifestasikan kepada para bapa leluhur, yang dilambangkan dalam ibadah kurban, yang digambarkan dalam hukum Taurat, dan yang diwahyukan oleh para nabi, adalah kekayaan Perjanjian Lama. Kristus di dalam kehidupannya, kematian-Nya, dan kebangkitan-Nya, Kristus sebagaimana Ia dimanifestasikan oleh Roh Kudus, adalah kekayaan Perjanjian Baru. Juruselamat kita, yang memancarkan kemuliaan Bapa, adalah Yang Lama dan Yang Baru.

Perjanjian Lama menyinari yang Baru, dan yang Baru menyinari yang Lama. Masing-masing merupakan penyingkapan kemuliaan

Semua Terinspirasi dari Alkitab,

[12]

Allah di dalam ~~6. Kristus~~ Keduanya menyajikan kebenaran yang akan terus menyingkapkan kedalaman makna yang baru bagi para pencari yang sungguh-sungguh.

Yesus berkata tentang Kitab Suci Perjanjian Lama-dan betapa benarnya hal ini berlaku untuk Kitab Suci Perjanjian Baru-"Mereka yang bersaksi tentang Aku" ([Yohanes 5:39](#)).... Ya, seluruh isi Alkitab menceritakan tentang Kristus. Dari catatan pertama tentang penciptaan, karena "tanpa Dia tidak ada sesuatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan" ([Yohanes 1:3](#)), hingga janji penutup, "Lihatlah, Aku datang dengan segera"

(Wahyu 22:12), kita membaca karya-karya-Nya dan mendengarkan suara-Nya. Jika Anda ingin mengenal Juruselamat, pelajaryliah Kitab Suci.

Sebuah Wahyu yang Sempurna, 7 Januari

[13]

Firman TUHAN adalah firman yang murni, seperti perak yang teruji dalam dapur peleburan yang dimurnikan tujuh kali. Mazmur 12:6.

Dalam Firman-Nya, Allah telah mempercayakan kepada manusia pengetahuan yang sangat penting untuk keselamatan. Kitab Suci harus diterima sebagai wahyu yang berotoritas dan sempurna dari kehendak-Nya. Kitab Suci adalah standar karakter, pengungkap doktrin, dan ujian bagi pengalaman.

Kegelapan rohani telah menyelimuti bumi dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. Banyak, sangat banyak, yang mempertanyakan kebenaran dan kejujuran

Kitab Suci. Penalaran manusia dan imajinasi hati manusia merongrong inspirasi Firman Allah, dan apa yang seharusnya diterima begitu saja, dikelilingi oleh awan mistik. Tidak ada yang menonjol dalam garis-garis yang jelas dan berbeda, di atas dasar yang keras. Inilah salah satu tanda yang ditandai pada akhir zaman

....

Ada orang yang berusaha untuk menjadi orisinal, yang lebih bijaksana daripada apa yang tertulis, tetapi hikmat mereka adalah kebodohan. Dalam mencari

untuk menjelaskan atau menyingkap misteri yang tersembunyi selama berabad-abad dari manusia fana, mereka seperti orang yang menggelepar-gelepar di dalam lumpur, tidak mampu melepaskan diri namun memberitahu orang lain bagaimana cara keluar dari lautan lumpur yang mereka sendiri berada di dalamnya. Ini adalah gambaran yang tepat untuk menggambarkan orang-orang yang menetapkan diri mereka untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam Alkitab. Tidak ada seorang pun yang dapat memperbaiki Alkitab dengan menyarankan apa yang Tuhan maksudkan untuk dikatakan atau yang seharusnya dikatakan

Saya menerima Alkitab apa adanya, sebagai Firman yang Diilhami. Saya percaya pada perkataan-perkataannya di dalam keseluruhan Alkitab.

Kitab Suci ini telah bertahan dari serangan Setan, yang telah bersatu dengan orang-orang jahat untuk membuat segala sesuatu yang berkarakter ilahi diselimuti awan dan kegelapan. Tetapi Tuhan telah memelihara Kitab Suci ini dengan kuasa-Nya yang ajaib dalam bentuknya yang sekarang-sebuah bagan atau buku petunjuk bagi keluarga manusia untuk menunjukkan kepada mereka jalan ke surga....

Kami bersyukur kepada Tuhan karena Alkitab dipersiapkan untuk orang miskin dan juga untuk orang terpelajar. Alkitab ini cocok untuk segala usia dan segala golongan.

[14]

Misalnya Tidak Dapat Kita Pahami, 8 Januari [13] **Januari**

Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami! Roma 11:33.

Firman Allah, seperti karakter Penciptanya yang ilahi, menyajikan misteri-misteri yang tidak akan pernah bisa dipahami sepenuhnya oleh makhluk-makhluk yang terbatas. Jika mungkin bagi makhluk ciptaan untuk mencapai pemahaman yang utuh tentang Allah dan karya-Nya, maka, setelah mencapai titik ini, tidak akan ada lagi penemuan kebenaran, tidak ada lagi pertumbuhan pengetahuan, tidak ada lagi perkembangan pikiran atau hati. Tuhan tidak lagi menjadi yang tertinggi; dan manusia, setelah mencapai batas pengetahuan dan pencapaian, tidak akan lagi maju. Marilah kita bersyukur kepada Allah bahwa hal itu tidak terjadi. Allah tidak terbatas; di dalam Dia ada "segala harta hikmat dan pengetahuan." **Kolose 2:3.** Dan sampai selama-lamanya manusia selalu mencari, selalu belajar, namun mereka tidak akan pernah dapat menghabiskan harta itu.

kebijaksanaan-Nya, kebaikan-Nya, dan kuasa-Nya.

Di dunia alami, kita selalu dikelilingi oleh misteri yang tidak dapat kita pahami. Maka, haruskah kita terkejut saat menemukan bahwa dalam

dunia rohani juga ada misteri yang tidak dapat kita pahami? Misteri-misteri dalam Alkitab adalah salah satu bukti terkuat inspirasi ilahi. Jika Alkitab tidak memuat catatan tentang Allah kecuali apa yang dapat kita pahami; jika kebesaran dan keagungan-Nya dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, maka Alkitab tidak akan memuat bukti-bukti keilahian yang tidak dapat disangkal lagi, semakin dalam keyakinan kita bahwa itu adalah firman Allah yang hidup, dan akal budi manusia tunduk pada keagungan wahyu ilahi.

Kristus akan memimpin orang-orang yang telah ditebus ke tepi sungai kehidupan, dan akan membukakan kepada mereka

apa yang selama di dunia ini tidak dapat mereka pahami.

Dalam cahaya yang bersinar dari takhta, misteri akan lenyap, dan jiwa akan dipenuhi dengan ketakjuban akan kesederhanaan dari hal-hal yang tidak pernah dipahami sebelumnya.

Buku yang Bertahan, 9 Januari

[15]

Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu. [Matius 24:35](#).

Dia [Kristus] menunjuk kepada Alkitab sebagai kebenaran yang tidak perlu dipertanyakan lagi, dan kita harus melakukan hal yang sama. Alkitab harus disajikan sebagai firman Allah yang tidak terbatas, sebagai akhir dari semua kontroversi dan fondasi dari semua iman.

Voltaire yang kafir pernah dengan sombongnya berkata: "Saya bosan mendengar orang mengulang-ulang bahwa dua belas orang mendirikan agama Kristen. Saya akan membuktikan bahwa satu orang saja sudah cukup untuk menggulingkannya." ... Jutaan orang telah bergabung dalam perang melawan Alkitab. Tetapi Alkitab masih jauh dari kehancuran, di mana pada zaman Voltaire hanya ada seratus, sekarang ada sepuluh ribu, ya, seratus ribu salinan Kitab Allah. Dalam kata-kata seorang Reformator mula-mula tentang gereja Kristen, "Alkitab adalah sebuah landasan yang telah dipakai oleh banyak palu." Beginilah firman Tuhan: "Tidak ada senjata yang dibentuk untuk melawan engkau akan berhasil, dan setiap lidah yang bangkit melawan engkau dalam penghakiman, akan Kauhukum." [Yesaya 54:17](#).

Pada saat ini, sebelum krisis besar terakhir, seperti sebelum kehancuran dunia yang pertama, manusia asyik dengan kesenangan dan pengejaran indra. Karena asyik dengan yang terlihat dan fana, mereka telah kehilangan pandangan akan yang tidak terlihat dan abadi. Untuk hal-hal yang binasa dengan penggunaannya, mereka mengorbankan kekayaan yang tidak dapat binasa. Dari naik dan turunnya

bangsa-bangsa seperti yang telah dijelaskan dalam halaman-halaman Kitab Suci, mereka perlu belajar betapa tidak berharganya kemuliaan lahiriah dan duniawi.

Firman Tuhan adalah satu-satunya hal yang teguh yang

dikenal dunia ini. Firman Allah adalah fondasi yang pasti. "Langit dan bumi akan berlalu," kata Yesus, "tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu."

"Firman Allah akan tetap untuk selama-lamanya." "Semua perintah-Nya adalah pasti. Ia tetap untuk selama-lamanya, dan dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran." [Yesaya 40:8](#); [Mazmur 111:7, 8](#). Apa pun yang dibangun di atas

kekuasaan manusia akan digulingkan, tetapi apa yang didirikan di atas batu karang, yaitu Firman Allah yang tidak dapat diubah, akan bertahan sampai selama-lamanya.

Buku yang Bertahan, 9 Januari

[15]

Bukti Pengalaman, 10 Januari

[16]

**Oh, rasakanlah dan lihatlah, bahwa TUHAN itu baik,
berbahagialah orang yang mengandalkan Dia.
Mazmur 34:8.**

Ada sebuah bukti yang terbuka bagi semua orang - yang paling berpendidikan tinggi, dan yang paling buta huruf - yaitu bukti pengalaman. Tuhan mengundang kita untuk membuktikan sendiri realitas Firman-Nya, kebenaran janji-janji-Nya. Dia mengajak kita untuk "mengecap dan melihat bahwa Tuhan itu baik." Alih-alih bergantung pada perkataan orang lain, kita harus mencicipi sendiri. Dan ketika kita mendekat kepada Yesus, dan bersukacita dalam kepenuhan kasih-Nya, keraguan dan kegelapan kita akan lenyap dalam terang hadirat-Nya.

Orang Kristen tahu kepada siapa dia telah percaya. Dia tidak hanya membaca Alkitab; dia mengalami kuasa pengajarannya. Ia tidak hanya mendengar tentang kebenaran Kristus; ia telah membuka jendela jiwanya kepada cahaya Matahari Kebenaran.

Setiap orang yang telah berpindah dari maut kepada hidup, dapat "memeteraikan meterainya bahwa Allah adalah benar." [Yohanes 3:33](#). Ia dapat bersaksi, "Saya membutuhkan pertolongan, dan saya menemukannya di dalam Yesus. Segala kekurangan saya dipenuhi, rasa lapar jiwa saya dipuaskan; dan sekarang Alkitab bagi saya adalah pernyataan Yesus Kristus. Apakah Anda bertanya mengapa saya percaya kepada Yesus? Karena Dia adalah Juruselamat yang ilahi. Mengapa saya percaya kepada Alkitab? - Karena saya telah menemukan bahwa Alkitab adalah suara Allah bagi jiwa saya." Kita mungkin memiliki kesaksian di dalam diri kita sendiri bahwa Alkitab adalah benar, bahwa Kristus adalah Anak Allah. Kita tahu bahwa kita tidak sedang mengikuti dongeng yang dirancang dengan licik.

Biarlah kaum muda menjadikan Firman Tuhan sebagai makanan

bagi pikiran dan jiwa mereka.... Dengan demikian melalui iman, mereka akan mengenal Allah melalui suatu pengetahuan yang bersifat eksperimental. Mereka telah membuktikan sendiri realitas Firman-Nya, kebenaran janji-janji-Nya. Mereka telah mencicipi, dan mereka tahu bahwa Tuhan itu baik. Adalah hak istimewa bagi kita untuk mencapai yang lebih tinggi dan tetap yang lebih tinggi untuk penyingkapan yang lebih jelas tentang karakter Allah. Di dalam terang-Nya kita akan melihat terang, sampai pikiran dan hati dan jiwa diubah menjadi serupa dengan gambar kekudusan-Nya.

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. Yohanes 1:14.

Yesus disebut sebagai Firman Allah. Dia menerima hukum Bapa-Nya, melakukan prinsip-prinsipnya dalam hidup-Nya, menyatakan rohnya, dan menunjukkan kekuatannya yang penuh kasih di dalam hati. Yohanes mengatakan: "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran."

Segala sesuatu yang perlu diketahui atau yang dapat diketahui manusia tentang Allah telah dinyatakan dalam kehidupan dan karakter Anak-Nya....

Dengan mengambil rupa manusia, Kristus datang untuk menyatu dengan manusia dan pada saat yang sama menyatakan Bapa surgawi kita kepada manusia yang berdosa. Dia dalam segala hal menjadi serupa dengan saudara-saudara-Nya. Dia menjadi manusia, sama seperti kita. Ia lapar, haus, dan lelah. Ia dipelihara oleh makanan dan disegarkan oleh tidur. Ia telah mengambil bagian dalam penderitaan manusia, namun Ia tetaplah Anak Allah yang tak bercacat.

Lembut, penuh kasih, simpatik, selalu memperhatikan orang lain, Dia mewakili karakter Allah, dan terus-menerus terlibat dalam pelayanan bagi Allah dan manusia.

Para pengikut Kristus harus mengambil bagian dalam pengalaman-Nya. Mereka harus mengasimilasi Firman Allah. Mereka harus diubah menjadi serupa dengan-Nya oleh kuasa Kristus dan mencerminkan sifat-sifat ilahi Roh dan karya Kristus harus menjadi roh dan karya para murid-Nya.

Dalam mempelajari Alkitab, jiwa yang bertobat makan daging

dan minum darah Anak Allah, yang ditafsirkan-Nya sendiri sebagai menerima dan melakukan firman-Nya, yaitu roh dan hidup. Firman itu telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita, di dalam diri mereka yang menerima ajaran-ajaran kudus Firman Allah. Juruselamat dunia telah meninggalkan teladan yang kudus dan murni bagi semua orang. Firman itu menerangi, mengangkat, dan membawa keabadian bagi semua orang yang menaati tuntutan-tuntutan ilahi.

Rahasia Kekuatan, 12 Januari

[18]

Di manakah orang muda akan menyucikan jalannya, dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu. Mazmur 119:9.

Memperlakukan Alkitab sebagai sebuah buku yang berisi petunjuk moral yang baik, yang harus diperhatikan sejauh konsisten dengan semangat zaman dan posisi kita di dunia, adalah hal yang berbeda jika kita menganggapnya sebagai Firman Allah yang hidup, Firman yang menjadi hidup kita, Firman yang membentuk tindakan, perkataan, dan pikiran kita. Memegang Firman Allah kurang dari ini berarti menolaknya.

Firman Tuhan adalah pendeteksi karakter, penguji motif. Kita harus membaca Firman ini dengan hati dan pikiran yang terbuka untuk menerima kesan-kesan yang akan Allah berikan. Kita tidak boleh berpikir bahwa pembacaan Firman dapat mencapai apa yang hanya dapat dicapai oleh Dia yang dinyatakan oleh Firman, yang berdiri di belakang Firman. Beberapa orang berada dalam bahaya karena terburu-buru menyimpulkan bahwa karena mereka berpegang teguh pada doktrin-doktrin kebenaran, maka mereka sebenarnya memiliki berkat-berkat yang dinyatakan oleh doktrin-doktrin tersebut yang akan diberikan kepada para penerima kebenaran. Banyak orang menyimpan kebenaran di luar pengadilan. Prinsip-prinsipnya yang sakral tidak memiliki pengaruh yang mengendalikan perkataan, pikiran, dan tindakan.

Di zaman yang penuh dengan kejahatan ini, ketika godaan-godaan kepada kejahatan dan kehancuran ada di setiap sisi, biarlah seruan yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati dari kaum muda dinaikkan ke surga: "Dengan apakah orang muda akan membersihkan jalannya?" Dan semoga telinganya terbuka dan hatinya condong untuk mematuhi instruksi yang diberikan dalam jawaban tersebut: "Dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu." Satu-satunya keselamatan bagi kaum muda di

zaman yang penuh dengan pencemaran ini adalah dengan menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka. Tanpa pertolongan ilahi, mereka tidak akan mampu mengendalikan nafsu dan selera manusia. Di dalam Kristuslah pertolongan yang dibutuhkan.

Kebenaran harus menjangkau sampai ke relung jiwa yang paling dalam, dan membersihkan segala sesuatu yang tidak sesuai dengan roh Kristus, dan kekosongan itu harus diisi dengan sifat-sifat karakter-Nya yang murni dan kudus serta tidak tercemar, sehingga semua mata air di dalam hati dapat menjadi seperti bunga-bunga,

harum dengan parfum, rasa yang berbau manis, kenikmatan hidup untuk hidup.

Rahasia Kekuatan, 12 Januari

[18]

Lahir dari Firman, 13 Januari

[19]

Dilahirkan kembali, bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang tetap ada sampai selama-lamanya. 1 Petrus 1:23.

Perubahan hati yang membuat kita menjadi anak-anak Allah, dalam Alkitab disebut sebagai kelahiran. Sekali lagi, hal ini diibaratkan dengan tumbuhnya benih yang baik yang ditaburkan oleh seorang penabur. Jadi dari kehidupan alami, ilustrasi yang digambarkan, untuk membantu kita lebih memahami kebenaran misterius kehidupan spiritual. Tidak semua kebijaksanaan dan keterampilan manusia dapat menghasilkan kehidupan pada objek terkecil di alam. Hanya melalui kehidupan yang diberikan oleh Tuhan sendiri, baik tumbuhan maupun hewan dapat hidup. Jadi, hanya melalui kehidupan dari Tuhanlah kehidupan rohani dapat lahir di dalam hati manusia.

Ketika kebenaran menjadi prinsip yang tinggal di dalam kehidupan, jiwa "dilahirkan kembali, bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal." Kelahiran baru ini adalah hasil dari menerima Kristus sebagai firman Allah. Kemudian oleh Roh Kudus, kebenaran-kebenaran ilahi ditanamkan ke dalam hati, konsepsi-konsepsi baru dibangkitkan, dan energi yang selama ini tidak aktif dibangkitkan untuk bekerja sama dengan Allah. Kristus adalah penyingkap kebenaran kepada dunia.

Melalui Dia, benih yang tidak dapat binasa-Firman Allah-ditaburkan di dalam hati manusia.

Firman menghancurkan sifat alamiah, sifat duniawi, dan memberikan kehidupan baru di dalam Kristus Yesus. Roh Kudus datang ke dalam jiwa sebagai Penghibur. Melalui kuasa transformasi kasih karunia-Nya, gambar Allah direproduksi di dalam diri murid; ia menjadi ciptaan baru. Kasih menggantikan kebencian, dan hati menerima keserupaan ilahi. Untuk selanjutnya

kamu bukan milikmu sendiri; kamu dibawa dengan suatu harga.
"Kamu telah ditebus dengan barang yang fana, yaitu perak dan
emas, ... tetapi dengan darah Kristus yang mahal harganya. " 1

[Petrus 1:18, 19](#). Melalui

tindakan sederhana untuk percaya kepada Allah, Roh Kudus telah
melahirkan

kehidupan di dalam hati Anda. Anda adalah seorang anak yang dilahirkan ke dalam keluarga Allah, dan Dia mengasihi Anda seperti Dia mengasihi Anak-Nya.

Lahir dari Firman, 13 Januari

[19]

Food for My Soul, 14 Januari

[20]

Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari segala firman Allah. Lukas 4:4.

Firman Tuhan harus menjadi makanan rohani kita.

Kehidupan Kristus yang memberikan kehidupan kepada dunia ada di dalam firman-Nya. Dengan firman-Nya, Yesus menyembuhkan penyakit dan mengusir setan; dengan firman-Nya, Ia menenangkan lautan dan membangkitkan orang mati....

Sebagaimana kehidupan jasmani kita ditopang oleh makanan, demikian pula kehidupan rohani kita ditopang oleh Firman Tuhan. Dan setiap jiwa harus menerima kehidupan dari Firman Allah untuk dirinya sendiri. Sebagaimana kita makan untuk diri kita sendiri untuk menerima makanan, demikian juga kita harus menerima Firman untuk diri kita sendiri....

Dalam janji-janji dan peringatan-Nya, Yesus berarti saya. Pengalaman-pengalaman persoalan-persoalan yang terkait dalam Firman Tuhan adalah pengalaman *saya*. Doa dan janji, ajaran dan peringatan, adalah milik saya.

Energi kreatif yang menciptakan dunia ini ada di dalam firman Allah. Firman itu memberikan kuasa; firman itu melahirkan kehidupan. Setiap perintah adalah sebuah janji; diterima oleh kehendak, diterima ke dalam jiwa, dan membawa serta kehidupan dari Dia yang Tak Terbatas....

Kehidupan yang diberikan dengan cara yang sama juga akan terus berlanjut. "Dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah" (Matius 4:4), manusia akan hidup. Pikiran, jiwa, dibangun oleh apa yang menjadi makanannya; dan tergantung pada kita untuk menentukan apa yang akan diberikan kepadanya. Setiap orang memiliki kuasa untuk memilih topik-topik yang akan mengisi pikiran dan membentuk karakternya.

Anak muda, dalam nama Yesus, saya menyerukan kepadamu

[21]

Hidup dalam Firman Tuhan, 15

yang akan segera **Jemaat** menemui di sekeliling takhta Allah, Pelajarilah Alkitabmu. Itu akan membuktikan kepadamu bukan hanya tiang awan di siang hari tetapi juga tiang api di malam hari. Alkitab akan membukakan bagimu jalan yang menuju ke atas dan terus ke atas, mengajakmu untuk terus maju. Alkitab-Anda tidak tahu nilainya! Alkitab adalah sebuah buku untuk pikiran, untuk hati, untuk hati nurani, kehendak, dan kehidupan. Alkitab adalah pesan Allah kepada Anda, dengan gaya yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh seorang anak kecil. Buku yang sangat berharga!

Rohlah yang menghidupkan, dan daging tidak dapat berbuat apa-apa; firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Yohanes 6:63.

Setiap benih memiliki prinsip perkecambahan. Di dalamnya terdapat kehidupan tanaman. Demikian juga dengan Firman Allah. Kristus berkata, "Firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."

... Di dalam setiap perintah dan janji Firman Allah terdapat kuasa, yaitu kehidupan Allah, yang dengannya perintah itu dapat digenapi dan janji itu dapat diwujudkan. Barangsiapa dengan iman menerima Firman, ia menerima kehidupan dan karakter Allah.

Dengan mengambil bagian dalam Firman ini, kekuatan rohani kita meningkat; kita bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Kebiasaan untuk mengendalikan diri dibentuk dan diperkuat. Kelemahan-kelemahan masa kanak-kanak - kegelisahan, kemauan, keegoisan, kata-kata yang tergesa-gesa, tindakan-tindakan yang penuh semangat - lenyap, dan sebagai gantinya berkembanglah anugerah-anugerah kedewasaan dan kewanitaan Kristen.

Dengan kekuatannya, pria dan wanita telah mematahkan rantai kebiasaan berdosa. Mereka telah meninggalkan keegoisan. Yang profan telah menjadi hormat, yang mabuk menjadi sadar, yang boros menjadi murni. Jiwa-jiwa yang telah menyandang rupa Iblis telah diubah menjadi serupa dengan Allah.

Maukah kamu menjadi serupa dengan gambar ilahi, ... Maukah Anda minum air yang akan diberikan Kristus kepada Anda, yang akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal? Maukah Anda menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah? Maukah Anda menyegarkan orang lain? Maka dengan hati yang lapar akan roti hidup, yaitu Firman Allah, selidikilah Kitab Suci, dan hiduplah

[21]

Hidup dalam Firman Tuhan, 15

oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah. Pengudusan dan kebenaran jiwa Anda akan dihasilkan dari iman kepada Firman Allah, yang akan membawa Anda kepada ketaatan kepada perintah-perintahnya. Biarlah Firman Tuhan itu bagimu seperti suara Tuhan yang memberi petunjuk kepadamu, yang berkata: "Inilah jalan, hiduplah di dalamnya." [Yesaya 30:21](#). Kristus

berdoa, "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran." [Yohanes 17:17](#).

A Table Set Before Me, 16 Januari

Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. [Yohanes 6:54, 55](#).

Hidup kekal adalah menerima unsur-unsur yang hidup di dalam Kitab Suci, melakukan kehendak Allah. Inilah yang dimaksud dengan makan daging dan minum darah Anak Allah. Adalah hak istimewa bagi semua orang untuk mengambil bagian dalam roti surgawi dengan mempelajari Firman, dan dengan demikian mendapatkan otot dan urat rohani.

Setiap orang harus menyesuaikan berkat dengan jiwanya sendiri, atau ia tidak akan diberi makan. Anda tahu bahwa Anda tidak akan diberi makan dengan melihat meja yang dihamparkan dengan baik, dan oleh orang lain yang sedang makan. Kita akan kelaparan jika kita tidak mengambil bagian dalam makanan jasmani, dan kita akan kehilangan kekuatan dan vitalitas rohani kita jika kita tidak makan roti rohani

Meja telah dihamparkan, dan Kristus mengundang Anda ke dalam perjamuan. Akankah kita mundur, menolak karunia-karunia itu, dan berkata, "Dia tidak bermaksud demikian terhadap saya?" Kita biasa menyanyikan sebuah lagu pujian yang menggambarkan sebuah pesta di mana sebuah rumah tangga yang bahagia berkumpul untuk mengambil bagian dalam karunia-karunia atas undangan seorang ayah yang baik hati. Sementara anak-anak yang berbahagia berkumpul di meja makan, di ambang pintu berdiri seorang anak pengemis yang kelaparan. Ia diundang untuk masuk, tetapi dengan sedih ia menolak dan berseru, "Aku tidak punya ayah di sana." Maukah Anda mengambil posisi ini ketika Yesus mengundang Anda masuk? Oh! jika Anda memiliki seorang Bapa di pelataran di atas, saya memohon kepada Anda untuk mengungkapkan fakta tersebut. Dia ingin membuat Anda mengambil bagian dalam karunia

Terhubung dengan yang Ilahi, 17

[23]

dan berkat-Nya yang melimpah. Semua yang datang dengan kasih yang tulus seperti seorang anak kecil akan menemukan seorang Bapa di sana.

Datanglah kepada air kehidupan dan minumlah. Jangan menjauh dan mengeluh kehausan. Air kehidupan itu gratis bagi semua orang.

Mereka yang memakan dan mencerna Firman ini, menjadikannya bagian dari setiap tindakan dan setiap sifat karakter, akan bertumbuh kuat di dalam kekuatan Allah. Firman ini memberikan kekuatan yang kekal kepada jiwa, menyempurnakan pengalaman, dan membawa sukacita yang akan tinggal selamanya.

A Table Set Before Me, 16 Januari

Di mana ebagaimana telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari pencemaran yang ada di dalam dunia oleh hawa nafsu. [2 Petrus 1:4](#).

Juruselamat telah menanggung segala kelemahan manusia, dan hidup tanpa dosa, sehingga manusia tidak perlu takut karena kelemahan kodrat manusia yang tidak dapat mereka atasi.

"Penguasa dunia ini datang," kata Yesus, "dan ia tidak membawa apa-apa pada-Ku." [Yohanes 14:30](#). Tidak ada sesuatu pun di dalam diri-Nya yang menanggapi tipu daya Iblis. Dia tidak menyetujui dosa. Bahkan dalam satu pikiran pun Dia tidak menyerah pada pencobaan. Demikian juga halnya dengan kita. Kemanusiaan Kristus bersatu dengan keilahian; Ia telah dipersiapkan untuk menghadapi konflik dengan berdiamnya Roh Kudus. Dan Dia datang untuk membuat kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Selama kita dipersatukan dengan-Nya oleh iman, dosa tidak lagi berkuasa atas diri kita.

Kita tidak perlu mempertahankan satu kecenderungan berdosa saat kita mengambil bagian dalam sifat ilahi, kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan untuk berbuat salah dipotong dari karakter, dan kita dijadikan kekuatan yang hidup untuk kebaikan. Dengan selalu belajar dari Guru Ilahi, setiap hari mengambil bagian dalam sifat-Nya, kita bekerja sama dengan Tuhan dalam mengatasi godaan Iblis.

Bagaimana hal ini dicapai, Kristus telah menunjukkannya kepada kita. Dengan cara apa Dia menang dalam konflik dengan Iblis? Dengan Firman Allah. Hanya dengan Firman Ia dapat melawan pencobaan. "Ada tertulis," kata-Nya. Dan kepada kita telah diberikan "janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu mendapat bagian dalam kodrat ilahi" Setiap janji

Terhubung dengan yang Ilahi, 17

[23]

dalam Firman **Januari** adalah milik kita. Ketika diserang oleh pencobaan, lihatlah bukan pada keadaan atau kelemahan diri sendiri, tetapi pada kekuatan Firman. Semua kekuatannya adalah milik Anda.

Peganglah janji-janji-Nya sebagai daun-daun dari pohon kehidupan: "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." [Yohanes 6:37](#). Ketika Anda datang kepada

Dia, percayalah bahwa Dia menerima Anda, karena Dia telah berjanji. Anda tidak akan pernah binasa ketika Anda melakukan hal ini-tidak akan pernah.

Melalui iman kita memahami bahwa dunia telah dibingkai oleh firman Allah, sehingga apa yang tidak kelihatan tidak diciptakan dari apa yang kelihatan. [Ibrani 11:3](#).

Hanya Firman Tuhanlah yang memberikan kepada kita catatan otentik tentang penciptaan dunia kita.

Teori yang mengatakan bahwa Tuhan tidak menciptakan materi ketika Dia menciptakan dunia ini tidak memiliki dasar. Dalam pembentukan dunia kita, Tuhan tidak berhutang budi kepada materi yang sudah ada sebelumnya. Sebaliknya, segala sesuatu, baik materi maupun rohani, berdiri di hadapan Tuhan Yahweh dengan suara-Nya dan diciptakan untuk tujuan-Nya sendiri. Langit dan segala isinya, bumi dan segala isinya, bukan hanya pekerjaan tangan-Nya; semuanya ada karena nafas dari mulut-Nya.

Meskipun ada individualitas dan keragaman di alam, ada satu kesatuan dalam keragamannya; karena segala sesuatu menerima kegunaan dan keindahannya dari sumber yang sama. Sang Seniman Agung menuliskan nama-Nya pada semua ciptaan-Nya, dari pohon aras yang paling tinggi di Libanon hingga hisop di tembok. Semuanya menyatakan karya tangan-Nya, dari gunung yang tinggi dan samudera yang luas hingga kerang yang paling kecil di tepi pantai.

Dia menciptakan malam, mengumpulkan bintang-bintang yang bersinar di cakrawala. Dia memanggil mereka semua dengan namanya. Langit menyatakan kemuliaan Allah, dan cakrawala menunjukkan karya-Nya, menunjukkan kepada manusia bahwa dunia yang kecil ini hanyalah setitik dari ciptaan Allah.

Para pelajar ilmu pengetahuan yang paling dalam dibatasi untuk mengenali alam yang bekerja dengan kekuatan yang tak terbatas. Tetapi bagi akal budi manusia yang tidak dibantu, ajaran alam tidak bisa tidak bertentangan dan mengecewakan. Hanya di dalam terang wahyu, hal itu dapat dibaca dengan benar.

"Melalui iman kita mengerti."

"Pada mulanya Allah." [Kejadian 1:1](#). Di sinilah pikiran yang penuh dengan pertanyaan, yang melarikan diri seperti burung merpati ke dalam bahtera, dapat menemukan ketenangan.

Di atas, di bawah, di luar, berdiam Kasih yang Tak Terbatas, yang mengerjakan segala sesuatu untuk mencapai "kerelaan kebaikannya." [2 Tesalonika 1:11](#).

Origin by Creation, 18 Januari

[24]

Alam Berbicara tentang Tuhan, 19 Januari

[25]

Perhatikanlah bagaimana bunga bakung itu bertumbuh: ia tidak bersusah payah dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga bakung itu. Lukas 12:27.

Dalam kesempurnaan aslinya, semua yang diciptakan adalah ekspresi dari pemikiran Allah. Bagi Adam dan Hawa, di rumah mereka di Eden, alam penuh dengan pengetahuan akan Allah, penuh dengan pengajaran ilahi. Hikmat berbicara kepada mata dan diterima di dalam hati; karena mereka berkomunikasi dengan Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya Bumi sekarang telah dirusak dan dicemari oleh dosa. Namun, bahkan dalam keadaannya yang rusak, masih banyak hal yang indah yang tersisa.

Mengapa Bapa surgawi kita tidak melapisi bumi dengan warna coklat atau abu-abu? Dia memilih warna yang paling menyenangkan, yang paling dapat diterima oleh indera. Betapa warna itu menghibur hati dan menyegarkan roh yang letih untuk memandangi bumi yang dibalut dengan pakaian hijau yang hidup! Setiap helai rumput, setiap kuncup yang terbuka dan bunga yang mekar, adalah tanda kasih Allah, dan seharusnya mengajarkan kita pelajaran iman dan kepercayaan kepada-Nya.

Keindahan alam memiliki lidah yang berbicara kepada kita tanpa henti. Hati yang terbuka dapat terkesan dengan kasih dan kemuliaan Allah, seperti yang terlihat dalam karya-karya tangan-Nya. Telinga yang mendengar dapat mendengar dan memahami komunikasi Allah melalui hal-hal yang ada di alam. Ada pelajaran di dalam sinar matahari, dan di dalam berbagai objek alam yang telah Allah hadirkan di hadapan kita. Ladang yang hijau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, kuncup dan bunga-bunga, awan yang melintas, hujan yang turun, sungai yang bergemerik, matahari, bulan, dan bintang-bintang di langit-

semuanya mengundang perhatian dan renungan kita.

Anda yang merindukan kemegahan artifisial yang hanya dapat dibeli oleh kekayaan, lukisan, perabotan, dan pakaian yang mahal, dengarkanlah suara Guru yang ilahi. Beliau menunjukkan kepada Anda tentang bunga di padang, yang desain sederhananya tidak dapat disamai oleh keterampilan manusia.

Dia adalah pencinta yang indah, dan di atas segalanya yang menarik secara lahiriah, Dia mencintai keindahan karakter; Dia ingin kita memupuk kemurnian dan kesederhanaan, keanggunan yang tenang dari bunga-bunga

**Alan Berbicara tentang Tuhan, 19
Januari**

[25]

The Heavens Are Telling, 20 Januari

[26]

Angkatlah matamu ke tempat yang tinggi, dan lihatlah siapa yang menciptakan semuanya ini, yang mengeluarkan bala tentaranya menurut bilangannya, yang memanggil mereka semua dengan nama-nama menurut kebesaran kekuatan-Nya, sebab Ia kuat kuasa-Nya, dan tidak ada yang lalai. Yesaya 40:26.

Kitab alam Allah yang agung terbuka untuk kita pelajari, dan darinya kita akan mendapatkan ide-ide yang lebih agung tentang kebesaran dan kasih dan kemuliaan-Nya yang tak tertandingi. Dia ... ingin anak-anak-Nya menghargai karya-karya-Nya, dan bersukacita dalam keindahan yang sederhana dan tenang yang telah Dia hiasi di rumah duniawi mereka.

Tuhan memanggil makhluk-Nya untuk mengalihkan perhatian mereka dari kebingungan dan kebingungan di sekitar mereka, dan mengagumi hasil karya-Nya. Benda-benda langit layak untuk direnungkan. Allah telah menciptakannya untuk kepentingan manusia, dan ketika kita mempelajari karya-karya-Nya, para malaikat Allah akan berada di sisi kita untuk mencerahkan pikiran kita, dan menjaganya dari tipu daya setan.

Keluarlah, hai anak muda, pada malam hari, dan lihatlah kemuliaan cakrawala. Pandanglah permata-permata cahaya yang bagaikan emas berharga yang menghiasi langit. Ada banyak kemuliaan di sana, tetapi jutaan pikiran begitu tumpul sehingga mereka tidak dapat menghargai harta ini. Ini adalah sedikit surga yang tergantung di depan indra kita untuk bersaksi tentang kemuliaan yang luar biasa di dalamnya.

Kita tidak hanya memandang ke langit; kita harus mempertimbangkan karya-karya Allah. Dia ingin kita mempelajari karya-karya-Nya yang tak terbatas, dan dari pelajaran ini, kita belajar untuk mengasihi, menghormati, dan menaati-Nya.

Setiap bintang yang bersinar yang telah Allah tempatkan di

langit taat pada mandat-Nya, dan memberikan ukuran cahayanya yang khas untuk memperindah langit pada malam hari; jadi biarlah setiap jiwa yang bertobat menunjukkan ukuran cahaya yang telah diberikan kepadanya; dan ketika ia memancarkannya, cahayanya akan bertambah dan bertambah terang. Pancarkanlah terangmu, ... pancarkanlah sinarmu yang dipantulkan dari surga. Wahai putri Sion, "Bangkitlah,

bersinarlah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu." [Yesaya 60:1](#).

The Heavens Are Telling, 20 Januari

[26]

Penciptaan Bukan Evolusi, 21 Januari

[27]

Oleh firman TUHAN telah dijadikan langit, dan seluruh bala tentara-Nya oleh nafas mulut-Nya. Mazmur 33:6.

Karena kitab alam dan kitab wahyu mengandung implikasi dari pikiran utama yang sama, maka keduanya tidak bisa tidak berbicara secara selaras Akan tetapi, kesimpulan-kesimpulan yang secara keliru ditarik dari fakta-fakta yang diamati di alam telah menyebabkan terjadinya pertentangan antara ilmu pengetahuan dan wahyu.... Jutaan tahun, diklaim, diperlukan untuk evolusi bumi dari kekacauan; dan untuk mengakomodasi Alkitab dengan wahyu sains yang seharusnya, hari-hari penciptaan diasumsikan sebagai waktu yang sangat panjang dan tidak terbatas.... Kesimpulan seperti itu sepenuhnya

tidak beralasan.

Dari setiap hari penciptaan yang berurutan, Catatan Suci menyatakan bahwa hari itu terdiri dari petang dan pagi, seperti hari-hari lainnya yang mengikuti.

Mengenai karya penciptaan itu sendiri, kesaksian ilahi adalah, "Ia berfirman, maka jadilah ia, Ia memberi perintah, maka terjadilah ia." **Mazmur 33:9**. Dengan Dia yang dapat menciptakan dunia yang tak terhitung jumlahnya, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk evolusi bumi dari kekacauan?

Memang benar bahwa sisa-sisa yang ditemukan di bumi menjadi bukti keberadaan manusia, hewan, dan tumbuhan yang jauh lebih besar daripada yang diketahui saat ini. Tapi Mengenai hal-hal ini, sejarah Alkitab memberikan penjelasan yang cukup. Sebelum Air Bah, perkembangan kehidupan nabati dan hewani jauh lebih maju daripada yang telah diketahui. Pada waktu air bah, permukaan bumi dipecah, perubahan-perubahan besar terjadi, dan dalam pembentukan kembali kerak bumi tersimpan banyak bukti tentang kehidupan yang sebelumnya telah ada. Benda-benda ini adalah

begitu banyak saksi yang bersaksi tentang kebenaran Firman Tuhan. Bagaimana Allah menyelesaikan pekerjaan penciptaan tidak pernah diungkapkan-Nya kepada manusia; ilmu pengetahuan manusia tidak dapat menyelidiki rahasia

Yang Mahatinggi. Kuasa kreatif-Nya tidak dapat dipahami seperti keberadaan-Nya.

**Penciptaan Bukan Evolusi, 21
Januari**

[27]

Seluruh Alam Dijunjung Tinggi oleh Tuhan, 22 Januari

[28]

**Dan dia ada sebelum segala sesuatu, dan oleh Dia segala sesuatu ada.
Kolose 1:17.**

Mengenai bumi ini, Alkitab menyatakan bahwa pekerjaan penciptaan telah selesai. "Pekerjaan itu telah selesai sejak dunia dijadikan." [Ibrani 4:3](#). Tetapi kuasa Allah masih bekerja dalam memelihara benda-benda ciptaan-Nya Setiap napas, setiap detak jantung, adalah bukti pemeliharaan Dia yang di dalam-Nya kita hidup, bergerak, dan memiliki keberadaan kita.

Bukan dengan energi yang melekat pada dirinya sendiri, bumi menghasilkan daya tariknya, dan dari tahun ke tahun terus bergerak mengelilingi matahari. Sebuah tangan yang tak terlihat memandu planet-planet dalam rangkaian langit.

Allah di surga terus bekerja. Dengan kuasa-Nya tumbuhan dapat tumbuh subur, setiap daun muncul dan setiap bunga bermekaran. Setiap tetes hujan atau serpihan salju, setiap helai rumput, setiap daun, bunga, dan semak belukar, memberikan kesaksian tentang Allah. Hal-hal kecil yang begitu umum di sekitar kita mengajarkan pelajaran bahwa tidak ada yang luput dari perhatian Allah yang tidak terbatas, tidak ada yang terlalu kecil untuk diperhatikan-Nya. Banyak yang mengajarkan bahwa materi memiliki kekuatan vital, ... dan bahwa operasi alam di jalankan selaras dengan hukum-hukum yang tetap, yang tidak dapat dicampuri oleh Allah sendiri. Ini adalah ilmu pengetahuan yang salah, dan tidak didukung oleh Firman Allah. Alam adalah hamba dari Penciptanya.

Allah tidak membatalkan hukum-hukum-Nya, atau bekerja berlawanan dengan hukum-hukum itu; tetapi Dia terus menggunakan hukum-hukum itu sebagai alat-Nya.

Karya tangan Tuhan di alam bukanlah Tuhan itu sendiri di alam. Sementara alam adalah ekspresi dari pemikiran Tuhan, bukan alam tetapi

Tuhan dari alam yang harus ditinggikan.

Di dalam alam, ada pekerjaan yang terus-menerus dari Bapa dan Anak. Kristus berkata, "Bapa-Ku bekerja dari sekarang, dan Aku pun bekerja." [Yohanes 5:17](#).

Tangan yang menopang dunia di angkasa, tangan yang memegang segala sesuatu di seluruh alam semesta Allah dalam pengaturan yang teratur dan aktivitas yang tidak kenal lelah, adalah tangan yang dipakukan di kayu salib bagi kita.

**Seluruh Alam Dijunjung Tinggi oleh
Tuhan, 22 Januari**

[28]

Tindakan Penobatan Penciptaan, 23 Januari

[29]

**Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya,
menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia.
Kejadian 1:27.**

Di sini dengan jelas diuraikan asal-usul umat manusia; dan catatan di dalam Alkitab dengan sangat jelas dinyatakan sehingga tidak ada kesempatan untuk membuat kesimpulan yang keliru.

Setelah bumi, dengan kehidupan hewan dan nabati yang penuh dengan kehidupan, telah dipanggil ke dalam keberadaan, manusia, karya puncak Sang Pencipta, dan orang yang untuknya bumi yang indah ini telah disiapkan, dibawa ke atas panggung aksi....

Ketika manusia keluar dari tangan Penciptanya, ia memiliki perawakan yang tinggi dan simetri yang sempurna. Wajahnya memancarkan rona kemerahan kesehatan, dan bersinar dengan cahaya kehidupan dan sukacita. Tinggi Adam jauh lebih besar daripada manusia yang sekarang mendiami bumi. Hawa lebih kecil perawakannya; namun bentuknya mulia, dan penuh dengan keindahan.

Tidak ada alasan untuk anggapan bahwa manusia berevolusi, dengan tingkat perkembangan yang lambat, dari bentuk-bentuk yang lebih rendah dari kehidupan hewan atau tumbuhan Dia yang menaruh bintang-bintang di langit, dan mewarnai dengan ketrampilan yang halus bunga-bunga di padang, yang memenuhi bumi dan langit dengan keajaiban-keajaiban kuasa-Nya, ketika Dia datang untuk memahkotai karya-Nya yang mulia, untuk menempatkan seseorang di tengah-tengahnya sebagai penguasa bumi yang adil, tidak gagal untuk menciptakan makhluk yang layak bagi tangan yang memberinya kehidupan. Silsilah ras kita, seperti yang diberikan oleh ilham, menelusuri kembali asal-usulnya, bukan pada garis keturunan kuman, moluska, dan hewan berkaki empat, tetapi pada Sang Pencipta yang agung. Meskipun dibentuk dari debu

tanah, Adam adalah "anak Allah."

Di samping para malaikat, keluarga manusia, yang dibentuk menurut "gambar dan rupa Allah", adalah ciptaan-Nya yang paling mulia.

Ketika Adam berasal dari tangan Sang Pencipta, ia memiliki keserupaan dengan Penciptanya, baik secara fisik, mental, maupun spiritual.

adalah tujuan-Nya bahwa semakin lama manusia hidup, semakin sempurna ia harus mengungkapkan gambar ini - semakin mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta.

**Tindakan Penobatan Penciptaan, 23
Januari**

[29]

Apakah Hidup Anda? 24 Januari

[30]

**Hidup ini lebih dari sekadar daging, dan tubuh lebih dari sekadar pakaian.
Lukas 12:23.**

Hidup kita diberikan kepada kita oleh Tuhan, dan bergantung kepada-Nya, seperti daun yang bergantung kepada dahan untuk mendapatkan makanan.

Hidup adalah manifestasi dari kasih Allah. Ini adalah talenta yang telah Allah percayakan kepada kita untuk dipelihara, dan ini adalah talenta yang sangat mahal, seperti yang terlihat dalam terang pengorbanan Anak Allah. Ini adalah ekspresi dari kepemilikan Allah. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan, dan dua kali lipat milik-Nya melalui penebusan. Kita memperoleh hidup kita dari Dia. Dia adalah Pencipta dan Sumber segala kehidupan. Dia adalah Penguasa kehidupan yang lebih tinggi yang Dia inginkan untuk dimiliki oleh makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya.

Setiap orang harus merenungkan pertanyaan yang sungguh-sungguh, Apakah hidup saya terhadap Allah dan sesama saya? Tidak ada manusia yang hidup untuk dirinya sendiri. Tidak ada kehidupan yang netral dalam hasil-hasilnya

Setiap jiwa berkewajiban untuk menjalani kehidupan Kristen. Individualitas kita, talenta kita, waktu kita, pengaruh kita, kemampuan kita, semua yang diberikan kepada kita oleh Allah, harus diberikan kembali kepada-Nya dalam pelayanan yang rela. Tujuan dan sasaran hidup bukanlah untuk mendapatkan keuntungan yang bersifat sementara, tetapi untuk mendapatkan keuntungan yang bersifat kekal. Allah mengklaim jiwa, tubuh, dan kemampuan kita; karena Dia telah membeli semuanya dengan darah-Nya sendiri yang mahal, dan semuanya adalah milik-Nya. Adalah perampokan jika Anda memisahkan diri Anda dari Allah. Pertanyaan yang penting bagi kita adalah, Apakah hidup kita terjalin dengan Yesus?

[31]

Dilembagakan di Creation, 25

Apakah ~~Jahid~~ kehidupan Kristen itu? Ini adalah kehidupan yang diselamatkan, kehidupan yang diambil dari dunia yang penuh dosa, dan melekat pada kehidupan Kristus.

Jika hidup kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, maka ketika Kristus menyatakan diri, kita juga akan menyatakan diri bersama-Nya dalam kemuliaan. Dan selama di dunia ini kita akan memberikan kepada Allah, dalam pelayanan yang dikuduskan, semua kemampuan yang telah Dia berikan kepada kita.

Apakah hidup Anda? Anda harus bertemu dan menjawab pertanyaan itu suatu saat nanti.

Apakah Hidup Anda? 24

Januari

[30]

Dan pada hari ketujuh Allah mengakhiri pekerjaan-Nya yang dibuat-Nya itu, dan Ia berhenti pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.

Kejadian 2:2, 3.

Yehuwa yang agung telah meletakkan dasar-dasar bumi; Ia telah mendandani seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan memenuhinya dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia; Ia telah menciptakan segala keajaiban di darat dan di laut. Dalam enam hari diselesaikanlah karya penciptaan yang amat besar itu. Dan Allah "berhenti pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. " Allah memandang dengan puas kepada pekerjaan tangan-Nya. Semuanya sempurna, layak bagi Penciptanya yang ilahi, dan Dia beristirahat, bukan sebagai orang yang lelah, tetapi sebagai orang yang berkenan kepada buah-buah hikmat dan kebaikan-Nya serta manifestasi kemuliaan-Nya.

Setelah beristirahat pada hari ketujuh, Allah menguduskan hari itu, atau menguduskannya sebagai hari peristirahatan bagi manusia. Mengikuti teladan Sang Pencipta, manusia harus beristirahat pada hari yang kudus ini, agar ketika ia memandang langit dan bumi, ia dapat merenungkan karya penciptaan Allah yang agung; dan ketika ia melihat bukti-bukti hikmat dan kebaikan Allah, hatinya dapat dipenuhi dengan kasih dan hormat kepada Penciptanya

Allah melihat bahwa hari Sabat sangat penting bagi manusia, bahkan di Firdaus sekalipun. Manusia perlu mengesampingkan kepentingan dan pengejarannya sendiri untuk satu hari dari tujuh hari yang ada, agar ia dapat merenungkan karya-karya Allah dengan lebih baik, dan merenungkan kuasa dan kebaikan-Nya. Manusia membutuhkan hari Sabat, untuk mengingatkannya lebih jelas akan Allah, dan untuk membangkitkan rasa syukur karena semua yang ia

[31]

Dilembagakan di Creation, 25

nikmati dan **Jamilah** berasal dari tangan Sang Pencipta yang penuh kemurahan.

Ketika dasar bumi diletakkan, ... maka diletakkanlah dasar Sabat. Semoga lembaga ini menuntut rasa hormat kita: lembaga ini tidak ditetapkan oleh otoritas manusia, dan bertumpu pada

bukan tradisi manusia; itu ditetapkan oleh Yang Mahakuasa dari segala zaman, dan diperintahkan oleh firman-Nya yang kekal.

Sebuah Peringatan Suci, 26 Januari

**Ia telah membuat karya-karya-Nya yang ajaib untuk
dikenang: TUHAN itu pengasih dan penuh belas kasihan.
Mazmur 111:4.**

Di Eden, Allah menetapkan peringatan atas karya penciptaan-Nya, dengan memberikan berkat-Nya pada hari ketujuh. Hari Sabat diperuntukkan bagi Adam, bapa dan wakil seluruh keluarga manusia. Perayaan Sabat haruslah menjadi suatu tindakan pengakuan yang penuh syukur, yang dilakukan oleh semua orang yang tinggal di bumi, bahwa Allah adalah pencipta dan penguasa yang sah atas mereka; bahwa mereka adalah hasil karya tangan-Nya, dan tunduk pada otoritas-Nya. Dengan demikian, institusi ini sepenuhnya bersifat peringatan, dan diberikan kepada seluruh umat manusia. Tidak ada sesuatu pun di dalamnya yang bersifat bayangan, atau penerapannya terbatas pada orang-orang tertentu saja.

Segala sesuatu diciptakan oleh Anak Allah. "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu telah dijadikan dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." [Yohanes 1:1-3](#). Dan karena Sabat adalah peringatan akan karya penciptaan, maka Sabat adalah tanda kasih dan kuasa Kristus.

Hari Sabat memanggil pikiran kita untuk kembali ke alam, dan membawa kita ke dalam persekutuan dengan Sang Pencipta. Dalam nyanyian burung, desahan pepohonan, dan musik laut, kita masih dapat mendengar suara-Nya yang berbicara dengan Adam di Taman Eden pada siang hari yang sejuk. Dan ketika kita melihat kuasa-Nya di alam, kita menemukan penghiburan, karena firman yang menciptakan segala sesuatu adalah firman yang memberikan kehidupan kepada jiwa.

Allah ... telah memberikan kepada manusia enam hari untuk

Tanda Khusus, 27 Januari

[33]

bekerja. Tetapi Ia menguduskan hari peristirahatan-Nya, dan memberikannya kepada manusia untuk dipelihara, bebas dari segala pekerjaan duniawi. Dengan menguduskan hari Sabat, Allah memberikan kepada dunia sebuah peringatan. Dia tidak mengkhususkan satu hari dan satu hari dari tujuh hari, tetapi satu hari tertentu, yaitu hari ketujuh. Dan dengan memegang hari Sabat, kita menunjukkan bahwa kita mengakui Allah sebagai Allah yang hidup, Pencipta langit dan bumi.

Seandainya hari Sabat selalu dipegang secara sakral, tidak akan pernah ada orang ateis atau penyembah berhala.

Sebuah Peringatan Suci, 26 Januari

Dan juga Aku memberikan kepada mereka sabat-sabat-Ku, supaya menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka tahu, bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka. [Yehezkiel 20:12](#).

Sebagaimana Sabat adalah tanda yang membedakan Israel ketika mereka keluar dari Mesir untuk memasuki Kanaan di bumi, demikian juga tanda yang sekarang membedakan umat Allah ketika mereka keluar dari dunia untuk memasuki perhentian surgawi.

Memegang hari Sabat adalah cara yang ditetapkan oleh Allah untuk memelihara pengenalan akan diri-Nya dan untuk membedakan antara umat-Nya yang setia dengan para pelanggar hukum-Nya.

Ia [Sabat] adalah milik Kristus. Karena Dia telah menjadikan segala sesuatu,

Dia telah menguduskan hari Sabat. Oleh-Nya, hari itu dikhususkan sebagai peringatan atas karya penciptaan. Hal ini menunjuk kepada-Nya sebagai Pencipta dan Pengudus. Hal ini menyatakan bahwa Dia yang menciptakan segala sesuatu di surga dan di bumi, dan yang oleh-Nya segala sesuatu disatukan, adalah kepala gereja, dan oleh kuasa-Nya kita diperdamaikan dengan Allah. Karena, berbicara tentang Israel, Ia berkata, "Aku telah menguduskan sabat-sabat-Ku bagi mereka, supaya menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka tahu, bahwa Akulah Tuhan yang menguduskan mereka"-menguduskan mereka. Maka hari Sabat adalah tanda kuasa Kristus untuk menguduskan kita. Dan itu diberikan kepada semua orang yang dikuduskan oleh Kristus. Sebagai tanda kuasa pengudusan-Nya, hari Sabat diberikan kepada semua orang yang melalui Kristus menjadi bagian dari Israel Allah

Bagi semua orang yang menerima Sabat sebagai tanda kuasa penciptaan dan penebusan Kristus, hari Sabat akan menjadi suatu

Tanda Khusus, 27 Januari

[33]

kesenangan. Melihat Kristus di dalamnya, mereka bersukacita di dalam Dia. Sabat mengarahkan mereka kepada karya penciptaan sebagai bukti kuasa-Nya yang besar dalam penebusan. Sementara hari Sabat mengingatkan mereka akan kedamaian Eden yang telah hilang, hari Sabat juga menceritakan tentang kedamaian yang dipulihkan melalui Juruselamat. Dan setiap benda di alam mengulangi undangan-Nya, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." [Matius 11:28](#).

Sabat adalah jepitan emas yang menyatukan Allah dan umat-Nya.

Mempersiapkan Hari Suci, 28 Januari

Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu. Keluaran 20:8.

Di awal perintah keempat, Tuhan berkata, "Ingatlah." Dia tahu bahwa di tengah-tengah banyaknya kekhawatiran dan kebingungan, manusia akan tergoda untuk memaafkan dirinya sendiri untuk tidak memenuhi seluruh tuntutan hukum Taurat, atau akan melupakan pentingnya hukum Taurat. Oleh karena itu, Ia berkata: "Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu."

Sepanjang minggu kita harus mengingat hari Sabat dan bersiap-siap untuk memeliharanya sesuai dengan perintah

Ketika Sabat diingat, hal-hal duniawi tidak akan dibiarkan mengganggu hal-hal rohani. Tidak ada tugas yang berkaitan dengan enam hari kerja yang akan ditinggalkan pada hari Sabat. Selama seminggu tenaga kita tidak akan terkuras habis untuk pekerjaan duniawi sehingga pada hari Tuhan beristirahat dan disegarkan, kita akan menjadi terlalu letih untuk terlibat dalam pelayanan-Nya.

Pada hari Jumat, selesaikanlah persiapan untuk hari Sabat. Pastikan semua pakaian sudah siap dan semua masakan sudah selesai. Hari Sabat tidak boleh digunakan untuk memperbaiki pakaian, memasak makanan, mencari kesenangan, atau pekerjaan duniawi lainnya. Sebelum matahari terbenam, hendaklah semua pekerjaan duniawi dikesampingkan dan semua surat-surat duniawi disingkirkan. Para orang tua, jelaskanlah pekerjaan Anda dan tujuannya kepada anak-anak Anda, dan biarkan mereka ikut ambil bagian dalam persiapan Anda untuk memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah Tuhan.

Ada pekerjaan lain yang harus mendapat perhatian pada hari persiapan. Pada hari ini semua perbedaan di antara saudara-saudara, baik di dalam keluarga maupun di dalam gereja, harus disingkirkan. Biarlah semua kepahitan, kemarahan dan kedengkian diusir dari

Dikuduskan untuk Ibadah, 29

[35]

dalam jiwa **Jaduar** yang rendah hati, "Akulah kesalahanmu seorang akan yang lain dan berdoalah seorang akan yang lain."

Sebelum matahari terbenam, biarkan anggota keluarga berkumpul untuk membaca Firman Tuhan, bernyanyi dan berdoa.

Kita harus dengan cemburu menjaga tepi-tepi hari Sabat. Ingatlah bahwa setiap saat adalah waktu yang dikuduskan, waktu yang kudus.

Mempersiapkan Hari Suci, 28 Januari

Aku senang ketika mereka berkata kepadaku: Marilah kita masuk ke rumah TUHAN. Mazmur 122:1.

Tuhan telah memberi kita enam hari penuh untuk melakukan pekerjaan kita, dan hanya menghususkan satu hari untuk dirinya sendiri. Ini seharusnya menjadi hari yang penuh berkat bagi kita - hari di mana kita harus mengesampingkan semua urusan duniawi dan memusatkan pikiran kita kepada Tuhan dan surga.

Seluruh surga memelihara hari Sabat, tetapi tidak dengan cara yang lesu dan tidak melakukan apa-apa. Pada hari ini setiap energi jiwa harus terjaga, karena bukankah kita akan bertemu dengan Allah dan dengan Kristus, Juruselamat kita? Kita dapat melihat Dia dengan iman. Dia rindu untuk menyegarkan dan memberkati setiap jiwa.

Pada pagi hari Sabat, keluarga harus bangun lebih awal. Jika mereka bangun terlambat, akan ada kebingungan dan kesibukan dalam mempersiapkan sarapan dan sekolah Sabat. Ada rasa tergesa-gesa, berdesak-desakan, dan ketidaksabaran. Dengan demikian perasaan yang tidak kudus masuk ke dalam rumah. Hari Sabat, dengan demikian dinodai, menjadi suatu keletihan, dan kedatangannya lebih ditakuti daripada dikasihi.

Hari Sabat adalah waktu Tuhan. Dia menguduskan dan menguduskan hari ketujuh. Dia menghususkan hari itu untuk dipelihara manusia sebagai hari ibadah.

Kita perlu menghargai dan memupuk semangat penyembahan yang benar, semangat pengabdian pada hari Tuhan yang kudus dan disucikan. Kita harus berkumpul bersama dengan keyakinan bahwa kita akan menerima penghiburan dan pengharapan, terang dan damai sejahtera dari Yesus Kristus.

Seluruh surga digambarkan kepada saya sebagai orang-orang yang melihat dan memperhatikan pada hari Sabat mereka yang mengakui klaim-klaim dari perintah keempat dan yang memegang

Dikuduskan untuk Ibadah, 29

[35]

hari Sabat. **Januari** menandai ketertarikan mereka pada, dan penghargaan yang tinggi terhadap, institusi ilahi ini. Mereka yang menguduskan Tuhan Allah di dalam hati mereka dengan kerangka pikir yang sungguh-sungguh beribadah, dan yang berusaha meningkatkan jam-jam kudus dalam memelihara hari Sabat dengan sebaik-baiknya, dan menghormati Allah dengan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan-mereka ini secara khusus diberkati oleh para malaikat dengan terang dan kesehatan, serta kekuatan khusus diberikan kepada mereka.

[36]

Hari Terindah dalam Seminggu, 30 Januari

Jika engkau memalingkan kakimu dari hari sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari kudus TUHAN, hari yang terhormat, dan menghormatinya, dengan tidak melakukan jalanmu sendiri, dan tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN.

Yesaya 58:13, 14.

Kasih Allah telah menetapkan batas bagi tuntutan kerja keras. Di atas hari Sabat, Ia meletakkan tangan-Nya yang penuh belas kasihan. Pada hari-Nya sendiri, Ia memelihara kesempatan bagi keluarga untuk bersekutu dengan-Nya, dengan alam, dan satu sama lain.

Sabat dan keluarga sama-sama dilembagakan di Eden, dan dalam tujuan Allah, keduanya tidak dapat dipisahkan. Pada hari ini, lebih dari hari-hari lainnya, adalah mungkin bagi kita untuk menjalani kehidupan Eden. Adalah rencana Allah bagi anggota keluarga untuk saling berhubungan dalam pekerjaan dan belajar, dalam ibadah dan rekreasi.

Hari peristirahatan kudus Tuhan dibuat untuk manusia, dan tindakan belas kasihan selaras dengan maksudnya.

Meringankan penderitaan orang yang menderita, menghibur orang yang bersedih, adalah sebuah karya kasih yang menghormati hari kudus Tuhan.

Karena Sabat adalah hari peringatan kuasa penciptaan, maka hari ini adalah hari yang paling tepat untuk mengenal Allah melalui karya-Nya.

Selama sebagian waktu dalam sehari, semua anak harus memiliki kesempatan untuk berada di luar rumah. Bagaimana anak-anak dapat menerima pengetahuan yang lebih benar tentang Allah... selain dengan menghabiskan sebagian waktu mereka di luar rumah,

bukan untuk bermain, tetapi bersama dengan orang tua mereka? Biarkanlah pikiran mereka yang masih muda berhubungan dengan Allah dalam pemandangan alam yang indah. Ketika mereka melihat hal-hal indah yang telah Dia ciptakan untuk kebahagiaan manusia, mereka akan dituntun untuk menganggap Dia sebagai Bapa yang lembut dan penuh kasih.

karakter Allah yang mengenakan aspek kasih, kebajikan, keindahan, dan daya tarik, mereka tertarik untuk mengasihi-Nya.

Hari Sabat-oh! Jadikanlah hari yang paling manis, hari yang paling diberkati sepanjang minggu.

[36]

Hari Terindah dalam Seminggu, 30 Januari

[37]

Untuk Disimpan dalam Keabadian, 31 Januari

Maka akan terjadi, bahwa dari bulan baru yang satu ke bulan baru yang lain, dan dari sabat yang satu ke sabat yang lain, seluruh umat manusia akan datang sujud menyembah di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan. [Yesaya 66:23](#).

Betapa indahnya bumi ketika diciptakan dari tangan Sang Pencipta! Allah telah mempersembahkan kepada alam semesta sebuah dunia yang bahkan mata-Nya yang Maha Melihat tidak dapat menemukan noda atau cacat. Setiap bagian dari ciptaan menempati bagian yang ditugaskan untuknya, dan menjawab tujuan penciptaannya. Damai sejahtera dan sukacita kudus memenuhi bumi. Tidak ada kebingungan, tidak ada bentrokan. Tidak ada penyakit yang menimpa manusia atau binatang, dan kerajaan nabati tidak ada noda atau kerusakan. Allah melihat pekerjaan tangan-Nya, yang dilakukan oleh Kristus, dan menyatakan bahwa semuanya itu "sangat baik."

Hari Sabat dikuduskan pada saat penciptaan. Sebagai hari yang ditetapkan untuk manusia, hari itu berawal ketika "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." [Ayub 38:7](#)....

Sabat bukan hanya untuk bangsa Israel, tetapi juga untuk dunia. Hari Sabat telah diberitahukan kepada manusia di Taman Eden, dan, seperti hukum-hukum lain dalam Dekalog, hari Sabat adalah kewajiban yang tidak dapat binasa. Mengenai hukum yang menjadi bagian dari perintah keempat, Kristus menyatakan, "Selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat." [Matius 5:18](#). Selama langit dan bumi masih ada, hari Sabat akan terus berlangsung sebagai tanda kuasa Sang Pencipta. Dan ketika Eden akan mekar kembali di bumi, hari peristirahatan Tuhan yang kudus akan dihormati oleh semua yang ada di bawah matahari. "Dari sabat yang satu ke sabat yang lain", para penghuni bumi baru yang

dimuliakan akan ... "sujud menyembah di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan."

Tuhan mengajarkan bahwa kita harus berkumpul di rumah-Nya untuk mengembangkan sifat-sifat kasih yang sempurna. Hal ini akan cocok bagi para penghuni bumi untuk menempati rumah yang telah disediakan Kristus bagi semua orang yang mengasihi-Nya. Di sana mereka akan berkumpul di tempat kudus dari hari Sabat ke hari Sabat, dari bulan baru ke bulan baru, untuk bersatu dalam alunan nyanyian yang agung, dalam

puji-pujian dan syukur bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya.

[37]

**Untuk Disimpan dalam
Keabadian, 31 Januari**

Februari-Tiga Tokoh dari Surga

[38]

Bapa Surgawi yang penuh kasih, 1 Februari

Bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya adalah segala sesuatu dan kita di dalam Dia, dan satu Tuhan, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu berasal dan kita oleh-Nya. 1 Korintus 8:6.

Allah adalah Bapa kita yang penuh kasih dan belas kasihan, dan setiap anak yang percaya adalah objek dari perhatian khusus-Nya.

Dia [Yesus] menunjuk ... kepada Penguasa alam semesta, dengan nama yang baru, "Bapa Kami."

Nama ini, yang diucapkan kepada-Nya dan dari-Nya, adalah tanda kasih dan kepercayaan kita kepada-Nya, dan janji akan perhatian dan hubungan-Nya kepada kita. Diucapkan ketika meminta pertolongan atau berkat-Nya, itu seperti musik di telinga-Nya

Dia mengundang kita untuk percaya kepada-Nya dengan kepercayaan yang lebih dalam dan lebih kuat daripada kepercayaan seorang anak kepada ayahnya di dunia. Orang tua mengasihi anak-anak mereka, tetapi kasih Allah lebih besar, lebih luas, lebih dalam, daripada kasih manusia. Kasih itu tidak terukur.

Konsepsi tentang Allah seperti itu tidak pernah diberikan kepada dunia oleh agama mana pun kecuali oleh Alkitab. Kekafiran mengajarkan manusia untuk memandang Yang Mahatinggi sebagai objek yang ditakuti dan bukannya sebagai objek yang dikasihi - sebuah ilah yang jahat yang harus ditenangkan dengan pengorbanan, dan bukannya sebagai Bapa yang mencurahkan karunia kasih-Nya kepada anak-anak-Nya.

Bukan pangkat duniawi, atau kelahiran, atau kebangsaan, atau hak istimewa agama, yang membuktikan bahwa kita adalah anggota keluarga Allah; itu adalah kasih, kasih yang merangkul semua umat manusia Berbuat baik kepada orang yang tidak tahu berterima kasih dan kepada orang yang jahat, berbuat baik

tanpa mengharapkan balasan apa pun, adalah lambang kebangsawanan surgawi, tanda yang pasti yang melaluinya anak-anak Yang Mahatinggi menyatakan kemuliaan mereka.

Yang Mulia dan Agung, 2 Februari

[39]

Engkaulah, ya Tuhan, yang empunya kebesaran, kuasa, kemuliaan, kemenangan dan keagungan, sebab segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik-Mu, Engkaulah yang empunya kerajaan, ya Tuhan, dan Engkaulah yang ditinggikan di atas segala sesuatu. 1 Tawarikh 29:11.

Allah adalah Bapa kita, yang mengasihi dan memperhatikan kita sebagai anak-anak-Nya; Dia juga adalah Raja yang agung atas alam semesta.

Allah tidak dapat dibandingkan dengan hal-hal yang dibuat oleh tangan-Nya. Semua itu hanyalah hal-hal duniawi, yang menderita di bawah kutukan Allah karena dosa-dosa manusia. Bapa tidak dapat digambarkan dengan hal-hal duniawi. Bapa adalah seluruh kepenuhan keallahan secara jasmaniah, dan tidak dapat dilihat oleh penglihatan fana.

Kita tidak boleh mencoba untuk mengangkat dengan tangan lancang tirai yang menutupi keagungan-Nya. Sang rasul berseru: "Betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya tak terselami!" [Roma 11:33](#). Ini adalah bukti kemurahan-Nya bahwa ada penyembunyian kuasa-Nya, bahwa Dia diselimuti awan misteri dan ketidakjelasan yang mengerikan; karena menyingkap tirai yang menutupi kehadiran ilahi adalah kematian. Tidak ada pikiran fana yang dapat menembus kerahasiaan di mana Dia yang Mahakuasa berdiam dan bekerja. Kita tidak dapat memahami urusan-Nya dengan kita dan motif-motif yang menggerakkan-Nya lebih dari yang Dia kehendaki untuk diungkapkan. Dia memerintahkan segala sesuatu dalam kebenaran, dan kita tidak boleh merasa tidak puas dan tidak percaya, tetapi tunduk dengan penuh hormat. Dia akan menyatakan kepada kita sebanyak mungkin tujuan-Nya yang perlu kita ketahui; dan di luar itu kita harus percaya pada tangan yang mahakuasa, hati yang penuh dengan kasih.

Yehuwa adalah sumber segala hikmat, segala kebenaran, dan segala pengetahuan Manusia sekarang hanya dapat berlama-lama di batas-batas bentangan yang luas itu, dan membiarkan imajinasi melayang-layang. Manusia yang terbatas tidak dapat memahami hal-hal yang dalam dari Allah.

Penghormatan sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan.

Tuhan yang Pribadi, 3 Februari

[40]

Allah ... pada hari-hari terakhir ini telah berbicara kepada kita oleh Anak-Nya ..., yang adalah cahaya kemuliaan-Nya, dan gambar yang nyata dari diri-Nya, dan yang menegakkan segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya, setelah Ia sendiri menghapuskan segala dosa kita, lalu Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa di tempat yang tinggi. Ibrani 1:1-3.

Allah adalah Roh, namun Dia adalah makhluk pribadi; karena itulah Dia telah menyatakan diri-Nya.

Sebagai makhluk pribadi, Allah telah menyatakan diri-Nya di dalam Putra-Nya. Sebagai pancaran kemuliaan Bapa, "dan gambar nyata dari pribadi-Nya," Yesus, sebagai Juruselamat pribadi, datang ke dunia. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia naik ke tempat tinggi. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia bersyafaat di pengadilan surgawi.

Saya melihat sebuah takhta, dan di atasnya duduk Bapa dan Anak. Saya menatap wajah Yesus dan mengagumi pribadi-Nya yang indah. Pribadi Bapa tidak dapat saya lihat, karena awan cahaya kemuliaan menutupi Dia. Saya bertanya kepada Yesus apakah Bapa-Nya memiliki rupa seperti Dia. Dia berkata ya, tetapi saya tidak dapat melihatnya, karena Dia berkata, "Jika engkau melihat kemuliaan pribadi-Nya, engkau akan lenyap."

Teori bahwa Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam diterima oleh banyak orang yang mengaku percaya kepada Kitab Suci; tetapi, betapapun indahnya pakaian yang dikenakan, teori ini adalah penipuan yang paling berbahaya. Jika Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam, maka Dia tinggal di dalam semua manusia; dan untuk mencapai kekudusan, manusia hanya perlu mengembangkan kekuatan di dalam dirinya. Teori-teori ini [panteisme, dll.], yang diikuti sampai pada kesimpulan logisnya, meniadakan perlunya penebusan dan membuat manusia penyelamatnya sendiri Mereka yang menerimanya berada dalam

bahaya besar

akhirnya dituntun untuk melihat seluruh Alkitab sebagai sebuah fiksi....

Penyingkapan tentang diri-Nya yang telah Allah berikan dalam Firman-Nya adalah untuk kita pelajari. Hal ini dapat kita pahami. Tetapi lebih dari itu, kita tidak boleh menembusnya. Tidak seorang pun boleh memanjakan diri dalam spekulasi mengenai

alam. Di sini keheningan adalah kefasihan. Yang Mahatahu berada di atas diskusi.

**Tuhan yang Pribadi, 3
Februari**

[40]

Kudus dan Mulia Adalah Nama-Nya, 4 Februari

[41]

Ia mengirimkan penebusan kepada umat-Nya, Ia telah memerintahkan perjanjian-Nya untuk selama-lamanya, kudus dan mulia nama-Nya. [Mazmur 111:9](#).

Kita tidak pernah dengan cara apa pun menganggap enteng gelar atau sebutan dari Tuhan. Para malaikat menutupi wajah mereka di hadapan-Nya.

Kerubim dan serafim yang terang dan kudus mendekati takhta-Nya dengan penuh hormat. Betapa kita yang terbatas dan berdosa ini seharusnya datang dengan sikap hormat di hadapan Tuhan, Pencipta kita!

Saya melihat bahwa nama Tuhan yang kudus harus digunakan dengan penuh hormat dan kekaguman.

Beberapa orang berpikir bahwa berdoa kepada Tuhan dengan cara yang biasa adalah tanda kerendahan hati.... Mereka mencemarkan nama-Nya dengan secara tidak perlu dan tidak sopan mencampurkan dalam doa-doa mereka kata-kata, "Tuhan Yang Mahakuasa" - kata-kata yang mengerikan dan sakral, yang seharusnya tidak pernah keluar dari bibir kecuali dengan nada yang lembut dan dengan perasaan kagum.

Mereka yang menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan, akan menyebut nama-Nya dengan penuh kekaguman. Dia berdiam di dalam cahaya yang tidak dapat didekati; tidak ada seorang pun yang dapat melihat-Nya dan hidup.

Jika Kristus ada di bumi saat ini, dikelilingi oleh orang-orang yang menyandang gelar "Pendeta" atau "Pendeta yang benar", tidakkah Ia akan mengulangi perkataan-Nya, "Janganlah kamu menyebut dirimu tuan-tuan, karena hanya seorang saja yang menjadi tuamu, yaitu Kristus"? [Matius 23:10](#). Kitab Suci menyatakan tentang Allah, "Kudus dan terhormat adalah nama-Nya." Kepada manusia manakah gelar seperti itu pantas disematkan? Betapa sedikitnya manusia yang mengungkapkan

hikmat dan kebenaran yang ditunjukkannya! Betapa banyak dari mereka yang menyandang gelar ini salah menggambarkan nama dan karakter Tuhan! Sayangnya, betapa seringnya ambisi duniawi, kelaliman, dan dosa-dosa yang paling dasar disembunyikan di balik jubah jabatan yang tinggi dan kudus!

"Nama Tuhan" adalah "penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih setia dan kebenaran, mengampuni kesalahan dan

pelanggaran dan dosa." [Keluaran 34:5-7](#). Tentang gereja Kristus ada tertulis, "Inilah nama yang akan disebutnya: Tuhan

kebenaran kita." [Yeremia 33:16](#). Nama ini diberikan kepada setiap pengikut Kristus.

Kudus dan Mulia Adalah Nama-Nya, 4 Februari

[41]

Sebab Akulah TUHAN, Tuhan, Aku tidak berubah, sebab itu kamu, hai anak-anak Yakub, tidak akan binasa. Maleakhi 3:6.

Berkenaan dengan kepribadian dan hak prerogatif Allah, di mana Dia berada, dan apa Dia, ini adalah subjek yang tidak boleh kita sentuh.... Orang yang dalam kehidupan sehari-hari memiliki persekutuan yang paling dekat dengan Allah, dan yang memiliki pengetahuan yang paling dalam tentang Dia, menyadari dengan sangat tajam ketidakmampuan manusia untuk menjelaskan Sang Pencipta....

Tuhan selalu begitu. Dia adalah AKU yang agung. Pemazmur menyatakan, "Sebelum gunung-gunung dijadikan, sebelum bumi dan dunia dijadikan, bahkan sejak kekal sampai kekal, Engkaulah Allah." Mazmur 90:2. Dia adalah Dia yang tinggi dan mulia yang mendiami kekekalan. "Akulah Tuhan, Aku tidak berubah," demikianlah firman-Nya. Dengan Dia tidak ada perubahan, tidak ada bayangan untuk berubah. Dia "tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya." Ibrani 13:8. Dia tidak terbatas dan ada di mana-mana. Tidak ada kata-kata kita yang dapat menggambarkan kebesaran dan keagungan-Nya.

Di atas segala gangguan di bumi, Dia duduk bertakhta; segala sesuatu terbuka bagi pengawasan ilahi-Nya; dan dari keabadian-Nya yang agung dan tenang, Dia memerintahkan apa yang terbaik bagi pemeliharaan-Nya.

Allah tidak ingin dimintai pertanggungjawaban atas jalan dan pekerjaan-Nya. Demi kemuliaan-Nya, Ia menyembunyikan maksud-maksud-Nya sekarang; tetapi seiring berjalannya waktu, maksud-maksud itu akan dinyatakan dalam kepentingannya yang sesungguhnya. Tetapi Ia tidak menyembunyikan kasih-Nya yang besar, yang menjadi dasar dari semua hubungan-Nya dengan

anak-anak-Nya.

Pelangi di sekitar takhta adalah jaminan bahwa Allah itu benar.... Kita telah berdosa terhadap Dia dan tidak layak menerima kemurahan-Nya, namun Dia sendiri telah menaruh permohonan yang paling indah ke dalam bibir kita: "Janganlah membenci kami, oleh karena nama-Mu, janganlah mempermalukan takhta kemuliaan-Mu, ingatlah, janganlah membatalkan perjanjian-Mu dengan kami." [Yeremia 14:21](#). Dia telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk mendengarkan seruan kita ketika kita datang kepada-Nya.

Dia mengakui ketidaklayakan dan dosa kita. Kehormatan takhta-Nya dipertaruhkan demi penganan Firman-Nya kepada kita.

Setia dan Benar, 5 Februari

[42]

Cinta-Nya yang Luar Biasa Diekspresikan, 6 Februari

[43]

Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. 1 Yohanes 3:1.

Kasih adalah prinsip yang mendasari pemerintahan Allah di surga dan di bumi, dan kasih ini harus terjalin di dalam kehidupan orang Kristen. Hati yang dipengaruhi oleh prinsip kudus ini akan

dibawa di atas segala sesuatu yang bersifat egois.

Ketika kita mencari bahasa yang tepat untuk menggambarkan kasih Allah, kita menemukan kata-kata yang terlalu lembut, terlalu lemah, terlalu jauh di bawah tema, dan kita meletakkan pena kita dan berkata, "Tidak, kasih itu tidak dapat digambarkan." Kita hanya dapat melakukan apa yang dilakukan oleh murid yang dikasihi itu, dan berkata, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." 1 Yohanes 3:1. Dalam mencoba menggambarkan kasih ini, kita merasa seperti bayi yang sedang mendengarkan kata-kata pertamanya. Dalam diam kita dapat mengagumi; karena diam dalam hal ini adalah satu-satunya kefasihan. Kasih ini melampaui semua bahasa untuk menggambarkannya.

Semua kasih bapa yang telah diturunkan dari generasi ke generasi melalui saluran hati manusia, semua mata **a i r** kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa manusia, hanyalah seperti sebuah rill kecil di samudra tak terbatas jika dibandingkan dengan kasih Allah yang tak terbatas dan tak habis-habisnya. Lidah tidak dapat mengucapkannya; pena tidak dapat melukiskannya. Anda dapat merenungkannya setiap hari dalam hidup Anda; Anda dapat menyelidiki Alkitab dengan tekun untuk memahaminya; Anda dapat memanggil setiap kekuatan dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada Anda, dalam upaya untuk memahami kasih dan

belas kasihan Bapa di surga; namun masih ada yang tak terbatas di luar sana. Anda dapat mempelajari kasih tersebut selama berabad-abad; namun Anda tidak akan pernah dapat sepenuhnya memahami panjang dan lebarnya, dalamnya dan tingginya, kasih Allah yang mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi dunia. Kekekalan itu sendiri tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengungkapkannya. Namun, ketika kita mempelajari Alkitab dan merenungkan kehidupan Kristus dan rencana

penebusan, tema-tema besar ini akan semakin membuka pemahaman kita.

**Cinta-Nya yang Luar Biasa Diekspresikan,
6 Februari**

[43]

Sempurna dalam Segala Hal, 7 Februari

[44]

Karena itu jadilah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. Matius 5:48.

Pekerjaan Tuhan sempurna secara keseluruhan karena sempurna di setiap bagian, sekecil apa pun. Dia membuat tombak rumput yang kecil dengan penuh perhatian seperti halnya Dia membuat sebuah dunia. Jika kita ingin menjadi sempurna, sama seperti Bapa kita di surga yang sempurna, kita harus setia dalam melakukan hal-hal kecil. Apa yang layak dilakukan sama sekali layak dilakukan dengan baik.

Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pemikiran tertinggi manusia Rencana penebusan merenungkan pemulihan kita sepenuhnya dari kuasa Iblis. Kristus selalu memisahkan jiwa yang menyesal dari dosa. Dia datang untuk menghancurkan pekerjaan Iblis, dan Dia telah menetapkan bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada setiap jiwa yang bertobat, untuk mencegahnya berbuat dosa.

Agen si penggoda tidak dapat dijadikan alasan untuk satu tindakan yang salah. Setan sangat gembira ketika ia mendengar para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus mencari-cari alasan atas kecacatan karakter mereka. Alasan-alasan inilah yang membawa kepada dosa. Tidak ada alasan untuk berbuat dosa. Temperamen yang kudus, kehidupan yang serupa dengan Kristus, dapat dimiliki oleh setiap anak Allah yang bertobat dan percaya.

Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Sebagaimana Anak Manusia sempurna dalam hidupnya, demikian pula para pengikut-Nya harus sempurna dalam hidup mereka. Dia mengajak kita dengan iman kepada-Nya untuk mencapai kemuliaan karakter Allah.

Karakter yang seimbang dibentuk oleh satu tindakan yang

dibentuk dengan baik. Satu cacat, yang dibudidayakan dan bukannya diatasi, membuat manusia menjadi tidak sempurna, dan menutup pintu gerbang Kota Suci Di dalam seluruh umat yang telah ditebus, tidak ada satu cacat pun yang akan terlihat....

Apa pun pekerjaan Anda, lakukanlah dengan setia Ketika Anda bekerja dengan cara ini, Allah akan memberikan perkenanan-Nya kepada Anda, dan Kristus akan

suatu hari nanti akan berkata kepadamu. "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia." [Matius 25:21](#).

Sempurna dalam Segala Hal, 7 Februari

[44]

Karunia Tuhan untuk Umat Manusia, 8 Februari

[45]

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:16](#).

Hati Allah merindukan anak-anak-Nya di bumi dengan kasih yang lebih kuat daripada kematian. Dengan mengorbankan Putra-Nya, Dia telah mencurahkan kepada kita semua surga dalam satu pemberian.

Melalui karunia itu, mengalirlah kepada kita hari demi hari kebaikan Yehuwa yang tak pernah berhenti. Setiap bunga, dengan warna-warna yang lembut dan keharuman yang manis, diberikan untuk kita nikmati melalui satu Karunia itu. Matahari dan bulan diciptakan oleh-Nya; tidak ada satu bintang pun yang memperindah langit yang tidak diciptakan-Nya. Tidak ada satu pun makanan di atas meja kita yang tidak Dia sediakan untuk makanan kita. Penyertaan Kristus ada di atas semuanya. Segala sesuatu disediakan bagi manusia melalui satu Karunia yang tak terkatakan, yaitu Anak Tunggal Allah. Dia dipaku di kayu salib agar semua karunia ini dapat mengalir ke dalam karya Allah.

Dalam mengambil natur kita, Juruselamat telah mengikatkan diri-Nya kepada umat manusia dengan sebuah ikatan yang tidak akan pernah terputus. Melalui masa kekekalan, Dia terhubung dengan kita. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Dia memberikan-Nya bukan hanya untuk menanggung dosa-dosa kita, dan untuk mati sebagai pengorbanan kita; Dia memberikan-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Untuk meyakinkan kita akan nasihat damai sejahtera-Nya yang kekal, Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi bagian dari keluarga manusia, selamanya untuk mempertahankan sifat kemanusiaan-Nya. Ini adalah janji bahwa Allah akan menggenapi

firman-Nya. "Seorang anak telah lahir untuk *kita*, seorang putera telah diberikan untuk *kita*, dan pemerintahan akan ada di atas bahunya." [Yesaya 9:6](#). Allah telah mengambil natur manusia di dalam pribadi Anak-Nya, dan telah membawa natur yang sama ke dalam surga yang tertinggi. Surga diabadikan dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan diliputi dalam pangkuan Cinta Tanpa Batas.

Kristus tunduk dalam kerendahan hati yang tak tertandingi, agar dalam peninggian-Nya ke takhta Allah, Ia juga dapat meninggikan mereka yang percaya kepada-Nya, dan mendudukkan mereka di atas takhta-Nya.

Karunia Tuhan untuk Umat Manusia, 8 Februari

[45]

Keberadaan-Nya yang Kekal, 9 Februari

[46]

Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku dengan diri-Mu sendiri dengan kemuliaan yang ada pada-Mu sebelum dunia ada. Yohanes 17:5.

Kristus adalah satu dengan Bapa sebelum dunia dijadikan. Inilah terang yang bersinar di tempat yang gelap, membuatnya bersinar dengan kemuliaan yang asli dan ilahi.

Kristus adalah Anak Allah yang sudah ada sebelumnya, yang sudah ada dengan sendirinya. Dalam berbicara pra-eksistensi-Nya, Kristus membawa pikiran kita kembali ke masa-masa yang tak berhingga. Dia meyakinkan kita bahwa tidak pernah ada waktu ketika Dia tidak berada dalam persekutuan yang erat dengan Allah yang kekal

Kehidupan ilahi-Nya tidak dapat diperhitungkan dengan perhitungan manusia. Keberadaan Kristus sebelum inkarnasi-Nya tidak dapat diukur dengan angka-angka.

Kristus pada dasarnya adalah Allah, dan dalam arti yang tertinggi. Dia bersama Allah sejak kekekalan, Allah atas segalanya, diberkati sampai selama-lamanya. Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah yang ilahi, ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui segalanya. Dia adalah komandan dari kecerdasan surgawi, dan penghormatan penuh hormat dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya.

Dia setara dengan Tuhan, tak terbatas dan mahakuasa.

Tetapi Ia telah merendahkan diri-Nya dan mengambil kefanaan yang sama dengan manusia. Sebagai anggota keluarga manusia, Dia fana; tetapi sebagai Allah, Dia adalah sumber kehidupan bagi dunia. Dia bisa saja, dalam pribadi ilahi-Nya, bertahan dari serangan maut, dan menolak untuk berada di bawah kekuasaannya; tetapi Dia dengan sukarela menyerahkan nyawa-Nya, sehingga dengan demikian Dia dapat memberikan kehidupan dan membawa

kekekalan kepada terang. Ia menanggung dosa-dosa dunia, dan menanggung hukuman, yang bergulir seperti gunung di atas jiwa ilahi-Nya. Ia menyerahkan nyawa-Nya sebagai korban, agar manusia tidak mati untuk selama-lamanya. Dia mati, bukan karena dipaksa untuk mati, tetapi karena kehendak-Nya sendiri.

Dan misteri yang luar biasa ini, inkarnasi Kristus dan pendamaian yang Dia buat, harus dinyatakan kepada setiap putra dan putri Adam.

**Keberadaan-Nya yang Kekal, 9
Februari**

[46]

"AKU" yang Hebat, 10 Februari

[47]

Dan Allah berfirman kepada Musa: "AKULAH AKU ADALAH AKU." Lalu Musa menjawab: "Beginilah harus kaukatakan kepada orang Israel: Akulah yang mengutus aku kepadamu. Keluaran 3:14.

Di dalam Kristus ada kehidupan, asli, tidak dipinjam, tidak dipinjamkan. "Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup." [1 Yohanes 5:12](#). Keilahian Kristus adalah jaminan bagi orang percaya akan hidup yang kekal.

Semua persekutuan antara surga dan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah melalui Kristus. Anak Allahlah yang memberikan janji penebusan kepada para orang tua kita yang pertama. Dialah yang menyatakan diri-Nya kepada para bapa leluhur. Adam ... memahami injil....

Yesus adalah terang umat-Nya - terang dunia - sebelum Dia datang ke bumi dalam wujud manusia. Cahaya pertama yang menembus kegelapan yang menyelimuti dunia, berasal dari Kristus. Dan dari Dia telah datang setiap sinar terang surga yang telah jatuh ke atas penduduk bumi. Dalam rencana penebusan, Kristus adalah Alfa dan Omega - Yang Awal dan Yang Akhir.

Kristuslah yang dari semak-semak di Gunung Horeb berbicara kepada Musa, "AKU ADALAH AKU: Beginilah harus kaukatakan kepada orang Israel: Akulah yang mengutus Aku kepadamu." Ini adalah janji pembebasan Israel. Jadi, ketika Dia datang "dalam rupa manusia," Dia menyatakan diri-Nya sebagai AKU. Anak dari Betlehem, Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati, adalah Allah yang "menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia." [1 Timotius 3:16](#).

Bayi yang belum lahir ini adalah benih yang dijanjikan, yang kepadanya mezbah pertama di pintu gerbang Eden menunjuk. Dialah Silo, sang pemberi damai.

... Dialah yang telah lama dinubuatkan oleh para pelihat. Dialah

yang diidam-idamkan segala bangsa, Akar dan Keturunan Daud, serta Bintang Timur dan Bintang Timur.

Dan kepada kita Ia berkata: "Akulah gembala yang baik." "Akulah roti hidup." "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup." AKU adalah jaminan

dari setiap janji. Aku ada; janganlah takut. "Allah menyertai kita" adalah jaminan pembebasan kita dari dosa.

**"AKU" yang Hebat, 10
Februari**

[47]

Sang Pencipta Menjelma, 11 Februari

[48]

**Dan tanpa kontroversi, betapa besarnya misteri kesalehan:
Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia,
dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh para malaikat,
diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercayai di dalam
dunia, diangkat ke dalam kemuliaan. 1 Timotius 3:16.**

Inkarnasi Kristus adalah misteri dari segala misteri.

Kristus adalah satu dengan Bapa, namun ... Ia rela turun dari kemuliaan yang setara dengan Allah.

Supaya Ia dapat menggenapi tujuan-Nya untuk mengasihi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Ia telah menjadi tulang dari tulang kita dan daging dari daging kita.

Betapa lebarnya perbedaan antara keilahian Kristus dan bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem! Bagaimana kita dapat menjangkau jarak antara Allah yang mahakuasa dengan seorang bayi yang tak berdaya? Namun, Sang Pencipta alam semesta, Dia yang di dalam diri-Nya terdapat kepenuhan keilahian secara jasmaniah, dinyatakan dalam diri bayi yang tak berdaya di dalam palungan. Jauh lebih tinggi daripada malaikat mana pun, setara dengan Bapa dalam martabat dan kemuliaan, namun mengenakan jubah kemanusiaan! Keilahian dan kemanusiaan digabungkan secara misterius, dan manusia dan Allah menjadi satu.

Adalah suatu penghinaan yang hampir tak terhingga bagi Anak Allah untuk mengambil natur manusia, bahkan ketika Adam berdiri dalam ketidakbersalahan di Eden. Tetapi Yesus menerima kemanusiaan ketika umat manusia telah dilemahkan oleh dosa selama empat ribu tahun. Seperti semua anak Adam, Ia menerima hasil dari bekerjanya hukum keturunan yang agung. Apa hasil-hasil ini ditunjukkan dalam sejarah nenek moyang-Nya di dunia. Dia datang dengan keturunan seperti itu untuk berbagi penderitaan dan percobaan dengan kita, dan untuk memberikan teladan kehidupan yang tidak berdosa kepada kita.

Mereka yang menyatakan bahwa Kristus tidak mungkin berbuat dosa, tidak dapat percaya bahwa Ia benar-benar mengambil natur manusia. Tetapi bukankah Kristus benar-benar dicobai, tidak hanya oleh Iblis di padang gurun, tetapi juga di sepanjang hidup-Nya, sejak masa kanak-kanak hingga dewasa?

Juruselamat kita telah mengambil rupa manusia, dengan segala kewajibannya. Dia mengambil sifat alamiah manusia, dengan kemungkinan untuk menyerah pada percobaan. Tidak ada yang dapat kita tanggung yang tidak ditanggung-Nya.

[48]

Sang Pencipta Menghema, II
Februari

Hidupnya yang Tak Bercela, 12 Februari

[49]

**Selanjutnya aku tidak akan banyak bicara dengan kamu,
karena penguasa dunia ini datang, dan ia tidak
mempunyai apa-apa di dalam aku. [Yohanes 14:30](#).**

Kita seharusnya tidak memiliki keraguan dalam hal ketidakberdosaan yang sempurna dari natur manusiawi Kristus.

Dia adalah saudara dalam kelemahan kita, tetapi tidak memiliki nafsu yang sama. Sebagai Dia yang tidak berdosa, sifat-Nya menjauhi kejahatan. Dia menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai kebutuhan dan hak istimewa.

Dia bisa saja berdosa; Dia bisa saja jatuh, tetapi tidak sesaat pun ada kecenderungan jahat dalam diri-Nya.

Dalam mengambil ke atas diri-Nya natur manusia dalam kondisinya yang telah jatuh ke dalam dosa, Kristus sama sekali tidak mengambil bagian dalam dosa. Ia tunduk pada kelemahan dan kekurangan yang melingkupi manusia Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan dalam segala hal dicobai sama seperti kita. Namun Ia "tidak mengenal dosa". Dia adalah anak domba yang "tak bercacat dan tak bernoda." Seandainya Iblis dapat mencobai Kristus sedikit saja untuk berbuat dosa, ia pasti akan meremukkan kepala Juruselamat. Namun, ia hanya dapat menyentuh tumit-Nya. Seandainya kepala Kristus tersentuh, maka harapan umat manusia akan musnah. Murka Ilahi akan menimpa Kristus seperti yang menimpa Adam. Kristus dan gereja akan menjadi tanpa pengharapan. Bahkan tidak ada satu pikiran pun yang dapat membuat Kristus tunduk kepada kuasa pencobaan.....Kristus menyatakan tentang diri-Nya sendiri, "Penguasa dunia ini datang, dan tidak ada apa-apa di dalam Aku."

Yesus tidak mengizinkan musuh untuk menarik-Nya ke dalam lumpur ketidakpercayaan, atau mengerumuni-Nya ke

dalam lumpur kesedihan dan keputusasaan.

Kemanusiaan Kristus disatukan dengan keilahian, dan dalam kekuatan ini Dia akan menanggung semua percobaan yang dapat Iblis tujukan kepada-Nya, dan tetap menjaga jiwa-Nya agar tidak tercemar oleh dosa. Dan kuasa untuk menang ini akan Dia berikan kepada setiap anak laki-laki dan perempuan Adam yang mau menerima dengan iman sifat-sifat yang benar dari karakter-Nya.

Hidup Mati yang Kita Dapatkan Februari

Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. [Roma 5:8](#).

Ada satu kebenaran utama yang harus selalu ada di dalam pikiran kita dalam pencarian Kitab Suci-Kristus dan Dia yang disalibkan. Setiap kebenaran lainnya ditanamkan dengan pengaruh dan kuasa yang sesuai dengan hubungannya dengan tema ini. Jiwa yang telah dirampas oleh dosa dapat dikaruniai dengan kehidupan hanya melalui karya yang dikerjakan di atas kayu salib oleh Sang Pencipta keselamatan kita.

Ketika Kristus menundukkan kepala-Nya dan mati, Dia menanggung pilar-pilar kerajaan Iblis bersama-Nya ke bumi. Ia mengalahkan Iblis.

Kristus tunduk pada penyaliban, meskipun bala tentara surgawi bisa saja membebaskan-Nya. Para malaikat menderita bersama Kristus. Allah sendiri disalibkan bersama Kristus; karena Kristus satu dengan Bapa. Mereka yang menolak Kristus, mereka yang tidak mau Dia memerintah atas mereka, memilih untuk menempatkan diri mereka di bawah kekuasaan Iblis, untuk melakukan pekerjaannya sebagai budak-budaknya. Namun, bagi mereka Kristus telah menyerahkan nyawa-Nya di Kalvari.

Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia harus tetap berada di dalam kubur selama waktu yang ditentukan. Ia berada di dalam penjara berbatu itu sebagai seorang tahanan keadilan ilahi. Dia bertanggung jawab kepada Hakim alam semesta. Dia menanggung dosa-dosa dunia, dan Bapa-Nya hanya dapat membebaskan-Nya.

Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan kepentingan kita, melapangkan dada-Nya untuk menghadapi maut, menanggung kesalahan manusia dan hukumannya, dan mempersembahkan atas nama manusia sebuah pengorbanan yang sempurna kepada Allah. Berdasarkan penebusan ini, Dia memiliki kuasa untuk menawarkan kepada manusia kebenaran yang sempurna dan keselamatan penuh. Barangsiapa yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Harga penebusan manusia telah dibayar, dan semua yang ia miliki dan dimiliki harus diperciki dengan darah Kristus, dipersembahkan kepada Tuhan; karena itu adalah milik-Nya.

Kebangkitan Yesus dan Kehidupan Baru, 14 Februari

[51]

Pencuri datang bukan untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan, melainkan Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Yohanes 10:10.

Kebangkitan Yesus adalah jenis kebangkitan terakhir dari semua orang yang tidur di dalam Dia.

Dia yang telah berkata, "Aku telah menyerahkan nyawa-Ku, supaya Aku dapat mengambilnya kembali," telah bangkit dari kubur dan hidup kembali di dalam diri-Nya. Kemanusiaan telah mati: keilahian tidak mati. Dalam keilahian-Nya, Kristus memiliki kuasa untuk mematahkan ikatan maut. Ia menyatakan bahwa Ia memiliki hidup di dalam diri-Nya untuk menghidupkan siapa saja yang dikehendaki-Nya

Dia adalah mata air, sumber kehidupan. Hanya Dia yang memiliki keabadian, yang tinggal di dalam terang dan hidup, yang dapat berkata, "Aku berkuasa menyerahkan nyawa-Ku, dan Aku berkuasa mengambilnya kembali."

Kristus diinvestasikan dengan hak untuk memberikan keabadian. Kehidupan yang telah Ia berikan kepada manusia, Ia ambil kembali dan berikan kepada manusia. "Aku datang," kata-Nya, "supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan."

Kristus adalah kehidupan itu sendiri. Dia yang telah melewati maut untuk menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut adalah Sumber dari segala kehidupan. Ada balsem di Gilead, dan Tabib di sana. Kristus menanggung kematian yang menyiksa dalam keadaan yang paling memalukan agar kita dapat memiliki kehidupan. Dia menyerahkan nyawa-Nya yang berharga agar Dia dapat mengalahkan maut. Tetapi Dia bangkit dari kubur, dan berjuta-juta malaikat yang datang untuk melihat Dia mengambil kembali nyawa yang telah Dia letakkan mendengar kata-kata sukacita-Nya yang

penyuh kemenangan ketika Dia berdiri di atas kubur Yusuf dan menyatakan "Akulah kebangkitan dan hidup."

Kebangkitan dan kenaikan Tuhan kita adalah bukti yang pasti akan kemenangan orang-orang kudus Allah atas maut dan kubur, dan janji bahwa surga terbuka bagi mereka yang membasuh jubah karakter mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Yesus naik ke

Bapa sebagai perwakilan umat manusia, dan Tuhan akan membawa mereka yang mencerminkan gambar-Nya untuk melihat dan berbagi kemuliaan-Nya.

**Kebangkitan Yesus dan Kehidupan Baru, 14
Februari**

[51]

Pribadi Ketuhanan yang Ketiga, 15 Februari

[52]

**Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian. Amin. 2
Korintus 13:14.**

Kita perlu menyadari bahwa Roh Kudus ... adalah pribadi yang sama seperti Allah adalah pribadi

Roh Kudus memiliki kepribadian, jika tidak, Ia tidak dapat memberikan kesaksian kepada roh kita dan dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah. Ia juga haruslah suatu pribadi ilahi, jika tidak, Ia tidak akan dapat menyelidiki rahasia-rahasia yang tersembunyi di dalam pikiran Allah.

Roh Kudus adalah agen yang bebas, bekerja, dan independen. Allah semesta alam menggunakan Roh-Nya sesuai dengan kehendak-Nya; dan pikiran manusia, penilaian manusia, dan metode manusia tidak dapat lagi menetapkan batas-batas bagi pekerjaan-Nya, atau menentukan saluran yang harus dilaluinya, seperti halnya mereka dapat berkata kepada angin, "Aku memerintahkanmu untuk berhembus ke arah tertentu, dan berperilaku seperti ini dan itu."

Sejak awal, Allah telah bekerja dengan Roh Kudus-Nya melalui alat bantu manusia untuk mencapai tujuan-Nya bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kuasa yang sama yang menopang para bapa leluhur, yang memberi Kaleb dan Yosua iman dan keberanian, dan yang membuat pekerjaan gereja rasuli menjadi efektif, telah menjunjung tinggi anak-anak Allah yang setia di setiap zaman berikutnya.

Roh Kudus adalah karunia tertinggi dari semua karunia yang dapat Dia [Yesus] minta dari Bapa-Nya untuk meninggikan umat-Nya. Roh Kudus harus diberikan sebagai agen yang melahirbarukan, dan tanpa hal ini pengorbanan Kristus tidak akan ada gunanya. Kuasa kejahatan telah menguat selama berabad-abad, dan ketundukan manusia pada tawanan setan ini sungguh menakutkan. Dosa dapat dilawan dan dikalahkan hanya melalui

kuasa dari pribadi ketiga dari ke-Tuhanan, yang akan datang tanpa energi yang telah dimodifikasi, tetapi dalam kepenuhan kuasa ilahi.

Roh Kudus adalah penolong yang efektif dalam memulihkan gambar Allah dalam jiwa manusia.

**Pribadi Ketuhanan yang Ketiga, 15
Februari**

[52]

Karunia Tuhan untuk Anda, 16 Februari

[53]

Lalu ia berkata kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Kisah Para Rasul 2:38.

Kristus telah menjanjikan karunia Roh Kudus kepada gereja-Nya, dan janji itu adalah milik kita seperti halnya milik murid-murid yang pertama.

Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk turunnya Roh Kudus seperti para murid berdoa pada hari Pentakosta. Jika mereka membutuhkannya pada waktu itu, kita lebih membutuhkannya hari ini.

Ukuran Roh Kudus yang kita terima akan sebanding dengan ukuran keinginan kita dan iman yang dilakukan untuk mendapatkannya, dan penggunaan yang akan kita lakukan terhadap terang dan pengetahuan yang akan diberikan kepada kita.

Ada banyak orang yang percaya dan mengaku mengklaim janji Tuhan; mereka berbicara *tentang* Kristus dan *tentang* Roh Kudus, namun tidak menerima manfaatnya. Mereka tidak menyerahkan jiwa mereka untuk dibimbing dan dikendalikan oleh agen-agen ilahi. Kita tidak dapat menggunakan Roh Kudus. Roh Kuduslah yang menggunakan kita. Melalui Roh Kudus, Allah bekerja di dalam diri umat-Nya "menurut kehendak dan kemauan-Nya, sesuai dengan kerelaan hati-Nya." Filipi 2:13. Tetapi banyak orang tidak mau tunduk pada hal ini. Mereka ingin mengatur diri mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak menerima karunia surgawi. Hanya kepada mereka yang menanti dengan rendah hati kepada Allah, yang menantikan tuntunan dan kasih karunia-Nya, Roh Kudus diberikan. Kuasa Allah menanti permintaan dan penerimaan mereka. Berkat yang dijanjikan ini, yang diklaim dengan iman, membawa semua berkat lainnya di dalam

rangkaianannya. Hal ini diberikan sesuai dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk memenuhi kebutuhan setiap jiwa sesuai dengan kemampuan untuk menerimanya.

Ketika Roh Kudus tinggal di dalam hati, Roh Kudus akan menuntun pelaku manusia untuk melihat cacat karakternya sendiri, untuk mengasihani kelemahan orang lain, untuk mengampuni sebagaimana ia ingin diampuni. Ia akan menjadi orang yang penuh belas kasihan, sopan, dan seperti Kristus.

Roh Kudus memberikan kasih, sukacita, damai sejahtera, kekuatan, dan ketenangan; Roh Kudus bagaikan mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Berkat ini gratis bagi semua orang.

Karunia Tuhan untuk Anda, 16
Februari

[53]

Kehadiran yang Misterius dan Lembut, 17 Februari

[54]

Angin bertiup ke mana saja ia bertiup, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya, demikianlah juga setiap orang yang dilahirkan dari Roh. [Yohanes 3:8](#).

Kebesaran Allah bagi kita tidak dapat dipahami. "Takhta Tuhan ada di sorga" ([Mazmur 11:4](#)); namun melalui Roh-Nya, Ia hadir di mana-mana. Dia memiliki pengetahuan yang mendalam, dan kepentingan pribadi dalam semua pekerjaan tangan-Nya

Dia adalah Pencipta segala sesuatu... yang menciptakan jiwa manusia, dengan kapasitasnya untuk mengetahui dan mencintai. Dan Dia tidak berada dalam diri-Nya sendiri sehingga membiarkan tuntutan jiwa tidak terpuaskan. Tidak ada prinsip yang tidak berwujud, tidak ada esensi yang impersonal atau abstraksi belaka, yang dapat memuaskan kebutuhan dan kerinduan manusia dalam kehidupan yang penuh dengan pergumulan dengan dosa, kesedihan, dan rasa sakit ini. Tidaklah cukup untuk percaya pada hukum dan kekuatan, pada hal-hal yang tidak berbelas kasihan, dan tidak pernah mendengar teriakan minta tolong. Kita perlu mengetahui adanya tangan yang mahakuasa yang akan mengangkat kita, adanya Sahabat yang tak terbatas yang mengasihani kita. Kita perlu menggenggam tangan yang hangat, percaya pada hati yang penuh kelembutan. Dan demikianlah Allah telah menyatakan diri-Nya di dalam Firman-Nya.

Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. Pikiran duniawi tidak dapat memahami misteri-misteri ini. Orang bijak duniawi telah berusaha untuk menjelaskan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah tentang pengaruh Roh Allah di dalam hati. Sedikit saja kemajuan ke arah ini akan membawa jiwa ke dalam labirin skeptisisme. Agama Alkitab hanyalah misteri kesalehan; tidak ada pikiran manusia yang dapat memahaminya sepenuhnya, dan sama sekali tidak dapat dimengerti

[55]

Agen dalam Penebusan, 18

oleh hati yang **Februari** dilahirkan kembali.

Sifat Roh Kudus adalah sebuah misteri. Manusia tidak dapat menjelaskannya, karena Tuhan tidak menyatakannya kepada mereka. Orang-orang yang memiliki pandangan-pandangan khayalan dapat menyatukan ayat-ayat Kitab Suci dan meletakkan konstruksi manusiawi di atasnya; tetapi penerimaan pandangan-pandangan ini tidak akan menguatkan gereja. Mengenai misteri-misteri seperti itu, yang terlalu dalam untuk dipahami manusia, diam adalah emas.

Kehadiran yang Misterius dan Lembut, 17 Februari

[54]

Dan pengharapan tidak menimbulkan malu, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. [Roma 5:5](#).

Pada dasarnya hati itu jahat, dan "siapakah yang dapat mengeluarkan sesuatu yang tahir dari yang najis, tidak seorang pun." [Ayub 14:4](#). Tidak ada penemuan manusia yang dapat menemukan obat untuk jiwa yang berdosa Mata air hati harus dimurnikan sebelum alirannya dapat menjadi murni. Barangsiapa yang berusaha mencapai surga dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat, ia sedang berusaha melakukan suatu kemustahilan. Tidak ada keselamatan bagi orang yang hanya memiliki agama yang legal, suatu bentuk kesalehan. Kehidupan orang Kristen bukanlah modifikasi atau perbaikan dari kehidupan yang lama, tetapi sebuah transformasi alam. Ada kematian terhadap diri sendiri dan dosa, dan kehidupan yang baru. Perubahan ini hanya dapat terjadi melalui karya Roh Kudus.

Roh Kuduslah yang membuat apa yang telah dikerjakan oleh Penebus dunia menjadi nyata. Melalui Roh itulah hati disucikan. Melalui Roh, orang percaya menjadi bagian dari kodrat ilahi. Kristus telah memberikan Roh-Nya sebagai kuasa ilahi untuk mengalahkan semua kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan kepada kejahatan, dan untuk menanamkan karakter-Nya sendiri ke dalam gereja-Nya.

Seperti angin, yang tidak terlihat, tetapi efeknya dapat dilihat dan dirasakan dengan jelas, demikianlah Roh Allah bekerja di dalam hati manusia. Kuasa regenerasi yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia, melahirkan kehidupan baru di dalam jiwa; menciptakan makhluk baru menurut gambar Allah.

Yang tidak berpikir dan bandel menjadi serius. Orang yang keras kepala bertobat dari dosa-dosa mereka, dan orang yang tidak

[55]

Agen dalam Penebusan, 18

percaya menjabri peria. Penjudi, pemabuk, dan orang yang tidak bermoral, menjadi teguh, sadar, dan murni. Orang yang pemberontak dan keras kepala menjadi lemah lembut dan seperti Kristus. Ketika kita melihat perubahan-perubahan dalam karakter ini, kita dapat diyakinkan bahwa kuasa Allah yang mengubah hidup telah mengubah seluruh manusia.

Barangsiapa yang memandang kepada Kristus dengan iman yang sederhana dan seperti anak kecil, akan menjadi bagian dari natur ilahi melalui perantaraan Roh Kudus.

Penghibur dan Guru, 19 Februari

Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. Yohanes 14:26.

Roh Kudus adalah wakil Kristus, tetapi terlepas dari kepribadian kemanusiaan, dan independen daripadanya. Karena dibebani dengan kemanusiaan, Kristus tidak dapat berada di setiap tempat secara pribadi. Oleh karena itu, demi kepentingan mereka [para murid], Ia harus pergi kepada Bapa, dan mengutus Roh Kudus untuk menjadi pengganti-Nya di bumi. Tidak ada seorang pun yang dapat memperoleh keuntungan karena lokasinya atau hubungan pribadinya dengan Kristus. Oleh Roh Kudus, Juruselamat akan dapat diakses oleh semua orang

Setiap saat dan di segala tempat, di dalam segala kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan tampak gelap dan masa depan membingungkan, dan kita merasa tidak berdaya dan sendirian, Sang Penghibur akan diutus sebagai jawaban atas doa iman. Keadaan dapat memisahkan kita dari setiap sahabat duniawi; tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Penghibur surgawi. Di mana pun kita berada, ke mana pun kita pergi, Dia selalu berada di sebelah kanan kita untuk mendukung, menopang, menegakkan, dan menghibur

Penghibur disebut "Roh Kebenaran". Pekerjaan-Nya adalah mendefinisikan dan memelihara kebenaran. Ia pertama-tama berdiam di dalam hati sebagai Roh Kebenaran, dan dengan demikian Ia menjadi Penghibur. Ada penghiburan dan kedamaian di dalam kebenaran, tetapi tidak ada kedamaian atau penghiburan sejati yang dapat ditemukan di dalam kepalsuan. Melalui Kitab Suci, Roh Kudus berbicara kepada pikiran, dan menanamkan kebenaran di dalam hati.

Mereka yang berada di bawah pengaruh Roh Allah tidak

akan menjadi fanatik, tetapi tenang dan tabah, bebas dari pemborosan dalam pikiran, perkataan, atau perbuatan. Di tengah-tengah kebingungan doktrin-doktrin yang menyesatkan, Roh Allah akan menjadi penuntun dan perisai bagi mereka yang tidak menolak bukti-bukti kebenaran.

Setiap pria, wanita, dan anak-anak yang tidak berada di bawah kendali Roh Tuhan berada di bawah pengaruh sihir Setan, dan dengan perkataan dan teladannya ia akan menyesatkan orang lain dari jalan kebenaran.

[56]

Penghibur dan Guru, 19 Februari

Dan orang yang menuruti perintah-Nya tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam dia. Dan sekarang kita tahu, bahwa Ia diam di dalam kita, yaitu oleh Roh yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita. [1 Yohanes 3:24](#).

Roh Kudus adalah nafas kehidupan rohani di dalam jiwa. Pemberian Roh Kudus adalah pemberian kehidupan Kristus. Roh Kudus mengilhami penerimanya dengan sifat-sifat Kristus.

Roh Kudus akan masuk ke dalam hati yang tidak dapat memegahkan diri. Kasih Yesus akan mengisi kekosongan yang disebabkan oleh pengosongan diri.

Mereka yang melihat Kristus dalam karakter-Nya yang sejati, dan menerima Dia ke dalam hati, memiliki hidup yang kekal. Melalui Roh Kuduslah Kristus berdiam di dalam kita; dan Roh Allah, yang diterima ke dalam hati dengan iman, adalah awal dari kehidupan yang kekal.

Kita tidak melihat Kristus dan berbicara kepada-Nya, tetapi Roh Kudus-Nya sama dekatnya dengan kita di satu tempat seperti di tempat lain. Roh Kudus bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengenal berdiamnya Roh Kudus akan menunjukkan buah-buah Roh - kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman.

Roh Kudus harus senantiasa hadir bersama orang percaya. Kita harus lebih cermat dalam mempertimbangkan fakta bahwa Penghibur akan tinggal bersama kita. Jika kita secara pribadi memahami kebenaran ini, kita tidak akan pernah merasa sendirian. Ketika diserang oleh musuh, ketika diliputi oleh pencobaan, kita harus menyandarkan iman kita kepada Allah; karena kita memiliki firman-Nya yang telah dijanjikan bahwa kita tidak akan pernah ditinggalkan untuk bertempur sendirian. Setiap jiwa, yang telah diampuni dari dosa, sangat berharga di hadapan-Nya - lebih berharga dari seluruh dunia. Jiwa itu telah dibeli dengan harga yang

tak terhingga, dan Kristus tidak akan pernah meninggalkan jiwa yang untuknya Ia telah mati.

Kristus diwakili oleh Roh Kudus; dan ketika Roh ini dihargai, ketika mereka yang dikendalikan oleh Roh mengkomunikasikan kepada orang lain energi yang dengannya mereka dijiwai, sebuah akord yang tak terlihat

disentuh yang menggetarkan seluruh tubuh. Seandainya kita semua dapat memahami betapa tak terbatasnya sumber daya ilahi.

[57]

The Indwelling Spirit, 20 Februari

Janganlah Berduka, Janganlah Bersedih, 21 Februari

**Dan janganlah kamu mendukakan ve Roh Allah yang kudus,
yang olehnya kamu dimeteraikan sampai pada hari
penebusan. Efesus 4:30.**

Hati nurani adalah suara Tuhan, yang terdengar di tengah-tengah pertentangan nafsu manusia; ketika suara itu ditentang, Roh Tuhan akan berduka.

Manusia memiliki kuasa untuk memadamkan Roh Allah; kuasa untuk memilih ada pada mereka. Mereka diberi kebebasan untuk bertindak. Mereka dapat taat melalui nama dan kasih karunia Penebus kita, atau mereka dapat tidak taat, dan menyadari konsekuensinya.

Dosa penghujatan terhadap Roh Kudus tidak terletak pada perkataan atau perbuatan yang tiba-tiba; dosa ini adalah penolakan yang teguh dan teguh terhadap kebenaran dan bukti.

Bukan berarti Allah mengeluarkan keputusan bahwa manusia tidak akan diselamatkan. Ia tidak melemparkan kegelapan di depan mata yang tidak dapat ditembus. Tetapi manusia pada awalnya menolak gerakan Roh Allah, dan, setelah sekali menolak, tidak terlalu sulit untuk melakukannya untuk kedua kalinya, apalagi yang ketiga, dan jauh lebih sulit lagi untuk yang keempat. Kemudian tibalah masa penuaian yang akan dituai dari benih ketidakpercayaan dan perlawanan. Oh, betapa banyaknya panen dari pemanjaan dosa yang sedang dipersiapkan untuk sabit! ...

Di sisi lain, setiap sinar terang yang disayangi akan menghasilkan panen terang. Godaan yang pernah dilawan akan memberikan kekuatan untuk melawan dengan lebih kuat untuk kedua kalinya; setiap kemenangan baru yang diperoleh atas diri sendiri akan memuluskan jalan bagi kemenangan yang lebih tinggi dan lebih mulia. Setiap kemenangan adalah benih yang ditaburkan untuk kehidupan kekal.

Allah tidak membinasakan siapa pun. Orang berdosa

Tuhan Adalah Cinta, 22

[59]

menghancurkan **dirinya** sendiri oleh ketidaksabarannya sendiri.

Tidak seorang pun perlu memandang dosa melawan Roh Kudus sebagai sesuatu yang misterius dan tidak dapat didefinisikan. Dosa melawan Roh Kudus adalah dosa penolakan yang terus-menerus untuk menanggapi undangan untuk bertobat.

Tidak ada ... pengharapan akan kehidupan yang lebih tinggi, kecuali melalui penyerahan jiwa kepada Kristus.

Janganlah Berduka, Janganlah Bersedih, 21 Februari

**Barangsiapa tidak mengasihi tidak mengenal Allah, sebab
Allah adalah kasih. 1 Yohanes
4:8.**

"Tuhan adalah kasih." Sifat-Nya, hukum-Nya, adalah kasih. Selalu begitu; selalu begitu

Setiap manifestasi dari kekuatan kreatif adalah ekspresi dari cinta yang tak terbatas.

Melalui kuasa-Nya, musim panas dan musim dingin, masa tanam dan masa panen, siang dan malam, mengikuti satu sama lain dalam rangkaian yang teratur. Melalui firman-Nya tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, daun-daun bermunculan, dan bunga-bunga bermekaran. Setiap hal baik yang kita miliki, setiap sinar matahari dan hujan, setiap potongan makanan, setiap saat dalam hidup, adalah anugerah kasih.

Sejarah konflik besar antara yang baik dan yang jahat, sejak pertama kali dimulai di surga sampai pada penumpasan pemberontakan dan pemberantasan dosa secara total, juga merupakan demonstrasi kasih Allah yang tidak pernah berubah.

Karunia Kristus mengungkapkan hati Bapa.

Allah telah memberikan karunia yang luar biasa kepada dunia ini, yaitu Anak-Nya yang tunggal. Dalam terang tindakan ini, tidak akan pernah bisa dikatakan oleh penghuni dunia lain bahwa Allah dapat melakukan lebih banyak daripada yang telah Ia lakukan untuk menunjukkan kasih-Nya kepada anak-anak manusia. Dia membuat pengorbanan yang menentang semua perhitungan.

Ribuan orang memiliki konsepsi yang salah tentang Allah dan atribut-Nya. Mereka benar-benar melayani ilah palsu seperti halnya para hamba Baal. Apakah kita menyembah Allah yang benar seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya, di dalam Kristus, di dalam alam, atau kita menyembah berhala filosofis yang diabadikan sebagai pengganti-Nya? Allah adalah Allah

Tuhan Adalah Cinta, 22

[59]

kebenaran. Keadaannya adalah sifat-sifat takhta-Nya. Dia adalah Allah yang penuh kasih, penuh belas kasihan dan belas kasihan yang lembut. Dengan demikian Dia diwakili di dalam Putra-Nya, Yesus Kristus. Ia adalah Allah yang panjang sabar dan panjang sabar. Jika demikianlah makhluk yang kita

puja dan yang karakternya ingin kita serap, kita menyembah Allah yang sejati.

Tidak Membeda-bedakan Orang, 23 Februari

[60]

Kemudian P eter membuka mulutnya, dan berkata, Dari suatu kebenaran yang kuperoleh, bahwa Allah tidak memandang bulu, tetapi pada setiap bangsa, barangsiapa yang takut akan Dia dan melakukan kebenaran, ia akan diterima oleh-Nya.

Kisah Para Rasul 10:34, 35.

Tuhan tidak memandang orang. Mereka yang memiliki terang dan tidak mengikutinya, tetapi mengabaikan persyaratan Allah, akan mendapati bahwa berkat mereka akan berubah menjadi kutukan dan belas kasihan mereka menjadi penghakiman.

Allah tidak menganggap semua dosa sama besarnya; ada derajat kesalahan dalam penilaian-Nya, seperti halnya manusia; tetapi betapapun sepele tindakan salah ini atau itu di mata manusia, tidak ada dosa yang kecil di mata Allah. Penilaian manusia bersifat parsial, tidak sempurna; tetapi Allah menilai segala sesuatu sebagaimana adanya.

Pe
mabuk dibenci, dan diberitahu bahwa dosanya akan mengeluarkannya dari surga; sementara kesombongan, keegoisan, dan ketamakan sering kali tidak ditegur. Tetapi dosa-dosa ini adalah dosa-dosa yang secara khusus menyinggung perasaan Allah, karena dosa-dosa ini bertentangan dengan kebaikan karakter-Nya, dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang merupakan atmosfer alam semesta yang belum jatuh.

Keberdosaan yang melampaui batas dari dosa hanya dapat diperkirakan dalam terang salib. Ketika manusia mendesak bahwa Allah terlalu baik untuk membuang orang berdosa, biarlah mereka melihat ke Kalvari. Itu karena tidak ada cara lain di mana manusia dapat diselamatkan, karena tanpa pengorbanan ini mustahil bagi umat manusia untuk melarikan diri dari kuasa dosa yang mencemari, dan dipulihkan ke dalam persekutuan dengan makhluk-

makhluk kudus-mustahil bagi mereka untuk menjadi bagian dari kehidupan rohani-karena itulah Kristus memikul ke atas diri-Nya sendiri kesalahan orang-orang yang tidak taat, dan menderita menggantikan orang berdosa. Kasih dan penderitaan serta kematian Anak Allah semuanya bersaksi tentang dahsyatnya dosa, dan menyatakan bahwa tidak ada jalan keluar dari kuasanya, tidak ada pengharapan akan kehidupan yang lebih tinggi, kecuali melalui penyerahan jiwa kepada Kristus.

Biarlah jiwa terangkat dari dataran rendah dosa untuk merenungkan Allah yang memiliki segala kebaikan, belas kasihan, dan kasih, tetapi yang tidak akan mengampuni orang yang bersalah

Tidak Membeda-bedakan Orang, 23

[60]

Februari

Tak Terhingga Bijaksana dan Baik, 24 Februari

[61]

TUHAN itu baik, suatu pegangan yang teguh pada hari kesesakan, dan Ia mengenal orang-orang yang mengandalkan Dia. [Nahum 1:7](#).

Tuhan adalah sumber dari segala kebijaksanaan. Dia sangat bijaksana, adil, dan baik. Selain Kristus, orang-orang paling bijaksana yang pernah hidup tidak dapat memahami Dia Jika manusia dapat melihat sejenak di luar jangkauan penglihatan yang terbatas, jika mereka dapat melihat sekilas tentang Yang Kekal, setiap mulut akan berhenti bermegah. Manusia yang hidup di dunia yang hanya sebesar atom ini adalah terbatas; Tuhan memiliki dunia yang tak terhitung jumlahnya yang taat pada hukum-hukum-Nya, dan dijalankan demi kemuliaan-Nya. Tidak ada yang dapat terjadi di bagian manapun di alam semesta ini tanpa sepengetahuan-Nya yang maha hadir. Tidak ada satu pun peristiwa dalam kehidupan manusia yang tidak diketahui oleh Pencipta kita. Sementara Iblis terus menerus merancang kejahatan, Tuhan Allah kita mengalahkan semuanya, sehingga tidak akan mencelakakan anak-anak-Nya yang taat dan percaya. Kuasa yang sama yang mengendalikan ombak lautan yang bergelora dapat menahan semua kekuatan pemberontakan dan kejahatan. Allah berfirman kepada yang satu kepada yang lain, "Hanya sejauh itu engkau akan pergi, dan tidak lebih jauh lagi."

Pelajaran kerendahan hati dan iman apa yang tidak dapat kita pelajari ketika kita menelusuri hubungan Allah dengan makhluk-Nya. Tuhan tidak dapat berbuat banyak bagi anak-anak manusia, karena mereka penuh dengan kesombongan dan kemuliaan yang sia-sia. Mereka meninggikan diri sendiri, membesarkan kekuatan, pembelajaran, dan hikmat mereka sendiri. Tuhan perlu mengecewakan harapan mereka dan menggagalkan rencana mereka, agar mereka dapat belajar untuk percaya kepada-Nya saja. Semua kekuatan kita berasal dari Tuhan; kita tidak dapat melakukan apa pun terlepas dari kekuatan yang Dia berikan

[62] **Kehadiran Ilahi Selalu Bersama Kita, 25 Februari**

kepada kita. Di manakah pria atau wanita atau anak yang tidak ditopang oleh Allah? Di manakah tempat sunyi yang tidak dipenuhi oleh Allah? Di manakah kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh siapa pun selain Allah?

Kita tidak mengerti tentang Allah seperti anak kecil, tetapi sebagai anak kecil kita dapat mengasihi dan menaati-Nya. Daripada berspekulasi tentang sifat atau hak prerogatif-Nya, marilah kita memperhatikan firman yang telah Dia ucapkan: "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah." [Mazmur 46:10](#).

Tak Terhingga Bijaksana dan Baik, 24 Februari

[61]

Ke manakah aku akan pergi dari pada Roh-Mu, atau ke manakah aku akan melarikan diri dari pada hadirat-Mu? Jikalau aku naik ke surga, Engkau ada di sana, jikalau aku membaringkan diri di neraka, sesungguhnya Engkau ada di sana. Mazmur 139:7, 8.

Pemazmur menggambarkan kehadiran Dia yang Tak Terbatas yang melingkupi alam semesta. "Jika aku naik ke surga, Engkau ada di sana, jika aku membaringkan diri di neraka, lihatlah, Engkau ada di sana." Kita tidak akan pernah menemukan kesendirian di mana Tuhan tidak ada.

Tuhan Allah yang mahakuasa, yang bertakhta di surga, menyatakan, "Aku menyertai engkau." Dia meyakinkan umat-Nya bahwa mereka yang taat berada dalam posisi di mana Dia dapat memberkati mereka, untuk kemuliaan nama-Nya. Dia akan menjadi penolong bagi semua orang yang melayani Dia dengan tulus hati.

untuk melayani diri sendiri.

Meskipun Allah tidak berdiam di dalam bait suci yang dibuat oleh tangan manusia, namun Dia menghormati dengan kehadiran-Nya di dalam pertemuan umat-Nya. Dia telah berjanji bahwa ketika mereka berkumpul untuk mencari Dia, mengakui dosa-dosa mereka, dan saling mendoakan, Dia akan bertemu dengan mereka melalui Roh-Nya.

Ketika Kristus naik ke surga, rasa kehadiran-Nya masih ada di antara para pengikut-Nya. Itu adalah kehadiran pribadi, penuh dengan kasih dan terang

Selanjutnya melalui Roh Kudus, Kristus akan terus tinggal di dalam hati anak-anak. Persatuan mereka dengan-Nya menjadi lebih dekat daripada ketika Ia secara pribadi bersama mereka. Terang, kasih dan kuasa Kristus yang berdiam di dalam diri mereka memancar keluar melalui mereka, sehingga orang-orang yang

[62] **Kehadiran Ilahi Selalu Bersama Kita, 25 Februari**

melihat mereka "menjadi takjub dan mereka tahu, bahwa mereka telah bersama-sama dengan Yesus." [Kisah Para Rasul 4:13](#). Semua yang Kristus lakukan kepada para murid, Dia ingin lakukan kepada anak-anak-Nya saat ini.

Kita dapat menjadi kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Menerima Kristus, kita dipakaikan dengan kuasa. Juruselamat yang berdiam membuat kuasa-Nya menjadi milik kita Kehadiran Kristus di dalam hati adalah menghidupkan kekuatan, memperkuat seluruh makhluk.

Jangan pernah merasa bahwa Kristus itu jauh. Dia selalu dekat.
Kehadiran-Nya yang penuh kasih mengelilingi Anda.

[63]

Perhatian-Nya yang Lembut dan Penuh Kasih, 26 Februari

Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. 1 Petrus 5:7.

Pemeliharaan Tuhan meliputi semua makhluk ciptaan-Nya. Dia mengasihi mereka semua dan tidak membuat perbedaan, kecuali bahwa Dia memiliki belas kasihan yang paling lembut kepada mereka yang dipanggil untuk menanggung beban terberat dalam hidup. Anak-anak Allah harus menghadapi cobaan dan kesulitan. Tetapi mereka harus menerima nasib mereka dengan semangat yang riang, mengingat bahwa untuk semua yang dunia lalai berikan, Allah sendiri akan menebusnya dengan kebaikan yang terbaik.

Ketika kita berada di tempat yang sulit, Dia menyatakan kuasa dan hikmat-Nya sebagai jawaban atas doa yang rendah hati. Percayalah kepada-Nya sebagai Allah yang mendengar dan menjawab doa. Dia akan menyatakan diri-Nya kepada Anda sebagai Pribadi yang dapat menolong dalam setiap keadaan darurat. Dia yang menciptakan manusia, yang memberinya kemampuan fisik, mental, dan spiritual yang luar biasa, tidak akan menahan apa yang diperlukan untuk menopang kehidupan yang telah Dia berikan. Dia yang telah memberikan Firman-Nya kepada kita-daun-daun dari pohon kehidupan-tidak akan menahan dari kita pengetahuan tentang bagaimana menyediakan makanan bagi anak-anak-Nya yang membutuhkan.

Beberapa orang selalu mengantisipasi kejahatan, atau memperbesar kesulitan yang sebenarnya ada, sehingga mata mereka dibutakan oleh banyaknya berkat yang menuntun mereka untuk bersyukur. Rintangan yang mereka hadapi, bukannya menuntun mereka untuk mencari pertolongan dari Allah, satu-satunya sumber kekuatan, tetapi justru memisahkan mereka dari-Nya, karena rintangan itu membangkitkan keresahan dan kekecewaan. Apakah kita pantas untuk menjadi tidak percaya? Mengapa kita harus tidak

bersyukur dan tidak percaya? Yesus adalah sahabat kita; seluruh surga tertarik dengan kesejahteraan kita; dan kegelisahan dan ketakutan kita mendukakan Roh Kudus Allah. Kita tidak boleh memanjakan diri dalam kesendirian yang hanya membuat kita gelisah dan letih, tetapi tidak menolong kita untuk menanggung cobaan,Dia mengundang orang-orang yang letih dan sarat dengan keprihatinan,
"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Lepaskanlah kuk kecemasan dan kekhawatiran duniawi yang telah Anda letakkan di leher Anda sendiri, dan "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan kamu akan mendapat ketenangan.

kepada jiwamu." [Matius 11:28, 29](#). Kita dapat menemukan ketenangan dan kedamaian di dalam Tuhan.

[63]

Perhatian-Nya yang Lembut dan Penuh Kasih, 26 Februari

[64]

Penyertaan Allah yang Menyelamatkan, 27 Februari

Dan kita tahu bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. [Roma 8:28](#).

Fakta bahwa kita dipanggil untuk bertahan dalam percobaan menunjukkan bahwa Tuhan Yesus melihat sesuatu yang berharga di dalam diri kita yang ingin Ia lepaskan. Jika Ia tidak melihat sesuatu yang dapat memuliakan nama-Nya di dalam diri kita, Ia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Ia tidak melemparkan batu yang tidak berharga ke dalam perapian-Nya. Bijih yang berharga yang Ia murnikan.

Tuhan tidak pernah memimpin anak-anak-Nya selain dari apa yang mereka pilih untuk dipimpin, jika mereka dapat melihat akhir dari awal dan melihat kemuliaan tujuan yang mereka penuhi sebagai rekan sekerja-Nya.

Segala sesuatu yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapatkan penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terungkap di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit.

Barangsiapa dijiwai oleh Roh Kristus, ia tinggal di dalam Kristus. Pukulan yang ditujukan kepadanya akan jatuh ke atas Juruselamat, yang mengelilinginya dengan hadirat-Nya. Apa pun yang datang kepadanya berasal dari Kristus. Ia tidak perlu melawan kejahatan, karena Kristus adalah pembelanya. Tidak ada yang dapat menyentuhnya kecuali atas izin Tuhan kita, dan "segala sesuatu" yang diizinkan "bekerja bersama untuk kebaikan bagi mereka yang

mengasihi Allah."

Bapa surgawi kita memiliki seribu cara untuk memenuhi kebutuhan kita yang tidak kita ketahui. Mereka yang menerima satu prinsip untuk menjadikan pelayanan kepada Allah sebagai yang tertinggi, akan menemukan kebingungan lenyap dan jalan yang jelas di depan mata.

Sebagai seorang anak kecil, percayalah pada bimbingan Dia yang akan "menjaga kaki orang-orang kudus-Nya." [1 Samuel 2:9](#).

Ketika kita menyerahkan hidup kita kepada-Nya, Dia akan mengarahkan langkah kita.

[64] **Penyertaan Allah yang Menyelamatkan, 27 Februari**

Kekasih Semua Orang, 28 Februari

**Untuk inilah aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita
Yesus Kristus, yang dari pada-Nya seluruh keluarga di surga
dan di bumi diberi nama. Efesus 3:14, 15.**

Persepsi tentang kasih Allah menghasilkan penolakan terhadap sikap mementingkan diri sendiri. Dalam memanggil Allah sebagai Bapa kita, kita mengakui semua anak-anak-Nya sebagai saudara-saudara kita. Kita semua adalah bagian dari jaringan besar umat manusia, semua anggota dari satu keluarga.

Tidak ada perbedaan atas dasar kebangsaan, ras, atau kasta, yang diakui oleh Tuhan. Dia adalah Pencipta seluruh umat manusia. Semua manusia berasal dari satu keluarga melalui penciptaan, dan semua menjadi satu melalui penebusan. Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah, untuk membuka setiap sekat di pelataran bait suci, agar setiap jiwa dapat memiliki akses yang bebas kepada Allah.

Dia datang untuk menunjukkan bahwa karunia belas kasihan dan kasih-Nya tidak terbatas seperti udara, cahaya, atau hujan yang menyegarkan bumi.

Kasih-Nya begitu luas, begitu dalam, begitu penuh, sehingga menembus ke segala penjuru. Kasih itu mengangkat keluar dari pengaruh Iblis mereka yang telah tertipu oleh tipu dayanya, dan menempatkan mereka dalam jangkauan takhta Allah, takhta yang dikelilingi oleh pelangi janji.

Allah adalah Bapa dan Penguasa kita.... Prinsip-prinsip yang memerintah di surga seharusnya memerintah di bumi, kasih yang sama yang menjiwai para malaikat, kemurnian dan kekudusan yang sama yang memerintah di surga, seharusnya, sedapat mungkin, direproduksi di bumi.

Jika Anda menyebut Allah sebagai Bapa, Anda mengakui diri Anda sebagai anak-anak-Nya, dibimbing oleh hikmat-Nya dan taat dalam segala hal, karena Anda tahu bahwa kasih-Nya

tidak pernah berubah. Anda akan menerima rencana-Nya untuk hidup Anda. Sebagai anak-anak Allah, Anda akan memegang kehormatan-Nya, karakter-Nya, keluarga-Nya, pekerjaan-Nya, sebagai objek yang paling Anda minati. Adalah sukacita bagi Anda untuk mengenali dan menghormati hubungan Anda dengan Bapa dan setiap anggota keluarga-Nya. Anda akan bersukacita

untuk melakukan tindakan apa pun, betapapun rendah hatinya, yang akan membawa kemuliaan-Nya atau kesejahteraan kaum kerabat Anda.

[65]

**Kekasih Semua Orang, 28
Februari**

Maret-Setan Dan Pemberontakan Besar

[66]

Pemberontakan Pemberontakan, 1 Maret

Tetapi kesalahan-kesalahanmu telah memisahkan antara engkau dan Allahmu, dan dosa-dosamu telah menyembunyikan wajah-Nya dari padamu, sehingga Ia tidak mau mendengar.

Yesaya 59:2.

Kejahatan berasal dari Lucifer, yang memberontak terhadap pemerintahan Allah. Sebelum kejatuhannya, ia adalah kerub yang menutupi, yang dibedakan oleh kesempurnaannya. Allah menjadikannya baik dan indah, sedekat mungkin dengan diri-Nya sendiri.

Tidak ada yang lebih jelas diajarkan dalam Alkitab selain bahwa Allah sama sekali tidak bertanggung jawab atas masuknya dosa; bahwa tidak ada penarikan kasih karunia ilahi secara sewenang-wenang, tidak ada kekurangan dalam pemerintahan ilahi, yang memberikan kesempatan untuk pemberontakan. Dosa adalah penyusup, yang kehadirannya tidak dapat dijelaskan dengan alasan apa pun. Dosa itu misterius, tidak dapat dipertanggungjawabkan; memaafkan dosa berarti membelanya. Jika alasan untuk itu ditemukan, atau penyebabnya ditunjukkan untuk keberadaannya, maka ia tidak lagi menjadi dosa.

Orang berdosa pertama adalah orang yang sangat ditinggikan oleh Allah. Ia digambarkan dalam sosok pangeran Tirus yang berkembang dalam keperkasaan dan keagungan. Sedikit demi sedikit Iblis datang untuk memanjakan keinginan untuk meninggikan diri sendiri Meskipun semua kemuliaannya berasal dari Allah, malaikat yang perkasa ini menganggap kemuliaan itu berasal dari dirinya sendiri. Tidak puas dengan posisinya, meskipun dihormati di atas bala tentara surgawi, ia memberanikan diri untuk mengingini penghormatan yang layak bagi Sang Pencipta. Alih-alih berusaha menjadikan Allah sebagai yang tertinggi dalam kasih sayang dan kesetiaan semua makhluk ciptaan, ia justru berusaha untuk mendapatkan

pelayanan dan kesetiaan mereka kepada dirinya sendiri.

Bukankah dia [Setan] adalah murtadin besar pertama dari Tuhan?

Di takhta Lucifer inilah setiap pekerjaan jahat menemukan titik awalnya, dan mendapatkan dukungannya.

**berkat Tuhan, itu membuat kaya, dan Ia tidak
menambahkan kesusahan dengan itu. [Amsal
10:22.](#)**

Lucifer... sebelum pemberontakannya, adalah seorang malaikat yang tinggi dan mulia, yang berada di bawah kehormatan Putra Allah yang terkasih. Wajahnya, seperti wajah para malaikat lainnya, lembut dan mengekspresikan kebahagiaan. Dahinya tinggi dan lebar, menunjukkan kecerdasan yang kuat. Wujudnya sempurna; pembawaannya mulia dan agung. Sebuah cahaya khusus memancar di wajahnya dan bersinar di sekelilingnya lebih terang dan lebih indah daripada di sekeliling malaikat-malaikat lainnya; namun Kristus, Putra Allah yang terkasih, memiliki keunggulan di atas semua bala tentara malaikat. Ia satu dengan Bapa sebelum para malaikat diciptakan

Lusifer iri dan cemburu kepada Yesus Kristus. Namun, ketika semua malaikat bersujud kepada Yesus untuk mengakui supremasi dan otoritas-Nya yang tinggi serta kekuasaan-Nya yang sah, ia pun bersujud bersama mereka; tetapi hatinya dipenuhi dengan rasa iri dan benci. Mengapa Kristus harus dihormati? sebelum dirinya sendiri?

Lusifer di surga ingin menjadi yang pertama dalam kekuasaan dan otoritas; dia ingin menjadi Tuhan, untuk memiliki kekuasaan atas surga; dan untuk itu dia memenangkan banyak malaikat di sisinya. Ketika bersama pasukan pemberontaknya ia diusir dari istana Allah, pekerjaan pemberontakan dan pencarian diri sendiri terus berlanjut di bumi. Melalui godaan untuk memanjakan diri dan ambisi, Setan menyelesaikan kejatuhan orang tua kita yang pertama; dan sejak saat itu sampai sekarang, pemuasan ambisi manusia dan pemanjaan harapan dan keinginan yang mementingkan diri sendiri telah membuktikan kehancuran manusia.

Ambisi Membawa Kesedihan, 2

[67]

Barangsiapa yang menjadikan pemuliaan diri sebagai tujuannya akan mendapati dirinya ditakdirkan untuk menerima kasih karunia Allah, yang melaluinya kekayaan sejati dan sukacita yang paling memuaskan akan dimenangkan. Tetapi orang yang memberikan segalanya dan melakukan segalanya untuk Kristus akan mengetahui penggenapan janji, "Berkat Tuhan membuat orang kaya, dan Ia tidak menambahi orang dengan kesengsaraan."

Kesombongan mendahului kehancuran, dan roh yang congkak mendahului kejatuhan. [Amsal 16:18](#).

Setan jatuh karena ambisinya untuk menjadi setara dengan Allah. Dia ingin masuk ke dalam nasihat dan tujuan ilahi, yang darinya dia dikecualikan oleh ketidakmampuannya sendiri, sebagai makhluk ciptaan, untuk memahami kebijaksanaan dari Dia yang Tak Terbatas. Kesombongan ambisius inilah yang menyebabkan pemberontakannya, dan dengan cara yang sama ia berusaha untuk menyebabkan kehancuran manusia.

Dosa berasal dari keinginan untuk mementingkan diri sendiri. Lucifer, kerub yang menutupi, ingin menjadi yang pertama di surga. Dia berusaha untuk menguasai makhluk-makhluk surgawi, menarik mereka menjauh dari Penciptanya, dan memenangkan penghormatan mereka kepada dirinya sendiri. Oleh karena itu ia salah menggambarkan Allah, dengan menghubungkan-Nya dengan keinginan untuk meninggikan diri sendiri. Dengan sifat-sifat jahatnya sendiri, ia berusaha untuk menginvestasikan Sang Pencipta yang penuh kasih.

Seandainya Lusifer benar-benar ingin menjadi seperti Yang Mahatinggi, ia tidak akan pernah meninggalkan tempatnya yang telah ditentukan di surga; karena roh Yang Mahatinggi dimanifestasikan dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Lusifer menginginkan kuasa Allah, tetapi tidak menginginkan karakter-Nya. Dia mencari tempat tertinggi untuk dirinya sendiri, dan setiap makhluk yang digerakkan oleh rohnya akan melakukan hal yang sama. Setiap kali kesombongan dan ambisi dimanjakan, kehidupan akan dirusak; karena kesombongan, yang merasa tidak membutuhkan, menutup hati terhadap berkat-berkat yang tak terbatas dari Surga.

Kesombongan adalah sifat karakter yang menakutkan.

"Kesombongan muncul sebelum kehancuran." Hal ini berlaku di dalam keluarga, gereja, dan bangsa.

Umat Allah harus tunduk satu sama lain. Mereka harus saling menasihati, agar kekurangan yang satu dapat dipenuhi oleh kekurangan yang lain.

Allah membenci kesombongan, dan ... semua orang sombong dan semua orang yang berbuat jahat akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka.

"Belajarlah pada-Ku," kata Kristus, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:29](#).

[67]

Berjaga-jagalah Terhadap Ketidakbenaran! 4 Maret

[69]

**Oleh karena itu, berdirilah, dengan pinggang yang tegak dengan kebenaran.
Efesus 6:14.**

Allah mengizinkan Setan untuk meneruskan pekerjaannya sampai roh ketidakpuasan itu matang menjadi pemberontakan aktif. Hal ini diperlukan agar rencana-rencananya dapat berkembang sepenuhnya, sehingga sifat dan kecenderungannya yang sebenarnya dapat dilihat oleh semua orang. Kekuatannya untuk menipu sangat besar. Dengan menyamar dalam jubah kepalsuan, ia telah mendapatkan keuntungan. Semua tindakannya begitu diselimuti misteri, sehingga sulit untuk mengungkapkan kepada para malaikat sifat sebenarnya dari pekerjaannya. Itu adalah kebijakannya untuk membingungkan

dengan argumen-argumen yang halus mengenai tujuan-tujuan Allah. Segala sesuatu yang sederhana ia selimuti dengan misteri, dan dengan pemutarbalikan yang licik, ia menimbulkan keraguan terhadap pernyataan-pernyataan Yehuwa yang paling sederhana.

Pekerjaan yang kurang baik itu begitu halus sehingga tidak dapat terlihat di hadapan bala tentara surgawi seperti apa adanya; dan karena itu terjadi perang di surga, dan Iblis diusir bersama dengan semua orang yang tidak mau berdiri di pihak yang setia kepada pemerintahan Allah.

Saya diperintahkan untuk memperingatkan semua orang yang membuat pernyataan yang tidak benar bahwa mereka sedang melayani dia yang sejak semula adalah seorang pendusta. Marilah kita berjaga-jaga terhadap ketidakbenaran, yang tumbuh di atas mereka yang mempraktikkannya. Aku berkata kepada semua orang: Jadikanlah kebenaran sebagai ikat pinggangmu. Buanglah semua

berpura-pura dan melebih-lebihkan; jangan pernah membuat pernyataan palsu.

Niat untuk menipu adalah hal yang merupakan kebohongan. Dengan sekilas pandangan mata, gerakan tangan, ekspresi wajah, kebohongan dapat disampaikan secara efektif seperti halnya dengan kata-kata. Semua pernyataan yang dilebih-lebihkan dengan sengaja, setiap petunjuk atau sindiran yang diperhitungkan untuk menyampaikan kesan yang salah atau berlebihan, bahkan pernyataan fakta yang sedemikian rupa sehingga menyesatkan, adalah kebohongan.

Harus ada upaya terus-menerus untuk meniru masyarakat yang kita harapkan akan segera bergabung, yaitu para malaikat Allah yang tidak pernah jatuh dalam dosa. Karakternya haruslah suci, sopan santun, perkataannya

tanpa tipu muslihat, dan dengan demikian kita harus mengikuti langkah demi langkah sampai kita siap untuk menerjemahkan.

**Berjaga-jagalah Terhadap
Ketidakbenaran! 4 Maret**

[69]

Dosa-Sangat Berdosa, 5 Maret

[70]

Dosa itu oleh perintah itu mungkin menjadi dosa yang sangat besar.

Roma 7:13.

Dalam belas kasihan yang besar, sesuai dengan karakter ilahi-Nya, Allah bersabar dengan Lucifer. Roh ketidakpuasan dan ketidakpuasan belum pernah dikenal di surga. Itu adalah sebuah elemen baru, aneh, misterius, dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Lucifer sendiri pada awalnya tidak mengetahui gambaran sebenarnya dari perasaannya; untuk sementara waktu dia takut untuk mengungkapkan cara kerja dan imajinasi pikirannya; namun dia tidak mengabaikannya. Ia tidak tahu ke mana ia melayang. Tetapi upaya-upaya seperti yang hanya dapat dilakukan oleh kasih dan kebijaksanaan yang tak terbatas, dilakukan untuk meyakinkan dia akan kesalahannya. Ketidakpuasannya terbukti tanpa alasan, dan dia dibuat untuk melihat apa yang akan menjadi hasil dari bertahan dalam pemberontakan. Lucifer yakin bahwa dia salah. Dia melihat bahwa "TUHAN itu benar dalam segala jalan-Nya, dan kudus dalam segala perbuatan-Nya" ([Mazmur 145:17](#)); bahwa ketetapan-ketetapan ilahi itu adil, dan bahwa dia harus mengakuinya di hadapan seluruh surga. Dia hampir mencapai keputusan untuk kembali; tetapi kesombongan melarangnya. Dia dengan gigih mempertahankan saja, dan berkomitmen penuh pada kontroversi besar yang menentang Penciptanya....

Pemberontakan Setan akan menjadi pelajaran bagi alam semesta di sepanjang zaman yang akan datang-sebuah kesaksian yang kekal akan sifat dosa dan akibat-akibatnya yang mengerikan. Pengerjaan pemerintahan Iblis, pengaruhnya terhadap manusia dan malaikat, akan menunjukkan apa yang seharusnya menjadi buah dari mengesampingkan otoritas ilahi.

Hal ini akan menjadi bukti bahwa dengan adanya pemerintahan Allah, maka kesejahteraan semua makhluk yang telah diciptakan-Nya pun akan terjamin. Dengan demikian, sejarah percobaan pemberontakan yang mengerikan ini adalah untuk menjadi perlindungan yang kekal bagi semua makhluk kudus, untuk mencegah mereka tertipu oleh sifat pelanggaran, untuk menyelamatkan mereka dari melakukan dosa, dan menderita hukumannya.

Nilai pengorbanan yang tak terbatas yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa.

Dosa-Sangat Berdosa, 5 Maret

[70]

Hidup atau Mati? 6

Maret

Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. [Roma 6:23](#).

Allah, Yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana, melihat akhir dari segala sesuatu, dan dalam menghadapi kejahatan, rencana-Nya sangat luas dan menyeluruh. Itu adalah tujuan-Nya, bukan hanya untuk memadamkan pemberontakan, tetapi untuk menunjukkan kepada seluruh alam semesta sifat pemberontak. Akan terlihat bahwa semua orang yang telah meninggalkan ajaran-ajaran ilahi

telah menempatkan diri mereka di pihak Iblis, dalam peperangan melawan Kristus. Ketika penguasa dunia ini dihakimi, dan semua orang yang bersekutu dengannya akan berbagi nasib, seluruh alam semesta sebagai saksi atas hukuman tersebut akan menyatakan, "Adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus." [Wahyu 15:3](#).

Pada pelaksanaan penghakiman terakhir, akan terlihat bahwa tidak ada alasan untuk berdosa. Ketika Hakim atas seluruh bumi akan menuntut Iblis, "Mengapa engkau memberontak terhadap Aku, dan merampas dari-Ku orang-orang yang ada di dalam kerajaan-Ku?", pencetus kejahatan tidak akan dapat memberikan alasan. Setiap mulut akan dibungkam, dan semua pasukan pemberontak akan terdiam. Seluruh alam semesta akan menjadi saksi

terhadap sifat dan akibat dari dosa. Dan pemusnahannya, yang pada mulanya akan membawa ketakutan kepada para malaikat dan penghinaan kepada Allah, sekarang akan membuktikan kasih-Nya dan meneguhkan kehormatan-Nya di hadapan alam semesta Kejahatan tidak akan pernah muncul lagi. Firman Tuhan berkata, "Kesengsaraan tidak akan muncul untuk kedua kalinya." [Nahum 1:9](#)
Yang telah teruji

[72]

Pemberontakan Akan Ditumpas, 7

dan membuktikannya bahwa ciptaan tidak akan pernah lagi berbalik dari kesetiaan kepada Dia yang karakter-Nya telah sepenuhnya dimanifestasikan di hadapan mereka.

Barangsiapa memilih jalan ketidaktaatan kepada hukum Allah berarti menentukan nasibnya di masa depan; ia menabur kepada kedagingan, menerima upah dosa, bahkan kebinasaan kekal, kebalikan dari hidup yang kekal. Penyerahan diri kepada Allah dan ketaatan pada hukum-Nya yang kudus membawa hasil yang pasti. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#).

Hidup atau Mati? 6

Maret

Dan Allah damai sejahtera akan segera meremukkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu. Amin.

Roma 16:20.

Sejak Adam menyerahkan pikirannya kepada perangkat Iblis, pertentangan telah berkecamuk antara yang benar dan yang salah, antara Allah dan Iblis. Berhubungan dengan melakukan yang benar, ada kekuatan yang tidak dapat dikalahkan oleh Iblis. Kebenaran memiliki kekuatan yang bersifat ilahi. Kebenaran pada akhirnya akan menang atas kepalsuan, dan Allah akan mengalahkan musuh.

Kristus menaklukkan Iblis demi kita Dia lebih berkuasa daripada Iblis, dan Dia akan segera meremukkannya di bawah kaki kita.

Dalam belas kasihan kepada alam semesta ... Tuhan pada akhirnya akan menghancurkan para penolak kasih karunia-Nya.

"Atas orang fasik Ia akan menurunkan bara api yang menyala-nyala, api dan belerang dan badai yang dahsyat, itulah bagian dari cawan mereka." [Mazmur 11:6](#) (margin).

Sementara kehidupan adalah warisan orang benar, kematian adalah bagian orang fasik. Musa menyatakan kepada bangsa Israel, "Pada hari ini aku menghadapkan kepadamu kehidupan dan kebaikan, dan kematian dan kejahatan." [Ulangan 30:15](#). Kematian yang dimaksud dalam ayat-ayat ini bukanlah kematian yang dijatuhkan kepada Adam, karena semua manusia menderita akibat pelanggaran. Ini adalah "kematian kedua" yang ditempatkan secara kontras dengan kehidupan kekal.

Dalam api yang membersihkan, orang fasik akhirnya dimusnahkan, akar dan rantingnya-Setan akarnya, para pengikutnya rantingnya. Hukuman penuh dari hukum Taurat telah ditegakkan, tuntutan keadilan telah dipenuhi, dan langit dan bumi,

[72]

Pemberontakan Akan Ditumpas, 7

dengan malaikat sendiri, menyatakan kebenaran Yehuwa.

Pekerjaan Iblis untuk merusak telah berakhir untuk selamanya. Selama enam ribu tahun ia telah memaksakan kehendaknya, memenuhi bumi dengan kesengsaraan, dan menyebabkan kesedihan di seluruh alam semesta. Seluruh ciptaan telah mengerang dan bersusah payah bersama dalam kesakitan. Sekarang makhluk-makhluk ciptaan Allah telah dibebaskan selamanya dari hadirat dan cobaan-Nya.

Maret

Seharusnya menjadi tujuan hidup Anda untuk menyesuaikan diri Anda untuk bergaul dengan orang-orang yang telah ditebus, dengan para malaikat kudus, dan dengan Yesus, Penebus dunia.

Sifat Bandel Manusia, 8 Maret

Sekiranya ada di dalam hati mereka hati yang demikian, sehingga mereka takut akan Aku dan berpegang pada segala perintah-Ku, maka baiklah keadaan mereka dan anak-anak mereka sampai selama-lamanya! [Ulangan 5:29](#).

Setelah Iblis diusir dari surga, bersama dengan mereka yang jatuh bersamanya, ia menyadari bahwa ia telah kehilangan semua kemurnian dan kemuliaan surga untuk selama-lamanya....

Ia berunding dengan para malaikatnya, dan sebuah rencana pun disusun untuk tetap melawan pemerintahan Allah. Ketika Adam dan Hawa ditempatkan di taman yang indah itu, Setan menyusun rencana untuk menghancurkan mereka

Setan memulai pekerjaannya dengan Hawa, untuk membuatnya tidak taat. Pertama-tama Hawa melakukan kesalahan dengan mengembara dari suaminya, selanjutnya, dengan berlama-lama di sekitar pohon terlarang, dan selanjutnya dengan mendengarkan suara si penggoda, dan bahkan berani meragukan apa yang telah difirmankan Tuhan-Pada hari engkau memakan buah pohon itu, pastilah engkau mati. Dia berpikir, Mungkin itu tidak berarti seperti yang Tuhan katakan. Dia memberanikan diri untuk tidak taat. Ia mengulurkan tangannya, mengambil buah itu dan memakannya. Ia mempersembahkan buah itu kepada suaminya, sehingga menggodanya

Saya melihat kesedihan menyelimuti wajah Adam. Dia tampak takut dan heran. Sebuah pergumulan tampak terjadi di dalam pikirannya. Dia merasa ... bahwa istrinya harus mati. Mereka harus dipisahkan. Cintanya pada Hawa begitu kuat. Dan dalam keputusan dia memutuskan untuk berbagi nasib dengan Hawa. Dia mengambil buah itu, dan dengan cepat memakannya. Kemudian Setan bersukacita

Adam, karena cintanya kepada Hawa, tidak mematuhi perintah

Allah, dan jatuh bersama Hawa.

Terlepas dari kecerdikan Iblis yang sebaliknya, selalu menjadi bencana jika kita tidak menaati Allah. Kita harus menetapkan hati kita untuk mengetahui apa itu kebenaran. Semua pelajaran yang telah Allah tuliskan dalam Firman-Nya adalah untuk peringatan dan pengajaran bagi kita. Semua itu diberikan untuk menyelamatkan kita dari penipuan. Pengabaian terhadapnya akan mengakibatkan kehancuran.

untuk diri kita sendiri. Apa pun yang bertentangan dengan Firman Tuhan, dapat dipastikan berasal dari Iblis.

[73]

Sifat Bandel Manusia, 8 Maret

Jalan Para Pelanggar, 9 Maret

Pengertian yang baik memberi kemurahan, tetapi jalan orang fasik itu sukar. [Amsal 13:15](#).

Berita kejatuhan manusia menyebar ke seluruh surga. Semua kecapi dibungkam. Para malaikat menanggalkan mahkota mereka dari kepala mereka karena sedih. Seluruh surga menjadi gempar. Sebuah musyawarah diadakan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap pasangan yang bersalah itu. Para malaikat takut bahwa mereka akan mengulurkan tangan dan memakan buah pohon kehidupan, dan menjadi orang berdosa yang kekal. Tetapi Allah berkata bahwa Dia akan mengusir para pelanggar itu dari taman. Para malaikat segera ditugaskan untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan. Sudah menjadi rencana Iblis yang telah dipelajari bahwa Adam dan Hawa harus tidak menaati Allah, menerima cemberut-Nya, dan kemudian dituntun untuk mengambil bagian dari pohon kehidupan, sehingga mereka dapat hidup selamanya dalam dosa dan ketidaktaatan, dan dengan demikian dosa menjadi abadi. Tetapi malaikat-malaikat kudus diutus untuk mengusir mereka keluar dari taman, sementara sekelompok malaikat lainnya ditugaskan untuk menjaga jalan menuju pohon kehidupan.

Setan menang. Orang lain telah dibuatnya menderita oleh kejatuhannya. Dia telah dikeluarkan dari surga, mereka dari Firdaus.

Karena pelanggaran, Adam kehilangan Eden. Dengan melanggar perintah-perintah Allah, manusia akan kehilangan surga, dan kebahagiaan yang kekal. Ini bukan dongeng kosong, tetapi kebenaran. Saya bertanya, Di sisi mana Anda berdiri?

Memang benar bahwa jalan Setan dibuat agar tampak menarik, tetapi itu semua adalah tipuan; di jalan kejahatan ada penyesalan yang pahit dan perhatian yang tidak ada habisnya. Di jalan yang menurun, pintu gerbang mungkin tampak terang dengan bunga, tetapi ada duri di jalan

Janji Penebusan Pertama, 10 Maret

[75]

"Jalan orang fasik itu keras," tetapi jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya penuh dengan damai sejahtera." Amsal 13:15; 3:17. Setiap tindakan ketaatan kepada Kristus, setiap tindakan penyangkalan diri demi Dia, setiap pencobaan yang ditanggung dengan baik, setiap kemenangan yang diperoleh dari pencobaan, adalah satu langkah menuju kemuliaan kemenangan akhir. Jika kita menjadikan Kristus sebagai penuntun kita, Dia akan menuntun kita dengan selamat.

Jalan Para Pelanggar, 9 Maret

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kejadian 3:15.

Kepada manusia, isyarat pertama tentang penebusan dikomunikasikan dalam kalimat yang diucapkan kepada Iblis di taman. Tuhan menyatakan, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya." Kalimat ini, yang diucapkan di hadapan orang tua kita yang pertama, adalah sebuah janji bagi mereka. Walaupun kalimat itu menubuatkan peperangan antara manusia dan Iblis, kalimat itu menyatakan bahwa kekuatan musuh yang besar itu pada akhirnya akan dipatahkan. Adam dan rekannya diyakinkan

bahwa meskipun mereka telah melakukan dosa yang besar, mereka tidak boleh diserahkan kepada kuasa Iblis. Anak Allah telah menawarkan untuk menebus, dengan nyawa-Nya sendiri, pelanggaran mereka. Masa percobaan akan diberikan kepada mereka, dan melalui pertobatan dan iman kepada Kristus, mereka dapat kembali menjadi anak-anak Allah.

Pada saat manusia menerima godaan Iblis, dan melakukan hal-hal yang Allah katakan tidak boleh dilakukannya, Kristus, Anak Allah, berdiri di antara yang hidup dan yang mati dan berkata, "Biarlah hukuman itu ditimpakan kepada-Ku. Aku akan berdiri menggantikan manusia. Ia akan mendapat kesempatan lain."

Begitu ada dosa, maka ada Juruselamat. Kristus tahu bahwa Dia harus menderita, namun Dia menjadi pengganti manusia. Segera setelah Adam jatuh ke dalam dosa, Anak Allah mempersembahkan diri-Nya sebagai jaminan bagi umat manusia, dengan kuasa yang

Janji Penebusan Pertama, 10 Maret

[75]

sama besarnya untuk mencegah malapetaka yang dijatuhkan kepada mereka yang bersalah seperti ketika Ia mati di kayu salib Kalvari.

Meskipun kesuraman dan kegelapan menyelimuti masa depan, seperti kelamnya kematian, namun di dalam janji Sang Penebus, Bintang pengharapan menerangi masa depan yang gelap. Injil pertama kali diberitakan kepada Adam oleh Kristus. Adam dan Hawa merasakan kesedihan dan pertobatan yang tulus atas

rasa bersalah. Mereka percaya pada janji Allah yang berharga, dan diselamatkan dari kehancuran.

Seorang Penyelamat Dari Keabadian, 11 Maret

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus Yesus, sesuai dengan maksud-Nya, yaitu supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih, sebagaimana Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih. [Efesus 1:3, 4.](#)

Sejak kejatuhan, Tuhan telah melaksanakan kehendak-Nya dalam rencana penebusan, sebuah rencana yang dengannya Dia berusaha untuk memulihkan manusia kepada kesempurnaan aslinya. Kematian Kristus di kayu salib telah memungkinkan Allah untuk menerima dan mengampuni setiap jiwa yang bertobat.

Ketika Penderita ilahi tergantung di kayu salib, para malaikat berkumpul di sekeliling-Nya, dan ketika mereka memandangnya, dan mendengar seruan-Nya, mereka bertanya, dengan penuh emosi, "Tidakkah Tuhan Yahweh akan menyelamatkan-Nya?"

... Kemudian firman itu diucapkan: "Tuhan telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal. Bapa dan Anak berjanji untuk menggenapi syarat-syarat perjanjian yang kekal. Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kristus tidak sendirian dalam melakukan pengorbanan-Nya yang agung. Itu adalah penggenapan perjanjian yang dibuat antara Dia dan Bapa-Nya sebelum dunia dijadikan. Dengan tangan yang terkatup, mereka telah masuk ke dalam sebuah janji yang sungguh-sungguh bahwa Kristus akan menjadi jaminan bagi umat manusia jika mereka dikalahkan oleh tipu daya Iblis.

Keselamatan umat manusia telah menjadi tujuan dari konsili-konsili di surga. Perjanjian kasih karunia telah dibuat sebelum dunia dijadikan. Perjanjian ini telah ada sejak kekekalan, dan disebut

sebagai perjanjian yang kekal. Jadi, sama seperti tidak pernah ada suatu masa di mana Allah tidak ada, demikian pula tidak pernah ada suatu masa di mana bukan merupakan kesukaan dari pikiran yang kekal untuk menyatakan kasih karunia-Nya kepada umat manusia.

Semakin kita mempertimbangkan subjek ini, semakin dalam kita menemukannya, namun ada kedalaman yang tidak kita capai ketika kita mempelajari kemuliaan Sang Penebus. Itu adalah kemuliaan dari Sang Penguasa kehidupan, dan yang terkuat

kekuatan manusia tidak dapat mencapainya. Para malaikat sendiri ingin melihat ke dalam tema yang misterius dan indah ini, penebusan umat manusia.

**Seorang Penyelamat Dari
Keabadian, 11 Maret**

[76]

Rencana Allah untuk Menebus Manusia, 12 Maret

[77]

Dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal, untuk menjadi Allah bagimu dan bagi keturunanmu. Kejadian 17:7.

Sebagaimana Alkitab menyajikan dua hukum, yang satu tidak berubah dan kekal, yang lain bersifat sementara dan temporer, demikian pula ada dua perjanjian. Perjanjian kasih karunia pertama kali dibuat dengan manusia di Eden, ketika setelah Kejatuhan, diberikan janji ilahi bahwa keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular. Bagi semua manusia, perjanjian ini menawarkan pengampunan, dan anugerah pertolongan Allah untuk ketaatan di masa depan melalui iman kepada Kristus. Perjanjian ini juga menjanjikan kehidupan kekal bagi mereka dengan syarat kesetiaan kepada hukum Allah. Dengan demikian, para bapa leluhur menerima pengharapan akan keselamatan.

Perjanjian yang sama diperbarui kepada Abraham dalam janji, "Melalui keturunanmu semua bangsa di bumi akan mendapat berkat." [Kejadian 22:18](#). Janji ini menunjuk kepada Kristus. Maka Abraham memahaminya, dan ia percaya kepada Kristus untuk pengampunan dosa. Iman inilah yang diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. Perjanjian dengan Abraham juga mempertahankan otoritas hukum Allah. Tuhan menampakkan diri kepada Abraham dan berfirman: "Akulah Allah yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku, maka engkau akan menjadi sempurna." Kesaksian Tuhan tentang hamba-Nya yang setia adalah, "Abraham telah mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perintah, ketetapan dan hukum-Ku." [Kejadian 17:1; 26:5....](#)

Perjanjian Abraham disahkan oleh darah Kristus, dan disebut sebagai perjanjian "kedua" atau "baru", karena darah yang memeteraikannya dicurahkan setelah darah perjanjian yang

pertama.

Perjanjian anugerah bukanlah kebenaran yang baru, karena sudah ada di dalam pikiran Allah sejak kekekalan. Inilah sebabnya mengapa perjanjian ini disebut sebagai perjanjian yang kekal.

Hanya ada pengharapan bagi kita ketika kita berada di bawah perjanjian Abraham, yaitu perjanjian kasih karunia melalui iman kepada Kristus Yesus.

Injil yang diberitakan kepada Abraham, yang melaluinya ia memiliki pengharapan, adalah Injil yang sama yang diberitakan kepada kita hariini.

Yesus, yang juga merupakan penulis dan penyempurna iman kita.

[77]

**Rencana Allah untuk Menepus
Manusia, 12 Maret**

Ketidakmampuan Manusia untuk Menyelamatkan Dirinya Sendiri, 13 Maret

Kita tahu, bahwa orang dibenarkan bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman dalam Yesus Kristus, sama seperti kita telah percaya kepada Yesus Kristus, supaya kita dibenarkan karena iman dalam Kristus dan bukan karena melakukan hukum Taurat, sebab oleh karena melakukan hukum Taurat, t i d a k s e o r a n g p u n y a n g a k a n dibenarkan. [Galatia 2:16](#).

Perjanjian lain-yang disebut dalam Alkitab sebagai perjanjian "lama"-dibentuk antara Allah dan Israel di Sinai, dan kemudian disahkan oleh darah korban

Tuhan ... memberikan hukum-Nya kepada mereka [Israel], dengan janji berkat-berkat yang besar dengan syarat ketaatan: "Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka... kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus." [Keluaran 19:5, 6](#). Bangsa itu tidak menyadari keberdosaan hati mereka sendiri, dan bahwa tanpa Kristus mustahil bagi mereka untuk menaati hukum Allah; dan mereka dengan mudahnya masuk ke dalam perjanjian dengan Allah. Merasa bahwa mereka dapat menegakkan kebenaran mereka sendiri, mereka menyatakan, "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan dan kami akan taat." [Keluaran 24:7](#). Mereka telah menyaksikan pernyataan hukum Taurat dalam keagungan yang luar biasa, dan telah gemetar ketakutan di depan gunung itu, namun hanya beberapa minggu berlalu sebelum mereka melanggar perjanjian mereka dengan Allah, dan sujud menyembah patung. Mereka tidak dapat mengharapkan kemurahan Allah melalui perjanjian yang telah mereka langgar; dan sekarang, melihat keberdosaan mereka dan kebutuhan mereka akan pengampunan, mereka dibawa untuk merasakan kebutuhan mereka akan Juruselamat yang dinyatakan dalam perjanjian Abraham, dan dibayangi oleh persembahan korban

Syarat dari "perjanjian yang lama" adalah, Taat dan hidup: "Siapa yang melakukannya, ia akan hidup olehnya," tetapi "terkutuklah orang yang tidak melakukan segala perkataan hukum Taurat ini dengan setia." [Yehezkiel 20:11](#); [Imamat 18:5](#); [Ulangan 27:26](#). "Perjanjian yang baru" ditegakkan di atas "janji-janji yang lebih baik" -janji pengampunan dosa, dan

kasih karunia Allah untuk memperbaharui hati, dan membuatnya selaras dengan prinsip-prinsip hukum Allah.

Satu-satunya sarana keselamatan disediakan di bawah perjanjian Abraham.

**Ketidakmampuan Manusia untuk
Menyelamatkan Dirinya Sendiri, 13 Maret**

[78]

Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka, yang akan menjadi ahli waris keselamatan? Ibrani 1:14.

Rencana yang dengannya keselamatan manusia dapat dijamin, melibatkan seluruh surga dalam pengorbanan yang tak terbatas. Para malaikat tidak dapat bersukacita ketika Kristus membukakan rencana penebusan itu di hadapan mereka; karena mereka melihat bahwa keselamatan manusia harus mengorbankan Komandan yang mereka kasihi, yaitu kesengsaraan yang tak terkatakan. Dalam kesedihan dan keheranan mereka mendengarkan perkataan-Nya ketika Ia memberitahukan kepada mereka bagaimana Ia harus turun dari kemurnian dan kedamaian surga, ... dan bersentuhan dengan kerusakan bumi, untuk menanggung kesedihan, rasa malu, dan kematiannya

Malaikat-malaikat... menawarkan diri untuk menjadi korban bagi manusia. Tetapi nyawa malaikat tidak dapat membayar utang itu; hanya Dia yang menciptakan manusia yang memiliki kuasa untuk menebusnya. Namun, para malaikat harus mengambil bagian dalam rencana penebusan itu. Kristus harus dibuat "lebih rendah daripada malaikat-malaikat karena penderitaan maut." **Ibrani 2:9**. Karena Ia harus mengambil natur manusiawi ke atas diri-Nya, kekuatan-Nya tidak akan setara dengan kekuatan mereka, dan mereka harus melayani-Nya, untuk menguatkan dan menenangkan-Nya di bawah penderitaan-Nya. Mereka juga akan menjadi roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang seharusnya menjadi ahli waris keselamatan. Mereka akan menjaga orang-orang yang menerima kasih karunia dari kuasa malaikat-malaikat jahat, dan dari kegelapan yang terus menerus dilemparkan ke sekeliling mereka oleh Iblis.

Malaikat selalu hadir di mana mereka paling dibutuhkan, dengan mereka yang memiliki pertempuran tersulit dengan diri sendiri

untuk dilawan, dan yang lingkungannya paling mengecilkan hati. Jiwa-jiwa yang lemah dan gemetar yang memiliki banyak sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan adalah tugas khusus mereka. Apa yang oleh hati yang egois dianggap sebagai pelayanan yang memalukan, melayani mereka yang malang dan dalam segala hal memiliki karakter yang lebih rendah, adalah pekerjaan makhluk-makhluk yang murni dan tak berdosa dari istana-istana di atas.

Semua malaikat di surga bersatu dalam pekerjaan membawa kepada manusia harta tak terbatas dari dunia yang lebih baik.

Allah dan Kristus serta para malaikat sorgawi berperang bersamamu.... Dalam kekuatan Sang Penebus, Anda dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang.

Teman dan Wali Malaikat Kita, 14 Maret

[79]

Perintah Tuhan Itu Pasti, 15 Maret

[80]

Pekerjaan tangan-Nya adalah kebenaran dan penghakiman; semua perintah-Nya pasti. Semuanya tetap untuk selama-lamanya, dan dilakukan dalam kebenaran dan keadilan. Mazmur 111:7, 8.

Hukum Allah telah ada sebelum penciptaan manusia, jika tidak, Adam tidak mungkin berdosa. Setelah pelanggaran Adam, prinsip-prinsip hukum tidak berubah, tetapi secara pasti diatur dan dinyatakan untuk memenuhi kondisi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Para malaikat diperintah olehnya [hukum Taurat]. Iblis jatuh karena ia melanggar prinsip-prinsip pemerintahan Allah. Setelah Adam dan Hawa diciptakan, Allah memberitahukan hukum-Nya kepada mereka. Hukum itu tidak ditulis, tetapi diperdengarkan kepada mereka oleh Yahweh.

Dalam kasih, dengan kerinduan untuk meninggikan dan memuliakan kita, Tuhan menyediakan bagi kita standar ketaatan. Dalam keagungan yang dahsyat, di tengah-tengah guntur dan kilat, Dia memproklamasikan sepuluh ajaran-Nya yang kudus dari Gunung Sinai. Hukum ini mengungkapkan seluruh kewajiban keluarga manusia; empat sila pertama mendefinisikan kewajiban kita kepada Allah, dan enam sila terakhir adalah kewajiban kita kepada manusia.

Hukum Allah, yang merupakan wahyu kehendak-Nya, transkrip dari karakter-Nya, harus bertahan selamanya, "sebagai saksi yang setia di surga." Tidak ada satu perintah pun yang dibatalkan; tidak ada satu iota atau satu titik pun yang diubah. Kata pemazmur: "Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap di surga." Mazmur 119:89.

Sejak awal, kontroversi besar telah terjadi pada hukum Allah. Setan telah berusaha untuk membuktikan bahwa Allah tidak adil, bahwa hukum-Nya salah, dan bahwa kebaikan alam semesta

mengharuskannya untuk diubah. Dalam menyerang hukum Taurat, ia bertujuan untuk menggulingkan otoritas Penciptanya.

Melalui percobaan Iblis, seluruh umat manusia telah menjadi pelanggar hukum Allah; tetapi melalui pengorbanan Anak-Nya, sebuah jalan telah dibuka sehingga mereka dapat kembali kepada Allah. Melalui kasih karunia Kristus, mereka dapat dimampukan untuk taat kepada hukum Bapa.

Ketika kita percaya sepenuhnya kepada Allah, ketika kita mengandalkan jasa Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, kita akan menerima semua pertolongan yang kita inginkan.

Perintah Tuhan Itu Pasti, 15 Maret

[80]

Merusak Perintah-perintah, 16 Maret

[81]

Dan ia akan mengucapkan kata-kata yang hebat terhadap Yang Mahatinggi, dan akan melelahkan orang-orang kudus Yang Mahatinggi, dan berpikir untuk mengubah waktu dan hukum. [Daniel 7:25](#).

Setan tidak dapat menghalangi rencana keselamatan. Yesus disalibkan, dan bangkit pada hari ketiga. Dia [Iblis] mengatakan kepada malaikatnya bahwa dia akan memberitahukan penyaliban dan kebangkitan itu kepada para pendahulunya. Dia ingin agar mereka yang mengaku beriman kepada Yesus percaya bahwa hukum yang mengatur pengorbanan dan persembahan orang Yahudi telah berhenti pada saat kematian Kristus, jika dia dapat mendorong mereka lebih jauh lagi, dan membuat mereka percaya bahwa hukum sepuluh perintah Allah telah mati bersama Kristus.

Dia [Setan] mengatakan kepada para malaikatnya ... bahwa Sepuluh Perintah Allah begitu jelas sehingga banyak orang akan percaya bahwa perintah-perintah itu masih mengikat; oleh karena itu, dia harus berusaha untuk mengubah perintah keempat, yang membawa kita kepada Allah yang hidup. Dia memimpin wakil-wakilnya untuk mencoba mengubah hari Sabat, dan mengubah satu-satunya perintah dari sepuluh perintah yang membawa kita kepada Allah yang benar, pencipta langit dan bumi. Setan menunjukkan kepada mereka kebangkitan Yesus yang mulia, dan mengatakan kepada mereka bahwa dengan kebangkitan-Nya pada hari pertama dalam seminggu, Dia mengubah hari Sabat dari hari ketujuh menjadi hari pertama dalam seminggu. Dengan demikian Iblis menggunakan kebangkitan itu untuk memenuhi tujuannya. Ia dan para malaikatnya bersukacita karena kesalahan yang telah mereka persiapkan telah berhasil dengan baik pada orang-orang yang mengaku sebagai sahabat-sahabat Kristus.

Setan, bekerja melalui para pemimpin gereja yang tidak dikuduskan, merusak perintah keempat ... dan berusaha untuk

mengesampingkan hari Sabat, hari yang telah diberkati dan disucikan oleh Allah ([Kejadian 2:2,3](#)), dan sebagai gantinya meninggikan hari raya yang dirayakan oleh orang-orang kafir sebagai "hari matahari yang dihormati."

Tuhan telah dengan jelas menunjukkan jalan menuju kota Allah; tetapi murtadin besar telah mengubah rambu-rambu itu, dengan membuat rambu yang palsu - sabat palsu. Musuh dari segala yang baik telah mengubah rambu-rambu

bulat, sehingga menunjuk pada jalan ketidaktaatan sebagai jalan kebahagiaan. Dia telah berpikir untuk mengubah waktu dan hukum.

Merusak Perintah-perintah, 16 Maret

[81]

Manusia Agen Moral yang Bebas, 17 Maret

[82]

Jikalau seorang manusia melakukan kehendaknya, ia akan tahu tentang ajaran itu, apakah itu berasal dari Allah, atau apakah Aku berkata-kata tentang diri-Ku sendiri. Yohanes 7:17.

Manusia diciptakan sebagai agen moral yang bebas. Seperti penghuni dunia lainnya, ia harus menjalani ujian ketaatan; tetapi ia tidak pernah dibawa ke dalam posisi sedemikian rupa sehingga menyerah pada kejahatan menjadi suatu keharusan. Tidak ada godaan atau ujian yang diizinkan untuk datang kepadanya yang tidak dapat dia tolak. Allah telah menyediakan bekal yang cukup sehingga manusia tidak perlu dikalahkan dalam konflik dengan Setan.

Setan adalah pencetus dosa yang paling besar; namun hal ini tidak menjadi alasan bagi seseorang untuk berbuat dosa, karena ia tidak dapat memaksa manusia untuk melakukan kejahatan. Dia menggoda mereka, dan membuat dosa terlihat menarik dan menyenangkan; tetapi dia harus menyerahkannya pada kehendak mereka sendiri apakah mereka akan melakukannya atau tidak. Manusia adalah makhluk yang bebas.
agen moral untuk menerima atau menolak.

Pertobatan adalah sebuah pekerjaan yang tidak dihargai oleh kebanyakan orang. Bukanlah hal yang mudah untuk mengubah pikiran duniawi yang penuh dengan dosa dan membawanya untuk memahami kasih Kristus yang tak terkatakan, pesona kasih karunia-Nya, dan keagungan Allah, sehingga jiwa dapat dijiwai dengan kasih ilahi.

Setiap ketentuan telah dibuat; segala sesuatu dalam rencana Allah telah diatur sehingga manusia tidak boleh dibiarkan menuruti dorongan hatinya sendiri, menuruti kekuatannya sendiri yang terbatas, untuk meneruskan peperangan melawan kuasa kegelapan dengan kekuatannya yang terbatas, karena ia pasti akan gagal jika

[83]

Selaras Dengan Surga, 18 Maret

dibiarkan sendiri.

Sebagai agen moral yang telah ditebus dan bebas, ditebus dengan harga yang tak terhingga, Allah memanggil Anda untuk menegaskan kebebasan Anda, dan menggunakan kekuatan yang diberikan Allah sebagai subjek bebas dari kerajaan surga. Anda adalah

untuk menolak tunduk pada kuasa kejahatan.

Biarlah tujuan yang sungguh-sungguh dan tidak dapat diubah menguasai Anda, dan bertekadlah dalam kekuatan dan kasih karunia Allah, bahwa selanjutnya Anda akan hidup untuk Dia, dan tidak ada pertimbangan duniawi yang dapat membujuk Anda untuk menolak hukum ilahi tentang Sepuluh Perintah Allah.

Manusia Agen Moral yang Bebas, 17 Maret

[82]

damai sejahtera yang besar bagi orang-orang yang mencintai hukum-Mu, dan tidak ada yang akan menyinggung perasaan mereka. Mazmur 119:165.

Adam mengajarkan keturunannya hukum Allah, dan hukum itu diturunkan dari ayah ke anak melalui generasi demi generasi. Namun ... hanya sedikit yang menerimanya dan melakukan ketaatan. Karena pelanggaran, dunia menjadi begitu keji sehingga perlu dibersihkan oleh air bah dari kerusakannya. Hukum Taurat dipelihara oleh Nuh dan keluarganya, dan Nuh mengajarkan Sepuluh Perintah Allah kepada keturunannya. Ketika manusia kembali menjauh dari Tuhan, Tuhan memilih Abraham, yang tentangnya Dia menyatakan, "Abraham telah mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perintah, ketetapan dan hukum-Ku." [Kejadian 25:5....](#)

Mengenai hukum yang diberitakan dari Sinai, Nehemia berkata, "Engkau turun juga ke gunung Sinai, dan berbicara kepada mereka dari langit, dan memberikan kepada mereka *hukum yang benar, hukum yang benar, ketetapan dan perintah yang baik.*" [Nehemia 9:13](#). Dan Paulus ... menyatakan, "Hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, adil dan baik." [Roma 7:12](#).

Seluruh dunia akan dihakimi oleh hukum moral sesuai dengan kesempatan mereka untuk mengenalnya, baik melalui akal budi, tradisi, maupun Firman Tuhan yang tertulis.

Kita melihat di dalamnya kebaikan Allah, yang dengan menyatakan kepada manusia prinsip-prinsip kebenaran yang tidak dapat diubah, berusaha melindungi mereka dari kejahatan yang diakibatkan oleh pelanggaran....

Hukum Taurat adalah ekspresi dari ide Allah. Ketika kita menerimanya di dalam Kristus, hukum Taurat menjadi ide kita. Hukum Taurat mengangkat kita di atas kekuatan keinginan dan

[83]

Selaras Dengan Surga, 18 Maret

kecenderungan alamiah, di atas godaan yang mengarah pada dosa. "Diberkatilah orang yang mencintai hukum-hukum-Mu, maka tidak ada yang akan menyakiti mereka" - yang akan membuat mereka tersandung. Tidak ada damai sejahtera di dalam kefasikan; orang fasik berperang melawan Allah. Tetapi orang yang menerima kebenaran hukum Taurat di dalam Kristus, ia hidup dalam keselarasan dengan surga.

Ketika diterima di dalam Kristus, hukum itu [hukum Allah] bekerja di dalam diri kita dalam kemurnian karakter yang akan membawa sukacita bagi kita selama-lamanya.

[84]

Hal-hal yang Menakjubkan dalam Hukum Allah, 19 Maret

Bukalah matakmu, supaya aku dapat melihat perkara-perkara yang ajaib dari Taurat-Mu. Mazmur 119:18.

Yesus Kristus adalah kemuliaan hukum Taurat. Sinar terang Matahari Kebenaran harus dipantulkan oleh para utusan-Nya ke dalam pikiran orang-orang berdosa, supaya mereka dapat berkata, seperti orang zaman dahulu, "Singkapkanlah matakmu, supaya aku dapat melihat perkara-perkara yang ajaib dari Taurat-Mu." Banyak orang ... tidak melihat hal-hal ajaib yang dapat dilihat dalam hukum Allah. Mereka tidak melihat apa yang dinyatakan kepada Musa ketika ia berdoa, "Aku mohon, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku." **Keluaran 33:18.** Kepada Musa telah dinyatakan karakter Allah.

Di dalam hukum Taurat, setiap spesifikasi adalah karakter Allah yang tak terbatas.

Hukum surga selalu penuh belas kasihan, baik hati, lembut, suka menolong, dan mengangkat orang lain.

Hukum Allah yang tertindas harus ditinggikan di hadapan orang-orang; segera setelah mereka berbalik dengan kesungguhan dan rasa hormat kepada Kitab Suci, cahaya dari surga akan mengungkapkan kepada mereka hal-hal yang menakjubkan dari hukum Allah Kebenaran-kebenaran yang telah membuktikan bahwa mereka tidak dapat ditandingi oleh para raksasa. intelektual dipahami oleh bayi-bayi di dalam Kristus.

Hukum Sepuluh Perintah Allah tidak boleh dilihat dari sisi larangannya, melainkan dari sisi belas kasihan. Larangan-larangannya adalah jaminan yang pasti akan kebahagiaan dalam ketaatan

Kita tidak boleh menganggap Allah menunggu untuk menghukum orang berdosa atas dosanya. Orang berdosa mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. Tindakannya

Teladan Yesus dalam Ketaatan pada

[85]

Hukum Allah, 20 Mada
sendiri. Kaum muda yang membawa hasil yang pasti. Setiap tindakan pelanggaran bereaksi terhadap orang berdosa, bekerja di dalam dirinya suatu perubahan karakter, dan membuatnya lebih mudah untuk melanggar lagi. Dengan memilih untuk berbuat dosa, manusia memisahkan diri dari Allah, memutuskan diri dari saluran berkat, dan akibat yang pasti adalah kebinasaan dan kematian. Dengan ketaatan pada hukum ini, akal budi diperkuat, dan hati nurani dicerahkan dan dibuat peka.

Kaum muda perlu mendapatkan pemahaman yang jelas tentang hukum Allah.

Hal-hal yang Menakjubkan dalam Hukum Allah, 19 Maret

Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. [Yohanes 15:10](#).

Hukum Allah adalah satu-satunya standar kesempurnaan moral yang sejati. Hukum tersebut secara praktis dicontohkan dalam kehidupan Kristus. Dia berkata tentang diri-Nya sendiri, "Aku telah menaati perintah Bapa-Ku."

Hukum Taurat adalah ekspresi dari pemikiran Allah; ketika diterima di dalam Kristus, hukum Taurat menjadi pemikiran kita. Allah ingin kita berbahagia, dan Ia memberikan kepada kita ajaran-ajaran hukum Taurat agar dengan menaatinya kita dapat bersukacita. Ketika pada saat kelahiran Yesus, para malaikat bernyanyi "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di atas bumi dan kehendak baik kepada manusia" ([Lukas 2:14](#)), mereka menyatakan prinsip-prinsip hukum Taurat yang Dia datang untuk dimuliakan dan dihormati.

"Selama belum lenyap langit dan bumi ini," kata Yesus, "satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya digenapi." [Matius 5:18](#). Matahari yang bersinar di langit dan bumi yang kokoh tempat Anda berdiam, adalah saksi-saksi Tuhan bahwa hukum-Nya tidak berubah dan kekal. Meskipun mereka mungkin berlalu, ajaran-ajaran ilahi akan tetap ada. "Lebih mudah langit dan bumi lenyap, dari pada satu iota dari hukum Taurat ditiadakan." [Lukas 16:17](#)....

Karena "hukum Tuhan itu sempurna," setiap variasi darinya pasti jahat. Mereka yang tidak menaati perintah-perintah Tuhan, dan mengajarkan orang lain untuk melakukannya, dikutuk oleh Kristus. Kehidupan Juruselamat yang penuh ketaatan mempertahankan tuntutan hukum Taurat, membuktikan bahwa hukum Taurat dapat dituruti oleh umat manusia, dan menunjukkan kesempurnaan

Teladan Yesus dalam Ketaatan pada

[85]

Hukum Taurat, 20 Maret
karakter yang menunjukkan ketaatan. Semua orang yang taat seperti yang Dia lakukan juga menyatakan bahwa hukum Taurat itu "kudus, adil, dan baik." [Roma 7:12](#).

Ketika, melalui iman kepada Yesus Kristus, manusia melakukan yang terbaik dari kemampuannya, dan berusaha untuk mengikuti jalan Tuhan dengan menaati Sepuluh Perintah Tuhan, kesempurnaan Kristus adalah

diperhitungkan untuk menutupi pelanggaran jiwa yang bertobat dan taat.

Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku. Yohanes 14:15.

Hukum Taurat tidak diucapkan ... secara eksklusif untuk kepentingan orang Ibrani. Allah menghormati mereka dengan menjadikan mereka sebagai penjaga dan pemelihara hukum-Nya, tetapi hukum itu harus dipegang sebagai amanat suci bagi seluruh dunia. Ajaran-ajaran dalam Dekalog disesuaikan dengan seluruh umat manusia, dan diberikan untuk menjadi petunjuk dan pemerintahan bagi semua orang. Sepuluh sila yang singkat, komprehensif, dan berwibawa, mencakup kewajiban manusia kepada Tuhan dan sesama manusia; dan semuanya didasarkan pada prinsip dasar yang agung, yaitu kasih. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." [Lukas 10:27](#).

Hukum Allah bukanlah hal yang baru. Hukum ini bukanlah kekudusan yang diciptakan, tetapi kekudusan yang dinyatakan. Hukum Taurat adalah sebuah kode prinsip yang menyatakan belas kasihan, kebaikan, dan kasih. Hukum Taurat menunjukkan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa karakter Allah, dan menyatakan dengan jelas seluruh kewajiban manusia.

Dalam ajaran-ajaran hukum-Nya yang kudus, Allah telah memberikan aturan hidup yang sempurna; dan Dia telah menyatakan bahwa sampai akhir zaman, hukum ini, yang tidak akan berubah sedikit pun, akan tetap berlaku bagi manusia. Kristus datang untuk memuliakan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat. Di dalam

Dalam kehidupan-Nya sendiri, Ia memberikan teladan ketaatan kepada hukum Allah. Dalam khotbah di bukit, Ia menunjukkan bagaimana tuntutan-tuntutannya melampaui tindakan-tindakan lahiriah, dan memperhatikan pikiran dan maksud hati.

Hari ini Allah memberikan kesempatan kepada manusia untuk menunjukkan apakah mereka mengasihi sesamanya. Orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah dan sesamanya adalah orang yang menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang melarat, yang menderita, yang terluka, yang siap untuk mati. Allah memanggil setiap orang untuk melakukan pekerjaannya yang terabaikan, untuk berusaha memulihkan citra moral Sang Pencipta di dalam diri manusia.

Sepuluh Perintah Allah, Engkau harus, dan Engkau tidak boleh, adalah sepuluh janji, yang diberikan kepada kita jika kita taat kepada hukum yang mengatur alam semesta. "Jika kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku." [Yohanes 14:15](#).

Prinsip Utama Hukum Taurat, 21 Maret

[86]

Kondisi Kita yang Tak Berdaya dalam Dosa, 22 Maret

[87]

Dan y e kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu. Maka Aku akan menemukan kamu, demikianlah firman TUHAN.

Yeremia 29:13, 14.

Oleh dosa, kita telah dipisahkan dari kehidupan Allah. Jiwa kita telah lumpuh. Rasa dosa telah meracuni mata air kehidupan.

Pada dasarnya kita terasing dari Allah. Roh Kudus menggambarkan kondisi kita dengan kata-kata seperti ini: "Mati karena pelanggaran dan dosa;" "seluruh kepala sakit, dan seluruh hati menjadi tawar"; "tidak ada kesehatan di dalamnya." Kita dipegang teguh dalam jerat Iblis; "ditawan olehnya menurut kehendaknya." [Efesus 2:1](#); [Yesaya 1:5, 6](#); [2 Timotius 2:26](#). Tuhan ingin menyembuhkan kita, untuk membebaskan kita. Tetapi karena hal ini membutuhkan perubahan yang menyeluruh, pembaharuan seluruh sifat kita, maka kita harus menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya.

Peperangan melawan diri sendiri adalah peperangan terbesar yang pernah terjadi. Penyerahan diri, menyerahkan segalanya kepada kehendak Allah, membutuhkan perjuangan; tetapi jiwa harus tunduk kepada Allah sebelum jiwa dapat diperbarui dalam kekudusan.

Banyak orang menyadari ketidakberdayaan mereka; mereka merindukan kehidupan rohani yang akan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan Tuhan, dan berjuang untuk mendapatkannya. Tetapi sia-sia Biarlah mereka yang putus asa dan berjuang melihat ke atas....

Ketika dosa bergumul untuk menguasai, pandanglah Juruselamat. Nya.

kasih karunia cukup untuk menaklukkan dosa. Biarlah hati Anda yang penuh syukur, yang gemetar karena ketidakpastian, berbalik kepada-Nya. Berpeganglah pada pengharapan yang ada di

hadapanmu.... Kekuatan-Nya akan menolong kelemahan Anda; Dia akan menuntun Anda selangkah demi selangkah. Letakkan tanganmu dalam tangan-Nya, dan biarkan Dia membimbingmu.

Dia akan membebaskan tawanan yang dipegang oleh kelemahan dan kesalahan serta belenggu dosa

Dia selalu dekat. Kehadiran-Nya yang penuh kasih mengelilingi Anda. Carilah Dia sebagai Dia yang ingin ditemukan oleh Anda.

Janji Tuhan adalah, "Kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu."

**Kondisi Kita yang Tak Berdaya dalam
Dosa, 22 Maret**

[87]

Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan yang tidak dapat diubah. [Yakobus 1:17](#).

Sejak kejatuhan Adam, sudah menjadi kecenderungan dunia untuk berbuat dosa, dan kita perlu mengetahui apa itu dosa. Yohanes menyatakan: "Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar hukum Taurat, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Taurat." [1 Yohanes 3:4](#).

Tujuan Allah adalah ... untuk menyelamatkan dari dosa. Jiwa, yang telah rusak dan cacat, harus dimurnikan, diubah.

Melalui Injil, jiwa-jiwa yang direndahkan dan diperbudak oleh Iblis akan ditebus untuk berbagi kemerdekaan yang mulia dengan anak-anak Allah.

Injil adalah kuasa dan hikmat Allah.

Kristus telah diutus ke bumi untuk mewakili Allah dalam karakter Dia. Dirinya sendiri adalah Injil.

Banyak orang yang mengaku percaya dan mengajarkan Injil mengesampingkan

Kitab Suci Perjanjian Lama, di mana Kristus menyatakan, "Merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku." [Yohanes 5:39](#). Dengan menolak yang Lama, mereka sebenarnya menolak yang Baru; karena keduanya adalah bagian dari satu kesatuan yang tak terpisahkan. Tidak ada seorang pun yang dapat dengan benar menyampaikan hukum Allah tanpa Injil, atau Injil tanpa hukum Taurat. Hukum Taurat adalah Injil yang dinyatakan, dan Injil adalah hukum Taurat yang dibukakan. Hukum Taurat adalah akarnya, dan Injil adalah bunga yang harum dan buah yang dihasilkannya.

Dia yang memproklamasikan hukum Taurat dari Sinai, dan

menyampaikan kepada Musa ajaran-ajaran hukum ritual, adalah sama dengan yang menyampaikan khotbah di atas bukit Guru yang sama dalam kedua dispensasi tersebut. Klaim Allah adalah sama. Prinsip-prinsip pemerintahan-Nya juga sama. Karena semua berasal dari Dia "yang tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan yang berubah."

Injil Perjanjian Baru bukanlah kitab Perjanjian Lama yang diturunkan untuk bertemu dengan orang berdosa dan menyelamatkannya dari dosa-dosanya. Allah

mengharuskan semua umat-Nya untuk taat, ketaatan penuh terhadap semua perintah-Nya.

Injil untuk Kedua Dispensasi, 23 Maret

[88]

Kasih Karunia yang Berlimpah untuk Ketaatan, 24 Maret

Sebab dosa tidak akan berkuasa lagi atas kamu, karena kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia. [Roma 6:14](#).

Adalah tipu daya Iblis bahwa kematian Kristus membawa kasih karunia untuk menggantikan hukum Taurat. Kematian Yesus tidak mengubah, atau membatalkan, atau mengurangi sedikit pun, hukum sepuluh perintah Allah. Kasih karunia yang berharga yang diberikan kepada manusia melalui darah Juruselamat, meneguhkan hukum Allah. Sejak kejatuhan manusia, pemerintahan moral Allah dan kasih karunia-Nya tidak dapat dipisahkan. Keduanya berjalan beriringan melalui semua dispensasi. "Belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, keadilan dan damai sejahtera saling berciuman." [Mazmur 85:10](#).

Setiap hukum Allah adalah pemberlakuan belas kasihan, kasih, dan kuasa yang menyelamatkan. Hukum-hukum ini, jika ditaati, adalah hidup kita, keselamatan kita, kebahagiaan kita, kedamaian kita.

Ketaatan pada ketetapan dan hukum-Nya adalah kehidupan dan kemakmuran umat-Nya.

Pengaruh pengharapan Injil tidak akan membuat orang berdosa memandang keselamatan dari Kristus sebagai suatu anugerah yang cuma-cuma, sementara ia terus hidup dalam pelanggaran terhadap hukum Allah. Ia akan mengubah cara hidupnya, menjadi setia kepada Allah melalui kekuatan yang diperoleh dari Juruselamatnya, dan menjalani kehidupan yang baru dan lebih murni.

Sebagaimana pengorbanan atas nama kita telah sempurna, demikian pula pemulihan kita dari kecemaran dosa akan menjadi sempurna. Tidak ada tindakan kejahatan yang dapat dimaafkan oleh hukum Allah; tidak ada ketidakbenaran yang dapat luput dari hukumannya. Etika Injil tidak mengakui standar apa pun

selain kesempurnaan karakter ilahi. Kehidupan Kristus adalah penggenapan yang sempurna dari setiap ajaran hukum Taurat. Ia berkata, "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku." [Yohanes 15:10](#). Hidup-Nya adalah teladan bagi kita dalam hal ketaatan dan pelayanan. Hanya Allah yang dapat memperbaharui hati. "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Tetapi kita diperintahkan, "Usahakanlah keselamatanmu sendiri." [Filipi 2:13, 12](#).

Bagi anak Allah yang taat, perintah-perintah itu menyenangkan.

**Kasih Karunia yang Berlimpah untuk
Ketaatan, 24 Maret**

[89]

Iman yang Bekerja, 25 Maret

[90]

Tetapi tanpa iman kita tidak mungkin berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Allah ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia.

Ibrani 11:6.

Iman bukanlah kepastian dari pengetahuan, iman adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat.

Iman adalah percaya kepada Tuhan-percaya bahwa Dia mengasihi kita, dan tahu apa yang terbaik bagi kita. Dengan demikian, alih-alih memilih jalan kita sendiri, iman menuntun kita untuk memilih jalan-Nya. Sebagai ganti ketidaktahuan kita, iman menerima hikmat-Nya; sebagai ganti kelemahan kita, kekuatan-Nya; sebagai ganti keberdosaan kita, kebenaran-Nya. Hidup kita, diri kita sendiri, sudah menjadi milik-Nya; iman mengakui kepemilikan-Nya, dan menerima berkat-Nya. Kebenaran, kejujuran, kemurnian, ditunjukkan sebagai rahasia kesuksesan hidup. Imanlah yang membuat kita memiliki semua itu. Setiap dorongan atau cita-cita yang baik adalah anugerah Allah; iman menerima dari Allah kehidupan yang hanya dapat menghasilkan pertumbuhan dan efisiensi yang sejati.

Ketika kita berbicara tentang iman, ada perbedaan yang harus diingat. Ada semacam kepercayaan yang sepenuhnya berbeda dengan iman. Keberadaan dan kuasa Allah, kebenaran Firman-Nya, adalah fakta-fakta yang bahkan Iblis dan para pengikutnya tidak dapat menyangkalnya. Alkitab mengatakan bahwa "setan-setan pun menjadi percaya dan gemetar"; tetapi ini bukanlah iman. Di mana tidak hanya ada kepercayaan pada Firman Tuhan, tetapi juga penyerahan kehendak kepada-Nya; di mana hati berserah kepada-Nya, kasih sayang tertuju kepada-Nya, maka di situlah ada iman - iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan

jiwa. Melalui iman ini, hati diperbaharui menurut gambar Allah. Dan hati yang dalam keadaan tidak diperbaharui tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak akan pernah tunduk, sekarang bersukacita dalam ajaran-ajarannya yang kudus, dan berseru bersama pemazmur, "Betapa aku menyukai Taurat-Mu, itulah renunganku sepanjang hari." Mazmur [119:97](#). Dan kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, "yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." [Roma 8:1](#).

Iman tidak menghasilkan apa-apa bagi kita; iman adalah karunia Allah, yang dapat kita terima dan hargai dengan menjadikan Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita.

Iman yang Bekerja, 25 Maret

[90]

Bagaimana Iman Menjadi Sempurna, 26 Maret

[91]

**Demikian juga iman, jika ia tidak disertai perbuatan, ia
adalah mati, ia sendirian.
Yakobus 2:17.**

Pengusiran dosa adalah tindakan jiwa itu sendiri. Dalam kebutuhannya yang besar, jiwa berseru kepada suatu kekuatan dari dan di atas dirinya sendiri; dan melalui operasi Roh Kudus, kekuatan-kekuatan yang lebih mulia dari pikiran dijiwai dengan kekuatan untuk melepaskan diri dari belenggu dosa.

Ketika manusia berserah kepada Kristus, pikiran berada di bawah kendali hukum Taurat, tetapi hukum Taurat adalah hukum kerajaan, yang menyatakan kemerdekaan bagi setiap tawanan. Hanya dengan menjadi satu dengan Kristus, manusia dapat dimerdekakan. Tunduk pada kehendak Kristus berarti pemulihan menuju kedewasaan yang sempurna. Dosa dapat menang hanya dengan ... menghancurkan kemerdekaan jiwa.

Apakah Anda menyadari keberdosaan Anda? Apakah Anda membenci dosa? Maka ingatlah bahwa kebenaran Kristus adalah milik Anda jika Anda mau menggenggamnya. Tidakkah Anda dapat melihat betapa kuatnya fondasi yang diletakkan di bawah kaki Anda ketika Anda menerima Kristus? Allah telah menerima persembahan Anak-Nya sebagai penebusan yang sempurna bagi dosa-dosa dunia.

Iman yang sejati, yang sepenuhnya bergantung pada Kristus, akan dimanifestasikan dengan ketaatan pada semua tuntutan Allah Di segala zaman, ada orang-orang yang mengklaim hak atas perkenanan Allah bahkan ketika mereka mengabaikan beberapa perintah-Nya. Tetapi Kitab Suci menyatakan bahwa oleh perbuatan-perbuatan itulah "iman menjadi sempurna"; dan bahwa tanpa perbuatan ketaatan, iman "adalah mati".

Setan percaya dan gemetar. Dia bekerja. Dia tahu waktunya singkat, dan dia telah turun dengan kuasa yang besar untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan jahatnya sesuai dengan

imannya. Tetapi umat Allah yang mengaku percaya tidak mendukung iman mereka dengan perbuatan mereka. Mereka percaya akan singkatnya waktu, tetapi dengan penuh semangat mengejar harta benda duniawi, seolah-olah dunia ini akan bertahan seribu tahun lagi seperti sekarang ini.

Apakah Anda percaya bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, bahwa adegan-adegan dalam sejarah bumi ini akan segera berakhir? Jika ya, tunjukkanlah iman Anda melalui perbuatan Anda. Seseorang akan menunjukkan seberapa iman yang dimilikinya.

Bagaimana Iman Menjadi Sempurna,

[91]

26 Maret

Apakah Kita Bertentangan dengan Profesi Kita? 27 Maret

[92]

Engkau yang memegahkan diri karena hukum Taurat, dengan melanggar hukum Taurat engkau menghina Allah? Sebab nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa lain oleh karena kamu, seperti ada tertulis.

Roma 2:23, 24.

Semua orang yang menggabungkan diri mereka kepada gereja tetapi tidak kepada Tuhan, pada waktunya akan mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya. "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." [Matius 7:16](#). Buah kesalehan, kesederhanaan, kesabaran, kebaikan, kasih, dan kemurahan yang berharga, tidak muncul dalam kehidupan mereka. Mereka hanya menghasilkan duri dan semak duri. Allah dipermalukan di hadapan dunia oleh semua profesor seperti itu Setan tahu bahwa mereka adalah agen-agen kerjanya yang terbaik, sementara hati dan kehidupan mereka tidak berubah, dan pekerjaan mereka sangat kontras dengan profesi mereka sehingga mereka menjadi batu sandungan bagi orang-orang yang tidak percaya dan pencobaan yang berat bagi orang-orang percaya.

Betapa besar pertanggungjawaban yang harus diberikan oleh mereka pada hari penghakiman terakhir, yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, tetapi kehidupan mereka bertentangan dengan pengakuan mereka, karena mereka tidak menghasilkan buah yang berharga.

Banyak orang yang merasa ngeri karena pelanggaran besar dituntun untuk memandang dosa dalam hal-hal kecil sebagai akibat yang sepele. Tetapi dosa-dosa kecil ini menggerogoti kehidupan kesalehan di dalam jiwa. Kaki yang masuk ke jalan yang menyimpang dari jalan yang benar sedang menuju ke jalan lebar yang berakhir dengan kematian. Ketika sekali gerakan mundur dimulai, tidak ada yang tahu di mana ia akan berakhir.

Murid Kristus yang sejati akan berusaha untuk meniru Pola

tersebut. Kasih-Nya akan menuntun kepada ketaatan yang sempurna. Ia akan belajar melakukan kehendak Allah di bumi, seperti yang dilakukan di surga. Orang yang hatinya masih dicemari oleh dosa tidak dapat giat melakukan perbuatan baik, dan tidak berhati-hati untuk menjauhkan diri dari yang jahat, ... tidak cemburu terhadap lidahnya yang tidak dapat dikendalikan; ia tidak berhati-hati untuk menyangkal diri dan memikul salib Kristus....

Buah-buah Roh, yang memerintah di dalam hati dan mengendalikan hidup, adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, belas kasihan,

dan kerendahan hati. Orang percaya yang sejati berjalan menurut Roh, dan Roh Allah berdiam di dalam diri mereka.

**Apakah Kita Bertentangan dengan Profesi
Kita? 27 Maret**

[92]

Apakah Iman Membatalkan Ketaatan?

[93]

28 Maret

Apakah kita kemudian membatalkan hukum Taurat melalui iman? Tidak mungkin: ya, kami menegakkan hukum Taurat. [Roma 3:31](#).

Iman bukanlah candu, tetapi sebuah stimulan. Memandang ke Kalvari tidak akan menenangkan jiwa Anda untuk tidak melaksanakan tugas, tetapi akan menciptakan iman yang akan bekerja, memurnikan jiwa dari semua keegoisan.

Iman kepada Kristus yang menyelamatkan jiwa bukanlah seperti yang diberitakan oleh banyak orang. "Percaya, percaya," adalah seruan mereka, "hanya percaya kepada Kristus, dan Anda akan diselamatkan. Hanya itu yang harus Anda lakukan." Sementara iman yang sejati percaya sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatan, iman itu akan menuntun kepada kesesuaian yang sempurna dengan hukum Allah.

Ada dua kesalahan yang harus diwaspadai oleh anak-anak Allah, khususnya mereka yang baru saja percaya kepada kasih karunia-Nya. Yang pertama ... adalah melihat pada perbuatan mereka sendiri, mengandalkan apa pun yang dapat mereka lakukan, untuk menyelaraskan diri mereka dengan Allah. Orang yang berusaha menjadi kudus dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat, sedang berusaha melakukan kemustahilan.

Hanya Kristus, melalui iman, yang dapat membuat kita menjadi kudus.

Kesalahan yang berlawanan dan tidak kalah berbahayanya adalah bahwa percaya kepada Kristus membebaskan manusia dari menaati hukum Allah; bahwa karena hanya dengan iman saja kita menjadi bagian dari kasih karunia Kristus, maka perbuatan kita tidak ada hubungannya dengan penebusan kita.

Tetapi perhatikan di sini bahwa ketaatan bukanlah sekadar kepatuhan lahiriah, tetapi pelayanan kasih. Hukum Allah adalah ekspresi dari sifat-Nya sendiri; hukum ini adalah perwujudan dari

[94]

Elemen Hebat dari Daya Penghematan, 29

prinsip kasih yang agung, dan karenanya menjadi fondasi pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. Sebaliknya melepaskan manusia dari ketaatan, iman, dan hanya iman, yang membuat kita mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus, yang memungkinkan kita untuk melakukan ketaatan.

Sebagaimana Yesus berada dalam natur manusia, demikianlah seharusnya para pengikut-Nya. Dalam kekuatan-Nya, kita harus menjalani kehidupan yang murni dan mulia seperti yang Juruselamat jalani.

Apakah Iman Membatalkan Ketaatan?

[93]

28 Maret

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri. Efesus 2:8, 9.

Kasih karunia adalah sifat Allah yang diberikan kepada manusia yang tidak layak. Bukan kita yang mencari kasih karunia itu, tetapi kasih karunia itu yang mencari kita.

Anugerah Ilahi adalah elemen besar dari kekuatan yang menyelamatkan; tanpanya semua usaha manusia tidak akan berhasil.

Apakah Anda ada di dalam Kristus? Tidak, jika Anda tidak mengakui bahwa Anda adalah orang berdosa yang salah, tidak berdaya, dan terkutuk. Tidak jika Anda meninggikan dan memuliakan diri sendiri. Jika ada kebaikan di dalam diri Anda, itu sepenuhnya disebabkan oleh belas kasihan Juruselamat yang penuh belas kasihan. Kelahiran Anda, reputasi Anda, kekayaan Anda, bakat Anda, kebajikan Anda, kesalehan Anda, kedermawanan Anda, atau apa pun yang ada di dalam diri Anda atau yang berhubungan dengan Anda, tidak akan membentuk ikatan persatuan antara jiwa Anda dan Kristus. Hubungan Anda dengan gereja, cara saudara-saudara Anda memandang Anda, tidak akan ada gunanya kecuali Anda percaya kepada Kristus. Tidaklah cukup hanya percaya *tentang* Dia; Anda harus percaya kepada-Nya. Anda harus bersandar sepenuhnya pada kasih karunia-Nya yang menyelamatkan.

Seandainya Anda dapat memahami persediaan kasih karunia dan kekuatan yang kaya yang menunggu permintaan Anda.

Dalam karunia Anak-Nya yang tak tertandingi, Allah telah melingkupi seluruh dunia dengan atmosfer kasih karunia yang sama nyatanya dengan udara yang bersirkulasi di seluruh dunia. Semua orang yang memilih untuk menghirup atmosfer yang

[94]

Elemen Hebat dari Daya Penghematan, 29

menyebutkan kehidupan ini akan hidup, dan bertumbuh menjadi serupa dengan pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Kristus ... mati untuk kita. Ia tidak memperlakukan kita sesuai dengan keadaan kita. Meskipun dosa-dosa kita layak dihukum, Ia tidak menghukum kita. Tahun demi tahun Ia telah menanggung kelemahan dan ketidaktahuan kita, dengan ketidakbersyukuran dan kedurhakaan kita. Meskipun kita mengembara, ... Tangan-Nya tetap terulur.

Melalui kasih karunia Kristus, kita dapat mencapai segala sesuatu yang dituntut oleh Allah.

[95]

Berdoa untuk Pengalaman yang Lebih Besar, 30 Maret

Aku akan hidup menurut perintah-perintah-Mu, apabila Engkau melampangkan hatiku. Mazmur 119:32.

Sepuluh ajaran suci yang diucapkan oleh Kristus di atas bukit Sinai... memberitahukan kepada dunia bahwa Dia memiliki yurisdiksi atas seluruh warisan manusia. Hukum sepuluh hukum kasih terbesar yang dapat disampaikan kepada manusia adalah suara Tuhan dari surga yang berbicara kepada jiwa dalam janji, "Lakukanlah itu, maka engkau tidak akan berada di bawah kekuasaan dan kendali Iblis." Tidak ada yang negatif dalam hukum itu, meskipun kelihatannya demikian. Hukum itu adalah LAKUKAN, dan Hiduplah.

Allah semesta alam telah memberikan berkat kepada mereka yang berpegang pada perintah-perintah Allah. Akankah kita berdiri sebagai umat Allah yang khusus, atau akankah kita menginjak-injak hukum Allah dan mengatakan bahwa hukum itu tidak mengikat? Allah mungkin saja menghapuskan diri-Nya sendiri.

Hukum-Nya adalah gema dari suara-Nya sendiri, yang memberikan undangan kepada semua orang, "Naiklah ke tempat yang lebih tinggi. Jadilah kudus, lebih kudus lagi." Setiap hari kita dapat maju dalam kesempurnaan karakter Kristen.

Sebagaimana bintang-bintang memberitahukan kepada kita bahwa ada cahaya yang besar di surga yang kemuliaan-Nya membuat mereka menjadi terang, demikian pula orang-orang Kristen harus menyatakan bahwa ada Allah di atas takhta alam semesta yang karakter-Nya layak untuk dipuji dan ditiru.

Sinar terang dari cahaya surga menyinari jalanmu, wahai anak muda yang terkasih, dan saya berdoa agar kamu dapat memanfaatkan kesempatanmu sebaik-baiknya. Terimalah dan hargailah setiap sinar yang dikirim oleh surga, dan jalanmu akan semakin terang menuju hari yang sempurna.

Kita memperoleh ... kekuatan dengan berjalan di dalam terang,

Kuasa Yesus yang Menyelamatkan,

[96]

agar kita **31 Maret** memiliki energi untuk berjalan di jalan perintah-perintah Allah. Kita dapat memperoleh peningkatan kekuatan di setiap langkah kita maju ke surga.

Kita terus-menerus membutuhkan pernyataan Kristus yang baru, pengalaman sehari-hari yang selaras dengan ajaran-Nya. Pencapaian yang tinggi dan kudus berada dalam jangkauan kita. Kemajuan yang berkelanjutan dalam pengetahuan dan kebajikan adalah tujuan Allah bagi kita.

[95]

Berdoa untuk Pengalaman yang Lebih Besar, 30 Maret

Lalu Ia berkata kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu justru dalam kelemahanku aku bermegah, supaya kuasa Kristus menjadi sempurna di dalam aku. [2 Korintus 12:9](#).

Juruselamat kita yang berharga telah mengundang kita untuk menyatukan diri kita dengan-Nya dan menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan kita dengan hikmat-Nya, ketidaklayakan kita dengan jasa-Nya.

Ketelitian yang kaku dalam menaati hukum Taurat tidak akan membuat seseorang masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Harus ada kelahiran baru, pikiran yang baru melalui operasi Roh Allah, yang memurnikan kehidupan dan memuliakan karakter. Hubungan dengan Allah ini membuat manusia cocok untuk kerajaan surga yang mulia. Tidak ada penemuan manusia yang dapat menemukan obat untuk jiwa yang berdosa.

Harus ada kuasa yang bekerja dari dalam, kehidupan baru dari atas, sebelum manusia dapat diubah dari dosa kepada kekudusan. Kuasa itu adalah Kristus. Anugerah-Nya saja yang dapat menghidupkan kemampuan jiwa yang tidak bernyawa, dan menariknya kepada Allah, kepada kekudusan. Gagasan bahwa hal itu perlu

hanya untuk mengembangkan kebaikan yang ada dalam diri manusia secara alamiah, adalah penipuan yang fatal. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." [1 Korintus 2:14](#) Dari

Ada tertulis: "Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia" - satu-satunya "nama di bawah kolong langit yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita

Kuasa Yesus yang Menyelamatkan,

[96]

diselamatkan. **1 Korintus 1:4**; Kisah Para Rasul **4:12**....

Paulus, sang rasul ... merindukan kemurnian dan kebenaran, yang tidak dapat dicapainya sendiri, dan ia berseru: "Celakalah aku, manusia celaka, si p a k a h yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" **Roma 7:24**, margin. Demikianlah seruan yang telah diserukan dari hati yang berbeban di segala tempat dan segala zaman. Bagi semua orang, hanya ada satu

Jawabnya: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29](#).

April-Pengobatan dari Tuhan untuk Dosa

[97]

Juru Selamat Manusia, 1 April

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. [Yesaya 53:5](#).

Darah Kristus adalah penawar dosa yang kekal.

Kematian Kristus di kayu salib adalah sebuah ketaatan yang sukarela, jika tidak, maka tidak akan ada pahala di dalamnya; karena keadilan tidak akan menghukum seorang yang tidak bersalah yang tidak mau menanggung hukuman.

Yesus ... menjadi "Manusia yang penuh dengan kesengsaraan," supaya kita dapat mengambil bagian dalam sukacita yang kekal. Allah mengizinkan Putra-Nya yang terkasih, yang penuh dengan kasih karunia dan kebenaran, untuk datang dari dunia yang penuh dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, ke dunia yang telah dirusak dan dinodai oleh dosa, yang digelapkan oleh bayang-bayang maut dan kutukan. Dia mengizinkan Dia untuk meninggalkan pangkuan Kasih-Nya, pujaan para malaikat, untuk menderita kehinaan... dan kematian.

Lihatlah salib, dan Sang Korban terangkat di atasnya. Kristus menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri. Penderitaan itu, penderitaan itu, adalah harga dari penebusan Anda.

Cawan pahit itu dibagikan kepada kita untuk diminum. Dosa-dosa kita telah mencampurkannya. Tetapi Juruselamat kita yang terkasih mengambil cawan itu dari bibir kita dan meminumnya sendiri, dan sebagai gantinya Ia memberikan kepada kita cawan keselamatan.

Kita tidak dapat mengukur seberapa dalam penderitaan kita, seberapa besar kesengsaraan kita, seandainya Yesus tidak merangkul kita dengan lengan simpati dan kasih-Nya yang manusiawi, dan mengangkat kita.

Kita boleh bersukacita dalam pengharapan. Melalui jasa-jasa-Nya
[Advokat kita]

kita memiliki pengampunan dan damai sejahtera. Dia mati agar
Dia dapat menghapuskan dosa-dosa kita, mengenakan kita
dengan kebenaran-Nya, dan membuat kita layak untuk menjadi
bagian dari masyarakat surgawi, di mana kita dapat tinggal di
dalam terang untuk selama-lamanya.

Orang yang mempunyai sahabat haruslah menunjukkan dirinya ramah, dan ada seorang sahabat yang lebih dekat daripada seorang saudara. [Amsal 18:24](#).

Yesus adalah sahabat orang berdosa, hati-Nya selalu terbuka, selalu tersentuh oleh kesengsaraan manusia; Dia memiliki segala kuasa, baik di surga maupun di bumi.

Di dalam pribadi Kristus, kita melihat Allah yang kekal terlibat dalam sebuah usaha belas kasihan yang tak terbatas terhadap manusia yang jatuh ke dalam dosa.

Kristus datang ke dunia untuk menunjukkan bahwa dengan menerima kuasa dari tempat yang tinggi, manusia dapat menjalani kehidupan yang tidak ternoda

Dia dapat berkata kepada siapa pun yang Dia kehendaki, "Ikutlah Aku," dan orang yang diajak bicara itu bangkit dan mengikuti-Nya. Mantra dari pesona dunia dipatahkan. Pada saat mendengar suara-Nya, roh keserakahan dan ambisi melarikan diri dari hati, dan manusia bangkit, dibebaskan, untuk mengikut Juruselamat

Dia tidak pernah memandang manusia sebagai sesuatu yang tidak berharga, tetapi berusaha untuk menerapkan obat penyembuhan kepada setiap jiwa. Dia berusaha untuk menginspirasi dengan harapan

yang paling kasar dan paling tidak menjanjikan, dengan memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah.

Sering kali Dia bertemu dengan orang-orang yang telah hanyut di bawah kendali Iblis, dan yang tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari jeratnya. Kepada orang seperti itu, yang sudah tidak berpengetahuan, sakit, dicobai, jatuh, Yesus akan mengucapkan kata-kata yang penuh belas kasihan, kata-kata

Teman Orang Berdosa, 2

[98]

yang dibutuhkan **Apakah** dapat dimengerti. Ada juga orang-orang lain yang Ia temui yang sedang bertempur melawan musuh-musuh jiwa. Dia mendorong mereka untuk bertekun, meyakinkan mereka bahwa mereka akan menang; karena para malaikat Allah ada di pihak mereka dan akan memberi mereka kemenangan.

Dia yang tidak berdosa mengasihani kelemahan orang berdosa....

Manusia membenci orang berdosa, sementara mereka mengasihani dosa. Kristus membenci dosa, tetapi mengasihani orang berdosa. Ini akan menjadi roh bagi semua orang yang mengikuti-Nya. Kasih Kristen lambat untuk mencela, cepat untuk melihat pertobatan, siap

untuk mengampuni, untuk mendorong, untuk menempatkan pengembara di jalan kekudusan, dan untuk menjaga kakinya di dalamnya.

Mata Air Kehidupan, 3

April

[99]

Tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya itu akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. [Yohanes 4:14](#).

Banyak orang yang menderita penyakit jiwa jauh lebih banyak daripada penyakit tubuh, dan mereka tidak akan menemukan kelegaan sampai mereka datang kepada Kristus, sumber kehidupan. Kristus adalah Penyembuh yang berkuasa atas jiwa yang sakit karena dosa.

Jika kita melepaskan Yesus, kita tidak memiliki apa pun untuk dipegang.
Abadi

kasih karunia di dalam aliran yang terus mengalir memberkati mereka yang mau datang kepada-Nya dan minum.

Barangsiapa yang berusaha memuaskan dahaganya di mata air dunia ini hanya akan minum untuk kehausan lagi. Di mana-mana manusia tidak pernah puas. Mereka merindukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan jiwa. Hanya Satu yang dapat memenuhi keinginan itu. Kebutuhan dunia, "kerinduan segala bangsa," adalah Kristus. Kasih karunia ilahi yang hanya dapat diberikan oleh Dia, adalah seperti air hidup, yang memurnikan, menyegarkan, dan menyegarkan jiwa

Orang yang merasakan kasih Kristus akan terus merindukannya, tetapi ia tidak mencari yang lain. Kekayaan, kehormatan, dan kesenangan dunia tidak menarik baginya. Seruan hatinya yang terus menerus adalah, Lebih dari pada-Mu. Dan Dia yang menyatakan kepada jiwa akan kebutuhannya menunggu untuk memuaskan rasa lapar dan hausnya. Setiap sumber daya dan ketergantungan manusia akan gagal. Perigi akan dikosongkan, kolam-kolam akan menjadi kering; tetapi Penebus kita adalah mata air yang tidak pernah habis. Kita dapat minum, dan minum lagi, dan selalu menemukan persediaan yang segar. Barangsiapa yang di dalam dirinya berdiam

Kristus, di dalam dirinya ada mata air berkat-"mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal." Dari sumber ini ia dapat menimba kekuatan dan kasih karunia yang mencukupi segala kebutuhannya.

Barangsiapa minum dari air hidup akan menjadi sumber kehidupan. Orang yang menerima akan menjadi pemberi. Kasih karunia Kristus di dalam jiwa adalah seperti mata air di padang gurun, yang memancar untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa ingin sekali meminum air kehidupan.

Mata Air Ilahi di Pula Saya, 4 April April

Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajar engkau di jalan yang harus kaulalui: Aku akan menuntun engkau dengan mata-Ku. Mazmur 32:8.

Seringkali kehidupan Kristen diliputi oleh bahaya, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Imajinasi membayangkan kehancuran yang akan datang di depan mata, dan perbudakan serta kematian di belakang. Namun, suara Allah berbicara dengan jelas, Majulah. Iman melihat melampaui kesulitan, dan berpegang pada

yang tidak terlihat, bahkan Kemahakuasaan, oleh karena itu tidak dapat dibingungkan. Iman adalah menggenggam tangan Kristus dalam setiap keadaan darurat.

Setiap kapal yang mengarungi lautan kehidupan perlu memiliki Pilot ilahi di dalamnya; tetapi ketika badai muncul, ketika badai mengancam, banyak orang mendorong Pilot mereka ke laut, dan menyerahkan kemudi mereka ke tangan manusia yang terbatas, atau mencoba mengarahkannya sendiri. Kemudian bencana dan kerusakan biasanya terjadi, dan sang Pilot disalahkan karena telah membawa mereka ke perairan yang berbahaya. Janganlah menyerahkan dirimu kepada manusia, tetapi katakanlah: "TUHAN adalah penolongku", aku akan mencari petunjuk-Nya, aku akan melakukan kehendak-Nya. Adalah mustahil bagi kita untuk menerima kualifikasi dari manusia, tanpa pencerahan ilahi, seperti halnya dewa-dewa Mesir yang membebaskan mereka yang percaya kepada mereka. Jangan

percaya diri Anda kepada manusia. Bertindaklah di bawah Panduan Ilahi.

Anda telah dipilih oleh Kristus. Anda telah ditebus oleh darah Anak Domba yang berharga. Mintalah di hadapan Allah kemampuan darah itu. Katakanlah kepada-Nya: "Aku milik-Mu karena ciptaan; aku milik-Mu karena penebusan. Saya menghormati otoritas manusia, dan nasihat dari saudara-saudara

saya; tetapi saya tidak dapat bergantung sepenuhnya kepada mereka. Aku ingin Engkau, ya Allah, mengajar aku. Aku telah berjanji kepada-Mu untuk mengadopsi standar karakter ilahi, dan menjadikan Engkau sebagai penasihat dan pemanduku - pihak yang terlibat dalam setiap rencana kehidupanku; oleh karena itu, ajarlah aku." Biarlah kemuliaan Tuhan menjadi pertimbangan pertama Anda. Biarlah setiap tindakan dalam hidup Anda dikuduskan dengan usaha yang kudus untuk melakukan kehendak Tuhan, agar pengaruhmu tidak membawa orang lain ke jalan yang terlarang.

Darah Kurban Kristus, 5 April

[101]

F kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus bukan dengan barang yang fana, seperti perak dan emas, yang kamu peroleh dengan cara yang sia-sia dari nenek moyangmu, melainkan dengan darah Kristus yang mahal, sama seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bernoda. [1 Petrus 1:18, 19](#).

Di atas Kristus sebagai pengganti dan jaminan kita, ditanggungkan kesalahan kita semua. Ia telah dianggap sebagai orang yang tidak setia, supaya Ia dapat membebaskan kita dari hukuman hukum Taurat.

Membenci dosa dengan kebencian yang sempurna, namun Dia mengumpulkan ke dalam jiwa-Nya dosa-dosa seluruh dunia. Tanpa rasa bersalah, Dia menanggung hukuman bagi mereka yang bersalah. Tidak berdosa, namun menawarkan diri-Nya sebagai pengganti bagi orang yang berdosa. Rasa bersalah dari setiap dosa menekan beban berat pada jiwa ilahi Penebus dunia. Pikiran-pikiran jahat, perkataan jahat, perbuatan-perbuatan jahat setiap anak Adam, menuntut pembalasan atas diri-Nya sendiri; karena Ia telah menjadi pengganti manusia.

Lihatlah Dia di padang gurun, di Getsemani, di atas kayu salib! Anak Allah yang tak bercacat telah memikul ke atas diri-Nya sendiri beban dosa. Dia yang telah menyatu dengan Allah, merasakan dalam jiwa-Nya pemisahan yang mengerikan yang dibuat oleh dosa antara Allah dan manusia. Hal ini memunculkan seruan penuh kepedihan dari bibir-Nya, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" [Matius 27:46](#). Beban dosa, perasaan akan besarnya yang mengerikan, akan keterpisahan jiwa dari Allah-lah yang menghancurkan hati Anak Allah.

"Kamu tahu," kata Petrus, "bahwa kamu tidak ditebus dengan sesuatu yang fana, seperti perak dan emas." [1 Petrus 1:18](#). Oh, seandainya semua itu cukup untuk membeli keselamatan manusia, betapa mudahnya hal itu dapat dicapai oleh Dia yang berkata,

"Perak itu kepunyaan-Ku dan emas itu kepunyaan-Ku"! [Hagai 2:8](#).
Tetapi orang berdosa hanya dapat ditebus oleh darah Anak Allah
yang mahal.

Dengan mencurahkan seluruh perbendaharaan surga ke dalam dunia ini, dengan memberikan kepada kita di dalam Kristus seluruh surga, Allah telah membeli kehendak, kasih sayang, pikiran, jiwa, setiap manusia.

Darah Kurban Kristus, 5 April

[101]

Dibenarkan oleh Darah-Nya, 6 April

Lebih-lebih lagi, karena kita sekarang dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka Allah oleh Dia. [Roma 5:9](#).

Allah memanggil kita untuk beriman kepada Kristus sebagai korban penebusan kita. Darah-Nya adalah satu-satunya obat untuk dosa.

Bukanlah kehendak Tuhan bahwa Anda harus tidak percaya, dan menyiksa jiwa Anda dengan rasa takut bahwa Tuhan tidak akan menerima Anda karena Anda berdosa dan tidak layak Anda dapat berkata: "Saya tahu saya orang berdosa, dan itulah alasan saya membutuhkan Juruselamat, saya tidak memiliki jasa atau kebaikan di mana

Saya dapat mengklaim keselamatan, tetapi saya mempersembahkan di hadapan Allah darah Anak Domba Allah yang tak bercacat, yang menghapus dosa dunia. Inilah satu-satunya permohonan saya."

Allah didekati melalui Yesus Kristus, Sang Pengantara, satu-satunya jalan yang melaluinya Dia mengampuni dosa. Allah tidak dapat mengampuni dosa dengan mengorbankan keadilan-Nya, kekudusan-Nya, dan kebenaran-Nya. Tetapi Dia mengampuni dosa dan itu sepenuhnya. Tidak ada dosa yang tidak dapat diampuni-Nya di dalam dan melalui Tuhan Yesus Kristus. Ini adalah satu-satunya harapan bagi orang berdosa, dan jika ia bersandar di sini dengan iman yang tulus, ia yakin akan pengampunan yang penuh dan cuma-cuma. Hanya ada satu saluran dan itu dapat diakses oleh semua orang, dan melalui saluran itu pengampunan yang kaya dan berlimpah menanti orang yang bertobat, jiwa yang menyesal dan dosa-dosa yang paling gelap diampuni. Pelajaran-pelajaran ini telah diajarkan kepada umat pilihan Allah ribuan tahun yang lalu, dan diulangi dalam berbagai simbol dan gambaran, agar pekerjaan kebenaran dapat terpatri di dalam setiap hati, bahwa tanpa penumpahan darah

tidak akan ada pengampunan dosa. Keadilan menuntut penderitaan manusia; tetapi Kristus menanggung penderitaan Allah. Dia tidak memerlukan penebusan penderitaan untuk diri-Nya sendiri; semua penderitaan-Nya adalah untuk kita; semua jasa dan kekudusan-Nya terbuka bagi manusia yang jatuh, diberikan sebagai hadiah.

Kristus memanggil kita untuk meletakkan dosa-dosa kita kepada-Nya, Sang Penanggung Dosa Tetapi jika kita menolak untuk melepaskannya, kita sendiri yang harus menanggungnya,

kita akan binasa. Kita dapat jatuh ke atas Kristus, batu yang hidup, dan hancur, tetapi jika batu itu jatuh ke atas kita, ia akan menggiling kita menjadi debu.

**Dibenarkan oleh Darah-Nya,
6 April**

[102]

Perdamaian Melalui Salib, 7 April

[103]

Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Roma 8:1.

Jika orang-orang berdosa dapat dituntun untuk memandang salib dengan sungguh-sungguh, jika mereka dapat memperoleh pandangan yang utuh terhadap Juruselamat yang disalibkan, mereka akan menyadari kedalaman belas kasihan Allah dan keberdosaan dosa.

Karena hati nurani Anda telah dihidupkan oleh Roh Kudus, Anda telah melihat sesuatu tentang kejahatan dosa, kuasanya, kesalahannya, celakanya; dan Anda melihatnya dengan jijik. Kamu rindu untuk diampuni, untuk dibersihkan, untuk dibebaskan. Keselarasan dengan Allah, keserupaan dengan-Nya- apa yang dapat Anda lakukan untuk mendapatkannya?

Kedamaianlah yang Anda butuhkan - pengampunan dari Surga dan kedamaian serta cinta di dalam jiwa. Uang tidak dapat membelinya, akal budi tidak dapat memperolehnya, kebijaksanaan tidak dapat mencapainya; Anda tidak akan pernah bisa berharap, dengan usaha Anda sendiri, untuk mendapatkannya. Tetapi Allah menawarkannya kepada Anda sebagai hadiah, "tanpa uang dan tanpa harga." [Yesaya 55:1](#)....

Datanglah kepada-Nya, dan mintalah agar Dia menghapuskan dosa-dosa Anda, dan memberikan hati yang baru. Kemudian percayalah bahwa Dia melakukan hal ini *karena Dia telah berjanji* Adalah hak istimewa bagi kita untuk datang kepada Yesus dan disucikan, dan untuk berdiri di hadapan hukum tanpa rasa malu atau penyesalan.

Ketika di kaki salib, orang berdosa memandang Dia yang telah mati untuk menyelamatkannya, ia dapat bersukacita dengan penuh

sukacita, karena dosa-dosanya telah diampuni. Dengan berlutut dalam iman di kayu salib, ia telah mencapai tempat tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia.

Bersyukurlah kepada Tuhan atas karunia Putra-Nya yang terkasih, dan berdoalah agar Dia tidak mati sia-sia bagi Anda. Roh Kudus mengundang Anda hari ini. Datanglah dengan segenap hati kepada Yesus, dan Anda dapat menerima berkat-Nya.

Ketika Anda membaca janji-janji itu, ingatlah bahwa janji-janji itu adalah ungkapan kasih dan belas kasihan yang tak terkatakan Ya, percayalah bahwa Allah adalah penolong Anda. Dia ingin memulihkan citra moral-Nya di dalam diri manusia. Saat Anda menggambar

mendekat kepada-Nya dengan pengakuan dan pertobatan, Dia akan mendekat kepada Anda dengan belas kasihan dan pengampunan.

**Perdamaian Melalui Salib, 7
April**

[103]

Pergantian Pemain yang Gemilang, 8 April

**Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan
jalan menjadi kutuk karena kita, karena ada tertulis:
"Terkutuklah setiap orang yang tergantung pada pohon.
Galatia 3:13.**

Adalah wilayah hukum untuk menghukum, tetapi tidak ada kuasa untuk mengampuni atau menebus.

Tanpa Kristus, hukum Taurat itu sendiri hanya akan mendatangkan hukuman dan kematian bagi pelanggarnya. Hukum Taurat tidak memiliki kualitas penyelamatan-tidak ada kuasa untuk melindungi si pelanggar dari hukumannya....

Pelanggaran terhadap hukum Allah membuat kematian Kristus menjadi sangat penting untuk menyelamatkan manusia dan sekaligus mempertahankan martabat dan kehormatan hukum. Kristus memikul ke atas diri-Nya sendiri penghukuman atas dosa. Dia membuka dada-Nya bagi kesengsaraan manusia. Dia yang tidak mengenal dosa telah menjadi dosa karena kita.

Sebagai pengganti dan jaminan manusia, kesalahan manusia ditanggungkan kepada Kristus; Dia dianggap sebagai pelanggar sehingga Dia dapat menebus mereka dari kutuk hukum Taurat Dia, Sang Penanggung Dosa, menanggung hukuman peradilan atas kejahatan dan menjadi dosa itu sendiri bagi manusia.

Dosa, yang begitu membenci pandangan-Nya, ditumpukkan kepada-Nya sampai Ia mengerang karena beratnya. Penderitaan Anak Allah yang penuh keputusan jauh lebih besar daripada penderitaan fisik-Nya, sehingga penderitaan fisik-Nya hampir tidak dirasakan-Nya.

Allah mengizinkan Anak-Nya untuk diserahkan karena pelanggaran kita. Dia sendiri mengambil karakter seorang hakim, melepaskan diri-Nya dari sifat-sifat seorang bapa.

Di sinilah kasih-Nya menunjukkan diri-Nya dengan cara yang

[105]

Penebusan yang Sempurna, 9

paling mengagumkan kepada umat yang memberontak.

Dosa seluruh dunia ditimpakan ke atas Yesus, dan keilahian memberikan nilai tertinggi pada penderitaan umat manusia di dalam Yesus, sehingga seluruh dunia dapat diampuni melalui iman kepada Sang Pengganti. Orang yang paling bersalah tidak perlu takut bahwa Allah tidak akan mengampuni, karena karena kemampuan pengorbanan ilahi, hukuman hukum Taurat akan dihapuskan. Melalui Kristus, orang berdosa dapat kembali kepada kesetiaan kepada Allah.

Pergantian Pemain yang Gemilang, 8 April

Dan bukan hanya demikian, tetapi kita juga bersukacita di dalam Allah oleh karena Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya kita telah menerima pendamaian.

Roma 5:11.

Kecukupan Kristus yang tak terbatas ditunjukkan dengan Dia menanggung dosa-dosa seluruh dunia. Ia menempati posisi ganda sebagai pemberi persembahan dan persembahan, imam dan korban.

Di dalam pendamaian yang dibuat baginya, orang percaya melihat keluasan, panjang, tinggi, dan kedalaman yang begitu efektif - melihat kesempurnaan keselamatan yang dibeli dengan harga yang tidak terbatas, sehingga jiwanya dipenuhi dengan pujian dan syukur. Ia melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, dan diubahkan menjadi serupa dengan Roh Tuhan.

Imam Besar yang agung telah memberikan satu-satunya pengorbanan yang bernilai. Dupa yang dipersembahkan oleh manusia sekarang, misa-misa yang dikatakan untuk pembebasan jiwa-jiwa dari api penyucian, tidak ada gunanya sedikit pun di hadapan Allah. Semua mezbah dan pengorbanan, tradisi dan penemuan di mana manusia berharap untuk mendapatkan keselamatan, adalah kekeliruan Kristus adalah satu-satunya penanggung dosa, satu-satunya korban penghapus dosa

Para imam dan penguasa tidak memiliki hak untuk menjadi perantara antara Kristus dan jiwa-jiwa yang telah Dia wafatkan, seolah-olah memiliki sifat-sifat Juruselamat, dan mampu mengampuni pelanggaran dan dosa. Mereka sendiri adalah orang-orang berdosa. Mereka hanyalah manusia biasa.

Doa dan pengakuan dosa hanya boleh dipersembahkan kepada Dia yang telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus. Kristus telah menyatakan, "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." [1 Yohanes 2:1](#). Dia

[105]

Penebusan yang Sempurna, 9

akan menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman.

Sang Penatua dari umat manusia ada di dekat takhta yang kekal.

Ia memandang setiap jiwa yang memalingkan wajahnya kepada-Nya sebagai Juruselamat. Beban terberat yang kita pikul adalah beban dosa.

mengambil beban dari pundak kita yang lelah. Dia akan memberi kita istirahat.

The

beban kepedulian dan kesedihan juga akan ditanggung-Nya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran kita kepada-Nya, karena Dia memikul kita di atas hati-Nya.

Type Meets Antitype, 10 April

Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu yang dahulu jauh, sekarang menjadi dekat oleh darah Kristus. Efesus 2:13.

Umat Allah, yang disebut-Nya sebagai harta-Nya yang istimewa, telah dibekali dengan dua sistem hukum, yaitu hukum moral dan hukum seremonial.

Sejak penciptaan, hukum moral adalah bagian penting dari rencana ilahi Allah, dan tidak dapat diubah seperti diri-Nya sendiri. Hukum upacara adalah untuk menjawab suatu tujuan tertentu dalam rencana Kristus bagi keselamatan umat manusia. Sistem pengorbanan dan persembahan yang khas ditetapkan agar melalui ibadah-ibadah ini orang berdosa dapat melihat persembahan yang agung, yaitu Kristus. Hukum upacara itu sangat mulia; hukum itu adalah

penyediaan yang dibuat oleh Yesus Kristus dalam nasihat Bapa-Nya, untuk membantu keselamatan umat manusia. Seluruh susunan sistem yang khas didirikan di atas Kristus. Adam melihat Kristus diprafigurasi di dalam binatang yang tidak berdosa yang menderita hukuman atas pelanggaran terhadap hukum Yehuwa.

Kebutuhan akan pelayanan pengorbanan dan persembahan berhenti ketika tipe bertemu dengan antitipe dalam kematian Kristus. Di dalam Dia, bayangan mencapai substansi. Hukum Allah akan mempertahankan karakternya yang mulia selama takhta Yehuwa masih ada. Hukum ini adalah ekspresi dari karakter Allah Tipe dan bayangan, persembahan dan pengorbanan, tidak memiliki nilai setelah kematian Kristus di kayu salib; tetapi hukum Allah tidak disalibkan bersama Kristus Hari ini dia [Setan] sedang menipu manusia mengenai hukum Allah.

Hukum Sepuluh Perintah Allah hidup dan akan tetap hidup sampai selama-lamanya....

Penebusan dan Pengampunan, 11

[107]

Allah ~~Apri~~ melakukan pengorbanan yang tak terbatas dengan memberikan Anak-Nya yang tunggal kepada dunia ini, untuk menjamin hak istimewa bagi manusia agar tidak melanggar perintah-perintah Allah dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal di masa depan.

Dia [Yesus] memberikan hidup-Nya yang berharga dan tak berdosa untuk menyelamatkan manusia yang berdosa dari kehancuran kekal, sehingga melalui iman kepada-Nya mereka dapat berdiri tanpa rasa bersalah di hadapan takhta Allah.

Type Meets Antitype, 10 April

**Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya,
yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih
karunia-Nya.**

Efesus 1:7.

Kasih karunia Kristus secara cuma-cuma membenarkan orang berdosa tanpa jasa atau klaim dari pihak-Nya. Pembetulan adalah pengampunan dosa yang penuh dan sempurna. Pada saat orang berdosa menerima Kristus dengan iman, pada saat itu juga ia diampuni. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepadanya, dan dia tidak perlu lagi meragukan anugerah pengampunan Allah.

Tidak ada dalam iman yang menjadikannya sebagai penyelamat kita. Iman tidak dapat menghapus kesalahan kita. Kristus adalah kekuatan Allah yang membawa keselamatan bagi semua orang yang percaya. Pembetulan datang melalui jasa Yesus Kristus. Dia telah membayar harga untuk penebusan orang berdosa. Namun, hanya melalui iman di dalam darah-Nya, Yesus dapat membenarkan orang percaya.

Orang berdosa tidak dapat bergantung pada perbuatan baiknya sendiri sebagai sarana pembetulan. Ia harus sampai pada titik di mana ia akan meninggalkan semua dosanya, dan merangkul satu demi satu derajat terang yang menyinari jalannya. Dia hanya perlu menggenggam dengan iman akan penyediaan yang gratis dan berlimpah yang telah disediakan di dalam darah Kristus. Ia percaya akan janji-janji Allah, yang melalui Kristus dijadikan baginya pengudusan, kebenaran dan penebusan. Dan jika ia mengikut Yesus, ia akan berjalan dengan rendah hati di dalam terang, bersukacita di dalam terang dan menyebarkan terang itu kepada orang lain.

Biarlah orang berdosa yang bertobat mengarahkan pandangannya kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." ... Ketika kita melihat Yesus, Manusia yang penuh kesedihan dan mengenal kesedihan, bekerja untuk menyelamatkan

Penebusan dan Pengampunan, 11

[107]

yang terhina, diremehkan, dicemooh, dihina, diusir dari satu kota ke kota lain sampai misi-Nya selesai; ketika kita melihat Dia di Getsemani, berkeringat dengan banyak darah, dan di atas kayu salib sekarat dalam penderitaan-ketika kita melihat hal ini, diri kita tidak akan berteriak-teriak untuk dikenali lagi. Ketika memandang Yesus, kita akan merasa malu atas sikap dingin, kelesuan, dan sikap kita yang mementingkan diri sendiri. Kita akan bersedia untuk menjadi apa saja atau tidak sama sekali, sehingga kita dapat melakukan

pelayanan dengan sepenuh hati bagi Sang Guru. Kita akan bersukacita memikul salib mengikuti Yesus, menanggung cobaan, rasa malu, atau penganiayaan demi Dia.

Kebenaran diri sendiri tidak cukup, 12 April

[108]

Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika kebenaranmu tidak melebihi kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Matius 5:20.

Penipuan terbesar dalam pikiran manusia pada zaman Kristus adalah bahwa hanya dengan menerima kebenaran saja sudah merupakan kebenaran. Dalam semua pengalaman manusia, pengetahuan teoritis tentang kebenaran telah terbukti tidak cukup untuk menyelamatkan jiwa. Hal itu tidak menghasilkan buah-buah kebenaran. Orang-orang Farisi mengaku sebagai anak-anak Abraham, dan membanggakan kepemilikan mereka atas nubuat-nubuat Allah; namun kelebihan-kelebihan ini tidak melindungi mereka dari keegoisan, kedengkian, keserakahan untuk mendapatkan keuntungan, dan kemunafikan yang paling dasar

Bahaya yang sama masih ada. Banyak orang yang menerima begitu saja bahwa mereka adalah orang Kristen, hanya karena mereka menganut prinsip-prinsip teologis tertentu. Tetapi mereka tidak membawa kebenaran ke dalam kehidupan praktis. Mereka tidak percaya dan mengasihinya, oleh karena itu mereka tidak menerima kuasa dan kasih karunia yang datang melalui pengudusan kebenaran. Manusia boleh saja mengaku beriman kepada kebenaran, tetapi jika kebenaran itu tidak membuat mereka tulus, baik hati, sabar, tahan uji, dan berpikiran surgawi, maka kebenaran itu menjadi kutuk bagi pemilikinya, dan melalui pengaruhnya, kebenaran itu menjadi kutuk bagi dunia. Kebenaran yang diajarkan Kristus adalah kesesuaian hati dan kehidupan dengan kehendak Allah yang dinyatakan. Manusia yang berdosa dapat menjadi benar hanya jika mereka memiliki iman kepada Allah dan memelihara hubungan yang penting dengan-Nya. Kemudian kesalehan yang sejati akan meninggikan pikiran dan memuliakan kehidupan. Kemudian bentuk-bentuk eksternal dari

agama sesuai dengan kemurnian internal orang Kristen. Kemudian upacara-upacara yang diperlukan dalam pelayanan kepada Allah bukanlah ritus-ritus yang tidak berarti, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi yang munafik. Keselamatan adalah anugerah gratis dari Allah kepada orang percaya, yang diberikan kepadanya untuk

Hanya karena Kristus saja. Jiwa yang bermasalah dapat menemukan kedamaian melalui iman kepada Kristus, dan kedamaiannya akan sebanding dengan iman dan kepercayaannya. Ia tidak dapat mempersembahkan perbuatan-perbuatan baiknya sebagai permohonan untuk keselamatan jiwanya.

Kebenaran adalah Kebutuhan-Nya, 31 April April

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan. Matius 5:6.

Kebenaran adalah kekudusan, keserupaan dengan Allah, dan "Allah adalah kasih." 1 Yohanes 4:16. Kebenaran adalah kesesuaian dengan hukum Allah, karena "segala perintah-Mu adalah kebenaran" (Mazmur 119:172), dan "kasih adalah kegenapan hukum Taurat" (Roma 13:10). Kebenaran adalah kasih, dan kasih adalah terang dan hidup Allah. Kebenaran Allah diwujudkan di dalam Kristus. Kita menerima kebenaran dengan menerima Dia.

Kebenaran tidak diperoleh melalui perjuangan yang menyakitkan atau kerja keras yang melelahkan, tidak juga melalui pemberian atau pengorbanan, tetapi kebenaran diberikan secara cuma-cuma kepada setiap orang yang lapar dan haus untuk menerimanya. "Hai, semua orang yang haus, marilah ke air, dan siapa yang tidak mempunyai uang, marilah, belilah dan makanlah, ... tanpa uang dan tanpa harga." Yesaya 55:1. "Kebenaran mereka berasal dari pada-Ku, demikianlah firman TUHAN," dan, "Inilah nama-Nya, yang dengan itu Ia akan disebut: TUHAN, kebenaran kita." Yesaya 54:17; Yeremia 23:6.

Tidak ada satu pun agen manusia yang dapat menyediakan apa yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Tetapi Yesus berkata, ... "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." Yohanes 6:35....

Semakin banyak kita mengenal Tuhan, semakin tinggi pula cita-cita karakter kita dan semakin besar kerinduan kita untuk merefleksikan keserupaan dengan-Nya. Unsur ilahi berpadu dengan unsur manusiawi ketika jiwa mencari Allah dan hati yang rindu dapat berkata, "Jiwaku, tunggulah hanya kepada Allah, sebab harapanku hanya kepada-Nya." Mazmur 62:5....

Seruan hati yang terus menerus adalah, "Lebih dari pada-Mu," dan selalu jawaban Roh Kudus adalah, "Lebih banyak lagi." [Roma 5:9, 10](#) Memang yang baik

perkenanan Bapa bahwa di dalam Kristus "seluruh kepenuhan berdiam," dan "di dalam Dia kamu telah menjadi penuh." [Kolose 1:19, RV; 2:10, RV](#)

Kristus adalah tempat penyimpanan yang agung dari kebenaran yang membenarkan dan kasih karunia yang menguduskan.

Semua orang dapat datang kepada-Nya, dan menerima kepenuhan-Nya.

Langkah Pertama dalam Pembeneran, 14 April

[110]

Dia telah ditinggikan Allah dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa. Kisah Para Rasul 5:31.

Banyak orang yang bingung mengenai apa yang merupakan langkah pertama dalam karya keselamatan. Pertobatan dianggap sebagai pekerjaan yang harus dilakukan oleh orang berdosa untuk dirinya sendiri agar ia dapat datang kepada Kristus. Mereka berpikir bahwa orang berdosa harus membuat dirinya menjadi layak untuk mendapatkan berkat kasih karunia Allah. Tetapi meskipun benar bahwa pertobatan harus mendahului pengampunan, karena hanya hati yang hancur dan menyesallah yang dapat diterima oleh Allah, tetapi orang berdosa tidak dapat membawa dirinya sendiri untuk bertobat, atau mempersiapkan dirinya untuk datang kepada Kristus. Langkah pertama menuju Kristus diambil melalui tarikan Roh Allah; ketika manusia merespons tarikan ini, ia maju ke arah Kristus agar ia dapat bertobat....

Ketika berbicara di hadapan para imam besar dan orang-orang Saduki, Petrus dengan jelas menyampaikan fakta bahwa pertobatan adalah anugerah Allah. Berbicara tentang Kristus, ia berkata, "Dialah yang ditinggikan Allah di sebelah kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa." Pertobatan adalah karunia Allah yang tidak kalah besarnya dengan pengampunan dan pembeneran, dan hal itu tidak dapat dialami kecuali jika diberikan kepada jiwa oleh Kristus. Jika kita tertarik kepada Kristus, itu adalah melalui kuasa dan kebajikan-Nya. Anugerah penyesalan datang melalui Dia, dan dari Dia datang pembeneran.

Siapakah yang ingin benar-benar bertobat? Apa yang harus ia lakukan? Ia harus datang kepada Yesus, apa adanya, tanpa menunda-nunda. Ia harus percaya bahwa firman Kristus adalah benar, dan, dengan percaya akan janji-Nya, ia harus meminta, agar

ia dapat menerima. Ketika keinginan yang tulus mendorong orang untuk berdoa, mereka tidak akan berdoa dengan sia-sia. Tuhan akan menggenapi firman-Nya, dan akan memberikan Roh Kudus untuk menuntun kepada pertobatan. Dengan doa, ia [orang berdosa yang bertobat]

akan memadukan iman, dan tidak hanya percaya tetapi juga menaati ajaran

hukumDia akan meninggalkan semua kebiasaan dan pergaulan yang cenderung menarik hati dari Tuhan.

**Langkah Pertama dalam Pembetulan,
14 April**

[110]

Kebenaran Kristus Cukup, 15 April

[111]

Tetapi sekarang kebenaran Allah tanpa hukum Taurat telah dinyatakan, yang disaksikan oleh hukum Taurat dan kitab para nabi, yaitu kebenaran Allah yang berasal dari iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang dan atas semua orang yang percaya, sebab tidak ada perbedaan.

Roma 3:21, 22.

Apakah yang dimaksud dengan membenaran oleh iman? Ini adalah karya Allah yang meletakkan kemuliaan manusia di dalam debu, dan melakukan bagi manusia apa yang tidak dapat dilakukannya sendiri. Ketika manusia melihat ketidakberdayaan mereka sendiri, mereka dipersiapkan untuk mengenakan kebenaran Kristus.

Mereka yang diakui oleh surga sebagai orang-orang kudus adalah orang-orang terakhir yang memamerkan kebaikan mereka. Rasul Petrus menjadi pelayan Kristus yang setia, dan ia sangat dihormati dengan terang dan kuasa ilahi; ia berperan aktif dalam pembangunan gereja Kristus; tetapi Petrus tidak pernah melupakan pengalaman yang menakutkan tentang penghinaannya; dosanya telah diampuni; tetapi ia tahu betul bahwa karena kelemahan karakternya yang menyebabkan kejatuhannya, hanya kasih karunia Kristus yang dapat menolongnya. Ia tidak menemukan apa pun di dalam dirinya yang dapat dimuliakan.

Tidak ada satu pun rasul atau nabi yang pernah mengaku tidak berdosa. Orang-orang yang telah hidup paling dekat dengan Allah, orang-orang yang rela mengorbankan hidup mereka sendiri daripada dengan sengaja melakukan tindakan yang salah, orang-orang yang telah dimuliakan oleh Allah dengan terang dan kuasa ilahi, telah mengakui keberdosaan natur mereka. Mereka tidak lagi menaruh kepercayaan pada kedagingan, tidak lagi mengklaim kebenaran mereka sendiri,

tetapi sepenuhnya percaya pada kebenaran Kristus. Demikian juga dengan semua orang yang melihat Kristus.

Kebenaran Kristus, bagaikan mutiara putih yang murni, tidak memiliki cacat, noda, atau kesalahan. Kebenaran ini dapat menjadi milik kita. Keselamatan, dengan harta yang dibeli dengan darah dan tak ternilai harganya, adalah mutiara yang sangat berharga.

Pemikiran bahwa kebenaran Kristus diperhitungkan kepada kita, bukan karena jasa kita, tetapi sebagai pemberian cuma-cuma dari Allah, adalah pemikiran yang sangat berharga. Musuh Allah dan manusia tidak rela bahwa

Kebenaran ini harus disampaikan dengan jelas, karena ia tahu bahwa jika orang-orang menerimanya sepenuhnya, kuasanya akan dipatahkan.

Kebenaran Kristus Cukup, 15 April

[111]

Kebenaran-Nya Diperoleh dengan Iman, 16 April

[112]

Tetapi barangsiapa yang tidak berbuat apa-apa, tetapi percaya kepada Dia yang membenarkan orang fasik, imannya diperhitungkan sebagai kebenaran.

Roma 4:5.

Iman yang membawa kepada keselamatan bukanlah iman biasa, bukan sekadar persetujuan akal budi, melainkan iman yang berakar di dalam hati, yang merangkul Kristus sebagai Juruselamat pribadi, dengan keyakinan bahwa Dia dapat menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia....

Orang berdosa yang akan binasa mungkin berkata: "Saya adalah orang berdosa yang terhilang; tetapi Kristus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dia berkata, 'Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat. Saya orang berdosa, dan Dia telah mati di kayu salib Kalvari untuk menyelamatkan saya. Saya tidak perlu tinggal lebih lama lagi untuk tidak diselamatkan. Dia telah mati dan bangkit kembali untuk membenarkan saya, dan Dia akan menyelamatkan saya sekarang. Saya menerima pengampunan yang telah Ia janjikan." ...

Pekerjaan besar yang dilakukan untuk orang berdosa yang terlihat dan ternoda oleh kejahatan adalah pekerjaan membenaran. Oleh Dia yang mengatakan kebenaran, ia dinyatakan benar. Tuhan memperhitungkan kebenaran Kristus kepada orang percaya dan menyatakannya benar di hadapan alam semesta. Ia memindahkan dosa-dosanya kepada Yesus, wakil, pengganti, dan penjamin orang berdosa. Di atas Kristus, Ia meletakkan kesalahan setiap jiwa yang percaya. "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena tidak mengenal dosa dalam diri-Nya, supaya dalam Dia kita dibenarkan dalam kebenaran Allah." [2 Korintus 5:21](#)....

Melalui pertobatan dan iman, kita dibebaskan dari dosa, dan memandang Tuhan sebagai kebenaran kita. Yesus menderita, orang

benar untuk orang yang tidak benar....

Setelah menjadikan kita benar melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan, Allah menyatakan kita benar, dan memperlakukan kita sebagai orang benar. Dia memandang kita sebagai anak-anak-Nya yang terkasih. Kristus bekerja melawan kuasa dosa, dan di mana dosa berlimpah, kasih karunia jauh lebih berlimpah. "Sebab itu, karena kita dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus, dan oleh Dia kita beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia itu.

di mana kita berdiri, dan bersukacita dalam pengharapan akan kemuliaan Allah." [Roma 5:1, 2](#).

Allah telah menyediakan segala sesuatu yang cukup agar kita dapat berdiri sempurna di dalam kasih karunia-Nya, tidak kekurangan suatu apa pun, sambil menantikan kedatangan Tuhan.

Kebenaran-Nya Diperoleh dengan Iman, 16
April

[112]

Berpakaian dalam Kebenaran-Nya, 17 April

[113]

Aku akan sangat bersukacita di dalam TUHAN, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, Ia telah menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang berhiaskan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan yang berhiaskan perhiasan. [Yesaya 61:10](#).

Hanya jubah yang telah disediakan oleh Kristus sendiri yang dapat membuat kita memenuhi syarat untuk menghadap hadirat Allah. Selubung ini, jubah kebenaran-Nya sendiri, akan dikenakan Kristus kepada setiap jiwa yang bertobat dan percaya. "Aku menasihati engkau," kata-Nya, "supaya engkau membeli dari pada-Ku ... pakaian putih, supaya engkau berpakaian." [Wahyu 3:18](#).

Jubah ini, yang ditenun dengan alat tenun dari surga, tidak memiliki satu benang pun dari rancangan manusia. Kristus dalam kemanusiaan-Nya telah menciptakan karakter yang sempurna, dan karakter ini Dia tawarkan untuk diberikan kepada kita. "Segala kebenaran kita adalah seperti kain kotor." [Yesaya 64:6](#). Segala sesuatu yang dapat kita lakukan dari diri kita sendiri telah dinajiskan oleh dosa. Tetapi Anak Allah "telah menyatakan diri-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa." Dosa didefinisikan sebagai "pelanggaran hukum Taurat." [1 Yohanes 3:5, 4](#). Tetapi Kristus taat kepada semua tuntutan hukum Taurat

Dengan ketaatan-Nya yang sempurna, Dia telah memungkinkan setiap manusia untuk menaati perintah-perintah Allah. Ketika kita menyerahkan diri kita kepada Kristus, hati kita disatukan dengan hati-Nya, kehendak kita disatukan dengan kehendak-Nya, pikiran kita disatukan dengan pikiran-Nya, pikiran kita ditaklukkan kepada-Nya, kita menjalani hidup-Nya. Inilah yang dimaksud dengan mengenakan pakaian kebenaran-Nya. Kemudian, ketika Tuhan memandang kita, yang dilihat-

Nya bukanlah pakaian daun ara, bukan ketelanjangan dan kecacatan dosa, melainkan jubah kebenaran-Nya sendiri, yaitu ketaatan yang sempurna kepada hukum Yehuwa.

Mereka yang menerima Kristus dipandang oleh Allah, bukan sebagai mereka di dalam Adam, tetapi sebagaimana mereka di dalam Yesus Kristus, sebagai anak-anak Allah.

Kita tidak perlu cemas tentang apa yang dipikirkan Kristus dan Allah tentang kita, tetapi tentang apa yang dipikirkan Allah tentang Kristus, Sang Pengganti kita.

**Berpakaian dalam Kebenaran-Nya, 17
April**

[113]

Membuktikan Kehendak Tuhan, 18 April

[114]

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. [Roma 12:2](#).

Kristus datang ke dunia untuk melawan kepalsuan Iblis bahwa Allah telah membuat hukum yang tidak dapat ditaati oleh manusia. Dengan mengambil kemanusiaan ke dalam diri-Nya, Dia datang ke dunia ini, dan dengan kehidupan yang penuh ketaatan menunjukkan bahwa Allah tidak membuat hukum yang tidak dapat ditaati oleh manusia. Dia menunjukkan bahwa adalah mungkin bagi manusia untuk menaati hukum Taurat dengan sempurna. Mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka, menjadi bagian dari sifat ilahi-Nya, dimampukan untuk mengikuti teladan-Nya, hidup dalam ketaatan pada setiap ajaran hukum Taurat. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia harus menunjukkan melalui ketaatannya bahwa ia dapat dipercaya di surga, bahwa ia tidak akan memberontak.

Dalam semua perbuatan-Nya yang seperti Allah, Penebus dunia ini menyatakan, "Dari diri-Ku sendiri Aku tidak dapat berbuat apa-apa." "Perintah ini telah Kuterima dari Bapa-Ku." [Yohanes 5:30; 10:18](#). Semua yang Kulakukan adalah untuk menggenapi rencana dan kehendak Bapa surgawi-Ku. Sejarah kehidupan sehari-hari Yesus di bumi adalah catatan yang tepat tentang penggenapan tujuan-tujuan Allah terhadap manusia. Kehidupan dan karakter-Nya adalah pengungkapan atau representasi dari kesempurnaan karakter yang dapat dicapai manusia dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi, dan mengatasi dunia melalui konflik sehari-hari.

Kaum muda harus selalu mengingat jalan yang telah ditempuh oleh Kristus. Dalam mempelajari kehidupan-Nya, kita akan belajar betapa Allah melalui Dia akan dilakukan bagi anak-anak-Nya. Dan kita akan

belajar bahwa, betapapun besarnya pencobaan yang kita alami, pencobaan itu tidak dapat melebihi apa yang telah ditanggung oleh Kristus.

Mereka yang hidup sama seperti Kristus, yang sabar, lemah lembut, ramah, murah hati, lemah lembut dan rendah hati, mereka yang memikul beban Kristus dan memikul salib-Nya, yang merindukan jiwa-jiwa sebagaimana Ia merindukan mereka- mereka ini akan masuk ke dalam sukacita Tuhan. Mereka akan melihat bersama Kristus

kesengsaraan jiwa-Nya, dan merasa puas. Surga akan menang, karena kekosongan yang dibuat di surga oleh kejatuhan Iblis dan para malaikatnya akan diisi oleh orang-orang yang ditebus Tuhan.

**Membuktikan Kehendak Tuhan,
18 April**

[114]

Iman Ditunjukkan dengan Perbuatan, 19 April

[115]

Ya, seorang manusia dapat berkata: Engkau mempunyai iman dan aku mempunyai perbuatan; tunjukkanlah kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatan-perbuatanku. [Yakobus 2:18](#).

Bagian yang harus dilakukan manusia dalam keselamatan jiwa adalah percaya kepada Yesus Kristus sebagai Penebus yang sempurna, bukan untuk orang lain, tetapi untuk dirinya sendiri.

Kristus memberikan kesempurnaan dan kebenaran-Nya kepada orang berdosa yang percaya ketika ia tidak terus berada dalam dosa, tetapi berbalik dari pelanggaran kepada ketaatan kepada perintah-Nya.

Meskipun Allah bisa adil, dan membenarkan orang berdosa melalui jasa-jasa Kristus, tidak ada seorang pun yang bisa menutupi jiwanya dengan pakaian kebenaran Kristus sementara ia melakukan dosa-dosa yang diketahui, atau mengabaikan kewajiban-kewajiban yang diketahui.

Rasul Yakobus melihat bahwa bahaya akan muncul dalam menyajikan topik pembenaran oleh iman, dan ia berusaha keras untuk menunjukkan bahwa iman yang sejati tidak dapat eksis tanpa perbuatan yang sesuai. Pengalaman Abraham disajikan. "Tidakkah engkau melihat," katanya, "bagaimana iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itulah iman menjadi sempurna?" [Yakobus 2:22](#). Jadi, iman yang sejati menghasilkan perbuatan yang sejati di dalam diri orang percaya. Iman dan ketaatan menghasilkan pengalaman yang kokoh dan berharga.

Iman dan perbuatan adalah dua dayung yang harus kita gunakan secara seimbang jika kita [ingin] mendayung melawan arus ketidakpercayaan. Apa yang disebut iman yang tidak bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa tidak akan membenarkan seseorang.

[116]

Pengudusan Pekerjaan Seumur Hidup, 20

"~~Kaptil~~ tahu," kata sang rasul, "bahwa manusia dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, dan bukan hanya karena iman." **Yakobus 2:24**. Abraham percaya kepada Allah. Bagaimana kita tahu bahwa ia percaya? Perbuatannya bersaksi tentang karakter imannya, dan imannya diperhitungkan sebagai kebenaran. Kita membutuhkan iman Abraham di zaman kita, untuk menerangi kegelapan yang menyelimuti kita, yang menutup sinar matahari yang manis dari kasih Allah, dan mengerdilkan pertumbuhan rohani. Iman kita haruslah memperbanyak perbuatan baik, karena iman tanpa perbuatan adalah mati.

Iman Ditunjukkan dengan Perbuatan, 19 April

[115]

Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran. Yohanes 17:19.

Kebenaran yang dengannya kita dibenarkan diperhitungkan; kebenaran yang dengannya kita dikuduskan diberikan. Yang pertama adalah hak kita untuk masuk surga, yang kedua adalah kelayakan kita untuk masuk surga.

Banyak orang melakukan kesalahan dengan mencoba mendefinisikan secara detail poin-poin perbedaan antara membenaran dan pengudusan. Dalam mendefinisikan kedua istilah ini, mereka sering kali membawa ide dan spekulasi mereka sendiri. Mengapa mencoba untuk menjadi lebih detail daripada Inspirasi tentang pertanyaan penting tentang kebenaran oleh iman?

Ketika orang berdosa yang bertobat, menyesal di hadapan Allah, melihat penebusan Kristus atas namanya, dan menerima penebusan ini sebagai satu-satunya pengharapan dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang, dosa-dosanya diampuni. Inilah membenaran oleh iman.

Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, satu jam, satu hari, tetapi seumur hidup. Pengudusan tidak diperoleh melalui perasaan yang menyenangkan, tetapi merupakan hasil dari kematian yang terus-menerus terhadap dosa, dan terus-menerus hidup bagi Kristus. Kesalahan tidak dapat dibenarkan atau reformasi dalam karakter dilakukan dengan upaya yang lemah dan terputus-putus. Hanya dengan usaha yang panjang dan tekun, disiplin yang keras, dan pertentangan yang keras, kita akan menang.

Pengudusan bukanlah sekadar teori, emosi, atau bentuk kata-kata, tetapi sebuah prinsip yang hidup dan aktif, yang masuk ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menuntut agar kebiasaan makan, minum, dan berpakaian kita sedemikian rupa untuk

[116]

Pengudusan Pekerjaan Seumur Hidup, 20

menjadi April pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan moral, sehingga kita dapat mempersembahkan tubuh kita kepada Tuhan - bukan persembahan yang dicemari oleh kebiasaan yang salah, tetapi - "persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah."

Kitab Suci adalah agen yang sangat penting dalam transformasi karakter Jika dipelajari dan ditaati, Firman Allah bekerja di dalam hati, menaklukkan setiap sifat yang tidak kudus.

Tidak ada yang namanya pengudusan secara instan. Pengudusan yang sejati adalah pekerjaan harian, yang terus berlanjut selama hidup masih ada.

Kebencian akan Dosa, 21

April

Engkau mencintai kebenaran dan membenci kejahatan, sebab itu Allah, Allahmu, telah mengurapi engkau dengan minyak sukacita melebihi orang-orang sebangsamu. [Ibrani 1:9](#).

Ketika dalam pertobatan, orang berdosa menemukan kedamaian dengan Allah melalui darah penebusan, kehidupan Kristen baru saja dimulai.

Kasih karunia yang ditanamkan Kristus di dalam jiwa... menciptakan permusuhan manusia terhadap Iblis. Tanpa kasih karunia yang mengubah dan kuasa yang memperbaharui ini, manusia akan terus menjadi tawanan Iblis, seorang hamba yang selalu siap untuk melakukan perintahnya. Tetapi prinsip yang baru di dalam jiwa menciptakan konflik di mana sebelumnya ada kedamaian. Kuasa yang diberikan Kristus, memungkinkan manusia untuk melawan tiran dan perampas. Siapapun yang terlihat membenci dosa dan bukannya mengasihinya, siapapun yang menolak dan menaklukkan hawa nafsu yang telah menguasai dirinya, menunjukkan bekerjanya sebuah prinsip yang sepenuhnya berasal dari atas.

Kesesuaian dengan dunia dan keselarasan dengan Kristus tidak dapat dipertahankan. Maksim duniawi dan praktik-praktik duniawi melemahkan kerohanian dari hati dan kehidupan. Penyesuaian dengan dunia berarti kemiripan dengan dunia dalam memenuhi standar dunia. Tidak ada seorang pun yang dapat melayani

dunia dan Yesus Kristus pada saat yang sama. Ada antagonisme yang tidak dapat didamaikan, antara Kristus dan dunia.

Betapa sedikit orang yang dapat mengatakannya: "Aku telah mati bagi dunia; hidup yang kuhidupi sekarang ini adalah oleh iman dalam Anak Allah!" ... Sementara orang-orang di sekitar kita mungkin sia-sia dan terlibat dalam pencarian kesenangan dan kebodohan, percakapan kita ada di surga, tempat kita mencari

Juruselamat; jiwa kita mencari Tuhan untuk pengampunan dan kedamaian, untuk kebenaran dan kekudusan sejati. Percakapan dengan Tuhan dan perenungan akan hal-hal di atas mengubah jiwa menjadi serupa dengan Kristus.

Biarkanlah hati Anda dilembutkan dan dilelehkan di bawah pengaruh ilahi dari Roh Allah. Janganlah terlalu banyak berbicara tentang diri Anda sendiri, karena hal ini tidak akan menguatkan siapa pun. Bicaralah tentang Yesus, dan lepaskanlah diri Anda; biarkanlah tenggelam di dalam Kristus.

"Kebenaran dan Dosa" April

Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar. 1 Yohanes 2:1.

Ketika kita mengenakan kebenaran Kristus, kita tidak akan menyukai dosa; karena Kristus akan bekerja bersama kita. Kita mungkin melakukan kesalahan, tetapi kita akan membenci dosa yang menyebabkan penderitaan Anak Allah.

Jika seseorang yang setiap hari bersekutu dengan Allah menyimpang dari jalan, jika ia berbalik sejenak dari memandang Yesus dengan teguh, itu bukan karena ia berbuat dosa dengan sengaja; karena ketika ia menyadari kesalahannya, ia berbalik lagi, dan mengarahkan pandangannya kepada Yesus, dan fakta bahwa ia telah berbuat salah tidak membuatnya kurang disayangi oleh Allah. Ia tahu bahwa ia memiliki persekutuan dengan Juruselamat; dan ketika ditegur atas kesalahannya dalam suatu perkara penghakiman, ia tidak berjalan dengan cemberut dan mengeluh kepada Allah, tetapi justru mengubah kesalahan itu menjadi sebuah kemenangan.

Ada orang-orang yang telah mengenal kasih Kristus yang mengampuni, dan yang sungguh-sungguh ingin menjadi anak-anak Allah, tetapi mereka menyadari bahwa karakter mereka tidak sempurna, hidup mereka rusak, dan mereka siap untuk meragukan apakah hati mereka telah diperbaharui oleh Roh Kudus. Kepada orang-orang seperti itu, saya akan berkata, Janganlah mundur dalam keputusan. Kita akan sering kali harus bersujud dan menangis di kaki Yesus karena kekurangan dan kesalahan kita; tetapi kita tidak boleh patah semangat. Bahkan jika kita dikalahkan oleh musuh, kita tidak dibuang, tidak ditinggalkan dan ditolak oleh Allah. Tidak; Kristus ada di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. Kata Yohanes yang terkasih: "Semuanya ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jikalau seorang

berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Dan jangan lupa akan perkataan Kristus, "Bapa sendiri mengasihi kamu." Yohanes 16:27. Dia rindu untuk mengembalikan Anda kepada-Nya, untuk melihat kemurnian dan kekudusan-Nya tercermin dalam diri Anda. Dan jika kamu mau menyerahkan dirimu kepada-Nya, Ia yang memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan meneruskannya sampai pada hari Yesus Kristus.

Semua dosa ... dapat dikalahkan oleh kuasa Roh Kudus.

Ujian Karakter, 23 April

**Dan dia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan dia akan menyucikan bani Lewi, dan membersihkan mereka seperti emas dan perak, sehingga mereka dapat mempersembahkan persembahan kepada Tuhan dalam kebenaran.
Maleakhi 3:3.**

Banyak orang yang mengaku telah dikuduskan sama sekali tidak memahami karya kasih karunia di dalam hati. Mereka mengesampingkan nalar dan penilaian, dan bergantung sepenuhnya pada perasaan mereka, mendasarkan klaim mereka akan kesucian pada emosi yang pernah mereka alami pada suatu waktu....

Pengudusan Alkitab tidak terdiri dari emosi yang kuat. Di sinilah banyak orang dipimpin ke dalam kesalahan. Mereka menjadikan perasaan sebagai kriteria mereka. Ketika mereka merasa gembira atau bahagia, mereka mengklaim bahwa mereka telah dikuduskan. Perasaan senang atau tidak adanya sukacita bukanlah bukti bahwa seseorang dikuduskan atau tidak dikuduskan. Mereka yang bergumul dengan godaan sehari-hari, mengatasi kecenderungan dosa mereka sendiri, dan mencari kekudusan hati dan hidup, tidak membuat klaim kekudusan yang sombong. Mereka lapar dan haus akan kebenaran. Dosa bagi mereka tampak sangat berdosa.

Di musim panas, saat kita melihat pepohonan di hutan yang jauh, semuanya terbungkus dengan mantel hijau yang indah, kita mungkin tidak dapat membedakan antara pepohonan hijau dan pepohonan lainnya. Tetapi ketika musim dingin mendekat, dan raja es membungkus mereka dalam pelukan esnya, melucuti dedaunan pohon-pohon lain dari dedaunan mereka yang indah, pohon-pohon cemara dengan mudah terlihat. Demikianlah halnya dengan semua orang yang berjalan dalam kerendahan hati, tidak percaya diri, tetapi

berpegang teguh dengan gemetar pada tangan Kristus. Sementara mereka yang percaya diri, dan percaya pada kesempurnaan karakter mereka sendiri, kehilangan jubah kebenaran mereka yang palsu ketika **d i t e r p a** badai pencobaan, orang-orang yang benar-benar benar, yang dengan tulus mengasihi dan takut akan Tuhan, mengenakan jubah kebenaran Kristus dalam kemakmuran dan kesengsaraan.

Hal ini membutuhkan waktu pengujian untuk mengungkapkan emas murni cinta dan iman dalam karakter. Ketika ujian dan kebingungan datang pada

gereja, maka semangat yang teguh dan kasih sayang yang hangat dari para pengikut Kristus yang sejati akan berkembang.

[119]

Ujian Karakter, 23 April

Tangga Menuju Kesempurnaan, 24 April

Sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, melalui pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. [2 Petrus 1:3](#).

Yesus adalah tangga menuju surga, ... dan Allah memanggil kita untuk menaiki tangga ini. Tetapi kita tidak dapat melakukan hal ini ketika kita memenuhi diri kita dengan harta duniawi. Kita menipu diri kita sendiri ketika kita menempatkan kesenangan dan keuntungan pribadi kita di atas hal-hal yang berasal dari Allah. Tidak ada keselamatan di dalam harta benda atau lingkungan duniawi. Seseorang tidak ditinggikan di hadapan Allah, atau diakui oleh-Nya sebagai orang yang memiliki kebaikan, hanya karena ia memiliki kekayaan duniawi. Jika kita mendapatkan pengalaman yang sejati dalam pendakian, ... kita harus meninggalkan setiap rintangan. Mereka yang mendaki harus menempatkan kaki mereka dengan *kuat* di setiap putaran tangga.

Kita diselamatkan dengan menaiki anak tangga, memandang kepada Kristus, berpegang teguh pada Kristus, naik selangkah demi selangkah ke puncak Kristus, sehingga Dia menjadi hikmat dan kebenaran, pengudusan dan penebusan bagi kita. Iman, kebajikan, pengetahuan, kesederhanaan, kesabaran, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kemurahan hati adalah anak tangga ini.

Keberanian, ketabahan, iman, dan kepercayaan implisit pada kuasa Tuhan untuk menyelamatkan sangat dibutuhkan. Rahmat-ramah surgawi ini tidak datang dalam sekejap; mereka diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Tetapi setiap pencari yang tulus dan sungguh-sungguh akan menjadi bagian dari sifat ilahi. Jiwanya akan dipenuhi dengan kerinduan yang mendalam untuk mengetahui kepenuhan cinta yang melampaui pengetahuan. Ketika ia maju dalam kehidupan ilahi, ia akan lebih mampu memahami kebenaran Firman Allah yang ditinggikan dan dimuliakan, sampai,

dengan melihatnya, ia diubahkan, dan dimampukan untuk mencerminkan keserupaan dengan Penebusnya.

Anak Tuhan, para malaikat memperhatikan karakter yang Anda kembangkan, mereka menimbang perkataan dan tindakan Anda; oleh karena itu, perhatikanlah jalan-jalan Anda, ... buktikanlah apakah Anda berada dalam kasih Tuhan.

Mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan sesama kita seperti diri kita sendiri adalah pengudusan yang sejati.

[120]

**Tangga Menuju Kesempurnaan,
24 April**

[121]

Sukacita dan Damai Sejahtera dalam Roh Kudus, 25 April

**Karena Kerajaan Allah bukanlah makanan dan minuman,
tetapi kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh
Kudus. Roma 14:17.**

Janji-janji itu adalah, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu"; "Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam batinmu." Penyediaan ini diberikan kepada kita melalui jasa kebenaran Kristus: "Dan hasil pekerjaan kebenaran adalah damai sejahtera, dan akibat kebenaran adalah ketenangan dan jaminan untuk selama-lamanya." [Yesaya 32:17](#). Mereka yang mengalami perubahan yang dibicarakan dalam firman ini akan mendapati bahwa kegelisahan dan keresahan mereka akan dilenyapkan, dan mereka akan mendapati ketenangan jiwa di dalam Kristus. Jasa-Nya, kebenaran-Nya, diperhitungkan kepada jiwa yang percaya, dan orang percaya memiliki kedamaian dan sukacita di dalam Roh Kudus.

Tuhan ingin agar semua putra dan putri-Nya bahagia, damai, dan taat

Kebahagiaan yang dicari dengan motif yang mementingkan diri sendiri, di luar jalur tugas, tidak seimbang, tidak sesuai, dan bersifat sementara; kebahagiaan itu akan berlalu, dan jiwa dipenuhi dengan kesepian dan kesedihan; tetapi ada sukacita dan kepuasan di dalam pelayanan kepada Allah; orang Kristen tidak dibiarkan berjalan di jalan yang tidak menentu; ia tidak dibiarkan hidup dalam penyesalan dan kekecewaan yang sia-sia. Jika kita tidak memiliki kesenangan dalam kehidupan ini, kita masih dapat bersukacita dalam menatap kehidupan yang akan datang.

Tetapi bahkan di sini pun orang-orang Kristen dapat memiliki sukacita persekutuan dengan Kristus; mereka dapat memiliki terang kasih-Nya, penghiburan yang kekal dari hadirat-Nya. Setiap langkah dalam hidup ini dapat membawa kita lebih dekat kepada Yesus, dapat memberi kita pengalaman yang lebih dalam akan

Apakah Iman itu? 26

[122]

kasih-Nya, dan dapat membawa kita selangkah lebih dekat kepada rumah damai sejahtera yang penuh berkat.

Ada damai sejahtera di dalam percaya, dan sukacita di dalam Roh Kudus. Percaya membawa damai sejahtera, dan percaya kepada Allah membawa sukacita. Percaya, percaya! jiwaku berkata, percaya. Beristirahatlah di dalam Allah. Dia sanggup memelihara apa yang telah Anda percayakan kepada-Nya. Dia akan membawa Anda keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda.

[121]

Sukacita dan Damai Sejahtera dalam Roh Kudus, 25 April

**Sekarang iman adalah substansi dari apa yang kita harapkan,
bukti dari apa yang tidak kita lihat. Ibrani
11:1.**

Tidaklah penting bagi pelaksanaan iman bahwa perasaan harus dibangun sampai ke tingkat kegembiraan yang tinggi; juga tidak perlu, untuk mendapatkan pendengaran Tuhan, bahwa permohonan kita harus berisik, atau disertai dengan latihan fisik.

Memang benar bahwa Setan sering menciptakan di dalam hati orang yang taat suatu konflik dengan keraguan dan godaan sehingga tangisan dan air mata yang kuat secara tidak sengaja dipaksakan darinya; dan juga benar bahwa rasa bersalah dari orang yang bertobat kadang-kadang begitu besar sehingga pertobatan yang sepadan dengan dosanya menyebabkan dia mengalami penderitaan yang dilampiaskan dalam tangisan dan rintihan, yang didengar oleh Juruselamat yang penuh kasih dengan belas kasihan. Tetapi Yesus tidak gagal menjawab doa iman yang hening. Orang yang hanya percaya kepada Allah, dan mengulurkan tangan untuk menghubungkan dirinya dengan Juruselamat, akan menerima berkat-Nya sebagai balasannya. Iman bukanlah perasaan....Iman yang sejati sama sekali tidak bersekutu dengan praduga.

... Hanya orang yang memiliki iman yang benar yang aman dari praduga, karena praduga adalah pemalsuan iman oleh Iblis.

Iman mengklaim janji-janji Allah, dan menghasilkan buah dalam ketaatan. Anggapan juga mengklaim janji-janji itu, tetapi menggunakannya seperti yang dilakukan Iblis, untuk mencari-cari alasan untuk melakukan pelanggaran. Iman akan menuntun orang tua kita yang pertama untuk mempercayai kasih Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Prasangka membuat mereka melanggar hukum-Nya, karena percaya bahwa kasih-Nya yang besar akan menyelamatkan mereka dari konsekuensi dosa mereka. Bukanlah

Apakah Iman itu? 26

[122]

iman yang mengkhianati kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan belas kasihan. Iman yang sejati memiliki dasar di dalam janji-janji dan ketentuan-ketentuan Kitab Suci.

Tinggal dalam iman berarti mengesampingkan perasaan dan keinginan diri sendiri, berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, memegang janji-janji-Nya, dan menerapkannya dalam segala kesempatan, percaya bahwa Tuhan akan mengerjakan rencana dan tujuan-Nya sendiri di dalam hati dan hidup Anda.

Iman Datang Melalui Janji-janji, 27 April

Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah. Roma 10:17.

Kebenaran Firman Allah memenuhi kebutuhan praktis manusia yang sangat penting - pertobatan jiwa melalui iman. Prinsip-prinsip agung ini tidak boleh dianggap terlalu murni dan kudus untuk dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip ini adalah kebenaran yang menjangkau ke surga dan keabadian, namun pengaruhnya yang vital harus dijalin ke dalam pengalaman manusia. Prinsip-prinsip ini harus meresap ke dalam semua hal besar dan semua hal kecil dalam kehidupan.

Betapa jauhnya kita dari merepresentasikan karakter Kristus! Tetapi kita harus berpegang pada jasa-jasa-Nya dengan iman yang hidup, dan mengakui-Nya sebagai Juruselamat kita. Dia telah mati di Kalvari untuk menyelamatkan kita. Setiap orang harus menjadikannya sebagai pekerjaan pribadi antara Allah dan jiwanya sendiri, seakan-akan tidak ada seorang pun di dunia ini kecuali dirinya sendiri. Ketika kita menjalankan iman pribadi, hati kita tidak akan sedingin irisan besi; kita akan dapat menyadari apa yang dimaksudkan oleh pemazmur ketika ia berkata, "Diberkatilah dia ... yang dosanya ditutupi." [Mazmur 32:1](#).

Tuhan mengundang kita untuk membuktikan sendiri realitas Firman-Nya, kebenaran janji-janji-Nya. Dia mengajak kita untuk "mengecap dan melihat bahwa Tuhan itu baik." [Mazmur 34:8](#) Dia menyatakan, "Mintalah, maka kamu akan menerima." [Yohanes 16:24](#). Janji-janji-Nya akan digenapi. Janji-janji itu tidak pernah gagal; tidak akan pernah gagal.

Juruselamat kita ingin agar Anda tetap memiliki hubungan yang erat dengan-Nya, agar Dia dapat membahagiakan Anda. Ketika Kristus mengizinkan berkat-Nya turun ke atas kita, kita harus mengucapkan syukur dan pujian kepada nama-Nya yang mulia.

Pertarungan Iman yang Baik, 28

[124]

Tetapi, Anda ~~Apri~~ berkata, seandainya saja saya tahu bahwa Dia adalah Juruselamat saya! Nah, bukti seperti apa yang Anda inginkan? Apakah Anda menginginkan suatu perasaan atau emosi khusus untuk membuktikan bahwa Kristus adalah milik Anda? Apakah ini lebih dapat diandalkan daripada iman yang murni kepada janji-janji Allah? Bukankah lebih baik jika Anda mengambil janji-janji Allah yang penuh berkat dan menerapkannya pada diri Anda sendiri, dengan menanggung seluruh beban Anda pada janji-janji itu? Inilah iman.

Iman Datang Melalui Janji-janji, 27 April

Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan raihlah hidup yang kekal, yang untuknya engkau juga telah dipanggil dan yang telah engkau akui dengan sungguh-sungguh di hadapan banyak saksi. 1 Timotius 6:12.

Nasihat yang sungguh-sungguh yang diberikan oleh rasul Paulus kepada Timotius, agar ia tidak gagal dalam menjalankan tugasnya, haruslah menjadi teladan bagi kaum muda masa kini: "Janganlah sekali-kali engkau dipandang rendah oleh orang yang masih muda, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam pergaulan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian." 1 Timotius 4:12. Dosa yang merajalela harus diperangi dan dikalahkan. Sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan, baik yang turun-temurun maupun yang dikembangkan, harus dilihat secara terpisah, dan dibandingkan dengan aturan kebenaran yang agung; dan dalam terang yang dipantulkan oleh Firman Allah, sifat-sifat itu harus dilawan dan dikalahkan dengan kuat, melalui kekuatan Kristus....

Hari demi hari, dan jam demi jam, harus ada proses penyangkalan diri dan pengudusan yang giat yang terjadi di dalam diri; dan kemudian perbuatan-perbuatan lahiriah akan bersaksi bahwa Yesus tinggal di dalam hati dengan iman. Pengudusan tidak menutup jalan bagi jiwa untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi pengudusan datang untuk memperluas pikiran, dan mengilhaminya untuk mencari kebenaran, seperti mencari harta karun yang terpendam; dan pengetahuan akan kehendak Allah akan memajukan pekerjaan pengudusan. Ada surga, dan O, betapa sungguh-sungguh kita harus berusaha untuk mencapainya. Saya mengimbau Anda ... untuk percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda. Percayalah bahwa Ia siap menolong Anda dengan kasih karunia-Nya, ketika Anda datang

Pertarungan Iman yang Baik, 28

[124]

kepada-Nya dengan tulus. Engkau harus berjuang dalam pertandingan iman yang baik. Anda harus menjadi pegulat untuk meraih mahkota kehidupan. Berjuanglah, karena cengkeraman Iblis ada padamu, dan jika kamu tidak melepaskan dirimu darinya, kamu akan lumpuh dan binasa. Musuh ada di sebelah kanan dan di sebelah kiri, di depan dan di belakangmu, dan kamu harus menginjak-injaknya di bawah kakimu. Berjuanglah, karena ada mahkota yang harus dimenangkan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus, mereka yang di dunia ini memiliki

berjuang dalam pertarungan iman yang benar, akan bersinar bersama dengan kemuliaan Sang Penebus di dalam Kerajaan Allah.

Orang Benar Akan Hidup dengan Iman, 29 April

**Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus,
Tuhan, demikianlah hendaknya kamu
hidup di dalam Dia. Kolose 2:6.**

Pertumbuhan kita dalam kasih karunia, sukacita kita, kegunaan kita-semuanya bergantung pada persekutuan kita dengan Kristus. Melalui persekutuan dengan Dia, setiap hari, setiap jam - dengan tinggal di dalam Dia - kita bertumbuh di dalam kasih karunia. Dia bukan hanya pencipta, tetapi juga penyempurna iman kita. Dia adalah Kristus yang pertama dan yang terakhir dan selalu. Dia akan menyertai kita, tidak hanya di awal dan di akhir perjalanan kita, tetapi juga di setiap langkah kita

Apakah Anda bertanya, "Bagaimana saya bisa tinggal di dalam Kristus?" Dengan cara yang sama seperti Anda menerima Dia pada awalnya. "Jadi, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia." [Kolose 2:6](#). "Orang benar akan hidup oleh iman." [Ibrani 10:38](#). Anda telah menyerahkan diri Anda kepada Allah, menjadi milik-Nya sepenuhnya, melayani dan menaati-Nya, dan Anda telah menerima Kristus sebagai Juruselamat Anda. Anda tidak dapat menebus dosa-dosa Anda sendiri atau mengubah hati Anda; tetapi setelah memberikan diri Anda kepada Allah, Anda percaya bahwa Dia telah melakukan semuanya itu untuk Anda. Dengan *iman* Anda menjadi milik Kristus, dan dengan iman Anda harus bertumbuh di dalam Dia-dengan memberi dan menerima. Engkau harus *memberikan* seluruh hatimu, kehendakmu, pelayananmu-memberikan dirimu kepada-Nya untuk menaati segala tuntutan-Nya; dan engkau harus *mengambil* seluruh Kristus, kepenuhan segala berkat, untuk tinggal di dalam hatimu, menjadi kekuatanmu, kebenaranmu, penolongmu yang kekal-untuk memberimu kekuatan untuk taat.

Persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan di pagi hari;

jadikanlah ini sebagai pekerjaan pertama Anda. Biarlah doa Anda adalah, "Ambillah aku, ya Tuhan, sebagai milik-Mu sepenuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku di kaki-Mu. Gunakanlah aku hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau." Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkanlah semua rencana Anda kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan demikian, hari demi hari Anda dapat menyerahkan hidup Anda ke dalam tangan Tuhan, dan dengan demikian hidup Anda akan semakin dibentuk menurut kehidupan Kristus.

Orang-Banada-Aka-Kehidupan-gaga-30 April Iman, 29 April

Sebab semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita. 1 Yohanes 5:4.

Kehidupan orang Kristen haruslah kehidupan yang penuh dengan iman, kemenangan, dan sukacita di dalam Tuhan. "Semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita." Sungguh, hamba Allah, Nehemia, berkata, "*Sukacita dari Tuhan adalah kekuatanmu.*" [Nehemia 8:10](#). Dan Paulus berkata: "Bersukacitalah selalu dalam Tuhan, dan sekali lagi aku berkata: Bersukacitalah." [Filipi 4:4](#). "Bersukacitalah senantiasa. Berdoalah tanpa henti. Mengucap syukurlah dalam segala hal" [1 Tesalonika 5:16-18](#).

Tuhan mampu dan mau memberikan kepada hamba-hamba-Nya semua kekuatan yang mereka butuhkan, dan memberi mereka kebijaksanaan yang dibutuhkan oleh berbagai kebutuhan mereka. Dia akan lebih dari sekadar memenuhi harapan tertinggi dari mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Yesus tidak memanggil kita untuk mengikuti-Nya, dan kemudian meninggalkan kita. Jika kita menyerahkan hidup kita kepada pelayanan-Nya, kita tidak akan pernah ditempatkan pada posisi yang tidak disediakan oleh Allah. Apa pun situasi kita, kita memiliki Penuntun yang mengarahkan jalan kita; apa pun kebingungan kita, kita memiliki Penasihat yang pasti; apa pun kesedihan, dukacita, atau kesepian kita, kita memiliki Teman yang bersimpati. Jika dalam ketidaktahuan kita, kita salah melangkah, Kristus tidak meninggalkan kita. "Ia akan menolong orang miskin pada waktu ia berseru-seru, dan orang yang tidak mempunyai penolong." [Mazmur 72:12](#).

Iman memungkinkan kita untuk melihat melampaui masa kini, dengan segala bebannya

dan kepedulian, kepada akhirat yang agung, di mana segala sesuatu yang sekarang membingungkan kita akan menjadi jelas. Iman melihat Yesus berdiri sebagai Pengantara kita di sebelah kanan Allah. Iman melihat rumah-rumah yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi-Nya. Iman melihat jubah dan mahkota yang dipersiapkan bagi sang pemenang, dan mendengar nyanyian dari orang-orang yang ditebus.

Kita dapat mengklaim banyak hal dari Bapa surgawi kita yang baik hati Kita boleh percaya kepada Allah, kita boleh mempercayai Dia, dan dengan demikian memuliakan nama-Nya. Kekuatan mereka yang beriman, mengasihi dan melayani Tuhan, akan diperbaharui dari hari ke hari.

Pertobatan Mei dan Kehidupan Baru

[127]

Kesedihan Sejati atas Dosa, 1 Mei

Sebab itu bertobatlah dan bertobatlah supaya dosamu dihapuskan, pada waktu datangnya waktu yang menyegarkan dari hadirat Tuhan. Kisah Para Rasul 3:19.

Syarat untuk mendapatkan belas kasihan Tuhan itu sederhana, adil dan masuk akal. Tuhan tidak mengharuskan kita untuk melakukan sesuatu yang menyedihkan agar kita dapat memperoleh pengampunan dosa. Kita tidak perlu melakukan ziarah yang panjang dan melelahkan, atau melakukan penebusan dosa yang menyakitkan, untuk mempersembahkan jiwa kita kepada Allah di surga atau untuk menebus kesalahan kita; tetapi barangsiapa yang mengakui dan meninggalkan dosanya akan mendapat belas kasihan.

Pertobatan mencakup kesedihan atas dosa, dan berpaling darinya. Kita tidak akan meninggalkan dosa sebelum kita melihat keberdosannya; sebelum kita berpaling dari dosa di dalam hati, tidak akan ada perubahan yang nyata di dalam hidup kita.

Satu sinar kemuliaan Allah, satu pancaran kemurnian Kristus, menembus jiwa, membuat setiap titik kekotoran menjadi sangat jelas, dan menelanjangi kelainan bentuk dan cacat karakter manusia. Hal ini membuat keinginan yang tidak dihalalkan, ketidaksetiaan hati, kecemaran bibir menjadi jelas. Tindakan ketidaksetiaan orang berdosa dalam membatalkan hukum Allah, terbuka di depan mata-Nya, dan rohnya terpukul dan tertekan di bawah pengaruh Roh Allah yang menyelidik.

Air mata orang yang bertobat hanyalah air hujan yang mendahului sinar matahari kekudusan. Kesedihan ini menandakan sukacita yang akan menjadi mata air yang hidup di dalam jiwa. "Akulah kesalahanmu, bahwa engkau telah mendurhaka kepada TUHAN, Allahmu," "maka Aku tidak akan menimpakan murka-Ku kepadamu, sebab Aku ini penyayang, demikianlah firman TUHAN." [Yeremia 3:13, 12](#). "Kepada mereka yang berkabung di Sion," Dia telah menetapkan untuk

memberikan "keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti perkebunan, pakaian puji-pujian sebagai ganti roh yang berat." [Yesaya 61:3](#).

Pengakuan yang Tulus Penting, 2 Mei

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. 1 Yohanes 1:9.

Sang rasul berkata, "Akuilah kesalahanmu seorang akan yang lain dan berdoalah seorang akan yang lain, supaya kamu sembuh." [Yakobus 5:16](#). Akuilah dosa-dosa Anda kepada Allah, yang hanya dapat mengampuni dosa-dosa itu, dan kesalahan-kesalahan Anda satu sama lain. Jika Anda telah menyakiti hati teman atau tetangga Anda, Anda harus mengakui kesalahan Anda, dan itu adalah kewajiban dia untuk mengampuni Anda. Kemudian kamu harus mencari pengampunan dari Allah, karena saudara yang telah kamu lukai adalah milik Allah, dan dengan melukainya kamu telah berdosa kepada Penciptanya.

Pengakuan yang benar selalu memiliki karakter yang spesifik, dan mengakui dosa-dosa tertentu. Dosa-dosa itu mungkin bersifat sedemikian rupa sehingga hanya dibawa ke hadapan Allah; mungkin merupakan kesalahan yang harus diakui kepada orang-orang yang telah menderita karena dosa-dosa itu; atau mungkin bersifat publik, dan harus diakui di depan umum. Tetapi semua pengakuan haruslah jelas dan langsung pada intinya, mengakui dosa-dosa yang membuat Anda bersalah.

Banyak sekali pengakuan yang seharusnya tidak pernah diucapkan di hadapan manusia, karena akibatnya adalah apa yang tidak dapat diantisipasi oleh penghakiman yang terbatas dari makhluk-makhluk yang terbatas. Allah akan lebih dimuliakan jika kita mengakui rahasia, kerusakan hati yang sudah tertanam di dalam diri kita hanya kepada Yesus saja, daripada jika kita membuka rahasia itu kepada manusia yang terbatas dan penuh kesalahan, yang tidak dapat menghakimi dengan benar kecuali jika hatinya terus menerus dijiwai oleh Roh Allah. Jangan mencurahkan ke dalam telinga manusia cerita yang hanya boleh

didengar oleh Allah.

Pengakuan yang merupakan curahan jiwa terdalam menemukan jalannya kepada Tuhan yang memiliki belas kasihan tak terbatas.

Dosa-dosamu mungkin seperti gunung di hadapanmu, tetapi jika kamu merendahkan hatimu dan mengakui dosa-dosamu, percaya kepada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, Ia akan mengampuni dan menyucikan kamu dari segala dosa.

ketidakbenaran.... Rindukanlah kepenuhan kasih karunia Kristus. Biarlah hati Anda dipenuhi dengan kerinduan yang mendalam akan kebenaran-Nya.

Makna Pengampunan, 3 Mei

[129]

Siapakah Allah yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan, dan yang melewati pelanggaran sisa-sisa warisan-Nya? Ia tidak menahan murka-Nya untuk selama-lamanya, karena Ia berkenan kepada belas kasihan.

Mikha 7:18.

Pengampunan Allah bukan sekadar tindakan penghakiman yang dengannya Dia membebaskan kita dari penghukuman. Pengampunan itu bukan hanya pengampunan *atas* dosa, tetapi juga pemulihan *dari* dosa. Ini adalah aliran kasih yang menebus yang membentuk hati. Daud memiliki konsep pengampunan yang benar ketika ia berdoa, "Ciptakanlah dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah aku dengan roh yang tulus." Mazmur 51:10.

Jika Anda mengambil satu langkah saja kepada-Nya dalam pertobatan, Dia akan segera merangkul Anda dalam pelukan kasih-Nya yang tak terbatas. Telinga-Nya terbuka bagi seruan jiwa yang menyesal. Jangkauan pertama dari hati setelah Allah dikenal oleh-Nya. Tidak pernah ada doa yang dipanjatkan, betapapun goyahnya, tidak pernah ada air mata yang menetes, betapapun rahasianya, tidak pernah ada kerinduan yang tulus kepada Allah, betapapun lemahnya, tetapi Roh Allah akan datang untuk memenuhi doa itu. Bahkan sebelum doa diucapkan atau kerinduan hati dinyatakan, kasih karunia dari Kristus keluar untuk memenuhi kasih karunia yang bekerja di dalam jiwa manusia.

Bapa surgawi Anda akan mengambil dari Anda pakaian yang dinajiskan oleh dosa. Dalam nubuat parabola yang indah dari Zakharia, imam besar Yosua, yang berdiri dengan pakaian najis di hadapan malaikat Tuhan, melambangkan orang berdosa. Dan firman yang diucapkan oleh Tuhan: "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya. Dan kepada orang itu ia berkata: Lihatlah, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan

mengenakan kepadamu pakaian yang baru. Maka mereka membuat pakaian yang pantas.

di atas kepalanya, dan mengenakan pakaian kepadanya." [Zakharia 3:4, 5](#). Demikian juga Allah akan mengenakan kepada Anda "pakaian keselamatan", dan menyelimuti Anda dengan "jubah kebenaran". [Yesaya 61:10](#)....

"Jikalau engkau hidup menurut jalan-Ku," demikianlah firman-Nya, "Aku akan memberikan kepadamu tempat-tempat untuk berjalan di antara mereka yang berdiri di sana" ([Zakharia 3:7](#)) - bahkan di antara para malaikat kudus yang mengelilingi takhta-Nya.

[129]

Putra dan Putri Allah, 4 Mei

[130]

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya. Yohanes 1:12.

Melalui iman kepada Yesus Kristus, kebenaran diterima di dalam hati, dan pelaku manusia dimurnikan dan dibersihkan Ia memiliki prinsip yang tinggal di dalam jiwa, yang memampukannya untuk mengalahkan pencobaan. "Setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi." 1 Yohanes 3:6. Allah berkuasa untuk memelihara jiwa yang ada di dalam Kristus yang sedang dicobai

Pengakuan kesalehan belaka tidak ada artinya. Barangsiapa tinggal di dalam Kristus, dialah orang Kristen. Kecuali jika pikiran Allah menjadi pikiran manusia, segala upaya untuk menyucikan diri akan sia-sia; karena tidak mungkin mengangkat derajat manusia kecuali melalui pengenalan akan Tuhan.

Pertanyaan yang perlu Anda tanyakan kepada diri Anda sendiri adalah, "Apakah saya seorang Kristen?" Menjadi seorang Kristen berarti lebih dari yang dipahami oleh banyak orang. Itu berarti lebih dari sekadar memiliki nama Anda dalam catatan gereja. Ini berarti bersatu dengan Kristus. Itu berarti memiliki iman yang sederhana, ketergantungan yang tak tergoyahkan kepada Tuhan. Itu berarti memiliki keyakinan seperti anak kecil kepada Bapa surgawi Anda melalui nama dan jasa Putra-Nya yang terkasih. Apakah Anda suka menaati perintah-perintah Allah, karena perintah-perintah Allah adalah ajaran-ajaran Allah, transkrip karakter-Nya, dan tidak dapat diubah seperti halnya karakter Allah? Apakah engkau menghormati dan mengasihi hukum Yehuwa?

Sebagai putra dan putri Allah, orang-orang Kristen harus berusaha untuk mencapai cita-cita tinggi yang ditetapkan di dalam Injil. Mereka harus puas dengan tidak kurang dari kesempurnaan.

Kepada mereka yang menerima-Nya, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, sehingga pada akhirnya Allah dapat menerima mereka sebagai anak-anak-Nya, untuk tinggal bersama-Nya selama-lamanya. Jika selama hidup ini mereka setia kepada Allah, pada akhirnya mereka akan "melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." [Wahyu 22:4](#). Dan apakah kebahagiaan di surga selain melihat

Allah? Sukacita apa yang lebih besar yang dapat datang kepada orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia Kristus selain memandang wajah Allah dan mengenal-Nya sebagai Bapa?

Putra dan Putri Allah, 4 Mei

[130]

Diampuni seperti Kita Mengampuni, 5 Mei

Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk mengukur, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

Matius 7:2.

Kita dapat menerima pengampunan dari Allah hanya ketika kita mengampuni orang lain. Kasih Allahlah yang menarik kita kepada-Nya, dan kasih itu tidak dapat menyentuh hati kita tanpa menciptakan kasih bagi saudara-saudara kita.

Setelah menyelesaikan Doa Bapa Kami, Yesus menambahkan: "Jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga, tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." [Matius 6:14, 15](#). Barangsiapa yang tidak mau mengampuni, ia telah memutuskan saluran yang melaluinya ia dapat menerima belas kasihan dari Allah. Kita tidak boleh berpikir bahwa kecuali mereka yang telah melukai kita mengakui kesalahan, kita dibenarkan untuk menahan pengampunan dari mereka. Tidak diragukan lagi, adalah bagian mereka untuk merendahkan hati mereka melalui pertobatan dan pengakuan; tetapi kita harus memiliki roh belas kasihan kepada mereka yang telah melakukan kesalahan terhadap kita, apakah mereka mengakui kesalahan mereka atau tidak.

Tidak ada yang dapat membenarkan roh yang tidak mengampuni. Orang yang tidak berbelas kasihan kepada orang lain menunjukkan bahwa ia sendiri tidak mengambil bagian dalam kasih karunia pengampunan Allah. Di dalam pengampunan Allah, hati orang yang berdosa didekatkan kepada hati yang agung, yaitu hati Kasih yang tak terbatas. Arus belas kasih ilahi mengalir ke dalam jiwa orang berdosa, dan dari dia ke jiwa-jiwa orang lain

Kita tidak diampuni *karena* kita mengampuni, tetapi *karena*

kita mengampuni. Dasar dari semua pengampunan ditemukan dalam kasih Allah yang tidak layak diterima, tetapi melalui sikap kita terhadap orang lain, kita menunjukkan apakah kita telah menjadikan kasih tersebut sebagai kasih kita. Itulah sebabnya Kristus berkata, "Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi."

Biarlah Kristus, Kehidupan Ilahi berdiam di dalam diri Anda dan melalui Anda menyatakan kasih yang lahir dari surga yang akan menginspirasi pengharapan bagi mereka yang tidak memiliki harapan dan membawa damai sejahtera surgawi ke dalam hati yang dilanda dosa. Ketika kita datang kepada Tuhan, ini adalah

kondisi yang menemui kita di ambang pintu, bahwa, dengan menerima belas kasihan dari-Nya, kita menyerahkan diri kita untuk menyatakan rahmat-Nya kepada orang lain.

**Diampuni seperti Kita
Mengampuni, 5 Mei**

[131]

Restitusi Diperlukan, 6 Mei

[132]

Jika sumbu ed mengembalikan gadai itu, mengembalikan apa yang telah dirampasnya, hidup menurut ketetapan-ketetapan kehidupan dengan tidak melakukan kejahatan, ia pasti akan hidup, ia tidak akan mati. [Yehezkiel 33:15](#).

Tidak ada pertobatan yang tulus yang tidak menghasilkan reformasi....

Orang Kristen dalam kehidupan bisnisnya harus menunjukkan kepada dunia bagaimana cara Tuhan kita menjalankan perusahaan bisnis. Dalam setiap transaksi, ia harus menyatakan bahwa Tuhan adalah gurunya. "Kekudusan bagi Tuhan" harus dituliskan di atas buku harian dan buku besar, di atas akta-akta, kuitansi-kuitansi, dan wesel-wesel. Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, dan yang bertransaksi dengan cara yang tidak benar, memberikan kesaksian palsu terhadap karakter Allah yang kudus, adil, dan pengasih. Jika kita telah melukai orang lain melalui bisnis yang tidak adil

Jika kita telah melampaui batas dalam perdagangan, atau menipu orang lain, meskipun masih dalam batas-batas hukum, kita harus mengakui kesalahan kita, dan melakukan restitusi sejauh yang kita bisa lakukan. Adalah benar bagi kita untuk mengembalikan tidak hanya apa yang telah kita ambil, tetapi juga semua yang akan terakumulasi jika digunakan dengan benar dan bijaksana selama barang itu berada dalam kepemilikan kita.

Jika kita telah menipu atau melukai saudara kita dengan cara apa pun, kita harus melakukan pemulihan. Jika kita tanpa disadari telah menjadi saksi palsu, jika kita telah salah mengutarakan kata-katanya, jika kita telah mencederai pengaruhnya dengan cara apa pun, kita harus mendatangi orang-orang yang pernah kita ajak bicara tentang dia, dan menarik kembali semua pernyataan kita yang merugikan.

Tidak lama lagi masa percobaan akan berakhir. Jika engkau sekarang tidak melayani Tuhan dengan setia, bagaimana engkau

akan memenuhi catatan ketidaksetiaanmu? Jika engkau menolak untuk berurusan dengan Tuhan dengan jujur, Saya memohon kepada Anda untuk memikirkan kekurangan Anda, dan jika memungkinkan untuk melakukan restitusi. Jika hal ini tidak dapat dilakukan, dalam pertobatan yang rendah hati, berdoalah agar Allah demi Kristus akan mengampuni hutang besar Anda. Mulailah sekarang untuk bertindak seperti orang Kristen. Jangan mencari-cari alasan untuk tidak memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya.

Sekarang, ... selagi belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan, selagi masih disebut hari ini, jika kamu mau mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu.

Restitusi Diperlukan, 6 Mei

[132]

Datanglah Apa Adanya, 7 Mei

[133]

Dapatkah orang Etiopia mengubah kulitnya, atau macan tutul mengubah bintik-bintiknya? Maka, kiranya kamu yang terbiasa berbuat jahat, juga berbuat baik.

Yeremia 13:23.

Allah tidak menganggap semua dosa sama besarnya; ada derajat kesalahan dalam penilaian-Nya, seperti halnya manusia; tetapi betapapun remehnya tindakan salah ini atau itu di mata manusia, tidak ada dosa yang kecil di mata Allah. Penilaian manusia bersifat parsial, tidak sempurna; tetapi Allah menilai segala sesuatu sebagaimana adanya. Pemabuk dibenci, dan diberitahu bahwa dosanya akan mengeluarkannya dari surga; sementara kesombongan, keegoisan, dan ketamakan sering kali tidak ditegur. Tetapi dosa-dosa ini adalah dosa-dosa yang secara khusus menyinggung hati Allah, karena dosa-dosa ini bertentangan dengan kebaikan karakter-Nya, dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri yang merupakan atmosfer alam semesta yang belum jatuh. Orang yang jatuh ke dalam dosa-dosa yang lebih berat mungkin merasa malu dan miskin dan membutuhkan kasih karunia Kristus; tetapi kesombongan tidak merasakan kebutuhan, dan karena itu menutup hati terhadap Kristus, dan berkat-berkat yang tak terbatas yang Dia berikan.

Jika Anda melihat keberdosaan Anda, jangan menunggu untuk memperbaiki diri Anda. Betapa banyak orang yang berpikir bahwa mereka tidak cukup baik untuk datang kepada Kristus. Apakah Anda berharap untuk menjadi lebih baik melalui usaha Anda sendiri?

... Hanya ada pertolongan bagi kita di dalam Tuhan. Kita tidak boleh menunggu bujukan yang lebih kuat, kesempatan yang lebih baik, atau emosi yang lebih suci. Kita tidak dapat melakukan apa pun untuk diri kita sendiri. Kita harus datang kepada Kristus apa adanya.

Serahkanlah diri Anda kepada Kristus tanpa penundaan; hanya Dia, dengan kuasa kasih karunia-Nya, yang dapat menebus Anda dari kehancuran. Hanya Dia yang dapat membawa kekuatan moral dan mental Anda ke dalam kondisi yang sehat. Hati Anda dapat menjadi hangat dengan kasih Allah; pengertian Anda, jernih dan dewasa; hati nurani Anda, diterangi, cepat, dan murni; kehendak Anda, jujur dan suci, tunduk pada kendali Roh Allah. Anda dapat menjadikan diri Anda seperti apa yang Anda pilih. Jika Anda sekarang mau menghadap ke arah yang benar, berhenti melakukan yang jahat dan belajar melakukan yang baik, maka Anda akan sungguh-sungguh berbahagia; Anda akan

menjadi sukses dalam pertempuran kehidupan, dan bangkit untuk meraih kemuliaan dan kehormatan dalam kehidupan yang lebih baik dari ini.

**Datanglah Apa Adanya, 7
Mei**

[133]

Pengampunan Pribadi, 8 Mei

[134]

Kasihaniilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah kesalahan-kesalahanku, menurut rahmat-Mu yang berlimpah-limpah, hapuskanlah pelanggaran-pelanggaranku. Mazmur 51:1.

Kita harus ingat bahwa semua orang melakukan kesalahan; bahkan pria dan wanita yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun pun terkadang melakukan kesalahan; tetapi Tuhan tidak membuang mereka karena kesalahan mereka; kepada setiap anak Adam yang melakukan kesalahan, Dia memberikan hak istimewa untuk mendapatkan cobaan yang lain.

Yesus senang jika kita datang kepada-Nya apa adanya, berdosa, kurang pertolongan, dan bergantung. Kita dapat datang dengan segala kelemahan kita, kebodohan kita, keberdosaan kita, dan tersungkur di kaki-Nya dalam pertobatan. Adalah kemuliaan-Nya untuk merangkul kita dalam pelukan kasih-Nya, dan membalut luka-luka kita, membersihkan kita dari segala kecemaran.

Di sinilah ribuan orang gagal: mereka tidak percaya bahwa Yesus mengampuni mereka secara pribadi, secara individu. Mereka tidak mempercayai Tuhan sesuai dengan firman-Nya. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang memenuhi persyaratan untuk mengetahui sendiri bahwa pengampunan diberikan secara cuma-cuma untuk setiap dosa. Buanglah jauh-jauh kecurigaan bahwa janji-janji Allah tidak dimaksudkan untuk Anda. Janji-janji itu diperuntukkan bagi setiap pelanggar yang bertobat. Kekuatan dan kasih karunia telah disediakan melalui Kristus untuk dibawa oleh malaikat-malaikat yang melayani kepada setiap jiwa yang percaya. Tidak ada yang begitu berdosa sehingga mereka tidak dapat menemukan kekuatan, kemurnian, dan kebenaran di dalam Yesus, yang telah mati bagi mereka. Dia menunggu untuk menanggalkan pakaian mereka yang ternoda dan tercemar oleh dosa, dan mengenakan kepada mereka jubah

putih kebenaran; Dia memerintahkan mereka untuk hidup dan tidak mati....

Dapatkah Anda percaya bahwa ketika orang berdosa yang malang itu rindu untuk kembali, rindu untuk meninggalkan dosaduanya, Tuhan dengan tegas menahannya untuk datang ke kaki-Nya dalam pertobatan? Buanglah jauh-jauh pikiran seperti itu! Tidak ada yang dapat melukai jiwa Anda sendiri lebih dari menghibur konsepsi seperti itu tentang Bapa surgawi kita. Datanglah dengan segenap hati kepada Yesus, dan Anda dapat mengklaim berkat-Nya.

Dia yang melalui penebusan-Nya sendiri telah menyediakan bagi manusia dana kuasa moral yang tak terbatas tidak akan gagal untuk menggunakan kuasa ini demi kepentingan mereka.

**Pengampunan Pribadi, 8
Mei**

[134]

Persatuan Dengan Kristus, 9 Mei

Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. [Yohanes 15:4](#).

Setiap orang, dengan tindakannya sendiri, dapat menjauhkan Kristus dari dirinya dengan menolak untuk menghargai roh-Nya dan mengikuti teladan-Nya, atau masuk ke dalam persatuan pribadi dengan Kristus melalui penyangkalan diri, iman, dan ketaatan. Kita harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, memilih Kristus, karena Ia telah terlebih dahulu memilih kita. Persatuan dengan Kristus ini harus dibentuk oleh mereka yang secara alamiah bermusuhan dengan-Nya. Ini adalah sebuah hubungan ketergantungan yang sepenuhnya, yang harus dimasuki oleh hati yang sombong. Ini adalah pekerjaan yang sulit, dan banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak tahu apa-apa tentang hal ini. Mereka secara nominal menerima Juruselamat, tetapi tidak sebagai satu-satunya penguasa hati mereka.

Kecenderungan jahat manusia sulit untuk diatasi. Pertempuran-pertempuran itu membosankan. Setiap jiwa yang terlibat dalam pertikaian tahu betapa berat, betapa pahitnya, pertentangan-pertentangan ini. Segala sesuatu tentang pertumbuhan dalam kasih karunia itu sulit, karena standar dan maksim dunia terus-menerus berada di antara jiwa dan standar kudus Allah. Tuhan ingin agar kita ditinggikan, dimuliakan, disucikan, dengan menjalankan prinsip-prinsip yang mendasari standar moral-Nya yang agung, yang akan menguji setiap karakter pada hari perhitungan akhir yang agung.

Kita harus mendapatkan kemenangan atas diri sendiri, menyalibkan kasih sayang dan hawa nafsu; dan kemudian memulai persatuan jiwa dengan Kristus Setelah persatuan ini

terbentuk, persatuan ini hanya dapat dipertahankan dengan usaha yang terus-menerus, sungguh-sungguh, dan penuh kesungguhan

....

Setiap orang Kristen harus berjaga-jaga terus menerus, mengawasi setiap jalan jiwa di mana Iblis dapat masuk. Ia harus berdoa memohon pertolongan ilahi dan pada saat yang sama dengan tegas menolak setiap kecenderungan untuk berbuat dosa. Dengan keberanian, dengan iman, dengan kerja keras yang tekun, ia dapat menaklukkannya. Tetapi hendaklah ia ingat bahwa untuk memperoleh kemenangan, Kristus harus tinggal di dalam dirinya dan ia di dalam Kristus. Hanya dengan persatuan pribadi dengan Kristus, dengan

persekutuan dengan-Nya setiap hari, setiap jam, sehingga kita dapat menghasilkan buah Roh Kudus.

**Persatuan Dengan
Kristus, 9 Mei**

[135]

Bantuan untuk Kaum Dhuafa, 10 Mei

[136]

Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Matius 5:3.

Semua orang yang memiliki rasa kemiskinan jiwa yang mendalam, yang merasa bahwa mereka tidak memiliki sesuatu yang baik di dalam diri mereka, dapat menemukan kebenaran dan kekuatan dengan memandang Yesus.

"Korban sembelihan kepada Allah adalah roh yang remuk redam, hati yang patah dan remuk redam, ya Allah, tidak akan Kaupandang hina." Mazmur 51:17. Manusia harus mengosongkan diri sebelum ia dapat menjadi orang yang percaya kepada Yesus secara penuh. Ketika diri sendiri ditinggalkan, maka Tuhan dapat membuat manusia menjadi ciptaan baru.

Ketika manusia telah berdosa terhadap Allah yang kudus dan penuh belas kasihan, tidak ada jalan lain yang lebih mulia daripada bertobat dengan tulus, dan mengakui kesalahannya dengan air mata dan kepahitan jiwa. Inilah yang dituntut Allah darinya; Dia tidak menerima apa pun selain hati yang hancur dan roh yang menyesal.

Hati yang sombong berusaha untuk mendapatkan keselamatan; tetapi hak kita untuk masuk surga dan kelayakan kita untuk masuk surga ditemukan di dalam kebenaran Kristus. Tuhan tidak dapat melakukan apa pun terhadap pemulihan manusia sampai ia menyadari kelemahannya sendiri, dan menanggalkan segala kemandiriannya, dan menyerahkan dirinya ke dalam kendali Allah. Kemudian dia dapat menerima karunia yang Tuhan sedang menunggu untuk diberikan. Dari jiwa yang merasakan kebutuhannya, tidak ada yang ditahan. Dia memiliki akses yang tidak terbatas kepada-Nya yang di dalam Dia berdiam segala kepenuhan.

Satu-satunya alasan mengapa kita mungkin tidak mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa yang telah berlalu adalah karena kita tidak mau merendahkan hati kita yang sombong dan mematuhi persyaratannya.

Allah sangat mengasihani kita, karena Dia memahami kelemahan dan pencobaan kita; dan ketika kita datang kepada-Nya dengan hati yang hancur dan roh yang menyesal. Dia menerima pertobatan kita, dan berjanji bahwa, ketika kita berpegang pada kekuatan-Nya untuk berdamai dengan-Nya, kita akan berdamai dengan-Nya. Oh, betapa bersyukur kita, betapa bahagianya kita, jika kita merasakan bahwa Allah itu penuh belas kasihan!

Persembahan yang paling manis dan berkenan di hadapan Allah adalah hati yang rendah hati dengan menyangkal diri, dengan mengangkat salib dan mengikut Yesus.

**Bantuan untuk Kaum Dhuafa, 10
Mei**

[136]

Diperlukan Perubahan Hati, 11 Mei

[137]

Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. Yohanes 3:3.

Nikodemus memiliki posisi kepercayaan yang tinggi di antara bangsa Yahudi Bersama dengan orang-orang lain, ia telah tergerak oleh pengajaran Yesus. Dia tidak percaya kepada Yesus.

yang telah keluar dari bibir Juruselamat telah sangat mengesankan dia, dan dia ingin belajar lebih banyak lagi tentang kebenaran-kebenaran yang luar biasa ini

Nikodemus datang kepada Tuhan dengan maksud untuk berdiskusi dengan-Nya, tetapi Yesus membeberkan prinsip-prinsip dasar kebenaran. Dia berkata kepada Nikodemus, "Bukan pengetahuan teoritis yang Anda butuhkan, melainkan kelahiran kembali secara rohani. Engkau tidak perlu memuaskan rasa ingin tahumu, tetapi engkau harus memiliki hati yang baru. Anda harus menerima kehidupan baru dari atas sebelum Anda dapat menghargai hal-hal surgawi.

Perubahan hati yang diwakili oleh kelahiran baru hanya dapat terjadi melalui karya Roh Kudus. Kesombongan dan Cinta diri menentang Roh Allah; setiap kecenderungan alamiah jiwa menentang perubahan dari mementingkan diri sendiri dan kesombongan kepada kelemah-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Tetapi jika kita ingin menempuh jalan menuju kehidupan kekal, kita tidak boleh mendengarkan bisikan diri sendiri. Dalam kerendahan hati dan penyesalan kita harus memohon kepada Bapa surgawi kita, "Ciptakanlah di dalam hatiku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam hatiku." **Mazmur 51:10**. Ketika kita menerima terang ilahi, dan bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, kita "dilahirkan kembali," dibebaskan dari kecemaran dosa oleh kuasa Kristus.

Kuasa Roh Kudus yang penuh kuasa mengerjakan seluruh perubahan dalam karakter pelaku, menjadikannya ciptaan baru di dalam Kristus Yesus Kata-kata dan tindakan mengekspresikan kasih Juruselamat. Tidak ada perjuangan untuk mendapatkan tempat tertinggi. Diri sendiri ditinggalkan. Nama Yesus tertulis di atas segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan.

Bukankah ini, pembaharuan manusia, adalah mukjizat terbesar yang dapat dilakukan? Apa yang tidak dapat dilakukan oleh agen manusia yang dengan iman memegang kuasa ilahi?

Diperlukan Perubahan Hati, 11 Mei

[137]

Berkah bagi Orang yang Rendah Hati, 12 Mei

[138]

Dan Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, lalu menempatkannya di tengah-tengah mereka dan berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. [Matius 18:2, 3](#).

Orang berdosa yang tidak berdaya harus berpegang teguh pada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan. Jika ia melepaskan pegangannya sejenak, ia membahayakan jiwanya sendiri dan jiwa-jiwa orang lain. Hanya di dalam pelaksanaan iman yang hidup, kita akan selamat. Tetapi melakukan dosa yang diketahui, mengabaikan kewajiban yang diketahui, baik di dalam maupun di luar negeri, akan menghancurkan iman, dan memutuskan hubungan jiwa dengan Allah.

Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah daripada roh yang mementingkan diri sendiri. Dalam kehidupan Petrus terdapat pelajaran menyedihkan yang seharusnya menjadi peringatan bagi semua orang yang mengaku pengikut Kristus. Juruselamat telah dengan setia memperingatkan dia akan bahaya yang mendekat, tetapi, dengan penuh percaya diri dan lancang, ia menegaskan kesetiaan dan semangatnya yang terus-menerus, dan menyatakan dirinya bersedia untuk mengikut Gurunya sampai ke dalam penjara dan kematian. Ujian datang kepada Petrus ketika badai menerjang para murid dengan penghinaan terhadap Pemimpin mereka. Sedih adalah kata-kata yang ditorehkan oleh pena inspirasi: "Lalu semua murid meninggalkan Dia dan melarikan diri." [Matius 26:56](#). Dan Petrus yang bersemangat, penuh semangat, dan percaya diri itu berulang kali menyangkal Tuhannya. Ia kemudian bertobat dengan pahit; tetapi contoh ini seharusnya memperingatkan semua orang untuk berhati-hati terhadap kepercayaan diri dan kebenaran diri.

Orang-orang yang merendahkan diri bahkan seperti anak kecil adalah orang-orang yang akan diajar oleh Tuhan. Tuhan tidak

[139]

Kehidupan Baru yang Sama

bergantung pada orang lain, karena Dia adalah Sumber dari semua karunia yang sempurna. Orang yang paling rendah hati, jika ia mengasihi dan takut akan Tuhan, adalah pemilik karunia-karunia surgawi. Tuhan dapat memakai orang seperti itu, karena ia tidak berusaha untuk bekerja menurut standarnya sendiri. Ia bekerja dengan takut dan gentar agar tidak merusak pola yang sudah ada. Hidupnya adalah ekspresi dari kehidupan Kristus.

Kita harus senantiasa menghargai kelemahanlembutan dan kerendahan hati, jika kita ingin memiliki roh Kristus.

Berkah bagi Orang yang Rendah Hati, 12 Mei

[138]

Hendaklah kamu menanggalkan manusia lama, yang telah rusak menurut kelakuannya yang menyesatkan, dan hendaklah kamu dibaharui di dalam roh pikiranmu, sehingga kamu mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya dari Allah. Efesus 4:22-24.

Pertobatan adalah sebuah pekerjaan yang tidak dihargai oleh kebanyakan orang. Bukanlah hal yang mudah untuk mengubah pikiran duniawi yang penuh dengan dosa dan membawanya untuk memahami kasih Kristus yang tak terkatakan, pesona kasih karunia-Nya, dan keagungan Allah, sehingga jiwanya dapat dijiwai oleh kasih ilahi dan terpicat dengan misteri surgawi. Ketika ia memahami hal-hal ini, kehidupannya yang lama akan tampak menjijikkan dan penuh kebencian. Ia membenci dosa, dan dengan meremukkan hatinya di hadapan Allah, ia menerima Kristus sebagai kehidupan dan sukacita jiwanya. Ia meninggalkan kesenangan-kesenangannya yang dulu. Dia memiliki pikiran yang baru, kasih sayang yang baru, minat yang baru, kehendak yang baru; kesedihan, keinginan, dan kasihnya adalah Surga yang baru, yang

yang tadinya tidak memiliki pesona, sekarang dilihat dalam kekayaan dan kemuliaan; dan ia merenungkannya sebagai rumah masa depannya, di mana ia akan melihat, mengasihi, dan memuji Dia yang telah menebusnya dengan darah-Nya yang berharga. Pekerjaan-pekerjaan kekudusan, yang tadinya tampak melelahkan, sekarang menjadi kesukaannya. Firman Allah, yang tadinya membosankan dan tidak menarik, kini dipilih sebagai pelajarannya, sebagai penasihatnya. Firman itu bagaikan sebuah surat yang dituliskan kepadanya dari Allah, yang bertuliskan tulisan dari Yang Kekal. Pikiran, perkataan, dan perbuatannya dibawa ke dalam aturan ini dan diuji. Dia gemetar dengan perintah dan ancaman yang

[139]

Kehidupan Baru yang Sama

terkandung di dalamnya, sementara dia dengan teguh memegang janji-janjinya dan memperkuat jiwanya dengan menerapkannya pada dirinya sendiri.

Ketika kasih karunia Kristus yang mengubah ada di dalam hati, kemarahan yang benar akan menguasai jiwa karena orang berdosa telah begitu lama mengabaikan keselamatan yang besar yang telah Allah sediakan baginya. Ia kemudian akan menyerahkan dirinya, tubuh, jiwa, dan rohnya, kepada

Allah dan akan menarik diri dari persahabatan dengan Iblis, melalui kasih karunia yang diberikan Allah kepadanya.

Semua orang perlu memahami proses pertobatan. Buahnya terlihat dalam kehidupan yang berubah.

Kekudusan Hidup, 14 Mei

**Kejarlah perdamaian dengan semua orang dan kekudusan,
yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat
Tuhan. [Ibrani 12:14](#).**

Tidak ada seorang pun yang mengaku suci yang benar-benar suci. Mereka yang terdaftar sebagai orang kudus di kitab-kitab surga tidak menyadari fakta tersebut, dan merupakan orang-orang terakhir yang menyombongkan diri atas kebaikan mereka sendiri.

Hal ini bukanlah bukti konklusif bahwa seseorang adalah seorang Kristen karena ia menunjukkan ekstase rohani dalam keadaan yang luar biasa. Kekudusan bukanlah pengangkatan: kekudusan adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah; kekudusan adalah hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah; kekudusan adalah melakukan kehendak Bapa surgawi kita; kekudusan adalah mempercayai Allah dalam percobaan, di dalam kegelapan dan di dalam terang; kekudusan adalah berjalan dengan iman, bukan dengan penglihatan; kekudusan adalah mengandalkan Allah dengan keyakinan yang tak perlu dipertanyakan lagi, dan beristirahat di dalam kasih-Nya.

Tidak ada yang mahakuasa, tetapi semua orang dapat menyucikan diri mereka sendiri dari kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Tuhan. Tuhan menghendaki setiap jiwa menjadi murni dan kudus. Kita memiliki kecenderungan turun-temurun untuk berbuat salah. Ini adalah bagian dari diri kita yang tidak perlu dibawa-bawa. Adalah kelemahan manusia untuk memelihara keegoisan, karena itu adalah sifat alamiah dari karakter. Tetapi kecuali jika semua keegoisan disingkirkan, kecuali jika diri disalibkan, kita tidak akan pernah bisa menjadi kudus sebagaimana Allah itu kudus. Dalam diri manusia ada kecenderungan untuk mencurigai, yang dalam keadaan tertentu

dapat berkembang dengan cepat. Jika sifat ini dimanjakan, maka akan merusak karakter dan menghancurkan jiwa.

Tuhan menuntut kesempurnaan moral pada semua orang. Mereka yang telah diberi terang dan kesempatan harus, sebagai penatalayan Allah, bertujuan untuk mencapai kesempurnaan, dan tidak pernah, tidak pernah menurunkan standar kebenaran untuk mengakomodasi kecenderungan yang diwarisi dan dikembangkan untuk berbuat salah. Kristus telah mengambil natur manusiawi kita, dan menjalani hidup kita, untuk menunjukkan kepada kita agar kita dapat menjadi serupa dengan Dia Kita harus menjadi kudus sebagaimana Allah itu kudus; dan ketika kita memahami makna penuh dari pernyataan ini, dan

menetapkan hati kita untuk melakukan pekerjaan Tuhan, menjadi kudus seperti Dia kudus, kita akan mendekati standar yang ditetapkan untuk setiap individu dalam Kristus Yesus.

[140]

**Kekudusan Hidup, 14
Mei**

Dikuatkan oleh Roh, 15 Mei

Agar Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batin manusia.

Efesus 3:16.

Yesus berkata, "Apa saja yang kamu minta, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." [Markus 11:24](#). Ada syarat untuk janji ini-bahwa kita berdoa sesuai dengan kehendak Allah. Tetapi adalah kehendak Allah untuk menyucikan kita dari dosa, menjadikan kita anak-anak-Nya, dan memampukan kita untuk hidup kudus. Jadi kita dapat meminta berkat-berkat ini, dan percaya bahwa kita menerimanya, dan bersyukur kepada Allah karena kita *telah* menerimanya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk datang kepada Yesus dan disucikan, dan untuk berdiri di hadapan hukum tanpa rasa malu atau penyesalan

Melalui tindakan sederhana untuk percaya kepada Allah, Roh Kudus telah melahirkan kehidupan baru di dalam hati Anda. Anda adalah seorang anak yang dilahirkan ke dalam keluarga Allah, dan Dia mengasihi Anda seperti Dia mengasihi Anak-Nya.

Sekarang, setelah Anda memberikan diri Anda kepada Yesus, janganlah menarik diri Anda kembali, janganlah menjauhkan diri Anda dari-Nya, tetapi katakanlah hari demi hari, "Aku adalah milik Kristus, aku telah memberikan diriku kepada-Nya," dan mintalah kepada-Nya agar Ia memberikan Roh-Nya kepada Anda, dan memelihara Anda dengan kasih karunia-Nya. Sama seperti dengan memberikan diri Anda kepada Allah, dan percaya kepada-Nya, Anda menjadi anak-Nya, demikianlah Anda harus hidup di dalam Dia. Sang rasul berkata, "Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia." [Kolose 2:3](#).

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus berada

dalam masa percobaan, dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi mereka dapat mengklaim berkat Allah bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak dapat melawan kejahatan.

Roh Kudus memberikan kekuatan yang menopang perjuangan, pergumulan jiwa-jiwa dalam setiap keadaan darurat, di tengah-tengah kebencian dunia, dan kesadaran akan kegagalan dan kesalahan mereka sendiri. Dalam kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan tampak gelap dan masa depan membingungkan, dan kita

merasa tidak berdaya dan sendirian-ini adalah saat-saat ketika, sebagai jawaban atas doa iman, Roh Kudus membawa penghiburan ke dalam hati.

[141]

Dikuatkan oleh Roh, 15 Mei

[142]

Transformasi Karakter yang Menakjubkan, 16 Mei

Adapun aku, aku akan memandangi wajah-Mu dalam kebenaran: Aku akan dipuaskan, ketika aku bangun, dengan keserupaan dengan-Mu. Mazmur 17:15.

Yesus datang untuk memulihkan citra Penciptanya di dalam diri manusia. Tidak ada yang dapat membentuk kembali karakter yang telah dirusak oleh dosa. Dia datang untuk mengusir setan-setan yang telah mengendalikan kehendak.

Tuhan Yesus sedang melakukan percobaan di dalam hati manusia melalui pameran belas kasihan dan anugerah-Nya yang berlimpah. Dia melakukan transformasi yang begitu menakjubkan sehingga Setan, dengan segala kesombongannya yang penuh kemenangan, dengan semua konfederasi kejahatan yang bersatu melawan Allah dan hukum-hukum pemerintahan-Nya, memandang mereka sebagai benteng yang tidak dapat ditembus oleh tipu muslihat dan khayalannya. Baginya semua itu adalah misteri yang tidak dapat dipahami. Malaikat-malaikat Allah, serafim dan kerubim, kuasa-kuasa yang ditugaskan untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia, memandang dengan penuh penghargaan dan sukacita, bahwa manusia yang jatuh, yang dulunya adalah anak-anak murka, melalui pelatihan Kristus sedang mengembangkan karakter-karakter yang sesuai dengan keserupaan dengan Allah, untuk menjadi anak-anak Allah, untuk memainkan peran yang penting di dalam pekerjaan-pekerjaan dan kesenangan-kesenangan di surga.

Mereka dimurnikan di dalam perapian penderitaan. Demi Yesus, mereka menanggung pertentangan, kebencian, fitnah. Mereka mengikut Dia melalui konflik-konflik yang menyakitkan; mereka menanggung penyangkalan diri dan mengalami kekecewaan yang pahit. Melalui pengalaman mereka yang menyakitkan, mereka belajar tentang kejahatan dosa, kuasanya, kesalahannya, kesengsaraannya; dan mereka memandangnya dengan jijik.

Perasaan akan pengorbanan yang tak terhingga yang dilakukan untuk penyembuhannya, merendahkan mereka di hadapan mereka sendiri, dan memenuhi hati mereka dengan rasa syukur dan pujian yang tidak dapat dihargai oleh mereka yang tidak pernah jatuh. Mereka sangat mengasihi, karena mereka telah diampuni. Karena telah mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, mereka layak untuk mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya.

Dalam kemurnian mereka yang tak tercemar dan kesempurnaan yang tak bercela, Kristus memandang umat-Nya sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya,

dan kasih-Nya, dan pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus, pusat agung yang memancarkan segala kemuliaan.

[142] **Transformasi Karakter yang Menakjubkan, 16 Mei**

Teladan Tuhan Kita, 17 Mei

Sebab itu kita dikuburkan dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Roma 6:4.

Yesus tidak menerima baptisan sebagai pengakuan kesalahan atas nama-Nya sendiri. Ia mengidentifikasikan diri-Nya dengan orang-orang berdosa, mengambil langkah-langkah yang harus kita ambil, dan melakukan pekerjaan yang harus kita lakukan.

Kehidupan-Nya yang penuh penderitaan dan kesabaran setelah pembaptisan-Nya juga menjadi teladan bagi kita.

Kristus sebagai kepala umat manusia harus mengambil langkah yang sama seperti yang harus kita ambil. Meskipun tidak berdosa, Dia adalah teladan kita dalam memenuhi semua persyaratan untuk penebusan umat manusia yang berdosa. Dia menanggung dosa seluruh dunia. Pembaptisan-Nya adalah untuk merangkul seluruh dunia yang berdosa yang dengan pertobatan dan iman akan diampuni. "Sesudah itu nyata kasih setia Allah, Juruselamat kita, kepada manusia, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya, oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Roh Kudus, yang dilimpahkan-Nya dengan berlimpah-limpah oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, yang dibenarkan karena kasih karunia-Nya, menjadi orang-orang yang berhak menerima bagian dalam pengharapan akan hidup yang kekal. Inilah perkataan yang benar dan semuanya itu harus selalu kutegaskan kepadamu, supaya mereka yang telah percaya kepada Allah, berhati-hati untuk memelihara perbuatan-perbuatan yang baik. Semuanya itu baik dan berguna bagi manusia." Titus 3:4-8. Manusia dibawa kembali ke dalam perkenanan Allah melalui pembasuhan kelahiran kembali. Pembasuhan ini adalah penguburan bersama

Kristus di dalam air yang melambangkan kematian-Nya, yang melambangkan bahwa semua orang yang bertobat dari pelanggaran hukum Allah menerima penyucian, pembersihan, melalui karya Roh Kudus. Baptisan melambangkan pertobatan sejati melalui pembaharuan Roh Kudus.

Mereka yang telah dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan, dan dibangkitkan dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya, telah berjanji untuk hidup dalam hidup yang baru. "Jadi, jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah mereka

yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Tetapkanlah kasihmu pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi." [Kolose 3:1, 2](#).

[143]

Teladan Tuhan Kita, 17 Mei

"Inilah Anakku yang Terkasih", 18 Mei

Dan setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihatlah, langit terbuka baginya, dan ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati, dan menerangi-Nya, dan terdengarlah suara dari sorga, yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. [Matius 3:16, 17.](#)

Ketika Yesus meminta untuk dibaptis, Yohanes menarik diri dan berseru, "Aku harus dibaptis oleh-Mu, dan Engkau datang kepadaku?" Dengan otoritas yang tegas namun lembut, Yesus menjawab, "Biarlah hal itu terjadi sekarang, karena dengan demikianlah kita menggenapi seluruh kebenaran." [Matius 3:14, 15.](#) Dan Yohanes, dengan mengalah, membawa Juruselamat turun ke sungai Yordan, lalu menguburkan-Nya di bawah air. "Dan ketika Yesus keluar dari air, Ia melihat langit terbuka dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya." [Markus 1:10](#) [Markus 1:10](#) Kesungguhan hadirat ilahi itu turun ke atas kumpulan orang banyak. Orang-orang berdiri dengan diam menatap Kristus. Wujud-Nya bermandikan cahaya yang mengelilingi takhta Allah. Wajah-Nya yang tertelungkup dimuliakan karena mereka belum pernah melihat wajah manusia. Dari langit yang terbuka terdengar suara yang berkata, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." [Matius 3:17....](#)

Firman yang diucapkan kepada Yesus di sungai Yordan mencakup kemanusiaan. Allah berbicara kepada Yesus sebagai wakil kita. Dengan segala dosa dan kelemahan kita, kita tidak dikesampingkan sebagai orang yang tidak berharga. "Dia telah membuat kita diterima di dalam Dia yang dikasihi." [Efesus 1:6.](#) Kemuliaan yang bersemayam di dalam Kristus adalah janji kasih Allah kepada kita, kasih-Nya telah melingkupi manusia, dan mencapai surga yang tertinggi. Cahaya yang turun dari gerbang

yang terbuka ke atas kepala Juruselamat kita akan turun ke atas kita ketika kita berdoa memohon pertolongan untuk melawan pencobaan. Suara yang berbicara kepada Yesus berkata kepada setiap jiwa yang percaya, Inilah anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan

Penebus kita telah membuka jalan sehingga orang yang paling berdosa, yang paling membutuhkan, yang paling tertindas dan terhina, dapat menemukan jalan masuk ke

Bapa. Semua orang dapat memiliki rumah di dalam rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus.

[144]

**"Inilah Anakku yang Terkasih",
18 Mei**

Lahir dari Air dan Roh, 19 Mei

Yesus menjawab, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. [Yohanes 3:5](#).

Kristus di sini mengacu pada baptisan air dan pembaharuan hati oleh Roh Allah.

Pertobatan, iman, dan baptisan adalah langkah-langkah yang diperlukan dalam konversi. Ketika orang Kristen tunduk pada upacara baptisan yang khidmat, Dia mendaftarkan sumpah yang mereka ucapkan untuk setia kepadanya. Sumpah ini adalah sumpah kesetiaan mereka.

Kristus telah menjadikan baptisan sebagai tanda masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya. Dia telah menjadikannya sebagai syarat positif yang harus dipenuhi oleh semua orang yang ingin diakui berada di bawah otoritas Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Sebelum manusia dapat menemukan rumah di dalam gereja, sebelum melewati ambang pintu kerajaan rohani Allah, ia harus menerima kesan dari nama ilahi, "*Tuhan, Kebenaran kita.*" [Yeremia 23:6](#) Mereka yang dibaptis dalam nama tritunggal Bapa, Anak dan Roh Kudus, pada saat mereka masuk ke dalam kehidupan Kristen, menyatakan di depan umum bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan Iblis dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Mereka telah menaati perintah: "Keluarlah dari antara mereka, dan jadilah kamu terpisah, dan janganlah kamu menjamah barang yang haram." Dan kepada merekalah digenapi janji ini: "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan." [2 Korintus 6:17, 18](#).

Oleh karena itu, orang percaya harus mengingat bahwa ia dipersembahkan kepada Allah, Kristus, dan Roh Kudus. Ia harus membuat semua pertimbangan duniawi menjadi nomor dua

setelah hubungan yang baru ini

Kewajiban-kewajiban dalam perjanjian rohani yang dibuat pada saat pembaptisan bersifat timbal balik. Ketika manusia melakukan bagiannya dengan ketaatan sepenuh hati, mereka memiliki hak untuk berdoa, "Biarlah diketahui, ya Tuhan, bahwa Engkaulah Allah di Israel." Fakta bahwa Anda telah dibaptis di dalam

nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, adalah jaminan bahwa jika Anda mau meminta pertolongan mereka, kekuatan-kekuatan ini akan menolong Anda dalam setiap keadaan darurat.

[145]

Lahir dari Air dan Roh, 19 Mei

[146] **Dibaptis ke dalam Kematian dan Kebangkitan-Nya, 20 Mei**

Tidak tahukah kamu, bahwa semua orang yang telah dibaptis dalam Yesus Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? [Roma 6:3](#).

Mereka yang telah mengambil bagian dalam upacara baptisan yang khidmat telah berjanji untuk mencari apa yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah; berjanji untuk bekerja dengan sungguh-sungguh demi keselamatan orang-orang berdosa. Allah bertanya kepada mereka yang membawa nama-Nya, Bagaimana Anda menggunakan kuasa yang telah ditebus oleh kematian Anak-Ku? Apakah Anda melakukan segala daya Anda untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi dalam pemahaman rohani? Apakah Anda menyesuaikan minat dan tindakan Anda selaras dengan klaim penting dari kekekalan?

Pembaptisan adalah pelepasan diri dari dunia. Diri sendiri secara resmi mati terhadap kehidupan yang penuh dosa. Air menyelimuti sang calon, dan di hadapan seluruh alam semesta surgawi, ikrar bersama diucapkan. Dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, manusia dibaringkan di dalam kuburnya yang berair, dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan, dan dibangkitkan dari dalam air untuk menjalani hidup baru dalam kesetiaan kepada Allah. Tiga kuasa besar di surga menjadi saksi; mereka tidak terlihat tetapi hadir.

Kita telah mati bagi dunia. Kita telah dikuburkan dalam keserupaan kematian Kristus dan dibangkitkan dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya, dan kita harus menjalani hidup yang baru. Hidup kita harus terikat dengan kehidupan Kristus.

Dalam pasal pertama dari Surat Petrus Kedua disajikan karya progresif dalam kehidupan Kristen. Keseluruhan pasal ini merupakan sebuah pelajaran yang sangat penting. Jika manusia, dalam memperoleh anugerah-anugerah Kristen, bekerja dalam rencana penambahan, Allah telah berjanji untuk bekerja atas

namanya dalam rencana pelipatgandaan. "Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita." [2 Petrus 1:2](#). Pekerjaan ini diletakkan di hadapan setiap jiwa yang telah mengakui imannya kepada Yesus Kristus melalui baptisan.

Jika kita setia pada sumpah kita, maka akan terbuka bagi kita pintu komunikasi dengan surga - sebuah pintu yang tidak dapat ditutup oleh tangan manusia atau setan.

[146] **Dibaptis ke dalam Kematian dan Kebangkitan-Nya, 20 Mei**

Berjalan dalam Langkah- Nya, 21 Mei

**Jadi, jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus,
carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus
duduk di sebelah kanan Allah.**

Kolose 3:1.

Semua orang yang masuk ke dalam kehidupan yang baru harus memahami, sebelum pembaptisan mereka, bahwa Tuhan menuntut kasih sayang yang tidak terbagi. Yang mempraktikkan kebenaran adalah penting. Buah yang dihasilkan menunjukkan karakter pohon itu sendiri. Diperlukan pertobatan yang menyeluruh kepada kebenaran.

Ada anak-anak yang telah diajarkan sejak kecil untuk memelihara hari Sabat. Beberapa di antaranya adalah anak-anak yang sangat baik, setia pada tugas sejauh menyangkut hal-hal yang bersifat sementara; tetapi mereka tidak merasakan keyakinan yang mendalam akan dosa dan tidak perlu bertobat dari dosa. Seperti yang ada di sana tidak ada dosa yang merebak dalam kehidupan mereka sendiri, mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka benar. Kepada para pemuda ini saya diberi wewenang untuk mengatakan: Bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosa-dosamu dihapuskan. Kamu adalah dituntut untuk bertobat, percaya, dan dibaptis. Kristus sepenuhnya benar; namun Dia, Juruselamat dunia, memberikan teladan kepada manusia dengan cara mengambil langkah-langkah yang harus diambil oleh orang berdosa untuk menjadi anak Allah, dan ahli waris surga.

Jika Kristus, Penebus manusia yang tak bercela dan murni, merendahkan diri untuk mengambil langkah-langkah yang perlu diambil oleh orang-orang berdosa dalam pertobatan, mengapa ada orang yang, dengan terang kebenaran yang menyinari jalan mereka, ragu-ragu untuk menundukkan hati mereka kepada Allah, dan

dengan kerendahan hati mengakui bahwa mereka adalah orang-orang berdosa, dan menunjukkan iman mereka kepada penebusan Kristus melalui perkataan dan perbuatan, mengidentifikasi diri mereka dengan mereka yang mengaku sebagai pengikut-Nya?

Semua orang yang mempelajari kehidupan Kristus dan mempraktikkan ajaran-Nya akan menjadi seperti Kristus. Pengaruh mereka akan menjadi seperti pengaruh-Nya. Mereka akan mengungkapkan karakter yang sehat. Ketika mereka berjalan di jalan ketaatan yang rendah hati, melakukan kehendak Allah, mereka akan memberikan pengaruh yang mengatakan

untuk kemajuan pekerjaan Tuhan dan kemurnian yang sehat dari pekerjaan-Nya.

[147]

Berjalan dalam Langkah-Nya, 21 Mei

Ketika Pembaptisan Ulang Itu Tepat, 22 Mei

Dan sekarang mengapa engkau tidak bertobat? Bangkitlah, berilah dirimu dibaptis dan cucilah dosamu dengan menyebut nama Tuhan. Kisah Para Rasul 22:16.

Ada banyak orang pada masa kini yang tanpa disadari telah melanggar salah satu ajaran hukum Tuhan. Ketika pemahamannya diterangi, dan tuntutan dari hukum keempat didesak ke dalam hati nurani, mereka melihat diri mereka sendiri sebagai orang berdosa di hadapan Allah. "Dosa adalah pelanggaran hukum Taurat" dan barangsiapa yang "melanggar satu hukum, ia bersalah untuk semuanya." [1 Yohanes 3:4](#); [Yakobus 2:10](#).

Pencari kebenaran yang jujur tidak akan berdalih ketidaktahuan akan hukum sebagai alasan untuk melakukan pelanggaran. Terang berada dalam jangkauannya. Firman Allah sangat jelas, dan Kristus telah memerintahkannya untuk menyelidiki Kitab Suci. Ia menghormati hukum Allah sebagai sesuatu yang kudus, adil, dan baik, dan ia bertobat dari pelanggarannya. Dengan iman ia memohon darah penebusan Kristus, dan menggenggam janji pengampunan. Baptisannya yang terdahulu tidak lagi memuaskannya. Ia telah melihat dirinya sendiri sebagai orang berdosa, yang dihukum oleh hukum Allah. Ia telah mengalami kematian yang baru bagi dosa, dan ia ingin sekali lagi dikuburkan bersama Kristus melalui baptisan, sehingga ia dapat bangkit dan berjalan dalam hidup yang baru.

Ini adalah sebuah subjek yang setiap individu harus dengan sungguh-sungguh mengambil posisinya di dalam takut akan Allah. Tugas untuk mendesak adalah milik kepada siapa pun kecuali kepada Tuhan; berikan Tuhan kesempatan untuk bekerja dengan Roh Kudus-Nya di dalam pikiran, sehingga orang tersebut akan diyakinkan dan dipuaskan dengan sempurna sehubungan dengan langkah lanjutan ini....

Hal ini [baptisan ulang] adalah suatu hal yang harus

diperlakukan sebagai suatu hak istimewa dan berkat yang besar, dan semua orang yang dibaptis ulang, jika mereka memiliki pemikiran yang benar mengenai hal ini, akan mempertimbangkannya.

Merupakan hak istimewa dan tugas setiap orang Kristen untuk memiliki pengalaman yang kaya dan berlimpah dalam perkara-perkara Allah. "Akulah terang dunia," kata Yesus. "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." [Yohanes 8:12](#) Setiap langkah iman dan

ketaatan membawa jiwa ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Terang dunia, yang di dalam Dia "tidak ada kegelapan sama sekali."

[148]

Ketika Pembaptisan Ulang Itu Tepat, 22 Mei

Perintah Tuhan Kita, 23 Mei

Karena itu pergilah ke seluruh dunia, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus.

Matius 28:19.

Demikianlah Kristus memberikan tugas kepada murid-murid-Nya. Ia menyediakan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan itu, dan memikul tanggung jawab atas keberhasilannya. Selama mereka menaati firman-Nya, dan bekerja dalam hubungan dengan-Nya, mereka tidak akan gagal. Pergilah kepada segala bangsa, demikian perintah-Nya. Pergilah ke tempat yang paling jauh dari bumi yang dapat dihuni Berjerih payahlah di dalam iman, karena tidak akan tiba saatnya Aku meninggalkan kamu.

Amanat Juruselamat kepada para murid mencakup semua orang yang percaya. Hal ini mencakup semua orang yang percaya kepada Kristus sampai akhir zaman. Adalah sebuah kesalahan fatal untuk mengira bahwa pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa hanya bergantung pada pemangku jawatan yang telah ditahbiskan. Semua orang yang telah menerima ilham sorgawi ditaruh dalam kepercayaan dengan Injil. Semua orang yang menerima kehidupan Kristus ditahbiskan untuk bekerja demi keselamatan sesama mereka. Untuk pekerjaan ini, gereja didirikan, dan semua orang yang mengambil ke atas diri mereka sendiri sumpah-sumpah kudusnya dengan demikian berjanji untuk menjadi rekan sekerja Kristus.

Kita harus menjadi saluran-saluran yang dikuduskan, yang melaluinya kehidupan surgawi mengalir kepada orang lain. Roh Kudus hendaknya menghidupkan dan melingkupi seluruh gereja, memurnikan dan mengokohkan hati. Mereka yang telah dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan hendaknya bangkit dalam kehidupan yang baru, memberikan sebuah representasi yang hidup

dari kehidupan Kristus Anda dipersembahkan kepada pekerjaan memberitakan Injil keselamatan. Kesempurnaan Surga harus menjadi kekuatan Anda.

Duke of Wellington pernah hadir di mana sekelompok orang Kristen sedang mendiskusikan kemungkinan keberhasilan dalam upaya misionaris di antara orang-orang kafir. Mereka memohon kepada sang duke untuk mengatakan apakah menurut penilaiannya, upaya-upaya seperti itu mungkin akan membuktikan keberhasilan yang sebanding dengan biayanya. Prajurit tua itu menjawab: "Tuan-tuan, apa

[149]

adalah perintah berbaris Anda? Keberhasilan bukanlah pertanyaan yang perlu Anda bahas. Jika saya membaca perintah Anda dengan benar, perintah itu berbunyi, 'Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Saudara-saudara, taatilah perintah-perintah itu.'

Perintah Tuhan Kita, 25 Mei

Berubah karena Melihat, 24 Mei

**Tetapi kita semua, dengan muka yang tak bercela, yang tidak bercela, sedang melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan-Nya, dari kemuliaan yang satu dengan kemuliaan yang lain, oleh Roh Tuhan. 2
Korintus 3:18.**

Ketika pikiran berdiam di dalam Kristus, karakter dibentuk menurut keserupaan ilahi. Pikiran kita dipenuhi dengan rasa kebaikan-Nya, kasih-Nya. Kita merenungkan karakter-Nya, dan dengan demikian Dia ada di dalam semua pikiran kita. Kasih-Nya melingkupi kita. Jika kita menatap sejenak pada matahari dalam kemuliaan meridiannya, ketika kita memalingkan pandangan kita, gambar matahari akan muncul dalam segala sesuatu yang kita lihat. Demikian juga ketika kita melihat Yesus; segala sesuatu yang kita lihat mencerminkan gambar-Nya, Matahari Kebenaran. Kita tidak dapat melihat yang lain, atau berbicara tentang yang lain. Gambar-Nya tercetak di mata jiwa, dan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menundukkan seluruh sifat kita. Dengan melihat, kita menjadi serupa dengan keserupaan ilahi, bahkan serupa dengan Kristus. Kepada semua orang yang bergaul dengan kita, kita memantulkan sinar kebenaran-Nya yang cerah dan ceria. Kita telah diubah dalam karakter; karena hati, jiwa, pikiran, disinari oleh pantulan Dia yang telah mengasihi kita, dan menyerahkan diri-Nya bagi kita

Yesus Kristus adalah segalanya bagi kita-yang pertama, yang terakhir, yang terbaik dalam segala hal. Yesus Kristus, Roh-Nya, karakter-Nya, mewarnai segala sesuatu; itu adalah lungsin dan pakan, tekstur seluruh keberadaan kita. Perkataan Kristus adalah roh dan kehidupan. Maka, kita tidak dapat memusatkan pikiran kita pada diri sendiri; bukan lagi kita yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam kita, dan Dialah pengharapan kemuliaan. Diri kita

telah mati, tetapi Kristus adalah Juruselamat yang hidup.

Jika kita menjaga pikiran kita tetap tertuju kepada Kristus, Dia akan datang kepada kita "seperti hujan, seperti hujan yang kemudian dan yang dahulu turun ke bumi." [Hosea 6:3](#). Sebagai Matahari Kebenaran, Dia akan muncul kepada kita "dengan kesembuhan di sayap-Nya." [Maleakhi 4:2](#). Kita akan "bertumbuh seperti bunga bakung." Kita akan "hidup kembali seperti jagung dan tumbuh seperti pohon anggur." [Hosea 14:5, 7](#). Dengan terus-menerus

Dengan mengandalkan Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita akan bertumbuh ke dalam Dia yang adalah kepala kita dalam segala hal.

[150]

**Berubah karena Melihat, 24
Mei**

Memikul Salib Kita, 25 Mei

Dan Ia berkata kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. [Lukas 9:23](#).

Fondasi dari rencana keselamatan diletakkan di dalam *pengorbanan*. Yesus meninggalkan istana kerajaan dan menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Semua orang yang memiliki keselamatan ini, yang telah dibeli dengan pengorbanan yang tidak terbatas oleh Anak Allah, akan mengikuti teladan Pola yang benar. Kristus adalah Batu Penjuru yang utama, dan kita harus membangun di atas Dasar ini. Setiap orang harus memiliki roh penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Kehidupan Kristus di bumi tidak mementingkan diri sendiri; kehidupan-Nya ditandai dengan perendahan diri dan pengorbanan. Dan akankah manusia, yang mengambil bagian dalam keselamatan besar yang Yesus datang dari surga untuk membawa mereka, menolak untuk mengikut Tuhan mereka dan berbagi dalam penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya? Apakah hamba lebih besar daripada Tuhannya? ...

"Maka kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [Matius 16:24](#). Aku memimpin jalan di jalan penyangkalan diri. Aku tidak meminta apa-apa dari kamu, para pengikut-Ku, selain dari apa yang telah Aku, Tuhan, berikan kepadamu sebagai teladan dalam hidup-Ku sendiri.

Penyangkalan diri dan salib terletak langsung di jalan setiap pengikut Kristus. Salib adalah sesuatu yang melintasi kasih sayang dan kehendak alamiah.

Yesus adalah teladan kita. Jika Dia mau mengesampingkan penghinaan dan penderitaan-Nya, dan berseru, "Barangsiapa mengikut Aku, hendaklah ia menyukakan dirinya sendiri dan menikmati dunia ini dan ia akan menjadi murid-Ku," maka

orang banyak akan percaya dan mengikuti-Nya. Tetapi Yesus tidak akan datang kepada kita dalam karakter yang lain selain karakter Dia yang lemah lembut dan tersalib. Jika kita ingin bersama-Nya di surga, kita harus menjadi seperti Dia di bumi.

Marilah kita mengikuti Juruselamat dalam kesederhanaan dan penyangkalan diri-Nya. Marilah kita memuliakan Pria dari Kalvari ini dengan perkataan dan kehidupan yang kudus.

Dan bagi semua orang yang mengangkat dan memikulnya setelah Kristus, salib adalah janji mahkota keabadian yang akan mereka terima.

[151]

Memikul Salib Kita, 25 Mei

Mengembangkan Kebiasaan Baik, 26 Mei

**Aku telah mengeraskan kakiku dari segala jalan yang jahat,
supaya aku berpegang pada firman-Mu.
Mazmur 119:101.**

Kita sudah mendekati akhir zaman, dan kita ingin sekarang, bukan untuk memenuhi selera dan kebiasaan dunia, tetapi untuk memenuhi pikiran Allah; untuk melihat apa yang dikatakan Kitab Suci, dan kemudian berjalan sesuai dengan terang yang telah Allah berikan kepada kita.

Kaum muda sedang membentuk kebiasaan yang, dalam sembilan dari sepuluh kasus, akan menentukan masa depan mereka. Pengaruh pergaulan yang mereka jaga, pergaulan yang mereka bentuk, dan prinsip-prinsip yang mereka anut akan terbawa sampai akhir hayat.

Kita akan menjadi seperti apa yang kita jadikan, baik dalam waktu maupun dalam kekekalan. Kehidupan mereka yang membentuk kebiasaan yang benar, dan setia dalam melaksanakan setiap tugas, akan menjadi seperti lampu yang bersinar, memancarkan sinar terang ke jalan orang lain.

Tidak perlu menjadi kerdil secara spiritual jika pikiran secara terus menerus dilatih dalam hal-hal spiritual. Tetapi hanya dengan berdoa untuk hal ini, dan tentang hal ini, tidak akan memenuhi kebutuhan dari kasus ini. Anda harus membiasakan pikiran untuk berkonsentrasi pada hal-hal spiritual. Latihan akan mendatangkan kekuatan. Banyak orang yang mengaku Kristen dengan cara yang adil kehilangan kedua dunianya. Menjadi setengah orang Kristen dan setengah orang duniawi membuat Anda menjadi seperseratus bagian orang Kristen dan sisanya orang duniawi.

Pikiran harus dididik dan didisiplinkan untuk mencintai kemurnian. Kecintaan terhadap hal-hal rohani harus didorong; ya, harus didorong, jika Anda ingin bertumbuh dalam kasih karunia dan

Tidak Malu pada Yesus, 27

[153]

pengetahuan akan kebenaran.... Kehendak harus dilakukan ke arah yang benar. Saya *akan* menjadi seorang Kristen yang sepenuh hati. Saya *akan* mengetahui panjang dan lebar, tinggi dan dalam, dari kasih yang sempurna. Dengarkanlah kata-kata Yesus: "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan." [Matius 5:6](#). Penyediaan yang cukup telah disediakan oleh Kristus untuk memuaskan jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran.

Mengembangkan Kebiasaan Baik, 26 Mei

Sebab aku tidak malu dengan Injil Kristus, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani. [Roma 1:16](#).

Banyak orang muda yang tidak memiliki roh Yesus. Kasih Allah tidak ada di dalam hati mereka, oleh karena itu semua gangguan duniawi memegang kemenangan dan bukan Roh Allah dan keselamatan.

Mereka yang benar-benar memiliki agama Yesus tidak akan malu atau takut memikul salib di hadapan mereka yang memiliki pengalaman lebih banyak daripada mereka. Mereka akan, jika mereka sungguh-sungguh rindu untuk menjadi benar, menginginkan semua bantuan yang dapat mereka peroleh dari orang-orang Kristen yang lebih tua. Dengan senang hati mereka akan ditolong oleh mereka; hati yang dihangatkan oleh kasih kepada Allah tidak akan terhalang oleh hal-hal sepele dalam perjalanan Kristen. Mereka akan membicarakan apa yang dikerjakan oleh Roh Allah. Mereka akan menyanyikannya, mendoakannya. Kurangnya agama, kurangnya hidup kudus, yang membuat orang-orang muda terbelakang. Kehidupan mereka mengutuk mereka. Mereka tahu bahwa mereka tidak hidup sebagaimana seharusnya orang Kristen, oleh karena itu mereka tidak percaya diri di hadapan Tuhan, atau di hadapan gereja.

Kita harus berbicara tentang belas kasihan dan kasih sayang Allah, tentang kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Kata-kata kita haruslah kata-kata pujian dan ucapan syukur. Jika pikiran dan hati kita penuh dengan kasih Allah, hal ini akan terungkap dalam percakapan. Bukanlah suatu hal yang sulit untuk menanamkan apa yang masuk ke dalam kehidupan rohani kita.

Jangan pernah malu dengan iman Anda; jangan pernah berada di pihak musuh. "Kamu adalah terang dunia." [Matius 5:14](#). Iman

Tidak Malu pada Yesus, 27

[153]

Anda harus dinyalakan sebagai kebenaran yang berharga, kebenaran yang harus dimiliki oleh semua orang dan semua orang harus memilikinya jika mereka ingin diselamatkan. Kita harus berjuang dalam perjuangan yang baik iman, dan didapati "teguh, tidak tergoyahkan, selalu berlimpah dalam pekerjaan Tuhan." [1 Korintus 15:58](#).

Pengaruh yang tidak dipelajari dan tidak disadari dari kehidupan yang kudus adalah khotbah yang paling meyakinkan yang dapat diberikan untuk mendukung kekristenan. Argumen-

ment, bahkan ketika tidak dapat dijawab, mungkin hanya akan menimbulkan pertentangan; tetapi teladan yang saleh memiliki kekuatan yang tidak mungkin ditolak sepenuhnya.

Pelaksanaan Wasiat yang Tepat, 28 Mei

[154]

Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemaupan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Filipi 2:13.

Janji Tuhan adalah, "Kamu akan mencari Aku, dan menemukan Aku, apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu." [Yeremia 29:13](#).

Seluruh hati harus diserahkan kepada Tuhan, atau perubahan tidak akan pernah terjadi dalam diri kita sehingga kita dapat dipulihkan menjadi serupa dengan-Nya.

Agama yang murni berkaitan dengan kehendak. Kehendak adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat manusia, yang membawa semua kemampuan lainnya di bawah kekuasaannya. Kehendak bukanlah selera atau kecenderungan, tetapi kehendak adalah kekuatan yang menentukan yang bekerja di dalam diri anak-anak manusia untuk taat kepada Allah atau tidak taat.

Juruselamat berkata, "Barangsiapa di antara kamu tidak melepaskan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku." [Lukas 14:33](#). Apa pun yang dapat menjauhkan hati dari Tuhan harus ditinggalkan. Mamon adalah berhala bagi banyak orang. Cinta akan uang, keinginan akan kekayaan, adalah rantai emas yang mengikat mereka kepada Setan. Reputasi dan kehormatan duniawi disembah oleh kelas yang lain. Kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kebebasan dari tanggung jawab adalah idola orang lain. Tetapi ikatan-ikatan perbudakan ini harus dipatahkan. Kita tidak bisa menjadi setengah milik Tuhan dan setengah milik dunia. Kita bukanlah anak-anak Tuhan kecuali kita sepenuhnya menjadi seperti itu

Keinginan untuk kebaikan dan kekudusan adalah benar sejauh mereka pergi; tetapi jika Anda berhenti di sini, mereka tidak akan berguna. Banyak orang akan tersesat ketika mereka berharap dan berkeinginan untuk menjadi orang Kristen. Mereka tidak

[155]

Waktu Menabur Kehidupan, 29

sampai pada titik menyerahkan kehendak kepada Allah. Mereka tidak *memilih* untuk menjadi orang Kristen.

Tuhan tidak bermaksud menyelamatkan kita secara berkelompok. Secara individu kita harus menentukan pilihan kita. Satu demi satu kita harus memberikan kasih karunia Allah kepada jiwa, dan seseorang tidak dapat memutuskan bagi orang lain jalan apa yang harus diambilnya.

Kehidupan yang murni dan mulia, kehidupan yang menang atas selera dan hawa nafsu, dimungkinkan bagi setiap orang yang mau menyatukan kehendak manusianya yang lemah dan goyah dengan kehendak Tuhan yang mahakuasa dan tak tergoyahkan.

Pelaksanaan Wasiat yang Tepat, 28 Mei

[154]

**Janganlah tertipu; Allah tidak dapat diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.
Galatia 6:7.**

Dalam hukum Tuhan di alam, akibat mengikuti sebab dengan kepastian yang tidak diragukan lagi. Penuaian akan memberi kesaksian tentang apa yang telah ditabur Setiap benih yang ditabur akan menghasilkan panen yang serupa. Begitu pula dalam kehidupan manusia. Kita semua perlu menabur benih welas asih, simpati, dan cinta kasih; karena kita akan menuai apa yang kita tabur. Setiap sifat mementingkan diri sendiri, mencintai diri sendiri, menghargai diri sendiri, setiap tindakan memanjakan diri sendiri, akan menghasilkan panen yang serupa. Barangsiapa hidup untuk diri sendiri, ia menabur untuk daging, dan dari daging ia akan menuai kerusakan.

Tuhan tidak membinasakan manusia. Setiap orang yang dibinasakan akan membinasakan dirinya sendiri. Setiap orang yang membungkam peringatan-peringatan ilmu pengetahuan sedang menabur benih-benih ketidakpercayaan, dan ini akan menghasilkan panen yang pasti. Dengan menolak peringatan pertama dari Tuhan, Firaun di zaman dahulu menabur benih-benih ketegaran, dan dia menuai ketegaran.

Setiap aktor dalam sejarah berdiri di tempat dan nasibnya masing-masing; karena pekerjaan besar Allah menurut rencananya sendiri akan dilaksanakan oleh manusia yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk mengisi posisi-posisi untuk kebaikan atau kejahatan. Dalam pertentangan dengan kebenaran, manusia menjadi alat ketidakbenaran. Tetapi mereka tidak dipaksa untuk mengambil tindakan ini. Mereka tidak perlu menjadi alat ketidakbenaran, lebih dari yang dibutuhkan Kain.

Manusia bertindak berdasarkan kehendak bebasnya sendiri, baik sesuai dengan karakter yang ditempatkan di bawah cetakan

[155]

Waktu Menabur Kehidupan, 29

Tuhan atau **Maikter** yang ditempatkan di bawah kekuasaan Iblis yang keras.

Setiap tindakan, setiap perkataan, adalah benih yang akan menghasilkan buah. Setiap perbuatan kebaikan yang bijaksana, ketaatan, atau penyangkalan diri, akan bereproduksi dalam diri orang lain, dan melalui mereka kepada orang lain. Jadi, setiap tindakan iri hati, kedengkian, atau perselisihan adalah benih yang akan tumbuh dalam "akar kepahitan" ([Ibrani 12:15](#)), yang akan menajiskan banyak orang.

29 Mei

Teman-teman muda yang terkasih, apa yang Anda tabur, itu juga yang akan Anda tuai. Sekarang adalah waktu menabur bagi Anda. Apa yang akan dituai?

Jangan Berkecil Hati! 30 Mei

Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu? Kuatkanlah hatimu dan teguhkanlah tentaramu, janganlah takut dan janganlah gentar, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi. [Yosua 1:9](#).

Setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, sejumlah saudara dan saudari berkumpul dalam sebuah pertemuan. Semuanya sangat sedih, karena kekecewaan yang begitu mendalam. Pada saat itu, seorang pria masuk sambil berseru, "Kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan, saudara-saudara, kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan!" Hal ini diulang-ulangnya lagi dan lagi, sampai semua wajah berseri-seri, dan semua suara terangkat dalam pujian kepada Allah.

Hari ini aku berkata kepada setiap pekerja bagi Tuan, "Beranilah di dalam Tuhan!"

Beberapa orang selalu melihat hal-hal yang tidak menyenangkan dan mematahkan semangat, dan oleh karena itu keputusan menguasai mereka. Mereka lupa bahwa alam semesta surgawi menanti untuk menjadikan mereka agen-agen berkat bagi dunia; dan bahwa Tuhan Yesus adalah gudang yang tidak pernah gagal di mana manusia dapat menimba kekuatan dan keberanian. Tidak perlu ada kesedihan dan kekhawatiran. Tidak akan pernah tiba waktunya ketika bayang-bayang Iblis tidak akan menghalangi jalan kita. Demikianlah musuh berusaha menyembunyikan cahaya yang bersinar dari Matahari Kebenaran. Tetapi iman kita harus menembus bayangan ini.

Pengharapan dan keberanian sangat penting untuk menyempurnakan pelayanan bagi Tuhan. Ini adalah buah-buah iman. Keputusan adalah dosa dan tidak masuk akal. Allah mampu dan mau "dengan berlimpah" memberikan kepada hamba-hamba-Nya kekuatan yang mereka butuhkan untuk menghadapi ujian dan cobaan

Bagi mereka yang patah semangat, ada obat yang pasti-iman, doa, kerja. Iman dan aktivitas akan memberikan jaminan dan kepuasan yang akan meningkat dari hari ke hari. Di hari-hari tergelap, ketika penampilan tampak yang paling melarang, janganlah takut. Percayalah kepada Allah.

Kristus tidak pernah gagal, Dia juga tidak pernah patah semangat, dan para pengikut-Nya harus menunjukkan iman yang sama dengan sifat yang bertahan lama. Mereka harus putus asa akan apa pun, dan berharap akan segalanya. Dengan emas

Rantai kasih-Nya yang tak tertandingi, Kristus telah mengikat mereka pada takhta Allah.

[156]

Jangan Berkecil Hati! 30 Mei

Polis Asuransi Jiwa untuk Anda, 31 Mei

Karena itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, sebab jika kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh. 2 Petrus 1:10.

Di dalam sidang sorgawi, telah ditentukan supaya manusia, sekalipun tidak taat, tidak binasa karena ketidaktaatannya, tetapi karena iman kepada Kristus sebagai pengganti dan jaminan, menjadi orang-orang pilihan Allah, yang ditentukan Allah untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus menjadi milik-Nya sesuai dengan kerelaan dan kehendak-Nya. Allah menghendaki supaya semua orang diselamatkan, karena telah disediakan segala sesuatu yang cukup, yaitu dengan mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk membayar tebusan bagi semua manusia. Mereka yang binasa akan binasa karena mereka menolak untuk diangkat menjadi anak Allah oleh Kristus Yesus.

Tidak ada yang namanya pemilihan tanpa syarat dalam Firman Tuhan-sekali dalam kasih karunia, selalu dalam kasih karunia. Dalam pasal kedua dari 2 Petrus, pokok bahasan ini dibuat dengan jelas dan berbeda. Setelah sebuah sejarah tentang beberapa orang yang mengikuti jalan yang jahat, penjelasannya diberikan: "Yang telah meninggalkan jalan yang benar, ... mengikuti jalan Bileam bin Bosor, yang mencintai upah kefasikan." 2 Petrus 2:15.... Inilah golongan yang diperingatkan oleh sang rasul, "Sebab lebih baik bagi mereka, jika mereka tidak pernah mengenal jalan kebenaran, dari pada mereka berbalik dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka." 2 Petrus 2:21....

Ada kebenaran yang akan diterima jika jiwa-jiwa diselamatkan. Ketaatan pada perintah-perintah Allah adalah hidup yang kekal bagi penerimanya. Tetapi Kitab Suci menyatakan dengan jelas bahwa mereka yang pernah mengenal jalan hidup dan bersukacita dalam kebenaran berada dalam

bahaya jatuh dalam kemurtadan, dan terhilang. Oleh karena itu, diperlukan keputusan yang bulat, pertobatan setiap hari kepada Allah.

Semua orang yang berusaha mempertahankan doktrin pemilihan, sekali di dalam kasih karunia, selalu di dalam kasih karunia, melakukan hal ini dengan menentang ayat yang jelas, "Demikianlah firman Tuhan."

Tergantung pada tindakan *Anda*, apakah Anda akan mendapatkan manfaat yang diberikan kepada mereka yang, sebagai umat pilihan Allah, menerima polis asuransi jiwa yang kekal atau tidak.

[157]

Polis Asuransi Jiwa untuk Anda, 31 Mei

Bulan Juni-Di Sini Dan Di Akhirat [158]

Waktu adalah Bakat yang Berharga, 1 Juni

Karena itu ajarlah kami menghitung hari-hari kami, supaya kami dapat menerapkan hikmat dalam hati kami. Mazmur 90:12.

Waktu kita adalah milik Tuhan. Setiap saat adalah milik-Nya, dan kita memiliki kewajiban yang sangat besar untuk memperbaikinya demi kemuliaan-Nya. Tidak ada talenta yang telah Dia berikan yang akan Dia minta pertanggungjawaban yang lebih ketat daripada waktu kita.

Nilai waktu tidak dapat dihitung. Kristus menganggap setiap saat sangat berharga, dan demikianlah seharusnya kita menganggapnya. Hidup ini terlalu singkat untuk disepelekan. Kita hanya memiliki beberapa hari masa percobaan untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan. Kita tidak memiliki waktu untuk disia-siakan, tidak ada waktu untuk dicurahkan untuk kesenangan yang mementingkan diri sendiri, tidak ada waktu untuk memanjakan diri dalam dosa. Sekaranglah saatnya kita membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Sekaranglah saatnya kita mempersiapkan diri untuk penghakiman yang penuh pencarian.

Keluarga manusia baru saja mulai hidup ketika mereka mulai mati.... Orang yang menghargai waktu sebagai hari kerjanya akan cocok untuk sebuah rumah besar dan kehidupan yang abadi. Sungguh tepat sekali ia dilahirkan. Kita diperingatkan untuk menebus waktu. Tetapi waktu yang disia-siakan tidak akan pernah bisa dikembalikan. Kita tidak dapat memanggil kembali bahkan satu saat pun. Satu-satunya cara untuk menebus waktu kita adalah dengan memanfaatkan waktu yang tersisa dengan sebaik-baiknya, dengan menjadi rekan sekerja Allah dalam rencana penebusan-Nya yang agung....

Setiap saat sarat dengan konsekuensi yang kekal. Kita harus berdiri sebagai pelayan yang siap untuk melayani setiap saat.

Kesempatan yang sekarang menjadi milik kita untuk berbicara kepada beberapa jiwa yang membutuhkan firman kehidupan mungkin tidak akan pernah kita dapatkan lagi. Allah mungkin berkata kepada orang itu, "Malam ini juga jiwamu akan dituntut dari padamu," dan karena kelalaian kita, ia mungkin tidak siap. (Lukas 12:20) Pada hari penghakiman yang besar, bagaimana kita memberikan pertanggungjawaban kita kepada Allah?

**Tidak malas dalam bisnis; bersemangat dalam roh; melayani Tuhan.
Roma 12:11.**

Kehidupan Kristus sejak tahun-tahun awal-Nya adalah kehidupan yang penuh dengan aktivitas yang sungguh-sungguh. Ia hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Ia adalah Anak Allah yang tidak terbatas, namun Ia bekerja sebagai tukang kayu bersama ayah-Nya, Yusuf. Pekerjaan-Nya sangat penting. Dia telah datang ke dunia sebagai pembangun karakter, dan dengan demikian semua pekerjaan-Nya sempurna. Ke dalam semua pekerjaan duniawi-Nya, Ia membawa kesempurnaan yang sama seperti ke dalam karakter-karakter yang sedang Ia ubah dengan kuasa ilahi-Nya. Dia adalah pola kita.

Adalah tugas setiap orang Kristen untuk memiliki kebiasaan-kebiasaan yang teratur, tekun, dan siap sedia. Tidak ada alasan untuk kelambanan dalam pekerjaan dalam karakter apa pun. Ketika seseorang selalu bekerja dan pekerjaannya tidak pernah selesai, itu karena pikiran dan hati tidak dicurahkan ke dalam pekerjaan itu. Latihan kemauan akan membuat tangan bergerak dengan cekatan.

Alkitab tidak mendukung kemalasan. Itu adalah kutukan terbesar yang menimpa dunia kita. Setiap pria dan wanita yang sungguh-sungguh bertobat akan menjadi pekerja yang rajin.

Pada perbaikan yang tepat dari waktu kita bergantung pada keberhasilan kita dalam memperoleh pengetahuan dan budaya mental. Pengembangan intelektualitas tidak perlu dihalangi oleh kemiskinan, asal usul yang sederhana, atau lingkungan yang tidak menguntungkan. Biarkanlah momen-momen itu menjadi berharga. Beberapa saat di sini dan beberapa saat di sana, yang mungkin dihabiskan dengan pembicaraan tanpa tujuan; jam-jam pagi yang sering terbuang di tempat tidur; waktu yang dihabiskan untuk bepergian dengan trem atau gerbong kereta api, atau menunggu di stasiun; saat-saat menunggu makanan, menunggu mereka yang terlambat menepati janji-jika sebuah buku disimpan di tangan, dan potongan-potongan waktu ini ditingkatkan dalam studi, membaca,

atau pemikiran yang cermat, apa yang mungkin tidak dapat dicapai. Tujuan yang teguh, industri yang gigih, dan penggunaan waktu yang cermat, akan memungkinkan manusia untuk memperoleh pengetahuan dan disiplin mental yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk hampir semua posisi yang berpengaruh dan berguna.

Nilai Sebenarnya dari Uang, 3 Juni

Muliakanlah Tuhan dengan hasil tanahmu, dan dengan buah sulung dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan pemerasan-pemerasanmu akan meluap dengan air anggur yang baru.

Amsal 3:9, 10.

Kitab Suci ini mengajarkan bahwa Allah, sebagai pemberi semua manfaat bagi kita, memiliki klaim atas semua itu; bahwa klaim-Nya harus menjadi pertimbangan pertama kita; dan bahwa berkat khusus akan menyertai semua orang yang menghormati klaim ini.

Di sini ditetapkan sebuah prinsip yang terlihat dalam semua hubungan Allah dengan manusia. Tuhan menempatkan orang tua kita yang pertama di Taman Eden. Dia mengelilingi mereka dengan segala sesuatu yang dapat melayani kebahagiaan mereka, dan Dia menyuruh mereka untuk mengakui Dia sebagai pemilik segala sesuatu. Di dalam taman itu Ia menumbuhkan segala pohon yang sedap dipandang dan yang baik untuk dimakan, tetapi di antara pohon-pohon itu Ia membuat satu pohon yang terlarang. Dari semua pohon yang lain, Adam dan Hawa dapat dengan bebas memakannya, tetapi tentang pohon yang satu ini Allah berkata, "Janganlah engkau memakannya." Di sinilah ujian atas rasa syukur dan kesetiaan mereka kepada Allah.

Jadi Tuhan telah memberikan kepada kita harta terkaya di surga dengan memberikan Yesus kepada kita. Melalui Dia, Dia telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang berlimpah untuk dinikmati.

Allah ... mempercayakan manusia dengan sarana. Dia memberi mereka kekuatan untuk mendapatkan kekayaan....

Uang kita tidak diberikan kepada kita agar kita dapat menghormati dan memuliakan diri kita sendiri. Sebagai penatalayan yang setia, kita harus menggunakannya untuk

kehormatan dan kemuliaan Allah. Beberapa orang berpikir bahwa hanya sebagian dari harta mereka yang merupakan milik Tuhan. Ketika mereka telah menyisihkan sebagian untuk tujuan-tujuan religius dan amal, mereka menganggap sisanya sebagai milik mereka sendiri, untuk digunakan sesuai keinginan mereka. Tetapi dalam hal ini mereka keliru. Semua yang kita miliki adalah milik Tuhan, dan kita bertanggung jawab kepada-Nya atas penggunaan yang kita lakukan terhadapnya. Dalam penggunaan setiap sen, akan terlihat apakah kita mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Uang memiliki nilai yang besar, karena uang dapat melakukan kebaikan yang besar. Di tangan anak-anak Allah, uang dapat menjadi makanan bagi mereka yang lapar, minuman bagi mereka yang haus, dan pakaian bagi mereka yang

telanjang, tetapi uang tidak lebih berharga dari pasir, hanya karena ia diletakkan untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup, memberkati orang lain, dan memajukan tujuan Kristus.

[160]

Nilai Sebenarnya dari Uang, 3 Juni

Hati Nurani yang Tergugah, 4 Juni

**Hiduplah dalam kebenaran dan janganlah berbuat dosa,
karena ada orang yang tidak mengenal Allah: Aku
mengatakan hal ini untuk mempermalukan kamu. 1 Korintus
15:34.**

Kemajuan yang nyata dalam hal kerohanian, kesalehan, amal, dan aktivitas, telah terjadi ... di gereja -----. Khotbah-khotbah dikhotbahkan tentang dosa merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan

Banyak yang mengaku bahwa mereka tidak membayar persepuluhan selama bertahun-tahun; dan kita tahu bahwa Allah tidak dapat memberkati mereka yang merampok-Nya, dan bahwa gereja harus menderita sebagai konsekuensi dari dosa para anggotanya

Seorang saudara berkata bahwa selama dua tahun ia belum membayar persepuluhannya, dan ia merasa putus asa; tetapi ketika ia mengakui dosanya, ia mulai mendapatkan pengharapan. "Apa yang harus saya lakukan?" tanyanya.

Saya berkata, "Berikan catatan Anda kepada bendahara gereja; itu akan menjadi bisnis."

Dia berpikir bahwa itu adalah permintaan yang agak aneh; tetapi dia duduk, dan mulai menulis, "Untuk nilai yang diterima, saya berjanji untuk membayar-" Dia mendongak, seolah-olah mengatakan, Apakah itu bentuk yang tepat untuk menulis catatan kepada Tuhan?

"Ya," lanjutnya, "untuk nilai yang diterima. Bukankah saya telah menerima berkat-berkat Allah hari demi hari? Bukankah para malaikat telah menjagaku? Bukankah Tuhan telah memberkati saya dengan semua berkat rohani dan duniawi? Untuk nilai yang saya terima, saya berjanji untuk membayar sejumlah \$571,50 kepada bendahara gereja." Setelah melakukan semua yang dapat ia lakukan, ia menjadi orang yang bahagia. Beberapa hari

kemudian, ia mengambil catatannya dan membayar persepuluhannya ke dalam perbendaharaan. Ia juga telah memberikan sumbangan Natal sebesar \$125.

Saudara yang lain memberikan uang sebesar \$1.000, berharap dapat menebusnya dalam beberapa minggu; dan seorang saudara yang lain memberikan uang sebesar \$300....

Jika Anda telah merampok Tuhan, lakukanlah pemulihan. Sedapat mungkin, perbaikilah masa lalu, lalu mintalah Juruselamat mengampuni Anda. Akan.

kamu tidak kembali kepada Tuhan milik-Nya, sebelum tahun ini,
dengan beban catatannya, berlalu ke dalam kekekalan?

[161]

**Hati Nurani yang Tergugah, 4
Juni**

Kebajikan yang Hidup, 5 Juni

Aku telah menunjukkan kepadamu segala sesuatu, bagaimana kamu harus bekerja keras untuk membantu mereka yang lemah, dan untuk mengingat perkataan Tuhan Yesus, bagaimana Dia berkata, Lebih berbahagia memberi daripada menerima.

Kisah Para Rasul 20:35.

Kita harus menganggap diri kita sebagai penatalayan harta milik Tuhan dan Allah sebagai pemilik tertinggi, yang harus kita berikan kepada-Nya ketika Dia membutuhkannya....

Hamba-hamba Tuhan harus membuat kehendak mereka setiap hari dalam perbuatan baik dan persembahan yang bebas kepada Tuhan.

Warisan yang mati adalah pengganti yang menyedihkan untuk kebajikan yang hidup. Harta yang ditimbun bukan hanya tidak berguna, tetapi juga merupakan kutukan. Dalam kehidupan ini, harta adalah jerat bagi jiwa, menarik kasih sayang dari harta surgawi. Pada hari besar Allah, kesaksiannya tentang talenta yang tidak terpakai dan kesempatan yang terabaikan akan menghukum pemiliknya

Orang yang menyadari bahwa uangnya adalah talenta dari Tuhan akan menggunakannya dengan hemat, dan akan merasa memiliki kewajiban untuk menabung agar dapat memberi.

Adalah suatu kebodohan untuk menunda membuat persiapan untuk kehidupan masa depan hingga hampir di saat-saat terakhir kehidupan saat ini. Juga merupakan kesalahan besar untuk menunda menjawab tuntutan Allah untuk memberikan diri Anda secara sukarela kepada-Nya sampai tiba saatnya Anda harus mengalihkan penatalayanan Anda kepada orang lain. Mereka yang Anda percayakan talenta-talenta sarana Anda mungkin tidak akan melakukannya sebaik yang Anda lakukan. Betapa beraninya orang-orang kaya mengambil risiko yang begitu besar! Mereka yang

Setia dalam Hal-hal Kecil, 6

[163]

menunggu sampai mati sebelum mereka menggunakan harta mereka, menyerahkannya kepada maut dan bukan kepada Allah. Dengan demikian, banyak orang yang bertindak secara langsung bertentangan dengan rencana Allah yang dengan jelas dinyatakan dalam Firman-Nya. Jika mereka ingin berbuat baik, mereka harus memanfaatkan saat-saat emas saat ini dan bekerja sekuat tenaga, seakan-akan takut kehilangan kesempatan yang baik ini.

Kita semua harus kaya dengan perbuatan baik dalam kehidupan ini jika kita ingin mendapatkan kehidupan yang kekal di masa depan. Pada hari penghakiman dan kitab-kitab dibuka, maka setiap orang akan dibalas sesuai dengan perbuatannya.

Kebajikan yang Hidup, 5 Juni

Kata Yesus kepadanya: "Baiklah, hai hamba yang baik, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, engkau mempunyai kuasa atas sepuluh kota. [Lukas 19:17](#).

Talenta yang digunakan adalah talenta yang dilipatgandakan. Keberhasilan bukanlah hasil dari kebetulan atau takdir; keberhasilan adalah hasil dari pemeliharaan Allah sendiri, pahala dari iman dan kebijaksanaan, kebajikan dan usaha yang tekun. Tuhan ingin kita menggunakan setiap karunia yang kita miliki; dan jika kita melakukannya, kita akan memiliki karunia-karunia yang lebih besar untuk digunakan. Dia tidak secara supernatural menganugerahi kita dengan kemampuan yang tidak kita miliki; tetapi ketika kita menggunakan apa yang kita miliki, Dia akan bekerja bersama kita untuk meningkatkan dan menguatkan setiap kemampuan yang kita miliki.

Melalui iman kepada kuasa Allah, sungguh menakjubkan betapa kuatnya seorang yang lemah dapat menjadi kuat, betapa gigihnya usahanya, betapa produktifnya hasil-hasil yang luar biasa. Orang yang memulai dengan sedikit pengetahuan, dengan cara yang rendah hati, dan memberitahukan apa yang diketahuinya, sambil dengan tekun mencari pengetahuan yang lebih lanjut, akan menemukan seluruh harta surgawi yang menunggu permintaannya. Semakin ia berusaha untuk memberikan cahaya, semakin banyak cahaya yang akan diterimanya

Orang yang menerima satu talenta itu "pergi menggali di dalam tanah dan menyembunyikan uang tuannya."

Orang dengan pemberian terkecil yang membiarkan bakatnya tidak terbukti. Dalam hal ini diberikan peringatan kepada semua orang yang merasa bahwa kecilnya persembahan mereka menghalangi mereka untuk melayani Kristus. Jika mereka dapat melakukan hal yang besar, betapa senangnya mereka melakukannya; tetapi karena mereka hanya dapat melayani

Setia dalam Hal-hal Kecil, 6

[163]

dalam hal-hal yang kecil, mereka berpikir bahwa mereka tidak perlu melakukan apa pun. Dalam hal ini mereka keliru. Tuhan dalam membagikan karunia-karunia-Nya sedang menguji karakter. Orang yang lalai mengembangkan talenta membuktikan dirinya sebagai hamba yang tidak setia. Seandainya ia menerima lima talenta, ia akan menguburkannya sebagaimana ia menguburkan satu talenta

Sekecil apa pun talenta Anda, Tuhan memiliki tempat untuk itu. Satu talenta yang digunakan dengan bijaksana, akan menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan. Dengan kesetiaan dalam tugas-tugas kecil, kita harus mengerjakan rencana penambahan, dan Allah akan

bekerja bagi kita dalam rencana pelipatgandaan. Hal-hal kecil ini akan menjadi pengaruh yang paling berharga dalam pekerjaan-Nya.

Sumber Segala Kehidupan, 7 Juni

Karena pada-Mu adalah sumber kehidupan; di dalam terang-Mu kami melihat terang. Mazmur 36:9.

Semua makhluk ciptaan hidup atas kehendak dan kuasa Allah. Mereka adalah penerima yang bergantung pada kehidupan Allah. Dari seraf tertinggi hingga makhluk hidup yang paling rendah hati, semuanya diisi ulang dari Sumber kehidupan.

Kaum muda perlu memahami kebenaran yang mendalam yang mendasari pernyataan Alkitab bahwa di dalam Tuhan "adalah sumber kehidupan." Dia bukan hanya pencipta segala sesuatu, tetapi Dia adalah kehidupan dari segala sesuatu yang hidup. Hidup-Nya lah yang kita terima di bawah sinar matahari, di udara yang bersih dan manis, di dalam makanan yang membangun tubuh kita dan menopang kekuatan kita. Melalui hidup-Nya kita ada, dari jam ke jam, dari saat ke saat. Kecuali jika diselewengkan oleh dosa, semua karunia-Nya mengarah pada kehidupan, kesehatan dan sukacita.

Sebuah kehidupan misterius meliputi seluruh alam-kehidupan yang menopang dunia yang tak terhitung jumlahnya di seluruh alam semesta, yang hidup dalam atom serangga yang melayang dalam angin musim panas, yang menerbangkan burung walet dan memberi makan gagak muda yang menangis, yang membawa kuncup menjadi mekar dan bunga menjadi buah.

Kekuatan yang sama yang menjunjung tinggi alam, juga bekerja di dalam diri manusia Hukum-hukum yang mengatur tindakan hati, mengatur aliran arus kehidupan ke tubuh, adalah hukum-hukum dari Kecerdasan yang perkasa yang memiliki yurisdiksi jiwa. Dari Dia-lah semua kehidupan berasal. Hanya dalam keselarasan dengan-Nya dapat ditemukan lingkup tindakan yang sebenarnya. Untuk semua objek ciptaan-Nya, kondisinya sama - kehidupan yang ditopang dengan menerima kehidupan Tuhan, kehidupan yang dijalankan selaras dengan kehendak Sang Pencipta. Melanggar hukum-Nya, baik secara

fisik, mental, maupun moral, berarti menempatkan diri kita di luar keselarasan dengan alam semesta....

Bagi orang yang belajar menafsirkan ajaran-ajarannya, seluruh alam menjadi terang; dunia adalah buku pelajaran, kehidupan adalah sekolah. Kesatuan manusia dengan alam dan dengan Tuhan, kekuasaan universal

hukum, hasil dari pelanggaran, tidak dapat gagal dalam mengesankan pikiran dan membentuk karakter.

**Sumber Segala
Kehidupan, 7 Juni**

[164]

Dia Peduli pada Kita Setiap Menit, 8 Juni

[165]

Ketahuiilah bahwa Tuhanlah Allah, Dialah yang menjadikan kita dan bukan kita sendiri; kitalah umat-Nya dan domba-domba gembalaan-Nya. Mazmur 100:3.

Karya penciptaan tidak dapat dijelaskan oleh sains. Ilmu pengetahuan apa yang dapat menjelaskan misteri kehidupan?

Hidup adalah anugerah Tuhan.

Kehidupan alamiah dipelihara dari waktu ke waktu oleh kuasa ilahi; namun hal ini tidak ditopang oleh mukjizat secara langsung, tetapi melalui penggunaan berkat-berkat yang ditempatkan dalam jangkauan kita.

Juruselamat dalam mukjizat-mukjizat-Nya menyatakan kuasa yang terus menerus bekerja bagi manusia, untuk menopang dan menyembuhkannya. Melalui agen-agen alam, Allah bekerja, hari demi hari, jam demi jam, saat demi saat, untuk membuat kita tetap hidup, membangun dan memulihkan kita. Ketika ada bagian tubuh yang terluka, proses penyembuhan segera dimulai; agen-agen alam mulai bekerja untuk memulihkan kesehatan. Tetapi kuasa yang bekerja melalui agen-agen ini adalah kuasa Allah.

Semua kekuatan yang memberi kehidupan berasal dari Dia. Ketika seseorang sembuh dari penyakit, Tuhanlah yang memulihkannya. Penyakit, penderitaan, dan kematian adalah hasil kerja dari kuasa yang berlawanan. Setan adalah perusak; Allah adalah pemulih.

Sebuah pelajaran yang luar biasa dipelajari ketika kita memahami hubungan kita dengan Tuhan, dan hubungan-Nya dengan kita.

Kita memiliki individualitas dan identitas yang merupakan milik kita sendiri. Tidak seorang pun dapat menenggelamkan identitasnya ke dalam identitas orang lain. Semua harus bertindak untuk diri mereka sendiri, sesuai dengan perintah hati nurani mereka sendiri. Mengenai tanggung jawab dan pengaruh kita, kita dapat menerima bahwa kita memperoleh hidup kita dari

Allah. Hal ini tidak kita peroleh dari manusia, tetapi hanya dari Allah. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Tubuh kita bukanlah milik kita sendiri, yang dapat kita perlakukan semau kita, yang dapat kita lumpuhkan dengan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah kepada kebusukan, sehingga mustahil bagi kita untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Hidup kita dan semua kemampuan kita adalah milik-Nya. Dia memelihara kita setiap saat; Dia menjaga mesin kehidupan di dalam

tindakan; jika kita dibiarkan menjalankannya sesaat saja, kita akan mati. Kita benar-benar bergantung pada Allah.

**Dia Peduli pada Kita Setiap Menit, 8
Juni**

[165]

Objek Besar Kehidupan, 9 Juni

[166]

Saya tekan ke untuk memperoleh tanda bagi hadiah dari panggilan Allah yang mulia dalam Kristus Yesus. Filipi 3:14.

Ketika Adam berasal dari tangan Sang Pencipta, ia memiliki keserupaan dengan Penciptanya, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. "Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya," ([Kejadian 1:27](#)), dan merupakan tujuan-Nya bahwa semakin lama manusia hidup, semakin sempurna ia harus mengungkapkan gambar ini - semakin mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta. Semua potensi yang dimiliki manusia dapat berkembang; kapasitas dan kekuatannya terus meningkat. Luasnya ruang lingkup yang ditawarkan untuk latihan mereka, mulia bidang yang dibuka untuk penelitian mereka. Misteri alam semesta yang tampak - "perbuatan-perbuatan ajaib dari Dia yang sempurna dalam pengetahuan" ([Ayub 37:16](#)) - mengundang manusia untuk mempelajarinya. Persekutuan tatap muka, dari hati ke hati dengan Penciptanya adalah hak istimewa yang tinggi. Seandainya ia tetap setia kepada Allah, semua ini akan menjadi miliknya selamanya. Sepanjang zaman kekekalan, ia akan terus mendapatkan sumber-sumber pengetahuan yang baru, menemukan mata air kebahagiaan yang segar, dan mendapatkan konsepsi yang lebih jelas dan lebih jelas lagi tentang kebijaksanaan, kuasa, dan kasih Allah. Ia akan semakin sempurna ... mencerminkan kemuliaan Sang Pencipta.

Tetapi karena ketidaktaatan, hal ini dirampas. Melalui dosa, keserupaan dengan Allah telah dirusak, dan hampir dilenyapkan. Kekuatan fisik manusia menjadi lemah, kapasitas mentalnya berkurang, penglihatannya menjadi kabur. Ia telah menjadi tunduk pada kematian. Namun, umat manusia tidak ditinggalkan tanpa harapan. Dengan kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, rencana keselamatan telah dirancang, dan sebuah masa

percobaan diberikan. Untuk mengembalikan manusia kepada gambar Penciptanya, untuk membawanya kembali kepada kesempurnaan yang di dalamnya ia diciptakan, untuk memajukan perkembangan tubuh, pikiran, dan jiwa, agar tujuan ilahi dalam penciptaannya dapat diwujudkan-ini adalah pekerjaan penebusan. Inilah tujuan pendidikan, tujuan utama dari kehidupan.

Menghormati Kristus, menjadi serupa dengan-Nya, bekerja bagi-Nya, adalah ... ambisi tertinggi dalam hidup dan sukacita terbesar.

Objek Besar Kehidupan, 9 Juni

[166]

Satu Sewa Kehidupan, 10 Juni

[167]

Janganlah engkau tidak mengingat w Penciptamu pada masa mudamu, ketika hari-hari yang jahat belum datang dan tahun-tahun belum mendekat, ketika engkau berkata: Aku tidak senang kepadanya. Pengkhotbah 12:1.

Hidup itu misterius dan sakral. Ini adalah manifestasi dari Tuhan sendiri, sumber dari semua kehidupan. Kesempatan-kesempatan yang ada sangatlah berharga, dan harus ditingkatkan dengan sungguh-sungguh. Sekali hilang, mereka akan hilang selamanya.

Di hadapan kita, Allah menempatkan kekekalan, dengan realitas-realitasnya yang sungguh-sungguh, dan memberikan kepada kita suatu pemahaman akan tema-tema yang abadi dan tidak dapat binasa. Dia menyajikan kebenaran yang berharga dan memuliakan, agar kita dapat maju di jalan yang aman dan pasti, dalam mengejar objek yang layak untuk keterlibatan yang sungguh-sungguh dari semua kemampuan kita.

Tuhan melihat ke dalam benih kecil yang telah Dia bentuk sendiri, dan melihat di dalamnya ada bunga yang indah, semak belukar, atau pohon yang menjulang tinggi. Begitu juga Dia melihat kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam diri setiap manusia. Kita berada di sini untuk suatu tujuan. Tuhan telah memberikan rencana-Nya bagi kehidupan kita, dan Dia ingin kita mencapai standar perkembangan tertinggi. Dia ingin agar kita terus bertumbuh dalam kekudusan, kebahagiaan, dan kebermanfaatannya.

Semua orang memiliki kemampuan yang harus diajar untuk dianggap sebagai anugerah yang kudus, dihargai sebagai karunia Tuhan, dan digunakan dengan benar. Ia menghendaki agar kaum muda mengembangkan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka, dan membawa setiap kemampuan itu ke dalam latihan yang aktif. Ia ingin mereka menikmati segala sesuatu yang berguna dan berharga dalam hidup ini, menjadi baik dan berbuat baik, mengumpulkan

harta surgawi untuk masa depan.
kehidupan.

Seharusnya menjadi ambisi mereka untuk unggul dalam segala hal yang tidak mementingkan diri sendiri, tinggi, dan mulia. Hendaklah mereka memandang kepada Kristus sebagai pola yang harus mereka jadikan panutan. Ambisi kudus yang Dia nyatakan dalam hidup-Nya harus mereka hargai - sebuah ambisi untuk membuat dunia menjadi lebih baik karena mereka telah hidup di dalamnya. Inilah pekerjaan yang menjadi panggilan mereka.

Hanya satu kesempatan hidup yang diberikan kepada kita; dan pertanyaan bagi setiap orang seharusnya adalah, Bagaimana saya dapat menginvestasikan hidup saya sehingga akan menghasilkan yang terbaik

keuntungan? Bagaimana saya dapat melakukan yang terbaik bagi kemuliaan Allah dan manfaat bagi sesama saya?

**Satu Sewa Kehidupan, 10
Juni**

[167]

Di Balik Layar Kehidupan, 11 Juni

[168]

Dan Aku akan membawa orang buta melalui jalan yang tidak mereka kenal, Aku akan menuntun mereka di jalan yang tidak mereka ketahui, Aku akan membuat kegelapan menjadi terang di hadapan mereka, dan yang bengkok menjadi lurus. Semuanya itu akan Kulakukan kepada mereka dan Aku tidak akan meninggalkan mereka. Yesaya 42:16.

Dalam catatan sejarah manusia, pertumbuhan bangsa-bangsa, kebangkitan dan kejatuhan kekaisaran, tampak bergantung pada kehendak dan kehebatan manusia. Pembentukan peristiwa-peristiwa itu tampaknya, untuk sebagian besar, ditentukan oleh kekuatan, ambisi, atau kesombongannya. Tetapi di dalam Firman Allah tirai itu disingkapkan, dan kita melihat, di belakang, di atas, dan melalui semua permainan dan pertarungan kepentingan, kekuasaan, dan hawa nafsu manusia, agen-agen dari Dia yang maha pengasih, secara diam-diam, dengan sabar mengerjakan rencana kehendak-Nya sendiri.

Di tengah-tengah perselisihan dan kekacauan bangsa-bangsa, Dia yang bersemayam di atas kerub-kerub masih mengatur urusan-urusan bumi. Kepada setiap bangsa dan kepada setiap individu ... Allah telah menetapkan suatu tempat dalam rencana-Nya yang agung Manusia dan bangsa-bangsa sedang diukur dengan kejatuhan di tangan Dia yang tidak membuat kesalahan. Semua orang dengan pilihannya sendiri menentukan nasibnya sendiri, dan Allah mengatur semuanya demi tercapainya tujuan-Nya.

Sejarah yang telah ditandai oleh AKU yang agung dalam Firman-Nya, menyatukan mata rantai demi mata rantai dalam rantai kenabian, dari kekekalan di masa lalu hingga kekekalan di masa depan, memberi tahu kita di mana posisi kita saat ini dalam prosesi zaman, dan apa yang dapat diharapkan di masa yang akan datang.

Semua nubuat yang telah dinubuatkan sebagai sesuatu yang

akan terjadi, hingga saat ini, telah ditelusuri di halaman-halaman sejarah, dan kita dapat yakin bahwa semua yang akan datang akan digenapi sesuai dengan urutannya....

Kita perlu mempelajari penggenapan tujuan Allah dalam sejarah bangsa-bangsa dan dalam penyingkapan hal-hal yang akan datang, supaya kita dapat menilai dengan nilai yang sebenarnya hal-hal yang kelihatan dan hal-hal yang tidak kelihatan; supaya kita dapat mempelajari apa tujuan hidup yang sesungguhnya; bahwa, dengan melihat hal-hal

waktu dalam terang kekekalan, kita dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya dan semulia-mulianya.

**Di Balik Layar Kehidupan, 11
Juni**

[168]

Hiduplah Selagi Ada Kesempatan, 12 Juni

[169]

**Apa saja yang didapati tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah dengan sekuat tenaga, karena tidak ada pekerjaan, atau alat, atau pengetahuan, atau hikmat, di dalam dunia orang mati, ke mana pun engkau pergi.
Pengkhotbah 9:10.**

Mati adalah hal yang khidmat, tetapi jauh lebih khidmat untuk hidup. Setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam hidup kita akan menemui kita kembali. Apa yang kita buat dari diri kita di masa percobaan, itulah yang harus kita pertahankan untuk selama-lamanya. Kematian membawa pembubaran pada tubuh, tetapi tidak mengubah karakter. Kedatangan Kristus tidak mengubah karakter kita; kedatangan-Nya hanya memperbaiki karakter kita selamanya, melampaui segala perubahan. Saya menghimbau anggota gereja untuk menjadi orang Kristen, menjadi seperti Kristus. Yesus adalah seorang pekerja, bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain.

.....Ji
ka

Anda adalah orang Kristen, Anda akan meniru teladan-Nya....

Bangunlah, Aku memohon kepadamu, dari tidur kematian. Sudah terlambat untuk mencurahkan kekuatan otak, tulang, dan otot untuk melayani diri sendiri. Jangan sampai hari terakhir menemukan Anda miskin akan harta surgawi. Berusahalah untuk mendorong kemenangan salib, berusahalah untuk menerangi jiwa-jiwa, bekerja keras untuk keselamatan sesama makhluk, dan pekerjaan Anda akan bertahan dalam ujian api yang mencobai.

Marilah kita ingat bahwa meskipun pekerjaan yang harus kita lakukan mungkin bukan pilihan kita, pekerjaan itu harus diterima sebagai pilihan Allah bagi kita. Entah itu menyenangkan atau tidak menyenangkan, kita harus melakukan tugas yang paling dekat dengan kita. "Apa saja yang didapati tanganmu untuk dikerjakan,

kerjakanlah dengan sekuat tenaga, karena di dalam kubur, ke mana pun engkau pergi, tidak ada pekerjaan, tidak ada peralatan, tidak ada pengetahuan, tidak ada hikmat."

Jika Tuhan menghendaki kita untuk membawa pesan kepada Niniwe, maka tidak akan berkenan kepada-Nya jika kita pergi ke Yope atau ke Kapernaum. Ia memiliki alasan untuk mengutus kita ke tempat yang telah diarahkan-Nya. Di tempat itu mungkin ada orang yang membutuhkan pertolongan yang dapat kita berikan.

Apa pun bidang pekerjaan yang kita geluti, Firman Tuhan mengajarkan kita untuk "tidak malas-malasan dalam usaha, bersemangat dalam semangat, melayani

Tuhan." [Roma 12:11](#).... "Karena kamu tahu, bahwa kamu akan menerima bagian yang ditentukan untuk kamu dari Tuhan, karena kamu melayani Tuhan Kristus." [Kolose 3:24](#).

**Hiduplah Selagi Ada Kesempatan, 12
Juni**

[169]

Tetapkan kasih sayang kita pada perkara-perkara di atas, bukan pada perkara-perkara di bumi.

Kolose 3:2.

Tuhan menyatakan perkiraan relatif manusia tentang waktu dan kekekalan, tentang bumi dan surga. Dia telah memperingatkan kita: "Sekalipun kekayaan bertambah, janganlah engkau menetapkan hatimu padanya." [Mazmur 62:10](#). Harta itu memiliki nilai jika digunakan untuk kebaikan orang lain dan kemuliaan Tuhan; tetapi tidak ada harta duniawi yang menjadi bagian Anda, tuhan Anda, atau juruselamat Anda.

Allah menguji manusia, sebagian dengan satu cara, dan sebagian lagi dengan cara yang lain. Dia menguji beberapa orang dengan melimpahkan karunia-Nya yang melimpah kepada mereka, dan yang lainnya dengan menahan nikmat-Nya. Dia menguji orang kaya untuk melihat apakah mereka akan mengasihi Allah, Sang Pemberi, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Ketika manusia menggunakan karunia-karunia ini dengan benar, Allah berkenan; Dia kemudian dapat mempercayainya dengan tanggung jawab yang lebih besar.

Dalam diri manusia duniawi terdapat keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang tidak dimilikinya. Dia telah, karena kekuatan kebiasaan, membengkokkan setiap pikiran, setiap tujuan, ke arah membuat persiapan untuk masa depan, dan seiring bertambahnya usia, dia menjadi lebih bersemangat daripada sebelumnya untuk memperoleh semua yang mungkin untuk diperoleh

Semua energi ini, ketekunan ini, tekad ini, usaha keras untuk mengejar kekuasaan duniawi ini, adalah hasil dari penyelewengan kekuatannya ke objek yang salah. Setiap kemampuan dapat dikembangkan ke tingkat yang paling tinggi melalui latihan, untuk kehidupan surgawi, kehidupan abadi, dan

untuk kemuliaan yang jauh lebih tinggi dan kekal. Kebiasaan dan praktik-praktik orang duniawi dalam ketekunan dan tenaganya, dan dalam memanfaatkan setiap kesempatan untuk menambah perbendaharaan mereka, harus menjadi pelajaran bagi mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, yang mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Anak-anak dunia lebih bijaksana dalam generasi mereka daripada anak-anak terang, dan di sinilah terlihat kebijaksanaan mereka. Tujuan mereka adalah untuk mendapatkan keuntungan duniawi, dan untuk tujuan ini mereka mengarahkan semua energi mereka. Oh, seandainya semangat ini menjadi ciri para pekerja keras untuk mendapatkan kekayaan surgawi!

Seandainya mereka bijaksana, seandainya mereka memahami hal ini, sehingga mereka mempertimbangkan akhir hidup mereka! Ulangan 32:29.

Tuhan "tidak dengan sengaja menindas dan tidak mendukakan anak-anak manusia." [Ratapan 3:33](#). "Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah TUHAN menyayangi orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Ia mengenal kerangka kita, Ia ingat, bahwa kita adalah debu." [Mazmur 103:13, 14](#). Dia mengenal hati kita, karena Dia membaca setiap rahasia jiwa Ia mengetahui kesudahannya dari permulaannya. Banyak orang akan ditidurkan sebelum cobaan yang berapi-api pada masa kesusahan menimpa dunia ini

Jika Yesus, Penebus dunia, berdoa, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku," dan menambahkan, "jadilah bukan seperti yang Kukehendaki, tetapi seperti yang Engkau kehendaki" ([Matius 26:39](#)), betapa tepat bagi manusia yang terbatas ini untuk berserah diri pada kebijaksanaan dan kehendak Allah.

Kita hanya memiliki waktu yang singkat di dunia ini, dan kita tidak tahu seberapa cepat panah maut akan menghantam hati kita. Kita tidak tahu seberapa cepat kita akan dipanggil untuk meninggalkan dunia dan segala kepentingannya. Kekekalan membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Tetapi hanya beberapa tahun lagi, dan bagi semua orang yang sekarang terhitung dalam kehidupan, mandat itu akan diberikan: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, ... dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." [Wahyu 22:11](#).

Apakah kita sudah siap? Sudahkah kita mengenal Allah, Sang Penguasa surga, Sang Pemberi Hukum, dan Yesus Kristus yang telah Ia utus ke dalam dunia sebagai wakil-Nya? Ketika tugas hidup kita berakhir, akankah kita dapat berkata, seperti yang dilakukan Kristus, teladan kita:

"Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah

menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.... Aku telah menyatakan nama-Mu"? [Yohanes 17:4-6](#).

Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia.

Cahaya dalam Bayangan, 15 Juni

[172]

Tetapi sekalipun Ia mendatangkan kesengsaraan, Ia akan menaruh belas kasihan, karena Ia berlimpah-limpah kasih setia-Nya. Sebab Ia tidak dengan sengaja menindas dan tidak mendukakan anak-anak manusia. [Ratapan 3:32, 33.](#)

Ketika putra sulung saya berusia enam belas tahun, ia jatuh sakit. [Pengalaman pribadi Njonja White yang penuh dukacita dikemukakan di sini untuk memberi semangat kepada semua orang yang harus menderita karena kehilangan orang-orang yang dikasihinya.] Keadaannya dianggap kritis, dan ia memanggil kami ke samping tempat tidurnya, dan berkata, "Ayah, Ibu, akan berat bagimu untuk berpisah dengan putra sulungmu. Jika Tuhan berkenan mengampuni nyawaku, demi kalian, aku akan senang. Jika itu demi kebaikanmu dan kemuliaan nama-Nya agar hidupku berakhir sekarang, aku akan berkata, Baiklah jiwaku. Bapa, pergilah, pergilah, dan Ibu, pergilah, dan berdoalah. Maka kamu akan menerima jawaban sesuai dengan kehendak Juruselamatku, yang kamu kasih dan yang aku kasih." Ia takut jika kami bersujud bersama, simpati kami akan menguat, dan kami akan meminta apa yang tidak akan dikabulkan oleh Tuhan. Kami menerima

tidak ada bukti bahwa anak kami akan sembuh. Dia meninggal dengan menaruh kepercayaan penuh kepada Yesus, Juruselamat kita. Kematianmu merupakan pukulan besar bagi kami, tetapi itu adalah kemenangan bahkan dalam kematian; karena hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Sebelum kematian anak sulung saya, bayi saya sakit sampai mati. Kami berdoa, dan berpikir bahwa Tuhan akan mengampuni kekasih kami; tetapi kami menutup matanya dalam kematian, dan membaringkannya untuk beristirahat di dalam Yesus, sampai Sang Pemberi Kehidupan datang untuk membangunkan orang-orang yang dikasihinya yang berharga ke dalam keabadian yang mulia.

Kemudian suamiku, hamba Yesus Kristus yang setia, yang telah berdiri di sisiku selama tiga puluh enam tahun, diambil dari padaku, dan aku ditinggalkan untuk bekerja sendirian. Ia tidur di dalam Yesus. Saya tidak memiliki air mata untuk dicurahkan di atas kuburnya. Tetapi betapa saya merindukannya! ...

Tuhan telah sering menginstruksikan kepada saya bahwa banyak anak kecil harus disingkirkan sebelum masa kesusahan. Kita akan melihat anak-anak kita lagi.

Kita akan bertemu dengan mereka dan mengenal mereka di pelataran surga. Percayalah kepada Tuhan dan janganlah takut.

**Cahaya dalam Bayangan, 15
Juni**

[172]

Orang Mati yang Terberkati, 16 Juni

Dan aku mendengar suatu suara dari sorga berkata kepadaku: Tuliskanlah: Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan mulai dari sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan perbuatan-perbuatan mereka mengikuti mereka. Wahyu 14:13.

Saya tidak tahu apa yang harus saya katakan kepada Anda. [Kata-kata untuk suami dan anak-anak atas kehilangan istri dan ibu.] Berita kematian istri Anda bagi saya sangat mengejutkan. Saya hampir tidak bisa mempercayainya dan tidak bisa mempercayainya sekarang. Tuhan memberiku sebuah penglihatan pada malam Sabtu yang lalu yang akan kutuliskan....

Saya melihat bahwa ia dimeteraikan dan akan muncul pada waktu suara Tuhan berbunyi dan berdiri di atas bumi, dan ia akan bersama mereka yang 144.000 itu. Saya melihat kita tidak perlu berduka untuknya; ia akan beristirahat pada masa kesusahan, dan yang dapat kita tangisi hanyalah kehilangan kita karena kehilangan kebersamaannya. Saya melihat kematiannya akan menghasilkan kebaikan.

Saya memperingatkan F dan anak-anak yang lain untuk bersiap-siap bertemu dengan Yesus, dan kemudian mereka akan bertemu dengan ibu mereka lagi, tidak akan pernah berpisah lagi. Wahai anak-anakku, maukah kamu memperhatikan peringatannya yang setia yang ia berikan kepadamu ketika ia masih bersamamu, dan janganlah semua doanya yang telah ia persembahkan kepada Allah untukmu menjadi seperti air yang tumpah ke tanah? Bersiaplah untuk bertemu dengan Yesus, dan semuanya akan baik-baik saja. Serahkanlah hatimu kepada Allah dan janganlah beristirahat sehari pun kecuali kamu tahu bahwa kamu mengasihi Yesus. Saudara yang terkasih, kami telah berdoa kepada Allah untuk menguatkanmu dan menguatkanmu untuk menanggung kehilanganmu. Allah akan

menyertai dan meneguhkanmu. Milikilah iman....

Kesedihan tidak seperti mereka yang tidak memiliki harapan. Kubur hanya dapat menahannya sebentar saja. Berharaplah kepada Tuhan dan bergembiralah, saudara, dan engkau akan bertemu dengannya sebentar lagi. Kami tidak akan berhenti berdoa agar berkat-berkat Tuhan tercurah atas keluarga anda dan anda. Tuhan akan menjadi matahari dan perisai Anda. Dia akan mendampingimu dalam penderitaan dan percobaan yang berat ini. Bertahanlah dalam percobaan ini dengan baik dan Anda akan menerima mahkota kemuliaan bersama rekan Anda pada saat Yesus menampakkan diri. Peganglah teguh kebenaran, dan

Anda bersama dia akan dimahkotai dengan kemuliaan,
kehormatan, keabadian, dan hidup yang kekal.

**Orang Mati yang
Terberkati, 16 Juni**

[173]

Manusia adalah Manusia Biasa, 17 Juni

**Akankah manusia fana lebih adil daripada Allah? Akankah
manusia lebih murni daripada penciptanya?
Ayub 4:17.**

Manusia hanyalah makhluk fana, dan ketika ia merasa dirinya terlalu bijaksana untuk menerima Yesus, ia akan tetap menjadi manusia.

Kehidupan fisik ... tidak kekal atau abadi; karena Allah, Sang Pemberi Kehidupan, mengambilnya kembali. Manusia tidak memiliki kendali atas hidupnya.

Firman Tuhan tidak pernah mengajarkan bahwa jiwa manusia itu fana. Keabadian adalah atribut Allah saja.

Di atas kesalahan mendasar dari keabadian alamiah terdapat doktrin kesadaran dalam kematian - sebuah doktrin, seperti siksaan kekal, yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Kitab Suci, dengan perintah-perintah akal budi, dan dengan perasaan kita sebagai manusia.

ing hal-hal ini? Daud menyatakan bahwa manusia tidak sadar dalam kematian. "Nafasnya keluar, ia kembali ke tanahnya, pada hari itu juga pikirannya lenyap." Mazmur 146:4....

Ketika, sebagai jawaban atas doanya, umur Hizkia diperpanjang selama lima belas tahun, raja yang penuh syukur ini mempersembahkan sebuah pujian kepada Allah atas belas kasihannya yang besar. Dalam lagu ini, ia menceritakan alasan mengapa ia bersukacita: "Kubur tidak dapat memuji Engkau, maut tidak dapat merayakan Engkau; mereka yang turun ke dalam dunia orang mati tidak dapat mengharap kebenaran-Mu. Orang yang hidup, yang masih hidup, akan memuji Engkau, seperti yang kulakukan pada hari ini." Yesaya 38:18, 19. Teologi populer menggambarkan orang benar yang mati seperti di surga, masuk ke dalam kebahagiaan, dan memuji Tuhan dengan lidah yang abadi; tetapi Hizkia tidak dapat melihat prospek yang mulia seperti itu

[175]

Keadaan Manusia dalam

dalam kematian **Kematian, 18 Juni**

Petrus, pada hari Pentakosta, menyatakan bahwa bapa leluhur Daud "telah mati dan dikuburkan, dan kuburnya ada bersama kita sampai hari ini." "Sebab Daud tidak terangkat ke surga." Kisah Para Rasul [2:29](#), [34](#). Fakta bahwa Daud tetap berada di dalam kubur sampai kebangkitan, membuktikan bahwa orang benar tidak masuk surga pada saat kematian. Hanya melalui kebangkitan, dan berdasarkan fakta bahwa Kristus telah bangkit, Daud akhirnya dapat duduk di sebelah kanan Allah.

Manusia adalah Manusia Biasa, 17 Juni

Karena orang-orang yang hidup tahu bahwa mereka akan mati, tetapi orang-orang yang mati tidak mengetahui apa-apa, dan mereka tidak lagi mendapat upah, karena ingatan akan mereka telah dilupakan. Juga kasih mereka, kebencian mereka, dan iri hati mereka, telah lenyap, dan mereka tidak lagi mendapat bagian untuk selama-lamanya dalam segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari.

Pengkhotbah 9:5, 6.

Teori keabadian jiwa adalah salah satu doktrin palsu yang Roma, yang dipinjam dari paganisme, masukkan ke dalam agama Kristen. Martin Luther menggolongkannya dengan "dongeng-dongeng yang tidak masuk akal yang menjadi bagian dari kumpulan dekret Romawi." Mengomentari kata-kata Salomo dalam Pengkhotbah, bahwa orang mati tidak mengetahui apa pun, sang Pembaru berkata: "... Salomo menilai bahwa orang mati tertidur dan tidak merasakan apa pun. Karena orang mati berbaring di sana, tidak menghitung hari atau tahun, tetapi ketika mereka dibangunkan, mereka akan tampak seperti hanya tidur sebentar saja."

Martir Tyndale, yang mengacu pada keadaan orang mati, menyatakan: "Saya mengakui secara terbuka, bahwa saya tidak yakin bahwa mereka telah berada dalam kemuliaan penuh seperti yang dimiliki oleh Kristus, atau para malaikat pilihan Allah. Hal ini juga bukan bagian dari iman saya, karena jika memang demikian, saya tidak melihat bahwa pemberitaan tentang kebangkitan daging adalah sesuatu yang sia-sia."

Menurut kepercayaan populer, orang-orang yang telah ditebus di surga mengetahui semua yang terjadi di bumi, dan terutama dengan kehidupan teman-teman yang telah mereka tinggalkan. Namun, bagaimana mungkin menjadi sumber kebahagiaan bagi orang yang telah meninggal untuk mengetahui masalah orang yang masih hidup, ... melihat mereka menanggung semua kesedihan,

[175]

Keadaan Manusia dalam

Keperayaan, 18 Juni.. Dan betapa menjijikkannya kekecewaan, dan kepanikan, dan ketidakpercayaan bahwa begitu nafas meninggalkan tubuh, jiwa orang yang tidak sabar akan diserahkan ke dalam api neraka! Betapa dalamnya penderitaan yang harus dialami oleh mereka yang melihat teman-temannya pergi ke kubur tanpa persiapan, untuk masuk ke dalam kekekalan dalam kesengsaraan dan dosa!

Kristus menggambarkan kematian sebagai tidur bagi anak-anak-Nya yang percaya. Hidup mereka tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan sampai sangkakala terakhir berbunyi, mereka yang mati akan tidur di dalam Dia.

Kebaikan dalam Keadilan Tuhan, 19 Juni

Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi yang tidak dapat membunuh jiwa, tetapi takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh di dalam neraka. [Matius 10:28](#).

Betapa menjijikkannya doktrin yang menyatakan bahwa orang mati yang jahat akan disiksa dengan api dan belerang di neraka yang menyala-nyala selama-lamanya; bahwa untuk dosa-dosa di kehidupan duniawi yang singkat, mereka akan mengalami siksaan selama Allah masih hidup....

Di manakah, di halaman-halaman Firman Tuhan, ajaran seperti itu dapat ditemukan? Akankah orang-orang yang ditebus di surga akan kehilangan semua perasaan kasihan dan belas kasihan, dan bahkan perasaan kemanusiaan pada umumnya? Apakah ini akan ditukar dengan ketidakpedulian orang yang tabah, atau kekejaman orang yang biadab? Tidak, tidak; itu bukan ajaran Kitab Allah

Teori siksaan kekal adalah salah satu doktrin palsu yang merupakan anggur kekejian Babel.

Ketika kita mempertimbangkan dengan warna-warna palsu apa yang telah dilukiskan Iblis kepada karakter Allah, dapatkah kita bertanya-tanya mengapa Pencipta kita yang penuh belas kasihan itu ditakuti, ... bahkan dibenci?

Prinsip-prinsip kebaikan, belas kasihan, dan kasih, yang diajarkan dan diteladankan oleh Juruselamat kita, adalah transkrip dari kehendak dan karakter Allah. Allah menegakkan keadilan atas orang jahat, demi kebaikan orang alam semesta, dan bahkan untuk kebaikan mereka yang menerima penghakiman-Nya....

Mereka yang telah memilih Iblis sebagai pemimpin mereka, dan telah dikendalikan oleh kuasanya, tidak siap untuk masuk ke dalam hadirat Allah

Dapatkah mereka bertahan dalam kemuliaan Allah dan Anak

Domba? Tidak, tidak; tahun-tahun percobaan diberikan kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter untuk surga; tetapi mereka tidak pernah melatih pikiran untuk mencintai kemurnian; mereka tidak pernah belajar bahasa surga, dan sekarang sudah terlambat.

[176]

Bagi dosa, di mana pun ditemukan, "Allah kita adalah api yang menhanguskan." [Ibrani 12:29](#). Di dalam diri setiap orang yang tunduk pada kuasa-Nya, Roh Allah akan menhanguskan dosa. Tetapi jika manusia berpegang teguh pada dosa, mereka akan menjadi sama dengan dosa. Maka kemuliaan Allah, yang menghancurkan dosa, akan menghancurkan mereka.

Kebaikan dalam Keahlian Tuhan, 19 Juni

Bagian dari Orang Fasik, 20 Juni

Lihatlah, semua jiwa adalah milik-Ku; sama seperti jiwa bapa, demikian juga jiwa anak adalah milik-Ku; jiwa yang berbuat dosa, ia akan mati.

Yehezkiel 18:4.

Sementara kehidupan adalah warisan orang benar, kematian adalah bagian orang fasik.

Orang yang berbuat dosa akan mati dalam keadaan mati yang kekal, yaitu kematian yang berlangsung selama-lamanya, yang tidak ada lagi harapan untuk dibangkitkan, dan dengan demikian murka Allah akan diredakan.

Sungguh suatu keajaiban bagi saya bahwa Iblis dapat berhasil dengan baik dalam membuat manusia percaya bahwa firman Allah, "Tiap-tiap orang yang berbuat dosa akan mati," berarti bahwa orang yang berbuat dosa tidak akan mati, tetapi hidup kekal dalam kesengsaraan. Kata malaikat, "Hidup adalah hidup, baik dalam kesakitan atau kebahagiaan. Kematian adalah tanpa rasa sakit, tanpa sukacita, tanpa kebencian.

Kristus menanggung kematian yang menyiksa dalam keadaan yang paling memalukan agar kita dapat memiliki kehidupan. Dia menyerahkan *n y a w a - N y a* yang berharga agar Dia dapat mengalahkan maut. Tetapi Dia bangkit dari kubur, dan berjuta-juta malaikat yang datang untuk melihat Dia mengambil kembali nyawa yang telah Dia letakkan mendengar kata-kata sukacita-Nya yang penuh kemenangan ketika Dia berdiri di atas kubur Yusuf dan menyatakan "Akulah kebangkitan dan hidup." [Yohanes 11:25](#).

Pertanyaan, "Jika seseorang mati, apakah ia akan hidup kembali?" telah terjawab. Dengan menanggung hukuman dosa, dengan turun ke dalam kubur, Kristus telah menerangi kubur bagi semua orang yang mati dalam iman. Allah yang menjadi manusia telah membawa kehidupan dan keabadian menjadi terang melalui Injil. Dengan mati, Kristus telah memberikan kehidupan

kekal bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Dalam kematian-Nya, Dia mengutuk pencetus dosa dan ketidaksetiaan untuk menderita hukuman kematian kekal karena dosa.

Sebagai pemilik dan pemberi kehidupan kekal, Kristus adalah satu-satunya yang dapat menaklukkan maut. Dia adalah Penebus kita.

Kristus adalah kehidupan itu sendiri. Dia yang telah melewati maut untuk menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut adalah Sumber dari segala kehidupan. Ada balsem di Gilead, dan Tabib di sana.

[177]

Bagian dari Orang Fasik, 20 Juni

Keabadian Alamiah Sebuah Kebohongan, 21 Juni

mendapatkan harta dengan lidah dusta adalah kesia-siaan yang dihempaskan ke sana kemari oleh mereka yang mencari kematian. [Amsal 21:6](#).

Kebohongan besar yang pertama kali dikatakannya [Setan] kepada Hawa di Taman Eden, "Kamu tidak akan mati," adalah khotbah pertama yang dikhotbahkan tentang keabadian jiwa. Khotbah itu dimahkotai dengan kesuksesan, dan hasil yang mengerikan mengikuti. Dia telah membawa pikiran untuk menerima khotbah itu sebagai kebenaran, dan para pendeta mengkhobahkannya, menyanyikannya, dan mendoakannya.

Setelah kejatuhan, Setan memerintahkan para malaikatnya untuk melakukan upaya khusus untuk menanamkan kepercayaan akan keabadian alamiah manusia; dan setelah membujuk manusia untuk menerima kesesatan ini, mereka harus mengarahkan mereka untuk menyimpulkan bahwa orang berdosa akan hidup dalam kesengsaraan kekal. Sekarang pangeran kegelapan, bekerja melalui agen-agennya, mewakili Allah sebagai tiran yang penuh dendam, menyatakan bahwa Dia menjerumuskan ke dalam neraka semua orang yang tidak berkenan kepada-Nya, dan membuat mereka selalu merasakan murka-Nya.

Sebagian besar orang yang menganggap doktrin siksaan kekal itu menjijikkan, terdorong untuk melakukan kesalahan yang berlawanan. Mereka melihat bahwa Kitab Suci menggambarkan Allah sebagai makhluk yang penuh kasih dan belas kasihan, dan mereka tidak dapat percaya bahwa Dia akan menyerahkan makhluk-makhluk-Nya ke dalam api neraka yang menyala-nyala. Tetapi dengan memegang keyakinan bahwa jiwa secara alamiah adalah abadi, mereka tidak melihat alternatif lain selain menyimpulkan bahwa semua manusia pada akhirnya akan diselamatkan. Banyak yang menganggap ancaman-ancaman Alkitab dirancang hanya untuk menakut-nakuti manusia agar taat, dan bukan untuk digenapi

secara harfiah. Dengan demikian, orang berdosa dapat hidup dalam kesenangan yang mementingkan diri sendiri, mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah, dan berharap pada akhirnya akan diterima di dalam perkenanan-Nya.

Allah telah memberikan kepada manusia sebuah pernyataan tentang karakter-Nya, dan metode-Nya dalam menangani dosa. "Semua orang fasik akan dibinasakan-Nya."

[Mazmur 145:20](#).... Namun, semua manifestasi dari keadilan retributif akan sangat konsisten dengan karakter Allah sebagai makhluk yang penuh belas kasihan, panjang sabar, dan penuh kebajikan

Dan semua orang yang memiliki konsepsi yang benar tentang sifat-sifat ini akan mengasihi-Nya karena mereka tertarik kepada-Nya dengan mengagumi penghargaan-penghargaan-Nya.

[178]

**Keabadian Alamiah Sebuah
Kebohongan, 21 Juni**

Sekarang adalah Waktu Tuhan, 22 Juni

Sebab Ia berfirman: Aku telah mendengar engkau pada waktu yang telah ditentukan, dan pada hari penyelamatan Aku telah menolong engkau: lihatlah, sekarang adalah waktu yang telah ditentukan, lihatlah, sekarang adalah hari penyelamatan. [2 Korintus 6:2](#).

Tuhan telah menetapkan hukum untuk pemerintahan, tidak hanya untuk makhluk hidup, tetapi juga untuk semua operasi alam. Segala sesuatu berada di bawah hukum yang tetap, yang tidak dapat diabaikan....

Seperti para malaikat, para penghuni Eden telah ditempatkan dalam masa percobaan; tempat tinggal mereka yang bahagia dapat dipertahankan hanya dengan syarat kesetiaan kepada hukum Sang Pencipta. Mereka dapat taat dan hidup, atau tidak taat dan binasa. Allah telah menjadikan mereka penerima berkat-berkat yang melimpah; tetapi jika mereka mengabaikan kehendak-Nya, Dia yang tidak mengampuni para malaikat yang berdosa, tidak akan mengampuni mereka; pelanggaran akan menghilangkan karunia-karunia-Nya, dan membawa kesengsaraan serta kebinasaan bagi mereka.

Adam dan Hawa melanggar hukum Allah. Hal ini membuat mereka harus diusir dari Eden dan dipisahkan dari pohon kehidupan, karena memakan buah dari pohon itu setelah pelanggaran mereka akan melanggengkan dosa

Maut masuk ke dalam dunia karena pelanggaran. Tetapi Kristus telah memberikan nyawa-Nya agar manusia mengalami cobaan lagi. Dia tidak mati di kayu salib untuk menghapuskan hukum Allah, tetapi untuk memberikan kesempatan kedua bagi manusia. Dia tidak mati untuk membuat dosa menjadi atribut yang abadi; Dia mati untuk mendapatkan hak untuk menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut, yaitu iblis.

Mustahil bagi manusia untuk mengamankan keselamatan

jiwa setelah kematian. Kehidupan ini adalah satu-satunya waktu yang diberikan kepada manusia untuk mempersiapkan untuk selamanya.

Percobaan diberikan kepada semua orang, supaya semua orang dapat membentuk karakter untuk hidup yang kekal. Kesempatan akan diberikan kepada semua orang untuk memutuskan hidup atau mati....

Masa percobaan bagi mereka yang memilih untuk hidup dalam dosa, dan mengabaikan keselamatan besar yang ditawarkan, akan berakhir ketika pelayanan Kristus berakhir tepat sebelum Dia muncul di awan-awan di langit.

[179]

Sekarang adalah Waktu Tuhan, 22 Juni
Sekarang adalah masa percobaan. Sekarang adalah hari keselamatan. Sekarang, sekarang, adalah waktu Tuhan.

Kristus Buah Pertama, 23 Juni

Jikalau dalam hidup ini hanya kita yang menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang di antara manusia. Tetapi sekarang Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan kita telah menjadi yang pertama-tama berhak menerima buah-buah sulung dari mereka yang telah meninggal. 1 Korintus 15:19, 20.

Kristus bangkit dari kematian sebagai buah sulung dari mereka yang tertidur. Dia adalah antitesis dari berkas gandum, dan kebangkitan-Nya terjadi pada hari ketika berkas gandum itu akan dipersembahkan di hadapan Tuhan. Selama lebih dari seribu tahun, upacara simbolis ini telah dilakukan. Dari ladang-ladang, bulir-bulir gandum pertama yang matang dikumpulkan, dan ketika orang-orang pergi ke Yerusalem untuk merayakan Paskah, berkas-berkas buah sulung dilambaikan sebagai persembahan syukur kepada Tuhan. Baru setelah hal ini dipersembahkan, sabit baru dapat digunakan untuk menebas gandum, dan dikumpulkan menjadi berkas-berkas. Berkas yang dipersembahkan kepada Tuhan melambangkan tuaian. Jadi, Kristus sebagai buah sulung melambangkan tuaian rohani yang besar yang akan dikumpulkan untuk kerajaan Allah. Kebangkitan-Nya adalah tipe dan janji dari kebangkitan semua orang benar yang telah mati.

Kebangkitan Yesus adalah contoh dari kebangkitan terakhir dari semua orang yang tidur di dalam Dia. Tubuh Juruselamat yang telah bangkit, tingkah laku-Nya, aksen dari perkataan-Nya, semuanya tidak asing lagi bagi para pengikut-Nya. Dengan cara yang sama, mereka yang tidur di dalam Yesus akan bangkit kembali. Kita akan mengenal sahabat-sahabat kita sebagaimana para murid mengenal Yesus. Meskipun mereka mungkin telah berubah bentuk, sakit, atau cacat dalam kehidupan fana ini, namun di dalam tubuh mereka yang telah dibangkitkan dan dimuliakan, identitas pribadi mereka akan

terpelihara dengan sempurna, dan kita akan mengenali, di dalam wajah yang terpancar oleh cahaya yang bersinar dari wajah Yesus, ciri-ciri mereka yang kita kasihi.

Pada kedatangan-Nya yang kedua kali, semua orang mati yang berharga akan mendengar suara-Nya, dan akan keluar menuju kehidupan yang mulia dan abadi. Kuasa yang sama yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan membangkitkan gereja-Nya, dan memuliakan gereja-Nya dengan

Dia, yang mengatasi segala pemerintah dan penguasa dan kuasa dan nama-nama yang disebut, bukan hanya di dunia ini, melainkan juga di dunia yang akan datang.

[180]

Ia akan menerima kita dengan penuh kehormatan. Kepada kita akan diberikan mahkota kemuliaan yang tidak akan lenyap.

Kristus Buan Pertama, 25 Juni

Kematian Ditelan dalam Kemenangan, 24 Juni

Sebab kita yang ada di dalam kemah ini mengeluh karena terbebani, bukan karena kita tidak berpakaian, tetapi karena kita mengenakan pakaian, supaya maut dapat ditelan oleh hidup. [2 Korintus 5:4](#).

Sang Pemberi Kehidupan akan datang untuk mematahkan belunggu kubur. Dia akan membawa keluar para tawanan dan menyatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup."

Tidak ada satu pun dalam Kitab Suci yang menyatakan bahwa orang benar akan menerima pahala atau orang jahat akan menerima hukuman pada saat kematian. Para bapa leluhur dan para nabi tidak meninggalkan jaminan seperti itu. Kristus dan para rasul-Nya tidak memberikan petunjuk tentang hal itu. Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa orang mati tidak langsung masuk surga. Mereka digambarkan tidur sampai kebangkitan. Pada hari ketika tali perak dilepaskan dan cawan emas dipecahkan, pikiran manusia akan binasa. Mereka yang turun ke alam kubur berada dalam keheningan. Mereka tidak tahu lagi apa pun yang dilakukan di bawah matahari. Peristirahatan yang diberkati bagi orang-orang benar yang letih! Waktu, baik panjang maupun pendek, hanyalah sesaat bagi mereka. Mereka tidur; mereka dibangunkan oleh sangkakala Allah menuju keabadian yang mulia. "Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa." Jadi apabila ... yang fana ini telah mengenakan keabadian, maka akan terjadi apa yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan." [1 Korintus 15:52-54](#). Ketika mereka dipanggil keluar dari tidur nyenyak mereka, mereka mulai berpikir di mana mereka berhenti. Sensasi terakhir adalah kepedihan kematian, pikiran terakhir bahwa mereka jatuh di bawah kuasa kubur. Ketika mereka bangkit dari kubur, pikiran gembira pertama mereka akan bergema dalam teriakan kemenangan, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai kubur, di manakah kemenanganmu?" [1 Korintus 15:55](#).

Rasa sakit karena kematian adalah hal terakhir yang mereka rasakan. Ketika mereka terjaga rasa sakitnya hilang Gerbang kota Tuhan berayun kembali pada engselnya,dan tebusan Allah masuk melalui kerub dan serafim. Kristus mengucapkan selamat datang kepada mereka dan mengenakan

kepada mereka berkat-Nya. "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia:

... masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu." [Matius 25:21](#).

[181]

Kematian Ditelan dalam Kemenangan, 24 Juni

Kebangkitan yang Istimewa, 25 Juni

Dan banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian lagi untuk mendapat kehinaan dan penghinaan yang kekal. [Daniel 12:2](#).

Pada tengah malam, Tuhan memanasifestasikan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban terjadi secara beruntun. Orang fasik melihat dengan ketakutan dan takjub pada pemandangan itu, sementara orang benar melihat dengan sukacita yang sungguh-sungguh tanda-tanda pembebasan mereka. Segala sesuatu di alam ini tampak berubah dari jalurnya. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan gelap dan tebal muncul, dan saling berbenturan. Di tengah-tengah langit yang murka itu ada satu tempat yang jernih dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, dan dari sana terdengar suara Allah seperti suara air yang mengalir deras, yang berkata, "Sudah jadi." [Wahyu 16:17](#)....

Suara itu mengguncang langit dan bumi. Dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat, "seperti yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi, gempa bumi yang dahsyat dan yang begitu hebat." [Wahyu 16:18](#) Seluruh

Bumi terangkat dan membengkak seperti gelombang laut. Permukaannya pecah. Fondasinya tampaknya mulai goyah

Kuburan-kuburan dibuka, dan "banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian lagi untuk dipermalukan dan penghinaan yang kekal." [Daniel 12:2](#). Semua orang yang telah mati dalam iman akan pekabaran malaikat ketiga akan keluar dari kubur dalam keadaan dimuliakan, untuk mendengarkan perjanjian damai Allah dengan mereka yang telah memelihara hukum-Nya.

Mereka yang telah mati dalam iman di bawah pekabaran

malaikat yang ketiga, yang memelihara hari Sabat, keluar dari tempat tidur mereka yang berdebu.

"Mereka yang menikam Dia" ([Wahyu 1:7](#)), yaitu mereka yang mengejek dan mencemoohkan penderitaan Kristus yang sedang sekarat, dan para penentang yang paling kejam terhadap kebenaran-Nya dan umat-Nya, dibangkitkan untuk melihat Dia di dalam kemuliaan-Nya, dan melihat kehormatan yang diberikan kepada orang-orang yang setia dan taat. Suara Allah terdengar dari surga, menyatakan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada

Umat-Nya. Dan ketika berkat diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah dengan menjaga kekudusan hari Sabat-Nya, ada teriakan kemenangan yang dahsyat.

[182]

Kebangkitan yang Istimewa, 25 Juni

Kebangkitan Menuju Keabadian, 26 Juni

Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, demikian juga mereka yang telah mati dalam Yesus, akan dibawa Allah bersama-sama dengan Dia. 1
Tesalonika 4:14.

Bagi orang percaya, Kristus adalah kebangkitan dan hidup. Di dalam Juruselamat kita, kehidupan yang telah hilang karena dosa dipulihkan; karena Dia memiliki kehidupan di dalam diri-Nya untuk menghidupkan kembali siapa pun yang dikehendaki-Nya. Dia diinvestasikan dengan hak untuk memberikan keabadian. Kehidupan yang telah Ia berikan kepada manusia, Ia ambil kembali dan berikan kepada manusia.

Ketika Kristus datang untuk mengumpulkan mereka yang setia kepada-Nya, sangkakala terakhir akan berbunyi, dan seluruh bumi, dari puncak-puncak gunung yang paling tinggi sampai ke ceruk-ceruk tambang yang paling dalam, akan mendengarnya. Orang-orang benar yang telah meninggal akan mendengar bunyi sangkakala yang terakhir dan mereka akan keluar dari kubur mereka.

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti ketika mereka masuk ke dalam kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, memiliki tinggi badan yang tinggi dan bentuk yang agung, namun hanya sedikit di bawah Anak Allah. Dia menyajikan kontras yang nyata dengan orang-orang dari generasi berikutnya; dalam hal ini ditunjukkan kemerosotan besar dari ras tersebut. Tetapi semuanya bangkit dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal Bentuk yang fana dan fana, yang tidak memiliki daya tarik, yang telah dicemari oleh dosa, menjadi sempurna, indah, dan abadi. Dikembalikan kepada

pohon kehidupan di Eden yang telah lama hilang, orang-orang yang ditebus akan "bertumbuh" menjadi dewasa dan mencapai tingkat

pertumbuhan penuh dalam kemuliaan purbakala....

Orang benar yang hidup diubahkan "dalam sekejap, dalam sekejap mata." [1 Korintus 15:52](#). Pada waktu Allah berseru, mereka dimuliakan; sekarang mereka telah diubah menjadi kekal, dan bersama-sama dengan orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk menyongsong Tuhan di angkasa. malaikat-malaikat kudus ke pelukan ibu mereka. Teman-teman yang telah lama dipisahkan oleh kematian dipersatukan, tidak pernah berpisah, dan dengan nyanyian sukacita naik bersama ke kota Allah.

Semua orang mati yang berharga, dari Habel yang saleh hingga orang kudus terakhir yang mati, akan bangun untuk kehidupan yang mulia dan abadi.

[183]

Kebangkitan Menuju Keabadian, 26 Juni

Kebangkitan dari Kebinasaan, 27 Juni

**Sebab orang-orang yang berbuat jahat akan dilenyapkan,
tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN,
merekalah yang akan mewarisi bumi. Mazmur 37:9.**

Pada akhir masa seribu tahun, kebangkitan kedua akan terjadi. Kemudian orang-orang jahat akan dibangkitkan dari antara orang mati, dan menghadap Allah. Demikianlah sang pewahyu, setelah menjelaskan tentang kebangkitan dari orang-orang benar, berkata: "Orang-orang mati yang lain tidak hidup lagi, sebelum masa seribu tahun itu berakhir." [Wahyu 20:5](#).

Pada kebangkitan pertama, semua muncul dalam mekar abadi; tetapi pada kebangkitan kedua, tanda-tanda kutukan terlihat pada semua orang. Raja-raja dan para bangsawan di bumi, yang hina dan yang rendah, yang terpelajar dan yang tidak terpelajar, muncul bersama-sama. Semua orang melihat Anak Manusia, dan orang-orang yang telah menghina dan mengolok-olok Dia, yang telah menaruh mahkota duri di dahi-Nya yang suci, dan memukul-Nya dengan buluh, akan melihat Dia dalam segala keagungan-Nya sebagai raja. Mereka yang meludahi Dia pada saat pencobaan-Nya, sekarang berpaling dari tatapan-Nya yang tajam dan dari kemuliaan wajah-Nya. Mereka yang menancapkan paku-paku ke tangan dan kaki-Nya sekarang melihat bekas-bekas penyaliban-Nya. Mereka yang menancapkan tombak ke lambung-Nya melihat tanda-tanda kekejaman mereka pada tubuh-Nya. Dan mereka tahu bahwa Dia adalah orang yang mereka salibkan dan cemoohkan dalam penderitaan-Nya yang telah berakhir. Dan kemudian muncullah satu ratapan penderitaan yang berkepanjangan, ketika mereka melarikan diri untuk bersembunyi dari hadapan Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

Semua berusaha bersembunyi di balik batu-batu karang, untuk melindungi diri mereka sendiri dari kemuliaan yang mengerikan dari Dia yang dulu mereka hina. Dan, karena kewalahan dan terharu

oleh keagungan dan kemuliaan-Nya yang luar biasa, mereka dengan satu suara mengangkat suara mereka, dan dengan suara yang sangat keras ber seru, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan." Mazmur [118:26](#). Api akan turun dari Allah dari langit dan menhanguskan mereka (orang fasik), menhanguskan mereka sampai ke akar-akarnya. Iblis adalah akarnya, dan anak-anaknya adalah cabang-cabangnya.

Nasib orang fasik ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Pengucilan mereka dari surga adalah pilihan mereka sendiri, dan adil serta penuh belas kasihan dari Allah.

[184]

Kebangkitan dari Kebinasaan, 27 Juni

Sang Pemberi Kehidupan Akan Datang, 28 Juni

Jika seseorang mati, dapatkah ia hidup kembali? Sepanjang waktu yang telah Kutentukan aku akan menanti-nantikannya, sampai waktu pergantianku tiba. Ayub 14:14.

Sang Pemberi Hidup akan memanggil milik-Nya yang telah dibeli-Nya pada kebangkitan pertama, dan sampai saat kemenangan itu, ketika sangkakala terakhir berbunyi dan bala tentara yang sangat besar keluar untuk meraih kemenangan kekal, semua orang kudus yang tertidur akan dipelihara dengan aman dan akan dijaga seperti permata yang berharga, yang dikenal oleh Allah dengan nama-Nya. Dengan kuasa Juruselamat yang tinggal di dalam diri mereka ketika mereka hidup dan karena mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi, mereka akan dibangkitkan dari antara orang mati. Harapan-harapan kita yang paling indah sering kali dirusak di sini. Orang-orang yang kita kasihan tercerai-berai dari kita oleh kematian. Kita menutup mata mereka dan membiasakan mereka untuk masuk ke dalam kubur, dan membaringkan mereka jauh dari pandangan kita. Tetapi harapan tetap membangkitkan semangat kita. Kita tidak berpisah selamanya, tetapi akan bertemu dengan orang-orang yang kita kasihan yang tidur di dalam Yesus. Mereka akan datang kembali dari negeri musuh. Sang Pemberi Hidup akan datang. Berjuta-juta malaikat kudus mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Dia menghancurkan belenggu maut, mematahkan belenggu kubur, dan Tawanan yang berharga muncul dalam kesehatan dan kecantikan abadi.

Identitas pribadi kita dipertahankan dalam kebangkitan, meskipun tidak dalam bentuk partikel materi atau substansi yang sama dengan yang masuk ke dalam kubur. Dalam kebangkitan, setiap orang akan memiliki karakternya masing-masing.

Allah pada waktu-Nya sendiri akan memanggil orang mati, memberikan kembali nafas kehidupan, dan menghidupkan tulang-

tulang yang kering.

Akan ada penghubungan kembali rantai keluarga. Ketika kita memandang orang yang telah meninggal, kita dapat berpikir tentang pagi hari ketika sangkakala Allah berbunyi, ketika "orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita akan diubah." [1 Korintus 15:52](#).

Sisa-sisa kutukan dosa yang masih ada akan dihapuskan, dan orang-orang yang setia kepada Kristus akan tampil dalam "keindahan Tuhan Allah kita," dalam pikiran, jiwa, dan tubuh yang mencerminkan gambar Tuhan mereka yang sempurna.

Apakah kita sudah siap sehingga jika kita harus tertidur, kita dapat melakukannya dengan penuh pengharapan di dalam Yesus Kristus?

[185]

**Sang Pemberi Kehidupan Akan
Datang, 28 Juni**

Sorrow With Hope, 29 Juni

Tetapi aku tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak tahu apa-apa tentang mereka yang tertidur, supaya kamu jangan berdukacita, sama seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. 1 Tesalonika 4:13.

Kepada orang-orang yang menderita, aku ingin berkata, terhiburlah oleh pengharapan akan hari kebangkitan. Air yang kamu minum sama pahitnya dengan air Marah bagi orang Israel di padang gurun, tetapi Yesus dapat menjadikannya begitu manis dengan kasih-Nya.

Tuhan telah menyediakan balsem untuk setiap luka. Ada balsem di Gilead, ada Tabib di sana. Tidakkah kamu sekarang mau mempelajari Kitab Suci seperti sebelumnya? Carilah hikmat dari Tuhan dalam setiap keadaan darurat. Dalam setiap percobaan, mintalah kepada Yesus untuk menunjukkan jalan keluar dari masalah Anda, maka mata Anda akan dibukakan untuk melihat obatnya dan menerapkan janji-janji kesembuhan yang telah dicatat dalam Firman-Nya pada kasus Anda. Dengan cara ini, musuh tidak akan menemukan tempat untuk membawa Anda ke dalam kesedihan dan ketidakpercayaan, tetapi sebaliknya, Anda akan memiliki iman, pengharapan, dan keberanian di dalam Tuhan. Roh Kudus akan memberi Anda ketajaman yang jelas sehingga Anda dapat melihat dan menggunakan setiap berkat yang akan bertindak sebagai penangkal kesedihan, sebagai cabang kesembuhan untuk setiap kepahitan yang diletakkan di bibir Anda. Setiap kepahitan akan bercampur dengan kasih Yesus, dan sebagai ganti dari mengeluh atas kepahitan itu, Anda akan menyadari bahwa kasih dan kasih karunia Yesus telah bercampur dengan kesedihan sehingga telah berubah menjadi sukacita yang tunduk dan kudus.

Ketika Henry White, putra sulung kami, terbaring sekarat, ia berkata, "Tempat tidur yang penuh dengan rasa sakit adalah tempat yang berharga ketika kita memiliki kehadiran Yesus." Ketika kita

Ketika Kehidupan Kekal Dimulai,

[187]

diharuskan ~~30 Juni~~ minum air yang pahit, berpalinglah dari yang pahit kepada yang berharga dan cerah. Dalam percobaan, kasih karunia dapat memberikan jaminan bagi jiwa manusia, dan ketika kita berdiri di ranjang kematian dan melihat bagaimana orang Kristen dapat menanggung penderitaan dan melewati lembah maut, kita mengumpulkan kekuatan... dan kita tidak gagal, juga tidak patah semangat dalam membawa jiwa-jiwa kepada Yesus.

Sorrow With Hope, 29 Juni

Dan ini adalah catatannya, bahwa Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita, dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup, dan barangsiapa tidak memiliki Anak Allah, ia tidak memiliki hidup. 1 Yohanes 5:11, 12.

Yesus menyatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup." Di dalam Kristus ada kehidupan, asli, tidak dipinjam, tidak dipinjamkan. "Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup." Keilahian Kristus adalah jaminan bagi orang percaya akan hidup yang kekal. "Barangsiapa percaya kepada-Ku," kata Yesus, "ia akan hidup walaupun ia sudah mati, tetapi ia akan tetap hidup, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya." [Yohanes 11:25, 26](#).

Bagi orang percaya, kematian hanyalah masalah kecil. Kristus berbicara tentang hal itu seolah-olah itu adalah hal yang kecil. "Jikalau seorang menuruti perkataan-Ku, ia tidak akan melihat maut," "ia tidak akan mengalami maut." [Yohanes 8:51, 52](#). Bagi orang Kristen, kematian hanyalah sebuah tidur, sebuah momen keheningan dan kegelapan. Kehidupan tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan "apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kamu pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan." [Kolose 3:4](#).

Dia yang akan segera mati di atas kayu salib berdiri ... sebagai penakluk kubur, dan menegaskan hak dan kuasa-Nya untuk memberikan hidup yang kekal.

"Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman." [Yohanes 6:40](#). Kristus telah menjadi satu daging dengan kita, supaya kita dapat menjadi satu roh dengan Dia. Berdasarkan persatuan inilah kita akan keluar dari kubur-bukan hanya sebagai perwujudan kuasa Kristus, tetapi karena melalui iman, hidup-Nya telah menjadi milik kita. Mereka yang melihat Kristus dalam karakter-

Ketika Kehidupan Kekal Dimulai,

[187]

Nya yang ~~30 Juni~~ dan menerima Dia ke dalam hati, memiliki hidup yang kekal. Melalui Roh Kuduslah Kristus berdiam di dalam kita; dan Roh Allah, yang diterima ke dalam hati dengan iman, adalah awal dari kehidupan yang kekal.

Yesus ... berseru, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma." "Barangsiapa minum dari air yang

Ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal." [Yohanes 7:37](#); [Wahyu 22:17](#); [Yohanes 4:14](#).

Juli-Tempat Suci Allah

[188]

Tuhan Ada di Tempat Ini, 1 Juli

Maka bangunlah Yakub dari tidurnya, lalu katanya: "Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya. Maka takutlah ia dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini, tak lain dan tak bukan ialah rumah Allah, dan inilah pintu gerbang sorga. Kejadian 28:16, 17.

Penghormatan sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan. Waktu dan tempat shalat adalah sakral, karena Tuhan ada di sana. Dan ketika rasa hormat dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam. "Kudus dan kuduslah nama-Nya," demikian pemazmur menyatakan (Mazmur 111:9). Para malaikat, ketika mereka menyebut nama itu, menutupi wajah mereka. Maka, dengan penghormatan yang bagaimana kita yang telah jatuh dan berdosa ini harus menyebut nama-Nya di bibir kita! Baiklah bagi orang tua maupun muda untuk merenungkan kata-kata dalam Kitab Suci yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan kehadiran Allah yang istimewa itu harus dihormati. "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu," perintah-Nya kepada Musa di semak yang menyala-nyala itu, "sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus." Keluaran 3:5.

Allah itu tinggi dan kudus; dan bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah-Nya di bumi, tempat di mana umat-Nya berkumpul untuk beribadah, adalah seperti pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, kata-kata yang diucapkan oleh para pelayan Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan umat bagi gereja di atas, untuk ibadah yang lebih tinggi di mana tidak ada sesuatu yang najis yang dapat masuk ke dalamnya. Allah melihat setiap pikiran dan tindakan yang tidak sopan, dan terdaftar di dalam kitab-kitab di surga.... Tidak ada yang

tersembunyi dari mata-Nya yang selalu mencari. Jika Anda telah membentuk kebiasaan kurang perhatian dan ketidakpedulian di dalam rumah Allah, gunakanlah kuasa yang Anda miliki untuk memperbaikinya. Berlatihlah untuk menghormati sampai hal itu menjadi bagian dari sendiri.

Berdiam Diri di Hadapan-Nya, 2 Juli

[189]

Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus, biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya. Habakuk 2:20.

Dari kesakralan yang melekat pada tempat kudus duniawi, orang-orang Kristen dapat belajar bagaimana mereka harus memperlakukan tempat di mana Tuhan bertemu dengan umat-Nya. Telah terjadi perubahan besar, bukan ke arah yang lebih baik, tetapi ke arah yang lebih buruk, dalam kebiasaan dan adat istiadat masyarakat dalam hal ibadah keagamaan. Hal-hal yang berharga, yang sakral, yang menghubungkan kita dengan Tuhan dengan cepat kehilangan cengkeramannya di dalam pikiran dan hati kita, dan diturunkan ke tingkat hal-hal yang biasa.

Penghormatan yang dimiliki orang-orang pada zaman dahulu terhadap tempat kudus di mana mereka bertemu dengan Tuhan dalam ibadah suci sebagian besar telah lenyap. Namun demikian,

Allah sendiri yang memberikan perintah untuk ibadah-Nya, meninggikannya di atas segala sesuatu yang bersifat duniawi.

Rumah adalah tempat kudus bagi keluarga, dan kamar atau kebun adalah tempat yang paling tenang untuk ibadah perorangan; tetapi gereja adalah tempat perlindungan bagi jemaat.

Di dalam nama Yesus, kita boleh datang ke hadapan-Nya dengan penuh keyakinan, tetapi kita tidak boleh menghampiri-Nya dengan sikap sombong, seolah-olah Dia sejajar dengan diri kita sendiri. Ada orang-orang yang berbicara kepada Allah yang agung, maha kuasa dan kudus, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati, seperti mereka berbicara kepada orang yang sederajat, atau bahkan yang lebih rendah. Ada orang-orang yang berperilaku di dalam rumah-Nya seperti yang tidak akan mereka lakukan di ruang sidang seorang penguasa duniawi. Mereka harus ingat bahwa mereka ada di hadapan-Nya yang

dipuja oleh para serafim.

Mereka yang berkumpul untuk menyembah Dia harus membuang segala sesuatu yang jahat. Kecuali mereka menyembah Dia dalam roh dan kebenaran serta dalam keindahan kekudusan, pertemuan mereka tidak akan ada gunanya.

Adalah hak istimewa bagi Anda, teman-teman muda yang terkasih, untuk memuliakan Allah di bumi. Untuk melakukan hal ini, Anda harus mengarahkan pikiran Anda dari

yang dangkal, sembrono, dan tidak penting, kepada hal-hal yang bernilai kekal.

Menyucikan Diri Dari Dosa, 3 Juli

Maka kataku: "Inilah aku, sebab aku telah dibatalkan, sebab aku adalah orang yang najis bibirnya, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibirnya, tetapi mataku telah melihat Raja, yaitu TUHAN semesta alam. [Yesaya 6:5](#).

Ketika Nabi Yesaya melihat kemuliaan Tuhan, ia sangat kagum, dan karena diliputi oleh rasa kelemahan dan ketidaklayakan dirinya, ia berseru, "Celakalah aku! ..."

Yesaya telah mengecam dosa orang lain; tetapi sekarang ia melihat dirinya sendiri terkena kutukan yang sama seperti yang telah ia lontarkan kepada mereka. Ia telah puas dengan upacara yang dingin dan tidak bernyawa dalam penyembahannya kepada Allah. Ia tidak mengetahui hal ini sampai ia mendapat penglihatan dari Tuhan. Betapa kecilnya hikmat dan talenta yang ia miliki ketika ia memandang kekudusan dan keagungan tempat kudus itu. Pandangannya tentang dirinya sendiri dapat diungkapkan dalam bahasa rasul Paulus, "Aku ini manusia celaka, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" [Roma 7:24](#)....

"Lalu terbanglah seorang dari serafim itu kepadaku, dengan bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah, lalu diletakkannya ke atas mulutku dan berkata: "Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapuskan dan dosamu telah disucikan." [Yesaya 6:6, 7](#).

Penglihatan yang diberikan kepada Yesaya menggambarkan kondisi umat Allah di akhir zaman. Mereka memiliki hak istimewa untuk melihat dengan iman pekerjaan yang sedang berlangsung di tempat kudus surgawi Ketika mereka memandang dengan iman ke dalam ruang maha kudus, dan melihat pekerjaan Kristus di dalam bait suci surgawi, mereka menyadari bahwa mereka adalah umat yang najis bibirnya - suatu umat yang bibirnya sering mengucapkan kata-kata yang sia-sia, dan yang talenta-talentanya tidak dikuduskan dan

digunakan untuk kemuliaan Allah. Semoga mereka putus asa saat mereka membandingkan kelemahan dan ketidaklayakan mereka sendiri dengan kemurnian dan keindahan karakter Kristus yang mulia. Tetapi jika mereka, seperti Yesaya, mau menerima kesan yang Tuhan rencanakan untuk ditanamkan di dalam hati mereka, jika mereka mau merendahkan hati mereka

jiwa di hadapan Allah, ada pengharapan bagi mereka. Busur janji ada di atas takhta, dan pekerjaan yang dilakukan untuk Yesaya akan dilaksanakan di dalamnya.

**Menyucikan Diri Dari
Dosa, 3 Juli**

[190]

Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? 1 Korintus 3:16.

Sejak zaman kekekalan, sudah menjadi tujuan Allah bahwa setiap makhluk ciptaan, mulai dari seraf yang terang dan kudus hingga manusia, harus menjadi bait bagi Sang Pencipta. Karena dosa, manusia tidak lagi menjadi bait Allah. Digelapkan dan dicemari oleh kejahatan, hati manusia tidak lagi menyatakan kemuliaan Yang Ilahi. Tetapi dengan inkarnasi Anak Allah, tujuan Surga digenapi. Allah berdiam di dalam diri manusia, dan melalui anugerah yang menyelamatkan, hati manusia kembali menjadi bait-Nya.

Tuhan merancang agar Bait Suci di Yerusalem menjadi saksi yang terus menerus atas takdir yang tinggi yang terbuka bagi setiap jiwa. Tetapi orang-orang Yahudi tidak memahami arti penting dari bangunan yang mereka anggap dengan penuh kebanggaan itu. Mereka tidak menyerahkan diri mereka sebagai bait suci bagi Roh Ilahi. Pelataran bait suci di Yerusalem, yang dipenuhi dengan hiruk-pikuk lalu lintas yang tidak kudus, mewakili bait suci hati yang sesungguhnya Dalam membersihkan Bait Allah dari para pembeli dan penjual dunia, Yesus mengumumkan misi-Nya untuk membersihkan hati dari kekotoran dosa-dari ... nafsu egois, kebiasaan jahat, yang mencemari jiwa

Tidak ada seorang pun yang dapat mengusir sendiri kerumunan jahat yang telah menguasai hati. Hanya Kristus yang dapat membersihkan bait suci jiwa. Tetapi Dia tidak akan memaksa masuk. Ia tidak masuk ke dalam hati seperti ke Bait Suci zaman dahulu, tetapi Ia berkata: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya."

[Wahyu 3:20](#). Ia akan datang, bukan hanya untuk satu hari saja, sebab Ia berfirman: "Aku akan diam di dalam mereka dan diam di antara mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." [2 Korintus 6:16](#) Kehadiran-Nya akan menyucikan dan menguduskan jiwa, supaya menjadi bait yang kudus bagi Tuhan, dan "tempat kediaman Allah oleh Roh." [Efesus 2:22](#).

Tuhan lebih rela memberikan Roh Kudus kepada mereka yang melayani Dia daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka.

Roh di Kuil Jiwa, 4 Juli

[191]

Tujuan dari Sanctuary, 5 Juli

[192]

**Dan biarlah mereka membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya
Aku diam di tengah-tengah mereka.
Keluaran 25:8.**

"Aku akan diam di tengah-tengah orang Israel dan menjadi Allah mereka," "dan Kemah Suci akan disucikan oleh kemuliaan-Ku" (Keluaran 29:45, 43), adalah jaminan yang diberikan kepada Musa.

Dalam pembangunan tempat kudus sebagai tempat kediaman Allah, Musa diarahkan untuk membuat segala sesuatu sesuai dengan pola benda-benda di surga. Allah memanggilnya ke atas gunung, dan mewahyukan kepadanya hal-hal surgawi, dan dalam keserupaan dengan hal-hal surgawi itulah kemah suci, dengan segala sesuatu yang berkaitan dengannya, dibuat.

Maka kepada Israel, yang Ia kehendaki untuk dijadikan tempat kediaman-Nya, Ia menyatakan karakter-Nya yang mulia. Pola ini ditunjukkan kepada mereka di atas gunung ketika hukum Taurat diberikan dari Sinai

Namun, cita-cita ini tidak dapat mereka capai. Wahyu di Sinai hanya dapat membuat mereka terkesan dengan kebutuhan dan ketidakberdayaan mereka. Pelajaran lain yang ingin diajarkan oleh Kemah Suci, melalui pelayanan pengorbanannya, adalah pelajaran tentang pengampunan dosa, dan kuasa melalui Juruselamat untuk ketaatan hidup.

Melalui Kristus akan digenapi tujuan yang melambangkan tabernakel itu - bangunan yang megah itu, dengan dinding-dindingnya yang terbuat dari emas yang berkilauan yang memantulkan warna-warna pelangi dan tirai-tirai yang ditunen dengan kain kirmizi, keharuman dupa yang terus menyala yang menyelimuti semuanya, para imam yang berjubah putih bersih, dan dalam misteri yang dalam di tempat yang paling dalam, di atas kursi kemurahan, di antara figur-figur para malaikat yang bersujud dan

[193]

Kuil yang Dibangun dengan

Pengorbanan, 6 Juli
menyembah Tuhan, Tuhan yang Kudus. Secara keseluruhan, Tuhan menginginkan umat-Nya untuk membaca tujuan-Nya bagi jiwa manusia. Tujuan yang sama yang telah lama dinyatakan oleh rasul Paulus, yang diucapkan oleh Roh Kudus: "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah, dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, sebab bait Allah itu kudus, dan kamulah bait Allah itu." [1 Korintus 3:16, 17](#).

Tujuan dari Sanctuary, 5 Juli

[192]

Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka membawa persembahan kepada-Ku; dari setiap orang yang memberikannya dengan sukarela dan dengan sepenuh hati, kamu harus menerima persembahannya dari pada-Ku.

Keluaran 25:2.

Allah sendiri yang memberikan kepada Musa rencana bangunan itu [bait suci], dengan petunjuk-petunjuk khusus mengenai ukuran dan bentuknya, bahan-bahan yang harus digunakan, dan setiap perabot yang harus ada di dalamnya. Tempat-tempat kudus yang dibuat dengan tangan manusia haruslah menjadi "gambaran yang benar" (Ibrani 9:24), "gambaran dari apa yang ada di surga" (Ibrani 9:23) - sebuah representasi miniatur dari bait suci surgawi di mana Kristus, Imam Besar Agung kita, setelah mengorbankan nyawaNya sebagai kurban, akan melayani orang-orang berdosa

Untuk pembangunan bait suci, diperlukan persiapan yang besar dan mahal; diperlukan sejumlah besar bahan yang paling berharga dan mahal; namun Tuhan hanya menerima persembahan sukarela. "Dari setiap orang yang memberikannya dengan sukarela dengan hatinya, kamu harus menerima persembahan-Ku," adalah perintah ilahi yang diulangi oleh Musa kepada jemaat. Pengabdian kepada Allah dan semangat pengorbanan adalah syarat pertama dalam mempersiapkan tempat kediaman bagi Yang Mahatinggi.

Seluruh umat menjawab dengan serempak. "Mereka datang, setiap orang yang hatinya tergerak, dan setiap orang yang rohnya berkenan, dan mereka membawa persembahan kepada TUHAN untuk pekerjaan Kemah Pertemuan, dan untuk segala pelayanannya, dan untuk pakaian kudus. Maka datanglah mereka itu, baik laki-laki maupun perempuan, sebanyak yang berkenan di dalam hatinya, lalu membawa gelang-gelang... dan setiap orang yang mempersembahkan persembahannya mempersembahkan persembahannya berupa emas kepada

[193]

**Kuil yang Dibangun dengan
TUHAN." [Persembahan, 26 Juli](#)**

Orang-orang, tua dan muda, pria, wanita, dan anak-anak - terus membawa persembahan mereka, sampai mereka yang bertanggung jawab atas pekerjaan itu menemukan bahwa mereka memiliki cukup, dan bahkan lebih dari yang dapat digunakan....

Semua orang yang mencintai penyembahan kepada Tuhan, dan menghargai berkat kehadiran-Nya yang kudus, akan menunjukkan semangat pengorbanan yang sama dalam mempersiapkan sebuah rumah di mana Dia dapat bertemu dengan mereka.

Jika ada waktu di mana pengorbanan harus dilakukan, itu adalah sekarang.

[194]

Kekuatan dan Keindahan di Tempat Perlindungan-Nya, 7 Juli

**Kehormatan dan keagungan ada di hadapan-Nya, kekuatan
dan keindahan ada di tempat kudus-Nya.
Mazmur 96:6.**

Sejak penciptaan dan kejatuhan manusia hingga saat ini, telah terjadi pengungkapan yang terus-menerus dari rencana Allah untuk penebusan, melalui Kristus, bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kemah Suci dan Bait Suci Allah di bumi berpola seperti yang asli di surga. Di sekitar tempat kudus dan kebaktian-kebaktiannya yang khusyuk, secara mistis terkumpul kebenaran-kebenaran agung yang akan dikembangkan melalui generasi-generasi berikutnya.

Tidak ada waktu di mana Tuhan telah memberikan bukti-bukti yang lebih besar dari keagungan dan kemuliaan-Nya yang agung daripada ketika Dia menjadi gubernur Israel yang diakui. Manifestasi dari seorang Raja yang tidak kelihatan begitu agung dan tak terkatakan. Tongkat kerajaan diayunkan, tetapi tidak dipegang oleh tangan manusia. Tabut suci, yang ditutupi oleh kursi kemurahan, dan berisi hukum Allah yang kudus, adalah simbol dari Yehuwa sendiri. Tabut itu adalah kekuatan bangsa Israel untuk menaklukkan peperangan. Di hadapannya berhala-berhala dirobuhkan, dan karena gegabah melihat ke dalamnya, ribuan orang binasa. Tidak pernah di dunia ini Tuhan memberikan manifestasi supremasi-Nya yang begitu terbuka seperti saat Ia sendiri menjadi raja Israel yang diakui.

Hukum Allah, yang diabadikan di dalam tabut, adalah aturan besar tentang kebenaran dan penghakiman. Hukum itu menyatakan kematian bagi orang yang melanggar; tetapi di atas hukum itu ada kursi kemurahan, tempat kehadiran Allah dinyatakan, dan dari situ, melalui pendamaian, pengampunan diberikan kepada orang berdosa yang bertobat. Maka dalam karya Kristus untuk penebusan kita, yang dilambangkan dengan ibadah di tempat kudus,

Penebus, Imam, dan Raja, 8 Juli

[195]

"belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, kebenaran dan damai sejahtera saling berciuman." Mazmur [85:10](#).

Sementara kita bersukacita hari ini karena Juruselamat kita telah datang, karena korban-korban dari dispensasi yang terdahulu telah menggantikan korban yang sempurna bagi dosa, kita tidak dapat dimaafkan untuk menunjukkan penghinaan terhadap periode tersebut.

Kekuatan dan Keindahan di Tempat Perlindungan-Nya, 7 Juli

**Karena Imam Besar yang demikian telah menjadi kita,
yang kudus, tidak bercacat, tidak bercela, terpisah dari
orang-orang berdosa, dan lebih tinggi dari pada langit.**

Ibrani 7:26.

Atas petunjuk ilahi, suku Lewi dipisahkan untuk melayani bait suci. Pada masa-masa awal, setiap pria adalah imam bagi keluarganya sendiri. Pada zaman Abraham, keimaman dianggap sebagai hak kesulungan anak sulung. Sekarang, alih-alih anak sulung dari seluruh Israel, Tuhan menerima suku Lewi untuk pekerjaan bait suci.

keluarga Harun. Hanya Harun dan anak-anaknya saja yang diizinkan untuk melayani di hadapan Tuhan; anggota suku lainnya dipercayakan untuk mengurus Kemah Suci.

Sesuai dengan jabatan mereka, sebuah pakaian khusus ditetapkan untuk para imam. "Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, saudaramu, untuk kemuliaan dan keindahan" ([Keluaran 28:2](#)), adalah petunjuk ilahi kepada Musa. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pakaian dan tingkah laku

Para imam haruslah sedemikian rupa sehingga mengesankan orang yang melihatnya dengan rasa kekudusan Allah, kesucian penyembahan-Nya, dan kemurnian yang dituntut dari mereka yang datang ke hadirat-Nya. Bukan hanya tempat kudus itu sendiri, tetapi juga pelayanan para imam, adalah untuk "melayani menurut teladan dan bayangan hal-hal surgawi." [Ibrani 8:5](#).

Setiap hari umat diajar, melalui perumpamaan dan bayangan, kebenaran-kebenaran agung yang berkaitan dengan kedatangan Kristus sebagai Penebus, Imam, dan Raja; dan setiap tahun sekali pikiran mereka dibawa ke peristiwa-peristiwa penutup dari pertentangan besar antara Kristus dan Setan, pemurnian terakhir alam semesta dari dosa dan orang-orang berdosa. Pengorbanan dan persembahan dalam ritual Musa selalu mengarah kepada pelayanan

Penebus, Imam, dan Raja, 8 Juli

[195]

yang lebih baik, bahkan pelayanan surgawi.

Jasa-jasa pengorbanan-Nya [Yesus] cukup untuk
dipersembahkan kepada Bapa mewakili kita.

Kita harus memiliki akses gratis kepada darah penebusan Kristus. Hal ini harus kita anggap sebagai hak istimewa yang paling berharga, berkat terbesar, yang pernah diberikan kepada manusia berdosa.

Pembaktian Diri Setiap Hari kepada Tuhan, 9 Juli

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. [Roma 12:1](#).

Pelayanan di tempat kudus terdiri dari dua bagian, yaitu pelayanan harian dan tahunan. Ibadah harian dilaksanakan di mezbah korban bakaran di pelataran Kemah Suci, dan di tempat kudus; sedangkan ibadah tahunan dilaksanakan di ruang maha kudus

Ibadah harian terdiri dari persembahan bakaran pagi dan petang, persembahan kemenyan di atas mezbah emas, dan persembahan khusus untuk dosa-dosa individu. Ada juga persembahan untuk hari Sabat, bulan baru, dan hari raya khusus.

Setiap pagi dan petang, seekor anak domba berumur setahun dibakar di atas mezbah, dengan persembahan daging yang sesuai, yang melambangkan pengudusan bangsa itu setiap hari bagi Yehuwa, dan ketergantungan mereka yang terus-menerus pada darah penebusan Kristus. Allah dengan tegas memerintahkan agar setiap persembahan yang dipersembahkan untuk pelayanan di tempat kudus haruslah "tidak bercela". "... Hanya persembahan yang "tak bercacat" yang dapat menjadi simbol kemurnian-Nya yang sempurna, yang mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai "anak domba yang tak bercacat dan tak bernoda." [1 Petrus 1:19](#). Rasul Paulus menunjuk kepada pengorbanan ini sebagai gambaran tentang bagaimana seharusnya para pengikut Kristus. Ia berkata, "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah pelayananmu yang sejati." ...

[197]

Dupa Kebenaran, 10 Juli

Jam-jam yang ditentukan untuk pengorbanan pagi dan petang dianggap suci, dan kemudian dipatuhi sebagai waktu yang ditetapkan untuk beribadah di seluruh bangsa Yahudi Dalam kebiasaan ini, orang Kristen memiliki teladan untuk doa pagi dan petang. Sementara Allah mengutuk upacara-upacara yang hanya sekadar upacara, tanpa roh penyembahan, Ia memandang dengan senang hati kepada mereka yang mengasihi-Nya, yang sujud menyembah pada waktu pagi dan petang untuk meminta pengampunan atas dosa-dosa yang telah diperbuat, dan untuk mengajukan permohonan berkat-berkat yang dibutuhkan.

Pembaktian Diri Setiap Hari kepada Tuhan, 9 Juli

Dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah. Efesus 5:2.

Roti sajian selalu ada di hadapan Tuhan sebagai persembahan yang kekal Roti itu disebut roti sajian, atau "roti kehadiran," karena roti itu selalu ada di hadapan Tuhan. Roti ini merupakan pengakuan akan ketergantungan manusia kepada Tuhan untuk makanan duniawi dan rohani, dan bahwa makanan tersebut hanya dapat diterima melalui perantaraan Kristus. Baik manna maupun roti sajian menunjuk kepada Kristus, sang roti hidup, yang selalu ada di hadirat Allah bagi kita.

Dalam persembahan dupa, imam dibawa secara lebih langsung ke hadirat Allah dibandingkan dengan tindakan-tindakan lain dalam pelayanan harian. Karena tabir bagian dalam bait suci tidak sampai ke bagian atas bangunan, kemuliaan Allah, yang dimanifestasikan di atas kursi pengampunan, sebagian dapat dilihat dari bilik pertama. Ketika imam mempersembahkan dupa di hadapan Tuhan, dia melihat ke arah tabut; dan ketika awan dupa naik, kemuliaan ilahi turun ke atas kursi pengampunan dan memenuhi tempat yang maha kudus, dan sering kali memenuhi kedua bilik itu sehingga imam harus mundur ke pintu kemah suci. Sebagaimana dalam ibadah yang biasa dilakukan, imam memandang dengan iman kepada kursi pengampunan yang tidak dapat dilihatnya, demikian pula umat Allah sekarang harus mengarahkan doa-doa mereka kepada Kristus, Imam Besar mereka yang agung, yang, yang tidak dapat dilihat oleh penglihatan manusia, memohon atas nama mereka di tempat kudus yang maha kudus di atas.

Dupa yang naik bersama doa-doa bangsa Israel melambangkan jasa dan syafaat Kristus, kebenaran-Nya yang sempurna, yang melalui iman diperhitungkan kepada umat-Nya, dan yang hanya dapat membuat penyembahan makhluk berdosa dapat diterima

[197]

Dupa Kebenaran, 10 Juli

oleh Allah. Di depan tabir ruang maha kudus, ada mezbah syafaat yang kekal, di depan ruang kudus, mezbah pendamaian yang terus-menerus. Dengan darah dan dupa, Allah harus didekati - simbol-simbol yang menunjuk kepada Pengantara yang agung, yang melaluinya orang-orang berdosa dapat menghampiri Yehuwa, dan yang melaluinya

hanya belas kasihan dan keselamatan yang dapat diberikan kepada jiwa yang bertobat dan percaya.

Kristus Mati untuk Individu, 11 Juli

Ini adalah perkataan yang dapat dipercaya, dan patut diterima oleh semua orang, bahwa Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan aku adalah pemimpinnya. 1 Timotius 1:15.

Bagian terpenting dari pelayanan harian adalah pelayanan yang dilakukan atas nama individu. Orang berdosa yang bertobat membawa persembahannya ke pintu kemah suci, dan meletakkan tangannya di atas kepala korban, mengakui dosa-dosanya, dengan demikian secara simbolis memindahkan dosa-dosa itu dari dirinya sendiri ke korban yang tidak bersalah. Dengan tangannya sendiri, binatang itu kemudian disembelih, dan darahnya dibawa oleh imam ke tempat kudus dan dipercikkan di depan tabir, yang di belakangnya terdapat tabut yang berisi hukum yang telah dilanggar oleh orang berdosa. Dengan upacara ini, dosa itu, melalui darah, dipindahkan dalam bentuk figur ke tempat kudus. Dalam beberapa kasus, darah tidak dibawa ke tempat kudus, tetapi dagingnya dimakan oleh imam. Kedua upacara sama-sama melambangkan pemindahan dosa dari orang yang bertobat ke tempat kudus.

Begitulah pekerjaan yang berlangsung hari demi hari sepanjang tahun. Dosa-dosa Israel dengan demikian dipindahkan ke tempat kudus, tempat-tempat kudus dicemari, dan sebuah pekerjaan khusus menjadi perlu untuk menghapus dosa-dosa tersebut. Allah memerintahkan agar diadakan pendamaian untuk setiap tempat kudus, seperti mezbah, untuk "menyucikan dan menguduskannya dari kenajisan orang Israel." **Imamat 16:19.**

Setahun sekali, pada Hari Pendamaian yang agung, imam memasuki tempat yang maha kudus untuk menyucikan bait suci. Pekerjaan yang dilakukan di sana, menyelesaikan putaran pelayanan tahunan....

Tempat kudus duniawi dibangun sesuai dengan pola yang ditunjukkan

... di atas gunung. Itu adalah "sebuah gambaran untuk waktu itu, yang di dalamnya dipersembahkan persembahan dan pengorbanan"; kedua tempat kudusnya adalah "pola dari segala sesuatu yang ada di surga"; Kristus, imam besar kita yang agung, adalah

"seorang pelayan tempat kudus, dan kemah yang benar, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia." [Ibrani 9:9, 23; 8:2.](#)

[198]

Ia hadir di hadirat Allah, siap untuk menerima pertobatan dan menjawab doa-doa umat-Nya.

Kristus Mati untuk Individu, 11 Juli

Pengorbanan Sukarela Yesus, 12 Juli

Lalu aku berkata: "Lihatlah, aku datang; dalam kitab Taurat ada tertulis tentang aku: Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; ya, Taurat-Mu ada di dalam hatiku. Mazmur 40:7, 8.

Umat Israel pada zaman dahulu diperintahkan untuk mempersembahkan persembahan bagi seluruh jemaat untuk menyucikan mereka dari kenajisan upacara. Pengorbanan ini adalah seekor sapi betina merah dan mewakili persembahan yang lebih sempurna yang harus menebus dari pencemaran dosa. Ini adalah pengorbanan sesekali untuk pemurnian semua orang yang secara sengaja atau tidak sengaja menyentuh orang mati. Semua orang yang bersentuhan dengan kematian dengan cara apa pun dianggap najis secara seremonial. Hal ini dilakukan untuk menanamkan secara paksa dalam pikiran orang Ibrani bahwa kematian adalah akibat dari dosa dan oleh karena itu merupakan representasi dari dosa. Satu *lembu betina*, *satu tabut*, *satu* ular yang kurang ajar, secara mengesankan menunjuk pada *satu* persembahan yang agung, yaitu pengorbanan Kristus.

Sapi betina ini harus berwarna merah, yang merupakan simbol darah. Sapi betina itu haruslah tidak bercacat dan tidak bercela, dan tidak pernah memikul beban. Di sini, sekali lagi, Kristus dilambangkan. Anak Allah datang dengan sukarela untuk menyelesaikan pekerjaan penebusan. Tidak ada kuk yang wajib dipikul-Nya, karena Ia mandiri dan berada di atas segala hukum. Para malaikat, sebagai utusan Allah yang cerdas, berada di bawah kuk kewajiban; tidak ada pengorbanan pribadi mereka yang dapat menebus kesalahan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Hanya Kristus saja yang bebas dari tuntutan hukum Taurat untuk melaksanakan penebusan umat manusia yang berdosa

Yesus bisa saja tetap berada di sebelah kanan Bapa-Nya, mengenakan mahkota raja dan jubah kerajaan. Tetapi Dia memilih

untuk menukar semua kekayaan, kehormatan, dan kemuliaan surga dengan kemiskinan umat manusia, dan kedudukan-Nya sebagai pemimpin yang tinggi dengan kengerian Getsemani serta penghinaan dan penderitaan di Kalvari....

Tangan yang terluka, sisi yang tertusuk, kaki yang rusak, memohon dengan fasih untuk manusia yang jatuh, yang penebusannya dibeli dengan harga yang begitu mahal.

biaya tak terbatas. Oh, kerendahan hati yang tak tertandingi! Baik waktu maupun peristiwa tidak dapat mengurangi kemampuan pengorbanan pendamaian.

[199]

Pengorbanan Sukarela Yesus, 12 Juli

Darah yang Terus Mengalir, 13 Juli

Sebab jikalau darah lembu jantan dan darah kambing jantan dan abu lembu betina menyucikan orang yang najis, apalagi darah Kristus, ... menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatanmu yang mati untuk beribadah kepada Allah yang hidup? [Ibrani 9:13, 14](#).

Sapi betina yang dikorbankan [red] dilakukan tanpa perkemahan dan disembelih dengan cara yang paling mengesankan. Dengan demikian Kristus menderita tanpa gerbang Yerusalem, karena Kalvari berada di luar tembok kota. Hal ini untuk menunjukkan bahwa Kristus tidak mati hanya untuk orang Ibrani, tetapi untuk seluruh umat manusia. Dia menyatakan kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa bahwa Dia telah datang untuk menjadi Penebus mereka dan mendorong mereka untuk menerima keselamatan yang Dia tawarkan kepada mereka. Sapi jantan yang telah disembelih dengan cara yang paling khusyuk, imam, yang mengenakan pakaian putih bersih, mengambil darah yang keluar dari tubuh korban dan melemparkannya ke arah bait suci sebanyak tujuh kali.

Tubuh sapi betina dibakar hingga menjadi abu, yang menandakan pengorbanan yang utuh dan cukup. Abu tersebut kemudian dikumpulkan oleh seseorang yang tidak terkontaminasi oleh kontak dengan orang yang mati dan ditempatkan di sebuah bejana yang berisi air dari sungai yang mengalir. Orang yang bersih dan murni ini kemudian mengambil sebatang kayu cedar dengan kain merah dan seikat hisop, lalu menaburkan isi bejana ke tenda dan orang-orang yang berkumpul. Upacara ini diulangi beberapa kali... dan dilakukan sebagai penyucian dari dosa.

Demikianlah Kristus, dalam kebenaran-Nya yang tak bercela, setelah menumpahkan darah-Nya yang mahal, masuk ke dalam tempat kudus untuk menyucikan tempat kudus. Dan di sana

darah merah itu dibawa ke dalam pelayanan untuk mendamaikan Allah dengan manusia. Beberapa orang mungkin memandang penyembelihan lembu jantan ini sebagai upacara yang tidak berarti, tetapi hal ini dilakukan atas perintah Allah dan memiliki makna yang dalam yang tidak kehilangan penerapannya hingga saat ini.

Darah Kristus memang berkhasiat, tetapi harus diterapkan secara terus menerus....

[200] Jika pada zaman dahulu orang yang najis perlu dimurnikan dengan darah pemercikan, betapa pentingnya bagi mereka yang hidup dalam bahaya di akhir zaman, dan terpapar oleh godaan Iblis, untuk mengoleskan darah Kristus ke dalam hati mereka setiap hari.

[201]

Menuju Tempat Suci, 14 Juli

Bukan dengan darah kambing atau anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri Ia telah masuk sekali untuk selamanya ke dalam tempat yang kudus, sesudah Ia mengadakan penebusan bagi kita. [Ibrani 9:12](#).

Pada musim semi tahun 31 Masehi, Kristus, Kurban yang sejati, dipersembahkan di Kalvari.

Ketika Kristus di atas kayu salib berseru, "Sudah selesai," tabir Bait Suci terbelah dua. Tabir ini sangat penting bagi bangsa Yahudi. Tabir ini terbuat dari bahan yang sangat mahal, berwarna ungu dan emas, dan sangat panjang dan lebar. Pada saat Kristus menghembuskan nafas terakhir-Nya, ada saksi-saksi di Bait Allah yang melihat bahan yang kuat dan berat itu robek oleh tangan-tangan yang tidak terlihat dari atas ke bawah. Tindakan ini menandakan kepada alam semesta surgawi, dan kepada dunia yang telah dicemari oleh dosa, bahwa sebuah jalan yang baru dan hidup telah dibuka bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa semua korban persembahan diakhiri dengan satu korban agung Anak Allah.

Tipe ... bertemu dengan antitipe dalam kematian Putra Allah. Jalan menuju

yang paling suci telah terbuka. Sebuah jalan yang baru dan hidup dipersiapkan untuk semua. Tidak perlu lagi manusia yang berdosa dan penuh kesedihan menantikan kedatangan Imam Besar. Untuk selanjutnya Juruselamat akan menjadi imam besar dan pembela di surga surgawi. Sekarang ada akhir dari semua pengorbanan dan persembahan untuk dosa. Anak Allah telah datang sesuai dengan firman-Nya, "Lihatlah, Aku datang (ada tertulis tentang Aku dalam kitab suci) untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah." "Dengan darah-Nya sendiri" Ia masuk "sekali untuk selamanya ke dalam tempat yang kudus, setelah Ia mengadakan penebusan yang kekal bagi kita." [Ibrani 10:7; 9:12](#).

Roh Kudus yang turun pada hari Pentakosta membawa pikiran para murid dari tempat kudus duniawi ke tempat kudus surgawi, di mana Yesus telah masuk melalui darah-Nya sendiri, untuk mencurahkan manfaat penebusan-Nya kepada para murid-Nya.

Mata manusia dialihkan kepada pengorbanan yang sejati bagi dosa-dosa dunia. Keimaman duniawi telah lenyap; tetapi kita memandang kepada Yesus, pelayan perjanjian yang baru.

[201]

Kakak Penatua dari ras kita ada di dekat takhta yang kekal.

Menuju Tempat Suci, 14 Juli

Pusat Karya-Nya, 15 Juli

Sekarang, dari apa yang telah kami katakan, inilah kesimpulannya: Kita mempunyai seorang Imam Besar yang demikian, yang didudukkan di sebelah kanan takhta Yang Mahakudus di sorga, seorang pelayan tempat kudus dan kemah yang benar, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia. [Ibrani 8:1, 2](#).

Pertanyaan, Apakah tempat kudus itu? dijawab dengan jelas dalam Alkitab. Istilah "tempat kudus," seperti yang digunakan dalam Alkitab, merujuk, pertama, kepada kemah suci yang dibangun oleh Musa, sebagai pola dari hal-hal surgawi; dan, kedua, kepada "kemah suci yang sejati" di sorga, yang menjadi tujuan dari tempat kudus di bumi. Pada saat kematian Kristus, ibadah yang khas ini berakhir. "Kemah Suci yang sejati" di sorga adalah tempat kudus dari perjanjian yang baru. Tempat-tempat kudus dari bait suci di sorga diwakili oleh dua apartemen di bait suci di bumi. Seperti dalam penglihatan rasul Yohanes yang diberi penglihatan tentang bait suci Allah di sorga, ia melihat di sana "tujuh kaki dian yang bernyala-nyala di hadapan takhta itu." [Wahyu 4:5](#). Ia melihat seorang malaikat "memegang pedupaan emas, dan kepadanya diberikan banyak kemenyan, supaya ia mempersembahkannya bersama dengan doa-doa semua orang kudus di atas mezbah emas yang ada di hadapan takhta itu." [Wahyu 8:3](#). Di sini nabi diizinkan untuk melihat ruangan pertama dari bait suci di sorga; dan dia melihat di sana "tujuh kaki dian" dan "mezbah emas", yang dilambangkan dengan kandil emas dan mezbah dupa di bait suci di bumi. Sekali lagi, "Bait Suci Allah terbuka" ([Wahyu 11:19](#)), dan ia melihat ke dalam tabir bagian dalam, ke ruang mahakudus. Di sini ia melihat "tabut perjanjian-Nya," yang diwakili oleh peti suci yang dibuat oleh Musa untuk mengandung hukum Allah....

Musa membuat tempat kudus di bumi mengikuti pola yang

ditunjukkan kepadanya. Paulus mengajarkan bahwa pola tersebut adalah tempat kudus yang sesungguhnya, yaitu di surga. Dan Yohanes bersaksi bahwa ia telah melihatnya di surga.

Tempat kudus di surga adalah pusat dari karya Kristus bagi manusia. Hal ini menyangkut setiap jiwa yang hidup di bumi.

Ketika Kristus naik ke surga, Dia naik sebagai Pembela kita.
Kami selalu memiliki Teman di
pengadilan.

[202]

Pusat Karya-Nya, 15 Juli

Muncul di Surga untuk Kita, 16 Juli

Karena Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran-gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita.

Ibrani 9:24.

Pokok bahasan tentang bait suci ... harus dipahami dengan jelas oleh umat Allah. Semua orang membutuhkan pengetahuan bagi diri mereka sendiri tentang kedudukan dan pekerjaan Imam Besar mereka yang agung....

Pengantaraan Kristus atas nama manusia di tempat kudus di atas sama pentingnya dengan rencana keselamatan, sama pentingnya dengan kematian-Nya di kayu salib. Dengan kematian-Nya, Ia memulai pekerjaan yang setelah kebangkitan-Nya, Ia naik ke surga untuk menyempurnakannya. Kita harus dengan iman masuk ke dalam tabir itu, "ke tempat yang telah dimasuki oleh pendahulu kita." [Ibrani 6:20](#). Di sana cahaya dari salib Kalvari dipantulkan. Di sana kita dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas tentang misteri penebusan. Keselamatan manusia dicapai dengan biaya yang tidak terbatas di surga; pengorbanan yang dilakukan setara dengan tuntutan yang paling luas dari hukum Allah yang telah ditiadakan. Yesus telah membuka jalan menuju takhta Bapa, dan melalui pengantaraan-Nya, kerinduan yang tulus dari semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman dapat dipersembahkan di hadapan Allah.

"Siapa yang menutupi dosa-dosanya tidak akan beruntung, tetapi siapa yang mengakuinya dan meninggalkannya, akan beroleh kemurahan." [Amsal 28:13](#). Jika mereka yang menyembunyikan dan memaafkan kesalahan mereka dapat melihat bagaimana Iblis bersukacita atas mereka, bagaimana ia mengejek Kristus dan malaikat-malaikat kudus dengan cara mereka, mereka akan segera mengakui dosa-dosa mereka dan meninggalkannya. Melalui

cacat-cacat dalam karakter, Setan bekerja untuk menguasai seluruh pikiran, dan dia tahu bahwa jika cacat-cacat ini dipelihara, dia akan berhasil. Oleh karena itu, ia terus-menerus berusaha menipu para pengikut Kristus dengan tipu dayanya yang fatal yang tidak mungkin dapat mereka kalahkan. Tetapi Yesus memohon kepada mereka dengan menunjukkan tangan-Nya yang terluka, tubuh-Nya yang memar, dan Dia menyatakan kepada semua orang yang mau mengikuti-Nya, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." [2 Korintus 12:9](#).... Maka janganlah ada seorang pun,

menganggap cacat mereka tidak dapat disembuhkan. Tuhan akan memberikan iman dan kasih karunia untuk mengatasinya.

[203]

Muncul di Surga untuk Kita, 16 Juli

[204]

Keselamatan yang Sempurna bagi Anak-anak-Nya, 17 Juli

Tetapi Ia ini, karena Ia tetap hidup untuk selama-lamanya, memiliki keimanan yang tidak dapat diubah. Sebab itu Ia sanggup menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara mereka. [Ibrani 7:24, 25](#).

Setiap penyediaan telah dibuat untuk kelemahan kita, setiap dorongan telah ditawarkan kepada kita untuk datang kepada Kristus.

Kristus mempersembahkan tubuh-Nya yang hancur untuk membeli kembali hak milik Allah, untuk memberikan cobaan kepada manusia. Dengan kehidupan-Nya yang tak bercela, ketaatan-Nya,

Kematian-Nya di kayu salib Kalvari, Kristus menjadi perantara bagi umat yang terhilang. Dan sekarang, bukan sebagai pemohon belaka, Kapten penyelamat kita bersyafaat bagi kita, tetapi sebagai Pemenang yang mengklaim kemenangan-Nya. Persembahan-Nya sempurna, dan sebagai Juru Syafaat kita, Ia melaksanakan pekerjaan pengorbanan diri-Nya, memegang pedupaan yang berisi pahala-Nya yang tak bercela dan doa-doa, pengakuan dosa, dan ucapan syukur umat-Nya. Beraroma keharuman kebenaran-Nya, semua itu naik ke hadapan Allah sebagai suatu persembahan yang manis. Persembahan itu sepenuhnya diterima, dan pengampunan mencakup semua pelanggaran.

Kristus telah menjanjikan diri-Nya sendiri untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi kita, dan Ia tidak mengabaikan siapa pun. Dia yang tidak dapat melihat manusia terpapar pada kehancuran kekal tanpa mencurahkan jiwa-Nya sampai mati demi mereka, akan memandang dengan belas kasihan dan kasih sayang kepada setiap jiwa yang menyadari bahwa ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri.

Ia tidak akan memandang seorang hamba yang gemetar tanpa membangkitkannya. Dia yang melalui penebusan-Nya sendiri telah

menyediakan bagi manusia dana kuasa moral yang tak terbatas, tidak akan gagal untuk menggunakan kuasa ini bagi kita. Kita dapat membawa dosa-dosa dan penderitaan kita ke kaki-Nya; karena Ia mengasihi kita. Setiap pandangan dan perkataan-Nya mengundang keyakinan kita. Dia akan membentuk dan membentuk karakter kita sesuai dengan kehendak-Nya.

Di dalam seluruh kekuatan setan tidak ada kekuatan yang dapat mengalahkan satu jiwa yang dengan kepercayaan yang sederhana menyerahkan dirinya kepada Kristus. "Ia memberikan kuasa

kepada orang-orang yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan, Ia menambah kekuatan." [Yesaya 40:29](#).

[204]

Keselamatan yang Sempurna bagi Anak-anak-Nya, 17 Juli

Mediator Sejati, 18 Juli

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus. [1 Timotius 2:5](#).

Dalam karya pengantaraan Kristus, kasih Allah dinyatakan dalam kesempurnaannya kepada manusia dan malaikat.

Dia berdiri untuk menjadi pengantara bagi Anda. Dia adalah Imam Besar Agung yang memohon atas nama Anda; dan Anda harus datang dan menyampaikan kasus Anda kepada Bapa melalui Yesus Kristus. Dengan demikian, Anda dapat menemukan jalan masuk kepada Allah; dan meskipun Anda berdosa, kasus Anda tidak sia-sia. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." [1 Yohanes 2:1](#).

Kristus adalah Penebus Anda; Dia tidak akan mengambil keuntungan dari pengakuan Anda yang memalukan. Jika Anda memiliki dosa yang bersifat pribadi, akuilah dosa itu kepada Kristus, yang adalah satu-satunya pengantara antara Allah dan manusia. Dia mempersembahkan kita kepada Bapa dengan mengenakan jubah putih dari karakter-Nya sendiri. Dia memohon di hadapan Allah atas nama kita, dengan berkata: Aku telah menggantikan orang berdosa. Janganlah memandang kepada anak yang durhaka ini, tetapi pandanglah Aku. Apakah Setan memohon dengan keras terhadap jiwa kita, ... mengklaim kita sebagai mangsanya, darah Kristus memohon kuasa yang lebih besar.

Karya Kristus di tempat kudus di atas, yang mempersembahkan darah-Nya sendiri setiap saat di hadapan kursi pengampunan dosa, ketika Ia berdoa syafaat bagi kita, haruslah memberikan kesan yang mendalam di dalam hati, sehingga kita dapat menyadari betapa berharganya setiap saat. Yesus senantiasa hidup untuk berdoa syafaat bagi kita; tetapi satu saat yang dilewatkan dengan sembrono tidak akan pernah dapat dipulihkan.

Pikirkanlah tentang Yesus. Dia berada di tempat kudus-Nya, tidak dalam keadaan sendirian, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat surgawi yang menunggu untuk melakukan perintah-Nya. Dan Dia memerintahkan mereka untuk pergi dan bekerja bagi orang kudus yang paling lemah yang menaruh kepercayaannya kepada Allah. Tinggi dan rendah, kaya dan miskin, memiliki pertolongan yang sama.

Pertimbangkanlah fakta yang luar biasa ini, bahwa Kristus tidak berhenti melakukan pekerjaan-Nya yang khidmat di tempat kudus surgawi, dan jika Anda mengenakan jubah Kristus

kuk, jika Anda memikul beban Kristus, Anda akan terlibat dalam pekerjaan yang serupa dengan karakter Kepala Anda yang hidup.

[205]

Mediator Sejati, 18 Juli

Benda-benda Surgawi Dimurnikan, 19 Juli

Dan hampir segala sesuatu menurut hukum Taurat disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan. Karena itu perlu bahwa pola-pola benda-benda di surga disucikan dengan itu, tetapi benda-benda surgawi itu sendiri dengan korban-korban yang lebih baik dari pada itu. [Ibrani 9:22, 23](#).

Apakah yang dimaksud dengan penyucian tempat kudus? Bahwa ada pelayanan semacam itu sehubungan dengan bait suci duniawi, dinyatakan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama. Namun, apakah ada sesuatu di surga yang perlu disucikan? Dalam [Ibrani 9](#), penyucian bait suci duniawi dan surgawi dengan jelas diajarkan

Pembasuhan, baik dalam pelayanan biasa maupun dalam pelayanan yang sesungguhnya, harus dilakukan dengan darah: dalam pelayanan biasa, dengan darah binatang; dalam pelayanan yang sesungguhnya, dengan darah Kristus.

Pembersihan itu bukanlah menghilangkan kotoran fisik, karena itu harus dilakukan dengan darah, dan oleh karena itu haruslah pembersihan dari dosa.

Tetapi bagaimana mungkin ada dosa yang berhubungan dengan tempat kudus, baik di surga maupun di bumi?

Sebagaimana dosa-dosa umat pada zaman dahulu dipindahkan, secara gambaran, ke tempat kudus duniawi melalui darah korban penghapus dosa, demikian pula dosa-dosa kita, pada kenyataannya, dipindahkan ke tempat kudus surgawi melalui darah Kristus. Dan sebagaimana pembersihan duniawi yang khas dicapai dengan penghapusan dosa-dosa yang telah mencemari, demikian pula pembersihan surgawi yang sebenarnya harus dicapai dengan penghapusan, atau penghilangan, dosa-dosa yang tercatat di sana. Hal ini membutuhkan pemeriksaan dari kitab-kitab catatan untuk menentukan siapa saja yang, melalui pertobatan dari dosa dan iman

kepada Kristus, yang berhak mendapatkan manfaat dari penebusan-Nya.

Kemudian [pada hari besar penghargaan terakhir] berdasarkan darah penebusan Kristus, dosa-dosa semua orang yang sungguh-sungguh bertobat akan dihapuskan dari kitab-kitab surga.

Dia [Kristus] meminta umat-Nya bukan hanya pengampunan dan pembenaran, penuh dan sempurna, tetapi juga bagian dalam kemuliaan-Nya dan tempat duduk di atas takhta-Nya.

[206]

Benda-benda Surgawi Dimurnikan, 19 Juli

Kristus Sebelum Hari Kiamat, 20 Juli

Aku melihat dalam penglihatan-penglihatan di waktu malam, dan lihatlah, seorang yang menyerupai Anak Manusia datang di atas awan-awan di langit dan datang kepada Yang Lanjut Usianya, lalu mereka membawanya mendekat ke hadapan-Nya. [Daniel 7:13](#).

Setelah kenaikan-Nya, Juruselamat kita memulai pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar kita. Paulus berkata, "Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang hadir di hadirat Allah untuk kita." [Ibrani 9:24](#)....

Selama delapan belas abad, pekerjaan pelayanan ini terus berlanjut di ruang mahakudus yang pertama. Darah Kristus, yang dicurahkan atas nama orang-orang percaya yang bertobat, menjamin pengampunan dan penerimaan mereka di hadapan Bapa, namun dosa-dosa mereka masih tetap ada di dalam kitab-kitab catatan. Sebagaimana dalam kebaktian pada umumnya, ada sebuah karya pendamaian pada penutupan tahun, demikian pula sebelum karya Kristus untuk penebusan manusia diselesaikan, ada sebuah karya pendamaian untuk penghapusan dosa dari tempat kudus. Ini adalah pelayanan yang dimulai ketika 2300 hari berakhir. Pada saat itu ... Imam Besar kita masuk ke dalam ruang maha kudus, untuk melaksanakan bagian terakhir dari pekerjaan-Nya yang kudus-untuk menyucikan tempat kudus

Kedatangan Kristus sebagai imam besar kita ke tempat yang maha kudus, untuk menyucikan tempat kudus, yang dijelaskan dalam [Daniel 8:14](#); kedatangan Anak Manusia kepada Yang Lanjut Usianya, seperti yang dijelaskan dalam [Daniel 7:13](#); dan kedatangan Tuhan ke bait-Nya, yang dinubuatkan oleh Maleakhi, adalah gambaran dari peristiwa yang sama; dan hal ini juga diulangi oleh kedatangan mempelai laki-laki ke dalam pernikahan, yang

dijelaskan oleh Kristus dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis dalam [Matius 25](#).

Pembersihan tempat kudus ... melibatkan suatu pekerjaan investigasi - suatu pekerjaan penghakiman. Pekerjaan ini harus dilakukan sebelum kedatangan Kristus untuk menebus umat-Nya, karena ketika Dia datang, upah-Nya ada pada-Nya untuk diberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

Pada hari perhitungan akhir, kedudukan, pangkat, atau kekayaan tidak akan mengubah keadaan seseorang sedikitpun. Demi Allah Yang Maha Melihat,

manusia akan dihakimi berdasarkan kemurnian, kemuliaan, dan kasih mereka kepada Kristus.

[207]

Kristus Sebelum Hari Kiamat, 20 Juli

Sinyal untuk Memulai, 21 Juli

Dan ia berkata kepadaku: "Sampai dua ribu tiga ratus hari lagi, barulah tempat kudus itu akan disucikan. [Daniel 8:14](#).

Kita harus menjadi murid-murid yang sungguh-sungguh dalam mempelajari nubuat; kita tidak boleh beristirahat sampai kita menjadi cerdas dalam hal subjek tempat kudus, yang dinyatakan dalam penglihatan Daniel dan Yohanes. Pokok bahasan ini memberikan penerangan yang besar terhadap kedudukan dan pekerjaan kita sekarang, dan memberikan kepada kita bukti yang tidak salah lagi bahwa Allah telah memimpin kita di dalam pengalaman kita di masa lalu. Ini menjelaskan kekecewaan kita di tahun 1844, menunjukkan kepada kita bahwa tempat suci yang harus disucikan bukanlah bumi, seperti yang kita duga, tetapi bahwa Kristus kemudian masuk ke dalam bilik yang maha kudus di dalam bait suci sorgawi, dan di sana sedang melakukan pekerjaan penutupan jabatan keimaman-Nya, sebagai penggenapan dari perkataan malaikat kepada nabi Daniel.

2300 hari telah ditemukan dimulai ketika perintah Artahsasta untuk pemulihan dan pembangunan Yerusalem mulai berlaku, pada musim gugur tahun 457 S.M. Dengan mengambil ini sebagai titik awal, ada keselarasan yang sempurna dalam penerapan semua peristiwa yang dinubuatkan dalam penjelasan tentang periode itu dalam [Daniel 9:25-27](#)

Tujuh puluh minggu, atau 490 tahun, secara khusus berhubungan dengan bangsa Yahudi. Pada akhir periode ini, bangsa itu memeteraikan penolakan mereka terhadap Kristus dengan penganiayaan terhadap murid-murid-Nya, dan para rasul berpaling kepada bangsa-bangsa lain, pada tahun 34 M. Setelah 490 tahun pertama dari tahun 2300 berakhir, maka masih tersisa 1810 tahun lagi. Dari tahun 34 M, 1810 tahun diperpanjang hingga tahun 1844. "Maka," kata malaikat itu, "tempat kudus itu akan disucikan."

Iman kita yang mengacu pada pesan-pesan malaikat pertama,

Mata Kita Tertuju pada Kristus,

[209]

kedua, dan ketiga adalah benar. Rambu-rambu besar yang telah kita lewati tidak dapat digerakkan. Meskipun para penghuni neraka mungkin mencoba merobek-robeknya dari fondasinya, dan menang dalam pemikiran bahwa mereka telah berhasil, namun mereka tidak berhasil. Pilar-pilar kebenaran ini berdiri teguh bagaikan bukit-bukit yang kekal, tak tergoyahkan oleh segala upaya manusia yang digabungkan dengan upaya Iblis dan bala tentaranya. Kita dapat belajar banyak, dan harus terus menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apakah benar demikian.

Sinyal untuk Memulai, 21 Juli

Ya Allah kami, tidakkah Engkau menghakimi mereka? Sebab kami tidak mempunyai kekuatan untuk melawan pasukan yang besar ini, yang datang melawan kami, dan kami tidak tahu, apa yang harus kami perbuat, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu. 2 Tawarikh 20:12.

"Aku melihat," kata nabi Daniel, "sampai takhta-takhta diletakkan, dan yang sudah tua-tua duduk di atasnya, Seribu ribu orang melayani dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang berdiri di hadapannya; penghakiman ditetapkan dan kitab-kitab dibuka." [Daniel 7:9, 10](#), AYT

Demikianlah yang disampaikan kepada penglihatan nabi tentang hari yang agung dan khidmat, yaitu hari di mana karakter dan kehidupan manusia akan dievaluasi di hadapan Hakim seluruh bumi, dan setiap orang akan dibalas "menurut perbuatannya." Yang Lanjut Usianya adalah Allah Bapa Dia lah, sumber dari segala sesuatu, dan sumber dari segala hukum, yang akan memimpin penghakiman. Dan para malaikat kudus, sebagai pelayan dan saksi, yang jumlahnya "sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu jumlahnya" ([Wahyu 5:11](#)), akan menghadiri pengadilan yang agung itu. "Dan lihatlah, seorang yang serupa dengan Anak Manusia datang dengan awan-awan di langit, lalu datang kepada Yang Lanjut Usianya, dan mereka membawa Dia mendekat ke hadapan-Nya." [Daniel 7:13](#).....Kedatangan Kristus yang digambarkan di sini adalah

bukan kedatangan-Nya yang kedua kali ke bumi. Ia datang kepada Yang Lanjut Usianya di surga untuk menerima kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaan, yang akan diberikan kepada-Nya pada akhir pekerjaan-Nya sebagai pengantara. Kedatangan inilah, dan bukan kedatangan-Nya yang kedua kali ke bumi, yang dinubuatkan dalam nubuat akan terjadi pada akhir masa 2300 hari pada tahun 1844. Dengan diiringi oleh para malaikat surgawi, Imam Besar kita

Mata Kita Tertuju pada Kristus,

[209]

yang agung **22 Juli** masuk ke dalam bilik maha kudus, dan di sana Ia hadir di hadirat Allah untuk melakukan pekerjaan penilaian investigasi, dan untuk membuat penebusan bagi semua orang yang terbukti berhak atas manfaatnya.

Umat Allah sekarang harus mengarahkan pandangan mereka ke tempat kudus surgawi, di mana... Imam Besar kita yang agung... menjadi perantara bagi umat-Nya.

Segera kita akan ditimbang dalam neraca tempat kudus, dan terhadap nama kita akan dicatat penghakiman yang dijatuhkan.

Dinilai Dari Catatan, 23 Juli

[210]

Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat.

Pengkhotbah 12:14.

Pada hari besar penebusan akhir dan penghakiman investigasi, satu-satunya kasus yang dipertimbangkan adalah kasus-kasus yang dilakukan oleh orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah. Penghakiman atas orang-orang jahat adalah pekerjaan yang berbeda dan terpisah, dan terjadi di kemudian hari. Buku-buku catatan di surga, di mana

nama-nama dan perbuatan orang yang didaftarkan, adalah untuk menentukan keputusan pengadilan....

Kitab kehidupan berisi nama-nama semua orang yang pernah masuk ke dalam pelayanan Allah. Yesus berpesan kepada murid-murid-Nya, "Bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga." [Lukas 10:20](#). Paulus berbicara tentang rekan-rekan sekerjanya yang setia, "yang nama-namanya tertulis di dalam kitab kehidupan." [Filipi 4:3](#)....

"Sebuah kitab peringatan" tertulis di hadapan Allah, yang di dalamnya tercatat perbuatan-perbuatan baik dari "mereka yang takut akan Tuhan dan yang mengingat nama-Nya." [Maleakhi 3:16](#). Perkataan iman mereka, tindakan kasih mereka, tercatat di surga....

Di sana juga ada catatan tentang dosa-dosa manusia. Tujuan rahasia dan motif muncul dalam register yang tidak berdering.

Setiap pekerjaan manusia akan dinilai di hadapan Allah. Berlawanan.

setiap nama dalam kitab-kitab surga dicatat, dengan ketepatan yang mengerikan, setiap kata yang salah, setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri, setiap kewajiban yang tidak dipenuhi, dan setiap dosa rahasia, dengan setiap penyamaran yang penuh tipu

[211]

Setiap Kehidupan Berlalu dalam

muslihat. **Peringatan, 24 Juli** dan tulisan yang dikirim dari surga yang diabaikan, saat-saat yang terbuang, kesempatan yang tidak dimanfaatkan, pengaruh yang diberikan untuk kebaikan atau kejahatan, dengan hasil yang luas, semuanya dicatat oleh malaikat pencatat.

Jika nama Anda terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba, maka semuanya akan baik-baik saja. Bersedialah dan siaplah untuk mengakui kesalahan-kesalahan Anda dan meninggalkannya, sehingga kesalahan dan dosa-dosa Anda dapat dibawa ke pengadilan dan dihapuskan.

Dinilai Dari Catatan, 23 Juli

[210]

Bersukacitalah, hai orang muda, pada masa mudamu, dan biarlah hatimu bergembira pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah, bahwa oleh karena semuanya itu Allah akan menghakimi engkau. [Pengkhotbah 11:9](#).

Pada waktu yang ditentukan untuk penghakiman-penutupan 2300 hari, pada tahun 1844-dimulailah pekerjaan penyelidikan dan penghapusan dosa. Semua orang yang pernah membawa nama Kristus ke atas diri mereka harus melewati pemeriksaan yang teliti. Baik orang yang hidup maupun yang mati akan dihakimi "sesuai dengan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." [Wahyu 20:12](#).

Kata sang Hakim: "Semua orang akan dibenarkan oleh iman mereka dan dihakimi oleh perbuatan mereka."

Dosa yang tidak bertobat dan ditinggalkan tidak akan diampuni, dan dihapuskan dari kitab-kitab catatan, tetapi akan menjadi saksi melawan orang berdosa pada hari Tuhan

Ada peperangan yang sungguh-sungguh di hadapan semua orang yang akan menaklukkan kecenderungan jahat yang berusaha untuk menguasai. Pekerjaan persiapan adalah pekerjaan individu.

Kita tidak diselamatkan dalam kelompok. Kemurnian dan pengabdian seseorang tidak akan mengimbangi kekurangan kualitas-kualitas ini pada orang lain. Meskipun semua bangsa akan dihakimi di hadapan Allah, namun Dia akan memeriksa kasus setiap individu dengan pemeriksaan yang cermat dan teliti seolah-olah tidak ada makhluk lain di bumi. Setiap orang harus diuji, dan ditemukan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu.

Penghakiman itu sekarang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Selama bertahun-tahun pekerjaan ini telah berlangsung. Tidak lama lagi - tidak ada yang tahu seberapa cepat - hal ini akan beralih ke kasus-kasus orang yang masih hidup. Di hadirat Allah yang

[211]

Setiap Kehidupan Berlalu dalam

Tinjauan, 24 Juli
mengetahui, tidak akan diperiksa. Pada saat ini, di atas
segalanya, adalah penting bagi setiap jiwa untuk mengindahkan
peringatan Juruselamat, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, karena
kamu tidak tahu kapan waktunya." [Markus 13:33](#). "Karena itu,
jikalau

engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri, dan engkau tidak tahu pada waktu mana Aku datang kepadamu." [Wahyu 3:3](#).

Penghapusan Dosa, 25 Juli

Barangsiapa menang, ia akan dikalungkan dengan pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya. Wahyu 3:5.

Ketika kitab-kitab catatan dibuka pada hari penghakiman, kehidupan semua orang yang telah percaya kepada Yesus akan ditinjau kembali di hadapan Allah. Dimulai dengan mereka yang pertama kali hidup di bumi, Pembela kita menyajikan kasus-kasus dari setiap generasi berikutnya, dan ditutup dengan mereka yang masih hidup. Setiap nama disebutkan, setiap kasus diselidiki dengan seksama. Nama-nama diterima, nama-nama ditolak. Ketika ada yang memiliki dosa yang tersisa di dalam buku-buku catatan, yang tidak bertobat dan tidak diampuni, nama-nama mereka akan dihapuskan dari kitab kehidupan, dan catatan perbuatan baik mereka akan dihapus dari buku kenangan Allah

Semua orang yang telah sungguh-sungguh bertobat dari dosa, dan dengan iman mengakui darah Kristus sebagai korban penebusan mereka, telah mendapatkan pengampunan atas nama mereka di dalam kitab-kitab di surga; karena mereka telah mengambil bagian dalam kebenaran Kristus, dan karakter mereka ditemukan selaras dengan hukum Allah, dosa-dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka sendiri akan diperhitungkan sebagai orang yang layak untuk mendapatkan hidup yang kekal....

Sang Perantara Ilahi menyampaikan permohonan agar semua yang telah melampaui iman di dalam darah-Nya diampuni pelanggaran mereka, agar mereka dipulihkan ke rumah Eden mereka, dan dimahkotai sebagai pewaris bersama dengan diri-Nya sendiri pada "kekuasaan yang pertama". ...

Ketika Yesus memohon agar orang-orang yang menerima kasih karunia-Nya, Iblis menuduh mereka di hadapan Allah sebagai para pelanggar

Yesus tidak memaafkan dosa-dosa mereka, tetapi menunjukkan pertobatan dan iman mereka, dan, sambil mengklaim pengampunan bagi mereka, Dia mengangkat tangannya yang terluka di hadapan Bapa dan para malaikat yang kudus, dan berkata, "Aku mengenal mereka dengan nama mereka." ... Nama-nama mereka ada tertulis di dalam kitab kehidupan itu dan tentang mereka ada tertulis: "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, sebab mereka layak." [Wahyu 3:4](#).

Orang-orang Kristen dapat setiap hari menumbuhkan iman dengan merenungkan Dia yang telah melakukan perjuangan mereka, "Imam Besar yang penuh belas kasihan dan kesetiaan."

[212]

Penghapusan Dosa, 25 Juli

Penilaian Sebelumnya, 26 Juli

Beberapa dosa orang terbuka lebih dahulu, sebelum mereka dihakimi, dan beberapa orang mengikutinya. 1 Timotius 5:24.

Pekerjaan penghakiman investigasi dan penghapusan dosa harus diselesaikan sebelum kedatangan Tuhan yang kedua kali. Karena orang mati akan dihakimi berdasarkan hal-hal yang tertulis di dalam kitab-kitab, maka mustahil dosa-dosa manusia dihapuskan sampai setelah penghakiman di mana kasus-kasus mereka diselidiki. Ketika penghakiman investigasi ditutup, Kristus akan datang, dan pahalanya akan menyertai Dia untuk diberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya.

Semua orang akan dihakimi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, dan akan diberi upah sesuai dengan perbuatan mereka. Penghakiman ini tidak terjadi pada saat kematian.

Dalam kebaktian biasa, imam besar, setelah mengadakan pendamaian bagi Israel, maju dan memberkati jemaat. Demikianlah Kristus, pada akhir pekerjaan-Nya sebagai pengantara, akan muncul, "tanpa dosa menuju keselamatan," untuk memberkati umat-Nya yang menanti-nantikan kehidupan kekal. Sebagaimana imam, dalam menghapus dosa-dosa dari tempat kudus, mengakui dosa-dosa itu di atas kepala kambing hitam, demikian pula Kristus akan meletakkan semua dosa-dosa itu ke atas Iblis, pencetus dan penghasut dosa. Kambing hitam, yang menanggung dosa-dosa Israel, dibuang "ke negeri yang tidak berpenghuni", demikian pula Setan, yang menanggung kesalahan atas semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah berbuat dosa, akan dikurung selama seribu tahun di bumi, yang kemudian menjadi sunyi sepi, tidak berpenghuni, dan pada akhirnya ia akan menanggung seluruh hukuman dosa di dalam api yang akan membinasakan semua orang fasik.

Beberapa, ya, hanya beberapa, dari jumlah yang sangat besar yang menghuni bumi akan diselamatkan menuju kehidupan kekal,

Waktu Hampir Habis! 27 Juli

[214]

sementara massa yang belum menyempurnakan jiwanya dalam menaati kebenaran akan diangkat ke dalam kematian yang kedua.

Sementara dosa-dosa orang percaya yang bertobat sedang disingkirkan dari tempat kudus, akan ada pekerjaan pemurnian khusus, yaitu menyingkirkan dosa, di antara umat Allah di bumi.

Penilaian Sebelumnya, 26 Juli

Menebus waktu, karena hari-hari itu jahat. Efesus 5:16.

Pada pagi hari tanggal 23 Oktober 1879, sekitar pukul dua, Roh Tuhan hinggap di atasku, dan aku melihat adegan-adegan dalam penghakiman yang akan datang. Hari besar pelaksanaan penghakiman Tuhan

tampaknya telah datang. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu seperti sebuah takhta yang besar, yang di atasnya duduk seorang yang sangat agung rupanya. Beberapa buku ada di hadapan-Nya, dan pada sampulnya tertulis dengan huruf-huruf emas, yang tampak seperti nyala api yang menyala-nyala: "Buku Besar Surga." Salah satu dari buku-buku ini, yang berisi nama-nama mereka yang mengaku percaya akan kebenaran, kemudian dibuka. Ketika orang-orang ini disebutkan namanya, satu per satu, dan nama mereka

perbuatan baik yang disebutkan, wajah mereka akan bersinar dengan sukacita yang kudus

Sebuah kitab lain dibuka, dan di dalamnya tercatat *dosa-dosa* mereka yang mengaku kebenaran. Di bawah judul umum mementingkan diri sendiri, muncullah dosa-dosa lainnya Ketika Dia yang Kudus di atas takhta perlahan-lahan membalikkan lembaran-lembaran buku besar itu, dan mata-Nya tertuju sejenak kepada setiap orang, pandangan-Nya seakan-akan membakar jiwa mereka, dan pada saat yang sama setiap perkataan dan tindakan hidup mereka melintas di depan pikiran mereka dengan jelas seolah-olah tergambar di depan mata mereka dengan huruf-huruf api

Satu kelas terdaftar sebagai *cumberers* di lapangan. Ini kelas telah menjadikan *diri sendiri sebagai yang* tertinggi, bekerja hanya untuk kepentingan diri sendiri

Pertanyaan itu kemudian diajukan: "Mengapa jubahmu tidak kamu cuci dan jubahmu menjadi putih di dalam darah Anak

Waktu Hampir Habis! 27 Juli

[214]

Domba?

... Engkau tidak akan mengambil bagian dalam penderitaan-Nya, dan sekarang engkau tidak dapat mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya." Bukuitu kemudian ditutup, dan jubah itu turun dari Pribadi di atas takhta, memperlihatkan kemuliaan Anak Allah yang dahsyat.

Adegan itu kemudian berlalu, dan saya mendapati diri saya masih berada di bumi, sangat bersyukur bahwa hari Tuhan belum tiba,

dan waktu percobaan yang berharga itu masih diberikan kepada kita untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan.

Saat Masa Percobaan Ditutup, 28 Juli

[215]

**Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil,
barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa
yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus,
biarlah ia tetap kudus.**

Wahyu 22:11.

Tuhan tidak menyatakan kepada kita kapan pesan ini [malaikat ketiga] akan ditutup, atau kapan masa percobaan akan berakhir. Surat-surat

telah datang kepada saya dan bertanya apakah saya memiliki petunjuk khusus mengenai waktu kapan masa percobaan akan berakhir; dan saya menjawab bahwa saya hanya memiliki pesan ini untuk disampaikan, yaitu bahwa sekarang adalah waktunya untuk bekerja selama siang hari masih ada, karena malam akan tiba dan tidak ada seorang pun yang dapat bekerja.

Ketika Yesus bangkit di tempat maha kudus, dan menanggalkan pakaian pengantaraan-Nya, dan mengenakan pakaian pembalasan sebagai ganti pakaian imam, pekerjaan bagi orang-orang berdosa akan selesai. Masa percobaan bagi semua orang ditutup ketika permohonan bagi orang-orang berdosa adalah berakhir dan pakaian pembalasan dikenakan.

Perkara setiap jiwa akan diputuskan, dan tidak akan ada darah penebusan untuk membersihkan dosa. Kemudian Roh yang menahan

Allah ditarik dari bumi.

Pada saat yang menakutkan itu, orang benar harus hidup di hadapan Allah yang kudus tanpa perantara. Pengekangan yang selama ini ada pada orang fasik akan dihilangkan, dan Setan memiliki kendali penuh atas Setan kemudian akan menjerumuskan penduduk bumi ke dalam satu masalah besar yang terakhir. Ketika para malaikat Tuhan berhenti menahan angin ganas dari hasrat manusia, semua elemen perselisihan akan

dilepaskan. Seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih mengerikan daripada yang menimpa Yerusalem di masa lalu.

Kita tidak punya waktu lagi. Kita tidak tahu seberapa cepat masa percobaan kita akan berakhir karena Kristus akan segera datang.

Ketika masa percobaan berakhir, hal itu akan datang secara tiba-tiba, tidak terduga-pada saat yang paling tidak kita harapkan. Tapi kita bisa memiliki

catatan di surga hari ini, dan ketahuilah bahwa Allah menerima kita; dan akhirnya, jika setia, kita akan dikumpulkan ke dalam kerajaan surga.

**Saat Masa Percobaan Ditutup,
28 Juli**

[215]

Para Orang Suci Akan Menghakimi Dunia, 29 Juli

Sebab itu janganlah kamu menghakimi sesuatu sebelum waktunya, sebelum datangnya Tuhan, yang akan menyatakan apa yang tersembunyi di dalam kegelapan dan yang akan menyatakan apa yang ada di dalam hati, maka pada waktu itulah setiap orang akan memuji Allah. [1 Korintus 4:5](#).

Selama seribu tahun antara kebangkitan pertama dan kedua, penghakiman atas orang-orang jahat terjadi. Rasul Paulus menunjuk kepada penghakiman ini sebagai peristiwa yang terjadi setelah Kedatangan Kedua. "Janganlah kamu menghakimi sesuatu sebelum waktunya, sampai Tuhan datang. "

Daniel menyatakan bahwa ketika Yang Lanjut Usianya datang, "penghakiman diberikan kepada orang-orang kudus Yang Mahatinggi." [Daniel 7:22](#).

Pada waktu itu orang-orang benar akan memerintah sebagai raja-raja dan imam-imam bagi Allah. Yohanes dalam kitab Wahyu berkata: "Dan aku melihat takhta-takhta, dan mereka duduk di atasnya, dan kepada mereka diberikan penghakiman." [Wahyu 20:4](#)

Pada saat **i t u**

waktu itu, seperti yang dinubuatkan oleh Paulus, "orang-orang kudus akan menghakimi dunia." [1 Korintus 6:2, 3](#). Dalam persatuan dengan Kristus, mereka menghakimi orang-orang jahat, membandingkan tindakan mereka dengan kitab undang-undang, Alkitab, dan memutuskan setiap kasus sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Kemudian bagian yang harus diderita oleh orang jahat dibagikan, sesuai dengan perbuatan mereka, dan itu dicatat terhadap nama mereka dalam kitab kematian.

Kita tidak akan mendengar dakwaan terhadap kita atas dasar dosa-dosa besar yang telah kita lakukan, tetapi dakwaan akan diajukan terhadap kita karena pengabaian tugas-tugas yang baik dan mulia yang diperintahkan kepada kita oleh Allah yang penuh kasih. Kekurangan-kekurangan karakter kita akan diperlihatkan. Kemudian

akan diketahui bahwa semua orang yang dikutuk itu memiliki terang dan pengetahuan, dipercayakan dengan harta Tuhan mereka, dan ternyata tidak setia pada kepercayaan mereka.

Iblis dan malaikat-malaikat jahat juga akan dihakimi oleh Kristus dan umat-Nya. Kata Paulus, "Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat?" [1 Korintus 6:3](#).

Ketika Hakim seluruh bumi akan menuntut Iblis, "Mengapa engkau memberontak terhadap-Ku, dan merampas milik-Ku dari

kerajaan?" pencetus kejahatan tidak akan dapat memberikan alasan. Setiap mulut akan dibungkam, dan semua tuan rumah pemberontakan akan terdiam.

**Para Orang Suci Akan Menghakimi
Dunia, 29 Juli**

[216]

Waspadalah dan berjaga-jagalah, karena musuhmu, si Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan yang berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya. 1 Petrus 5:8.

Tidaklah aman untuk mempercayai perasaan atau kesan; ini adalah panduan yang tidak dapat diandalkan. Hukum Allah adalah satu-satunya standar kekudusan yang benar. Dengan hukum inilah karakter seseorang dinilai. Jika seseorang yang mencari keselamatan bertanya, "Apa yang harus saya lakukan untuk mewarisi hidup yang kekal?", para pengajar pengudusan modern akan menjawab, "Percayalah bahwa Yesus telah menyelamatkan Anda." Tetapi ketika Kristus ditanyai pertanyaan ini, Dia berkata, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya?" Dan ketika orang yang ditanya itu menjawab, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri," Yesus berkata, "Engkau telah menjawab dengan tepat; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." [Lukas 10:26-28](#).

Tidak ada nilai yang melekat pada pengakuan iman kepada Kristus; hanya kasih yang ditunjukkan melalui perbuatan yang dianggap tulus. Namun, hanya kasihlah yang di mata Surga yang membuat tindakan apa pun bernilai

Keegoisan manusia yang tersembunyi terungkap dalam kitab-kitab di surga.... Menyedihkan sekali catatan yang dibawa oleh para malaikat ke surga. Makhluk-makhluk yang cerdas, yang mengaku sebagai pengikut Kristus, asyik dengan perolehan harta benda duniawi atau kenikmatan duniawi. Uang, waktu, dan kekuatan dikorbankan untuk pamer dan memanjakan diri; tetapi hanya sedikit waktu yang dikhususkan untuk berdoa, untuk menyelidiki Alkitab, untuk merendahkan diri dan mengakui dosa.

Setan menciptakan rencana-rencana yang tak terhitung jumlahnya untuk menyibukkan pikiran kita, agar pikiran kita tidak

memikirkan pekerjaan yang seharusnya kita kenal dengan baik. Penipu besar itu membenci kebenaran-kebenaran agung yang menunjukkan pengorbanan penebusan dan Pengantara yang maha kuasa. Dia tahu bahwa segala sesuatu bergantung pada pengalihan pikirannya dari Yesus dan kebenaran-Nya.

Mereka yang mau berbagi manfaat dari pengantaraan
Juruselamat tidak boleh membiarkan apa pun mengganggu tugas
mereka untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan
Allah.

Skema Setan, 30 Juli

[217]

Didirikan dalam Kebenaran Sekarang, 31 Juli

[218]

Sebab itu aku tidak akan lalai untuk selalu mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah diteguhkan di dalam kebenaran yang nyata. [2 Petrus 1:12](#).

Kami percaya tanpa keraguan bahwa Kristus akan segera datang. Ini bukanlah dongeng bagi kita; ini adalah sebuah kenyataan. Kita tidak memiliki keraguan, dan kita juga tidak memiliki keraguan selama bertahun-tahun, bahwa doktrin-doktrin yang kita pegang saat ini adalah kebenaran saat ini, dan bahwa kita sedang mendekati penghakiman. Kita sedang mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Dia, yang diiringi oleh rombongan malaikat-malaikat kudus, yang akan muncul di awan-awan di langit untuk memberikan kepada orang-orang yang setia dan yang benar sentuhan akhir keabadian. Ketika Dia datang, Dia tidak akan membersihkan kita dari dosa-dosa kita, untuk menghapus cacat karakter kita, atau untuk menyembuhkan kita dari kelemahan temperamen dan watak kita. Jika ditempa untuk kita, semua pekerjaan ini akan diselesaikan sebelum waktu itu.

Ketika Tuhan datang, mereka yang kudus akan tetap kudus. Mereka yang telah memelihara tubuh dan rohnya dalam kekudusan, dalam pengudusan dan kehormatan, akan menerima sentuhan akhir dari keabadian. Tetapi mereka yang tidak adil, tidak dikuduskan, dan cemar akan tetap seperti itu selamanya. Tidak ada pekerjaan yang akan dilakukan bagi mereka untuk menghilangkan cacat mereka dan memberi mereka karakter yang kudus. Sang Pemurni tidak akan duduk untuk melakukan proses pemurnian-Nya dan menghapus dosa-dosa dan kecemaran mereka. *Sekarang* pekerjaan ini harus diselesaikan untuk kita.

Tuhan sekarang sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Karakter sedang dikembangkan. Para malaikat sedang menimbang

nilai moral, dan menyimpan catatan yang setia tentang semua tindakan anak-anak manusia. Allah yang membaca hati setiap orang, akan menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan yang sering kali tidak disangka-sangka, sehingga batu sandungan yang menghalangi kemajuan kebenaran dapat disingkirkan.

Tidak akan ada masa percobaan di masa depan untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan. Dalam kehidupan inilah kita harus mengenakan jubah kebenaran Kristus.

Inilah satu-satunya kesempatan kita untuk membentuk karakter bagi rumah tangga yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang menaati perintah-perintah-Nya.

**Didirikan dalam Kebenaran Sekarang,
31 Juli**

[218]

Agustus-Berjalan Seperti Kristus Berjalan

[219]

Yesus Pola Sempurna Kita, 1 Agustus

Barangsiapa berkata, bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia hidup. 1 Yohanes 2:6.

Di hadapan kita ada teladan yang paling tinggi dan paling suci. Dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, Yesus tidak berdosa. Kesempurnaan menandai semua yang Dia lakukan. Dia menunjukkan kepada kita jalan yang telah Dia tempuh, dengan berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [Matius 16:24](#).

Kristus menyatukan di dalam pribadi-Nya kepenuhan dan kesempurnaan ke-Allahan dan kepenuhan dan kesempurnaan kemanusiaan yang tidak berdosa. Dia menghadapi semua percobaan yang dihadapi Adam, dan mengalahkan percobaan-percobaan ini karena dalam kemanusiaan-Nya Dia mengandalkan kuasa ilahi. Hal ini menuntut perenungan yang jauh lebih banyak daripada yang diterimanya. Orang-orang Kristen terlalu rendah. Mereka puas dengan pengalaman rohani yang dangkal, dan oleh karena itu mereka hanya memiliki secercah cahaya, ketika mereka dapat melihat dengan lebih jelas kesempurnaan yang luar biasa dari kemanusiaan Kristus, yang berada jauh di atas semua kebesaran manusia, semua kekuatan manusia. Kehidupan Kristus adalah sebuah pernyataan tentang bagaimana manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat menjadi seperti apa melalui persatuan dan persekutuan dengan kodrat ilahi

Pria dan wanita membuat banyak alasan untuk kecenderungan mereka berbuat dosa. Dosa digambarkan sebagai suatu keharusan, suatu kejahatan yang tidak dapat diatasi. Tetapi dosa bukanlah suatu keharusan. Kristus hidup di dunia ini sejak bayi hingga dewasa, dan selama waktu itu Dia menghadapi dan melawan semua godaan yang menimpa manusia. Dia adalah pola yang sempurna untuk masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa.

Kehidupan Kristus telah menunjukkan apa yang dapat dilakukan manusia dengan menjadi bagian dari kodrat ilahi. Semua yang Kristus terima dari Allah, kita juga dapat memilikinya. Maka mintalah dan terimalah. Biarlah hidup Anda dirajut oleh hubungan tersembunyi dengan kehidupan Yesus.

Terpisah dari Dunia, 3 Agustus

Yesus berkata kepadanya: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Inilah hukum yang terutama dan yang terutama. [Matius 22:37, 38.](#)

Kaum muda perlu menyadari bahwa mereka membutuhkan pengalaman yang mendalam tentang hal-hal yang berasal dari Allah. Pekerjaan di permukaan saja tidak akan bermanfaat bagi mereka. Anda perlu membawa terang Firman Allah ke dalam hati Anda, sehingga Anda dapat menyelidikinya seperti lilin yang menyala.

Banyak orang mengaku berada di pihak Tuhan, tetapi sebenarnya tidak; beban dari semua tindakan mereka ada di pihak Iblis. Dengan cara apa kita akan menentukan di pihak siapa kita berada? Siapa yang memiliki hati? Dengan siapa pikiran kita? Dengan siapa kita suka berbicara? Siapa yang memiliki kasih sayang terhangat dan energi terbaik kita? Jika kita berada di pihak Tuhan, pikiran kita ada pada-Nya, dan pikiran kita yang termanis adalah tentang Dia. Kita tidak memiliki persahabatan dengan dunia; kita telah menguduskan semua yang kita miliki dan kita ada bagi-Nya. Kita rindu untuk menjadi serupa dengan Dia, menghirup roh-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan menyenangkan hati-Nya dalam segala hal.

Agama Alkitab bukanlah satu pengaruh di antara banyak pengaruh lainnya, tetapi pengaruhnya adalah yang tertinggi, meliputi dan mengendalikan setiap pengaruh lainnya. Agama Alkitab adalah untuk mengendalikan kehidupan dan perilaku. Pengaruhnya tidak seperti setitik warna yang disapukan di sana-sini di atas kanvas, tetapi pengaruhnya meresap ke seluruh kehidupan, seolah-olah kanvas dicelupkan ke dalam warna hingga setiap helai kain dicelupkan ke dalam warna yang pekat, cepat, dan tidak luntur.

Agama Kristus adalah sebuah kain yang kokoh, yang terdiri dari benang-benang yang tak terhitung banyaknya, yang ditunen

Agama menjadi yang Tertinggi, 2

[220]

bersama dengan kebijaksanaan dan keterampilan. Hanya dengan hikmat yang Allah berikan, kita dapat menenun kain ini. Dengan mengandalkan diri kita sendiri, kita menarik benang-benang keegoisan ke dalamnya, dan polanya menjadi rusak.

Biarlah setiap orang bertanya dengan serius, "Apakah saya seorang Kristen sejati? Apakah saya memiliki tanda-tanda yang benar dari seorang Kristen? Apakah saya melakukan yang terbaik untuk menyempurnakan karakter yang sesuai dengan model ilahi?"

Agama yang murni adalah tiruan dari Kristus.

Terpisah dari Dunia, 3 Agustus

Aku berdoa bukan supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. [Yohanes 17:15](#).

Banyak orang yang mengaku Kristen diwakili dengan baik oleh pokok anggur yang menjalar di tanah dan melilitkan sulur-sulurnya pada akar-akar dan sampah yang menghalangi jalannya. Kepada semua orang yang demikian datanglah firman: "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan." [2 Korintus 6:17](#). Sulur-sulur Anda harus diputuskan dari segala sesuatu yang duniawi. Tidak mungkin bagi Anda untuk bersatu dengan mereka yang cemar, dan masih tetap murni.

Agar orang-orang muda menyadari bahwa mereka adalah tanaman yang berharga di taman Tuhan Biarlah sulur-sulur halus dari afeksi melilit Yesus, untuk menerima makanan dari-Nya; dan alih-alih merayap di bumi, arahkanlah wajahmu ke arah Matahari Kebenaran, agar kamu dapat menangkap sinar cahaya ilahi. Hari demi hari bertumbuhlah menjadi serupa dengan Dia, dan ambil bagian dalam kodrat ilahi-Nya, sehingga pada akhirnya kamu dapat ditemukan sempurna di dalam firdaus Allah

Paku jiwa kepada Batu Karang yang kekal; karena hanya di dalam Kristus saja ada keselamatan.

Persatuan dengan Kristus melalui iman yang hidup adalah kekal; semua persatuan lainnya pasti binasa Tetapi persatuan ini membutuhkan biaya. Harus ada sebuah pekerjaan pelepasan yang menyakitkan, dan juga sebuah pekerjaan kemelekatan. Kesombongan, keegoisan, kesia-siaan, keduniawian - dosa dalam segala bentuknya - harus dikalahkan, jika kita ingin masuk ke dalam persatuan dengan Kristus. Alasan mengapa banyak orang menemukan kehidupan Kristen begitu menyedihkan, mengapa mereka begitu berubah-ubah, begitu

Agama menjadi yang Tertinggi, 2

[220]

berubah-ubah **Agustus** karena mereka mencoba melekatkan diri mereka pada Kristus tanpa melepaskan diri mereka dari berhala-berhala yang disayangi.

Maukah kita menerima syarat yang ditetapkan dalam Firman-Nya-pemisahan diri dari dunia? ... Pengudusan kita kepada Allah haruslah merupakan prinsip yang hidup, yang terjalin dengan kehidupan, dan menuntun kepada penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Hal itu harus mendasari semua pikiran kita, dan menjadi mata air

setiap tindakan. Hal ini akan mengangkat kita di atas dunia, dan memisahkan kita dari pengaruh polusi.

[222]

**Keamanan Hanya dengan Berpikir Benar,
4 Agustus**

Keamanan Hanya dengan Berpikir Benar, 4 Agustus

**Peliharalah hatimu dengan segenap ketekunan, karena dari
situlah terpancar segala persoalan hidup.
[Amsal 4:23](#).**

Seperti orang "berpikir dalam hatinya, demikianlah dia." [Amsal 23:7](#). Banyak pemikiran yang membentuk sejarah tak tertulis dalam satu hari; dan pemikiran-pemikiran ini memiliki banyak kaitan dengan pembentukan karakter. Pikiran kita harus dijaga dengan ketat; karena satu pikiran yang tidak murni akan memberikan kesan yang mendalam pada jiwa. Pikiran yang jahat meninggalkan kesan yang jahat pada pikiran. Jika pikiran-pikiran itu murni dan kudus, manusia lebih baik karena telah menghargainya. Dengannya denyut nadi rohani dipercepat, dan kekuatan untuk berbuat baik meningkat. Dan seperti satu tetes hujan mempersiapkan jalan bagi hujan yang lain dalam membasahi bumi, demikian pula satu pikiran yang baik mempersiapkan jalan bagi pikiran yang lain.

Kebiasaan berpikir yang salah, ketika sekali diterima, akan menjadi kekuatan lalim yang mengikat pikiran seperti cengkeraman baja.

Pikiran tidak boleh dibiarkan menjadi kacau. Pikiran-pikiran itu harus dikekang, ditundukkan kepada ketaatan kepada Kristus. Biarlah pikiran-pikiran itu ditempatkan di atas hal-hal yang kudus. Kemudian, melalui kasih karunia Kristus, mereka akan menjadi murni dan benar. Kita membutuhkan perasaan yang konstan akan kekuatan yang memuliakan dari pikiran yang murni. Satu-satunya keamanan bagi setiap jiwa adalah pemikiran yang benar.

Pikiran kita mengambil tingkat dari hal-hal yang menjadi tempat pikiran kita berada, dan jika kita memikirkan hal-hal duniawi, kita akan gagal menangkap kesan dari apa yang bersifat surgawi. Kita akan sangat diuntungkan dengan merenungkan belas kasihan, kebaikan, dan kasih Allah; tetapi kita akan mengalami kerugian yang besar dengan memikirkan hal-hal

yang bersifat duniawi dan fana.

Meskipun mungkin ada atmosfer yang tercemar dan rusak di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racunnya, tetapi kita dapat hidup dalam udara murni dari surga. Kita dapat menutup setiap pintu menuju imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak kudus dengan mengangkat jiwa ke hadirat Allah melalui doa yang tulus. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima dukungan dan

berkat Tuhan akan berjalan dalam suasana yang lebih suci daripada di bumi dan akan memiliki persekutuan yang konstan dengan Surga.

[222]

**Keamanan Hanya dengan Berpikir Benar,
4 Agustus**

Berubah dengan Mencari Kata, 5 Agustus

Seperti bayi yang baru lahir, rindukanlah air susu yang murni dari firman, supaya kamu bertumbuh di dalamnya. 1 Petrus 2:2.

Tidak ada pria, wanita, atau pemuda yang dapat mencapai kesempurnaan Kristen dan mengabaikan pembelajaran Firman Tuhan. Dengan menyelidiki Firman-Nya dengan cermat dan teliti, kita akan menaati perintah Kristus, "Selidikilah Kitab Suci, sebab olehnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." [Yohanes 5:39](#). Pencarian ini memungkinkan siswa untuk mengamati dengan cermat Model Ilahi. Pola tersebut haruslah diperiksa secara sering dan cermat untuk menirunya. Ketika seseorang mengenal sejarah Sang Penebus, ia menemukan dalam dirinya sendiri cacat-cacat karakter; ketidaksamaannya dengan Kristus begitu besar sehingga ia melihat bahwa ia tidak dapat menjadi seorang pengikut tanpa perubahan yang sangat besar dalam hidupnya. Ia tetap belajar, dengan keinginan untuk menjadi seperti Teladannya yang agung; ia menangkap penampilan, semangat, Guru yang dikasihinya; dengan melihatnya ia menjadi berubah.

Semua filosofi sifat manusia telah menyebabkan kebingungan dan rasa malu ketika Allah tidak diakui sebagai segala-galanya. Tetapi iman yang berharga yang diilhami oleh Allah memberikan kekuatan dan kemuliaan karakter. Ketika kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya dihayati, semakin jelas dan semakin jelas pula persepsi tentang kebenaran; semakin tinggi, semakin suci, semakin tinggi pula hasrat akan kemurnian hati dan kejernihan pikiran. Jiwa yang tinggal di dalam atmosfer murni dari pemikiran yang kudus akan ditransformasikan oleh hubungan dengan Tuhan melalui studi Firman-Nya. Kebenaran itu begitu besar, begitu jauh jangkauannya, begitu dalam, begitu luas, sehingga diri sendiri tidak dapat melihatnya. Hati

dilembutkan dan ditundukkan ke dalam kerendahan hati, kebaikan, dan kasih. Alkitab melatih pikiran untuk bergulat dengan masalah-masalah dan untuk mengejar eksplorasi yang paling luas. Ini meninggikan kecerdasan. Menyelamatkan jiwa. Ambillah sebagai cermin Anda. Ini akan menjadi monitor yang setia, mendeteksi kesalahan dan kekeliruan karakter Anda. Ini akan memperkuat setiap sifat baik.

Firman yang menyatakan kesalahan dosa, memiliki kuasa atas hati manusia untuk membuat manusia benar dan menjaganya tetap benar.

[223]

Berubah dengan Mencari Kata, 5 Agustus

Saksikan dan Berdoa, 6

Agustus

Berdoalah senantiasa dalam segala hal dengan doa dan permohonan di dalam Roh dan berjaga-jagalah dalam segala kesabaran dan permohonan untuk semua orang kudus. [Efesus 6:18](#).

Doa dan berjaga-jaga sangat penting untuk kemajuan dalam kehidupan ilahi Satu-satunya keselamatan Anda adalah hidup seperti seorang penjaga. Berjaga-jagalah dan berdoalah selalu. Oh, betapa pencegahan terhadap pencobaan dan jatuh ke dalam jerat dunia!

"Berjaga-jagalah dan berdoalah." [Markus 13:13](#)....

Pertama, kamu harus berjaga-jaga. Berjaga-jagalah supaya jangan kamu berbicara dengan tergesa-gesa, dengan gelisah, dan dengan tidak sabar. Berjaga-jagalah supaya jangan kesombongan mendapat tempat di dalam hatimu. Berjaga-jagalah, supaya jangan hawa nafsu yang jahat menguasai kamu, dan bukannya kamu yang menaklukkannya. Berjaga-jagalah, supaya ... kamu ... menjadi ringan dan remeh, dan pengaruhmu lebih menyukai kematian daripada kehidupan.

Kedua, Anda harus berdoa. Yesus tidak akan memerintahkan hal ini kepada Anda, kecuali jika memang ada kebutuhan yang mendesak. Ia mengetahui dengan pasti bahwa Anda tidak dapat mengatasi banyak godaan musuh, dan banyak jerat yang dipasang di kaki Anda. Dia tidak meninggalkan Anda sendirian untuk melakukan hal ini; tetapi telah menyediakan cara agar Anda dapat memperoleh pertolongan. Oleh karena itu, Ia telah memerintahkan Anda untuk berdoa.

Berdoa dengan benar berarti meminta dengan iman kepada Allah untuk hal-hal yang Anda butuhkan. Pergilah ke kamar Anda, atau ke tempat yang sunyi, dan mintalah kepada Bapa demi Yesus untuk menolong Anda. Ada kekuatan dalam doa yang dipanjatkan dari hati yang yakin akan kelemahannya sendiri,

namun dengan sungguh-sungguh merindukan kekuatan yang datang dari Allah. Doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh akan didengar dan dijawab....

Janganlah kamu menjadi lemah. Serahkanlah dirimu pada kaki Yesus, yang telah dicobai, dan yang tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai. Mohonlah kasus di hadapan Tuhan, melalui Yesus, sampai jiwa Anda dapat dengan percaya diri bersandar pada-Nya untuk mendapatkan kekuatan, dan Anda merasa bahwa Anda tidak dibiarkan melakukan pekerjaan untuk mengatasinya sendirian. Allah akan menolong Anda. Para malaikat akan

mengawasi Anda. Tetapi sebelum Anda dapat mengharapkan pertolongan ini, Anda harus melakukan apa yang dapat Anda lakukan. Berjaga-jagalah dan berdoalah.

[224]

Saksikan dan Berdoa, 6 Agustus

Persekutuan Hati Dengan Tuhan, 7

Agustus

Tunggulah pada TUHAN, kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, tunggulah, kataku, pada TUHAN.
Mazmur 27:14.

Intensitas yang belum pernah terlihat sebelumnya sedang menguasai dunia. Dalam hiburan, dalam menghasilkan uang, dalam perebutan kekuasaan, dalam perjuangan untuk eksistensi, ada kekuatan yang mengerikan yang merasuk ke dalam tubuh, pikiran, dan jiwa. Di tengah-tengah kesibukan yang menjengkelkan ini, Tuhan berbicara. Dia meminta kita untuk menyendiri dan bersekutu dengan-Nya. "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah." [Mazmur 46:10.](#)

Banyak orang, bahkan di musim-musim pengabdian mereka, gagal menerima berkat persekutuan yang sejati dengan Tuhan. Mereka terlalu tergesa-gesa. Dengan langkah tergesa-gesa mereka menerobos masuk ke dalam lingkaran kehadiran Kristus yang penuh kasih, berhenti sejenak di dalam tempat suci, tetapi tidak menunggu nasihat. Mereka tidak memiliki waktu untuk tetap bersama dengan Sang Guru Ilahi. Dengan membawa beban mereka, mereka kembali ke pekerjaan mereka

Bukan berhenti sejenak di hadirat-Nya, tetapi kontak pribadi dengan Kristus, untuk duduk bersekutu dengan-Nya-ini adalah kebutuhan kita.

Kita dapat membawa kepada-Nya kekuatiran dan kebingungan kita yang kecil serta masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa.

Dengan tenang, namun sungguh-sungguh, jiwa harus menjangkau Allah; dan pengaruh yang manis dan kekal akan memancar dari Dia yang melihat secara rahasia, yang telinganya terbuka terhadap doa yang muncul dari hati. Orang yang dengan iman yang sederhana mengadakan persekutuan dengan Allah

akan mengumpulkan sinar-sinar terang ilahi untuk menguatkan dan menopang dirinya dalam pertentangan dengan Iblis.

Jika kita senantiasa menempatkan Tuhan di hadapan kita, membiarkan hati kita untuk mengucap syukur dan memuji Dia, kita akan memiliki kesegaran yang berkesinambungan dalam kehidupan religius kita. Doa-doa kita akan menjadi sebuah percakapan dengan Tuhan seperti halnya kita berbicara dengan seorang teman. Dia akan berbicara tentang misteri-misteriNya kepada kita secara pribadi. Sering kali akan datang kepada kita sesuatu yang manis,

rasa sukacita akan kehadiran YesusDoa menepis serangan-serangan Setan.

[225]

**Persekutuan Hati Dengan Tuhan, 7
Agustus**

Kepenuhan Sukacita, 8

Agustus

Engkau akan menunjukkan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada kepenuhan sukacita, di sebelah kanan-Mu ada kesenangan untuk selama-lamanya. [Mazmur 16:11](#).

Agama Yesus adalah sukacita, kedamaian, dan kebahagiaan.

Seluruh Surga tertarik pada kebahagiaan manusia. Bapa surgawi kita tidak menutup jalan sukacita bagi setiap ciptaan-Nya. Tuntutan ilahi memanggil kita untuk menjauhi indulgensi yang akan membawa penderitaan dan kekecewaan, yang akan menutup pintu kebahagiaan dan surga bagi kita. Dia [Penebus dunia] menuntut kita untuk melakukan hanya tugas-tugas yang akan menuntun langkah kita ke puncak kebahagiaan yang tidak akan pernah bisa dicapai oleh orang yang tidak taat. Kehidupan jiwa yang sejati dan penuh sukacita adalah memiliki Kristus yang terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan.

Mereka yang tinggal di dalam Yesus akan bahagia, ceria, dan bersukacita di dalam Tuhan. Kelembutan yang lembut akan menandai suara, penghormatan terhadap hal-hal rohani dan kekal akan diekspresikan dalam tindakan, dan musik, musik yang penuh sukacita, akan bergema dari bibir, karena musik itu dihembuskan dari takhta Allah. Inilah misteri kesalehan, yang tidak mudah dijelaskan, tetapi tetap dapat dirasakan dan dinikmati.

Kata-kata tidak dapat menggambarkan kedamaian dan sukacita yang dimiliki oleh orang yang percaya kepada Tuhan. Cobaan tidak menggungunya, gangguan tidak membuatnya jengkel. Diri sendiri disalibkan. Hari demi hari tugasnya mungkin menjadi lebih berat, pencobaannya lebih kuat, ujiannya lebih berat; tetapi ia tidak goyah; karena ia menerima kekuatan yang setara dengan kebutuhannya.

Di dalam diri mereka yang memilikinya, agama Kristus akan menyatakan dirinya sebagai prinsip yang menghidupkan, prinsip yang meliputi, energi spiritual yang hidup, yang bekerja. Di sana akan terlihat kesegaran dan kekuatan serta kegembiraan yang abadi.

Tempat Tinggal Allah, 9

[227]

Hati yang menerima Firman Tuhan tidak seperti kolam yang menguap, tidak seperti tempayan yang pecah yang kehilangan hartanya. Hati yang menerima Firman Allah tidak seperti sungai di pegunungan yang dialiri oleh mata air yang tidak pernah berhenti, yang airnya yang sejuk dan berkilauan meloncat dari satu batu ke batu yang lain, menyegarkan mereka yang letih, yang haus dan yang berbeban berat.

Keenuhan Sukacita, 8

Agustus

Tidak tahukah kamu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan kamu bukan milik kamu sendiri? 1 Korintus 6:19.

Dengan gambaran yang sangat indah dan mengesankan, Firman Tuhan menunjukkan penghargaan yang Dia berikan kepada tubuh kita dan tanggung jawab yang dibebankan kepada kita untuk memeliharanya dalam kondisi yang terbaik....

Tubuh adalah bait suci di mana Allah ingin tinggal di dalamnya, dan tubuh harus dijaga kemurniannya, tempat tinggal pikiran-pikiran yang tinggi dan mulia.

Pengetahuan bahwa manusia adalah bait suci bagi Allah, tempat tinggal untuk menyatakan kemuliaan-Nya, seharusnya menjadi pendorong tertinggi untuk merawat dan mengembangkan kekuatan fisik kita. Dengan penuh ketakutan dan keajaiban, Sang Pencipta telah menciptakan tubuh manusia, dan Dia meminta kita untuk mempelajarinya, memahami kebutuhannya, dan melakukan bagian kita dalam melestarikannya dari bahaya dan kecemaran.

Kewajiban pertama kita terhadap Tuhan dan sesama makhluk hidup adalah pengembangan diri. Setiap kemampuan yang telah dianugerahkan Sang Pencipta kepada kita, harus dikembangkan hingga mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, sehingga kita dapat melakukan kebaikan sebesar-besarnya yang kita mampu. Oleh karena itu, waktu yang dihabiskan untuk hal yang baik yang digunakan untuk membangun dan memelihara kesehatan fisik dan mental. Kita tidak boleh mengerdilkan atau melumpuhkan fungsi tubuh atau pikiran. Tentunya ketika kita melakukan hal ini, kita harus menanggung akibatnya.

Keinginan Tuhan untuk setiap manusia dinyatakan dalam kata-kata, "Saudara-saudaraku yang kekasih, di atas segala-galanya aku berharap, supaya engkau sejahtera dan sehat seperti

Tempat Tinggal Allah, 9

[227]

jiwamu." [3 Yagustus](#)

Dialah yang "mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, yang menebus nyawamu dari kebinasaan, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat." [Mazmur 103:3, 4...](#)

"Di atas segalanya," Allah menginginkan kita untuk "berada dalam kesehatan" - kesehatan tubuh dan jiwa. Dan kita harus menjadi pekerja bersama dengan Dia untuk kesehatan jiwa dan raga.

Kesehatan adalah Hadiah dari Kebiasaan yang Benar, 10 Agustus

Hai anakku, janganlah engkau melupakan Taurat-Ku, tetapi hendaklah hatimu berpegang pada perintah-perintah-Ku, maka panjang umurmu, panjang umurmu dan sejahtera akan ditambahkan kepadamu. [Amsal 3:1, 2](#).

Hukum alam adalah hukum Tuhan - benar-benar ilahi seperti halnya ajaran Dekalog. Hukum-hukum yang mengatur organisme fisik kita, telah Allah tuliskan pada setiap saraf, otot, dan serat tubuh kita. Setiap pelanggaran yang ceroboh atau disengaja terhadap hukum-hukum ini adalah dosa terhadap Pencipta kita.

Ada hubungan yang erat antara pikiran dan tubuh, dan untuk mencapai standar pencapaian moral dan intelektual yang tinggi, hukum yang mengendalikan tubuh kita harus diperhatikan. Untuk mendapatkan karakter yang kuat dan seimbang, kekuatan mental dan fisik harus dilatih dan dikembangkan. Pelajaran apakah yang lebih penting bagi kaum muda daripada pelajaran yang membahas tentang tubuh yang luar biasa ini yang telah Tuhan percayakan kepada kita, dan hukum-hukum yang dengannya tubuh kita dapat dijaga kesehatannya?

Kesehatan dapat diperoleh dengan kebiasaan hidup yang tepat dan dapat menghasilkan bunga dan bunga majemuk. Tetapi modal ini, yang lebih berharga daripada deposito bank mana pun, dapat dikorbankan oleh ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum, atau dengan membiarkan organ-organ tubuh berkarat karena kelambanan. Pemanjaan terhadap kesenangan harus dihentikan; kemalasan harus diatasi.

Kesehatan harus dijaga sama sakralnya dengan karakter.

Tubuh kita adalah milik Kristus yang telah dibeli, dan kita tidak bebas melakukan apa pun dengan tubuh kita sesuka hati. Semua orang yang memahami hukum kesehatan harus menyadari kewajiban mereka untuk menaati hukum-hukum yang telah Allah

Kesehatan dalam Mematuhi Hukum

[229]

Allah, di Agustus ditetapkan. Ketaatan pada hukum kesehatan harus dijadikan sebagai kewajiban pribadi. Kita sendiri harus menanggung akibat dari hukum yang dilanggar. Kita harus bertanggung jawab secara pribadi kepada Tuhan atas kebiasaan dan praktik kita. Oleh karena itu, pertanyaan bagi kita bukanlah, "Apa yang dilakukan oleh dunia?" tetapi, "Bagaimana saya sebagai individu memperlakukan tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada saya?"

Kesehatan adalah Hadiah dari Kebiasaan yang Benar, 10 Agustus

Karena latihan jasmani tidak berguna, tetapi ibadah itu berguna untuk segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang.

1 Timotius 4:8.

Ada kesehatan dalam ketaatan pada hukum Allah.

Orang bijak mengatakan bahwa "jalan hikmat adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera." [Amsal 3:17](#). Banyak orang yang memiliki kesan bahwa pengabdian kepada Allah dapat merusak kesehatan dan kebahagiaan dalam hubungan sosial kehidupan. Tetapi mereka yang berjalan di jalan hikmat dan kekudusan menemukan bahwa "kesalehan itu berguna untuk segala sesuatu, karena ia menjanjikan kehidupan yang sekarang dan kehidupan yang akan datang." Mereka hidup dalam kenikmatan hidup yang sesungguhnya, sementara mereka tidak terganggu dengan penyesalan yang sia-sia karena waktu yang terbuang, atau dengan kesuraman atau kengerian pikiran, seperti yang sering terjadi pada orang duniawi jika tidak dialihkan dengan hiburan yang menarik. Kesalehan tidak bertentangan dengan hukum kesehatan, tetapi selaras dengan hukum tersebut. Seandainya manusia taat pada hukum Sepuluh Perintah Allah, ... kutukan penyakit yang sekarang membanjiri dunia tidak akan terjadi.

Jaminan akan perkenanan Allah akan meningkatkan kesehatan fisik. Hal ini akan membentengi jiwa dari keraguan, kebingungan, dan kesedihan yang berlebihan, yang sering kali melemahkan kekuatan-kekuatan vital dan menimbulkan penyakit-penyakit saraf.

Kesadaran untuk melakukan yang benar adalah obat terbaik untuk tubuh dan pikiran yang sakit. Berkat khusus dari Tuhan yang diberikan kepada penerimanya adalah kesehatan dan kekuatan.

Seseorang yang pikirannya tenang dan puas di dalam Tuhan berada di jalan menuju kesehatan. Memiliki kesadaran bahwa mata

Kesehatan dalam Mematuhi Hukum

[229]

Tuhan ~~Allah, 11 Agustus~~ kepada kita, dan telinga-Nya terbuka untuk mendengar doa-doa kita, adalah suatu kepuasan tersendiri. Mengetahui bahwa kita memiliki Sahabat yang tidak pernah gagal, yang kepadanya kita dapat menceritakan semua rahasia jiwa, adalah suatu keistimewaan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Keberanian, harapan, keyakinan, simpati, cinta, meningkatkan kesehatan dan memperpanjang usia. Pikiran yang tenang, jiwa yang ceria, adalah kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa.

Makan untuk Kesehatan dan Kebahagiaan, 12 Agustus

[230]

Karena itu, baik dalam hal kamu makan, maupun dalam hal kamu minum, atau dalam hal apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah. 1 Korintus 10:31.

Inilah prinsip yang menjadi dasar dari setiap tindakan, pemikiran, dan motif; pengudusan seluruh makhluk, baik fisik maupun mental, ke dalam kendali Roh Allah.

Bahkan tindakan alamiah seperti makan atau minum, harus dilakukan ... "untuk kemuliaan Allah."

Jika pemanjaan selera begitu kuat menguasai umat manusia, sehingga untuk mematahkan kuasanya, Anak Allah yang ilahi, mewakili manusia, diharuskan berpuasa selama hampir enam minggu, betapa beratnya tugas yang harus dilakukan oleh orang Kristen agar ia dapat mengalahkannya sebagaimana Kristus telah mengalahkannya! Kekuatan godaan untuk menuruti selera yang menyimpang hanya dapat diukur dengan penderitaan Kristus yang tak terkatakan dalam puasa yang panjang di padang gurun.

Sebagaimana orang tua pertama kita kehilangan Eden karena pemanjaan selera, satu-satunya harapan kita untuk mendapatkan kembali Eden adalah melalui penolakan yang tegas terhadap appetite.

Allah telah melengkapi manusia dengan sarana yang berlimpah untuk memuaskan selera yang tidak menyimpang. Dia telah menghamparkan di hadapannya hasil bumi - berbagai macam makanan yang melimpah yang enak untuk dicicipi dan bergizi bagi tubuh. Dari semua ini, Bapa surgawi kita yang penuh kemurahan mengatakan bahwa kita boleh memakannya dengan bebas. Buah-buahan, biji-bijian, dan sayuran, yang diolah dengan cara yang sederhana, bebas dari bumbu dan minyak dari segala jenis, dengan susu atau krim, merupakan makanan yang paling menyehatkan. Mereka ... memberikan kekuatan daya tahan tubuh dan kekuatan

intelektual yang tidak dihasilkan oleh makanan yang merangsang.

Kami tidak menandai garis yang tepat untuk diikuti dalam pola makan; tetapi kami mengatakan bahwa di negara-negara di mana terdapat buah-buahan, biji-bijian, dan kacang-kacangan yang berlimpah, makanan daging bukanlah makanan yang tepat bagi umat Allah. Jika makan daging yang dulunya menyehatkan, sekarang tidak lagi aman.

Lagi dan lagi saya telah diperlihatkan bahwa Tuhan sedang mencoba untuk membawa kita kembali, selangkah demi selangkah, kepada rancangan-Nya yang semula-bahwa manusia harus hidup dari hasil alam di bumi.

Makan untuk Kesehatan dan Kebahagiaan,

[230]

12 Agustus

Berpantang dari Indulgensi Berbahaya, 13 Agustus

[231]

Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihatkan kamu sebagai pendarat dan perantau, jauhilah keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa. 1 Petrus 2:11.

Firman Tuhan dengan jelas memperingatkan kita bahwa jika kita tidak menjauhkan diri dari hawa nafsu kedagingan, maka sifat jasmani akan bertentangan dengan sifat rohani. Hawa nafsu akan berperang melawan kesehatan dan kedamaian. Dengan demikian peperangan dilembagakan antara sifat-sifat yang lebih tinggi dan sifat-sifat yang lebih rendah dari manusia. Kecenderungan yang lebih rendah, kuat dan aktif, menindas jiwa. Kepentingan tertinggi dari makhluk terancam oleh pemanjaan selera yang tidak direstui oleh Surga.

Kesehatan, karakter, dan bahkan kehidupan, terancam oleh penggunaan stimulan, yang merangsang energi yang terkuras untuk upaya yang tidak wajar dan sporadis.

Bumbu-bumbu itu bersifat merusak. Mustard, lada, rempah-rempah, acar, dan hal-hal lain yang memiliki karakter serupa, mengiritasi perut dan membuat darah menjadi panas dan tidak murni

Teh dan kopi tidak menyehatkan sistem.... Penggunaan iritasi saraf ini secara terus menerus akan diikuti dengan sakit kepala, terjaga, jantung berdebar, gangguan pencernaan, gemetar, dan banyak penyakit lainnya; karena mereka mengikis kekuatan hidup....

Tembakau adalah racun yang lambat, berbahaya, namun paling ganas. Dalam bentuk apa pun ia digunakan, ia akan merusak tubuh; ia semakin berbahaya karena efeknya lambat dan pada awalnya hampir tidak terlihat. Penggunaannya membangkitkan rasa haus akan minuman keras dan dalam banyak kasus

kasus-kasus yang menjadi dasar dari kebiasaan minum minuman keras.

Sehubungan dengan teh, kopi, tembakau, dan minuman beralkohol, satu-satunya cara yang aman adalah tidak menyentuh, tidak mencicipi, dan tidak memegang.

Pertarakan yang sejati mengajarkan kita untuk membuang segala sesuatu yang menyakitkan, dan menggunakan apa yang menyehatkan dengan bijaksana.

Roh Allah tidak dapat datang menolong kita, dan membantu kita dalam menyempurnakan karakter Kristen, sementara kita menuruti selera kita yang dapat mencederai kesehatan.

**Berpantang dari Indulgensi Berbahaya, 13
Agustus**

[231]

Berkah dalam Aktivitas Fisik, 14 Agustus

[232]

Lalu Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. Kejadian 2:15.

Salah satu hukum pertama dari makhluk hidup adalah hukum aksi. Setiap organ tubuh memiliki pekerjaan yang telah ditentukan, yang pada perkembangannya tergantung pada kekuatannya. Tindakan normal dari semua organ tubuh memberikan kekuatan dan kehidupan; kelambanan membawa pembusukan dan kematian.

Kepada para penghuni di Eden diserahkan pemeliharaan taman itu, "untuk mengusahakannya dan memeliharanya." ... Allah menetapkan kerja sebagai berkat bagi manusia, untuk menyibukkan pikirannya, memperkuat tubuhnya, dan mengembangkan kemampuannya. Dalam aktivitas mental dan fisik, Adam menemukan salah satu kenikmatan tertinggi dalam keberadaannya yang kudus.

Latihan yang proporsional dari semua organ dan kemampuan tubuh sangat penting untuk kerja terbaik dari masing-masing organ. Ketika otak dibebani secara terus-menerus sementara organ-organ lain dari mesin hidup tidak aktif, maka akan terjadi kehilangan kekuatan, baik fisik maupun mental.

Mereka yang memiliki kebiasaan tidak banyak bergerak sebaiknya, jika cuaca memungkinkan, berolahraga di udara terbuka setiap hari, baik di musim panas maupun musim dingin. Berjalan kaki lebih baik daripada bersepeda atau mengemudi, karena lebih banyak otot yang digunakan. Paru-paru dipaksa untuk bekerja dengan baik, karena tidak mungkin berjalan cepat tanpa menggembungkannya....

Inspirasi udara murni yang penuh dan dalam, yang mengisi paru-paru dengan oksigen, memurnikan darah. Mereka memberikan warna yang cerah dan mengirimkannya, arus yang memberi

[233]

Berpisah dan Beristirahat, 15

kehidupan, ~~kegiatan~~ **Agustus** bagian tubuh. Pernapasan yang baik akan menenangkan saraf; merangsang nafsu makan dan membuat pencernaan menjadi lebih sempurna; dan menyebabkan tidur yang nyenyak dan menyegarkan.

Yesus adalah seorang pekerja yang sungguh-sungguh dan konstan. Tidak pernah ada orang yang hidup di antara manusia yang begitu terbebani dengan tanggung jawab. Namun, kehidupan-Nya adalah kehidupan

kesehatan. Secara jasmani maupun rohani, Dia diwakili oleh anak domba yang dikorbankan, "tak bercacat dan tak bernoda." **1 Petrus 1:19**. Dalam tubuh dan jiwa, Dia adalah contoh dari apa yang Allah rancang bagi seluruh umat manusia melalui ketaatan pada hukum-hukum-Nya.

Berkah dalam Aktivitas Fisik, 14

Agustus

[232]

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Menyingkirlah ke tempat yang sunyi dan beristirahatlah sejenak, karena banyak orang datang dan pergi dan mereka tidak mempunyai waktu luang untuk makan. Markus 6:31.

Dia [Yesus] tidak mendesak murid-murid-Nya untuk berhenti bekerja "Menepilah sejenak, ... dan beristirahatlah," kata-Nya kepada mereka yang letih lesu dan lelah. Tidaklah bijaksana untuk selalu berada di bawah tekanan kerja dan kegembiraan, ... karena dengan demikian kesalahan pribadi terabaikan, dan kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh menjadi terlalu lelah.

Kita harus berhati-hati dalam mengatur waktu tidur dan bekerja. Kita harus mengambil waktu untuk beristirahat, waktu untuk rekreasi, waktu untuk merenung.

Ada beberapa jenis rekreasi yang sangat bermanfaat bagi pikiran dan tubuh Rekreasi di udara terbuka, kontemplasi dari karya-karya Allah di alam, akan menjadi manfaat tertinggi.

Demi kesehatan dan kebahagiaan kita, kita harus keluar rumah, dan menghabiskan waktu sebanyak mungkin di udara terbuka.

mengundang pikiran kita untuk tertarik pada semua hal yang mulia yang telah Tuhan sediakan bagi kita dengan tangan yang bebas. Dan dengan merenungkan kekayaan kasih dan perhatian-Nya ini, kita dapat melupakan kelemahan kita, bersukacita, dan menyanyikan pujian di dalam hati kita kepada Tuhan.

Udara murni, sinar matahari, pantang makan, istirahat, olahraga, pola makan yang tepat, penggunaan air, kepercayaan pada kekuatan ilahi - ini adalah pengobatan yang benar.... Alam, yang tidak bisa diganggu gugat, melakukan pekerjaannya dengan bijaksana dan baik. Mereka yang bertekun dalam ketaatan pada hukum-hukumnya akan menuai hasilnya dalam kesehatan tubuh dan kesehatan pikiran.

[233]

Berpisah dan Beristirahat, 15

Dia [Yesu] menemukan rekreasi di tengah-tengah pemandangan alam. Nya

Saat-saat kebahagiaan terbesar ditemukan ketika Dia dapat menyingkir dari pekerjaan-Nya untuk pergi ke ladang, bermeditasi di lembah-lembah yang sunyi, mengadakan persekutuan dengan Tuhan di lereng gunung atau di tengah pepohonan di hutan.

Kita mungkin menjadikan musim rekreasi kita seperti apa yang disebut dengan im-musim-musim yang membangun tubuh dan pikiran serta jiwa.

Persahabatan Sahabat Kristus, 16

Agustus

Aku adalah pendamping bagi semua orang yang takut akan Engkau, dan bagi mereka yang berpegang pada ajaran-ajaran-Mu. Mazmur 119:63.

Adalah hal yang wajar untuk mencari teman. Setiap orang akan mencari sahabat atau menjalin persahabatan. Dan sebanding dengan kekuatan persahabatan, akan ada jumlah pengaruh yang akan diberikan oleh teman satu sama lain untuk kebaikan atau kejahatan....

Orang-orang muda yang dilemparkan ke dalam masyarakat satu sama lain dapat membuat pergaulan mereka menjadi berkat atau kutukan. Mereka dapat membangun, memberkati, dan menguatkan satu sama lain, meningkatkan diri mereka dalam hal tingkah laku, watak, dan pengetahuan; atau, dengan membiarkan diri mereka menjadi ceroboh dan tidak setia, mereka hanya dapat memberikan pengaruh yang melemahkan semangat.

Dengan mengarahkan para pengikut Kristus untuk bergaul dengan orang-orang fasik dan bersatu dalam hiburan-hiburan mereka, Setan paling berhasil dalam memikat mereka ke dalam dosa. Para pengikut Kristus harus memisahkan diri diri mereka sendiri dari orang-orang berdosa, memilih pergaulan mereka hanya ketika ada kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka. Kita tidak boleh terlalu tegas dalam menghindari pergaulan dengan orang-orang yang memiliki pengaruh untuk menarik kita menjauh dari Allah. Ketika kita berdoa, "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan," kita harus menjauhi pencobaan, sejauh mungkin.

Dengan memilih sahabat-sahabat yang jahat, banyak orang telah dituntun selangkah demi selangkah dari jalan kebajikan ke dalam kedalaman ketidaktaatan dan kebinasaan yang pada suatu waktu mereka akan berpikir bahwa mereka tidak mungkin tenggelam.

Kita dapat menolak untuk dirusak, dan menempatkan diri kita di

Pengaruh Anda sangat berarti! 17

[235]

mana pergaulan jahat tidak akan merusak hati kita. Secara individu, para pemuda harus mencari pergaulan dengan mereka yang bekerja keras untuk maju dengan langkah-langkah yang tidak menyimpang.

Lebih baik dari semua persahabatan di dunia adalah persahabatan dengan orang-orang yang ditebus Kristus.

Kehangatan persahabatan sejati, cinta yang mengikat hati ke hati, adalah rasa awal dari kegembiraan surga.

Persahabatan Sahabat Kristus, 16

Agustus

Inilah perintah-Ku yang terutama, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu. [Yohanes 15:12](#).

Kualitas apa yang dimaksud dengan cinta ini? ... Kasih yang mau berpisah dengan kepuasan yang mementingkan diri sendiri dan mempraktikkan penyangkalan diri yang keras untuk meninggikan, memuliakan, dan menguduskan mereka yang bergaul dengan kita. "Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran." [Yohanes 17:19](#). Apakah Anda mengasihi mereka yang bergaul dengan Anda cukup baik untuk melepaskan keinginan Anda untuk menghibur dan menyenangkan diri sendiri sehingga Anda tidak menempatkan jiwa-jiwa ini di jalan percobaan, bahwa Anda tidak akan memberi isyarat kepada mereka untuk mengejar kesenangan dan bermain-main yang mengarah pada pemadaman pikiran-pikiran serius sehubungan dengan keselamatan jiwa mereka? Apakah Anda memupuk kesalehan pribadi, ... agar teman-teman muda Anda dapat mengikuti ke mana Anda memimpin, ke atas dan ke depan menuju ketaatan kepada Allah? ... Apakah kualitas kasih Anda? Apakah itu memiliki karakter yang membuat rekan-rekan Anda lebih menyerupai Kristus? Apakah memiliki kecenderungan untuk membawa kayu yang kokoh ke dalam pembangunan karakter mereka?

Tuhan memerintahkan semua pengikut-Nya untuk memberikan kesaksian yang hidup dalam bahasa yang tidak salah lagi melalui tingkah laku mereka, pakaian dan percakapan mereka, dalam semua aktivitas kehidupan, bahwa kuasa kesalehan yang sejati bermanfaat bagi semua orang dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

Karakter Kristen yang murahan lebih berbahaya di dunia ini daripada karakter orang duniawi, karena orang-orang yang mengaku

Pengaruh Anda sangat berarti! 17

[235]

Kristen menyangkut orang lain dengan mengaku mewakili Dia yang namanya mereka pakai.

Tuhan adalah kasih. Barangsiapa tinggal di dalam Allah, ia tinggal di dalam kasih. Semua yang telah mengenal ... dengan kasih dan belas kasihan yang lembut dari Bapa surgawi kita akan memberikan terang dan sukacita di mana pun mereka berada. Kehadiran dan pengaruh mereka akan menjadi bagi rekan-rekan mereka seperti keharuman bunga-bunga yang harum, karena mereka terhubung dengan Allah dan surga, dan kemurnian serta keindahan yang agung dari surga adalah

dikomunikasikan melalui mereka kepada semua orang yang berada di dalam pengaruh mereka.

Anda dapat mengelilingi jiwa Anda dengan suasana yang akan seperti zephyrs dari surga Eden.

Kata-kata Anugerah, 18 Agustus

[236]

Hendaklah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, supaya kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang. Kolose 4:6.

Bagaimana mungkin banyak orang yang mengaku nama Kristus mengucapkan begitu banyak perkataan yang sia-sia dan tidak berguna? Iblis mengawasi untuk mendapatkan keuntungan dari mereka yang berbicara dengan cara yang sembrono. Ketika kita mengucapkan kata-kata yang tidak berarti dan kata-kata konyol, kita mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama. Satu-satunya kata yang seharusnya keluar dari bibir kita haruslah kata-kata yang murni dan bersih. Tidak ada yang dapat mengatakan berapa banyak dosa yang diciptakan oleh kata-kata yang ceroboh, bodoh, dan tidak bermakna. Setiap kata yang Anda ucapkan adalah sebagai benih yang akan berkecambah dan menghasilkan buah yang baik atau buruk.

Ketika berada di tengah-tengah orang-orang yang menikmati pembicaraan yang bodoh, adalah tugas kita untuk mengubah topik pembicaraan jika memungkinkan. Dengan pertolongan kasih karunia Allah, kita harus diam-diam membuang kata-kata atau memperkenalkan suatu topik yang akan mengubah percakapan menjadi saluran yang menguntungkan.

Dia [Allah] ingin kita ceria, tetapi tidak sembrono. Ia berkata kepada kita masing-masing, "Tetapi sama seperti Dia yang telah memanggil kamu adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus dalam segala hal." [1 Petrus 1:15](#). Tuhan ingin kita berbahagia. Dia ingin menaruh nyanyian baru di bibir kita, bahkan pujian bagi Allah kita.

Ketika Anda memegang tangan seorang teman, biarlah pujian kepada Allah ada di bibir dan hati Anda. Ini akan menarik

pikirannya kepada Yesus.

Betapa senangnya Juruselamat mendengar para pengikut-Nya berbicara tentang pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga, dan mengetahui bahwa mereka menyukai hal-hal yang kudus! Apa yang ada di dalam hati akan mengalir dari bibir. Hal ini tidak dapat diredam. Hal-hal yang telah dipersiapkan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia akan menjadi tema pembicaraan. Kasih Kristus ada di dalam jiwa seperti mata air, yang memancar ke dalam hidup yang kekal, memancarkan aliran-aliran air yang hidup, yang membawa kehidupan dan sukacita ke mana pun air itu mengalir.

Kita akan kehilangan banyak hal jika tidak berbicara lebih banyak tentang Yesus dan tentang surga, warisan orang-orang kudus. Semakin banyak kita merenungkan hal-hal surgawi, semakin banyak kenikmatan baru yang akan kita lihat, dan semakin banyak hati kita akan dipenuhi dengan ucapan syukur kepada Pencipta kita yang murah hati.

[236]

Kata-Kata Anugerah, 18
Agustus

Sesuatu yang Lebih Baik! 19

Agustus

[237]

Aku telah menetapkan TUHAN selalu di depanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, maka aku tidak akan tergoyahkan. Mazmur 16:8.

Apa pun yang Kristus minta untuk kita tinggalkan, Dia menawarkan sesuatu yang lebih baik sebagai gantinya. Seringkali kaum muda mengagungkan benda-benda, pengejaran, dan kesenangan yang mungkin tidak terlihat jahat, tetapi tidak sesuai dengan kebaikan yang tertinggi. Mereka mengalihkan kehidupan dari tujuan yang paling mulia.

Jangan pernah biarkan hiburan, atau persahabatan dengan orang lain, menghalangi Anda dengan Yesus, Sahabat Anda. Ketika kecenderungan alami menarik Anda ke arah pemenuhan keinginan yang mementingkan diri sendiri, taruhlah Tuhan di hadapan Anda sebagai penasihat Anda, dan tanyakan, "Apakah ini akan menyenangkan hati Yesus? Apakah hal ini akan meningkatkan kasih saya kepada Sahabat terbaik saya? Apakah hal ini akan mendukung Juruselamatku yang terkasih? Apakah ini akan memisahkan saya dari kebersamaan dengan-Nya? Akankah Yesus menemani saya ke pesta kesenangan, di mana semua akan menjadi ringan dan gembira, di mana tidak akan ada sesuatu yang bersifat religius, tidak ada yang serius, tidak ada yang memikirkan hal-hal tentang Allah?"

Orang-orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang dapat mereka gunakan, dan mereka dapat mengetahui dengan tepat apa saja kesenangan yang halal dan benar. Mereka dapat menikmati rekreasi yang tidak akan melalaikan pikiran atau merendahkan jiwa, seperti tidak akan mengecewakan, dan meninggalkan pengaruh yang menyedihkan yang dapat menghancurkan harga diri atau menghalangi jalan menuju kegunaan. Jika mereka dapat membawa Yesus bersama mereka, dan mempertahankan semangat doa, mereka benar-benar aman.

Pikiran yang tercerahkan dan mampu membedakan akan menemukan banyak cara untuk hiburan dan pengalihan perhatian, dari sumber-sumber yang tidak hanya polos, tetapi juga instruktif.

Dalam semua musim rekreasi kita, kita dapat mengumpulkan dari Sumber kekuatan Ilahi keberanian dan kekuatan yang segar, sehingga kita dapat semakin berhasil meningkatkan hidup kita menuju kemurnian, kebaikan sejati, dan kekudusan. Mereka yang sungguh-sungguh menikmati kasih Allah akan memiliki sukacita dan damai sejahtera.

Agama tidak pernah dirancang untuk membuat seseorang menjadi tidak menyenangkan. Apa yang bisa

yang lebih produktif untuk menghasilkan kebahagiaan yang lebih besar daripada menikmati damai sejahtera Kristus, sinar matahari yang cerah dari hadirat-Nya?

Sesuatu yang Lebih Baik! 19
Agustus

[237]

Menutup Pintu Pencobaan, 20 Agustus

[238]

Kasihilah bukan dunia dan bukan pula hal-hal yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia. 1 Yohanes 2:15.

Di antara perkumpulan para pengikut Kristus untuk rekreasi Kristen, dan perkumpulan-perkumpulan duniawi untuk kesenangan dan hiburan, akan ada perbedaan yang mencolok. Alih-alih doa dan penyebutan nama Kristus dan hal-hal yang kudus, yang akan terdengar dari bibir orang-orang duniawi adalah tawa konyol dan percakapan yang remeh-temeh. Idenya adalah untuk bersenang-senang secara umum.

Kesenangan duniawi sangat menggiurkan; dan demi kesenangan sesaat banyak orang mengorbankan persahabatan Surga, dengan kedamaian, cinta, dan sukacita yang diberikannya. Tetapi objek-objek kesenangan yang dipilih ini segera menjadi menjijikkan dan tidak memuaskan.

Beberapa hiburan yang paling populer, seperti sepak bola dan tinju, telah menjadi sekolah kebrutalan permainan atletik lainnya, meskipun tidak terlalu brutal, hampir tidak kurang tidak menyenangkan karena kelebihan yang dibawanya. Mereka merangsang kecintaan akan kesenangan dan kegembiraan, sehingga menumbuhkan rasa tidak suka terhadap pekerjaan yang berguna, sebuah disposisi untuk menghindari tugas dan tanggung jawab praktis. Dengan demikian pintu terbuka untuk pemborosan dan pelanggaran hukum, dengan hasil yang mengerikan.

Orang Kristen sejati tidak akan ingin memasuki tempat hiburan atau terlibat dalam pengalihan apa pun yang tidak dapat dimintakan berkat Tuhan. Ia tidak akan ditemukan di teater, tempat biliard, atau arena bowling. Ia tidak akan bersatu dengan kaum gay atau memanjakan diri dalam kesenangan yang menyihir lainnya yang akan mengusir Kristus dari pikirannya. Kepada

mereka yang memohon pengalihan-pengalihan ini, kami menjawab, Kami tidak dapat memanjakan diri di dalam nama Yesus dari Nazaret. Tidak ada orang Kristen ingin menemui kematian di tempat seperti itu. Tidak ada seorang pun yang ingin ditemukan di sana ketika Kristus datang.

Jika kita menjelajah di wilayah Iblis, kita tidak memiliki jaminan perlindungan dari kuasanya. Sejauh di dalam diri kita, kita harus menutup setiap jalan yang memungkinkan si penggoda mendapatkan akses kepada kita

Menutup Pintu Pencobaan, 20 Agustus

[238]

Simpanan di Bank Surga, 21 Agustus

[239]

agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercacat di hadapan dunia. Yakobus 1:27.

Simpati yang lembut dari Juruselamat kita dibangkitkan bagi umat manusia yang jatuh dan menderita. Jika Anda ingin menjadi pengikut-Nya, Anda harus mengembangkan belas kasihan dan simpati Janda, yatim piatu, anak yatim sakit, dan orang yang sekarat akan selalu membutuhkan pertolongan. Inilah kesempatan untuk memberitakan Injil-untuk mengangkat Yesus, pengharapan dan penghiburan bagi semua orang. Ketika tubuh yang menderita telah diringankan, hati yang dibuka, dan Anda dapat menuangkan balsem surgawi.

Sekelompok orang percaya mungkin miskin, tidak berpendidikan, dan tidak dikenal; namun di dalam Kristus mereka dapat melakukan pekerjaan di rumah, lingkungan sekitar, gereja, dan bahkan di "daerah-daerah di luar sana," yang hasilnya akan menjangkau sampai ke kekekalan. Karena pekerjaan ini diabaikan, maka begitu banyak murid-murid muda yang tidak pernah maju lebih jauh dari sekadar pengalaman Kristen. Cahaya yang bersinar di dalam hati mereka sendiri ketika Yesus berkata kepada mereka, "Dosa-dosamu sudah diampuni," mungkin dapat mereka pertahankan dengan menolong mereka yang membutuhkan. Energi kegelisahan yang sering kali menjadi sumber bahaya bagi kaum muda dapat diarahkan ke dalam saluran-saluran yang melaluinya energi itu akan mengalir keluar dalam aliran berkat. Jam-jam yang sering dihabiskan untuk bersenang-senang yang tidak menyegarkan jiwa dan raga seharusnya digunakan untukmenolong orang yang membutuhkan.
yang membutuhkan.

Setiap kesempatan untuk menolong saudara yang membutuhkan, atau untuk membantu pekerjaan Tuhan dalam menyebarkan kebenaran, adalah mutiara yang dapat Anda kirimkan terlebih dahulu, dan simpan di bank surga untuk disimpan dengan aman.

Kasih, kesopanan, pengorbanan diri-ini semua tidak akan pernah hilang. Ketika orang-orang pilihan Tuhan diubah dari kefanaan menuju keabadian, perkataan dan perbuatan baik mereka akan dinyatakan, dan akan dipertahankan selama masa kekekalan. Melalui jasa-jasa Kristus yang diperhitungkan

kebenaran, keharuman dari kata-kata dan perbuatan tersebut akan terpelihara selamanya.

Simpanan di Bank Surga, 21 Agustus

[239]

Tuhan dan Kaisar, 22 Agustus

[240]

Apakah sah bagi kita untuk memberikan upeti kepada Kaisar, atau tidak? ... Jawab Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah. Lukas 20:22-25.

Jawaban Kristus adalah ... sebuah jawaban yang jujur terhadap pertanyaan itu. Sambil memegang koin Romawi, yang di atasnya tertera nama dan gambar Kaisar, Ia menyatakan bahwa karena mereka hidup di bawah perlindungan kekuasaan Romawi, mereka harus memberikan dukungan kepada kekuasaan itu, selama hal ini tidak bertentangan dengan kewajiban yang lebih tinggi. Tetapi, meskipun secara damai tunduk pada hukum-hukum negeri itu, mereka harus selalu memberikan kesetiaan pertama mereka kepada Allah.

Kita harus mengakui pemerintahan manusia sebagai sebuah ketetapan yang ditetapkan oleh Allah, dan mengajarkan ketaatan kepadanya sebagai sebuah tugas yang kudus, di dalam lingkup yang sah. Tetapi ketika klaim-klaimnya bertentangan dengan klaim-klaim Allah, kita harus menaati Allah dan bukan manusia. Firman Allah harus diakui sebagai yang tertinggi di atas semua undang-undang manusia. "Demikianlah firman Tuhan" tidak boleh dikesampingkan dengan "Demikianlah firman gereja" atau "Demikianlah firman negara." Mahkota Kristus harus diangkat di atas mahkota-mahkota penguasa duniawi.

Kebijaksanaan dan otoritas hukum ilahi adalah yang tertinggi. The Sepuluh perintah Yehuwa adalah dasar dari semua hukum yang benar dan baik. Mereka yang mengasihi perintah-perintah Allah akan menyesuaikan diri dengan setiap hukum yang baik di negeri itu.

Kita tidak diharuskan untuk menentang otoritas. Kita harus terus maju dalam nama Kristus, menganjurkan kebenaran yang

[241]

Kaum Muda Kristen dan Buku-Bukunya,

23 Agustus dipercayakannya da kita. Jika kita dilarang oleh manusia untuk melakukan pekerjaan ini, maka kita dapat berkata, seperti yang dikatakan oleh para rasul, "Apakah benar di mata Allah, bahwa kami lebih banyak mendengarkan kamu dari pada Allah, putuskanlah sendiri. Sebab kami tidak dapat tidak mengatakan apa yang telah kami lihat dan kami dengar." [Kisah Para Rasul 4:19, 20](#).

Kerajaan kita bukanlah dari dunia ini. Kita menantikan Tuhan kita dari surga datang ke bumi untuk mendirikan kerajaan-Nya yang kekal.

Tuhan dan Kaisar, 22 Agustus

[240]

Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang jujur, semua yang adil, semua yang suci, semua yang sedap didengar, semua yang manis, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut kebajikan, pikirkanlah semuanya itu. Filipi 4:8.

Mereka yang tidak ingin menjadi mangsa perangkat Setan, harus menjaga dengan baik jalan-jalan jiwa; mereka harus menghindari membaca, melihat, atau mendengar apa pun yang dapat mendorong pikiran-pikiran yang tidak murni.

Banyak publikasi populer pada masa itu dipenuhi dengan kisah-kisah sensasional yang mendidik kaum muda dalam kejahatan dan menuntun mereka ke jalan kebinasaan. Anak-anak yang masih kecil sudah sangat paham tentang kejahatan. Mereka dihasut untuk melakukan kejahatan oleh kisah-kisah yang mereka baca Benih-benih pelanggaran hukum ditaburkan dan disebarkan. Tidak ada yang perlu heran bahwa panen kejahatan adalah hasilnya.

Para pembaca fiksi memanjakan kejahatan yang menghancurkan spiritualitas, menutupi keindahan halaman suci. Hal ini menciptakan kegembiraan yang tidak sehat, mengacaukan imajinasi, membuat pikiran tidak berguna, menjauhkan jiwa dari doa, dan mendiskualifikasi jiwa dari latihan spiritual apa pun.

Janganlah kamu membuka tutup buku yang penuh dengan pertanyaan. Ada daya tarik neraka dalam literatur Setan. Itu adalah baterai yang kuat yang digunakannya untuk meruntuhkan iman agama yang sederhana. Jangan pernah merasa bahwa Anda cukup kuat untuk membaca buku-buku kafir; karena buku-buku itu mengandung racun seperti racun ular berbisa.

Para pemuda dan pemudi, bacalah literatur yang akan memberimu pengetahuan yang benar, dan yang akan menjadi pertolongan bagi seluruh keluarga. Katakanlah dengan tegas: "Saya

[241]

Kaum Muda Kristen dan Buku-Bukunya,

tidak ~~28 Agustus~~ ~~28 Agustus~~ biskan saat-saat yang berharga untuk membaca apa yang tidak akan berguna bagi saya, dan yang hanya tidak cocok untuk melayani orang lain. Saya akan menutup mata terhadap hal-hal yang sia-sia dan berdosa."

Semakin sering dan semakin tekun Anda mempelajari Alkitab, semakin indah Alkitab akan tampak, dan semakin sedikit Anda akan menikmati terang

23 Agustus

membaca. Ikatlah buku yang berharga ini di hati Anda. Buku ini akan menjadi teman dan penuntun Anda.

Melodi dalam Hati, 24 Agustus

Berbicaralah dalam mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani, bernyanyilah dan bermazmurlah di dalam hati kepada Tuhan.

Efesus 5:19.

Melodi pujian adalah atmosfer surga; dan ketika surga bersentuhan dengan bumi, ada musik dan nyanyian....

Di atas bumi yang baru diciptakan, yang terhampar, adil dan tak bercacat, di bawah senyum Allah, "bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." [Ayub 38:7](#). Jadi hati manusia, yang bersimpati kepada surga, telah merespons kebaikan Allah dengan nada-nada pujian.

Para pria dan wanita muda... memiliki telinga yang tajam untuk musik, dan Iblis tahu organ tubuh mana yang harus digairahkan untuk menghidupkan, mengasyikkan, dan memikat pikiran sehingga Kristus tidak diinginkan. Lagu-lagu sembrono dan yang populer lembaran musik pada hari itu tampaknya sesuai dengan selera mereka. Instrumen musik telah menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik, jika tidak disalahgunakan, adalah berkat yang besar; tetapi jika digunakan dengan cara yang salah, musik adalah kutukan yang mengerikan. Musik menggairahkan, tetapi tidak memberikan kekuatan dan keberanian yang hanya dapat ditemukan oleh orang Kristen di takhta kasih karunia Setan memimpin tawanan muda Dia adalah seorang pawang yang terampil, memikat mereka menuju kebinasaan.

Hiburan musik yang jika dilakukan dengan benar, tidak akan membahayakan, sering kali menjadi sumber kejahatan. Bakat musik terlalu sering dipupuk kesombongan dan ambisi untuk dipamerkan, dan para penyanyi hanya memiliki sedikit pemikiran tentang penyembahan kepada Allah.

Biarlah kita semua meluangkan waktu untuk mengolah suara

agar pujian kepada Tuhan dapat dinyanyikan dengan nada yang jernih dan lembut. Kemampuan untuk bernyanyi adalah anugerah Allah;

biarlah itu digunakan untuk kemuliaan-Nya.

Mari kita ingat bahwa pujian kita dilengkapi dengan paduan suara para malaikat di atas.

Mereka yang di surga bergabung dengan paduan suara malaikat dalam nyanyian pujian mereka harus belajar di bumi nyanyian surga, yang intinya adalah ucapan syukur.

[242]

Melodi dalam Hati, 24 Agustus

Keindahan yang Tak Lengkang oleh Waktu, 25 Agustus

Hendaklah perhiasanmu ning janganlah yang bersifat lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas dan pakaian indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tidak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah. [1 Petrus 3:3, 4.](#)

Dalam berpakaian, seperti halnya dalam segala hal lainnya, adalah hak istimewa bagi kita untuk menghormati Pencipta kita. Dia menginginkan pakaian kita tidak hanya rapi dan sehat, tetapi juga pantas dan pantas. Penampilan kita dalam segala hal harus dicirikan oleh kerapian, kesederhanaan, dan kemurnian....

Pakaian kami, meskipun sederhana dan sederhana, harus berkualitas baik, memiliki warna yang menarik, dan cocok untuk pelayanan.

Kesederhanaan yang suci dalam berpakaian, ketika disatukan dengan kesederhanaan de-meanor, akan sangat membantu mengelilingi seorang wanita muda dengan atmosfer cadangan suci yang akan menjadi perisai baginya dari seribu bahaya.

Adalah tepat untuk membeli bahan yang bagus dan membuatnya dengan hati-hati. Ini adalah ekonomi. Tetapi hiasan-hiasan yang mewah tidak diperlukan, dan memanjakan diri di dalamnya berarti membelanjakan uang untuk memuaskan diri sendiri yang seharusnya digunakan untuk kepentingan Allah. Berhematlah dalam pengeluaran Anda dalam hal pakaian.

Ketika pikiran tertuju untuk menyenangkan Tuhan saja, semua hiasan yang tidak perlu dari seseorang akan lenyap.

Ia [Yesus] akan memancarkan sinar terang Matahari Kebenaran ke dalam jiwa, yang akan memberikan keindahan dan keharuman pada kehidupan rohani. Ia akan memberikan kepada karakter perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang

dalam pandangan Allah sangat berharga.

Adalah benar untuk mencintai keindahan dan menginginkannya; tetapi Allah menghendaki kita untuk mencintai dan mencari terlebih dahulu keindahan yang tertinggi, yang tidak dapat binasa. Tidak ada perhiasan lahiriah yang dapat membandingkan nilai atau keindahannya dengan "roh yang lemah lembut dan tenang", "kain lenan halus, putih bersih", yang akan dikenakan oleh orang-orang kudus di bumi. Pakaian ini akan membuat mereka cantik dan

dicintai di sini, dan selanjutnya akan menjadi lencana mereka untuk masuk ke istana Raja.

[243]

**Keindahan yang Tak Lekang
oleh Waktu, 25 Agustus**

Sepersepuluh untuk Tuhan, 26 Agustus

Dan semua persepuluhan dari tanah itu, baik dari benih tanah itu, maupun dari buah pohonnya, adalah milik Tuhan; itu kudus bagi Tuhan.

Imamat 27:30.

Tuhan telah memberikan kepada kita harta terkaya di surga dengan memberikan Yesus kepada kita. Melalui Dia, Dia telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang berlimpah untuk dinikmati. Hasil bumi, panen yang melimpah, harta karun emas dan perak, adalah karunia-Nya. Rumah dan tanah, makanan dan pakaian, telah Dia tempatkan dalam kepemilikan manusia. Ia meminta kita untuk mengakui Dia sebagai Pemberi segala sesuatu, dan untuk alasan ini Ia berkata, Dari segala milikmu Aku menyisihkan sepersepuluh untuk diri-Ku, di luar persembahan dan persembahan, yang harus dibawa ke dalam gudang-Ku.

Rencana Allah dalam sistem persepuluhan sangatlah indah dalam kesederhanaan dan kesetaraannya Semua orang dapat merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam memajukan

pekerjaan keselamatan yang berharga. Setiap pria, wanita, dan pemuda dapat menjadi bendahara bagi Tuhan dan dapat menjadi agen untuk memenuhi tuntutan-tuntutan atas perbendaharaan tersebut. Kata sang rasul: "Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu memelihara perbendaharaan, sebagaimana Allah telah memeliharanya." [1 Korintus 16:2](#). Hendaklah setiap orang secara teratur memeriksa penghasilannya, yang semuanya adalah berkat dari Allah, dan menyisihkan persepuluhan sebagai dana yang terpisah, untuk menjadi milik Tuhan yang kudus. Dana ini tidak boleh digunakan untuk keperluan lain; dana ini harus digunakan semata-mata untuk mendukung pelayanan Injil. Persepuluhan dari pendapatan kita adalah "kudus bagi Tuhan." Perjanjian Baru tidak memberlakukan kembali hukum persepuluhan, seperti halnya hukum persepuluhan dalam Perjanjian Lama.

Sabat; karena keabsahan keduanya diasumsikan.

Saya berbicara tentang sistem persepuluhan, namun betapa kecilnya sistem ini di mata saya! Betapa kecilnya perkiraan itu! Betapa sia-sianya usaha untuk mengukur dengan aturan matematika, waktu, uang dan kasih terhadap kasih dan pengorbanan yang tidak terukur dan tidak dapat dihitung! Persepuluhan bagi Kristus! Oh, jumlah yang sangat sedikit, balasan yang memalukan untuk sesuatu yang harganya sangat mahal! Dari salib Kalvari, Kristus menyerukan sebuah penyerahan tanpa syarat Semua yang kita miliki haruslah dikuduskan bagi Allah.

Persembahkan Rasa Syukur, 27 Agustus 26 Agustus

Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, hendaklah ia memberi, tetapi janganlah dengan berat hati atau karena terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang suka memberi dengan sukacita. 2 Korintus 9:7.

Kita tidak hanya harus dengan setia memberikan persepuluhan kita kepada Allah, yang Dia klaim sebagai milik-Nya, tetapi kita juga harus memberikan persembahan kepada perbendaharaan-Nya sebagai persembahan syukur. Marilah kita dengan hati yang penuh sukacita mempersembahkan buah sulung dari semua karunia-Nya kepada Pencipta kita - harta kita yang terbaik, pelayanan kita yang terbaik dan tersuci.

Tuhan menghendaki agar pemberian diberikan pada waktu-waktu tertentu, diatur sedemikian rupa sehingga memberi akan menjadi suatu kebiasaan dan kebajikan dirasakan sebagai kewajiban orang Kristen. Hati yang telah dibuka oleh satu pemberian, tidak boleh menjadi dingin dan menutup diri sebelum pemberian berikutnya diberikan. Alirannya harus terus mengalir, dengan demikian menjaga agar saluran tetap terbuka dengan tindakan kebajikan.

Sumbangan yang diwajibkan kepada orang Ibrani untuk tujuan-tujuan keagamaan dan amal mencapai seperempat dari pendapatan mereka. Pajak yang begitu berat atas sumber daya bangsa itu mungkin diperkirakan akan membuat mereka jatuh miskin; tetapi sebaliknya, ketaatan yang setia pada peraturan-peraturan ini adalah salah satu syarat kemakmuran mereka.

Bukanlah kebesaran pemberian yang membuat persembahan dapat diterima oleh Allah; melainkan tujuan hati, semangat syukur dan kasih yang diekspresikannya. Janganlah orang miskin merasa bahwa pemberian mereka begitu kecil sehingga tidak layak untuk diperhatikan.

Jumlah kecil yang ditabung melalui pengorbanan akan melakukan lebih banyak hal untuk membangun jalan Allah daripada pemberian yang lebih besar yang tidak memerlukan penyangkalan diri.

Tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Yesus. Jika kita mengembalikan kepada-Nya talenta-talenta yang telah Dia percayakan untuk kita pelihara, Dia akan memberikan lebih banyak lagi ke dalam tangan kita. Setiap usaha yang kita lakukan untuk Kristus akan dihargai oleh-Nya; dan setiap tugas yang kita lakukan dalam nama-Nya akan melayani kebahagiaan kita sendiri.

Di Saluran Berkat, 28 Agustus

Janganlah kamu suka mengumpulkan diri, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tetapi nasihatilah seorang akan yang lain dan lebih-lebih lagi jika kamu melihat hari Tuhan semakin mendekat. [Ibrani 10:25](#).

Jangan pernah menghibur diri dengan pemikiran bahwa Anda dapat menjadi orang Kristen namun menarik diri Anda sendiri. Setiap orang adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan, dan sifat serta kualitas pengalaman Anda akan sangat ditentukan oleh pengalaman orang-orang yang bergaul dengan Anda Karena itu, janganlah kita meninggalkan pengumpulan diri kita bersama.

Banyak orang menyatakan bahwa tidak ada salahnya untuk pergi ke konser dan mengabaikan persekutuan doa, atau tidak hadir dalam pertemuan-pertemuan di mana para hamba Tuhan harus menyampaikan pesan dari surga. Adalah aman bagi Anda untuk berada di tempat yang Kristus katakan. Yesus telah berfirman, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." [Matius 18:20](#). Dapatkah Anda memilih kesenangan Anda dan melewatkan berkat?

Jika orang-orang Kristen bergaul bersama, berbicara satu sama lain tentang kasih Allah, dan tentang kebenaran penebusan yang berharga, hati mereka akan disegarkan, dan mereka akan menyegarkan satu sama lain.

Semua orang harus memiliki sesuatu untuk dikatakan kepada Tuhan, karena dengan demikian mereka akan diberkati. Ada tertulis suatu kitab peringatan bagi mereka yang tidak meninggalkan pertemuan jemaat dan yang sering berbicara seorang kepada yang lain. Sisa-sisa yang tertinggal akan dikalahkan oleh darah Anak Domba dan oleh perkataan kesaksian mereka.

Mereka yang berkumpul untuk membicarakan kehormatan dan

kemuliaan-Nya dan memberitakan kuasa-Nya, maka berkat Allah akan turun dan mereka akan disegarkan.

Kita harus meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri kita dalam saluran berkat.... Pertemuan-pertemuan gereja, seperti dalam pertemuan-pertemuan perkemahan, pertemuan-pertemuan di gereja rumah, dan semua kesempatan

ertemuan-pertemuan di mana ada pekerjaan pribadi bagi jiwa-jiwa, adalah kesempatan yang ditetapkan Allah untuk memberikan hujan awal dan hujan akhir.

[246]

Di Saluran Berkat, 28 Agustus

Uluran Tangan Tuhan, 29 Agustus

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Markus 16:15.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." "Ia mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya." [Yohanes 3:16, 17](#). Kasih Allah merangkul seluruh umat manusia. Kristus, ketika memberikan amanat kepada para murid, berkata: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk."

Semua orang yang ditahbiskan kepada kehidupan Kristus ditahbiskan untuk bekerja demi keselamatan sesama mereka. Hati mereka akan berdenyut serempak dengan hati Kristus. Kerinduan yang sama terhadap jiwa-jiwa yang telah Ia rasakan akan terwujud di dalam diri mereka. Tidak semua dapat mengisi tempat yang sama di dalam pekerjaan, tetapi ada tempat dan pekerjaan untuk semua. Setiap karunia adalah untuk menjadi dipekerjakan untuk kemajuan kerajaan-Nya dan kemuliaan nama-Nya.

Kristus ingin menggunakan kaum muda dalam pelayanan-Nya. Ia membutuhkan para misionaris. Ladang-ladang yang tandus di seluruh dunia berseru ke surga untuk para pekerja. Jika kaum muda mau memberikan diri mereka kepada Tuhan, Dia akan memberikan hikmat dan pengetahuan kepada mereka, mempersiapkan mereka untuk pelayanan. Jika mereka mau menguduskan diri mereka kepada-Nya, Ia akan menjadikan mereka sebagai bejana kehormatan, yang ke dalamnya Ia dapat menuangkan minyak Roh yang berharga, untuk disalurkan kepada orang lain. Tangan pertolongan Allah - inilah yang akan terjadi pada Anda jika Anda mau menyerahkan diri Anda kepada pemeliharaan-Nya.

Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada

Tuhan untuk melayani, tanpa memiliki apa pun, diberikan kuasa untuk mencapai hasil yang tak terukur. Bagi mereka ini, Tuhan akan melakukan perkara-perkara besar.

Kepada para pemuda dan pemudi, dan juga kepada mereka yang lebih tua, Allah akan memberikan kuasa dari atas. Dengan pikiran yang bertobat, tangan yang bertobat, kaki yang bertobat, dan lidah yang bertobat, bibir mereka disentuh dengan batu bara yang hidup dari mezbah ilahi, mereka akan pergi ke

layanan Guru, bergerak terus maju dan ke atas, membawa pekerjaan ke depan hingga selesai.

[247]

Uluran Tangan Tuhan, 29 Agustus

Teruslah Melihat ke Atas! 30

Agustus

kepada Yesus, yang telah menanggung penderitaan yang layak bagi iman kita, yang telah menanggung penderitaan yang layak bagi iman kita, dengan mengabaikan kehinaan, dan yang telah didudukkan di sebelah kanan takhta Allah.

Ibrani 12:2.

Beberapa tahun yang lalu, saat melakukan perjalanan dari Christiania, Norwegia, ke Goteborg, Swedia, saya dianugerahi pemandangan matahari terbenam yang paling indah yang pernah saya saksikan. Bahasa tidak cukup untuk menggambarkan keindahannya. Sinar terakhir dari matahari yang terbenam, perak dan emas, ungu, jingga, dan merah tua, memancarkan kemuliaan mereka di langit, semakin lama semakin terang, naik semakin tinggi di angkasa, hingga tampak bahwa gerbang kota Allah telah terbuka, dan kilauan kemuliaan batin memancar. Selama dua jam, kemegahan yang menakjubkan itu terus menerangi langit utara yang dingin - sebuah lukisan yang dilukis oleh Sang Seniman Agung di atas kanvas langit yang bergeser. Seperti senyum Tuhan yang tampak, di atas semua rumah-rumah duniawi, di atas dataran berbatu, gunung-gunung terjal, hutan-hutan yang sunyi, di mana perjalanan kami terbentang.

Malaikat-malaikat pengampun tampak berbisik: "Lihatlah ke atas! Kemuliaan ini hanyalah secercah cahaya yang mengalir dari takhta Allah. Hiduplah bukan untuk bumi saja. Pandanglah ke atas, dan lihatlah dengan iman rumah-rumah surgawi." Pemandangan ini bagi saya adalah busur janji kepada Nuh, yang memampukan saya untuk memahami jaminan pemeliharaan Allah yang tidak pernah putus, dan untuk menantikan tempat peristirahatan yang menanti para pekerja yang setia.

Sebagai anak-anak Allah, adalah hak istimewa bagi kita untuk selalu memandang ke atas, menjaga mata iman tetap tertuju pada Kristus. Ketika kita terus menerus memandang-Nya, sinar matahari

dari kehadiran-Nya akan membanjiri bilik-bilik pikiran kita. Terang Kristus di dalam bait suci jiwa membawa kedamaian. Jiwa tetap tertuju kepada Allah. Semua kebingungan dan kecemasan diserahkan kepada Yesus. Ketika kita terus memandang Dia, gambar-Nya terukir di dalam hati, dan dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari.

Teman-teman muda yang terkasih, senantiasa jagalah pandanganmu kepada Kristus. Hanya dengan demikianlah Anda dapat menjaga mata Anda tetap tertuju pada kemuliaan Allah. Yesus adalah terang dan hidup dan damai sejahtera dan jaminan untuk selamanya.

[248]

Teruslah Menihat ke Atas! 30

Agustus

[249]

Tangan yang Tak Pernah Lepas, 31 Agustus

Sebab Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berfirman kepadamu: Janganlah takut, Aku akan menolong engkau. Yesaya 41:13.

Matahari bersinar cemerlang di atas salju yang mempesona di salah satu gunung tertinggi di Pegunungan Alpen, saat seorang pelancong mengikuti pemandunya di sepanjang jalan sempit Dia percaya pada pemandunya, dan mengikuti tanpa rasa takut langkah kakinya, meskipun jalur itu sama sekali baru baginya. Tiba-tiba dia ragu-ragu; karena pendaki gunung yang berani itu melangkah melintasi jurang yang sempit namun sangat dalam, dan kemudian, sambil mengulurkan tangannya, dia bertanya

... [... untuk mengambilnya, dan melangkah menyeberang. Sang musafir masih ragu-ragu, tetapi sang pemandu mendorongnya untuk menurut, dengan berkata meyakinkan, "Peganglah tanganku, tangan itu tidak akan pernah lepas."

Teman-teman muda yang terkasih, Dia yang lebih besar dari pembimbing manusia mana pun memanggil Anda untuk mengikuti Dia melewati ketinggian kesabaran dan pengorbanan diri. Jalan ini bukanlah jalan yang mudah. Sepanjang jalan, Setan telah mempersiapkan

jebakan bagi kaki orang-orang yang tidak waspada. Tetapi dengan mengikuti Pemandu kita, kita dapat berjalan dengan keamanan yang sempurna; karena jalan itu disucikan oleh jejak kaki-Nya. Jalan itu mungkin terjal dan berbatu, tetapi Dia telah melaluinya; kaki-Nya telah menekan duri-duri untuk membuat jalan itu lebih mudah bagi kita. Setiap beban yang kita harus pikul, Dia sendiri yang menanggungnya. Hubungan pribadi dengan-Nya membawa terang, pengharapan dan kuasa. Tentang mereka yang mengikuti-Nya, Dia berkata, "Mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku." **Yohanes 10:28.**

Kita harus hidup hanya satu hari pada satu waktu. Kita tidak perlu melakukan pekerjaan seumur hidup dalam beberapa jam. Kita tidak perlu memandang masa depan dengan cemas; karena Allah telah memungkinkan kita untuk menjadi pemenang setiap hari.

Dengan menjalankan iman yang hidup hari ini, kita harus menaklukkan musuh. Hari ini kita harus mencari Allah, dan bertekad bahwa kita tidak akan pernah merasa puas tanpa hadirat-Nya. Kita harus berjaga-jaga, bekerja dan berdoa seolah-olah hari ini adalah hari terakhir yang akan dikaruniakan kepada kita.

Jika Anda benar di hadapan Allah hari ini, Anda siap jika Kristus datang hari ini.

[249]

Tangan yang Tak Pernah Lepas, 31 Agustus

September-Rumah yang Berpusat pada Kristus

[250]

The Eden Home, 1 September

Lalu TUHAN Allah membuat taman di sebelah timur taman Eden, di sanalah ditempatkan-Nya manusia yang telah dibentuk-Nya itu. Kejadian 2:8.

Rumah itu [rumah orang tua pertama kita], yang dipercantik oleh tangan Allah sendiri, bukanlah istana yang megah. Manusia, dalam kesombongannya, senang dengan bangunan-bangunan yang megah dan mahal, dan bermegah atas hasil karya tangan mereka sendiri; tetapi Allah menempatkan Adam di sebuah taman. Inilah tempat tinggalnya. Langit biru adalah kubahnya, bumi, dengan bunga-bunga yang indah dan hamparan rumput hijau yang menghijau, adalah lantainya, dan cabang-cabang rindang dari pepohonan yang indah adalah kanopinya. Dinding-dindingnya digantungi dengan hiasan-hiasan yang paling indah - hasil karya dari seorang Seniman Agung.

Sudah menjadi rancangan Allah bahwa manusia harus menemukan kebahagiaan dalam pekerjaannya memelihara apa yang telah diciptakan-Nya, dan bahwa keinginannya harus dipenuhi dengan buah-buahan dari pohon-pohon di taman.

Di sekitar pasangan suci ini terdapat pelajaran untuk semua waktu - bahwa kebahagiaan sejati ditemukan, bukan dalam pemanjaan kesombongan dan kemewahan, tetapi dalam persekutuan dengan Tuhan melalui karya-karya ciptaan-Nya. Jika manusia mau ... mengembangkan kesederhanaan yang lebih besar, mereka akan semakin dekat untuk menjawab tujuan Allah dalam penciptaan mereka. Apa yang dimaksud dengan harta benda yang dimiliki oleh orang yang paling kaya sekalipun, dibandingkan dengan warisan yang diberikan kepada Adam yang mulia?

Taman Eden adalah representasi dari apa yang Tuhan inginkan bagi seluruh bumi, dan adalah tujuan-Nya bahwa, ketika keluarga manusia bertambah banyak, mereka harus membangun rumah-

rumah lain ... seperti yang telah Dia berikan. Dengan demikian, seiring berjalannya waktu, seluruh bumi akan dipenuhi dengan rumah-rumah dan sekolah-sekolah di mana firman dan pekerjaan Allah harus dipelajari, dan di mana para siswa akan semakin dilengkapi untuk memantulkan, sepanjang zaman yang tak berujung, cahaya pengetahuan tentang kemuliaan-Nya.

Berfirmanlah Tuhan Allah: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja, Aku akan menjadikan penolong baginya. Kejadian 2:18.

Manusia tidak diciptakan untuk hidup dalam kesendirian; ia harus menjadi makhluk sosial. Tanpa persahabatan, pemandangan yang indah dan pekerjaan yang menyenangkan di Eden tidak akan menghasilkan kebahagiaan yang sempurna. Bahkan persekutuan dengan para malaikat pun tidak dapat memuaskan keinginannya untuk bersimpati dan bersahabat. Tidak ada satu pun yang memiliki sifat yang sama untuk mencintai dan dicintai.

Allah sendiri yang memberi Adam seorang pendamping. Dia menyediakan "penolong yang sepadan dengan dia" - penolong yang sesuai dengan dia - penolong yang cocok untuk menjadi pendampingnya, dan yang dapat menjadi satu dengan dia dalam kasih dan simpati. Hawa diciptakan dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, yang menandakan bahwa ia tidak akan mengendalikannya sebagai kepala, atau diinjak-injak di bawah kakinya sebagai orang yang lebih rendah, tetapi berdiri di sisinya sebagai orang yang sederajat, dikasihi dan dilindungi olehnya. Sebagai bagian dari manusia, tulang dari tulangnya, dan daging dari dagingnya, dia adalah diri keduanya; menunjukkan persatuan yang erat dan keterikatan penuh kasih sayang yang seharusnya ada dalam hubungan ini. "Karena tidak ada seorangpun yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayangnya." Efesus 5:29....

Allah merayakan pernikahan yang pertama. Dengan demikian, institusi ini memiliki pencetus yang adalah Pencipta alam semesta. "Pernikahan itu terhormat" (Ibrani 13:4); pernikahan merupakan salah satu karunia Allah yang pertama bagi manusia, dan merupakan salah satu dari dua institusi yang, setelah kejatuhan, dibawa oleh Adam ke luar dari pintu-pintu

Pernikahan Pertama, 2

[251]

Firdaus. Kesepuluh prinsip ilahi diakui dan ditaati dalam hubungan ini, pernikahan adalah sebuah berkat; pernikahan menjaga kemurnian dan kebahagiaan ras, pernikahan memenuhi kebutuhan sosial manusia, pernikahan meningkatkan fisik, intelektual, dan moral.

Ikatan keluarga adalah ikatan yang paling dekat, paling lembut dan sakral, di antara ikatan-ikatan lainnya di dunia. Dasi ini dirancang untuk menjadi berkat bagi umat manusia. Dan itu adalah

berkat di mana pun perjanjian pernikahan dilakukan dengan cerdas, dalam takut akan Allah, dan dengan mempertimbangkan tanggung jawabnya.

Perpaduan Dua Kehidupan, 3 September

[252]

Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Kejadian 2:24.

Allah telah menetapkan bahwa harus ada kasih dan keharmonisan yang sempurna di antara mereka yang masuk ke dalam hubungan pernikahan. Biarlah kedua mempelai, di hadapan alam semesta surgawi, berjanji pada diri mereka sendiri untuk saling mengasihi seperti yang telah ditetapkan Tuhan.

Di sekitar setiap keluarga ada lingkaran suci yang harus dijaga agar tidak terputus. Di dalam lingkaran ini tidak ada orang lain yang berhak untuk datang. Janganlah suami atau istri mengizinkan orang lain untuk berbagi rahasia yang hanya milik mereka sendiri. Hendaklah masing-masing memberikan cinta dan bukan menuntutnya. Kembangkanlah apa yang paling mulia dalam diri kalian, dan cepatlah mengenali sifat-sifat baik satu sama lain.

Kasih sayang mungkin sejernih kristal dan seindah kemurniannya, namun bisa jadi dangkal karena belum diuji dan dicoba. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Teruslah memandang Dia, dan kasih Anda kepada-Nya setiap hari akan menjadi lebih dalam dan lebih kuat karena telah diuji dalam ujian. Dan ketika kasih Anda kepada-Nya meningkat, kasih Anda kepada satu sama lain akan bertumbuh lebih dalam dan lebih kuat.

Jika Kristus memang terbentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan, maka akan ada persatuan dan kasih di dalam rumah tangga. Kristus yang tinggal di dalam hati istri akan bersekutu dengan Kristus yang tinggal di dalam hati suami. Mereka akan berjuang bersama untuk mendapatkan rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia.

Hanya di mana Kristus memerintah, di situ akan ada kasih yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Kemudian jiwa

[253]

Persatuan untuk Kehidupan,

akan disatukan **4 September**, dan dua kehidupan akan menyatu dalam harmoni. Malaikat-malaikat Allah akan menjadi tamu di dalam rumah, dan penjagaan kudus mereka akan menguduskan ruang pernikahan. [Lihat *The Adventist Home*, bab 18, "Tugas dan Hak Istimewa Perkawinan," [halaman 121-128](#).]

Jenis surga yang paling manis adalah rumah di mana Roh Tuhan memimpin.

Perpaduan Dua Kehidupan, 3 September

[252]

Sebab itu mereka bukan lagi dua orang laki-laki, melainkan satu daging. Apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.

Matius 19:6.

Sumpah pernikahan ... menghubungkan nasib kedua individu dengan ikatan yang tidak dapat diputuskan oleh apa pun kecuali oleh kematian.

Dalam Khotbah di Bukit, Yesus menyatakan dengan jelas bahwa tidak ada pembubaran ikatan pernikahan, kecuali karena ketidaksetiaan terhadap janji pernikahan. "Setiap orang yang menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, menjadikan isterinya seorang pezinah, dan barangsiapa kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zinah." [Matius 5:32](#), R.V....

Yesus menunjuk para pendengar-Nya kembali kepada institusi pernikahan yang telah ditetapkan pada saat penciptaan. Kemudian pernikahan dan hari Sabat memiliki asal-usulnya, lembaga kembar untuk kemuliaan Allah demi kepentingan umat manusia. Kemudian, Sang Pencipta menyatukan tangan pasangan kudus ini dalam pernikahan,

... Ia memberitahukan hukum pernikahan bagi semua anak Adam hingga akhir zaman. Apa yang dinyatakan baik oleh Bapa yang Kekal sendiri adalah hukum yang memberikan berkat dan perkembangan tertinggi bagi manusia. Seperti setiap karunia Allah yang baik lainnya yang dipercayakan untuk dipelihara oleh manusia, pernikahan telah diselewengkan oleh dosa; tetapi adalah tujuan Injil untuk memulihkan kemurnian dan keindahannya.

Pria dan wanita, pada awal kehidupan pernikahan, harus menyerahkan diri mereka kepada Tuhan....

Di mana Roh Allah memerintah, tidak akan ada pembicaraan tentang ketidakcocokan dalam hubungan pernikahan.

[253]

Persatuan untuk Kehidupan,

Meskipun ~~4 September~~ kebingungan, dan kekecewaan mungkin muncul, janganlah suami atau istri memendam pikiran bahwa persatuan mereka adalah sebuah kesalahan atau kekecewaan. Bertekadlah untuk menjadi yang terbaik bagi satu sama lain. Lanjutkanlah perhatian awal. Dengan segala cara saling menyemangati satu sama lain dalam menghadapi perjuangan hidup. Belajarlah untuk memajukan kebahagiaan satu sama lain. Biarlah ada saling mencintai,

saling bersabar. Maka pernikahan, alih-alih menjadi akhir dari cinta, akan menjadi awal dari cinta.

Biarlah Tuhan yang Mengendalikan, 5 September

Kecuali TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah orang yang membangunnya; kecuali TUHAN yang menjaga kota, sia-sialah orang yang berjaga-jaga. Mazmur 127:1.

Allah ... menghendaki agar bumi dipenuhi dengan sukacita dan damai sejahtera. Dia menciptakan manusia untuk kebahagiaan, dan Dia rindu untuk memenuhi hati manusia dengan damai sejahtera surga. Dia ingin agar keluarga-keluarga di bawah ini menjadi simbol dari keluarga besar di atas.

Rumah-rumah Kristen, yang didirikan dan dijalankan sesuai dengan rencana Allah, adalah salah satu agen-Nya yang paling efektif untuk pembentukan karakter Kristen dan untuk kemajuan pekerjaan-Nya.

Rumah harus dibuat sesuai dengan arti kata tersebut. Seharusnya rumah adalah surga kecil di bumi, tempat di mana kasih sayang dipupuk dan bukannya ditekan. Kebahagiaan kita bergantung pada pengembangan kasih, simpati, dan kesopanan yang sejati terhadap satu sama lain. Hendaklah rumah Anda sedemikian rupa sehingga Kristus dapat memasukinya sebagai tamu yang m e n e t a p .

Hendaklah rumahmu sedemikian rupa sehingga orang-orang akan mengenalmu sehingga kamu telah bersama Yesus, dan telah belajar tentang Dia.

Rumah tangga yang anggotanya adalah orang-orang Kristen yang baik dan sopan akan memberikan pengaruh yang luas untuk kebaikan. Keluarga-keluarga lain melihat hasil yang diperoleh dari rumah tangga yang demikian, dan mengikuti teladan yang diberikan, dan pada gilirannya menjaga rumah mereka dari pengaruh-pengaruh jahat.

Malaikat-malaikat surga sering mengunjungi rumah yang di dalamnya kehendak Allah berkuasa. Di bawah kuasa kasih karunia ilahi, rumah seperti itu menjadi tempat yang menyegarkan bagi para peziarah yang letih dan lelah. Diri dijaga agar tidak menjadi diri

Cinta yang Tak Lekang oleh

[255]

Waktu, 6 September

sendiri. Kebiasaan yang terbiasa terbentuk. Ada pengakuan yang cermat akan hak-hak orang lain. Iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa berdiri di pucuk pimpinan, memimpin seluruh rumah tangga.

Bukti terbesar dari kekuatan Kekristenan yang dapat ditunjukkan kepada dunia adalah sebuah keluarga yang teratur dan berdisiplin. Hal ini akan merekomendasikan kebenaran seperti yang tidak dapat dilakukan oleh hal lain, karena hal ini merupakan saksi hidup dari kuasa praktisnya di dalam hati.

Biarlah Tuhan yang Mengendalikan, 5 September

Banyak air tidak dapat memadamkan cinta, dan banjir pun tidak dapat menenggelamkannya: jika seseorang memberikan seluruh isi rumahnya untuk cinta, maka rumah itu akan benar-benar dikutuk. Kidung Agung 8:7.

Kasih adalah anugerah yang sangat berharga, yang kita terima dari Yesus. Kasih sayang yang murni dan kudus bukanlah sebuah perasaan, tetapi sebuah prinsip. Mereka yang digerakkan oleh cinta sejati, tidak masuk akal atau buta.

Kasih ilahi yang memancar dari Kristus tidak pernah menghancurkan kasih manusia, tetapi justru melengkapinya. Dengannya kasih manusia dimurnikan dan disucikan, ditinggikan dan dimuliakan. Kasih manusia tidak akan pernah menghasilkan buah yang berharga sebelum kasih itu dipersatukan dengan sifat ilahi dan dilatih untuk bertumbuh ke arah surgawi.

Cinta sejati bukanlah gairah yang kuat, berapi-api, dan terburu nafsu. Sebaliknya, cinta sejati bersifat tenang dan mendalam. Cinta sejati tidak hanya melihat hal-hal lahiriah, dan hanya tertarik pada kualitas. Cinta sejati itu bijaksana dan membedakan, dan pengabdianannya nyata dan abadi.

Hati yang dipenuhi dengan kasih Kristus tidak akan pernah bisa berjauhan. Agama adalah kasih, dan rumah tangga Kristen adalah rumah tangga di mana kasih memerintah dan menemukan ekspresi dalam kata-kata dan tindakan kebaikan yang bijaksana dan kesopanan yang lembut.

Rumah kita harus menjadi Betel, hati kita menjadi kuil. Di mana pun kasih Allah dihargai di dalam jiwa, akan ada kedamaian, akan ada terang dan sukacita.

Yesus ingin melihat pernikahan yang bahagia, perapian yang bahagia.

Pria dan wanita dapat mencapai cita-cita Allah bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai penolong mereka. Apa yang

Cinta yang Tak Lekang oleh

[255]

Waktu, 6 September
tidak dapat dikalahkan. Sebagai manusia, anugerah-Nya akan menggenapkannya bagi mereka yang menyerahkan diri mereka kepada-Nya dengan penuh kasih. Pemeliharaan-Nya dapat menyatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Kasih tidak hanya sekedar pertukaran kata-kata yang lembut dan menyanjung. Alat tenun dari surga menenun dengan lungsin dan pakan yang lebih halus, namun lebih kokoh, daripada yang dapat ditenun oleh alat tenun dari bumi. Hasilnya bukanlah sebuah tisu

kain, tetapi tekstur yang akan bertahan dalam ujian dan cobaan. Hati akan terikat dengan hati dalam ikatan emas cinta yang tak lekang oleh waktu.

Jauh di Atas Rubi, 7 September

[256]

Siapakah yang dapat menemukan seorang wanita yang berbudi luhur? karena harganya jauh melebihi permata delima. Hati suaminya percaya dengan aman kepadanya, sehingga ia tidak akan kekurangan apa-apa. Amsal 31:10, 11.

Kebahagiaan keluarga sangat bergantung pada istri dan ibu.

Hendaklah seorang pemuda mencari seorang wanita untuk berdiri di sisinya yang cocok untuk memikul beban hidupnya, yang pengaruhnya akan memuliakan dan memurnikannya, dan yang akan membuatnya bahagia dalam cintanya.

Kehidupan pernikahan tidak melulu romantisme; ada kesulitan-kesulitan yang nyata dan detail-detailnya yang sederhana. Istri tidak boleh menganggap dirinya sebagai boneka, yang harus dipelihara, tetapi sebagai seorang wanita; yang harus memikul beban yang nyata, bukan imajinasi, dan menjalani hidup yang penuh pengertian dan bijaksana, dengan mempertimbangkan bahwa ada hal-hal lain yang harus dipikirkan selain dirinya sendiri.

Pengetahuan tentang tugas-tugas rumah tangga tidak ternilai harganya bagi setiap wanita. Ada banyak keluarga yang tidak terhitung jumlahnya yang kebahagiaannya dirusak oleh ketidakefisienan istri dan ibu.

Setiap gadis harus belajar untuk bertanggung jawab atas urusan rumah tangga di rumah, harus menjadi juru masak, pengurus rumah tangga, penjahit. Dia harus memahami semua hal yang perlu diketahui oleh nyonya rumah.

Jika perlu, seorang wanita muda dapat mengabaikan pengetahuan bahasa Prancis dan aljabar, atau bahkan piano; tetapi sangat penting bagi dia untuk belajar membuat roti yang baik, membuat pakaian yang pas dan rapi, dan melakukan secara efisien banyak tugas yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga. "Istri yang bijaksana berasal dari Tuhan." Amsal 19:14. "Hati suaminya

percaya dengan amankepadanya" "Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan dalam lidahnya ada hukum kebaikan. Ia memperhatikan dengan baik cara hidup seisi rumahnya, dan tidak makan makanan yang sia-sia. Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia, suaminya juga, dan ia memujinya," katanya, "Banyak anak perempuan yang melakukan kebajikan, tetapi

Engkau melebihi mereka semua." [Amsal 31:11, 12, 26-29](#). Siapa yang mendapatkan istri seperti itu "menemukan hal yang baik, dan memperoleh kasih setia Tuhan."

Jauh di Atas Rubi, 7 September

[256]

Ia membawa aku ke rumah perjamuan, dan panji-panji-Nya atasku adalah kasih." Kidung Agung 2:4.

Sebelum memberikan tangannya untuk menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya itu layak. Apa catatan masa lalunya? Apakah kehidupannya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, atau hanya sekedar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayangnya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Sebagai seorang murid Kristus, ia bukanlah miliknya sendiri; ia telah dibeli dengan suatu harga. Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan.

Jika Anda diberkati dengan orang tua yang takut akan Tuhan, mintalah nasihat dari mereka. Bukalah kepada mereka harapan dan rencana Anda, pelajari pelajaran yang telah diajarkan oleh pengalaman hidup mereka, dan Anda akan diselamatkan dari banyak kepedihan hati. Di atas segalanya, jadikanlah Kristus sebagai penasihat Anda. Pelajarilah Firman-Nya dengan doa.

Di bawah bimbingan seperti itu, biarlah seorang wanita muda menerima sebagai **p e n d a m p i n g** hidup hanya seorang yang memiliki sifat-sifat yang murni dan jantan, yang rajin, bercita-cita tinggi dan jujur, yang mengasihi dan takut akan Allah. Hati merindukan kasih manusia, tetapi kasih ini tidak cukup kuat, atau cukup murni, atau cukup berharga, untuk menggantikan kasih Yesus. Hanya di dalam Juruselamatnya, seorang istri dapat

menemukan hikmat, kekuatan, dan kasih karunia untuk menghadapi keprihatinan, tanggung jawab, dan kesedihan hidup. Ia harus menjadikan Dia sebagai kekuatan dan penuntunnya. Biarlah wanita memberikan dirinya kepada Kristus sebelum memberikan dirinya kepada teman duniawi mana pun, dan tidak mengadakan hubungan yang bertentangan dengan hal ini.

Hanya di dalam Kristuslah persekutuan pernikahan dapat terbentuk dengan aman. Kasih manusiawi haruslah menarik ikatan yang paling erat dari kasih ilahi. Hanya di mana Kristus memerintah di situ lah terdapat kasih sayang yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri.

Love Stands the Test, 8 September

[257]

Sinar Matahari atau Bayangan? 9 September

[258]

Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan. [2 Korintus 6:14](#).

Salah satu bahaya terbesar yang menimpa umat Allah saat ini adalah pergaulan dengan orang-orang fasik, terutama dalam menyatukan diri mereka dalam pernikahan dengan orang-orang yang tidak percaya.

Ratusan orang telah mengorbankan Kristus dan surga sebagai konsekuensi dari menikahi orang-orang yang belum bertobat. Kebahagiaan dan kemakmuran dari kehidupan pernikahan bergantung pada kesatuan kedua belah pihak. Bagaimana pikiran duniawi dapat selaras dengan pikiran yang telah disatukan dengan pikiran Kristus? Ada perbedaan selera dan kecenderungan yang kekal,

dan tujuan. Kecuali jika orang percaya, melalui ketaatannya yang teguh pada prinsip, memenangkan orang-orang yang tidak sabar, ia akan, seperti yang lebih sering terjadi, menjadi kecil hati dan menjual prinsip-prinsip agamanya demi persahabatan yang buruk dengan orang yang tidak memiliki hubungan dengan Surga. Mereka yang mengaku kebenaran menginjak-injak kehendak Allah dalam memenangkan orang-orang yang tidak percaya; mereka kehilangan perkenanan-Nya dan melakukan pekerjaan yang pahit untuk bertobat. Orang yang tidak percaya mungkin memiliki karakter moral yang sangat baik; tetapi fakta bahwa ia tidak menjawab tuntutan Allah, dan telah mengabaikan keselamatan yang begitu besar, adalah alasan yang cukup mengapa persatuan seperti itu tidak boleh dilakukan.

Tentang Salomo, Catatan yang Diilhami berkata, "Istrinya memalingkan hatinya kepada allah lain, sehingga hatinya tidak berkenan kepada TUHAN, Allahnya." [1 Raja-raja](#)

[259]

Kemitraan yang Berhasil, 10 September

11:4 Biarlah kenangan menyedihkan tentang Salomo kemurtadan memperingatkan setiap jiwa untuk menghindari jurang yang sama.

Jika pria dan wanita memiliki kebiasaan berdoa dua kali sehari sebelum mereka merenungkan pernikahan, mereka harus berdoa empat kali sehari ketika langkah tersebut diantisipasi. Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi dan berdampak pada kehidupan Anda, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.

Kecuali jika Anda ingin memiliki rumah di mana bayang-bayang tidak pernah terangkat, janganlah menyatukan diri Anda dengan orang yang merupakan musuh Allah.

Sinar Matahari atau Bayangan? 9

September

[258]

Karena suami adalah kepala istri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat, dan Ia adalah penyelamat tubuh.
Efesus 5:23.

Tuhan telah menetapkan suami sebagai kepala istri untuk menjadi pelindungnya; ia adalah kepala rumah tangga keluarga, yang mengikat semua anggota keluarga, sama seperti Kristus adalah kepala gereja dan Juruselamat tubuh mistik. Biarlah setiap suami yang mengaku mengasihi Allah mempelajari dengan saksama tuntutan-tuntutan Allah dalam posisinya. Otoritas Kristus dijalankan dalam hikmat, dalam segala kebaikan dan kelemahlembutan; maka hendaklah suami menjalankan kuasanya dan meneladani Kepala gereja yang agung itu.

Suami harus ingat bahwa sebagian besar beban mendidik anak-anaknya berada di pundakibu.... ibuHal ini harus memanggil perasaannya yang paling lembut, dan dengan hati-hati ia harus meringankan bebannya. Dia harus mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar.

Baik suami maupun istri tidak boleh mencoba untuk melakukan kontrol yang sewenang-wenang terhadap pasangannya. Jangan mencoba memaksa satu sama lain untuk menuruti keinginan Anda. Kalian tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Bersikaplah baik, sabar, dan tabah, penuh perhatian, dan sopan. Dengan kasih karunia Allah, Anda dapat berhasil membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah Anda janjikan dalam janji pernikahan Anda.

Pernikahan, sebuah persatuan seumur hidup, adalah simbol persatuan antara Kristus dan gereja-Nya. Semangat yang Kristus nyatakan kepada jemaat-Nya adalah semangat yang harus dinyatakan oleh suami dan istri kepada satu sama lain. Jika mereka mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, mereka akan saling mengasihi di dalam Tuhan. Dalam penyangkalan diri dan

[259]

Kemitraan yang Berhasil, 10 September

pengorbanan diri, mereka akan
berkat bagi satu sama lain....

Tuhan ingin rumah menjadi tempat yang paling membahagiakan di bumi, simbol dari rumah di surga. Memikul tanggung jawab pernikahan di dalam rumah, menghubungkan kepentingan mereka dengan Yesus Kristus, bersandar pada lengan-Nya dan jaminan-Nya, suami dan istri dapat berbagi kebahagiaan

dalam persatuan yang dipuji oleh para malaikat Allah. Pernikahan tidak mengurangi kegunaan mereka, tetapi justru memperkuatnya.

Raja dan Ratu, 11 September

Melalui hikmat rumah dibangun, dan dengan pengertian rumah didirikan. [Amsal 24:3](#).

Dalam rencana Allah bagi Israel, setiap keluarga memiliki rumah di tanah itu, dengan tanah yang cukup untuk digarap. Dengan demikian, mereka memiliki sarana dan insentif untuk hidup yang berguna, rajin, dan mandiri. Dan tidak ada rancangan manusia yang dapat menyempurnakan rencana tersebut.

Bumi memiliki berkah yang tersembunyi di kedalamannya bagi mereka yang memiliki keberanian dan kemauan serta ketekunan untuk mengumpulkan harta karunya. Ayah dan ibu yang memiliki sebidang tanah dan rumah yang nyaman adalah raja dan ratu.

Rumah yang mahal, perabotan yang rumit, pajangan, kemewahan, dan kemudahan, tidak memberikan kondisi yang penting untuk kehidupan yang bahagia dan berguna. Yesus datang ke dunia ini untuk menyelesaikan pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan di antara manusia. Dia datang sebagai duta Allah, untuk menunjukkan kepada kita bagaimana cara hidup yang benar untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam hidup ini. Apakah kondisi yang dipilih oleh Bapa yang tidak terbatas untuk Anak-Nya? Sebuah rumah yang terpencil di perbukitan Galilea; sebuah rumah tangga yang ditopang oleh kerja keras yang jujur dan mawas diri; kehidupan yang penuh dengan kesederhanaan; setiap hari bergumul dengan kesulitan dan penderitaan; pengorbanan diri, ekonomi, dan pelayanan yang penuh kesabaran dan sukacita; waktu untuk belajar di sisi ibu-Nya, dengan gulungan Kitab Suci yang terbuka; ketenangan fajar atau senja di lembah yang hijau; pelayanan-pelayanan kudus di alam; studi tentang penciptaan dan pemeliharaan; dan persekutuan jiwa dengan Allah - inilah kondisi-kondisi dan kesempatan-kesempatan dalam kehidupan awal Yesus....

Jadikanlah tujuan pertama Anda untuk membuat rumah yang menyenangkan. Pastikan untuk menyediakan fasilitas yang akan meringankan pekerjaan dan meningkatkan kesehatan dan kenyamanan....

Lengkapi rumah Anda dengan barang-barang yang polos dan sederhana, barang-barang yang mudah ditangani, mudah dijaga kebersihannya, dan dapat diganti tanpa biaya besar. Dengan melatih selera, Anda dapat membuat rumah yang sangat

rumah sederhana yang menarik dan mengundang, jika cinta dan kepuasan ada di sana.

[260]

Raja dan Ratu, 11 September

[261] **Harta Karun Mahkota Rumah, 12 September**

Istrimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di sisi rumahmu, dan anak-anakmu seperti pohon zaitun di sekeliling mejamu. Mazmur 128:3.

Anak-anak dan remaja adalah harta Tuhan yang istimewa.

Ketika dua orang membentuk sebuah keluarga, ... dan tidak ada anak-anak yang dapat diajak untuk melatih kesabaran, kesabaran, dan cinta sejati, ada kebutuhan untuk selalu waspada agar keegoisan tidak mendapatkan keunggulan, agar Anda sendiri tidak menjadi pusatnya, dan Anda membutuhkan perhatian, perhatian, dan ketertarikan, yang Anda merasa tidak berkewajiban untuk memberikannya kepada orang lain. Perhatian dan kasih sayang terhadap anak-anak yang bergantung pada kita menghilangkan kekasaran dari natur kita, membuat kita lembut dan simpatik, dan memiliki

pengaruh untuk mengembangkan elemen-elemen yang lebih mulia dari karakter kita.

Setelah kelahiran putra pertamanya, Henokh mencapai pengalaman yang lebih tinggi; ia ditarik ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Ia menyadari lebih sepenuhnya kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai seorang anak Allah. Dan ketika ia melihat kasih anak itu kepada ayahnya, kepercayaannya yang sederhana akan perlindungannya; ketika ia merasakan kelembutan yang dalam dan penuh kerinduan dalam hatinya sendiri terhadap putra sulungnya itu, ia belajar sebuah pelajaran yang sangat berharga tentang kasih Allah yang luar biasa kepada manusia dalam karunia Putra-Nya, dan keyakinan yang dapat dimiliki oleh anak-anak Allah di dalam Bapa surgawi mereka.

Saya memiliki ketertarikan yang sangat besar pada semua anak. Saya telah mengambil banyak anak-anak untuk diasuh, dan saya selalu merasa bahwa pergaulan dengan kesederhanaan masa kanak-kanak merupakan berkah yang

luar biasa bagi saya....

Simpati, kesabaran, dan cinta yang dibutuhkan dalam menghadapi anak-anak akan menjadi berkah dalam rumah tangga mana pun. Mereka akan melembutkan dan menundukkan sifat-sifat karakter pada mereka yang perlu lebih ceria dan tenang. Kehadiran seorang anak dalam sebuah rumah akan mempermanis dan memperhalus. Seorang anak yang dibesarkan dalam takut akan Tuhan adalah berkat....

Putra-putri Anda adalah anggota keluarga Allah yang lebih muda. Dia telah mempercayakan mereka kepada Anda untuk dirawat, dilatih dan dididik untuk masuk surga.

Jiwa anak kecil yang percaya kepada Kristus sama berharganya di hadapan-Nya seperti halnya para malaikat di sekitar takhta-Nya.

[261] **Harta Karun Mahkota Rumah, 12 September**

Jenis Warisan Seperti Apa? 13 September

Dan kata Manoah: "Sekarang, biarlah perkataanmu itu terjadi. Bagaimanakah kita akan memerintahkan anak itu, dan bagaimanakah kita akan berbuat kepadanya? [Hakim-hakim 13:12](#).

Kata-kata yang diucapkan kepada istri Manoah mengandung kebenaran yang sebaiknya dipelajari oleh para ibu masa kini.

Anak akan terpengaruh untuk kebaikan atau kejahatan oleh kebiasaan-kebiasaan ibunya. Dia sendiri harus dikendalikan oleh prinsip, dan harus mempraktikkan kesederhanaan dan penyangkalan diri, jika dia ingin mencari kesejahteraan anaknya.

Jika sebelum kelahiran anaknya ia tidak stabil, jika ia egois, pemarah, dan suka menuntut, watak anaknya akan menanggung bekas-bekas jalannya yang salah. Tetapi jika dia dengan teguh berpegang teguh pada yang benar, jika ia baik hati, lembut, dan tidak egois, ia akan memberikan sifat-sifat tersebut kepada anaknya.

Dan para ayah serta ibu terlibat dalam tanggung jawab ini. Kedua orang tua menularkan karakteristik mereka sendiri, mental dan fisik, watak dan selera, kepada anak-anak mereka. Penyelidikan tentang

setiap ayah dan ibu harus bertanya, "Apakah yang akan kami perbuat terhadap anak yang akan kami lahirkan ini?" Pengaruh dari pengaruh prenatal oleh banyak orang dianggap enteng; tetapi instruksi yang dikirim dari surga kepada para orang tua Ibrani itu menunjukkan bagaimana masalah ini dipandang oleh Pencipta kita.

Ibu yang menjadi guru yang baik bagi anak-anaknya harus, sebelum kelahiran mereka, membentuk kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan pengendalian diri; karena ia menularkan sifat-sifatnya sendiri, sifat-sifat karakternya yang kuat maupun yang lemah kepada mereka. Musuh jiwa-jiwa memahami hal ini jauh

lebih baik daripada kebanyakan orang tua. Dia akan membawa godaan kepada sang ibu, karena dia tahu bahwa jika dia tidak melawannya, dia dapat mempengaruhi anaknya melalui sang ibu. Satu-satunya harapan sang ibu adalah di dalam Tuhan. Dia dapat melarikan diri kepada-Nya untuk mendapatkan kasih karunia dan kekuatan. Dia tidak akan mencari pertolongan dengan sia-sia. Dia akan memampukannya untuk

menularkan kepada keturunannya kualitas-kualitas yang akan membantu mereka meraih kesuksesan dalam kehidupan ini dan memenangkan kehidupan kekal.

[262]

Jenis Warisan Seperti Apa? 13 September

Pola untuk Anak dan Remaja, 14 September

Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah ada padanya. Lukas 2:40.

Yesus adalah teladan kita.... Dalam kehidupan rumah tangga-Nya, Ia menjadi teladan bagi semua anak dan remaja.

Ibu-Nya adalah guru manusia pertama-Nya. Dari bibirnya dan dari kitab para nabi, Dia belajar tentang hal-hal surgawi. Nya Perkenalan-Nya yang intim dengan Kitab Suci menunjukkan betapa tekunnya tahun-tahun awal-Nya digunakan untuk mempelajari Firman Allah.... Sejak tahun-tahun awal-Nya, Ia memiliki satu tujuan; Ia hidup untuk memberkati orang lain.

Pada masa muda-Nya, Ia bekerja bersama ayah-Nya di tempat usaha tukang kayu Sejak masa kecil-Nya, Ia adalah teladan ketaatan dan kerja keras. Dia adalah sinar matahari yang menyenangkan di lingkungan rumah. Dengan setia dan penuh sukacita Ia menjalankan tugas-Nya, melakukan tugas-tugas rendah hati yang dipanggil untuk dilakukan-Nya dalam kehidupan-Nya yang sederhana.

Kehidupan Kristus rendah hati, bebas dari pengaruh atau pamer. Dia hidup sebagian besar di alam terbuka Burung-burung, bunga-bunga alami yang menghiasi ladang dengan keindahannya yang bercahaya, pepohonan yang megah dan gunung-gunung yang menjulang, bebatuan yang compang-camping dan bukit-bukit yang abadi, semuanya memiliki daya tarik tersendiri bagi-Nya. Terpencil dari setiap mata manusia, Dia berkomunikasi dengan Bapa surgawi-Nya. Kekuatan moralnya diperkuat oleh meditasi dan persekutuan-Nya dengan Allah.

Merupakan hak istimewa yang berharga bagi orang tua untuk bekerja sama dalam mengajar anak-anak bagaimana meminum sukacita kehidupan Kristus dengan

belajar mengikuti teladan-Nya. Tahun-tahun awal Juruselamat adalah tahun-tahun yang berguna. Ia adalah penolong ibu-Nya di rumah; dan Ia dengan sungguh-sungguh memenuhi amanat-Nya ketika melakukan tugas-tugas rumah tangga dan bekerja di bangku tukang kayu, sama seperti ketika Ia melakukan pekerjaan pelayanan-Nya di depan umum.

Setiap orang muda yang mengikuti teladan Kristus dalam hal kesetiaan dan ketaatan di rumah-Nya yang rendah hati dapat mengklaim kata-kata yang diucapkan tentang Dia

oleh Bapa melalui Roh Kudus, "Lihatlah hamba-Ku, yang Kujunjung tinggi, orang pilihan-Ku, yang kepadanya jiwa-Ku berkenan." [Yesaya 42:1](#).

[263]

Pola untuk Anak dan Remaja, 14 September

Karya Termegah dari Semuanya, 15 September

Supaya anak-anak kami menjadi seperti tanaman yang tumbuh pada masa mudanya, dan supaya anak-anak kami menjadi seperti batu penjuru, yang dipoles menurut rupa istana. Mazmur 144:12.

Ikatan duniawi yang paling lembut adalah ikatan antara ibu dan anaknya. Dalam diri anak-anak yang dipercayakan kepadanya, setiap ibu memiliki amanat suci dari Tuhan. "Ambillah anak laki-laki ini, anak perempuan ini," kata-Nya, "didiklah dia untuk-Ku, berikanlah dia karakter yang dipoles bagaikan istana, sehingga dapat bersinar di pelataran Tuhan untuk selamanya."

Pekerjaan membentuk, menyempurnakan, dan memoles ini adalah pekerjaan ibu. Karakter anak harus dikembangkan. Ibu harus mengukir di atas loh hati pelajaran-pelajaran yang abadi seperti keabadian. Pelatihan anak adalah pekerjaan termegah yang pernah dilakukan oleh manusia. Anak adalah milik Tuhan, dan sejak masih bayi dalam gendongan ibunya, anak harus dididik untuk Dia.

Rumah seharusnya menjadi tempat yang paling menarik bagi anak-anak di dunia, dan kehadiran ibu harus menjadi daya tarik terbesarnya. Dengan disiplin yang lembut, dengan kata-kata dan tindakan yang penuh kasih, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di hati mereka.

Ada Allah di atas, dan cahaya dan kemuliaan dari takhta-Nya berada di atas ibu yang setia ketika ia mencoba mendidik anak-anaknya untuk melawan pengaruh kejahatan. Tidak ada karya lain yang dapat menyamai karyanya dalam hal kepentingan. Ia tidak, seperti seniman, melukiskan suatu bentuk keindahan di atas kanvas, atau, seperti pemahat, memahatnya dari batu pualam. Dia tidak, seperti pengarang, mewujudkan pemikiran yang mulia dalam kata-kata yang kuat, atau, seperti musisi, untuk mengekspresikan sentimen yang indah dalam melodi. Adalah miliknya, dengan

Rumah-Band Keluarga, 16 September

[265]

pertolongan Allah, untuk mengembangkan dalam jiwa manusia keserupaan dengan yang ilahi.

Raja di atas singgasananya tidak memiliki pekerjaan yang lebih tinggi daripada ibu. Ibu adalah ratu dalam rumah tangganya. Dia memiliki kuasa untuk membentuk karakter anak-anaknya, sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk kehidupan yang lebih tinggi dan abadi. Seorang malaikat tidak dapat meminta misi yang lebih tinggi.

Karya Termegah dari Semuanya, 15 September

Dan, kamu para bapa, janganlah bangkitkan amarahmu terhadap anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan. [Efesus 6:4](#).

Betapapun hebatnya tugas seorang ibu, tidak boleh dilupakan bahwa seorang ayah juga memiliki andil dalam pendidikan dan pelatihan anak-anaknya. Terutama ketika anak-anak beranjak dewasa, pengaruh ayah diperlukan, bersama dengan pengaruh ibu, untuk menahan, mengendalikan, dan membimbing.

Seorang ayah Kristen adalah pengikat keluarganya, yang mengikat mereka dekat dengan takhta Allah. Tidak pernah minatnya pada anak-anaknya akan luntur. Seorang ayah yang memiliki keluarga yang terdiri dari anak-anak laki-laki tidak boleh menyerahkan anak-anak yang gelisah ini sepenuhnya kepada pengasuhan ibu mereka. Ia harus menjadikan dirinya sebagai teman dan sahabat mereka. Dia harus berusaha keras untuk menjaga mereka dari pergaulan yang jahat. Dia harus mengambil lebih banyak beban pada dirinya sendiri, melakukan segala daya dan upaya untuk membawa anak-anaknya kepada Tuhan.

Ketika anak-anak kehilangan kendali diri dan mengucapkan kata-kata yang penuh semangat, orang tua harus diam sejenak. Diam adalah emas, dan akan melakukan lebih banyak hal untuk membawa pertobatan daripada kata-kata yang dapat diucapkan. Setan sangat senang ketika orang tua menjengkelkan anak-anak mereka dengan mengucapkan kata-kata yang kasar dan penuh kemarahan. "Hai bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah anak-anakmu, supaya mereka jangan tawar hati." [Kolose 3:21](#) Biarlah ketenanganmu menolong untuk mengembalikan mereka ke kerangka berpikir yang benar.

Melalui pengelolaan yang baik dan bijaksana, para ayah dan ibu

Rumah-Band Keluarga, 16 September

[265]

harus mengikat anak-anak mereka dengan ikatan yang kuat antara rasa hormat, rasa syukur, dan kasih, dan harus menyalakan kerinduan yang tulus di dalam hati mereka yang masih muda akan keadilan dan kebenaran. Sementara sang ibu berusaha menanamkan prinsip-prinsip yang baik, sang ayah harus memastikan bahwa benih yang berharga itu tidak terhimpit oleh pertumbuhan kejahatan. Disiplin yang lebih keras diperlukan agar anak-anaknya dapat belajar ketegasan dan pengendalian diri

Bapa Kristen, bekerjalah dengan baik dan sabar demi kesejahteraan anak-anakmu. Berusahalah untuk mengarahkan hati mereka kepada sinar terang Matahari

Kebenaran. Ajarkan kepada mereka melalui ajaran dan teladan bahwa roh Kristus adalah roh untuk berbuat baik.

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar.

Efesus 6:1.

Kehendak Allah adalah hukum surga. Selama hukum itu menjadi aturan hidup, semua keluarga Allah kudus dan bahagia. Tetapi ketika hukum ilahi tidak ditaati, maka iri hati, cemburu, dan perselisihan muncul, dan sebagian dari penghuni surga jatuh.

Selama hukum Allah dihormati di rumah duniawi kita, keluarga akan bahagia. Salah satu pelajaran pertama yang perlu dipelajari oleh seorang anak adalah pelajaran tentang ketaatan. Sebelum ia cukup umur untuk berpikir, ia dapat diajar untuk patuhi.

Ibu adalah ratu di rumah, dan anak-anak adalah rakyatnya. Dia harus memerintah rumah tangganya dengan bijaksana, dalam martabat keibuannya. Pengaruhnya di rumah adalah yang terpenting.

Keinginan diri sendiri tidak boleh dibiarkan begitu saja. Kesejahteraan anak di masa depan membutuhkan disiplin yang baik, penuh kasih, tetapi tegas.... Tidaklah mungkin untuk menggambarkan kejahatan yang diakibatkan oleh membiarkan seorang anak menuruti kemauannya sendiri.

Pemerintah yang tidak tegas-di satu sisi memegang teguh aturan, dan di sisi lain membiarkan apa yang telah dikutuk-adalah kehancuran bagi seorang anak.

Ketegasan yang seragam dan kontrol yang tidak berapi-api diperlukan untuk disiplin setiap keluarga. Katakan apa yang Anda maksud dengan tenang, bergeraklah dengan penuh pertimbangan, dan laksanakan apa yang Anda katakan tanpa penyimpangan.

Tuntutan orang tua harus selalu masuk akal; kebaikan harus diungkapkan, bukan dengan pemanjaan yang bodoh, tetapi dengan

pengarahan yang bijaksana. Orang tua harus mengajar anak-anak mereka dengan menyenangkan, tanpa memarahi atau mencari-cari kesalahan, berusaha untuk mengikat hati anak-anak kecil kepada mereka dengan tali sutera kasih.

Pengaruh gabungan dari otoritas dan cinta akan membuatnya mungkin untuk memegang kendali pemerintahan keluarga dengan kuat dan baik. Sebuah

mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah dan pada apa yang menjadi kewajiban anak-anak kita kepada-Nya akan menjauhkan kita dari kelonggaran dan dari sanksi kejahatan.

Memegang Kendali Pemerintahan, 17 September

[266]

Tali Sutra Kasih Sayang, 18 September

[267]

Dan hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra, saling mengampuni, sama seperti Allah karena Kristus telah mengampuni kamu.

Efesus 4:32.

Prinsip yang ditanamkan oleh perintah ini, "Hendaklah kamu saling menyayangi" (Roma 12:10), merupakan dasar dari kebahagiaan rumah tangga.

Ketidaksopanan, keluhan, dan kemarahan membuat Yesus menjauh dari rumah itu. Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah akan melarikan diri dari rumah yang di dalamnya terdapat perkataan yang tidak menyenangkan, keluh kesah, dan perselisihan.

Perilaku yang lembut, percakapan yang ceria, dan tindakan yang penuh kasih sayang akan mengikat hati anak-anak dengan orang tua mereka dengan tali sutra kasih sayang dan akan melakukan lebih banyak hal untuk membuat rumah lebih menarik daripada ornamen paling langka yang dapat dibeli dengan emas.

Kasih sayang yang lembut harus selalu dijunjung tinggi di antara suami dan istri, orang tua dan anak, saudara dan saudari. Setiap perkataan yang tergesa-gesa harus diperiksa, dan tidak boleh ada kesan kurangnya kasih sayang antara satu dengan yang lain Anak-anak harus menghormati dan memuliakan orang tua mereka, dan orang tua harus menunjukkan kesabaran, kebaikan, dan kasih sayang kepada anak-anak mereka. Setiap orang harus berusaha dengan segala cara yang mungkin untuk menyenangkan dan membahagiakan anggota keluarga.

Tindakan kebaikan akan mengikat hati menjadi satu, dan akan mendekatkan mereka kepada hati Dia yang dari-Nya setiap dorongan kemarahan hati muncul. Perhatian yang kecil, tindakan kasih dan pengorbanan yang kecil, yang mengalir keluar dari kehidupan dengan tenang seperti keharuman dari sekuntum bunga -

ini merupakan bagian yang tidak kecil dari berkat dan kebahagiaan hidup.

Oh, betapa sinar kelembutan dan keindahan yang terpancar dalam kehidupan sehari-hari Juruselamat kita! Betapa manisnya rasa manis yang mengalir dari hadirat-Nya! Roh yang sama akan dinyatakan di dalam diri anak-anak-Nya. Mereka yang berdiam bersama Kristus akan dikelilingi oleh atmosfer ilahi. Mereka

Jubah putih kemurnian akan menjadi harum dengan wewangian dari taman Tuhan. Wajah mereka akan memantulkan cahaya dari-Nya, menerangi jalan bagi kaki yang tersandung dan lelah.

Tali Sutra Kasih Sayang, 18 September

[267]

Bertolong-tolonganlah menanggung beban satu sama lain, dan dengan demikian kamu menggenapi hukum Kristus.

Galatia 6:2.

Anak-anak dan juga orang tua memiliki tugas penting di rumah. Mereka harus diajari bahwa mereka adalah bagian dari perusahaan rumah tangga. Mereka diberi makan, pakaian, dicintai, dan dirawat; dan mereka harus membalas semua kebaikan ini dengan memikul beban rumah tangga, dan membawa semua kebahagiaan yang mungkin ke dalam keluarga.

Bahkan anak-anak kecil pun harus dilatih untuk berbagi dalam pekerjaan sehari-hari, dan harus dibuat merasa bahwa bantuan mereka dibutuhkan dan dihargai. Anak-anak yang lebih besar harus menjadi asisten orang tua mereka, masuk ke dalam rencana mereka, dan berbagi tanggung jawab dan beban mereka. Biarkan para ayah dan ibu meluangkan waktu untuk mengajari anak-anak mereka, biarkan mereka menunjukkan bahwa mereka menghargai bantuan mereka, menginginkan kepercayaan diri mereka, dan menikmati persahabatan mereka, dan anak-anak tidak akan lamban dalam merespons. Tidak hanya beban orang tua akan diringankan, dan anak-anak menerima pelatihan praktis yang tak ternilai harganya, tetapi akan ada penguatan ikatan rumah tangga dan pendalaman dasar-dasar karakter.

Bekerja itu baik untuk anak-anak; mereka lebih senang menggunakan sebagian besar waktunya dengan baik; hiburan mereka yang lugu dinikmati dengan semangat yang lebih besar setelah berhasil menyelesaikan tugas mereka. Persalinan memperkuat otot dan pikiran. Para ibu dapat menjadi penolong yang sangat berharga bagi anak-anak mereka.

Persetujuan Allah terletak pada jaminan kasih kepada anak-anak yang dengan riang mengambil bagian mereka dalam tugas-tugas kehidupan rumah tangga, berbagi beban ayah dan ibu.

Jika anak-anak diajar untuk menganggap tugas-tugas sehari-hari yang sederhana sebagai jalan yang telah ditentukan oleh Tuhan, ... betapa jauh lebih menyenangkan dan terhormatnya pekerjaan mereka. Melakukan setiap tugas seperti kepada Tuhan, akan memberikan pesona tersendiri bagi orang yang paling rendah hati

pekerjaan, dan menghubungkan para pekerja di bumi dengan makhluk-makhluk kudus yang melakukan kehendak Tuhan di surga.

Bekerja Bersama, 19 September

[268]

"Aku Akan Menyelamatkan Anak-anak-Mu", 20 September

[269]

Tetapi demikianlah firman Tuhan, bahwa tawanan orang-orang perkasa akan dirampas, dan mangsa orang-orang dahsyat akan dilepaskan, sebab Aku akan berperang melawan dia yang berperang melawan engkau, dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu. [Yesaya 49:25](#).

Kaum muda adalah objek serangan khusus Setan.

Ke mana pun kita berpaling, pertempuran terus berlangsung tanpa henti
Banyak orang

dari kaum muda tersapu oleh gelombang kejahatan yang luar biasa. Dalam setiap hati orang Kristen yang sungguh-sungguh muncul pertanyaan, "Mengapa, oh, mengapa, di negeri yang penuh dengan Alkitab dan pengajaran Kristen, musuh jiwa-jiwa dapat menggunakan kekuatan yang begitu besar dan tak terkendali terhadap kaum muda kita?" Alasannya sangat jelas. Para orang tua mengabaikan tanggung jawab mereka yang besar.

Jika ladang dibiarkan tidak diolah, tanaman gulma pasti akan muncul. Begitu juga dengan anak-anak. Jika tanah hati tidak diolah, Setan menabur benih kemarahan dan kebencian, keegoisan dan kesombongan, dan benih-benih itu akan tumbuh dengan cepat, dan menghasilkan panen yang akan dituai oleh orang tua dengan penyesalan yang pahit. Terlambat bagi mereka untuk menyadari kesalahan besar mereka.

Salah satu tanda "akhir zaman" adalah ketidaktaatan anak-anak kepada orang tua mereka.

Dosa pemberontakan terhadap otoritas orang tua, merupakan dasar dari kesengsaraan dan kejahatan di dunia saat ini.

Yesus mengasihi anak-anak dan remaja. Ia bersukacita ketika melihat Sa- tan jijik dalam usahanya untuk mengalahkan mereka. Banyak orang muda yang berada dalam bahaya karena berbagai macam godaan, tetapi Juruselamat memiliki simpati yang paling lembut terhadap mereka, dan mengutus para malaikat-Nya untuk

menjaga dan melindunginya. Dia adalah Gembala yang Baik, yang selalu siap untuk mencari tersesat, domba yang tersesat.

Orang tua berdiri sebagai wakil Tuhan bagi anak-anak mereka, dan mereka harus memberikan pertanggungjawaban, apakah mereka telah setia pada tanggung jawab yang telah mereka berikan.

[Orang tua Kristen,] tetaplah setia pada kepercayaan Anda. Allah akan menolong Anda. Dengan dibimbing oleh-Nya, anak-anak Anda akan bertumbuh untuk memberkati dan menghormati Anda dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

[269]

"Aku Akan Menyelamatkan Anak-anak-Mu", 20 September

Anak Kecil Boleh Jadi Orang Kristen, 21 September

[270]

Jesus berkata: "Biarkanlah anak-anak kecil dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga. [Matius 19:14.](#)

Allah menginginkan setiap anak yang berusia muda untuk menjadi anak-Nya, untuk diadopsi ke dalam keluarga-Nya. Meskipun masih muda, anak-anak muda dapat menjadi anggota keluarga iman, dan memiliki pengalaman yang sangat berharga. Saya berumur sebelas tahun ketika terang itu masuk ke dalam hati saya. Saya memiliki orang tua yang saleh, yang dengan segala cara berusaha membuat anak-anak mereka mengenal Bapa surgawi mereka. Kami menyanyikan puji-pujian kepada Allah di dalam rumah tangga kami. Setiap pagi dan sore kami mengadakan doa keluarga.

Ada delapan anak dalam keluarga, dan setiap kesempatan yang ada digunakan oleh orang tua kami untuk menuntun kami memberikan hati kami kepada Yesus.

Anak-anak adalah yang paling rentan terhadap ajaran Injil; hati mereka terbuka terhadap pengaruh ilahi, dan kuat untuk mempertahankan pelajaran yang diterima. Anak-anak kecil mungkin adalah orang Kristen, yang memiliki pengalaman yang sesuai dengan usia mereka.

Berbahagialah orang tua yang kehidupannya merupakan cerminan ilahi yang sejati, sehingga janji-janji dan perintah-perintah Allah membangkitkan rasa syukur dan hormat dalam diri anak; orang tua yang kelembutan, keadilan, dan kesabarannya menafsirkan kepada anak kasih dan keadilan serta kesabaran Allah yang panjang; dan yang, dengan mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati mereka, mengajar anak untuk mengasihi, mempercayai, dan menaati Bapanya yang ada di surga. Orang tua yang memberikan karunia ini kepada

seorang anak, telah memberinya harta yang lebih berharga daripada kekayaan di segala zaman - sebuah harta yang sama kekalnya dengan kekekalan.

Jangan pernah membiarkan anak-anak Anda berpikir bahwa mereka bukan anak-anak Allah sampai mereka cukup umur untuk dibaptis.

Jika diajar dengan benar, anak-anak yang masih sangat kecil dapat memiliki pandangan yang benar tentang keadaan mereka sebagai orang berdosa dan tentang jalan keselamatan melalui Kristus.

Dalam kasih, iman, dan doa, biarlah para orang tua bekerja untuk rumah tangganya, sampai dengan sukacita mereka dapat datang kepada Tuhan dan berkata, "Lihatlah, aku dan anak-anak yang diberikan Tuhan kepadaku." [Yesaya 8:18](#)

Anak Kecil Bisa Jadi Orang Kristen, 21 September

[270]

Berpesta dengan Firman Tuhan, 22 September

[271]

Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau simpan dalam hatimu dan haruslah engkau mengajarkannya dengan sungguh-sungguh kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, dan pada waktu engkau berjalan di jalan, dan pada waktu engkau berbaring, dan pada waktu engkau bangun. [Ulangan 6:6, 7.](#)

Bapa surgawi kita, dalam memberikan Firman-Nya, tidak mengabaikan anak-anak. Dalam semua yang telah ditulis oleh manusia, di manakah dapat ditemukan sesuatu yang begitu mengena di hati, sesuatu yang disesuaikan dengan baik untuk membangkitkan minat anak-anak kecil, seperti kisah-kisah dalam Alkitab? Dalam kisah-kisah sederhana ini dapat dijelaskan prinsip-prinsip besar dari hukum Allah.

Sekolah Sabat memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi orang tua dan anak-anak untuk mempelajari Firman Tuhan. Para orang tua, sediakanlah waktu khusus waktu setiap hari untuk mempelajari pelajaran sekolah Sabat bersama anak-anak Anda.... Orang tua dan anak-anak akan menerima manfaat dari pelajaran ini. Biarlah bagian-bagian Alkitab yang lebih penting yang berhubungan dengan pelajaran tersebut disimpan dalam ingatan, bukan sebagai tugas, tetapi sebagai suatu hak istimewa....

Amati sistem dalam mempelajari Kitab Suci dalam keluarga Anda. Abaikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi; tetapi pastikanlah bahwa jiwa diberi makan dengan roti kehidupan.

Banyak manfaat yang diperoleh dari berpesta dalam Firman-Nya.... Kebiasaan pengendalian diri dibentuk dan diperkuat. Kelemahan-kelemahan masa kanak-kanak - keserakahan, kemauan, keegoisan, kata-kata yang tergesa-gesa, tindakan-

tindakan yang penuh nafsu - lenyap, dan sebagai gantinya berkembanglah anugerah-anugerah kedewasaan dan kewanitaan Kristen.

Kita perlu mengenali Roh Kudus sebagai pencerah kita. Roh itu suka berbicara kepada anak-anak, dan menunjukkan kepada mereka rahasia dan keindahan Firman. Janji-janji yang diucapkan oleh Guru Agung akan memikat indera dan menghidupkan jiwa anak dengan kekuatan rohani yang ilahi. Akan tumbuh di dalam diri orang yang menerima

pikiran keakraban dengan hal-hal ilahi yang akan menjadi barikade terhadap godaan musuh.

**Berpesta dengan Firman Tuhan, 22
September**

[271]

Jam Termanis di Hari Itu, 23 September

[272]

**suaraku akan Kaudengar pada waktu pagi, ya TUHAN,
pada waktu pagi aku akan mengarahkan doaku kepada-Mu,
dan aku akan menengadah ke atas.**

Mazmur 5:3.

Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, itu adalah sekarang.

Dalam setiap rumah tangga Kristen, Allah harus dihormati dengan pengorbanan doa dan pujian di pagi dan sore hari. Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan mengagungkan waktu doa. Adalah tugas orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang tekun, untuk membuat pagar bagi anak-anak mereka.

Jam-jam penyembahan pagi dan sore haruslah merupakan jam-jam yang paling indah dan paling berguna sepanjang hari. Hendaklah dipahami bahwa pada jam-jam ini tidak ada pikiran-pikiran yang mengganggu dan tidak baik yang mengganggu; bahwa orang tua dan anak-anak berkumpul untuk bertemu dengan Yesus, dan mengundang kehadiran malaikat-malaikat kudus ke dalam rumah. Biarlah kebaktian-kebaktian itu singkat dan penuh dengan kehidupan, disesuaikan dengan kesempatan, dan bervariasi dari waktu ke waktu. Biarlah semua orang bergabung dalam pembacaan Alkitab, dan belajar serta sering mengulangi hukum-hukum Allah.

Di gereja di rumah, anak-anak harus belajar untuk berdoa dan percaya kepada Allah. Datanglah dengan kerendahan hati, dengan hati yang penuh kelembutan, dan dengan rasa percobaan dan bahaya di hadapan diri Anda dan anak-anak Anda; dengan iman ikatlah mereka ke mezbah, memohonkan pemeliharaan Tuhan bagi mereka. Latihlah anak-anak untuk mengucapkan kata-kata doa yang sederhana. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah berkenan mendengar mereka berseru kepada-Nya.

Akankah Tuhan semesta alam melewati rumah-rumah seperti itu, dan tidak meninggalkan berkat di sana? Tidak, tentu saja tidak.

Para malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dengan demikian dipersembahkan kepada Allah. Mereka mendengar persembahan pujian dan doa iman, dan mereka membawa permohonan kepada Dia yang melayani di tempat kudus bagi umat-Nya, dan mempersembahkan pahala-Nya atas nama mereka. Pelajaran-pelajaran yang indah dari kisah-kisah dan perumpamaan-perumpamaan Alkitab, pengajaran yang murni dan sederhana dari Firman Allah yang kudus, adalah makanan rohani bagi Anda.

dan anak-anakmu. Oh, betapa besar pekerjaan yang ada di hadapan Anda! Maukah Anda memegangnya dalam kasih dan takut akan Allah?

Jam Termanis di Hari Itu, 23 September

[272]

Bernyanyi di Jalan Kehidupan, 24 September

[273]

Berbahagialah orang yang mengenal suara yang bersorak-sorai; mereka akan berjalan, ya TUHAN, dalam terang wajah-Mu. Mazmur 89:15.

Sebagaimana umat Israel yang melakukan perjalanan melalui padang gurun, menyemangati diri mereka dengan musik nyanyian suci, demikian juga Tuhan menyuruh anak-anak-Nya saat ini untuk menyemangati kehidupan ziarah mereka. Tidak ada cara yang lebih efektif untuk menanamkan firman-Nya dalam ingatan selain mengulanginya dalam nyanyian. Dan nyanyian semacam itu memiliki kuasa yang luar biasa. Ia memiliki kuasa untuk menaklukkan sifat-sifat kasar dan tidak berbudaya; kuasa untuk mempercepat pemikiran dan ... untuk mempromosikan keselarasan tindakan. Ini adalah salah satu yang paling efektif sarana untuk mengesankan hati dengan kebenaran rohani. Betapa seringnya bagi jiwa yang tertekan dan hampir putus asa, ingatannya mengingat kembali firman Allah - beban lagu masa kecil yang sudah lama terlupakan - dan godaan kehilangan kekuatannya. Biarlah ada nyanyian di rumah, nyanyian yang manis dan murni, dan akan ada lebih sedikit kata-kata kecaman, dan lebih banyak keceriaan dan pengharapan dan sukacita.

Yesus membawa keceriaan dan kebijaksanaan ke dalam pekerjaan-Nya Sering kali Ia mengungkapkan sukacita hati-Nya dengan menyanyikan mazmur dan nyanyian surgawi. Sering kali para penghuni kota Nazaret mendengar suara-Nya dinaikkan dalam pujian dan ucapan syukur kepada Allah. Ia mengadakan persekutuan dengan surga dalam nyanyian; dan ketika para sahabat-Nya mengeluh karena kelelahan akibat kerja keras, mereka terhibur oleh nyanyian yang merdu dari bibir-Nya. Pujian-Nya seakan-akan mengusir malaikat-malaikat jahat, dan seperti dupa, memenuhi tempat itu dengan keharuman.

Dengan suara nyanyian Dia menyambut cahaya pagi. Ia mendengarkan burung yang menyanyikan lagu-lagu bagi Allahnya, dan menggabungkan suara-Nya dengan suara pujian dan syukur.

Nyanyian adalah senjata yang selalu dapat kita gunakan untuk melawan keputusasaan. Suara ucapan syukur, pujian, dan sukacita terdengar di surga. Suara para malaikat di surga bersatu dengan suara anak-anak Allah di bumi ketika mereka memberikan kehormatan dan kemuliaan dan pujian kepada Allah dan Anak Domba atas keselamatan yang besar yang disediakan.

Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar.

**Bernyanyi di Jalan Kehidupan, 24
September**

[273]

Dan kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi tanda antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.

Yehezkiel 20:20.

Sabat harus dibuat begitu menarik bagi keluarga kita sehingga kembalinya Sabat setiap minggunya akan disambut dengan sukacita.

Sekolah Sabat dan pertemuan untuk beribadah hanya menempati sebagian dari hari Sabat. Bagian yang tersisa untuk keluarga dapat dijadikan waktu yang paling sakral dan berharga dari semua waktu Sabat. Dalam pikiran anak-anak, pemikiran tentang hari Sabat haruslah dikaitkan dengan keindahan alam.

.....Selamat
berbahagia

ayah dan ibu yang dapat mengajar anak-anak mereka tentang firman Tuhan yang tertulis dengan ilustrasi dari halaman-halaman kitab alam yang terbuka; yang dapat berkumpul di bawah pohon-pohon yang hijau, di udara yang segar dan murni, untuk mempelajari Firman Tuhan dan menyanyikan pujian kepada Bapa yang di atas.

Dalam cuaca yang menyenangkan, ajaklah para orang tua untuk berjalan-jalan bersama anak-anak mereka di ladang dan kebun. Di tengah-tengah keindahan alam, ceritakanlah kepada mereka alasan ditetapkannya hari Sabat. Jelaskan kepada mereka tentang karya penciptaan Allah yang luar biasa. Katakan kepada mereka bahwa ketika bumi diciptakan dari tangan-Nya, bumi itu kudus dan indah. Setiap bunga, setiap semak, setiap pohon, menjawab tujuan Penciptanya Tunjukkan bahwa dosa lah yang telah merusak karya Allah yang sempurna; bahwa duri dan onak, dukacita, kesedihan, kesakitan, dan kematian, semuanya adalah hasil dari ketidaktaatan kepada Allah. Ajaklah mereka

melihat bagaimana bumi, meskipun dirusak oleh kutuk dosa, masih menyatakan kebaikan Allah.

Jika kita dapat menumbuhkan dalam diri kita keindahan jiwa yang sesuai dengan keindahan alam di sekitar kita, maka akan ada perpaduan antara agen ilahi dan manusia.

Saat matahari terbenam, biarkan suara doa dan nyanyian pujian menandai penutupan jam-jam suci dan mengundang hadirat Tuhan melalui keprihatinan selama minggu persalinan.

Dengan demikian orang tua dapat menjadikan hari Sabat, sebagaimana mestinya, sebagai hari yang paling menyenangkan dalam satu minggu. Mereka dapat menuntun anak-anak mereka untuk menganggapnya sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus, hari yang kudus bagi Tuhan, hari yang terhormat.

[274]

Bahkan seorang anak dikenal dari perbuatannya, apakah perbuatannya murni, dan apakah perbuatannya benar. [Amsal 20:11](#).

Lebih baik daripada warisan kekayaan apa pun yang dapat Anda berikan kepada anak-anak Anda adalah hadiah berupa tubuh yang sehat, pikiran yang sehat, dan karakter yang mulia.

Pelajaran yang didapat, kebiasaan yang terbentuk, selama tahun-tahun di masa kanak-kanak dan masa kecil lebih berkaitan dengan pembentukan karakter dan arah kehidupan daripada semua instruksi dan pelatihan yang dilakukan setelahnya.

Allah tidak menahan berkat yang diperlukan untuk membentuk karakter anak-anak dan remaja sesuai dengan pola ilahi yang diberikan kepada mereka pada masa muda Yesus.

Konstitusi fisik Yesus, serta perkembangan rohani-Nya, dibawa ke hadapan kita dalam kata-kata ini, "anak itu bertumbuh," dan "bertambah besar." Pada masa kanak-kanak dan remaja, perhatian harus diberikan kepada perkembangan fisik. Orang tua harus melatih anak-anak mereka dalam kebiasaan yang baik dalam hal makan dan minum, berpakaian, dan berolahraga, sehingga fondasi yang baik akan diletakkan untuk kesehatan yang baik di akhirat. Ini

menempatkan anak-anak dan remaja dalam posisi yang menguntungkan, sehingga, dengan pelatihan agama yang tepat, mereka dapat, seperti Kristus, menjadi kuat dalam roh. Biarlah kaum muda dan anak-anak kecil diajar untuk memilih sendiri jubah kerajaan yang ditunen dengan alat tenun surgawi, yaitu "kain lenan halus yang putih bersih" ([Wahyu 19:8](#)), yang akan dikenakan oleh semua orang kudus di bumi. Jubah ini, yang merupakan karakter Kristus yang tak bernoda, ditawarkan secara cuma-cuma kepada setiap manusia. Tetapi semua yang menerimanya akan menerima dan mengenakan

di sini.

Biarlah anak-anak diajari bahwa ketika mereka membuka pikiran mereka untuk pikiran yang murni dan penuh kasih dan melakukan perbuatan yang penuh kasih dan membantu, mereka mengenakan pakaian yang indah dari karakter-Nya. Pakaian ini akan membuat mereka cantik dan dicintai di dunia ini, dan selanjutnya akan menjadi gelar untuk masuk ke istana Raja. Janji-Nya adalah:

"Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak" ([Wahyu 3:4](#)).

Jubah Kerajaan Surga, 26 September

[275]

Tempat Perlindungan, 27 September

[276]

Janganlah kamu menjamu orang asing, karena dengan demikian beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat dengan tidak sadar. Ibrani 13:2.

Simpati kami adalah untuk meluap batas-batas diri dan tembok-tembok keluarga. Ada kesempatan berharga bagi mereka yang akan membuat rumah mereka menjadi berkat bagi orang lain.

Kita berada dalam dunia yang penuh dengan dosa dan percobaan; di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang binasa karena Kristus, dan Allah ingin kita bekerja keras untuk mereka dengan segala cara yang mungkin. Jika Anda memiliki rumah yang menyenangkan, undanglah orang-orang muda yang tidak memiliki rumah, mereka yang membutuhkan pertolongan, yang merindukan simpati dan kata-kata yang baik, yang merindukan rasa hormat dan kesopanan.

Rumah kita seharusnya menjadi tempat perlindungan bagi kaum muda yang tergodanya. Banyak di antara mereka yang berdiri di ujung jalan. Setiap pengaruh, setiap kesan, menentukan pilihan yang membentuk takdir mereka baik di dunia maupun di akhirat. Kejahatan mengundang mereka. Tempat-tempat peristirahatannya dibuat terang dan menarik. Mereka memiliki sambutan untuk setiap pendatang. Di sekeliling kita ada banyak pemuda yang tidak memiliki rumah, dan banyak pula yang rumahnya tidak memiliki kekuatan yang membantu dan membangkitkan semangat, dan para pemuda terseret ke dalam kejahatan.

Para pemuda ini membutuhkan uluran tangan untuk bersimpati kepada mereka Jika kita mau ... mengundang mereka ke rumah kita, dan mengelilingi mereka dengan sorak-sorai, pengaruh yang membantu, ada banyak orang yang dengan senang hati akan mengarahkan langkah mereka ke jalan yang lebih baik.

Musim doa memberikan kesan tersendiri bagi mereka yang

menerima hiburan, dan bahkan satu kunjungan saja bisa berarti penyelamatan jiwa dari kematian.

Biarkan para pengunjung melihat bahwa kita berjuang untuk menyesuaikan diri dengan kehendak Kristus. Suasana rumah yang benar-benar Kristen adalah suasana yang kedamaian dan ketenangan. Teladan seperti itu tidak akan tanpa efek. Ketika Anda membuka pintu Anda bagi mereka yang membutuhkan dan menderita, Anda menyambut para malaikat yang tidak terlihat. Anda mengundang persahabatan makhluk surgawi. Mereka membawa suasana sakral yang penuh sukacita dan kedamaian.

Mereka datang dengan puji-pujian di bibir mereka, dan sebuah jawaban terdengar di surga. Setiap perbuatan belas kasihan menghasilkan musik di sana.

**Tempat Perlindungan, 27
September**

[276]

Lingkaran yang Terus Melebar, 28 September

[277]

**Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya,
maka pada masa tuanya pun ia tidak akan
menyimpang dari pada jalan itu. [Amsal 22:6](#).**

Para ayah dan ibu harus merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk membimbing kasih sayang para pemuda, agar mereka dapat ditempatkan pada orang-orang yang akan menjadi sahabat yang tepat. Mereka harus ... membentuk karakter anak-anak sejak masa-masa awal mereka sehingga mereka akan menjadi murni dan mulia, dan akan tertarik pada yang baik dan benar

Cinta sejati adalah prinsip yang tinggi dan kudus, yang sama sekali berbeda karakternya dengan cinta yang dibangkitkan oleh dorongan hati, dan yang tiba-tiba mati ketika diuji dengan berat. Dengan kesetiaan pada tugas di rumah orang tua, kaum muda harus mempersiapkan diri mereka untuk membangun rumah tangga sendiri. Biarlah mereka di sini mempraktikkan penyangkalan diri, dan menunjukkan kebaikan, kesopanan, dan simpati Kristen. Dengan demikian kasih akan tetap hangat di dalam hati, dan dia yang keluar dari rumah tangga seperti itu untuk berdiri sebagai kepala keluarga sendiri, akan tahu bagaimana memajukan kebahagiaan wanita yang telah dipilihnya sebagai pendamping hidup.

Para ayah dan ibu, kalian harus membangun karakter dalam kehidupan ini yang akan membantu kalian untuk menyesuaikan anak-anak kalian untuk masa depan, kehidupan abadi, yang akan membantu mereka untuk membentuk karakter sedemikian rupa sehingga kalian tidak akan malu melihat mereka, sebagai orang tua, bertanggung jawab atas anak-anak mereka sendiri, dan mentransfer kepada mereka sifat-sifat kalian.

Biarkan mereka yang sedang merenungkan pernikahan mempertimbangkan setiap sentimen dan mengamati setiap perkembangan karakter pada orang yang mereka pikir akan

[278]

Cahaya yang Terang dan Suci, 29

menyatukan hidup mereka.

Bawalah Tuhan dan orang tua Anda yang takut akan Tuhan ke dalam nasihat Anda, teman-teman muda. Berdoalah atas masalah ini. Langkah yang akan Anda ambil adalah satu yang paling penting dalam hidup Anda, dan tidak boleh diambil dengan tergesa-gesa. Meskipun Anda mungkin mencintai, jangan mencintai secara membabi buta.

Biarlah setiap langkah menuju persekutuan pernikahan ditandai dengan kerendahan hati, kesederhanaan, ketulusan, dan tujuan yang tulus untuk menyenangkan dan menghormati Tuhan.

Lingkaran yang Terus Melebar, 28 September

[277]

Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.

Misi rumah tangga melampaui para anggotanya. Rumah tangga Kristen harus menjadi sebuah objek pelajaran, yang menggambarkan keunggulan prinsip-prinsip kehidupan yang benar. Jauh lebih berkuasa daripada khotbah apa pun yang dapat dikhotbahkan adalah pengaruh dari sebuah rumah tangga yang sejati terhadap hati dan kehidupan manusia. Ketika kaum muda keluar dari rumah seperti itu, pelajaran yang telah mereka pelajari disampaikan. Prinsip-prinsip kehidupan yang lebih mulia diperkenalkan ke dalam rumah tangga-rumah tangga lain, dan pengaruh yang menggembirakan bekerja di dalam masyarakat.

Dari setiap rumah tangga Kristen, cahaya kudus harus bersinar. Kasih harus dinyatakan dalam tindakan. Kasih harus mengalir keluar di semua rumah, menunjukkan dirinya dalam kebaikan yang bijaksana, dalam kesopanan yang lembut dan tidak mementingkan diri sendiri. Ada rumah-rumah di mana prinsip ini dijalankan - rumah-rumah di mana Tuhan disembah, dan kasih yang paling sejati berkuasa. Dari rumah-rumah ini, doa pagi dan petang naik kepada Tuhan sebagai dupa yang harum, dan belas kasihan serta berkat-Nya turun ke atas para penyembah-Nya seperti embun pagi. Semua orang dapat melihat bahwa ada pengaruh yang bekerja di dalam keluarga yang mempengaruhi anak-anak, dan bahwa Allah Abraham menyertai mereka. Jika rumah-rumah orang yang mengaku Kristen memiliki cetakan agama yang benar, mereka akan memberikan pengaruh yang besar untuk kebaikan. Mereka akan menjadi "terang dunia".

Orang yang menghidupi kekristenan di dalam rumah akan menjadi terang yang bersinar di mana-mana.

[278]

Cahaya yang Terang dan Suci, 29

Sebutlah, betapapun kecilnya, jika terus dinyalakan, dapat menjadi sarana untuk menerangi banyak lampu lainnya. Lingkup pengaruh kita mungkin terlihat sempit, ... namun kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa adalah milik kita melalui penggunaan yang setia dari kesempatan-kesempatan yang ada di rumah kita. Jika kita mau membuka hati dan rumah kita pada prinsip-prinsip ilahi tentang kehidupan, kita akan menjadi saluran-saluran bagi aliran-aliran kuasa yang memberi kehidupan. Dari rumah-rumah kita akan

mengalirkan aliran-aliran kesembuhan, membawa kehidupan dan keindahan serta kesuburan di tempat yang sekarang tandus dan kering.

[279]

Selamat Datang di Rumah Surgawi, 30 September

Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya bangsa yang benar, yang melakukan kebenaran, dapat masuk. Yesaya 26:2.

Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga.

Kita adalah anak-anak Raja surgawi, anggota keluarga kerajaan, ahli waris Allah, dan pewaris bersama dengan Kristus. Rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus adalah untuk menerima hanya mereka yang benar, yang murni, yang mengasihi dan menaati firman-Nya.... Jika kita ingin menikmati kebahagiaan kekal, kita harus mengembangkan agama di dalam rumah Kedamaian, keharmonisan, kasih sayang, dan kebahagiaan harus terus dipupuk setiap hari, sampai hal-hal berharga ini tinggal di dalam hati mereka yang membentuk keluarga.

Apa yang akan membuat karakter indah di rumah adalah apa yang akan membuatnya indah di rumah-rumah surgawi.

Jika kita memanifestasikan karakter Kristus di dunia ini, dengan menaati semua perintah Allah, kita akan bersukacita dan diberkati dengan sekilas gambaran tentang rumah yang menyenangkan di dalam rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus.

Biarlah segala sesuatu yang indah di rumah duniawi kita mengingatkan kita akan sungai kristal dan ladang hijau, pohon-pohon yang melambai-lambai dan sumber-sumber kehidupan, kota yang bersinar dan para penyanyi berjubah putih, akan rumah surgawi kita-dunia keindahan yang tidak dapat digambarkan oleh seniman mana pun dan tidak dapat digambarkan oleh lidah manusia.

Di sana cinta dan simpati yang telah ditanamkan Tuhan dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang

diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala usia, persekutuan suci yang mengikat bersama "seluruh keluarga di surga dan di bumi" - semuanya merupakan pengalaman-pengalaman di alam baka. Dengan sukacita yang tak terkatakan, kita akan masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan makhluk-makhluk yang tidak jatuh.

Merupakan hak istimewa bagi orang tua untuk membawa anak-anak mereka ke pintu gerbang kota Allah, sambil berkata, "Aku telah berusaha mendidik anak-anakku untuk mengasihi Tuhan, melakukan kehendak-Nya, dan memuliakan Dia." Untuk

seperti gerbang akan terbuka, dan orang tua serta anak-anak akan masuk.

[279] **Selamat Datang di Rumah Surgawi, 30
September**

Oktober-Sebuah Gereja yang Dimurnikan

[280]

Yang Terhormat di Hati Tuhan, 1 Oktober

Dapatkan seorang perempuan melupakan anaknya yang menyusui, sehingga ia tidak menaruh belas kasihan kepada anak yang ada dalam kandungannya? Ya, mereka mungkin lupa, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau. Sesungguhnya, Aku telah mengukir engkau di atas telapak tangan-Ku, tembok-tembokmu selalu ada di hadapan-Ku.
Yesaya 49:15, 16.

Gereja Kristus sangat berharga di hadapan-Nya. Ia adalah kotak yang berisi perhiasan-perhiasan-Nya, kandang yang melingkupi kawanan domba-Nya.

Kristus "telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." [Efesus 5:25](#). Itu adalah pembelian dengan darah-Nya. Putra Allah yang ilahi terlihat berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas. Yesus sendiri yang memberikan minyak kepada lampu-lampu yang menyala itu. Dialah yang menyalakan nyala api. "Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." [Yohanes 1:4](#). Tidak ada kandil, tidak ada gereja, yang bersinar dengan sendirinya. Dari Kristus memancar semua cahayanya. Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah terang daripadanya.

Kadang-kadang Tuhan mungkin terlihat telah melupakan bahaya-bahaya yang menimpa gereja-Nya, dan luka-luka yang ditimbulkan oleh musuh-musuhnya. Tetapi Tuhan tidak lupa. Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang begitu dikasihi oleh hati Tuhan selain gereja-Nya. Bukanlah kehendak-Nya bahwa kebijakan duniawi akan merusak catatannya. Dia tidak akan membiarkan umat-Nya dikalahkan oleh pencobaan-pencobaan Iblis.

Allah menyatakan bahwa seorang ibu pun dapat melupakan anaknya, "namun Aku tidak akan melupakan engkau." Allah memikirkan anak-anak-Nya dengan penuh kasih sayang.

kesendirian dan menyimpan sebuah buku kenangan di hadapannya, agar Dia tidak pernah melupakan anak-anak asuhannya.

"Setiap ikatan manusia dapat binasa,
Teman ke teman yang tidak setia
membuktikan,
Ibu tidak lagi menjadi milik mereka
sendiri untuk disayangi, Surga dan
bumi pada akhirnya lenyap;
Tapi tidak ada perubahan
Dapat menghadiri kasih Yehuwa."

Sebuah Kota Perlindungan, 2 Oktober

Karena Tuhan telah memilih Sion, Ia telah menginginkannya sebagai tempat kediaman-Nya. Inilah tempat perhentianku untuk selama-lamanya, di sinilah aku akan diam, sebab aku menginginkannya. Mazmur 132:13, 14.

Selama berabad-abad penganiayaan, konflik, dan kegelapan, Tuhan telah menopang gereja-Nya. Tidak ada satu awan pun yang turun ke atasnya yang tidak dipersiapkan-Nya; tidak ada satu kekuatan yang berlawanan yang bangkit untuk melawan pekerjaan-Nya, yang tidak Ia perkirakan. Semua telah terjadi seperti yang telah Ia nubuatkan. Dia tidak meninggalkan gereja-Nya, tetapi telah menelusuri dalam pernyataan-pernyataan nubuat apa yang akan terjadi, dan apa yang diilhami oleh Roh-Nya untuk dinubuatkan oleh para nabi telah digenapi. Semua tujuan-Nya akan digenapi. Hukum-Nya terkait dengan takhta-Nya, dan tidak ada kuasa kejahatan yang dapat menghancurkannya. Kebenaran diilhami dan dijaga oleh Allah; dan kebenaran akan menang atas semua perlawanan.

Selama masa kegelapan rohani, gereja Tuhan telah menjadi seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit. Dari zaman ke zaman, melalui generasi ke generasi, doktrin-doktrin murni dari surga telah dibentangkan di dalam batas-batasnya Ini adalah teater anugerah-Nya, di mana Ia berkenan menyatakan kuasa-Nya untuk mengubah hati.

Gereja adalah benteng Allah, kota perlindungan-Nya, yang Ia pegang di tengah dunia yang memberontak. Setiap pengkhianatan terhadap gereja adalah pengkhianatan terhadap Dia yang telah membeli umat manusia dengan darah Anak-Nya yang tunggal. Sejak awal, jiwa-jiwa yang setia telah membentuk gereja di bumi. Di setiap zaman, Tuhan telah memiliki penjaga-penjaga-Nya, yang telah memberikan kesaksian yang setia kepada generasi di mana mereka hidup. Para penjaga ini memberikan pesan

peringatan; dan ketika mereka dipanggil untuk menanggalkan perlengkapan senjata mereka, yang lain mengambil alih pekerjaan itu. Allah membawa para saksi ini ke dalam hubungan perjanjian dengan diri-Nya sendiri, menyatukan gereja di bumi dengan gereja di surga. Ia telah mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk melayani gereja-Nya, dan pintu-pintu neraka tidak akan dapat menang melawan umat-Nya.

Tuhan mengasihi anak-anak-Nya dengan kasih yang tak terbatas. Bagi-Nya, objek yang paling disayangi di bumi adalah gereja-Nya.

Tuhan Akan Memelihara Gereja-Nya, 3 Oktober

[282]

Apabila engkau melintasi air, Aku akan menyertai engkau, dan sungai-sungai tidak akan meluap ke atasmu; apabila engkau berjalan di dalam api, engkau tidak akan terbakar, dan nyala api tidak akan menyala-nyala kepadamu. [Yesaya 43:2](#).

Tuhan memiliki sebuah gereja di bumi, yang merupakan umat pilihan-Nya, yang menaati perintah-perintah-Nya. Dia memimpin, bukan cabang-cabang yang tersesat, bukan satu di sini dan satu di sana, tetapi sebuah umat.

Tidak perlu ragu, takut bahwa pekerjaan itu tidak akan berhasil. Tuhan adalah kepala pekerjaan, dan Dia akan mengatur segalanya. Jika ada hal-hal yang perlu disesuaikan di kepala pekerjaan, Tuhan akan memperhatikannya, dan bekerja untuk memperbaiki setiap kesalahan. Marilah kita memiliki keyakinan bahwa Tuhan akan membawa kapal mulia yang membawa umat Tuhan dengan selamat ke pelabuhan.

Ketika saya berlayar dari Portland, Maine, ke Boston, beberapa tahun yang lalu, badai menghantam kami, dan ombak besar menghempaskan kami ke sana kemari. Lampu-lampu gantung berjatuh, dan batang-batang kapal berguling-guling dari satu sisi ke sisi lainnya, seperti bola. Para penumpang ketakutan, dan banyak yang berteriak, menunggu kematian.

Setelah beberapa saat, sang pilot masuk ke dalam kapal. Kapten berdiri di dekat pilot saat dia mengambil alih kemudi, dan menyatakan kekhawatirannya tentang arah kapal. "Maukah Anda mengambil alih kemudi?" tanya pilot. Kapten tidak siap untuk melakukan itu, karena dia tahu bahwa dia tidak memiliki pengalaman. Kemudian beberapa penumpang menjadi gelisah, dan mengatakan bahwa mereka takut pilot akan menabrakkan kapal ke bebatuan. "Maukah Anda mengambil alih kemudi?" tanya sang pilot; tetapi mereka tahu bahwa mereka tidak bisa mengendalikan kemudi.

Ketika Anda berpikir bahwa pekerjaan itu dalam bahaya, berdoalah, "Tuhan, berdirilah di belakang kemudi. Bawalah kami melewati kebingungan. Bawalah kami dengan selamat ke pelabuhan." Tidakkah kita memiliki alasan untuk percaya bahwa Tuhan akan membawa kita melewatinya dengan penuh kemenangan? ...

Anda tidak dapat dengan pikiran Anda yang terbatas memahami cara kerja semua pemeliharaan Allah. Biarlah Allah yang mengurus pekerjaan-Nya sendiri.

**Tuhan Akan Memelihara Gereja-Nya, 3
Oktober**

[282]

Pesan Saat Penghakiman, 4 Oktober

[283]

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di atas bumi.

... dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena hari penghakiman-Nya telah tiba.

Wahyu 14:6, 7.

Seorang petani yang jujur dan tulus, yang telah dituntun untuk meragukan otoritas ilahi dari Kitab Suci, namun dengan tulus ingin mengetahui kebenaran, adalah orang yang secara khusus dipilih oleh Allah untuk memimpin dalam pewartaan kedatangan Kristus yang kedua kali.

Allah mengutus malaikat-Nya ... untuk memimpinnya menyelidiki nubuat-nubuat Dia melihat bahwa penduduk bumi sedang hidup dalam adegan-adegan terakhir dari sejarah dunia ini, namun mereka tidak mengetahuinya Tuhan memanggilnya untuk meninggalkan tanah pertaniannya. Dengan gemetar, William Miller mulai menyingkapkan kepada orang-orang misteri kerajaan Allah, membawa para pendengarnya melalui nubuat-nubuat hingga kedatangan yang kedua kali.

Ribuan orang dipimpin untuk menerima kebenaran yang dikhotbahkan oleh William Miller, dan hamba-hamba Tuhan dibangkitkan dalam roh dan kuasa Elia untuk memberitakan pekabaran tersebut. Dan sebagai peringatan yang sungguh-sungguh untuk melarikan diri

dari murka yang akan datang dibunyikan, banyak orang yang bersatu dengan gereja-gereja menerima berita kesembuhan; mereka melihat kemurtadan mereka, dan dengan air mata pertobatan yang pahit dan penderitaan jiwa yang dalam, merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan.

Berkat khusus dari Tuhan, baik dalam pertobatan orang-orang

berdosa maupun kebangkitan kehidupan rohani di antara orang-orang Kristen, memberikan kesaksian bahwa pesan dari Surga.

Dengan jelas orang-orang percaya ... memberikan alasan mengapa mereka meninggalkan Tuhan mereka pada tahun 1844. Para penentang mereka tidak dapat mengajukan argumen untuk menentang alasan-alasan kuat yang ditawarkan.

Pengumuman, "Saat penghakiman-Nya telah tiba," menunjuk pada pekerjaan penutupan pelayanan Kristus bagi keselamatan manusia. Ini memberitakan sebuah kebenaran yang harus diberitakan sampai Juruselamat datang kembali.

syafaat akan berhenti, dan Ia akan kembali ke bumi untuk membawa umat-Nya kepada-Nya.

Pesan Saat Penghakiman, 4 Oktober

[283]

Cahaya Menembus Kegelapan, 5 Oktober

[284]

Karena itu janganlah kamu membuang kepercayaanmu, yang mempunyai upah yang besar. Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Ibrani 10:35, 36.

Tema tempat kudus adalah kunci yang membuka misteri kekecewaan pada tahun 1844. Kunci itu membuka untuk melihat sebuah sistem kebenaran yang lengkap, yang terhubung dan harmonis, yang menunjukkan bahwa tangan Allah telah mengarahkan Gerakan Advent yang agung.

Orang-orang Advent kemudian berpendapat bahwa bumi, atau sebagian darinya, adalah tempat kudus. Mereka memahami bahwa pembersihan tempat kudus adalah pemurnian bumi oleh api pada hari besar terakhir, dan bahwa ini akan terjadi pada Kedatangan Kedua. Oleh karena itu, mereka menyimpulkan bahwa Kristus akan datang kembali ke bumi pada tahun 1844.

Tetapi waktu yang telah ditentukan telah berlalu, dan Tuhan belum juga datang. Orang-orang percaya tahu bahwa Firman Tuhan tidak mungkin gagal; penafsiran mereka atas nubuat itu pasti salah; tetapi di manakah kesalahannya? ...

Dalam penyelidikan mereka, mereka menemukan bahwa tidak ada bukti Alkitab yang mendukung pandangan populer bahwa bumi adalah tempat kudus; tetapi mereka menemukan dalam Alkitab penjelasan yang lengkap mengenai subjek tempat kudus, sifat, lokasi, dan pelayanannya.

Mereka yang mengikuti terang firman nubuat melihat bahwa, alih-alih datang ke bumi pada akhir dari 2300 hari pada tahun 1844, Kristus kemudian memasuki tempat yang maha kudus di tempat kudus surgawi, untuk melakukan pekerjaan penebusan yang terakhir, sebagai persiapan bagi kedatangan-Nya

Sekarang, di dalam ruang mahakudus, mereka kembali melihat

Dia, imam besar mereka yang penuh kasih, yang akan segera menyatakan diri sebagai raja dan pembebas mereka.

Mengikuti Dia dengan iman, mereka dituntun untuk melihat juga pekerjaan penutupan gereja. Mereka memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang

dan pesan malaikat kedua, dan dipersiapkan untuk menerima dan memberikan kepada dunia peringatan serius dari malaikat ketiga dari [Wahyu 14](#).

Cahaya Menembus Kegelapan, 5 Oktober

[284]

Babel Telah Runtuh, 6 Oktober

Dan seorang malaikat lain berkata: "Babel sudah jatuh, sudah jatuh, kota besar itu, karena ia telah membuat segala bangsa minum anggur murka percabulannya." (Wahyu 14:1). Wahyu 14:8.

Pesan malaikat kedua dari Wahyu 14 pertama kali dikhotbahkan pada musim panas tahun 1844, dan kemudian memiliki penerapan yang lebih langsung kepada gereja-gereja di Amerika Serikat, di mana peringatan penghakiman itu telah diberitakan secara luas dan secara umum ditolak, dan di mana kemerosotan dalam gereja-gereja telah terjadi dengan sangat cepat. Tetapi pekabaran dari malaikat kedua tidak mencapai penggenapannya yang sempurna pada tahun 1844. Gereja-gereja kemudian mengalami kejatuhan moral, sebagai konsekuensi dari penolakan mereka terhadap terang pekabaran Advent; tetapi kejatuhan itu tidak lengkap. Karena mereka terus menolak kebenaran-kebenaran khusus untuk saat ini, mereka telah jatuh lebih rendah dan lebih rendah lagi. Namun, belum dapat dikatakan bahwa "Babel telah jatuh, ... karena ia telah membuat *segala bangsa* minum anggur murka percabulannya." Dia belum membuat semua bangsa melakukan hal ini Pekerjaan kemurtadan belum mencapai puncaknya.

Alkitab menyatakan bahwa sebelum kedatangan Tuhan, Iblis akan bekerja "dengan *segala* kuasa dan tanda dan mukjizat-mukjizat dusta dan dengan segala tipu daya kefasikan," dan mereka yang "tidak menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan," akan dibiarkan menerima "penyesatan yang kuat, sehingga mereka percaya akan kebohongan." 2 Tesalonika 2:9-11. Tidak sampai kondisi ini tercapai, dan penyatuan gereja dengan dunia akan sepenuhnya digenapi di seluruh Kekristenan, barulah kejatuhan Babel menjadi lengkap. Perubahannya adalah perubahan yang progresif, dan penggenapan sempurna dari Wahyu 14:8 masih akan

terjadi di masa depan.

Terlepas dari kegelapan rohani dan keterasingan dari Allah yang ada di dalam gereja-gereja yang membentuk Babel, tubuh besar pengikut Kristus yang sejati masih dapat ditemukan di dalam persekutuan mereka.

Ada banyak di antaranya yang belum pernah melihat kebenaran khusus untuk saat ini.

Babel Telah Runtuh, 6 Oktober

[285]

Peringatan Khidmat Terakhir, 7 Oktober

[286]

Dan malaikat yang ketiga mengikuti mereka dan berkata dengan suara nyaring: "Jikalau seorang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima t a n d a n y a pada dahinya atau pada tangannya, maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan kehinaan-Nya. Wahyu 14:9, 10.

Ketika pelayanan Yesus ditutup di tempat kudus, dan Dia masuk ke dalam tempat kudus, dan berdiri di depan tabut yang berisi hukum Allah, Dia mengutus malaikat lain yang perkasa dengan pesan ketiga kepada dunia. Pesan ini dirancang untuk menempatkan anak-anak Allah di atas penjagaan mereka, dengan menunjukkan kepada mereka saat percobaan dan penderitaan yang ada di hadapan mereka.

Simbol ini [binatang buas], seperti yang dipercayai oleh sebagian besar orang Protestan, mewakili Kepausan....

"Patung binatang" melambangkan bentuk Protestantisme yang murtad yang akan berkembang ketika gereja-gereja Protestan akan meminta bantuan kekuasaan sipil untuk menegakkan dogma-dogma mereka. Sebagai tanda otoritas Gereja Katolik, para penulis papist mengutip "tindakan mengubah hari Sabat menjadi hari Minggu".

perubahan hari Sabat, tetapi merupakan tanda, atau ciri, dari otoritas Gereja Roma - "tanda binatang itu"?

Memelihara hari Minggu belum menjadi tanda binatang itu, dan tidak akan menjadi tanda binatang itu, sampai ada perintah yang menyebabkan manusia menyembah sabat berhala itu. Dan itu tidak akan terjadi sampai masalahjelas di hadapan orang-orang, dan mereka dibawa untuk memilih antara perintah Allah dan perintah manusia, bahwa mereka yang terus melakukan pelanggaran akan menerima "tanda binatang itu."

Ketika Tuhan mengirimkan peringatan kepada manusia yang

[287]

Siapakah yang Akan Menerima Meterai

begini **Alam & Orang** digambarkan seperti diberitakan oleh para malaikat kudus yang terbang di tengah-tengah surga, Dia mengharuskan setiap orang yang dikaruniai kekuatan penalaran untuk mengindahkan pesan tersebut.

Peringatan Khidmat Terakhir, 7 Oktober

[286]

Dan aku melihat seorang malaikat lain datang dari sebelah timur, memegang meterai Allah yang hidup, dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat itu, yang kepadanya telah diberikan kuasa untuk menyakiti bumi dan laut, katanya: "Janganlah kamu menyakiti bumi, janganlah kamu menyakiti laut dan janganlah kamu menyakiti pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka.

Wahyu 7:2, 3.

Meterai Allah yang hidup akan ditempatkan pada mereka yang memiliki keserupaan dengan Kristus dalam karakter.

Sebagaimana lilin mengambil kesan dari meterai, demikian pula jiwa harus mengambil kesan dari Roh Allah dan mempertahankan gambar Kristus.

Ketaatan pada prinsip-prinsip perintah Tuhanlah yang membentuk karakter menurut keserupaan dengan Tuhan.

Meterai hukum Allah ditemukan dalam perintah keempat. Dari kesepuluh hukum yang ada, hanya hukum inilah yang menyatakan nama dan gelar Sang Pemberi Hukum. Hukum ini menyatakan Dia sebagai Pencipta langit dan bumi, dan dengan demikian menunjukkan klaim-Nya untuk dihormati dan disembah di atas semua yang lain. Selain dari ajaran ini, tidak ada satu pun di dalam Dekalog yang menunjukkan otoritas siapa yang memberikan hukum.

Orang Israel menempatkan tanda tangan darah di atas pintu mereka, untuk menunjukkan bahwa mereka adalah milik Allah. Jadi, anak-anak Allah di zaman ini akan memiliki tanda tangan yang telah Allah tetapkan. Mereka akan menempatkan diri mereka selaras dengan hukum Allah yang kudus. Sebuah tanda ditempatkan pada setiap umat Allah sama seperti tanda yang ditempatkan pada pintu-pintu rumah orang Ibrani, untuk melindungi umat itu dari

[287]

Siapakah yang Akan Menerima Meterai

kebinasaan mereka. Tuhan menyatakan, "Aku memberikan sabat-Ku kepada mereka untuk menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui, bahwa Akulah Tuhan yang menguduskan mereka." [Yehezkiel 20:12](#).

Segera setelah umat Tuhan dimeteraikan di dahi mereka-bukan meterai atau tanda apa pun yang dapat dilihat, tetapi menetap di dalam kebenaran, baik secara intelektual maupun spiritual, sehingga mereka tidak dapat digerakkan-tepat ketika umat Tuhan dimeteraikan dan dipersiapkan untuk guncangan, itu akan

datang. Sesungguhnya, hal itu telah dimulai; penghakiman Allah sekarang telah menimpa negeri ini, ... supaya kita tahu apa yang akan terjadi.

Cita-cita Allah bagi Gereja-Nya, 9 Oktober

**supaya Ia dapat mempersembhkannya kepada diri-Nya
suatu jemaat yang kudus, yang tidak bercela atau berkerut
atau yang serupa itu, tetapi yang kudus dan tidak bercela.**

Efesus 5:27.

Tuhan Allah adalah Allah yang cemburu, namun Dia menanggung dosa dan pelanggaran umat-Nya di generasi ini. Jika umat Tuhan berjalan dalam nasihat-Nya, pekerjaan Tuhan akan maju, pesan-pesan kebenaran akan disampaikan kepada semua orang yang tinggal di muka bumi. Tetapi karena umat tidak taat, tidak bersyukur, tidak kudus, seperti halnya Israel kuno, waktu diperpanjang agar semua orang dapat mendengar pekabaran belas kasihan terakhir yang diberitakan dengan suara nyaring. Pekerjaan Tuhan telah terhalang, waktu pemeteraian ditunda. Banyak yang belum mendengar kebenaran. Tetapi Tuhan akan memberi mereka kesempatan untuk mendengar dan bertobat.

Apa yang sedang Anda lakukan ... dalam pekerjaan besar persiapan? Mereka yang bersatu dengan dunia sedang menerima cetakan duniawi dan mempersiapkan diri untuk menerima tanda binatang itu. Mereka yang tidak percaya pada diri sendiri, yang merendahkan diri di hadapan Tuhan dan menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran-ini sedang menerima cetakan surgawi dan mempersiapkan meterai Tuhan di dahi mereka. Ketika ketetapan itu keluar dan meterai itu dibubuhkan, karakter mereka akan tetap murni dan tak bercacat untuk selamanya. Sekaranglah waktunya untuk mempersiapkan diri. Meterai Tuhan tidak akan pernah ditempatkan di dahi seorang pria atau wanita yang najis. Meterai ini tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang ambisius dan mencintai dunia. Meterai ini tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang memiliki lidah palsu atau hati yang penuh tipu daya. Semua yang menerima meterai itu haruslah tidak bercacat di hadapan Allah - calon-calon

masuk surga.

Setiap jiwa, jika ingin menerima meterai Allah yang hidup, harus mendengar Firman Tuhan, dan melakukannya dengan tepat. Tidak boleh ada yang namanya agama yang sembarangan jika manusia ingin mendapat tempat di dalam keluarga Allah.

Sekaranglah waktunya, sementara keempat malaikat memegang keempat penjuru mata angin, untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita.

[288]

Cita-cita Allah bagi Gereja-Nya, 9 Oktober

Pengadilan Gereja, 10 Oktober

Karena itu, bersukacitalah, hai langit dan kamu yang diam di dalamnya. Celakalah penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit. Wahyu 12:12.

Mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus akan merasakan kemarahan naga dan bala tentaranya. Setan menghitung dunia sebagai tawanannya, ia telah menguasai gereja-gereja yang murtad; tetapi di sini ada sekelompok kecil yang menentang kekuasaannya. Jika ia dapat melenyapkan mereka dari bumi, maka kemenangannya akan lengkap. Sebagaimana dia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk menghancurkan Israel, demikian pula dalam waktu dekat dia akan membangkitkan kuasa-kuasa jahat di bumi untuk menghancurkan umat Allah. Satu-satunya harapan mereka adalah belas kasihan Allah; satu-satunya pertahanan mereka adalah doa.

Pengalaman-pengalaman percobaan yang menimpa umat Allah pada zaman Ester tidak hanya terjadi pada zaman itu saja. Sang pewahyu, yang melihat ke masa-masa akhir zaman, telah menyatakan, "Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." [Wahyu 12:17](#). Beberapa orang yang saat ini hidup di bumi akan melihat penggenapan dari perkataan ini.

Murka Iblis meningkat seiring dengan semakin pendeknya waktu yang dimilikinya, dan pekerjaannya yang penuh tipu daya dan kehancuran akan mencapai puncaknya pada masa-masa sulit.

Pemandangan yang menakutkan yang bersifat supernatural akan segera dinyatakan di surga, sebagai tanda kuasa setan-setan yang melakukan mukjizat. Roh-roh setan akan pergi kepada raja-raja di bumi dan ke seluruh dunia, untuk mengikat mereka dalam tipu daya,

dan mendorong mereka untuk bersatu dengan Iblis dalam perjuangan terakhirnya melawan pemerintah surga. Melalui agen-agen ini, para penguasa dan rakyat akan sama-sama ditipu.

[289]

Mereka yang mencari kebenaran, agar mereka dapat mematuhi dalam kecintaan akan kebenaran, adalah orang-orang yang membangkitkan kedengkiannya (Setan) dan membangkitkan kemarahannya. Dia tidak akan pernah bisa melemahkan mereka selama mereka tetap dekat dengan Yesus.

Pengadilan Gereja, 10 Oktober

Elia dan Gereja Modern, 11 Oktober

Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu, dan ia akan membalikkan hati bapa kepada anak-anak dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya, supaya jangan Aku datang menghukum bumi dengan kutuk. Maleakhi 4:5, 6.

Kata-kata penutup Maleakhi adalah sebuah nubuat tentang pekerjaan yang harus dilakukan sebagai persiapan untuk kedatangan Kristus yang pertama dan kedua.

Mereka yang mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali diwakili oleh Elia yang setia, sebagaimana Yohanes datang dalam roh Elia untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama kali.

Pesan kita haruslah langsung seperti pesan Yohanes. Ia menegur para raja atas kejahatan mereka. Meskipun hidupnya terancam, ia tidak pernah membiarkan kebenaran merana di bibirnya

Pada masa kemurtadan yang hampir terjadi secara universal ini, Allah memanggil para utusan-Nya untuk memberitakan hukum-Nya di dalam roh dan kuasa Elias. Sebagaimana Yohanes Pembaptis, dalam mempersiapkan umat untuk kedatangan Kristus yang pertama, meminta perhatian mereka kepada Sepuluh Perintah Allah, demikianlah kita harus menyampaikan pesan ini, dengan suara yang tidak ragu-ragu: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab saat penghakiman-Nya telah tiba." Dengan kesungguhan yang menjadi ciri khas nabi Elia dan Yohanes Pembaptis, kita harus berjuang untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua.

Saat penghakiman Allah telah tiba, dan pada anggota gereja-Nya di bumi terletak tanggung jawab yang serius untuk memberikan peringatan kepada mereka yang berdiri di ambang kehancuran kekal. Semua dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaan ini. Tak seorang pun akan dinyatakan tidak bersalah di hadapan Allah

kecuali mereka telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan tidak mementingkan diri sendiri demi keselamatan jiwa-jiwa.

Tugas Anda tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Tidak ada seorang pun selain diri Anda sendiri yang dapat melakukan pekerjaan Anda. Jika Anda menahan terang Anda, seseorang harus ditinggalkan dalam kegelapan karena kelalaian Anda.

Tuhan memiliki tempat bagi setiap orang dalam rencana-Nya yang agung.

[290]

Elia dan Gereja Modern, 11 Oktober

Gereja yang Memelihara Hari Sabat, 12 Oktober

Dan naga itu menjadi sangat marah kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus. [Wahyu 12:17](#).

Dalam Wahyu pasal dua belas digambarkan konflik besar antara yang taat dan yang tidak taat.

Tanda ketaatan adalah pemeliharaan hari Sabat dalam hukum keempat.

Hari Sabat adalah ujian bagi generasi ini. Dengan menaati perintah keempat dalam roh dan kebenaran, manusia akan menaati semua ajaran dalam Dekalog. Untuk memenuhi perintah ini, manusia harus mengasihi Allah dengan sepenuh hati, dan mengasihi semua ciptaan yang telah diciptakan-Nya.

Waktunya akan tiba ketika umat Tuhan akan merasakan tangan penganiayaan karena mereka menguduskan hari ketujuh. Dosa, yang berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, dan yang selalu menindas umat Allah, akan menyebabkan dibuatnya hukum yang menegakkan ketaatan pada hari pertama dalam satu minggu. Tetapi umat Allah harus berdiri teguh bagi-Nya.

Janganlah seorang pun menyerah pada pencobaan dan menjadi kurang bersungguh-sungguh dalam keterikatannya pada hukum Allah karena penghinaan yang diberikan kepadanya; karena itulah yang seharusnya membuat kita berdoa dengan segenap hati, jiwa, dan suara kita, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, ya Tuhan, untuk bertindak, karena mereka telah membuat hukum-Mu batal." Mazmur [119:126](#). Oleh karena itu, karena penghinaan yang universal, saya tidak akan berkhianat ketika Tuhan akan dimuliakan dan dihormati oleh kesetiaan saya

Akankah orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh mengendorkan pengabdian mereka ketika semua kemampuan dan kekuatan mereka harus ditempatkan di pihak Tuhan; ketika

kesaksian yang tak tergoyahkan, yang mulia dan membangkitkan semangat, harus keluar dari bibir mereka? "Sebab itu aku menyukai perintah-perintah-Mu lebih dari pada emas, ya, lebih dari pada emas murni." [Mazmur 119:127](#). Ketika hukum Allah adalah yang paling

dicemooh dan dibawa ke dalam penghinaan yang paling hina, maka inilah saatnya bagi setiap pengikut Kristus yang sejati ... untuk berdiri teguh demi iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus.

[291]

**Gereja yang Memelihara Hari Sabat,
12 Oktober**

Karunia-karunia Roh, 13 Oktober

Sekarang, mengenai karunia-karunia rohani, saudara-saudara, aku tidak ingin kamu tidak tahu. Manifestasi Roh diberikan kepada setiap manusia untuk mendapatkan keuntungan. [1 Korintus 12:1, 7.](#)

Paulus menyatakan bahwa karunia-karunia dan manifestasi Roh ditetapkan di dalam gereja ... "sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sama dengan tingkat kepenuhan Kristus." [Efesus 4:13.](#)

Semua orang tidak menerima karunia yang sama, tetapi kepada setiap hamba Tuhan telah dijanjikan karunia Roh.

Tuhan membutuhkan semua jenis pekerja yang terampil. "Dan Ia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus." [Efesus 4:11, 12.](#)

Sehubungan langsung dengan adegan-adegan hari besar Tuhan, Tuhan melalui nabi Yoel telah menjanjikan manifestasi khusus dari Roh-Nya. [Yoel 2:28.](#) Nubuat ini menerima penggenapan sebagian di dalam pencurahan Roh pada hari Pentakosta; tetapi nubuat ini akan mencapai penggenapan penuh di dalam manifestasi kasih karunia ilahi yang akan menyertai pekerjaan penutupan Injil

Pada saat ini, anugerah khusus dari kasih karunia dan kuasa ilahi tidak kurang dibutuhkan oleh gereja dibandingkan pada zaman para rasul.

Hari ini Allah akan menganugerahi pria dan wanita dengan kuasa dari atas, sebagaimana Ia menganugerahi mereka yang pada hari Pentakosta mendengar firman keselamatan. Pada saat ini juga, Roh-Nya dan kasih karunia-Nya tersedia bagi semua orang yang

membutuhkannya dan yang mau menerima-Nya sesuai dengan firman-Nya.

Karunia-karunia itu sudah menjadi milik kita di dalam Kristus, tetapi kepemilikan aktualnya bergantung pada penerimaan kita akan Roh Allah....

Jika mereka terhubung dengan Kristus, jika karunia-karunia Roh adalah milik mereka, murid-murid-Nya yang paling miskin dan paling bodoh akan memiliki

kekuatan yang akan mempengaruhi hati. Tuhan menjadikan mereka sebagai saluran untuk menyalurkan pengaruh tertinggi di alam semesta.

[292]

Karunia-karunia Roh, 13 Oktober

Suara Seorang Nabi di Zaman Kita, 14 Oktober

Maka akan terjadi kemudian dari pada itu, bahwa Aku akan mencurahkan roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, dan orang-orangmu yang muda akan mendapat penglihatan-penglihatan. [Yoel 2:28](#).

Dalam Firman-Nya, Allah telah mempercayakan kepada manusia pengetahuan yang sangat penting untuk keselamatan. Kitab Suci harus diterima sebagai wahyu yang berotoritas dan tidak dapat salah dari kehendak-Nya. Kitab Suci adalah standar karakter, pengungkap doktrin, dan ujian bagi pengalaman Namun, fakta bahwa Allah telah menyatakan kehendak-Nya kepada manusia melalui Firman-Nya, tidak membuat kehadiran dan bimbingan-Nya tidak diperlukan lagi.

Roh Kudus....

Selama berabad-abad ketika Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru disampaikan, Roh Kudus tidak berhenti menyampaikan terang kepada pikiran-pikiran individu, selain dari wahyu-wahyu yang akan diwujudkan dalam Kitab Suci Dan disebutkan tentang para nabi di zaman yang berbeda, yang perkataannya tidak dicatat. Dengan cara yang sama, setelah penutupan kanon Kitab Suci, Roh Kudus masih melanjutkan pekerjaannya, untuk menerangi, memperingatkan, dan menghibur anak-anak Allah.

Allah telah ... berjanji untuk memberikan penglihatan pada "*hari-hari terakhir*"; bukan untuk aturan iman yang baru, tetapi untuk menghibur umat-Nya, dan untuk mengoreksi mereka yang menyimpang dari kebenaran Alkitab.

Karena Roh Allah telah membukakan kepada pikiran saya kebenaran-kebenaran besar dari Firman-Nya, dan pemandangan-pemandangan masa lalu dan masa depan, saya telah ditugaskan

"Janganlah Engkau Takut... Aku Menyertai

[294]

Engkau, 15 Oktober
Engkau memberitahu kepada orang lain tentang apa yang telah dinyatakan. Ada orang-orang yang akan dengan senang hati membuai Anda untuk tidur dalam keamanan duniawi Anda, tetapi saya memiliki pekerjaan yang berbeda. Pesan saya adalah untuk memperingatkan Anda, untuk meminta Anda mereformasi hidup Anda dan menghentikan pemberontakan Anda terhadap Tuhan semesta alam. Terimalah Firman Tuhan, dan lihatlah apakah Anda selaras dengan Firman Tuhan. Apakah karakter Anda seperti yang akan menanggung pencarian penyelidikan surgawi?

Suara Seorang Nabi di Zaman Kita, 14 Oktober

**Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah
bimbang, sebab Aku ini Allahmu: Aku akan menguatkan
engkau, ya, Aku akan menolong engkau, ya, Aku akan
menegakkan engkau dengan tangan kanan kebenaran-Ku.**

Yesaya 41:10.

Tidak lama setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, saya mendapatkan penglihatan pertama saya. Saya sedang mengunjungi seorang saudari terkasih di dalam Kristus, yang hatinya terpaut dengan hati saya; kami berlima, semuanya perempuan, berlutut dengan tenang di altar keluarga. Ketika kami sedang berdoa, kuasa Allah datang ke atas diri saya yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya seperti dikelilingi oleh cahaya, dan seperti terangkat semakin tinggi dari bumi. Saya menoleh untuk mencari orang-orang Advent di dunia, tetapi tidak dapat menemukan mereka, ketika sebuah suara berkata kepada saya: "Lihatlah lagi, dan lihatlah sedikit lebih tinggi." Mendengar hal ini saya mengangkat mata saya dan melihat sebuah jalan yang lurus dan sempit, terangkat tinggi di atas dunia. Di jalan ini, umat Advent sedang berjalan menuju kota

Saya menceritakan penglihatan ini kepada orang-orang percaya ... yang memiliki keyakinan penuh bahwa itu berasal dari Allah. Roh Tuhan menyertai kesaksian itu, dan kesungguhan kekekalan meliputi kami. Kekaguman yang tak terkatakan memenuhi saya, bahwa saya, yang begitu muda dan lemah, telah dipilih sebagai alat yang digunakan Allah untuk memberikan terang kepada umat-Nya

Dalam penglihatan kedua, yang segera menyusul penglihatan pertama, saya diperlihatkan percobaan-percobaan yang harus saya lewati, dan bahwa adalah tugas saya untuk pergi dan menceritakan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepada saya....

"Janganlah Engkau Takut... Aku Menyertai

[294]

Esau, 15 Oktober
Syaikh, 15 Oktober
Sungguh-sungguh selama beberapa hari, dan sampai larut malam, agar beban ini dapat dipindahkan dari saya dan ditimpakan kepada seseorang yang lebih mampu menanggungnya. Namun, cahaya tugas itu tidak berubah.

Juruselamat saya menyatakan saya sebagai utusan-Nya. "Tugasmu," Dia menginstruksikan saya, "adalah untuk menyampaikan firman-Ku. RohKu dan kuasaKu akan menyertai kamu. Tuhanlah yang memberikan pesan-pesan itu."

Saya tidak menulis ... hanya mengungkapkan ide-ide saya sendiri. Semua itu adalah apa yang telah Allah bukakan di hadapan saya dalam penglihatan - sinar-sinar cahaya yang berharga yang bersinar dari takhta.

Kesaksian Yesus, 16 Oktober

[295]

Dan aku tersungkur di depan kakinya untuk menyembah dia. Dan dia berkata kepadaku: Janganlah engkau melakukannya: Aku ini hambamu, dan saudara-saudaramu yang mempunyai kesaksian tentang Yesus; sembahlah Allah, sebab kesaksian tentang Yesus adalah roh nubuat. Wahyu 19:10.

Di atas semua buku lainnya, Firman Tuhan harus menjadi pelajaran kita, buku teks yang agung, dasar dari semua pendidikan.

Kesaksian-kesaksian ini bukan untuk meremehkan Firman Allah, tetapi untuk meninggikannya dan menarik perhatian kepada Firman Allah, sehingga kesederhanaan kebenaran yang indah dapat mengesankan semua orang.

Saya mengambil Alkitab yang berharga dan mengelilinginya dengan beberapa

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja Di sini, kata saya, kasus-kasus dari hampir semua orang terpenuhi. Dosa-dosa yang harus mereka jauhi telah ditunjukkan. Nasihat yang mereka inginkan dapat ditemukan di sini, diberikan untuk kasus-kasus lain yang serupa dengan mereka. Allah telah berkenan memberikan kepada kalian ayat demi ayat dan ajaran demi ajaran. Tetapi tidak banyak di antara Anda yang benar-benar mengetahui apa yang terkandung di dalam *Kesaksian*. Engkau tidak akrab dengan Alkitab. Jika anda menjadikan Firman Allah sebagai bahan pelajaran anda, dengan kerinduan untuk mencapai standar Alkitab dan mencapai kesempurnaan Kristen, maka anda tidak akan memerlukan buku-buku *Testimonies*.

Tuhan bermaksud untuk memperingatkan, menegur, menasihati, melalui kesaksian-kesaksian yang diberikan, dan untuk menanamkan di dalam hati kita akan pentingnya kebenaran Firman-Nya. Kesaksian-kesaksian yang tertulis bukan untuk memberikan terang baru, tetapi untuk menanamkan dengan jelas di dalam hati

kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan. Kewajiban manusia kepada Allah dan kepada sesamanya telah dengan jelas dinyatakan dalam Firman Allah; namun hanya sedikit di antara kamu yang taat kepada terang yang diberikan. Kebenaran tambahan tidak diberitahukan; tetapi Allah telah melalui buku-buku *Kesaksian* menyederhanakan kebenaran-kebenaran besar yang telah diberikan dan dengan cara yang dipilih-Nya sendiri telah membawanya ke hadapan orang-orang untuk membangunkan dan mengesankan pikiran mereka, supaya mereka semua tidak dapat berdalih lagi. Jika kita mengabaikannya [peringatan-peringatan dalam buku-buku *Kesaksian*], alasan apa yang dapat kita berikan?

Jangan memadamkan Roh. Janganlah meremehkan nubuat. Ujilah segala sesuatu, dan peganglah teguh apa yang baik. 1 Tesalonika 5:19-21.

"Pada zaman dahulu Allah berbicara kepada manusia dengan perantaraan nabi-nabi dan rasul-rasul. Pada zaman sekarang, Ia berbicara kepada mereka melalui kesaksian-kesaksian Roh-Nya. Tidak pernah ada suatu masa ketika Allah mengajar umat-Nya dengan lebih sungguh-sungguh daripada saat ini, yaitu ketika Ia mengajar mereka tentang kehendak-Nya dan jalan yang harus mereka tempuh."

Instruksi yang diberikan pada masa-masa awal pesan harus dipegang sebagai instruksi yang aman untuk diikuti pada hari-hari penutupnya.

Biarlah *Kesaksian-kesaksian itu* dinilai dari buah-buahnya. Apakah roh dari pengajaran mereka? Apakah hasil dari pengaruh mereka? "Semua orang yang ingin melakukannya dapat mengenal buah-buah dari penglihatan-penglihatan itu. "

"Pekerjaan ini berasal dari Allah, atau tidak. Tuhan tidak melakukan apa pun dalam kemitraan dengan Iblis. Pekerjaan-Ku memiliki stempel Tuhan atau stempel musuh. Tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini. *Kesaksian-kesaksian itu berasal* dari Roh Allah, atau dari iblis."

Tipu daya Iblis yang terakhir adalah membuat kesaksian Roh Allah menjadi tidak berarti. "Di mana tidak ada penglihatan, maka binasalah bangsa itu." Amsal 29:18. Setan akan bekerja dengan cerdas, dengan cara yang berbeda dan melalui lembaga yang berbeda, untuk menggoyahkan keyakinan umat Allah yang tersisa terhadap kesaksian yang benar. Dia akan membawa penglihatan-penglihatan palsu, untuk menyesatkan dan mencampurkan yang salah dengan yang benar, dan membuat orang jijik sehingga mereka akan menganggap segala sesuatu yang

menyandang nama penglihatan, sebagai suatu bentuk fanatisme; tetapi jiwa-jiwa yang jujur, dengan membedakan yang salah dan yang benar, akan dimampukan untuk membedakannya.

"Ketika *Kesaksian*, yang tadinya dipercayai, diragukan dan ditinggalkan, Setan tahu bahwa mereka yang tertipu tidak akan berhenti sampai di sini, dan dia melipatgandakan usahanya sampai dia meluncurkan mereka ke dalam pemberontakan terbuka, yang tidak dapat disembuhkan dan berakhir dengan kehancuran.

The Servant of Man, 18 Oktober

[297]

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidak lebih besar dari pada tuannya dan seorang yang diutus tidak lebih besar dari pada yang mengutusnya.

Yohanes 13:16.

Dalam kehidupan dan pelajaran-Nya, Kristus telah memberikan teladan yang sempurna tentang pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri yang berasal dari Allah. Allah tidak hidup untuk diri-Nya sendiri. Dengan menciptakan dunia, dan dengan menjunjung tinggi segala sesuatu, Dia senantiasa melayani orang lain. Cita-cita pelayanan Allah ini

yang telah dipercayakan kepada Anak-Nya. Yesus diberikan untuk berdiri di atas umat manusia, agar melalui teladan-Nya, Ia dapat mengajarkan apa artinya melayani. Seluruh hidup-Nya berada di bawah hukum pelayanan. Demikianlah Ia hidup

hukum Allah, dan dengan teladan-Nya menunjukkan bagaimana kita harus menaatinya. Berkali-kali Yesus telah mencoba untuk menegaskan prinsip ini di antara para murid-Nya. Ketika Yakobus dan Yohanes mengajukan permintaan mereka untuk diutamakan, Dia berkata, "Barangsiapa yang mau menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu." [Matius 20:26](#). Di dalam kerajaan-Ku, prinsip keutamaan dan supremasi tidak memiliki tempat. Satu-satunya kebesaran adalah kebesaran kerendahan hati.

Satu-satunya perbedaan ditemukan dalam pengabdian kepada pelayanan kepada orang lain.

Tata cara pembasuhan kaki adalah tata cara pelayanan. Ini adalah pelajaran yang harus dipelajari dan dipraktikkan oleh Tuhan. Ketika tata cara ini dirayakan dengan benar, anak-anak Tuhan dibawa ke dalam hubungan yang kudus dengan satu sama lain, untuk saling menolong dan memberkati.

Agar umat-Nya tidak disesatkan oleh sikap mementingkan diri sendiri yang berdiam di dalam hati manusia, dan yang

diperkuat oleh sikap mementingkan diri sendiri, Kristus sendiri telah memberikan teladan kerendahan hati kepada kita. Ia tidak akan menyerahkan masalah yang besar ini kepada manusia. Begitu pentingnya hal ini sehingga Ia sendiri, yang setara dengan Allah, membasuh kaki murid-murid-Nya Upacara ini sangat berarti bagi kita. Tuhan ingin kita melihat keseluruhan peristiwa ini, bukan hanya tindakan pembersihan lahiriah. Pelajaran ini tidak hanya mengacu pada satu tindakan saja. Ini adalah untuk mengungkapkan kebenaran yang agung bahwa Kristus adalah teladan bagi kita melalui apa yang kita lakukan.

Kasih karunia-Nya ada dalam hubungan kita dengan satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh hidup kita haruslah merupakan pelayanan yang rendah hati dan setia.

The Servant of Man, 18 Oktober

[297]

Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati, 19 Oktober

[298]

Jikalau Aku, Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu juga harus saling membasuh kakimu. Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

Yohanes 13:14, 15.

Di dalam diri manusia ada kecenderungan untuk menghargai dirinya sendiri lebih tinggi daripada saudaranya, untuk bekerja demi diri sendiri, untuk mencari tempat yang paling tinggi; dan sering kali hal ini menghasilkan sangkaan-sangkaan yang jahat dan kepahitan roh. Tata cara yang mendahului Perjamuan Tuhan adalah untuk melenyapkan kesalahpahaman ini, untuk membawa manusia keluar dari sikap mementingkan diri sendiri, turun dari panggung peninggian diri sendiri, kepada kerendahan hati yang akan menuntunnya untuk melayani saudaranya.

Tata cara pembasuhan kaki yang paling jelas menggambarkan pentingnya kerendahan hati yang sejati. Ketika para murid bersaing untuk mendapatkan tempat tertinggi, di dalam kerajaan yang dijanjikan, Kristus mengosongkan diri-Nya, dan melakukan tugas sebagai seorang hamba dengan membasuh kaki mereka yang memanggil-Nya Tuhan.

Rekonsiliasi antara satu dengan yang lain adalah pekerjaan yang menjadi tujuan dari tata cara pembasuhan kaki. Kapan pun itu dirayakan,

Kristus hadir melalui Roh Kudus-Nya. Roh inilah yang membawa keyakinan ke dalam hati.

Ketika Kristus merayakan peraturan ini bersama murid-murid-Nya, keyakinan datang ke dalam hati semua orang kecuali Yudas. Jadi, kita akan diinsafkan ketika Kristus berbicara ke dalam hati kita. Mata air jiwa akan dipecahkan. Pikiran akan diberi energi, dan, melompat ke dalam aktivitas dan kehidupan, akan meruntuhkan setiap penghalang yang telah menyebabkan

perpecahan dan keterasingan. Dosa-dosa yang telah dilakukan akan muncul dengan lebih jelas daripada sebelumnya; karena Roh Kudus akan membawa dosa-dosa itu ke dalam ingatan kita.

Setelah membasuh kaki murid-murid-Nya, Dia [Yesus] berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu." Kristus

di sini melembagakan sebuah pelayanan keagamaan. Dengan tindakan Tuhan kita ini

upacara yang memalukan itu dijadikan sebagai peraturan yang dikuduskan. Hal ini harus dilakukan oleh para murid, agar mereka dapat selalu mengingat pelajaran kerendahan hati dan pelayanannya.

**Teladan Yesus dalam Kerendahan Hati,
19 Oktober**

[298]

Sebuah Bukti Kesetiaan, 20 Oktober

[299]

Jikalau kamu tahu semuanya itu, berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya. Yohanes 13:17.

Tata cara pembasuhan kaki ini dijadikan sebuah ibadah. Hal ini diberikan sebagai sesuatu untuk menguji dan membuktikan kesetiaan anak-anak Allah. Ketika orang Israel modern menjalankan tata cara sakramen, upacara ini harus mendahului pengambilan lambang kematian Tuhan.

Peraturan ini diberikan untuk kepentingan para murid Kristus. Dan Kristus bersungguh-sungguh dengan apa yang dikatakan-Nya ketika bibir-Nya mengucapkan kata-kata ini, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu." Jikalau kamu telah mengetahui semuanya itu, berbahagialah kamu, jikalau kamu melakukannya." Ia bermaksud untuk menguji keadaan hati dan pikiran mereka yang berpartisipasi.

Kristus memberikan pemahaman kepada murid-murid-Nya bahwa pembasuhan kaki mereka tidak membersihkan dosa mereka, tetapi pembersihan hati mereka diuji dalam pelayanan yang rendah hati ini. Jika hati telah dibersihkan, maka tindakan ini adalah yang paling penting untuk mengungkapkan fakta tersebut. Ia telah membasuh kaki Yudas, tetapi Ia berkata, "Kamu semua tidak tahir." Yudas membawa hati seorang pengkhianat ke dalam adegan ini, dan Kristus menyatakan kepada semua orang bahwa Ia tahu bahwa Yudas adalah pengkhianat Tuhan, dan bahwa pembasuhan kakinya bukanlah sebuah perintah untuk membersihkan jiwa dari kecemaran moralnya. Ketika orang-orang percaya berkumpul untuk merayakan tata cara tersebut, ada utusan-utusan yang hadir yang tidak terlihat oleh mata manusia Malaikat-malaikat surgawi

.....ad
alah

[300]

Mengenang Aku, 21 Oktober

hadir. Para pengunjung yang tidak terlihat ini hadir dalam setiap kesempatan seperti itu.... Kristus oleh Roh Kudus ada di sana untuk memeteraikan ketetapan-Nya. Dia ada di sana untuk menginsafkan dan melembutkan hati. Tidak ada pandangan, tidak ada pikiran penyesalan, yang luput dari perhatian-Nya. Bagi orang yang bertobat dan patah hati, Dia menunggu. Segala sesuatu telah siap untuk diterima oleh jiwa tersebut. Dia yang membasuh kaki Yudas rindu untuk membasuh setiap hati dari noda dosa Semua yang datang dengan iman yang teguh kepada-Nya akan sangat diberkati.

Sebuah Bukti Kesetiaan, 20 Oktober

[299]

Lalu Ia mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka sambil berkata: "Inilah tubuh-Ku, diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku. [Lukas 22:19](#).

Pada Paskah terakhir yang dirayakan Tuhan kita bersama para murid-Nya, Dia menetapkan Perjamuan Tuhan sebagai pengganti Paskah, untuk mengenang kematian-Nya.

Perayaan nasional orang Yahudi akan lenyap selamanya. Ibadah yang didirikan Kristus harus dilakukan oleh para pengikut-Nya di semua negeri dan di segala zaman.

Allah tidak menyerahkan kepada manusia untuk menentukan siapa yang akan hadir pada kesempatan-kesempatan ini. Karena siapakah yang dapat membaca hati? Siapakah yang dapat membedakan lalang dari gandum? "Hendaklah setiap orang menguji dirinya sendiri, dan karena itu hendaklah ia makan dari roti itu dan minum dari cawan itu." Karena "setiap orang yang makan roti ini dan minum cawan Tuhan ini dengan tidak layak, ia bersalah terhadap tubuh dan darah Tuhan." "Barangsiapa makan dan minum secara tidak layak, ia makan dan minum hukuman bagi dirinya sendiri, karena ia tidak mengenal tubuh Tuhan." [1 Korintus 11:28, 27, 29](#)....

Dalam mengambil bagian dalam roti dan anggur bersama para murid-Nya, Kristus menjanjikan diri-Nya kepada mereka sebagai Penebus mereka Ketika kita menerima roti dan anggur yang melambangkan tubuh Kristus yang dipecahkan dan darah yang ditumpahkan, kita dalam imajinasi kita ikut serta dalam adegan Perjamuan Kudus di ruang atas. Kita seakan-akan melewati taman yang disucikan oleh penderitaan Dia yang menanggung dosa-dosa dunia. Kita menyaksikan perjuangan yang dengannya pendamaian kita dengan Allah diperoleh. Kristus disalibkan di antara kita.

Dengan memandang Penebus yang tersalib, kita semakin

[300]

Mengenang Aku, 21 Oktober

memahami besarnya dan maknanya pengorbanan yang dilakukan oleh Keagungan surga. Rencana keselamatan dimuliakan di hadapan kita, dan pemikiran tentang Kalvari membangkitkan emosi yang hidup dan suci di dalam hati kita. Pujian kepada Allah dan Anak Domba akan ada di dalam hati kita dan di

bibir; karena kesombongan dan penyembahan diri tidak dapat tumbuh subur di dalam jiwa yang selalu mengingat pemandangan Kalvari.

Demikian juga dengan cawan sesudah perjamuan malam, dengan mengatakan: "Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu. [Lukas 22:20](#).

Ketika mengambil bagian dalam perjamuan roti dan anggur bersama para murid-Nya, Kristus berjanji kepada mereka sebagai Penebus mereka. Ia mengikatkan perjanjian yang baru kepada mereka, yang dengannya semua orang yang menerima-Nya menjadi anak-anak Allah, dan menjadi ahli waris bersama dengan Kristus. Dengan perjanjian ini, semua berkat yang dapat diberikan oleh Surga untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang menjadi milik mereka. Perbuatan perjanjian ini disahkan dengan darah Kristus. Dan pemberian sakramen adalah untuk menjaga di hadapan para murid pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan bagi mereka masing-masing secara pribadi sebagai bagian dari keseluruhan besar umat manusia yang jatuh.

Tetapi, kebaktian perjamuan kudus bukanlah sebuah musim kesedihan. Ini bukanlah tujuannya. Ketika para murid Tuhan berkumpul di sekitar meja-Nya, mereka tidak boleh mengingat dan meratapi kekurangan mereka. Mereka tidak boleh memikirkan pengalaman religius mereka di masa lalu, apakah pengalaman itu mengangkat atau menyedihkan. Mereka tidak boleh mengingat perbedaan-perbedaan di antara mereka dan saudara-saudara mereka. Kebaktian persiapan telah mencakup semua ini. Pemeriksaan diri, pengakuan dosa, mendamaikan perbedaan-perbedaan, semuanya telah dilakukan. Sekarang mereka datang untuk bertemu dengan Kristus. Mereka tidak boleh berdiri di bawah bayang-bayang salib, tetapi di dalam terang yang menyelamatkan. Mereka harus membuka jiwa mereka kepada sinar terang Matahari Kebenaran. Dengan hati yang telah disucikan oleh darah Kristus yang paling berharga, dalam

kesadaran penuh akan kehadiran-Nya, meskipun tidak terlihat, mereka harus mendengar perkataan-Nya, "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu." [Yohanes 14:27](#).

Kurban penebusan itu penuh dan cukup. Ini adalah perjanjian yang baru, dimeteraikan dengan darah-Nya, yang dicurahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Hal ini dinyatakan Kristus pada Perjamuan Terakhir. Di dalam cawan ini terdapat khasiat yang mendatangkan damai sejahtera dan membersihkan jiwa bagi mereka yang meminumnya dengan iman.

Ini adalah balsem Gilead, yang disediakan Tuhan untuk memulihkan kesehatan dan kebugaran jiwa yang dilanda dosa.

[301] **"Perjanjian Baru dalam Darahku", 22 Oktober**

Sesering Kamu Makan dan Minum, 23 Oktober

**Karena setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu menunjukkan kematian Tuhan sampai Ia datang.
[1 Korintus 11:26.](#)**

Keselamatan manusia bergantung pada penerapan darah Kristus yang menyucikan ke dalam hati mereka secara terus-menerus. Oleh karena itu, Perjamuan Tuhan tidak boleh dirayakan hanya sesekali atau setiap tahun, tetapi lebih sering daripada Paskah tahunan. Perayaan yang khidmat ini memperingati peristiwa yang jauh lebih besar daripada pembebasan bangsa Israel dari Mesir. Pembebasan itu adalah tipikal dari pendamaian agung yang dilakukan Kristus melalui pengorbanan nyawa-Nya sendiri untuk pembebasan akhir umat-Nya.

Tata cara ini tidak boleh bersifat eksklusif, seperti yang dilakukan oleh banyak orang. Setiap orang harus berpartisipasi di dalamnya secara terbuka, dan dengan demikian memberikan kesaksian: Saya menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi saya. Ia telah memberikan hidup-Nya bagi saya, supaya saya dapat diselamatkan dari maut.

Ibadah perjamuan kudus menunjuk pada kedatangan Kristus yang kedua kali. Hal ini dirancang untuk menjaga pengharapan ini tetap hidup dalam pikiran para murid. Setiap kali mereka berkumpul bersama untuk memperingati kematian-Nya, mereka menghitung kembali bagaimana "Ia mengambil cawan, mengucapkan syukur dan memberikannya kepada mereka, lalu berkata: "Minumlah, minumlah semuanya, sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Tetapi Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan minum lagi dari buah pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya bersama-sama dengan kamu di dalam Kerajaan Bapa-Ku." [Matius 26:27-29](#). Di dalam kesengsaraan mereka, mereka menemukan penghiburan dalam pengharapan akan kedatangan Tuhan kembali.

Hal yang sangat berharga bagi mereka adalah pemikiran, "Setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu menunjukkan kematian Tuhan sampai Ia datang." ...

Kristus telah melembagakan ibadah ini agar dapat berbicara kepada indra kita tentang kasih Allah. Tidak akan ada persatuan antara jiwa kita dan

Allah kecuali melalui Kristus. Persatuan dan kasih antara saudara dan saudari harus dikokohkan dan dibuat kekal oleh kasih Yesus. Dan tidak ada yang lebih baik daripada kematian Kristus yang dapat membuat

kasih yang berkhasiat bagi kita. Hanya karena kematian-Nya, kita dapat memandang dengan sukacita pada kedatangan-Nya yang kedua kali. Pengorbanan-Nya adalah pusat pengharapan kita.

[302]

**Sesering Kamu Makan dan Minum, 23
Oktober**

Pembaptisan dan Sengsara Kristus, 24 Oktober

Dikuburkan dengan Dia dalam baptisan, di mana kamu juga dibangkitkan dengan Dia oleh iman dalam pekerjaan Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati. [Kolose 2:12](#).

Kristus beristirahat di dalam kubur pada hari Sabat, dan ketika makhluk-makhluk kudus di surga dan di bumi bangun pada pagi hari pertama dalam satu minggu, Dia bangkit dari kubur untuk memperbarui pekerjaan-Nya mengajar para murid-Nya. Tetapi fakta ini tidak menguduskan hari pertama dalam satu minggu, dan menjadikannya sebagai hari Sabat. Yesus, sebelum kematian-Nya, telah menetapkan sebuah peringatan akan pemecahan tubuh-Nya dan penumpahan darah-Nya bagi dosa-dosa dunia, dalam peraturan Perjamuan Malam, dengan mengatakan, "Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu mengadakan perjamuan untuk mengingat kematian Tuhan, sampai Ia datang." [1 Korintus 11:26](#). Dan orang percaya yang bertobat, yang mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan, memperingati kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus dalam baptisannya. Ia turun ke dalam air dalam keserupaan dengan kematian dan penguburan Kristus, dan ia dibangkitkan dari air dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya ... untuk menjalani hidup yang baru di dalam Kristus Yesus.

Bala tentara malaikat dipenuhi dengan ketakjuban ketika mereka menyaksikan penderitaan dan kematian Raja kemuliaan. Tetapi... tidak ada keajaiban bagi mereka bahwa Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan... harus mematahkan belenggu maut, dan berjalan keluar dari penjara-Nya, sebagai seorang pemenang yang berkemenangan. Oleh karena itu, jika salah satu dari peristiwa ini harus diperingati dengan hari perhentian, maka itu adalah penyaliban. Tetapi saya melihat bahwa tidak satu pun dari peristiwa-peristiwa ini yang dirancang untuk mengubah atau membatalkan

Nama yang Diberikan Tuhan kepada Kita, 25

[304]

hukum Allah, sebaliknya, peristiwa-peristiwa ini memberikan bukti terkuat akan kekekalannya.

Sabat ditetapkan di Eden sebelum kejatuhan, dan dipegang oleh Adam dan Hawa, dan semua bala tentara surga. Allah beristirahat pada hari ketujuh, dan memberkati dan menguduskannya. Saya melihat bahwa hari Sabat tidak akan pernah ditiadakan, tetapi orang-orang kudus yang telah ditebus, dan seluruh bala tentara malaikat, akan merayakannya untuk menghormati Sang Pencipta yang agung sampai selamanya.

Pembaptisan dan Sengsara Kristus, 24 Oktober

TUHAN akan menguduskan engkau menjadi umat yang kudus bagi diri-Nya sendiri, ... jika engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya. Maka semua orang di bumi akan melihat, bahwa engkau disebut dengan nama TUHAN, dan mereka akan takut kepadamu. Ulangan 28:9, 10.

Jika kita ingin memiliki warisan surgawi, substansi yang mulia dan kekal, kita harus berada dalam hubungan perjanjian dengan Allah, dan menggunakan semua kemampuan kita untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Umat Allah haruslah umat yang kudus dan istimewa, yang berbeda dalam karakter dan praktik dari dunia, yang dibedakan dari semua agamawan pada masa itu. Mereka harus menjadi pola dalam kesalehan pribadi dan perbuatan baik. Ada pekerjaan yang lebih tinggi dan lebih kudus yang harus kita lakukan daripada yang telah kita lakukan. Kristus telah berkata, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini." Kerajaan itu tidak memiliki prinsip-prinsip yang sesuai dengan prinsip-prinsip dunia. Tuhan telah menetapkan gereja-Nya sebagai terang di dalam dunia, untuk menuntun dunia ke surga. Gereja harus menjadi bagian dari surga di bumi, memancarkan cahaya ilahi di jalan bagi jiwa-jiwa yang terhilang.

Kamu adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Umat Allah sekarang harus menerima terang dan menyebarkannya. Mereka tidak perlu berusaha untuk bersinar; jika hati mereka diterangi oleh Kristus, mereka tidak dapat menahan diri untuk tidak bersinar. Terang itu akan muncul; setiap murid sejati akan menyatakan Kristus kepada dunia sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa.

Kami adalah umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Apakah kita malu dengan nama kita? Kami menjawab, Tidak, tidak! Kami tidak malu. Itu adalah nama yang diberikan Tuhan kepada kita.

Nama yang Diberikan Tuhan kepada Kita, 25

[304]

Oktober menunjukkan kebenaran yang akan menjadi ujian bagi gereja-gereja. Supaya hal ini terjadi, kita harus selalu memandang kepada Yesus.

Nama Masehi Advent Hari Ketujuh membawa ciri-ciri iman kita yang sebenarnya di depan, dan akan menginsafkan pikiran yang bertanya. Seperti anak panah dari panah Tuhan, itu akan melukai para pelanggar hukum Allah, dan akan membawa pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

Ada banyak orang yang mencari Anda, untuk melihat apa yang dapat dilakukan agama bagi Anda. Jika Anda setia dalam pekerjaan Anda yang diberikan Tuhan, Anda akan memberikan kesan yang benar, dan akan memimpin jiwa-jiwa di jalan kebenaran.

Pembangun, Bukan Perusak, 26 Oktober

[305]

**Dan mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama menjadi reruntuhan; engkau akan mendirikan kembali dasar-dasar dari banyak generasi; dan engkau akan disebut: "Perbaikan tempat yang rusak," "Pemulih jalan yang akan didiami."
Yesaya 58:12.**

Apakah Allah tidak memiliki gereja yang hidup? Dia memiliki gereja, tetapi gereja yang militan, bukan gereja yang menang. Kami mohon maaf karena ada anggota yang cacat.... Sementara Tuhan membawa ke dalam gereja orang-orang yang benar-benar bertobat, Iblis pada saat yang sama membawa orang-orang yang tidak bertobat ke dalam persekutuanannya. Sementara Kristus menabur benih yang baik, Iblis menabur lalang. Ada dua pengaruh yang berlawanan yang terus menerus diberikan kepada anggota-anggota gereja. Satu pengaruh bekerja untuk memurnikan gereja, dan pengaruh yang lain bekerja untuk merusak umat Allah

Meskipun ada kejahatan yang ada di dalam gereja, dan akan terus ada hingga akhir zaman, gereja pada hari-hari terakhir ini harus menjadi terang dunia yang tercemar dan terdemoralisasi oleh dosa

Hanya ada satu jemaat di dunia ini yang pada saat ini berdiri di dalam tembok pembatas, dan sedang membangun kembali pagar-pagarnya, sedang membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai, dan barangsiapa menarik perhatian dunia dan jemaat-jemaat lain kepada jemaat ini, dan mencelanya sebagai Babel, berarti ia sedang melakukan pekerjaan yang selaras dengan dia yang menjadi penuduh saudara-saudara. Seluruh dunia dipenuhi dengan kebencian terhadap mereka yang memberitakan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Allah, dan gereja yang setia kepada Yehuwa tidak boleh terlibat dalam konflik yang biasa-biasa saja. Mereka

yang memiliki kesadaran akan arti peperangan ini, tidak akan mengangkat senjata mereka terhadap gereja militan, tetapi dengan segala kekuatan mereka akan bergumul dengan umat Allah melawan persekutuan kejahatan. Mereka yang mulai memberitakan sebuah pesan atas tanggung jawab pribadi mereka sendiri, yang, meskipun mengaku diajar dan dipimpin oleh Allah, masih menjadikannya sebagai pekerjaan khusus mereka untuk meruntuhkan apa yang telah Allah

bertahun-tahun membangun, tidak melakukan kehendak Allah. Ketahuilah, bahwa orang-orang ini berada di pihak pendusta besar. Janganlah percaya kepada mereka.

**Pembangun, Bukan Perusak, 26
Oktober**

[305]

Kekayaan untuk orang-orang Laodikia, 27 Oktober

Aku menasihati engkau untuk membeli dari-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat.

Wahyu 3:18.

Pesan kepada jemaat Laodikia berlaku untuk semua orang yang memiliki terang yang besar dan banyak kesempatan, tetapi tidak menghargainya.

Ada banyak orang yang mengaku Kristen tetapi tidak sungguh-sungguh mengikut Yesus. Mereka tidak memikul salib dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang benar. Meskipun mengaku sebagai orang Kristen yang sungguh-sungguh, mereka menenun ke dalam jalinan karakter mereka begitu banyak benang-benang ketidaksempurnaan mereka sendiri sehingga pola yang indah itu menjadi rusak. Tentang mereka Kristus berkata: "Kamu membanggakan dirimu sebagai orang kaya dan bertambah kaya dengan pencapaian-pencapaian rohani yang seharusnya. Pada kenyataannya kamu tidak dingin dan tidak panas, tetapi kamu dipenuhi dengan kesombongan yang sia-sia. Kecuali jika kamu bertobat, kamu tidak dapat diselamatkan; karena kamu akan menodai surga dengan hikmatmu yang tidak dikuduskan. Aku tidak dapat mendukung roh dan pekerjaanmu. Engkau tidak bertindak sesuai dengan teladan ilahi. Engkau hanya mengikuti pola yang engkau ciptakan sendiri. Karena engkau suam-suam kuku, Aku harus memuntahkan engkau dari mulut-Ku."

Saksi Sejati telah berkata, "Belilah dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian, dan supaya aib ketelanjanganmu tidak kelihatan."

Yesus pergi dari satu pintu ke pintu lain, berdiri di depan setiap bait suci jiwa, menyatakan, "Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk." Sebagai seorang pedagang sorgawi, Ia membuka hartanya. "Bukalah pintu-pintumu," kata Pedagang yang agung, pemilik kekayaan rohani, "dan bertransaksilah dengan-Ku. Akulah, Penebusmu, yang menasihati kamu untuk membeli dari-Ku."

Nasihat Saksi Sejati penuh dengan dorongan dan penghiburan. Gereja-gereja masih dapat memperoleh emas berupa kebenaran, iman, dan kasih, dan menjadi kaya dengan harta surgawi.

kekayaan untuk orang-orang

Laodikia, 27 Oktober

[306]

Umat yang Mematuhi Hukum Tuhan, 28 Oktober

[307]

e adalah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus.

Wahyu 14:12.

Kita berdiri di ambang pintu peristiwa besar dan khidmat. Nubuat-nubuat sedang digenapi. Sejarah yang aneh dan penuh peristiwa sedang dicatat dalam kitab-kitab surga. Segala sesuatu di dunia kita sedang bergejolak Hanya sesaat waktu, seolah-olah, namun tetap ada

Setan sedang sibuk menyusun rencananya untuk konflik besar terakhir, ketika semua orang akan berpisah....

Manusia dalam kebutaannya membanggakan kemajuan dan pencerahan yang luar biasa, tetapi bagi mata Kemahatahuan terungkap kesalahan dan kebobrokan batin. Para pengamat surgawi melihat bumi dipenuhi dengan kejahatan dan kejahatan. Kekayaan diperoleh dengan segala macam cara perampokan, bukan perampokan terhadap manusia, tetapi perampokan terhadap Allah. Manusia menggunakan sarana-Nya untuk memuaskan keegoisan mereka. Segala sesuatu yang dapat mereka pegang dibuat untuk menjadi alat pemuas keserakahan mereka. Ketamakan dan sensualitas menang. Manusia menghargai sifat-sifat penipu besar yang pertama. Mereka ... telah dijiwai oleh rohnya.

Tetapi awan murka pengadilan menggantung di atas mereka, yang mengandung elemen-elemen yang menghancurkan Sodom. Dalam penglihatannya tentang hal-hal yang akan datang, nabi Yohanes melihat pemandangan ini. Penyembahan setan ini dinyatakan kepadanya, dan baginya tampak seolah-olah seluruh dunia berdiri di ambang kebinasaan. Tetapi ketika ia melihat dengan penuh perhatian, ia melihat sekelompok orang yang menaati perintah Allah. Di dahi mereka terdapat meterai Allah yang hidup, dan ia berkata: "Inilah ketekunan orang-orang kudus, yaitu mereka

yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus."

Panji-panji yang khas ini ... [[Wahyu 14:12](#) dikutip] harus dibawa ke seluruh dunia sampai akhir masa percobaan.

Ini bukan saatnya untuk menurunkan warna kita, untuk menjadi malu dengan iman kita.

Setiap orang harus berdiri pada tempat dan posisinya,
berpikir, berbicara, dan bertindak selaras dengan Roh Allah.

**Umat yang Mematuhi Hukum Tuhan, 28
Oktober**

[307]

Injil ke Seluruh Dunia, 29 Oktober

[308]

Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya. [Matius 24:14](#).

Bukan hanya pada pemangku jawatan yang telah ditahbiskan saja tanggung jawab untuk pergi memenuhi amanat ini. Setiap orang yang telah menerima Kristus dipanggil untuk bekerja bagi keselamatan sesamanya. "Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah!" [Wahyu 22:17](#). Tanggung jawab untuk menyampaikan undangan ini mencakup seluruh jemaat. Setiap orang yang telah mendengar undangan ini harus menggemakan pesan ini dari bukit dan lembah, dengan mengatakan, "Marilah."

Adalah sebuah kesalahan fatal jika kita mengira bahwa pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa hanya bergantung pada pelayanan. Orang percaya yang rendah hati dan dikuduskan, yang kepadanya Pemilik kebun anggur menaruh beban untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, harus diberi dorongan oleh orang-orang yang kepadanya Tuhan telah menaruh tanggung jawab yang lebih besar. Mereka yang berdiri sebagai pemimpin di dalam gereja Allah harus menyadari bahwa amanat Juruselamat diberikan kepada semua orang yang percaya kepada nama-Nya. Allah akan mengutus ke dalam kebun anggur-Nya banyak orang yang belum didedikasikan untuk pelayanan melalui penumpangan tangan.

Ratusan, bahkan ribuan orang, yang telah mendengar berita keselamatan, masih menganggur di pasar, padahal mereka seharusnya terlibat dalam suatu bidang pelayanan yang aktif. Kepada mereka ini Kristus berkata, "Mengapa kamu berdiri di sini sepanjang hari menganggur?" dan Ia menambahkan, "Pergilah juga ke kebun anggur." [Matius 20:6, 7](#). Mengapa masih banyak orang yang tidak menanggapi panggilan itu? Apakah karena mereka

berpikir bahwa mereka tidak perlu berdiri di mimbar? Biarlah mereka memahami bahwa ada sebuah pekerjaan besar yang harus dilakukan di luar mimbar, oleh ribuan anggota awam yang telah dikuduskan.

Sudah lama Allah menantikan roh pelayanan menguasai seluruh gereja, sehingga setiap orang akan bekerja bagi-Nya sesuai dengan kemampuannya. Ketika anggota-anggota gereja Allah

melakukan pekerjaan yang telah ditentukan di ladang-ladang yang membutuhkan di dalam dan di luar negeri, dalam menggenapi amanat Injil, seluruh dunia akan segera diperingatkan, dan Tuhan Yesus akan datang kembali ke bumi ini dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

[308]

Cinta Membuahkan Cinta, 30 Oktober

[309]

Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?

Roma 8:32.

Mereka yang sungguh-sungguh bertobat akan ... mengeluarkan, untuk kemajuan pekerjaan, sarana yang telah Ia letakkan di tangan mereka....

Kita adalah saksi-saksi Kristus, dan kita tidak boleh membiarkan kepentingan dan rencana-rencana duniawi menyita waktu dan perhatian kita. Ada kepentingan yang lebih tinggi yang dipertaruhkan....

Kami memohon agar uang yang dihabiskan untuk hal-hal yang tidak perlu. Pemborosan bukan uang Anda untuk membeli hal-hal yang tidak perlu. Anda mungkin berpikir bahwa jumlah yang sedikit ini tidak berarti banyak, tetapi jumlah yang banyak akan menghasilkan jumlah yang besar. Hentikan setiap pengeluaran yang tidak perlu. Jangan membeli barang yang hanya untuk pajangan. Uang Anda berarti keselamatan jiwa-jiwa. Hendaklah ada pemberian yang sistematis dari semua pihak. Beberapa orang mungkin tidak dapat memberi dalam jumlah yang besar, tetapi semua dapat menyisihkan setiap minggu sesuatu untuk Guru. Biarlah anak-anak melakukan bagian mereka. Biarlah para orang tua mengajar anak-anak mereka untuk menyimpan uang mereka untuk diberikan kepada Tuhan. Pelayanan Injil harus didukung oleh penyangkalan diri dan pengorbanan

Janganlah anggota gereja kita mengeluh karena mereka begitu sering dipanggil untuk memberi. Apakah yang membuat panggilan-panggilan yang sering itu menjadi sebuah kebutuhan? Bukankah itu adalah peningkatan yang cepat dari usaha-usaha

misionaris? ... Selama masih ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan, minat kita dalam pekerjaan penyelamatan jiwa tidak akan pernah surut. Gereja tidak dapat mengurangnya tugas tanpa mengingkari Tuannya....

Kasih kepada jiwa-jiwa yang terhilang telah membawa Kristus ke salib Kalvari. Kasih kepada jiwa-jiwa akan membawa kita kepada penyangkalan diri dan pengorbanan, demi menyelamatkan mereka yang terhilang. Dan ketika para pengikut Kristus memberikan kembali kepada Tuhan milik-Nya, mereka mengumpulkan harta yang akan menjadi milik mereka ketika mereka mendengar firman: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah engkau masuk ke dalam sukacita Tuhanmu." [Matius 25:21](#) Sukacita karena melihat

jiwa-jiwa yang diselamatkan secara kekal akan menjadi upah bagi semua orang yang mengikuti jejak Sang Penebus.

**Cinta Membuahkan Cinta, 30
Oktober**

[309]

Dibangun di atas Batu, 31 Oktober

[310]

Dan Aku berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. [Matius 16:18](#).

Kata Petrus menandakan sebuah batu-batu yang menggelinding. Petrus bukanlah batu karang yang di atasnya gereja didirikan. Pintu-pintu neraka telah menang melawannya ketika ia menyangkal Tuhannya dengan umpatan dan sumpah serapah. Gereja dibangun di atas Dia yang tidak dapat dimasuki oleh pintu-pintu neraka Gereja dibangun di atas Kristus sebagai fondasinya; gereja harus menaati Kristus sebagai kepalanya.

Jika Yesus telah mendelegasikan otoritas khusus kepada salah satu murid-Nya di atas yang lain, kita tidak akan menemukan mereka begitu sering memperdebatkan siapa yang harus menjadi yang terbesar. Mereka akan tunduk pada keinginan Guru mereka, dan menghormati orang yang telah dipilih-Nya.

Alih-alih menunjuk seseorang untuk menjadi kepala mereka, Kristus berkata kepada para murid, "Janganlah kamu disebut Guru," "dan janganlah kamu disebut tuan, karena hanya satu yang menjadi Tuanmu, yaitu Kristus." [Matius 23:8, 10](#).

"Kepala setiap orang adalah Kristus." Allah, yang telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki Juruselamat, "telah mengaruniakan kepada-Nya untuk menjadi kepala ... jemaat." [1 Korintus 11:3](#); [Efesus 1:22](#).

Di hadapan Allah, dan semua kecerdasan surgawi, di hadapan tentara neraka yang tak terlihat, Kristus mendirikan gereja-Nya di atas Batu Karang yang hidup. Batu karang itu adalah diri-Nya sendiri - tubuh-Nya sendiri, yang telah diremukkan dan diremukkan bagi kita. Terhadap gereja yang dibangun di atas dasar ini, pintu-pintu gerbang neraka tidak akan menang

Selama enam ribu tahun, iman telah dibangun di atas Kristus. Selama enam ribu tahun, banjir dan badai murka setan telah

menghantam Batu Karang keselamatan kita, tetapi ia tetap tegak berdiri

Batu karang iman adalah kehadiran Kristus yang hidup di dalam gereja. Di atasnya orang yang paling lemah dapat bergantung, dan mereka yang menganggap dirinya paling kuat akan terbukti menjadi yang paling lemah, kecuali jika mereka menjadikan Kristus sebagai kekuatan mereka. Tuhan "adalah Batu Karang, pekerjaan-Nya sempurna."

"Diberkatilah semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya." [Ulangan 32:4](#); [Mazmur 2:12](#).

**Dibangun di atas Batu, 31
Oktober**

[310]

November-Menghadapi Ujian Akhir

[311]

Untuk Saat Seperti Ini! 1 November

Sebab jikalau engkau sekalian berdiam diri pada waktu ini, maka akan datang kelepasan dan kelegaian bagi orang Yahudi dari tempat lain, tetapi engkau dan kaum keluargamu akan binasa, dan siapakah yang tahu, bahwa engkau datang ke dalam kerajaan pada waktu yang demikian itu? [Ester 4:14](#).

Barangsiapa melihat karakter dosa yang menjijikkan, dan dengan kekuatan dari atas menolak godaan, pasti akan membangkitkan murka Iblis.

Semangat yang sama yang di masa lalu menuntun manusia untuk menganiaya gereja yang benar, di masa depan akan menuntun manusia untuk melakukan hal yang sama kepada mereka yang mempertahankan kesetiaan mereka kepada Allah

Dekrit yang akhirnya akan dikeluarkan terhadap umat Allah yang tersisa akan sangat mirip dengan dekrit yang dikeluarkan oleh Ahasyweros terhadap orang-orang Yahudi. Hari ini musuh-musuh gereja sejati melihat di dalam kelompok kecil yang memelihara hukum Sabat, seorang Mordekhai di pintu gerbang

Setan akan membangkitkan kemarahan terhadap minoritas yang menolak untuk menerima adat istiadat dan tradisi populer. Para penguasa yang menganiaya, para menteri dan anggota gereja akan bersekongkol untuk melawan mereka. Dengan suara dan pena, dengan bualan, ancaman, dan cemoohan, mereka akan berusaha untuk menggulingkan iman mereka Karena tidak memiliki "Demikianlah Firman Tuhan" untuk menentang para pendukung Sabat Alkitab, mereka akan menggunakan undang-undang yang menindas untuk menutupi kekurangannya. Untuk mendapatkan popularitas dan dukungan, para legislator akan tunduk pada tuntutan untuk membuat undang-undang hari Minggu. Tetapi mereka yang takut akan Tuhan tidak dapat menerima sebuah institusi yang melanggar salah satu perintah Dekalog. Di medan perang ini akan terjadi konflik besar terakhir dalam kontroversi antara kebenaran dan kesalahan.

Kata-kata Mordekhai kepada Ester mungkin dapat diterapkan

kepada para pria dan pemuda masa kini: "Siapakah yang tahu, apakah engkau datang ke dalam kerajaan pada waktu seperti ini?"

Kekuatan Kejam Musuh, 2 November

[312]

Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati. [Yakobus 4:7, 8](#).

Ada banyak orang saat ini yang benar-benar berada di bawah kuasa roh-roh jahat seperti halnya setan di Kapernaum. Semua orang yang dengan sengaja menyimpang dari perintah-perintah Allah menempatkan diri mereka di bawah kendali Iblis. Banyak orang yang bermain-main dengan kejahatan, berpikir bahwa ia dapat melepaskan diri dengan senang hati; tetapi ia terpicat terus menerus, sampai ia mendapati dirinya dikendalikan oleh kehendak yang lebih kuat daripada kehendaknya sendiri. Dia tidak dapat melepaskan diri dari kekuatan misteriusnya. Dosa rahasia atau nafsu utama dapat membuatnya menjadi tawanan yang tidak berdaya seperti halnya setan Kapernaum.

Setan adalah tuhan dunia; pengaruhnya adalah untuk menyesatkan indera, mengendalikan pikiran manusia untuk kejahatan, dan mendorong korbannya untuk melakukan kekerasan dan kejahatan. Dia menabur perselisihan dan menggelapkan akal budi. Pekerjaan Kristus adalah untuk mematahkan kuasanya atas anak-anak manusia. Namun, berapa banyak orang di setiap bagian kehidupan, di rumah, dalam transaksi bisnis, dan di gereja, yang menolak Yesus dari pintu mereka dan membiarkan monster penuh kebencian itu masuk.

Jalan setan adalah jalan yang paling luas dan paling menipu. Jalan ini dibuat agar terlihat paling menarik, padahal sulit, membingungkan, dan penuh dengan kekecewaan.

Barangsiapa yang merasa dirinya dalam bahaya, harus waspada agar ia tidak mendukakan Roh Kudus dan kemudian menjauh dari Allah karena ia tahu bahwa Allah tidak berkenan dengan

tindakannya. Betapa jauh lebih baik dan lebih aman untuk mendekat kepada Allah, agar cahaya murni yang bersinar dari Firman-Nya dapat menyembuhkan luka-luka yang telah ditimbulkan oleh dosa di dalam jiwa. Semakin dekat kita dengan Allah, semakin aman kita, karena setan membenci dan takut akan kehadiran Allah.

Kehalusan Setan tidak akan berkurang, tetapi kebijaksanaan yang diberikan kepada manusia melalui hubungan yang hidup dengan Sumber segala cahaya dan pengetahuan ilahi akan sebanding dengan seni dan tipu muslihatnya.

Rekuatan Kejani Musuh, 21 November

[312]

Jangan Iblis mendapat keuntungan dari kita, karena kita tidak bodoh terhadap tipu muslihatnya. 2 Korintus 2:11.

Salomo berkata, "Siapa mengandalkan hatinya sendiri adalah orang bebal" ([Amsal 28:26](#)); dan ada ratusan orang seperti itu yang dapat ditemukan di antara para pengaku kesalehan. Kata sang rasul: "Kami tidak bodoh terhadap tipu muslihatnya (Iblis)." Oh, seni apa, keterampilan apa, kelicikan apa, yang dilakukan untuk membawa para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus kepada persatuan dengan dunia dengan mencari kebahagiaan dalam hiburan dunia, di bawah khayalan bahwa ada kebaikan yang dapat diperoleh! Dan dengan demikian orang-orang yang tidak waspada berjalan masuk ke dalam jaring, menyanjung diri mereka sendiri bahwa tidak ada kejahatan di jalan

Bagaimana saya dapat bertahan dengan pemikiran bahwa sebagian besar kaum muda di zaman ini tidak akan mendapatkan kehidupan yang kekal! Oh, kiranya suara musik instrumental dapat berhenti dan mereka tidak lagi menghabiskan begitu banyak waktu yang berharga untuk memuaskan keinginan mereka sendiri. Oh, seandainya mereka mau mencurahkan lebih sedikit waktu untuk berpakaian dan percakapan yang sia-sia, dan memanjatkan doa yang sungguh-sungguh dan penuh kesungguhan kepada Tuhan untuk mendapatkan pengalaman yang baik. Ada kebutuhan yang besar untuk menguji diri sendiri dalam terang Firman Allah; biarlah setiap orang mengajukan pertanyaan: "Apakah saya sehat, atau apakah hati saya busuk? Apakah saya telah diperbaharui di dalam Kristus, atau saya masih bersifat kedagingan di dalam hati saya, dengan mengenakan pakaian luar yang baru?" Tundukkanlah diri Anda di hadapan pengadilan yang agung, dan di dalam terang Allah, ujilah untuk

melihat apakah ada dosa rahasia yang Anda pelihara, berhala apa pun yang belum Anda korbakan. Berdoalah, ya, berdoalah seperti yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya, agar Anda tidak diperdaya oleh alat Iblis. Sesungguhnya dasar dari pengharapanmu yang kekal

hidup tidak bisa diletakkan terlalu pasti. Sementara orang-orang di sekitar kita mungkin sia-sia

dan terlibat dalam pencarian kesenangan dan kebodohan, percakapan kita ada di surga, tempat kita mencari Juruselamat; jiwa kita mencari Tuhan untuk pengampunan dan kedamaian, untuk kebenaran dan kekudusan sejati.

Usirlah dosa dari dalam hatimu, karena dosa telah menyebabkan kematian Anak Allah.

Yesus mati, wahai anak muda, bukan untuk menyelamatkanmu di dalam dosa-dosamu, tetapi dari dosa-dosamu.

Perangkat Keduniawian, 3 November

[313]

Menguji Suara Para Gembala, 4 November

[314]

**Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan mereka mengenal Aku.
Yohanes 10:14.**

Setiap orang dari kita akan dicobai dengan berat; iman kita akan dicobai sampai titik darah penghabisan.

Kita harus berlabuh di dalam Kristus, berakar dan berpijak pada iman. Iblis bekerja melalui agen-agennya. Ia memilih orang-orang yang belum pernah minum air hidup, yang jiwanya haus akan sesuatu yang baru dan asing, dan yang selalu siap untuk minum dari mata air mana pun yang mungkin muncul. Suara-suara akan terdengar, yang mengatakan, "Lihat, ini Kristus," atau "Lihat, itu dia," tetapi kita tidak boleh mempercayainya. Kita memiliki bukti yang jelas tentang suara Gembala Sejati, dan Ia memanggil kita untuk mengikuti-Nya. Ia berkata, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." Ia menuntun domba-domba-Nya di jalan ketaatan yang rendah hati kepada hukum Allah....

"Suara orang asing" adalah suara orang yang tidak memperhatikan atau menaati hukum Allah yang kudus, adil dan benar. Banyak orang berpura-pura suci, dan membanggakan mukjizat-mukjizat yang mereka lakukan dalam menyembuhkan orang sakit, padahal mereka tidak mengindahkan standar kebenaran yang agung ini. Tetapi melalui kuasa siapakah kesembuhan-kesembuhan ini terjadi? Apakah mata kedua belah pihak terbuka terhadap pelanggaran mereka terhadap hukum Taurat, dan apakah mereka mengambil sikap sebagai anak-anak yang rendah hati dan taat, yang siap untuk menaati semua tuntutan Allah? Yohanes bersaksi tentang orang-orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah: "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia." [1 Yohanes 2:4](#) Jika

mereka yang melaluinya penyembuhan dilakukan, cenderung, karena manifestasi ini, untuk memaafkan pengabaian mereka terhadap hukum Allah, dan terus berada dalam ketidaktaatan, meskipun mereka memiliki kuasa sampai batas tertentu, tidak berarti mereka memiliki kuasa Allah yang besar. Sebaliknya, itu adalah kuasa yang mengerjakan mukjizat dari si pendusta besar. Kita harus waspada terhadap kekudusan pura-pura yang mengijinkan pelanggaran hukum Allah. Mereka yang tidak dapat dikuduskan yang

menginjak-injak hukum itu di bawah kaki mereka, dan menghakimi diri mereka sendiri dengan standar yang mereka buat sendiri.

Menguji Suara Para Gembala, 4 November

[314]

Doa untuk Orang Sakit, 5 November

[315]

Akuilah y kesalahan seorang akan yang lain dan berdoalah seorang akan yang lain, supaya kamu sembuh. Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna. Yakobus 5:16.

Kristus adalah tabib yang penuh kasih yang sama seperti saat Ia melayani di dunia. Di dalam Dia ada balsem penyembuh untuk setiap penyakit.

Mengapa manusia tidak mau percaya kepada Dia yang telah menciptakan manusia, dan yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit hanya dengan sentuhan, perkataan, dan tatapan mata? Siapakah yang lebih layak untuk kita percayai daripada Dia yang telah membuat pengorbanan yang begitu besar untuk penebusan kita? Tuhan kita telah memberi kita petunjuk yang pasti, melalui rasul Yakobus, mengenai tugas kita jika kita menderita sakit. Ketika pertolongan manusia gagal, Allah akan menjadi penolong umat-Nya. "Barangsiapa di antara kamu ada yang sakit, baiklah ia memanggil penatua-penatua jemaat dan mereka harus mendoakannya serta mengoleskannya dengan minyak dalam nama Tuhan, dan doa iman itu akan menyembuhkan orang sakit dan Tuhan akan membangunkannya." [Yakobus 5:14, 15](#).

Namun, persembahkan doa semacam itu adalah tindakan yang paling khusus, dan tidak boleh dilakukan tanpa pertimbangan yang matang....

Bagi mereka yang menginginkan doa untuk pemulihan kesehatan mereka, harus dijelaskan bahwa pelanggaran hukum Allah, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah, adalah dosa, dan agar mereka dapat menerima berkat-Nya, dosa harus diakui dan ditinggalkan.

Kita tahu bahwa Allah mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi mengajukan permohonan kita tanpa

roh yang tunduk tidaklah benar; doa-doa kita haruslah berbentuk, bukan perintah, tetapi syafaat.

Ada beberapa kasus di mana Tuhan bekerja secara nyata dengan kuasa ilahi-Nya dalam pemulihan kesehatan. Tetapi tidak semua orang sakit disembuhkan. Banyak yang ditidurkan di dalam Yesus....

Keinginan dan kepentingan kita harus dikalahkan oleh kehendak-Nya. Kejadian-kejadian yang menguji iman ini adalah untuk kebaikan kita. Iman dikuatkan oleh latihan. Kita harus membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna, dengan mengingat

bahwa ada janji-janji yang berharga di dalam Alkitab bagi mereka yang menantikan Tuhan.

**Doa untuk Orang Sakit, 5
November**

[315]

Semangat Kepahlawanan Sejati, 6 November

[316]

F atau TUHAN Allah akan menolong aku, maka aku tidak akan dipermalukan, sebab itu aku telah memasang mukaku seperti batu api, dan aku tahu, bahwa aku tidak akan dipermalukan. [Yesaya 50:7](#).

Kekuatan karakter terdiri dari dua hal-kekuatan kehendak dan kekuatan pengendalian diri. Banyak orang muda yang salah mengira bahwa nafsu yang kuat dan tidak terkendali adalah kekuatan karakter; tetapi sebenarnya orang yang dikuasai oleh nafsunya adalah orang yang lemah. Kebesaran dan kemuliaan seseorang yang sesungguhnya diukur dari kekuatan perasaan yang ditaklukkannya, bukan dari kekuatan perasaan yang menundukkannya. Pria terkuat adalah dia, yang meskipun peka terhadap pelecehan, namun tetap menahan nafsu dan memaafkan musuh-musuhnya. Orang-orang seperti itu adalah pahlawan sejati.

Contoh orang yang energik sangat luas; dia memiliki kekuatan listrik atas orang lain. Dia menemui rintangan dalam pekerjaannya; tetapi dia memiliki dorongan dalam dirinya, dan alih-alih membiarkan jalannya terhalang, dia mendobrak setiap rintangan

Ada duri di setiap jalan. Semua orang yang mengikuti pimpinan Tuhan pasti akan menghadapi kekecewaan, salib, dan kehilangan. Tetapi semangat kepahlawanan yang sejati akan menolong mereka untuk mengatasinya. Banyak orang yang terlalu membesar-besarkan kesulitan yang tampak, dan kemudian mulai mengasihani diri mereka sendiri dan menyerah pada keputusan. Orang-orang seperti itu perlu melakukan perubahan total dalam diri mereka. Mereka perlu mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk mengerahkan tenaga, dan untuk mengatasi semua perasaan kekanak-kanakan. Mereka harus memutuskan bahwa hidup tidak akan dihabiskan untuk mengerjakan hal-hal sepele. Biarkan mereka

bertekad untuk mencapai sesuatu, dan kemudian melakukannya. Banyak orang membuat resolusi yang baik, tetapi mereka selalu melakukan sesuatu dan tidak pernah menyelesaikannya. Semua resolusi mereka hanya sebatas omong kosong

Setiap orang harus memiliki tujuan, objek, dalam hidup. Pinggang pikiran harus dikencangkan, dan pikiran dilatih untuk tetap pada tujuan, seperti kompas ke kutub. Tujuan yang layak harus dijaga

terus-menerus dalam pandangan, dan setiap pikiran dan tindakan harus cenderung pada

pencapaian. Hendaknya selalu ada ketetapan tujuan untuk melaksanakan apa yang dilakukan.

Semangat Kepahlawanan Sejati, 6 November

[316]

Menguji Keberanian Kita, 7 November

[317]

Hai saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu anggap aneh terhadap percobaan yang sedang menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang ganjil yang menimpa kamu, tetapi bersukacitalah karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya pada waktu kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga turut bergembira dengan sorak-sorai yang besar. 1 Petrus 4:12, 13.

Para pengikut Kristus hanya mengetahui sedikit tentang rencana-rencana yang sedang disusun oleh Iblis dan bala tentaranya untuk melawan mereka. Tetapi Dia yang duduk di surga akan mengesampingkan semua alat ini untuk menggenapi rencana-Nya yang dalam. Tuhan mengizinkan umat-Nya untuk mengalami cobaan yang berapi-api dari percobaan, bukan karena Dia senang dengan kesusahan dan penderitaan mereka, tetapi karena proses ini sangat penting bagi kemenangan akhir mereka.

Dengan golok kebenaran Allah yang perkasa, kita telah diambil dari tambang dunia dan dibawa ke dalam bengkel Tuhan untuk dipersiapkan bagi suatu tempat di dalam bait-Nya. Dalam pekerjaan ini, palu dan pahat harus melakukan tugasnya, dan kemudian barulah pemolesan. Janganlah memberontak dalam proses kasih karunia ini. Anda mungkin adalah batu yang kasar, di mana banyak pekerjaan yang harus dilakukan sebelum Anda dipersiapkan untuk tempat yang Tuhan rancang untuk Anda penuhi. Anda tidak perlu terkejut jika dengan palu dan pahat percobaan, Allah mengikis habis cacat karakter Anda. Hanya Dia yang dapat menyelesaikan pekerjaan ini. Dan yakinlah bahwa Dia tidak akan memberikan satu pukulan pun yang sia-sia.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa Dia memberikan cawan pahit kepada umat-Nya untuk diminum, untuk memurnikan dan membersihkan mereka. Cawan pahit ini dapat dipermanis

dengan

kesabaran, ketekunan, dan doa, dan... hal itu akan memberikan dampak yang telah dirancang di dalam hati mereka yang menerimanya, dan Allah akan dihormati dan dimuliakan. Bukanlah hal yang mudah untuk menjadi seorang Kristen dan dimiliki serta diperkenan oleh Allah.

Kasih karunia-Nya cukup untuk semua percobaan kita; dan meskipun percobaan-percobaan itu lebih besar daripada sebelumnya, namun jika kita percaya sepenuhnya kepada Tuhan, kita dapat mengatasi setiap percobaan dan melalui kasih karunia-Nya kita akan keluar sebagai pemenang.

Kita harus memiliki seluruh perlengkapan senjata Allah. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan siap sedia setiap saat untuk menghadapi konflik dengan kuasa kegelapan.

**Menguji Keberanian Kita, 7
November**

[317]

Keamanan dalam Kewaspadaan, 8 November

**Karena itu janganlah kita tidur, sama seperti orang-orang lain,
tetapi marilah kita berjaga-jaga dan
waspada. 1 Tesalonika 5:6.**

Saya diperlihatkan kepada Iblis sebagaimana dia dulu, seorang malaikat yang bahagia dan ditinggikan. Kemudian saya diperlihatkan kepadanya seperti dia sekarang. Dia masih menyandang bentuk seorang raja. Wajahnya masih mulia, karena dia adalah malaikat yang jatuh. Namun ekspresi wajahnya penuh dengan kecemasan, kekhawatiran, ketidakbahagiaan, kedengkian, kebencian, kejahatan, tipu daya, dan segala kejahatan. Alisnya yang tadinya begitu mulia, saya perhatikan secara khusus. Dahi beliau mulai surut dari matanya. Aku melihat bahwa dia telah begitu lama membungkukkan dirinya pada kejahatan sehingga setiap sifat baik direndahkan, dan setiap sifat jahat dikembangkan. Matanya licik, licik, dan menunjukkan penetrasi yang hebat. Tubuhnya besar, tetapi daging menggantung longgar di tangan dan wajahnya. Ketika saya melihatnya, dagunya bertumpu pada tangan kirinya. Dia tampak sedang berpikir dalam-dalam. Sebuah senyuman ada di wajahnya, yang membuat saya gemetar, senyuman itu penuh dengan kejahatan dan kelicikan setan. Senyuman ini adalah senyuman yang dia kenakan sebelum dia memastikan korbannya, dan saat dia mengikat korbannya dalam jeratnya, senyuman ini menjadi mengerikan.

Umat Allah harus siap untuk melawan musuh yang licik. Perlawanan inilah yang ditakuti oleh Iblis. Dia tahu lebih baik daripada kita tentang batas kekuatannya dan betapa mudahnya dia dapat dikalahkan jika kita melawan dan menghadapinya. Melalui kekuatan ilahi, orang suci yang paling lemah sekalipun lebih dari sekedar tandingannya dan semua malaikatnya, dan jika diuji, dia [orang suci yang paling lemah] akan mampu membuktikan kekuatannya yang lebih unggul. Oleh karena itu, langkah Iblis

[319]

Suara Mistik Hari Ini, 9 November

tidak bersuara, gerakannya tersembunyi, dan baterainya terselubung

Manusia adalah tawanan Iblis dan secara alamiah cenderung mengikuti saran-sarannya dan melakukan perintahnya. Dia tidak memiliki kekuatan untuk melawan kejahatan secara efektif. Hanya ketika Kristus tinggal di dalam dirinya dengan iman yang hidup, mempengaruhi keinginannya dan menguatkannya dengan kekuatan dari atas, maka manusia dapat berani menghadapi musuh yang begitu mengerikan. Semua cara pertahanan lainnya adalah sia-sia belaka.

Keamanan dalam Kewaspadaan, 8 November

Dan jiwa yang berpaling kepada roh-roh yang tidak dikenal dan kepada para penyihir untuk melacur mengikuti mereka, maka Aku akan memalingkan wajah-Ku terhadap jiwa itu, dan Aku akan melenyapkan dia dari tengah-tengah bangsanya. Imamat 20:6.

Para penyihir di zaman kafir memiliki padanannya di dalam para peramal, peramal, dan peramal masa kini. Suara-suara mistik yang berbicara di Endor dan di Efesus masih dengan kata-kata dusta mereka menyesatkan anak-anak manusia. Seandainya selubung itu disingkapkan dari depan mata kita, kita akan melihat malaikat-malaikat jahat yang menggunakan semua keahliannya untuk menipu dan membinasakan.

Makhluk-makhluk spiritual terkadang menampakkan diri kepada manusia dalam bentuk teman-teman mereka yang telah meninggal, dan menceritakan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan kehidupan mereka, dan melakukan tindakan-tindakan yang mereka lakukan semasa hidup. Dengan cara ini mereka membuat orang percaya bahwa teman-teman mereka yang telah meninggal adalah malaikat, melayang-layang di atas mereka, dan berkomunikasi dengan mereka. Mereka yang menganggap diri mereka sebagai roh-roh orang yang telah meninggal, dianggap sebagai penyembahan berhala, dan bagi banyak orang, perkataan mereka memiliki bobot yang lebih besar daripada Firman Allah.

Saya melihat betapa cepatnya khayalan [spiritualisme] ini menyebar. Sebuah rangkaian mobil diperlihatkan kepada saya, melaju dengan kecepatan kilat. Malaikat itu menyuruh saya untuk melihat dengan seksama. Saya memusatkan pandangan saya pada kereta tersebut. Tampaknya seluruh dunia ada di dalamnya. Kemudian dia menunjukkan kepada saya sang kondektur, seorang yang adil dan megah, yang dihormati oleh semua penumpang. Saya bingung dan bertanya kepada malaikat

[319]

Suara Mistik Hari Ini, 9 November

yang mendampingi saya siapakah dia. Dia berkata, "Itu adalah Setan. Dia adalah konduktornya, dalam bentuk malaikat cahaya. Dia telah menawan dunia. Dan mereka semua akan menuju kebinasaan secepat kilat."

Khayalan ini akan menyebar, dan kita harus menghadapinya secara langsung; dan jika kita tidak siap menghadapinya, kita akan terjatuh dan dikalahkan.

Umat Tuhan harus siap untuk melawan roh-roh ini dengan kebenaran Alkitab bahwa orang mati tidak tahu apa-apa, dan bahwa mereka yang menampakkan diri adalah roh-roh jahat.

[320]

Sebuah Bentuk Penyembuhan Pikiran yang Berbahaya, 10 November

Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu, menuruti ajaran manusia, menuruti keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus. Kolose 2:8.

Ada ... suatu bentuk penyembuhan pikiran yang merupakan salah satu agen yang paling efektif untuk kejahatan. Melalui apa yang disebut ilmu pengetahuan ini, satu pikiran dibawa di bawah kendali pikiran yang lain sehingga individualitas yang lebih lemah digabungkan dengan pikiran yang lebih kuat. Satu orang bertindak atas kehendak orang lain....

Tetapi apa yang disebut sebagai ilmu pengetahuan didasarkan pada prinsip-prinsip yang salah. Ilmu pengetahuan itu asing bagi sifat dan roh Kristus. Ilmu pengetahuan itu tidak menuntun kepada Dia yang adalah hidup dan keselamatan. Orang yang menarik pikiran kepada dirinya sendiri akan membuat mereka terpisah dari Sumber kekuatan mereka yang sejati.

Pada hari-hari ini ketika skeptisisme dan ketidaksetiaan begitu sering muncul dalam balutan ilmiah, kita perlu waspada di setiap sisi. Melalui cara ini, musuh besar kita menipu ribuan orang, dan menuntun mereka sesuai dengan kehendaknya. Keuntungan yang ia ambil dari ilmu pengetahuan, ilmu yang berkaitan dengan pikiran manusia, sangatlah luar biasa. Di sini, seperti ular, ia merayap tanpa disadari untuk merusak pekerjaan Allah

Sementara diyakini bahwa satu pikiran manusia begitu menakjubkan mempengaruhi pikiran manusia yang lain, Setan, yang siap untuk menekan setiap keuntungan, menyindir dirinya sendiri, dan bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Dan sementara mereka yang mengabdikan diri pada ilmu-ilmu ini, memuji mereka ke langit karena pekerjaan-pekerjaan besar dan baik yang mereka

tegaskan dilakukan oleh mereka, mereka tidak tahu betapa besar kekuatan kejahatan yang mereka pelihara. Perhatikanlah pengaruh ilmu-ilmu ini, pembaca yang budiman, karena pertentangan antara Kristus dan Iblis belum berakhir....

Mengabaikan doa membuat manusia bergantung pada kekuatannya sendiri, dan membuka pintu godaan. Dalam banyak kasus, imajinasi terpicat oleh penelitian ilmiah, dan manusia tersanjung melalui kesadaran akan kekuatan mereka sendiri.

Singkirkan dari diri Anda segala sesuatu yang dapat membuat Anda menikmati hipnotis, ilmu yang digunakan oleh agen-agen setan untuk bekerja.

[320]

Sebuah Bentuk Penyembuhan Pikiran yang Berbahaya, 10 November

[321]

"Ilmu Pengetahuan yang Disebut Salah Kaprah", 11 November

Hai Timoti, peliharalah apa yang menjadi kepercayaanmu, hindarilah perkataan yang tidak senonoh dan sia-sia, dan pertentangan-pertentangan ilmu pengetahuan yang tidak benar. 1 Timotius 6:20.

Pengetahuan manusia tentang hal-hal materi dan rohani bersifat parsial dan tidak sempurna; oleh karena itu, banyak orang tidak dapat menyelaraskan pandangan mereka tentang ilmu pengetahuan dengan pernyataan-pernyataan Alkitab. Banyak orang menerima teori dan spekulasi belaka sebagai fakta ilmiah, dan mereka berpikir bahwa Firman Tuhan harus diuji dengan ajaran "ilmu pengetahuan yang disebut palsu."...

Manusia telah berusaha untuk menjadi lebih bijaksana daripada Penciptanya; filosofi manusia telah berusaha mencari dan menjelaskan misteri yang tidak akan pernah terungkap, sepanjang zaman.

Bagi banyak orang, penelitian ilmiah telah menjadi kutukan. Allah telah mengizinkan banjir cahaya untuk dicurahkan ke atas dunia dalam penemuan-penemuan di bidang sains dan seni; tetapi bahkan para pemikir terhebat sekalipun, jika tidak dibimbing oleh Firman Allah dalam penelitian mereka, akan menjadi kebingungan dalam usaha mereka untuk menyelidiki hubungan sains dan wahyu.

Tuhan adalah dasar dari segala sesuatu. Semua ilmu pengetahuan yang benar adalah dalam hubungan dengan karya-karya-Nya; semua pendidikan yang benar menuntun kepada ketaatan kepada pemerintahan-Nya. Ilmu pengetahuan membuka keajaiban-keajaiban baru dalam pandangan kita; ia membumbung tinggi, dan menjelajahi kedalaman-kedalaman baru; tetapi ia tidak membawa apa pun dari penelitiannya yang bertentangan dengan wahyu ilahi.

Tuhan adalah pencipta ilmu pengetahuan. Jika dipahami dengan benar,

Serigala Berbulu Domba, 12 November

[322]

ilmu pengetahuan dan

Firman Tuhan dan Firman yang Tertulis saling melengkapi, dan masing-masing menjelaskan satu sama lain. Bersama-sama, keduanya menuntun kita kepada Allah, dengan mengajarkan kepada kita tentang hukum-hukum yang bijaksana dan bermanfaat yang melaluinya Dia bekerja.

Pengetahuan tentang ilmu pengetahuan yang benar adalah kekuatan
Tetapi sementara pengetahuan

ilmu pengetahuan adalah kuasa, pengetahuan yang Yesus datang secara pribadi untuk menyampaikannya adalah kuasa yang lebih besar. Ilmu tentang keselamatan adalah ilmu yang paling penting untuk dipelajari di sekolah persiapan di bumi. Hikmat Salomo memang diinginkan, tetapi hikmat Kristus jauh lebih diinginkan dan lebih penting.

[321]

"Ilmu Pengetahuan yang Disebut Salah Kaprah", 11 November

F atau akan datang waktunya, bahwa mereka tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendak hawa nafsunya, karena mereka gatal telinganya. [2 Timotius 4:3](#).

Dengan cepat orang-orang mulai merapatkan diri di bawah panji-panji yang telah mereka pilih, dengan gelisah menunggu dan mengawasi pergerakan para pemimpin mereka. Ada orang-orang yang mengawasi dan menunggu serta bekerja untuk kemunculan Tuhan kita; sementara pihak lain dengan cepat jatuh ke dalam barisan di bawah kepemimpinan murtadin besar yang pertama. Mereka mencari tuhan dalam diri manusia, dan Setan melambangkan tuhan yang mereka cari. Banyak orang akan begitu tertipu melalui penolakan mereka terhadap kebenaran, sehingga mereka akan menerima yang palsu. Umat manusia dipuji sebagai Tuhan.

Setan selalu siap siaga untuk menipu dan menyesatkan. Dia menggunakan setiap daya tarik untuk memikat manusia ke jalan yang luas dalam ketidaktaatan. Dia bekerja untuk mengacaukan indera dengan sentimen yang salah, dan menghilangkan rambu-rambu dengan menempatkan tulisan palsunya pada rambu-rambu yang telah Allah tetapkan untuk menunjukkan jalan yang benar.

Guru-guru palsu akan muncul dan menyesatkan kamu dari jalan yang sesak dan dari pintu yang sesat. Waspadalah terhadap mereka, sekalipun mereka menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas

Kita tidak diminta untuk membuktikan mereka melalui ucapan-ucapan mereka yang jujur dan profesi-profesi mereka yang telah diubah. Mereka harus dihakimi oleh Firman Allah "Berhentilah, hai anakku, untuk mendengarkan didikan yang menyesatkan dari perkataan yang berpengetahuan." [Amsal 19:27](#). Pesan apa yang

Serigala Berbulu Domba, 12 November

[322]

dibawa oleh para pengajar ini? Apakah itu menuntun Anda untuk menghormati dan takut akan Allah? Apakah ajaran tersebut menuntun Anda untuk menunjukkan kasih Anda kepada-Nya dengan kesetiaan kepada perintah-perintah-Nya? Guru-guru palsu ini, yang muncul di dalam gereja dan diakui kebenarannya oleh banyak saudara seiman, oleh sang rasul diibaratkan sebagai "sumur tanpa air, awan yang dibawa oleh badai, kepada siapa kabut kegelapan disediakan untuk selama-lamanya." [2 Petrus 2:17](#).

Apakah kaki kita tertanam di atas batu karang firman Allah yang tidak dapat diubah? Apakah kita siap untuk berdiri teguh dalam mempertahankan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus?

Apakah Anda dalam Bahaya? 13 November

[323]

**Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang? Biarlah ia percaya kepada nama TUHAN dan tetap berpegang pada Allahnya.
Yesaya 50:10.**

Ada banyak orang muda yang berjalan dalam kegelapan, dan tidak memiliki terang Tangan Tuhan telah diulurkan dalam belas kasihan dan kasih yang paling lembut; tetapi mereka tidak mau mempercayai-Nya. Mereka ingin merasa mampu sepenuhnya untuk merancang dan merencanakan untuk diri mereka sendiri di mana Ia ingin mereka berjalan. Ia telah meminjamkan talenta kepada mereka untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya, untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu bagi Tuannya; tetapi Iblis berkata, "Aku akan melawan perintah Kristus. Aku akan mencari pekerjaan lain untuk otak yang aktif dan tangan yang sibuk, di mana mereka akan melayani aku. Aku akan mengalahkan kepentingan kekal di hadapan pemuda ini, dan menarik pikirannya dengan kepentingan duniawi Aku akan mengikatnya dengan godaan-godaan duniawi seperti benang-benang yang paling halus, yang kekuatannya akan menjadi seperti tali baja, dan dia akan terikat dalam pelayananku. "

Biarlah kaum muda secara kritis memeriksa motif mereka, dengan berdoa dan menyelidiki Alkitab, dan melihat apakah kehendak dan kecenderungan mereka sendiri tidak menjauhkan mereka dari tuntutan Allah

Para pemuda dan pemudi, tanyakanlah dalam relasi bisnis Anda, apakah saya berada di tempat yang Tuhan inginkan? Apakah saya berada di dalam garis tugas saya?

Berkat Tuhan akan diberikan kepada mereka yang berada di tempat yang sesuai dengan rencana Tuhan. Apakah Tuhan telah memberi Anda terang bahwa Dia mengharuskan Anda untuk

melakukan suatu pekerjaan tertentu? Jika ya, tidak aman bagi Anda untuk tidak taat. Hendaklah ada pemikiran yang serius di pihak Anda. Tanyakan pada diri Anda sendiri, apakah saya melayani Tuan saya, Yesus Kristus? Atau apakah saya menyenangkan diri saya sendiri, dan gagal menyenangkan Allah, dan membawa kehormatan bagi nama-Nya yang kudus?

Apakah Anda ingin mengubah urutan ini tanpa penundaan? Maukah Anda memilih untuk melayani Allah? Kemudian Yesus mengundang Anda untuk percaya. Peganglah tangan yang memiliki kekuatan tak terbatas. Iman bertumbuh dengan latihan. Makanlah pada

janji-janji; cukuplah bersandar pada janji sederhana dari Firman Tuhan. Jangan lagi menunggu dalam ketidakpercayaan, karena Anda berada dalam bahaya kehilangan jiwa Anda.

**Apakah Anda dalam Bahaya? 13
November**

[323]

Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku. [Yesaya 27:5](#).

Dalam kitab Wahyu, ia [Setan] dinyatakan sebagai "pendakwa saudara-saudara kita," "yang mendakwa mereka di hadapan Allah kita siang dan malam." [Wahyu 12:10](#). Kontroversi ini diulang-ulang mengenai setiap jiwa yang diselamatkan dari kuasa kejahatan dan yang namanya terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Tidak pernah ada seorang pun yang diterima dari keluarga Iblis ke dalam keluarga Allah tanpa menimbulkan perlawanan yang gigih dari si jahat. Ia membawa manusia kepada keraguan, menyebabkan mereka

untuk kehilangan kepercayaan kepada Allah dan memisahkan diri dari kasih-Nya; ia mencobai mereka untuk melanggar hukum-Nya, dan kemudian ia mengklaim mereka sebagai tawanannya dan menentang hak Kristus untuk mengambil mereka daripadanya. Ia tahu bahwa mereka yang mencari Allah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengampunan dan kasih karunia akan mendapatkannya; oleh karena itu ia menyajikan dosa-dosa mereka di hadapan mereka untuk mematahkan semangat mereka. Oleh perangkat yang tak terhitung jumlahnya, yang paling halus dan paling kejam, ia berusaha untuk mendapatkan penghukuman mereka.

Manusia tidak dapat memenuhi tuntutan ini sendiri. Dalam pakaiannya yang ternoda oleh dosa, dengan mengakui kesalahannya, ia berdiri di hadapan Allah. Tetapi Yesus, Pembela kita, mengajukan pembelaan yang efektif atas nama semua orang yang dengan pertobatan dan iman telah menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya. Ia membela kepentingan mereka dan mengalahkan para penuduh mereka dengan argumen-argumen yang kuat dari Kalvari. Ketaatan-Nya yang

sempurna kepada hukum Allah, bahkan sampai mati di kayu salib, telah memberikan kepada-Nya segala kuasa di sorga dan di bumi, dan Dia menuntut belas kasihan Bapa-Nya dan pendamaian bagi manusia yang berdosa.

Tidak ada satu jiwa pun yang dalam pertobatan dan iman telah meminta perlindungan-Nya akan dibiarkan Kristus berada di bawah kuasa musuh. Janji-Nya telah diikrarkan: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Janji itu adalah kepada semua orang: "Jika kamu menaati perintah-Ku, Aku akan memberikan kepadamu tempat untuk berjalan di antara mereka yang berdiri." [Zakharia 3:7](#). Malaikat-malaikat Allah

akan berjalan di kedua sisinya, bahkan di dunia ini, dan mereka akan berdiri di antara para malaikat yang mengelilingi takhta Allah."

Memegang Kekuatan Tuhan, 14 November

[324]

Musuh yang Terlihat dan Tak Terlihat, 15 November

Banyak orang akan disucikan dan dibuat putih dan diuji, tetapi orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorangpun dari orang fasik itu akan mengerti, tetapi orang bijak akan mengerti. [Daniel 12:10](#).

Gereja harus dan akan berperang melawan musuh-musuh yang terlihat dan tidak terlihat. Agen-agen Setan dalam bentuk manusia ada di bumi. Manusia telah bersekutu untuk menentang Tuhan semesta alam. Konfederasi ini akan terus berlanjut sampai Kristus meninggalkan tempat syafaat-Nya di hadapan takhta kasih karunia dan mengenakan pakaian pembalasan. Agen-agen setan ada di setiap kota, sibuk mengorganisir orang-orang yang menentang hukum Allah. Orang-orang yang mengaku kudus dan orang-orang yang mengaku tidak percaya mengambil posisi mereka dengan partai-partai ini.

Tuhan telah menyatakan apa yang akan terjadi di akhir zaman, agar umat-Nya dapat bersiap-siap untuk menghadapi badai perlawanan dan murka. Mereka yang telah diperingatkan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di hadapan mereka tidak boleh duduk dengan tenang menantikan badai yang akan datang, sambil menghibur diri mereka sendiri bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya yang setia pada hari kesusahan.

Bukan saatnya lagi [Ditulis pada tahun 1885, pada saat kebebasan beragama terancam, seperti sekarang ini] untuk membiarkan pikiran kita disibukkan dengan hal-hal yang tidak penting. Gerakan hari Minggu sekarang berjalan dalam kegelapan. Para pemimpin menyembunyikan masalah yang sebenarnya, dan banyak orang yang bersatu dalam gerakan ini tidak melihat ke arah mana arus bawah itu mengarah. Pengakuannya ringan dan tampak seperti orang Kristen, tetapi ketika ia berbicara, ia akan mengungkapkan roh naga. Adalah tugas kita untuk melakukan segala sesuatu

dengan kekuatan kita untuk mencegah bahaya yang mengancam.

Waktunya akan tiba ketika umat Tuhan akan merasakan tangan penganiayaan karena mereka menguduskan hari ketujuh.

Dosa, yang berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, dan yang selalu menindas umat Allah, akan menyebabkan dibuatnya hukum yang menegakkan ketaatan pada hari pertama dalam satu minggu.

Tetapi umat Allah harus

Berdirilah teguh bagi-Nya. Dan Tuhan akan bekerja atas nama mereka, menunjukkan dengan jelas bahwa Dia adalah Allah di atas segala allah.

**Musuh yang Terlihat dan Tak
Terlihat, 15 November**

[325]

Kebangunan Rohani Sejati dan Palsu, 16 November

[326]

Kamu akan mengenal mereka dari buahnya. Adakah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari semak duri? Demikianlah juga setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

Matius 7:16, 17.

Sebelum penghakiman Allah yang terakhir di atas bumi, akan ada, di antara umat Tuhan, kebangkitan kesalehan yang primitif yang belum pernah disaksikan sejak zaman para rasul. Roh dan kuasa Allah akan dicurahkan ke atas anak-anak-Nya. Pada saat itu banyak orang akan memisahkan diri dari gereja-gereja yang di dalamnya kasih akan dunia ini telah menggantikan kasih akan Allah dan Firman-Nya. Banyak orang, baik para hamba Tuhan maupun jemaat, akan dengan senang hati menerima kebenaran-kebenaran agung yang telah Tuhan nyatakan pada masa itu, untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan yang kedua kali. Musuh-musuh jiwa-jiwa ingin merintangai pekerjaan ini; dan sebelum tiba waktunya bagi pergerakan yang sedemikian itu, ia akan berusaha untuk mencegahnya, dengan memperkenalkan suatu kepalsuan. Di dalam gereja-gereja yang dapat ia bawa ke bawah kuasanya yang penuh tipu daya, ia akan membuat seolah-olah berkat khusus Allah dicurahkan; akan tampak jelas apa yang dikira sebagai minat keagamaan yang besar

Di mana pun manusia mengabaikan kesaksian Alkitab, berpaling dari kebenaran-kebenaran yang jelas dan menguji jiwa yang menuntut penyangkalan diri dan penolakan terhadap dunia, di sana kita bisa yakin bahwa berkat Allah tidak dicurahkan

Sebuah konsepsi yang salah tentang karakter, kekekalan, dan kewajiban hukum ilahi, telah menyebabkan kesalahan dalam kaitannya dengan pertobatan dan pengudusan, dan telah mengakibatkan penurunan standar kesalehan di dalam gereja. Di

sinilah dapat ditemukan rahasia kurangnya Roh dan kuasa Allah dalam kebangunan rohani di zaman kita

Hanya ketika hukum Tuhan dikembalikan ke posisi yang seharusnya, maka akan ada kebangkitan iman dan kesalehan primitif di antara umat-Nya yang mengaku percaya. "Beginilah firman Tuhan: Berdirilah di jalan,

dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan yang dahulu, di manakah jalan yang baik, dan berjalanlah di dalamnya, maka kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu." [Yeremia 6:16](#).

**Kebangunan Rohani Sejati dan Palsu, 16
November**

[326]

Air Mata dan Konflik, 17 November

[327]

Melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati, dan dengan banyak air mata, dan percobaan-percobaan, yang menimpa aku karena tipu daya orang-orang Yahudi. Kisah Para Rasul 20:19.

Sejak zaman Adam hingga zaman kita sekarang ini, musuh besar kita telah menggunakan kuasanya untuk menindas dan menghancurkan. Dia sekarang sedang mempersiapkan kampanye terakhirnya melawan gereja.

Lebih baik menyamakan karakter dan tujuan aslinya, ia telah menyebabkan dirinya begitu terwakili sehingga tidak menimbulkan emosi yang lebih kuat daripada ejekan atau penghinaan. Dia sangat senang dilukis sebagai objek yang menggelikan atau menjijikkan, cacat, setengah binatang dan setengah manusia.

Jika Iblis begitu licik pada awalnya, bagaimanakah dia sekarang, setelah mendapatkan pengalaman ribuan tahun? Namun, Allah dan para malaikat kudus, dan semua orang yang hidup dalam ketaatan kepada semua kehendak Tuhan, lebih bijaksana daripada dia.

Semua orang yang secara aktif terlibat dalam pekerjaan Allah, berusaha untuk menyingkapkan tipu daya si jahat dan menghadirkan Kristus di hadapan orang-orang, akan dapat bergabung dalam kesaksian Paulus, di mana ia berbicara tentang melayani Tuhan dengan segenap kerendahan hati, dengan banyak air mata dan percobaan....

Penggoda tidak memiliki kuasa untuk mengendalikan kehendak atau memaksa jiwa untuk berbuat dosa. Dia dapat menyusahkan, tetapi dia tidak dapat mencemari. Dia dapat menyebabkan penderitaan, tetapi tidak dapat mencemari.

Setan tidak dapat membaca pikiran kita, tetapi dia dapat melihat tindakan kita, mendengar kata-kata kita; dan dari pengetahuannya

yang panjang tentang keluarga manusia, dia dapat membentuk godaannya untuk mengambil keuntungan dari titik-titik karakter kita yang lemah. Dan betapa seringnya kita membiarkan dia mengetahui rahasia bagaimana dia dapat memperoleh kemenangan atas kita. Oh, kiranya kita dapat mengendalikan perkataan dan tindakan kita!

Setan menyerang Kristus dengan godaan-godaannya yang paling dahsyat dan paling halus; tetapi ia dipukul mundur dalam setiap pertempuran. Pertempuran-pertempuran itu adalah

berjuang demi kita; kemenangan-kemenangan itu memungkinkan kita untuk bertobat. Kristus akan memberikan kekuatan kepada semua orang yang mencarinya.

**Air Mata dan Konflik, 17
November**

[327]

Serangan Fisik Setan, 18 November

[328]

Lalu firman Tuhan kepada Iblis: "Dari manakah datangnya engkau? Jawab Iblis kepada TUHAN: "Dari berjalan-jalan di bumi, dan dari berjalan-jalan di atasnya. Ayub 1:7.

Setan adalah "seorang pembunuh sejak semula." [Yohanes 8:44](#).

Godaanannya membawa banyak orang kepada kehancuran. Ketidakbertarakan menjatuhkan akal budi; pemanjaan hawa nafsu, perselisihan, dan pertumpahan darah mengikutinya. Setan senang dengan peperangan; karena perang membangkitkan nafsu terburuk dari jiwa, dan kemudian menyapu ke dalam kekekalan para korbannya yang bergelimang dalam kejahatan dan darah. Adalah tujuannya untuk menghasut bangsa-bangsa untuk berperang satu sama lain, karena dengan demikian ia dapat mengalihkan pikiran orang-orang dari pekerjaan persiapan untuk berdiri pada hari Tuhan.

Setan bekerja melalui elemen-elemen juga untuk mengumpulkan panen jiwa-jiwa yang tidak siap. Dia telah mempelajari rahasia laboratorium alam, dan dia menggunakan semua kekuatannya untuk mengendalikan elemen-elemen sejauh yang Tuhan izinkan. Ketika ia menimpa Ayub, betapa cepatnya kawanan domba dan ternak, hamba-hamba, rumah-rumah, anak-anak, tersapu bersih, satu masalah menggantikan masalah lainnya dalam sekejap. Allahlah yang melindungi makhluk-makhluk-Nya, dan melindungi mereka dari kuasa sang perusak Dalam kecelakaan dan bencana di laut dan di darat, dalam kebakaran hebat, dalam angin puting beliung yang dahsyat dan hujan es yang dahsyat, dalam badai, banjir, angin topan, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan dalam seribu bentuk, Iblis menjalankan kuasanya. Dia menyapu bersih panen yang sedang matang, dan kelaparan serta kesusahan mengikutinya. Dia menebarkan ke udara suatu noda yang mematikan, dan ribuan orang binasa oleh penyakit sampar. Ini kunjungan akan menjadi semakin sering dan menjadi bencana.

[329]

Pada Saat Keputusan, 19 November

Kuasa dan kejahatan Iblis dan bala tentaranya mungkin akan membuat kita takut, jika bukan karena kita dapat menemukan perlindungan dan kelepasan di dalam kuasa yang lebih tinggi dari Penebus kita Mereka yang mengikut Kristus selalu aman di bawah pengawasan-Nya. Para malaikat yang sangat kuat diutus dari surga untuk melindungi mereka. Si jahat tidak dapat menerobos penjagaan yang telah Allah tempatkan bagi umat-Nya.

Serangan Fisik Setan, 18 November

[328]

Banyak orang, banyak orang di lembah keputusan, sebab hari Tuhan sudah dekat di lembah keputusan. [Yoel 3:14](#).

Nubuat [Wahyu 13](#) menyatakan bahwa kuasa yang diutus oleh binatang bertanduk seperti anak domba akan menyebabkan "bumi dan mereka yang diam di atasnya" menyembah Kepausan - yang dilambangkan dengan binatang yang "seperti macan tutul". Binatang bertanduk dua itu juga akan mengatakan "kepada mereka yang diam di bumi, supaya mereka membuat patung yang menyerupai binatang itu;" dan, lebih jauh lagi, ia akan memerintahkan semua orang, "baik yang kecil maupun yang besar, yang kaya maupun yang miskin, yang bebas maupun yang terikat," untuk menerima "tanda binatang itu." ...

Amerika Serikat adalah kekuatan yang diwakili oleh binatang buas bertanduk domba, dan... nubuat ini akan digenapi ketika Amerika Serikat akan menegakkan ibadah hari Minggu, yang diklaim oleh Roma sebagai pengakuan khusus atas supremasinya. Namun dalam penghormatan kepada Kepausan ini, Amerika Serikat tidak akan sendirian. Pengaruh Roma di negara-negara yang pernah mengakui kekuasaannya, masih jauh dari hancur. Dan nubuat meramalkan pemulihan kekuasaannya. "Dan aku melihat salah satu kepalanya seperti terluka sampai mati, dan luka yang mematikan itu telah sembuh; dan seluruh dunia heran melihat binatang itu." [Wahyu 13:3](#).

Luka yang mematikan itu menunjukkan kejatuhan Kepausan pada tahun 1798. Setelah itu, kata sang nabi, "Lukanya yang mematikan itu telah sembuh, dan seluruh dunia bertanya-tanya tentang binatang itu." Paulus menyatakan dengan jelas bahwa manusia berdosa akan terus berlanjut sampai Kedatangan Kedua Baik di Dunia Lama maupun Dunia Baru, Kepausan akan menerima penghormatan sebagai penghormatan yang diberikan kepada institusi hari Minggu, yang hanya bersandar pada otoritas Gereja

[329]

Pada Saat Keputusan, 19 November

Roma....

Firman Tuhan telah memberikan peringatan akan bahaya yang akan datang; biarlah hal ini tidak diindahkan, dan dunia Protestan akan mengetahui apa tujuan Roma sebenarnya, hanya ketika sudah terlambat untuk melepaskan diri dari jeratnya.

Kita sekarang harus mencari pengalaman yang mendalam dan hidup dalam hal-hal yang berasal dari Tuhan. Kita tidak punya waktu lagi.

Hari-hari Penganiayaan yang Berat, 20 November

**Ya, dan semua orang yang mau hidup saleh di dalam
Kristus Yesus akan menderita aniaya. 2
Timotius 3:12.**

Ketika waktunya tiba untuk itu [pekabaran malaikat ketiga] diberikan dengan kuasa yang besar, Tuhan akan bekerja melalui alat-alat yang rendah hati, memimpin pikiran mereka yang menguduskan diri mereka sendiri untuk pelayanan-Nya. Para pekerja akan lebih memenuhi syarat melalui pengurapan Roh-Nya daripada melalui pelatihan dari lembaga-lembaga sastra. Orang-orang yang beriman dan berdoa akan dibatasi untuk maju dengan semangat yang kudus, menyatakan firman yang Allah berikan kepada mereka. Dosa-dosa Babel akan dibukakan. Akibat-akibat yang menakutkan dari penegakan ketaatan gereja oleh otoritas sipil, terobosan spiritualisme, kemajuan yang diam-diam tetapi cepat dari kekuasaan kepausan - semuanya akan disingkapkan. Dengan peringatan-peringatan yang serius ini, orang-orang akan digugah

Kekuatan yang menyertai pesan ini hanya akan membuat marah mereka yang menentangnya.... Gereja memohon kepada kekuasaan sipil yang kuat, dan dalam pekerjaan ini, kaum paus dan Protestan bersatu. Ketika gerakan untuk penegakan hari Minggu menjadi lebih berani dan tegas, hukum akan diberlakukan terhadap para pelanggar perintah....

Perkataan Paulus akan digenapi secara harfiah, "Setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya." Ketika para pembela kebenaran menolak untuk menghormati hari Minggu, beberapa dari mereka akan dijebloskan ke dalam penjara, beberapa akan diasingkan, beberapa akan diperlakukan sebagai budak. Bagi hikmat manusia, semua ini sekarang tampak mustahil; tetapi ketika Roh Allah yang menahan manusia akan ditarik dari manusia, dan mereka akan berada di bawah kendali Iblis, ... akan ada perkembangan yang aneh

Keselamatan Hanya dalam Ketaatan, 21

[331]

Tidak ada seorang pun yang dapat melayani Allah tanpa melawan dirinya sendiri melawan bala tentara kegelapan.

Apakah kekuatan dari mereka yang di masa lalu telah menderita penganiayaan demi Kristus? Itu adalah persekutuan dengan Allah, persekutuan dengan Roh Kudus, persekutuan dengan Kristus. Persekutuan dengan Juruselamat inilah yang akan memampukan umat Allah untuk bertahan sampai akhir.

Hari-hari Penganiayaan yang Berat, 20 November

Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada doa-doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat. 1 Petrus 3:12.

Tidak ada orang yang aman selama satu hari atau satu jam tanpa berdoa. Terutama kita harus memohon hikmat kepada Tuhan untuk memahami Firman-Nya. Di sini diungkapkan tipu muslihat si penggoda, dan cara-cara yang dapat digunakan untuk melawannya. Setan adalah seorang ahli dalam mengutip Alkitab, menempatkan penafsirannya sendiri pada ayat-ayat tertentu, yang dengannya ia berharap dapat membuat kita tersandung. Kita harus mempelajari Alkitab dengan kerendahan hati, tidak pernah melupakan ketergantungan kita kepada Allah. Sementara kita harus senantiasa berjaga-jaga terhadap perangkat-perangkat Iblis, kita harus senantiasa berdoa dengan iman, "Janganlah membawa kami ke dalam percobaan."

Ketika Bileam, yang terpicat oleh janji upah yang berlimpah, mempraktikkan sihir terhadap Israel, dan dengan korban-korban kepada Tuhan berusaha untuk memohonkan kutuk atas umat-Nya, Roh Allah melarang kejahatan yang ingin diucapkannya, dan Bileam dipaksa untuk berseru, "Bagaimanakah aku dapat mengutuk orang yang tidak dikutuk oleh Allah?" [Bilangan 23:8](#)....

Umat Israel pada waktu itu setia kepada Tuhan; dan selama mereka terus taat kepada hukum-Nya, tidak ada kuasa di bumi atau di neraka yang dapat mengalahkan mereka. Tetapi kutukan yang tidak diizinkan untuk diucapkan Bileam kepada umat Allah, akhirnya berhasil ia jatuhkan kepada mereka dengan cara membujuk mereka ke dalam dosa. Ketika mereka melanggar perintah-perintah Allah, maka mereka memisahkan diri dari-Nya, dan mereka dibiarkan merasakan kuasa sang pembinasakan.

Setan sangat menyadari bahwa jiwa yang paling lemah yang

Keselamatan Hanya dalam Ketaatan, 21

[331]

tinggal ~~November~~ Kristus lebih dari sekadar tandingan bagi para penghuni kegelapan. Hanya dengan kerendahan hati hanya dengan bersandar kepada Allah, dan taat kepada semua perintah-Nya, kita dapat merasa aman.

Janganlah ada yang menipu diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa Tuhan akan memberi dan memberkati mereka sementara mereka menginjak-injak salah satu dari

kebutuhan-kebutuhan. Perbuatan dosa yang disengaja akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus, dan memisahkan jiwa dari Allah.

Pentakosta yang Lain Akan Datang! 22 November

[332]

Dan Aku akan membuat mereka dan tempat-tempat di sekeliling bukit-Ku menjadi berkat, dan Aku akan membuat hujan turun pada musimnya, dan akan ada hujan berkat. [Yehezkiel 34:26](#).

Tuhan telah menunjuk para pemuda untuk menjadi penolong-Nya.

Banyak anak muda zaman sekarang, yang bertumbuh seperti Daniel di rumahnya di Yudea, mempelajari Firman Allah dan pekerjaan-Nya, dan mempelajari pelajaran-pelajaran tentang pelayanan yang setia, masih akan berdiri di majelis-majelis legislatif, di balai-balai pengadilan, atau di istana-istana raja, sebagai saksi bagi Raja di atas segala raja

Dengan adanya pasukan pekerja seperti kaum muda kita, yang dilatih dengan benar, betapa cepatnya berita tentang Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan akan segera datang itu dapat dibawa ke seluruh dunia!

Pekerjaan besar Injil tidak akan ditutup dengan manifestasi kuasa Allah yang lebih sedikit daripada yang menandai pembukaannya. Nubuat-nubuat yang digenapi dalam pencurahan hujan yang pertama pada pembukaan Injil, sekali lagi akan digenapi dalam hujan yang kedua pada penutupannya.

Hamba-hamba Tuhan, dengan wajah yang bercahaya dan bersinar dengan pengudusan yang kudus, akan bergegas dari satu tempat ke tempat lain untuk memberitakan pesan dari surga. Dengan ribuan suara, di seluruh bumi, peringatan itu akan diberikan. Mujizat-mujizat akan terjadi, orang-orang sakit akan disembuhkan, dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban akan mengikuti orang-orang percaya. Setan juga bekerja dengan keajaiban-keajaiban dusta, bahkan menurunkan api dari langit di hadapan manusia. Dengan demikian penduduk bumi akan dibawa untuk mengambil sikap.

Pesan ini tidak akan dibawa bukan dengan argumen tetapi

dengan keyakinan yang mendalam dari Roh Allah. Sinar-sinar cahaya menembus

Di mana-mana, kebenaran terlihat dalam kejernihannya, dan anak-anak Allah yang jujur memutuskan tali-tali yang menahan mereka.

Tuhan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan umat-Nya bagi dunia, dan jika mereka mau bekerja dalam keselarasan dengan satu sama lain dan dengan surga, Dia akan

menunjukkan kuasa-Nya atas nama mereka seperti yang Dia lakukan kepada murid-murid-Nya yang pertama pada hari Pentakosta.

**Pentakosta yang Lain Akan Datang! 22
November**

[332]

Hujan Awal Roh Tuhan, 23 November

[333]

hai Bersukacitalah, bani Sion, dan bergembiralah dalam Tuhan, Allahmu, sebab Ia telah memberikan kepadamu hujan yang dahulu dengan cukup, dan Ia akan menurunkan kepadamu hujan yang akan datang, yaitu hujan yang dahulu dan hujan yang akan datang pada bulan yang pertama. Yoel 2:23.

Di bawah gambaran hujan awal dan hujan akhir, yang turun di negeri-negeri Timur pada masa penaburan dan panen, para nabi Ibrani menubuatkan pencurahan kasih karunia rohani yang luar biasa kepada gereja Allah. Pencurahan Roh pada zaman para rasul adalah awal dari hujan awal, atau hujan akhir, dan kemuliaan adalah hasilnya. Tetapi menjelang akhir penuaian di bumi, pencurahan khusus

Anugerah rohani dijanjikan untuk mempersiapkan gereja bagi kedatangan Anak Manusia. Pencurahan Roh Kudus ini disamakan dengan turunnya hujan akhir.

Hujan akhir, yang mematangkan panen bumi, melambangkan anugerah rohani yang mempersiapkan gereja untuk kedatangan Anak Manusia. Tetapi jika hujan awal tidak turun, maka tidak akan ada kehidupan; daun-daun hijau tidak akan bertunas. Kecuali jika hujan awal telah menyelesaikan pekerjaannya, hujan akhir tidak akan menghasilkan benih yang sempurna....

Harus ada perkembangan yang konstan dari kebajikan Kristen, sebuah kemajuan yang konstan dalam pengalaman Kristen....

Setiap individu harus menyadari kebutuhannya sendiri. Hati harus dikosongkan dari segala kekotoran, dan dibersihkan untuk didiami oleh Roh Kudus. Dengan pengakuan dan meninggalkan dosa, dengan doa yang sungguh-sungguh dan pengudusan diri mereka sendiri kepada Allah, murid-murid mula-mula mempersiapkan diri mereka untuk pencurahan Roh Kudus

pada hari Pentakosta. Pekerjaan yang sama, hanya saja dalam tingkatan yang lebih besar, harus dilakukan sekarang

Tidak boleh ada pengabaian terhadap kasih karunia yang diwakili oleh hujan sebelumnya. Hanya mereka yang hidup dalam terang yang mereka miliki, yang akan menerima terang yang lebih besar. Kecuali kita setiap hari maju dalam teladan kebajikan-kebajikan Kristen yang aktif, kita tidak akan mengenali manifestasi

Roh Kudus di dalam hujan akhir. Hujan itu mungkin turun ke atas hati di sekeliling kita, tetapi kita tidak dapat membedakan atau menerimanya.

Hujan Awal Roh Tuhan, 23 November

[333]

Pencurahan Hujan Akhir, 24 November

[334]

Mintalah hujan kepada TUHAN pada waktu hujan akhir, maka TUHAN akan membuat awan-awan yang cerah dan menurunkan hujan lebat kepada segala rumput di padang.

Zakharia 10:1.

Di Timur, hujan turun pada waktu menabur. Hal ini diperlukan agar benih dapat berkecambah. Di bawah pengaruh hujan yang menyuburkan, tunas-tunas yang lembut muncul. Hujan yang terakhir, yang turun menjelang akhir musim, mematangkan biji-bijian, dan mempersiapkannya untuk dituai. Tuhan menggunakan operasi-operasi alam ini untuk melambangkan pekerjaan Roh Kudus....

Sementara kita menghargai berkat dari hujan awal, di sisi lain, kita tidak boleh melupakan fakta bahwa tanpa hujan akhir, untuk mengisi bulir-bulir gandum dan mematangkan biji-bijian, hasil panen tidak akan siap untuk dituai, dan jerih payah penabur akan sia-sia. Kasih karunia ilahi dibutuhkan di awal, kasih karunia ilahi di setiap langkah kemajuan, dan kasih karunia ilahi saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan itu

Jangan merasa puas bahwa pada musim biasa, hujan akan turun. Mintalah untuk itu. Kita harus mencari nikmat-Nya dengan segenap

hati jika hujan kasih karunia akan datang kepada kita. Kita harus meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri kita dalam saluran berkat. Kristus telah berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." [Matius 18:20](#). Pertemuan-pertemuan gereja, seperti dalam perkemahan, pertemuan-pertemuan di rumah, dan semua kesempatan di mana ada pekerjaan pribadi untuk jiwa-jiwa, adalah kesempatan yang ditetapkan Allah untuk memberikan hujan awal dan hujan akhir.

Pada setiap pertemuan yang kita hadiri, doa-doa kita harus

naik agar pada saat itu juga, Tuhan akan memberikan kehangatan dan kelembapan kepada jiwa kita. Ketika kita mencari Roh Kudus, Roh Kudus akan bekerja di dalam diri kita dalam kelemahlembutan, kerendahan hati, ketergantungan yang sadar kepada Allah untuk menyempurnakan hujan akhir. Jika kita berdoa memohon berkat dengan iman, kita akan menerimanya seperti yang telah Allah janjikan.

Roh Kudus akan datang kepada semua orang yang mengemis roti kehidupan untuk diberikan kepada sesama.

Pencerahan Hujan Akhir, 24 November

[334]

Seruan Keras Malaikat Ketiga, 25 November

[335]

Dan sesudah semuanya itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Wahyu 18:1.

Saya melihat seorang malaikat perkasa lainnya yang ditugaskan untuk turun ke bumi, untuk menyatukan suaranya dengan malaikat yang ketiga, dan memberikan kuasa dan kekuatan pada pesannya.

Sebuah karya yang mendunia dan memiliki kekuatan yang tidak terduga ada di sini.

Kuasa dan kemuliaan yang besar diberikan kepada malaikat itu, dan ketika ia turun, bumi diterangi oleh kemuliaannya. Cahaya yang menyertai malaikat itu menembus ke mana-mana, sementara ia berseru dengan suara nyaring, dengan suara yang kuat, "Babel yang besar itu sudah runtuh, sudah runtuh, dan sudah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat, dan menjadi tempat tinggal segala roh jahat, dan menjadi sarang segala burung yang najis dan yang membinasakan." [Wahyu 18:2](#). Pesan tentang kejatuhan Babel, seperti yang disampaikan oleh malaikat kedua, diulangi, dengan tambahan penyebutan tentang kerusakan yang telah memasuki gereja-gereja sejak tahun 1844. Pekerjaan malaikat ini datang pada waktu yang tepat untuk bergabung dalam pekerjaan besar terakhir dari pekabaran malaikat ketiga saat pekabaran itu membengkak menjadi seruan yang nyaring. Dan umat Allah dipersiapkan untuk berdiri pada masa pencobaan, yang akan segera mereka hadapi. Saya melihat sebuah cahaya besar menaungi mereka, dan mereka bersatu untuk memberitakan pekabaran malaikat ketiga tanpa rasa takut.

Malaikat-malaikat diutus untuk menolong malaikat perkasa dari surga, dan saya mendengar suara-suara yang sepertinya terdengar di mana-mana, "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku." ... Kemuliaan Allah ada di atas orang-orang kudus yang sabar dan menanti, dan

mereka tanpa rasa takut memberikan peringatan terakhir yang khidmat, memberitakan kejatuhan Babel dan menyerukan kepada umat Allah untuk keluar darinya agar mereka dapat lolos dari malapetaka yang mengerikan.

Terang yang dicurahkan kepada orang-orang yang menantikan itu menembus ke segala penjuru, dan mereka yang memiliki terang, yang tidak memiliki terang

mendengar dan menolak ketiga pesan tersebut, menaati panggilan itu dan meninggalkan gereja-gereja yang telah jatuh.

**Seruan Keras Malaikat Ketiga, 25
November**

[335]

Tak Tergoyahkan di Tengah Guncangan, 26 November

[336]

Karena itu, karena kita telah menerima kerajaan yang tidak dapat digerakkan, marilah kita peroleh kasih karunia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah dengan penuh hormat dan takut akan Allah. [Ibrani 12:28](#).

Mereka yang menerima Kristus, dan dalam keyakinan pertama mereka berkata, saya telah diselamatkan, berada dalam bahaya karena mengandalkan diri mereka sendiri. Mereka kehilangan pandangan akan kelemahan mereka sendiri dan kebutuhan mereka akan kekuatan ilahi. Mereka tidak siap menghadapi perangkat-perangkat Iblis. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan terus ketidakpercayaan pada diri sendiri, dan ketergantungan pada Kristus.

Bahaya besar manusia adalah menipu diri sendiri, memanjakan diri sendiri, dan dengan demikian memisahkan diri dari Tuhan, sumber kekuatannya.

Tuhan akan segera datang, dan kita sedang memasuki masa-masa bencana.

Kita tidak perlu mengatakannya: Bahaya di akhir zaman akan segera menimpa kita. Bahaya itu sudah datang. Sekarang kita membutuhkan pedang Tuhan untuk memotong sampai ke dalam jiwa dan sumsum dari hawa nafsu, selera, dan nafsu kedagingan.

Pikiran yang telah diserahkan kepada pemikiran yang longgar perlu diubah.... Pikiran harus dipusatkan pada Allah. Sekaranglah waktunya untuk melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasi kecenderungan alamiah dari hati yang kedagingan.

Saat badai mendekat, sebagian besar orang yang telah mengaku beriman kepada pekabaran malaikat ketiga, tetapi belum disucikan melalui ketaatan kepada kebenaran, meninggalkan posisi mereka, dan bergabung dengan barisan oposisi. Dengan bersatu dengan dunia dan mengambil bagian dalam rohnya, mereka telah memandang segala sesuatu dengan cara pandang yang hampir sama; dan ketika ujian datang, mereka siap untuk memilih sisi yang mudah

dan populer. Orang-orang yang berbakat dan berpenampilan menarik, yang tadinya bersukacita dalam kebenaran, menggunakan kekuatan mereka untuk menipu dan menyesatkan jiwa-jiwa. Mereka menjadi musuh yang paling pahit bagi saudara-saudara mereka yang terdahulu.

Kita sedang berada di masa kegoncangan, masa di mana segala sesuatu yang dapat digoncangkan akan digoncangkan. Tuhan tidak akan memaafkan mereka yang mengetahui kebenaran jika mereka tidak mematuhi perintah-perintah-Nya dalam perkataan dan perbuatan.

**Tak Tergoyahkan di Tengah Guncangan, 26
November**

[336]

Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhan, 27 November

Demikianlah akan Kulakukan kepadamu, hai Israel, dan oleh karena Aku akan melakukan hal ini kepadamu, maka bersiap-siaplah untuk bertemu dengan Allahmu, hai Israel. [Amos 4:12](#).

Banyak orang tidak menyadari seperti apa mereka harus hidup di hadapan Tuhan tanpa seorang imam besar di tempat kudus selama masa kesusahan. Mereka yang menerima meterai Allah yang hidup dan dilindungi pada masa kesesakan harus mencerminkan gambar Yesus sepenuhnya.

Jubah mereka harus bersih, karakter mereka harus dimurnikan dari dosa oleh darah yang dipercikkan. Melalui kasih karunia Allah dan usaha keras mereka sendiri, mereka harus menjadi pemenang dalam peperangan melawan kejahatan. Sementara penghakiman investigasi sedang berlangsung di surga, sementara dosa-dosa orang percaya yang bertobat sedang disingkirkan dari tempat kudus, akan ada pekerjaan khusus untuk memurnikan, menyingkirkan dosa, di antara umat Allah di bumi.

Saya melihat banyak orang yang mengabaikan persiapan yang sangat diperlukan dan menantikan saat "penyegaran" dan "hujan akhir" agar mereka dapat berdiri pada hari Tuhan dan hidup di hadapan-Nya. Oh, betapa banyak orang yang saya lihat pada masa kesusahan tanpa tempat berlindung! Mereka telah mengabaikan persiapan yang diperlukan; oleh karena itu mereka tidak dapat menerima penyegaran yang harus dimiliki oleh semua orang agar mereka dapat hidup di hadapan Allah yang kudus.

Mereka yang menolak untuk disadarkan oleh para nabi dan gagal memurnikan jiwa mereka dalam menaati seluruh kebenaran, dan yang bersedia percaya bahwa kondisi mereka jauh lebih baik daripada yang sebenarnya, akan sampai pada saat jatuhnya malapetaka, dan kemudian melihat bahwa mereka perlu disadarkan dan dikuadratkan untuk bangunan tersebut....

Saya melihat bahwa tidak seorang pun dapat merasakan "penyegaran" kecuali mereka memperoleh kemenangan atas setiap gangguan, atas kesombongan, keegoisan, cinta akan dunia, dan atas setiap perkataan dan tindakan yang salah. Oleh karena itu, kita harus semakin mendekat kepada Tuhan dan dengan sungguh-sungguh mencari

persiapan yang diperlukan untuk memampukan kita berdiri dalam peperangan pada hari Tuhan. Hendaklah kita semua ingat bahwa Allah itu kudus dan tidak ada yang kudus yang dapat tinggal di hadirat-Nya.

**Bersiaplah untuk Bertemu dengan
Tuhan, 27 November**

[337]

The Strange Act of God, 28 November

[338]

Sebab TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perazim, Ia akan murka seperti di lembah Gibeon, untuk melakukan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang ajaib, untuk melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang ajaib.
Yesaya 28:21.

Dengan ketepatan yang tak tergoyahkan, Dia yang Tak Terbatas masih menyimpan catatan tentang semua bangsa. Sementara belas kasihan-Nya dilimpahkan, dengan panggilan untuk bertobat, catatan ini akan tetap terbuka; tetapi ketika angka-angka itu mencapai jumlah tertentu yang telah Allah tetapkan, pelayanan murka-Nya dimulai. Akun tersebut ditutup. Kesabaran Ilahi berhenti. Tidak ada lagi permohonan belas kasihan atas nama mereka.

Sang nabi, yang melihat ke masa lalu, telah menyajikan masa ini di hadapan penglihatannya. Bangsa-bangsa pada zaman ini telah menjadi penerima belas kasihan yang belum pernah terjadi sebelumnya Tetapi kesombongan yang meningkat, ketamakan, penyembahan berhala, penghinaan terhadap Allah, dan rasa tidak tahu berterima kasih yang mendasar telah dituliskan terhadap mereka. Mereka dengan cepat menutup rekening mereka dengan Tuhan

Krisis semakin mendekat. Angka-angka yang membengkak dengan cepat menunjukkan bahwa waktu kunjungan Tuhan telah tiba.

Bagi Allah kita yang penuh belas kasihan, tindakan penghukuman adalah tindakan yang aneh. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik." [Yehezkiel 33:11](#) Namun, Dia "tidak akan mengampuni orang yang bersalah."

"TUHAN itu lambat untuk marah, dan besar kuasa-Nya, dan Ia sama sekali tidak akan membebaskan orang fasik." [Keluaran 34:6](#),

7; [Nahum 1:3](#). Dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran, Dia akan menegakkan otoritas hukum-Nya yang tertindas. Beratnya ganjaran yang menanti si pelanggar dapat dinilai dari keengganan Tuhan untuk menegakkan keadilan. Bangsa yang bersabar lama, dan yang tidak akan dihajar-Nya sampai mereka memenuhi ukuran kejahatannya dalam perhitungan Tuhan, pada akhirnya akan meminum cawan murka yang tidak bercampur dengan belas kasihan.

Setelah Allah melakukan semua yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan manusia, jika mereka masih menunjukkan melalui hidup mereka bahwa mereka sedikit menawarkan belas kasihan, kematian akan menjadi bagian mereka; dan itu akan menjadi kematian yang mengerikan, karena mereka harus

merasakan penderitaan yang Kristus rasakan di kayu salib. Mereka kemudian akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan-hidup yang kekal dan warisan yang abadi.

The Strange Act of God, 28 November

[338]

"A Time of Trouble", 29 November

[339]

Dan pada waktu itu akan berdiri Mikhael, pangeran besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu; dan akan ada masa kesusahan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa sampai saat itu; dan pada waktu itu bangsamu akan dilepaskan, setiap orang yang ditemukan tertulis dalam kitab itu.

Daniel 12:1.

Ketika pesan malaikat ketiga ditutup, belas kasihan tidak lagi memohon untuk penduduk bumi yang bersalah. Umat Allah telah menyelesaikan pekerjaan mereka Ujian terakhir telah dijatuhkan ke atas dunia, dan semua orang yang telah membuktikan kesetiaan mereka pada ajaran ilahi telah menerima "meterai Allah yang hidup." Kemudian Yesus menghentikan syafaat-Nya di tempat kudus di atas. Dia mengangkat tangan-Nya, dan dengan suara nyaring berkata, "Sudah selesai." ...

Penderitaan panjang Allah telah berakhir. Dunia telah menolak belas kasihan-Nya, menghina kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya. Orang fasik telah melewati batas masa percobaan mereka; Roh Allah, yang dengan gigih melawan, akhirnya ditarik kembali. Tanpa dinaungi oleh kasih karunia ilahi, mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat. Setan kemudian akan menjerumuskan penduduk bumi ke dalam satu masalah besar dan terakhir. Umat Allah kemudian akan terjerumus ke dalam adegan-adegan tersebut penderitaan dan kesusahan yang digambarkan oleh sang nabi sebagai masa kesusahan Yakub.

Hanya mereka yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni yang dapat bertahan di masa-masa sulit itu. Sekaranglah waktunya bagi hukum Allah untuk ada di dalam pikiran kita, di dahi kita, dan tertulis di dalam hati kita. Sungguh waktu senggang yang kita

yang kita miliki harus dihabiskan untuk menyelidiki Alkitab, yang akan menghakimi kita di hari terakhir

Hendaklah perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus Kristus selalu ada dalam pikiran Anda dan biarlah itu mengalahkan pikiran dan kekhawatiran duniawi. Ketika Anda berbaring dan ketika Anda bangun, biarlah itu menjadi renungan Anda. Hidup dan bertindaklah sepenuhnya dengan mengacu pada

kedatangan Anak Manusia. Waktu pemetaraan sangat singkat, dan akan segera berakhir. Sekaranglah waktunya, sementara keempat malaikat memegang keempat penjuru mata angin, untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita

A Time of Trouble, 29 November

[339]

Tujuh Wabah Terakhir, 30 November

[340]

Apabila orang miskin dan papa mencari air, tetapi tidak ada, dan lidahnya kelu karena haus, Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka. [Yesaya 41:17](#).

Ketika Kristus menghentikan syafaat-Nya di tempat kudus, murka yang tak terkatakan yang diancamkan kepada mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya serta menerima tandanya, akan dicurahkan. Itulah-tulah yang menimpa Mesir ketika Allah hendak membebaskan Israel, memiliki karakter yang serupa dengan penghakiman yang lebih dahsyat dan luas yang akan menimpa dunia sebelum pembebasan terakhir umat Allah. Kata sang pewahyu, dalam menggambarkan bencana-bencana dahsyat itu: "Maka terjadilah kesakitan yang sangat menyedihkan atas orang-orang yang memiliki tanda binatang itu dan atas mereka yang menyembah patungnya." Laut "menjadi seperti darah orang mati, dan semua yang hidup mati di dalam laut." Dan "sungai-sungai dan mata air ... menjadi darah." [Wahyu 16:2-4](#). Betapapun mengerikannya penderitaan ini, keadilan Allah tetap tegak

Malapetaka-malapetaka ini tidak bersifat universal, atau seluruh penduduk bumi akan dilenyapkan. Namun, malapetaka-malapetaka ini akan menjadi momok paling mengerikan yang pernah dikenal oleh manusia. Semua penghakiman atas manusia, sebelum masa percobaan berakhir, telah bercampur dengan belas kasihan. Darah Kristus yang memohon telah melindungi orang berdosa dari menerima hukuman penuh atas kesalahannya; tetapi pada penghakiman terakhir, murka dicurahkan tanpa dicampur dengan belas kasihan.

Tidak mungkin untuk memberikan gambaran apa pun tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kesengsaraan masa lalu dan kemuliaan surgawi akan berpadu. Mereka akan berjalan di dalam terang yang keluar dari takhta Allah.

Dengan perantaraan para malaikat, akan ada komunikasi yang konstan antara surga dan bumi.

Umat Allah tidak akan bebas dari penderitaan; tetapi ... mereka tidak akan dibiarkan binasa. Sementara orang fasik sekarat karena kelaparan dan penyakit sampar, para malaikat akan melindungi orang-orang benar, dan menyediakan

yang diinginkannya. Bagi orang yang "hidup benar" ada janji, "Roti akan diberikan kepadanya, dan airnya pasti." [Yesaya 33:16](#).

**Tujuh Wabah Terakhir, 30
November**

[340]

Desember-Kemenangan Injil

[341]

Seperti yang Terjadi di Hari Nuh, 1 Desember

Dan sama seperti pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada zaman Anak Manusia. [Lukas 17:26](#).

Dari zaman ke zaman, peringatan-peringatan yang telah Allah kirimkan kepada dunia melalui hamba-hamba-Nya telah diterima dengan ... ketidakpercayaan dan ketidakpercayaan. Ketika kejahatan manusia purba menggerakkan Dia untuk mendatangkan air bah ke atas bumi, Dia pertama-tama memberitahukan kepada mereka tujuan-Nya, agar mereka memiliki kesempatan untuk berbalik dari jalan mereka yang jahat. Selama seratus dua puluh tahun telah diperdengarkan kepada mereka peringatan untuk bertobat, agar murka Allah tidak dinyatakan dalam kehancuran mereka. Tetapi berita itu bagi mereka seperti omong kosong belaka, dan mereka tidak mempercayainya. Para pengejek menunjuk kepada hal-hal yang ada di alam - kepada pergantian musim yang tidak menentu, kepada langit biru yang tidak pernah mencurahkan hujan, kepada padang yang hijau yang disegarkan oleh embun malam yang lembut - dan mereka berseru, "Tidakkah ia berbicara dalam perumpamaan?" Dengan penuh penghinaan mereka mengatakan bahwa pemberita kebenaran itu adalah seorang pembawa berita yang liar, dan mereka melanjutkan perjalanan mereka, lebih bersemangat dalam mengejar kesenangan, lebih bersungguh-sungguh pada jalan mereka yang jahat, daripada sebelumnya.

Tetapi ketidakpercayaan mereka tidak menghalangi acara yang diprediksi....

Kristus menyatakan bahwa akan ada ketidakpercayaan yang sama mengenai kedatangan-Nya yang kedua kali. Sebagaimana orang-orang pada zaman Nuh "tidak tahu sampai air bah datang dan menghanyutkan mereka semua, demikian juga," dalam kata-kata Juruselamat kita, "demikian juga halnya dengan kedatangan Anak Manusia." [Matius 24:39](#).

Dengan sungguh-sungguh sampai kepada kita selama berabad-abad, firman Tuhan kita dari Bukit Zaitun: "Berjaga-jagalah supaya hatimu jangan sampai dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada suatu ketika

kamu lenyap dari pengamatanmu." "Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu. "

Para Pembawa Perdamaian, 2 Desember

[342]

**Sebab apabila mereka berkata: "Damai sejahtera dan aman",
maka kebinasaan yang tiba-tiba menimpa mereka, seperti
kesusahan yang menimpa seorang perempuan yang sedang
mengandung, dan mereka tidak dapat melepaskan diri. 1
Tesalonika 5:3.**

Hamba yang jahat itu berkata di dalam hatinya, "Tuanku menunda-nunda kedatangan-Nya." Ia tidak mengatakan bahwa Kristus tidak akan datang. Ia tidak mencemooh gagasan kedatangan-Nya yang kedua kali. Tetapi di dalam hatinya dan melalui tindakan serta perkataannya, ia menyatakan bahwa kedatangan Tuhan ditunda. Ia membuang dari pikiran orang lain keyakinan bahwa Tuhan akan segera datang. Pengaruhnya membuat orang menjadi lancang dan lalai dalam penundaan. Mereka diteguhkan dalam keduniawian dan kebodohan mereka. Hawa nafsu duniawi, pikiran-pikiran yang rusak, menguasai pikiran. Hamba yang jahat makan dan minum dengan orang yang mabuk, bersatu dengan dunia dalam mencari kesenangan. Dia memukul sesama hamba, menuduh dan mengutuk mereka yang setia kepada Tuannya

Kedatangan Kristus akan mengejutkan para guru palsu. Mereka berkata, "Damai dan aman." Seperti para imam dan guru sebelum kejatuhan Yerusalem, mereka ingin agar gereja menikmati kemakmuran dan kemuliaan duniawi. Tanda-tanda zaman mereka tafsirkan sebagai pertanda akan hal ini. Tetapi apakah yang dikatakan oleh Firman Ilham? "Kebinasaan yang tiba-tiba akan menimpa mereka." ...

Manusia menunda-nunda kedatangan Tuhan. Mereka menertawakan peringatan. Kesombongan dibuat dengan mengatakan, "Segala sesuatu akan tetap seperti semula." "Hari esok akan sama seperti hari ini, bahkan akan lebih banyak lagi." **2 Petrus 3:4; Yesaya 56:12.** Kita akan masuk lebih dalam lagi ke dalam kasih

yang penuh kenikmatan. Tetapi Kristus berkata, "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri." [Wahyu 16:15](#). Pada saat dunia bertanya dengan cemoohan, "Di manakah janji kedatangan-Nya?" tanda-tanda itu digenapi. Ketika mereka berseru, "Damai sejahtera dan aman," kehancuran yang tiba-tiba datang. Ketika para pencemooh, yang menolak kebenaran, menjadi sombong; ketika rutinitas pekerjaan di berbagai bidang penghasil uang dilakukan tanpa

berkaitan dengan prinsip; ketika murid dengan penuh semangat mencari pengetahuan tentang segala sesuatu kecuali Alkitab, Kristus datang sebagai pencuri.

**Para Pembawa Perdamaian, 2
Desember**

[342]

Rambu-rambu di Darat dan Laut, 3 Desember

[343]

hari TUHAN yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah dekat sekali, suara hari TUHAN sudah dekat sekali, orang yang gagah perkasa akan berseru-seru di sana dengan sedihnya. [Zefanya 1:14](#).

Kita sudah dekat dengan akhir zaman. Saya telah diperlihatkan bahwa penghakiman Tuhan sudah ada di negeri ini. Tuhan telah memberi kita peringatan tentang peristiwa yang akan terjadi. Mereka yang minum dari mata air berkat yang sama akan semakin mendekat. Kebenaran yang berdiam di dalam hati orang-orang percaya akan menghasilkan pembauran yang diberkati dan membahagiakan. Dengan demikian akan terjawablah doa Kristus agar murid-murid-Nya menjadi satu sebagaimana Ia satu dengan Bapa. Untuk kesatuan ini, setiap hati yang sungguh-sungguh bertobat akan berjuang.

Dengan orang-orang fasik akan ada kerukunan yang menipu, tetapi hanya sebagian saja yang menyembunyikan perselisihan yang abadi. Dalam perlawanan mereka terhadap kehendak dan kebenaran Allah, mereka bersatu, sementara pada setiap hal lainnya mereka diliputi kebencian, peniruan, iri hati, dan perselisihan yang mematikan.

Tuhan sedang menyingkirkan larangan-Nya dari bumi, dan segera akan terjadi kematian dan kehancuran, kejahatan yang meningkat, dan kejahatan yang kejam dan jahat yang bekerja melawan orang-orang kaya yang telah meninggikan diri mereka sendiri terhadap orang-orang miskin. Mereka yang tidak berada dalam perlindungan Tuhan tidak akan menemukan keamanan di tempat atau posisi mana pun. Agen-agen manusia sedang dilatih dan menggunakan kekuatan penemuan mereka untuk mengoperasikan mesin yang paling kuat untuk melukai dan membunuh.

Tuhan akan bangkit untuk mengguncang bumi dengan dahsyat. Kita akan melihat masalah di semua sisi. Ribuan kapal akan terlempar ke kedalaman laut. Angkatan laut akan hancur, dan jutaan nyawa manusia akan dikorbankan. Kebakaran akan terjadi secara tak terduga, dan tidak ada upaya manusia yang dapat memadamkannya. Istana-istana di bumi akan tersapu bersih dalam kobaran api. Bencana dengan kereta api akan menjadi semakin sering terjadi; kebingungan, tabrakan, dan kematian tanpa peringatan sebelumnya akan terjadi di jalur-jalur besar perjalanan.

Akhir sudah dekat, masa percobaan sudah dekat. Oh, marilah kita mencari Tuhan selagi Dia dapat ditemukan, berserulah kepada-Nya selagi Dia dekat!

**Rambu-rambu di Darat dan Laut, 3
Desember**

[343]

Tanda-tanda di Langit, 4 Desember

pelajari sebuah perumpamaan tentang pohon ara: "Apabila rantingnya masih muda dan mengeluarkan daun, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat." Demikian juga kamu, apabila kamu melihat semuanya itu, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat, bahkan sudah di ambang pintu. [Matius 24:32, 33](#).

Juruselamat memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya, dan lebih dari itu, Dia menetapkan waktu kapan tanda-tanda pertama dari tanda-tanda ini akan muncul: "Segera sesudah kesengsaraan pada masa itu akan terjadi, maka matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak akan bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang; pada waktu itulah akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan pada waktu itulah semua suku di bumi akan berkabung dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di angkasa dengan segala kekuasaan dan kemuliaanNya." ([Matius 24:29-31](#)).

Pada akhir dari penganiayaan kepausan yang hebat, Kristus menyatakan, matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya. Selanjutnya, bintang-bintang akan berjatuh dari langit.

Demikianlah diperlihatkan tanda-tanda terakhir dari tanda-tanda kedatangan-Nya, yang berkenaan dengan hal itu Yesus berpesan kepada murid-murid-Nya, "Apabila kamu melihat semuanya itu, *ketahuilah*, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu." Sesudah tanda-tanda itu, Yohanes melihat, bahwa peristiwa besar yang akan datang itu akan segera terjadi, yaitu langit akan terbuka seperti gulungan kitab, dan bumi akan berguncang, gunung-gunung dan pulau-pulau akan bergeser dari tempatnya, dan orang-orang jahat akan lari dengan ketakutan dari hadapan Anak Manusia.

Tetapi hari dan saat kedatangan-Nya tidak dinyatakan oleh Kristus. Waktu yang tepat untuk kedatangan Anak Manusia yang

kedua kali adalah misteri Allah.

Sedikit lebih lama, dan kita akan melihat Raja dalam keindahan-Nya. Sedikit lagi, dan Dia akan menghapus semua air mata dari mata kita. Sedikit lagi, dan Dia akan mempersembahkan kita "tak bercacat di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang tak terhingga." [Yudas 24](#). Oleh karena itu, ketika Ia memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya, Ia berkata, "Apabila semuanya itu mulai terjadi, maka

Lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat." [Lukas 21:28](#).

Tanda-tanda di Langit, 4 Desember

[344]

Berbahagialah orang yang membacanya, dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini, dan menuruti apa yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat. Wahyu 1:3.

Dari kebangkitan dan kejatuhan bangsa-bangsa seperti yang dijelaskan dalam kitab Daniel dan kitab Wahyu, kita perlu belajar betapa tidak berharganya kemuliaan lahiriah dan duniawi. Babel, dengan segala kekuatan dan kemegahannya, yang belum pernah dilihat oleh dunia ini - kekuatan dan kemegahan yang bagi orang-orang pada masa itu tampak begitu stabil dan bertahan lama - betapa ia telah lenyap sama sekali! Sebagai "bunga rumput", ia telah lenyap. Demikianlah binasalah kerajaan Media-Persia, dan kerajaan-kerajaan di Yunani dan Roma. Demikianlah binasalah segala sesuatu yang tidak memiliki Allah sebagai dasarnya. Hanya apa yang terikat dengan tujuan-Nya, dan mengekspresikan karakter-Nya, yang dapat bertahan. Prinsip-prinsip-Nya adalah satu-satunya hal yang teguh yang dikenal dunia ini.

Ketika kitab Daniel dan Wahyu dipahami dengan lebih baik, orang-orang percaya akan memiliki pengalaman religius yang sama sekali berbeda. Mereka akan diberikan gambaran sekilas tentang gerbang surga yang terbuka sehingga hati dan pikiran akan terkesan dengan karakter yang harus dikembangkan oleh semua orang untuk mewujudkan berkat yang akan menjadi upah bagi mereka yang murni di dalam hati. Tuhan akan memberkati semua orang yang dengan rendah hati dan lemah lembut berusaha untuk memahami apa yang dinyatakan dalam Wahyu. Buku ini berisi begitu banyak hal yang besar dengan keabadian dan penuh kemuliaan sehingga semua orang yang membaca dan menyelidikinya dengan sungguh-sungguh akan menerima berkat bagi mereka "yang mendengar perkataan nubuat ini dan menuruti segala sesuatu yang tertulis di

dalamnya." Satu hal yang pasti akan dipahami dari mempelajari kitab Wahyu-bahwa hubungan antara Allah dan umat-Nya sangat erat dan pasti.

Marilah kita memberikan lebih banyak waktu untuk mempelajari Alkitab. Kita tidak boleh tidak memahami Firman Tuhan sebagaimana mestinya. Kitab Wahyu dibuka dengan sebuah perintah kepada kita untuk memahami instruksi yang terkandung di dalamnya....

Ketika kita ... memahami apa arti buku ini bagi kita, akan terlihat di antara kita suatu kebangunan rohani yang besar.

Mempelajari Nubuat, 5 Desember

[345]

Tindakan Penipuan yang Memukau, 6 Desember

[346]

Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Kristus dan mereka akan menyesatkan banyak orang. [Matius 24:4, 5](#).

Sebagai puncak dari drama penipuan yang luar biasa ini, Iblis sendiri akan menjelma menjadi Kristus. Gereja telah lama mengaku menantikan kedatangan Juruselamat sebagai penggenapan pengharapannya. Sekarang, sang pendusta besar akan membuat seolah-olah Kristus telah datang. Di berbagai belahan bumi, Iblis akan menyatakan dirinya di antara manusia sebagai makhluk agung yang bercahaya menyilaukan, menyerupai gambaran Anak Allah yang diberikan oleh Yohanes di dalam kitab Wahyu Teriakan kemenangan bergema di udara, "Kristus telah datang! Kristus telah datang!" Orang-orang bersujud menyembah di hadapan-Nya. Dengan nada yang lembut dan penuh kasih, ia mempersembahkan beberapa kebenaran-kebenaran surgawi yang penuh kasih karunia yang sama dengan yang diucapkan oleh Juruselamat; ia menyembuhkan penyakit-penyakit orang banyak, dan kemudian, dengan menyamar sebagai Kristus, ia mengklaim telah mengubah hari Sabat menjadi hari Minggu, dan memerintahkan semua orang untuk menguduskan hari yang telah diberkatinya itu....

Hanya mereka yang telah menjadi murid-murid yang tekun dalam mempelajari Kitab Suci, dan yang telah menerima kasih kebenaran, yang akan terlindung dari khayalan yang kuat yang menguasai dunia.

Juruselamat telah memperingatkan umat-Nya. dan telah dengan jelas menubuatkan cara kedatangan-Nya yang kedua kali. "Akan muncul Mesias-

[347]

Diselamatkan dari Kekerasan, 7

mesias palsu **Desember** itu, jika mereka berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu keluar, lihat, Ia ada di dalam kamar-kamar rahasia, janganlah kamu percaya. Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan bercahaya sampai ke barat, demikian jugalah kelak kedatangan Anak Manusia." [Matius 24:24-27](#). Kedatangan ini, tidak ada kemungkinan untuk dipalsukan. Kedatangannya akan diketahui secara universal-disaksikan oleh seluruh dunia....

Apakah umat Allah sekarang ini begitu teguh berpegang pada Firman-Nya sehingga mereka tidak mau tunduk pada bukti-bukti indera mereka? Akankah mereka, dalam krisis seperti ini, berpegang teguh pada Alkitab, dan hanya pada Alkitab?

Tindakan Penipuan yang Memukau, 6 Desember

[346]

Kamu akan mempunyai nyanyian, seperti pada malam hari pada waktu ada perayaan kudus, dan kegirangan hati, seperti pada waktu orang berjalan dengan sangkakala naik ke gunung TUHAN, kepada Yang Mahakuasa, Allah Israel.

Yesaya 30:29.

Ketika perlindungan hukum manusia dicabut dari mereka yang menghormati hukum Allah, akan ada, di berbagai negeri, gerakan serentak untuk kehancuran mereka

Umat Allah - beberapa di dalam sel penjara, beberapa tersembunyi di tempat pengasingan diri di hutan-hutan dan gunung-gunung - masih memohon perlindungan ilahi, sementara di setiap tempat, kelompok-kelompok orang bersenjata, yang didesak oleh pasukan malaikat-malaikat jahat, sedang bersiap-siap melakukan pekerjaan maut....

Dengan teriakan kemenangan, cemoohan, dan celaan, kerumunan orang jahat akan menyerbu mangsa mereka, ketika, lihatlah, kegelapan yang pekat, lebih pekat daripada kegelapan malam, turun ke bumi. Kemudian pelangi ... membentangi di langit, dan tampaknya mengelilingi setiap kelompok yang sedang berdoa

Oleh umat Allah terdengarlah suatu suara, yang jelas dan merdu, yang mengatakan, "Lihatlah ke atas," dan sambil menengadah ke langit, mereka melihat busur janji itu. Awan hitam dan murka yang menutupi cakrawala terbelah, dan seperti Stefanus, mereka menengadah dengan teguh ke langit, dan melihat kemuliaan Allah, dan Anak Manusia yang duduk di atas takhta-Nya. Dalam rupa ilahi-Nya mereka melihat tanda-tanda kehinaan-Nya; dan dari bibir-Nya mereka mendengar permintaan yang disampaikan di hadapan Bapa-Nya dan para malaikat yang kudus, "Aku menghendaki, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana pun Aku berada." **Yohanes 17:24.** Sekali

[347]

Diselamatkan dari Kekerasan, 7

lagi sebuah **Desember** usik dan penuh kemenangan, terdengar, mengatakan: "Mereka datang, mereka datang, kudus, tidak bercacat dan tidak tercemar. Mereka telah menuruti firman kesabaran-Ku, mereka akan berjalan di antara para malaikat," dan bibir yang pucat dan bergetar dari mereka yang berpegang teguh pada imannya, bersorak sorai kemenangan. Pada tengah malam, Tuhan menyatakan kuasa-Nya untuk membebaskan umat-Nya. Matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat mengikuti

berurutan dengan cepat. Orang-orang jahat melihat dengan ketakutan dan takjub pada pemandangan itu, sementara orang-orang benar melihat dengan sukacita yang sungguh-sungguh tanda pembebasan mereka.

"Meski Begitu, Datanglah, Tuhan Yesus", 8 Desember

Menantikan pengharapan yang penuh berkat itu, dan pernyataan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. [Titus 2:13](#).

Salah satu kebenaran yang paling serius namun paling agung yang diungkapkan di dalam Alkitab adalah tentang kedatangan Kristus yang kedua kali, untuk menyelesaikan karya penebusan yang agung.... Doktrin Kedatangan Kedua adalah yang paling utama dari Kitab Suci....

Kedatangan Tuhan telah menjadi pengharapan bagi para pengikut-Nya yang sejati di segala zaman.

Bapa leluhur Ayub pada malam penderitaannya berseru dengan keyakinan yang tak tergoyahkan: "Aku tahu, bahwa penebusku hidup, dan bahwa Ia akan berdiri pada akhir zaman di atas bumi; ... dalam tubuhku aku akan melihat Allah, yang akan kulihat sendiri, dan mataku sendiri yang akan melihatnya, dan bukan orang lain." [Ayub 19:25-27](#)....

Janji perpisahan Juruselamat di Bukit Zaitun, bahwa Ia akan datang kembali, menerangi masa depan bagi para murid-Nya, memenuhi hati mereka dengan sukacita dan pengharapan yang tidak dapat dipadamkan oleh kesedihan maupun cobaan. Di tengah penderitaan dan penganiayaan, "penampakan Allah yang agung dan Juruselamat kita Yesus Kristus" adalah "pengharapan yang penuh berkat." ...

Di Patmos yang berbatu-batu, murid yang dikasihi mendengar janji itu, "Sesungguhnya Aku datang dengan segera," dan jawaban kerinduannya menyuarakan doa gereja dalam semua ziarahnya, "Demikianlah juga, datanglah, Tuhan Yesus." [Wahyu 22:20](#)....

"Dunia yang sudah tua ini tidak jauh dari ajalnya," kata Melanchthon. Calvin mengajak orang-orang Kristen untuk "tidak ragu-ragu, dengan penuh semangat menginginkan hari kedatangan Kristus sebagai hari yang paling menguntungkan." ... "Pikiran-

pikiran tentang kedatangan Tuhan," kata Baxter, "adalah hal yang paling manis dan menggembirakan bagi saya." "Adalah pekerjaan iman dan karakter orang-orang kudus-Nya untuk mengasihi penampakan-Nya." ...

"Inilah hari yang dirindukan dan dinantikan oleh semua orang percaya, yaitu penggenapan seluruh pekerjaan penebusan mereka,

dan semua keinginan dan usaha jiwa mereka." "Percepatlah, ya Tuhan, hari yang penuh berkah ini!"

[348]

**"Meski Begitu, Datanglah, Tuhan Yesus",
8 Desember**

Raja Muncul Secara Langsung, 9 Desember

Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri; api akan menyala-nyala di hadapan-Nya, dan gejolak akan sangat dahsyat di sekeliling-Nya. Ia akan berseru kepada langit dari atas dan kepada bumi, supaya Ia menghakimi umat-Nya.

Mazmur 50:3, 4.

Raja di atas segala raja turun di atas awan, diselimuti oleh api yang bernyala-nyala. Langit digulung menjadi satu seperti gulungan kitab, bumi bergetar di hadapan-Nya, dan semua gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya. Yesus datang sebagai seorang penakluk yang perkasa. Bukan lagi sebagai "orang yang menderita," untuk meminum cawan pahit yang memalukan dan menyedihkan, Dia datang sebagai pemenang di surga dan di bumi, untuk menghakimi yang hidup dan yang mati. "Setia dan Benar," "dalam kebenaran Ia menghakimi dan berperang." Dan "bala tentara yang di sorga mengikut Dia." [Wahyu 19:11,](#)

14. Dengan nyanyian melodi surgawi, para malaikat kudus, kerumunan besar yang tak terhitung jumlahnya, mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Cakrawala tampak dipenuhi dengan bentuk-bentuk yang bercahaya - "sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan ribuan dari ribuan." Tidak ada pena manusia yang dapat menggambarkan pemandangan itu; tidak ada pikiran fana yang cukup untuk memahami kemegahannya. "Kemuliaan-Nya meliputi langit, dan bumi penuh dengan puji-pujian kepada-Nya. Dan kecemerlangannya bagaikan cahaya." [Habakuk 3:3, 4.](#) Ketika awan yang hidup itu semakin mendekat, setiap mata melihat Sang Penguasa kehidupan. Tidak ada mahkota duri yang menutupi kepala-Nya yang kudus, tetapi mahkota kemuliaan ada di dahi-Nya yang kudus. Wajah-Nya lebih cemerlang daripada cahaya matahari siang yang menyilaukan. "Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis suatu nama: Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan." [Wahyu 19:16.](#)

Di hadapan hadirat-Nya, "semua wajah menjadi pucat," dan

Persiapan Penerjemahan, 10 Desember

[350]

kepada para penolak belas kasihan Allah jatuhlah teror keputusasaan yang kekal. "Hati menjadi luluh, dan lutut bertekuk lutut, ... dan muka mereka semua menjadi hitam." [Yeremia 30:6](#); [Nahum 2:10](#). Orang-orang benar berseru dengan gemetar, "Siapakah yang dapat bertahan?" Nyanyian para malaikat menjadi sunyi senyap, dan ada periode keheningan yang mengerikan. Kemudian terdengar suara Yesus berkata, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu."

Raja Muncul Secara Langsung, 9 Desember

Oleh iman Henokh telah diterjemahkan, bahwa ia tidak akan melihat maut, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah menerjemahkannya, sebab sebelum ia diterjemahkan, ia memiliki kesaksian ini, yaitu bahwa ia berkenan kepada Allah. [Ibrani 11:5](#).

Kita hidup di zaman yang jahat. Bahaya-bahaya di akhir zaman menebal di sekitar kita. Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Henokh berjalan bersama Allah selama tiga ratus tahun. Sekarang, waktu yang singkat itu tampaknya didesak sebagai motif untuk mencari kebenaran. Haruskah teror hari Tuhan diadakan di hadapan kita untuk memaksa kita melakukan tindakan yang benar? Kasus Henokh ada di hadapan kita. Ratusan tahun ia berjalan bersama Tuhan. Dia hidup di zaman yang rusak, ketika polusi moral memenuhi sekelilingnya; namun dia melatih pikirannya untuk pengabdian, untuk mencintai kemurnian. Pembicaraannya adalah tentang hal-hal surgawi. Dia mendidik pikirannya untuk berjalan di jalur ini, dan dia membawa kesan ilahi. Wajahnya diterangi oleh cahaya yang bersinar di wajah Yesus.

Henokh mengalami pencobaan seperti halnya kita. Ia dikelilingi oleh masyarakat yang tidak lebih bersahabat dengan kebenaran daripada masyarakat yang mengelilingi kita. Atmosfer yang dihirupnya tercemar oleh dosa dan pencemaran, sama seperti kita; namun ia hidup dalam kekudusan. Ia tidak tercemar oleh dosa-dosa yang ada pada zaman di mana ia hidup. Jadi, semoga kita tetap murni dan tidak tercemar. Dia adalah perwakilan dari orang-orang kudus yang hidup di tengah-tengah bahaya dan kerusakan di akhir zaman. Karena ketaatannya yang setia kepada Allah, ia diterjemahkan. Demikian juga, orang-orang yang setia, yang masih hidup dan yang masih tinggal, akan ditranslasikan. Mereka akan dipindahkan dari dunia yang penuh dosa dan

Persiapan Penerjemahan, 10 Desember

[350]

kecemaran ke dalam sukacita yang murni di surga. Perjalanan umat

Allah haruslah menuju ke atas dan terus menuju kemenangan.

Pemindahan Henokh ke surga tepat sebelum kehancuran dunia oleh air bah melambangkan pemindahan semua orang benar yang masih hidup dari bumi sebelum kehancurannya oleh api. Orang-orang kudus akan

dimuliakan di hadapan orang-orang yang telah membenci mereka karena ketaatan mereka yang setia kepada perintah-perintah Allah yang benar.

Yesus yang Sama Ini Akan Datang Kembali, 11 Desember

[351]

Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri menatap ke langit? Yesus yang sama ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga. Kisah Para Rasul 1:11.

Para malaikat yang berada di atas pohon Zaitun setelah kenaikan Kristus, mengulangi janji kedatangan-Nya kembali kepada para murid: "Yesus yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, *Ia* akan datang kembali dengan cara yang *sama* seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

Sungguh berharga janji ini bagi para murid yang sedang bersedih, bahwa mereka akan kembali melihat Yesus, yang sangat mereka cintai. Berharga juga janji ini bagi setiap pengikut Kristus yang sejati. Tidak seorang pun yang sungguh-sungguh mengasihi Yesus akan menyesal karena *Ia* akan datang kembali Yesus akan datang! Tetapi bukan untuk mendengarkan kesengsaraan umat manusia, dan untuk mendengar orang berdosa yang bersalah mengakui dosa-dosanya, dan untuk mengucapkan pengampunan kepadanya; karena kasus setiap orang akan diputuskan untuk hidup atau mati. Mereka yang telah hidup di dalam dosa akan tetap menjadi orang berdosa selamanya. Mereka yang telah mengakui dosa-dosa mereka kepada Yesus di tempat kudus, telah menjadikan Dia sebagai sahabat mereka dan mengasihi penampakan-Nya, akan mendapatkan pengampunan yang dituliskan untuk semua dosa-dosa mereka....

Yesus akan datang kembali seperti saat *Ia* naik ke surga, hanya saja dengan kemegahan yang lebih besar. Dia akan datang dengan kemuliaan Bapa-Nya, dan semua malaikat kudus bersama-Nya, untuk mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Alih-alih mahkota duri yang kejam yang akan menusuk bait suci-Nya, mahkota kemuliaan

yang menyilaukan akan menghiasi kening-Nya yang suci. jubah, tetapi jubah yang lebih putih dari salju - dengan kecerahan yang menyilaukan. Yesus akan datang! Tetapi bukan untuk memerintah sebagai pangeran yang fana. Ia akan membangkitkan orang-orang benar yang telah mati, mengubah orang-orang kudus yang masih hidup ke dalam keabadian yang mulia, dan bersama orang-orang kudus, Ia akan mengambil alih kerajaan di bawah seluruh langit

Pembaca muda yang terkasih, carilah persiapan yang matang untuk bertemu dengan Yesus, sehingga ketika Ia menampakkan diri, Anda dapat berseru dengan sukacita, "Lihat, inilah Allah kita, kita telah menantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita." [Yesaya 25:9](#).

Kehidupan kekal akan menjadi milik Anda, dan Anda akan mengambil bagian bersama Kristus dalam kemuliaan-Nya, untuk selalu mendengar suara persetujuan-Nya yang mulia dan melihat pribadi-Nya yang indah

**Yesus yang Sama Ini Akan Datang Kembali,
11 Desember**

[351]

Sebuah Mahkota untuk Setiap Orang Suci, 12 Desember

[352]

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena apabila ia telah dicobai, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia. [Yakobus 1:12](#).

Saya melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkota-mahkota yang mulia dari kota itu - mahkota untuk setiap orang kudus, dengan namanya tertulis di atasnya. Ketika Yesus meminta mahkota-mahkota itu, para malaikat memberikannya kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya sendiri, Yesus yang penuh kasih meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus memberikannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertama-tama memetik dawai, dan kemudian setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu dawai-dawai kecapi itu, menghasilkan musik yang merdu dengan alunan nada yang kaya dan sempurna.

Di dalam kota terdapat banyak hal yang memanjakan mata. Kemuliaan yang melimpah ruah mereka lihat di mana-mana. Kemudian Yesus memandang orang-orang kudus-Nya yang telah ditebus; wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan; dan ketika Dia menatap mata-Nya yang penuh kasih kepada mereka, Dia berkata, dengan suara-Nya yang kaya dan merdu, "Aku melihat kesengsaraan jiwa-Ku, dan Aku merasa puas. Kemuliaan yang kaya ini adalah milikmu untuk dinikmati selamanya. Penderitaanmu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian, tidak akan ada lagi dukacita atau ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan." ...

Saya kemudian melihat Yesus memimpin umat-Nya menuju pohon kehidupan. Setelah pohon kehidupan itu berbuah dengan sangat indah, dan

orang-orang kudus dapat mengambil bagian di dalamnya dengan bebas, dan di dalam kota itu ada takhta yang paling mulia, yang darinya mengalir sungai yang jernih berisi air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal. Di setiap sisi sungai itu ada pohon kehidupan, dan di tepi-tepi sungai itu ada pohon-pohon lain yang indah yang menghasilkan buah

Bahasa sama sekali terlalu lemah untuk menggambarkan surga. Saat pemandangan itu terbentang di hadapan saya, saya terhanyut dalam ketakjuban. Terbawa oleh kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, saya meletakkan pena, dan berseru, "Oh, kasih yang luar biasa! kasih yang luar biasa!"

Bahasa yang paling agung sekalipun tidak dapat menggambarkan kemuliaan surga atau kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi.

**Sebuah Mahkota untuk Setiap Orang
Suci, 12 Desember**

[352]

Penangkaran Setan, 13 Desember

[353]

Dan aku melihat seorang malaikat turun dari sorga, memegang kunci jurang maut dan sebuah rantai yang besar di tangannya. Dan ia menangkap naga itu, yaitu si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan, dan mengikatnya seribu tahun lamanya. Wahyu 20:1, 2.

Pada saat kedatangan Kristus, orang-orang jahat akan dihapuskan dari muka bumi-dihanguskan oleh roh dari mulut-Nya, dan dihancurkan oleh cahaya kemuliaan-Nya. Kristus membawa umat-Nya ke kota Allah, dan bumi akan dikosongkan dari penghuninya....

Seluruh bumi tampak seperti padang gurun yang sunyi. Reruntuhan kota dan desa yang hancur akibat gempa bumi, pohon-pohon yang tumbang, batu-batu compang-camping yang terlempar ke laut atau terkoyak dari bumi itu sendiri, berserakan di permukaannya, sementara gua-gua yang luas menandai tempat di mana gunung-gunung telah dicabut dari fondasinya.

Di sinilah tempat tinggal Iblis dan para malaikat jahatnya selama seribu tahun. Di sini dia akan dikurung, untuk berjalan-jalan di atas permukaan bumi yang rusak dan melihat dampak dari pemberontakannya terhadap hukum Allah. Selama seribu tahun dia dapat menikmati buah dari kutukan yang telah dia sebabkan. Terbatas hanya di bumi, dia tidak akan memiliki hak istimewa untuk menjelajah ke planet-planet lain, untuk menggoda dan mengganggu mereka yang belum jatuh. Selama masa ini, Setan sangat menderita. Sejak kejatuhannya, sifat-sifat jahatnya terus bekerja. Tetapi ia kemudian akan dicabut dari kuasanya, dan dibiarkan merenungkan bagian yang telah ia lakukan sejak kejatuhannya, dan menantikan dengan gemetar dan ketakutan masa depan yang mengerikan, ketika ia harus menderita karena semua kejahatan yang telah ia lakukan dan dihukum karena semua dosa yang telah ia lakukan.

Saya mendengar teriakan kemenangan dari para malaikat dan

[354]

Kami Akan Menghakimi Malaikat,

14 Desember
orang-orang telah ditebus, yang terdengar seperti sepuluh ribu alat musik, karena mereka tidak lagi diganggu dan dicobai oleh Iblis dan karena penghuni dunia lain telah dibebaskan dari kehadiran dan godaannya.

Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat? Apalagi hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan ini? 1 Korintus 6:3.

Selama seribu tahun antara kebangkitan pertama dan kedua, penghakiman terhadap orang jahat terjadi Pada masa ini, orang-orang benar memerintah sebagai raja-raja dan imam-imam bagi Allah. Yohanes dalam kitab Wahyu berkata: "Dan aku melihat takhta-takhta dan mereka duduk di atasnya dan kepada mereka diberikan penghakiman." "Mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya." [Wahyu 20:4](#),

6. Pada saat inilah, seperti yang dinubuatkan oleh Paulus, "orang-orang kudus akan menghakimi dunia." [1 Korintus 6:2](#). Dalam persatuan dengan Kristus, mereka menghakimi orang-orang jahat, membandingkan tindakan mereka dengan kitab hukum, Alkitab, dan memutuskan setiap kasus sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Kemudian bagian yang harus diderita oleh orang jahat ditentukan, sesuai dengan perbuatan mereka, dan itu dicatat terhadap nama-nama mereka di dalam kitab kematian.

Iblis dan malaikat-malaikat jahat juga akan dihakimi oleh Kristus dan umat-Nya. Paulus berkata, "Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat?" Dan Yudas menyatakan bahwa "malaikat-malaikat yang tidak memelihara bagian mereka yang pertama, tetapi meninggalkan tempat kediaman mereka sendiri, telah disediakan-Nya dalam belunggu kekal dalam kegelapan sampai penghakiman pada hari yang besar itu." [Yudas 6](#).

Pada akhir masa seribu tahun, kebangkitan kedua akan terjadi. Kemudian orang-orang jahat akan dibangkitkan dari kematian, dan menghadap Allah untuk melaksanakan

[354]

Kami Akan Menghakimi Malaikat,

"penghakiman Desember" tertulis." Maka sang pewahyu, setelah menjelaskan kebangkitan orang benar, berkata, "Dan orang-orang mati yang lain tidak hidup lagi, sebelum berakhir masa seribu tahun itu." [Wahyu 20:5](#). Dan Yesaya menyatakan tentang orang fasik: "Mereka akan dikumpulkan bersama-sama, seperti orang-orang tahanan yang dikumpulkan di dalam lobang dan akan dikurung di dalam penjara, dan *setelah beberapa hari mereka akan dikunjungi.*" [Yesaya 24:22](#).

Hukuman bagi yang melanggar hukum Allah sebanding dengan harga yang dibayarkan untuk menebus para pelanggarnya. Sungguh kebahagiaan yang tak terkatakan

14 Desember

disiapkan bagi mereka yang akan diselamatkan melalui Kristus,
dan betapa dalamnya kesengsaraan bagi mereka yang
meremehkan dan menolak keselamatan-Nya yang agung!

Turunnya Yerusalem Baru, 15 Desember

Dan ia membawa aku dalam roh ke sebuah gunung yang besar dan tinggi, dan menunjukkan kepadaku kota yang besar itu, yaitu Yerusalem yang kudus, yang telah turun dari sorga dari Allah. Wahyu 21:10.

Pada akhir masa seribu tahun, Kristus akan datang kembali ke bumi. Dia ditemani oleh bala tentara orang-orang yang telah ditebus, dan diikuti oleh rombongan malaikat. Saat Dia turun dalam keagungan yang luar biasa, Dia memerintahkan orang mati yang jahat untuk bangkit dan menerima hukuman mereka. Mereka keluar, suatu bala tentara yang besar, tak terhitung jumlahnya seperti pasir di lautan. Betapa berbedanya dengan mereka yang dibangkitkan pada kebangkitan pertama! Orang-orang benar mengenakan pakaian kemudaan dan keindahan yang abadi. Orang-orang jahat membawa bekas-bekas penyakit dan kematian.

Setiap mata di antara orang banyak yang sangat banyak itu tertuju untuk melihat kemuliaan Anak Allah. Dengan satu suara bala tentara yang jahat berseru, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" Bukanlah kasih kepada Yesus yang mengilhami ucapan ini. Kekuatan kebenaran mendorong kata-kata itu keluar dari bibir yang tidak mau. Sebagaimana orang-orang jahat masuk ke dalam kubur mereka, demikianlah mereka keluar, dengan permusuhan yang sama terhadap Kristus, dan roh pemberontakan yang sama. Mereka tidak akan memiliki masa percobaan baru, untuk memperbaiki cacat kehidupan masa lalu mereka. Tidak ada yang akan diperoleh dari hal ini. Seumur hidup dalam pelanggaran tidak akan melunakkan hati mereka. Masa percobaan kedua, seandainya diberikan kepada mereka, akan disibukkan seperti masa percobaan pertama, yaitu menghindari tuntutan-tuntutan Allah dan mengobarkan pemberontakan terhadap-Nya.

Kristus turun ke Bukit Zaitun, tempat di mana, setelah kebangkitan-Nya, Dia naik, dan di mana para malaikat

m e n g u l a n g i janji kedatangan-Nya kembali. Kata nabi: "Tuhan, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama dengan Engkau." "Pada waktu itu kaki-Nya akan berdiri di atas bukit Zaitun, yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur, dan bukit Zaitun itu akan terbelah di tengah-tengahnya, ... dan di sana akan menjadi suatu lembah yang sangat besar."

[Zakharia 14:5, 4](#) Sebagai Yerusalem Baru,

dalam kemegahannya yang menyilaukan, turun dari surga, ia bertumpu pada

tempat itu disucikan dan dipersiapkan untuk menerimanya, dan Kristus, bersama umat-Nya dan para malaikat, memasuki kota suci.

[355]

Turunnya Yerusalem Baru, 15 Desember

Supremasi Yesus, 16 Desember

Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa! Filipi 2:10, 11.

Di hadapan para penghuni bumi dan surga yang berkumpul, penobatan terakhir Anak Allah terjadi. Dan sekarang, dengan keagungan dan kuasa tertinggi, Raja segala raja menjatuhkan hukuman kepada para pemberontak yang melawan pemerintah-Nya, dan melaksanakan keadilan kepada mereka yang telah melanggar hukum-Nya dan menindas umat-Nya Ketika ... mata Yesus memandang orang jahat, mereka sadar akan setiap dosa yang pernah mereka lakukan....

Di atas takhta itu terlihat salib; dan seperti sebuah pemandangan panorama, tampaklah adegan-adegan percobaan dan kejatuhan Adam, dan langkah-langkah yang berurutan dalam rencana penebusan yang agung....

Seluruh dunia yang jahat berdiri didakwa di pengadilan Allah, dengan tuduhan pengkhianatan besar terhadap pemerintah surga. Mereka tidak memiliki pembelaan untuk membela diri; mereka tidak memiliki alasan; dan hukuman kematian kekal telah dijatuhkan terhadap mereka. Sekarang terbukti bagi semua orang bahwa upah dosa bukanlah kemerdekaan yang mulia dan hidup yang kekal, tetapi perbudakan, kehancuran, dan kematian. Iblis tampak lumpuh ketika ia melihat kemuliaan dan keagungan Kristus. Dia yang dulunya adalah kerub yang menutupi, mengingat ke mana dia telah jatuh. Seraf yang bersinar, "anak pagi;" betapa berubahnya, betapa merosotnya! ...

Setan melihat bahwa pemberontakan sukarela yang dilakukannya telah membuatnya tidak layak masuk surga. Dia telah melatih kekuatannya untuk berperang melawan Allah; kemurnian,

kedamaian, dan keharmonisan surga akan menjadi siksaan yang luar biasa baginya. Tuduhannya terhadap belas kasihan dan keadilan Allah sekarang dibungkam. Celaan yang telah ia usahakan untuk dilemparkan kepada Yahweh sepenuhnya tertuju pada dirinya sendiri. Dan sekarang Setan bersujud, dan mengakui keadilan hukumannya. Dengan semua fakta dari kontroversi besar di seluruh alam semesta, baik yang setia maupun yang memberontak, dengan satu pandangan

menyatakan, "Adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus." [Wahyu 15:3](#).

[356]

Supremasi Yesus, 16 Desember

[357]

Setan dan Orang Jahat Dihancurkan, 17 Desember

Engkau menghardik orang kafir, Engkau membinasakan orang fasik, Engkau menghapuskan nama mereka untuk selama-lamanya. Mazmur 9:5.

Sekarang Setan bersiap untuk perjuangan terakhir yang dahsyat untuk mendapatkan supremasi Ketika orang-orang jahat yang mati dibangkitkan, dan dia melihat banyak orang di sisinya, harapannya bangkit kembali, dan dia bertekad untuk tidak menyerah pada kontroversi besar yang dia tunjukkan kepada orang-orang yang tertipu.

sebagai penebus, meyakinkan mereka bahwa kuasa-Nya telah membawa mereka keluar dari kubur mereka. Akhirnya perintah untuk maju diberikan,

dan tuan rumah yang tak terhitung jumlahnya bergerak. Pasukan Setan mengelilingi

kota, dan bersiap-siap untuk memulai.

Api turun dari Allah dari langit. Bumi hancur berantakan. Senjata-senjata yang tersembunyi di kedalamannya dikeluarkan. Api yang melahap meledak dari setiap jurang yang menganga. Batu-batu karang terbakar. Hari telah tiba yang akan membakar seperti oven. Elemen-elemen meleleh karena panas yang hebat, bumi juga, dan karya-karya yang ada di dalamnya dibakar. Permukaan bumi tampak seperti satu massa yang meleleh - sebuah danau api yang luas dan mendidih.

Iblis dan semua orang yang telah bergabung dengannya dalam pemberontakan akan dilenyapkan. Dosa dan orang-orang berdosa akan binasa, akar dan rantingnya ([Maleakhi 4:1](#)) - Iblis adalah akarnya, dan para pengikutnya adalah rantingnya. "Mereka akan menjadi seolah-olah mereka belum pernah melakukannya." [Obaja 16](#).

Akan terlihat bahwa pemberontakan Setan terhadap Allah telah mengakibatkan kehancuran bagi dirinya sendiri, dan bagi semua

orang yang memilih untuk menjadi tunduk kepadanya. Dia telah menggambarkan bahwa kebaikan yang besar akan dihasilkan dari pelanggaran; tetapi akan terlihat bahwa "upah dosa adalah maut."

[Roma 6:23](#) Sebuah akhir

akan terbuat dari dosa, dengan segala celaka dan kehancuran yang diakibatkannya. Pemazmur berkata, "Engkau telah membinasakan orang-orang fasik, Engkau telah melenyapkan nama mereka untuk selama-lamanya. Oh, Engkau musuh, kebinasaan telah datang untuk selama-lamanya." Mazmur [9:5, 6](#).

Dia [Setan] berharap untuk menghancurkan rencana keselamatan, tetapi rencana itu sudah terlalu dalam. Dia sendiri akhirnya harus mati, dan kerajaannya

[357]

diberikan kepada Yesus
**Setan dan Orang Jahat Dihancurkan, 17
Desember**

Keadilan Tuhan, 18 Desember

Barangsiapa mengusir Aku dan tidak menerima firman-Ku, ia mempunyai seorang yang menghakimi dia; firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menghakimi dia pada hari terakhir. [Yohanes 12:48](#).

Orang-orang jahat menerima ganjaran mereka di bumi. Beberapa di antaranya adalah

dihancurkan dalam sekejap, sementara yang lain menderita berhari-hari. Semua dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Dosa-dosa orang benar telah dipindahkan kepada Setan, ia dibuat menderita bukan hanya karena pemberontakannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah melakukannya. Hukumannya akan jauh lebih besar daripada hukuman bagi mereka yang telah ditipunya. Setelah semua orang binasa karena tipu dayanya, dia masih harus hidup dan menderita.

Dalam api yang membersihkan, orang-orang jahat akhirnya dihancurkan, akar dan rantingnya - Iblis adalah akarnya, dan para pengikutnya adalah rantingnya. Keadilan Allah dipuaskan, dan orang-orang kudus serta seluruh bala tentara malaikat berkata dengan suara nyaring, Amin.

Sementara bumi dibungkus dengan api pembalasan Allah, orang-orang benar tinggal dengan aman di Kota Suci. Bagi mereka yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama, kematian kedua tidak memiliki kuasa. ([Wahyu 20:6](#).) Sementara Allah adalah api yang menghanguskan bagi orang fasik, Dia adalah matahari dan perisai bagi umat-Nya. ([Mazmur 84:11](#)).

Dan teriakan pujian dan kemenangan naik dari seluruh alam semesta yang setia. "Terdengarlah suara orang banyak yang besar,"

"seperti suara air yang banyak dan seperti suara guruh yang dahsyat," dan mereka bersorak-sorai, "Haleluya, karena Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah." [Wahyu 19:6](#)....

Api yang menghanguskan orang fasik memurnikan bumi. Setiap

Bobot Kemuliaan Abadi, 19 Desember

[359]

jejak kutukan disapu bersih. Tidak ada neraka yang membakar kekal yang akan menahan konsekuensi dosa yang menakutkan di hadapan para penebusnya

Semua yang hilang karena dosa telah dipulihkan.... Tujuan awal Allah dalam penciptaan bumi digenapi dengan dijadikannya bumi sebagai tempat tinggal yang kekal bagi mereka yang telah ditebus. "Orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya untuk selama-lamanya." [Mazmur 37:29](#).

Keadilan Tuhan, 18 Desember

Karena penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. [2 Korintus 4:17](#).

Saya ditunjukkan kepada kemuliaan surga, kepada harta yang telah disediakan bagi orang yang setia. Semuanya indah dan mulia. Para malaikat menyanyikan sebuah lagu yang indah, kemudian mereka berhenti bernyanyi dan mengambil mahkota mereka dari kepala mereka dan melemparkannya dengan berkilauan ke kaki Yesus yang indah, dan dengan suara yang merdu mereka berseru, "Haleluya, Haleluya!" Saya bergabung dengan mereka dalam nyanyian pujian dan penghormatan kepada Anak Domba, dan setiap kali saya membuka mulut saya untuk memuji Dia, saya merasakan suatu perasaan yang tak terlukiskan dari kemuliaan yang mengelilingi saya. Itu adalah kemuliaan yang jauh lebih besar, kemuliaan yang melebihi dan kekal. Kata malaikat itu, "Sisa kecil yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintahNya serta setia sampai akhir akan menikmati kemuliaan ini dan akan selalu ada di hadirat Yesus dan bernyanyi bersama para malaikat kudus."

Kemudian mataku diambil dari kemuliaan itu, dan aku ditunjukkan kepada mereka yang tersisa di bumi. Dan malaikat itu berkata kepada mereka: "... Bersiaplah, bersiaplah, bersiaplah. Kamu harus memiliki persiapan yang lebih besar dari pada yang kamu miliki sekarang, karena hari Tuhan datang dengan murka dan amarah-Nya yang dahsyat, untuk membuat bumi menjadi sunyi sepi dan untuk memusnahkan orang-orang berdosa daripadanya. Persembahkanlah semuanya kepada Tuhan. Letakkan semua di atas mezbah-Nya-diri sendiri, harta benda, dan semuanya, sebagai persembahan yang hidup. Semua itu akan membawa kita masuk ke dalam kemuliaan. Kumpulkanlah bagi dirimu sendiri harta di sorga, di mana tidak ada pencuri yang dapat mendekatinya dan tidak ada karat yang dapat merusaknya.

Bobot Kemuliaan Abadi, 19 Desember

[359]

Kamu harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus di dunia ini, jika kamu ingin mendapat bagian dalam kemuliaan-Nya kelak."

Surga akan menjadi cukup murah, jika kita mendapatkannya melalui penderitaan. Kita harus menyangkal diri di sepanjang jalan, mati bagi diri sendiri setiap hari, membiarkan Yesus saja yang muncul, dan menjaga kemuliaan-Nya untuk selalu terlihat.

Pekerjaan keselamatan bukanlah permainan anak-anak, yang dapat dilakukan sesuka hati dan apalagi sesuka hati. Tujuan yang teguh, usaha yang tidak kenal lelah, yang akan memperoleh kemenangan pada akhirnya. Dialah yang bertekun untuk

akhir yang akan diselamatkan. Mereka yang dengan sabar terus berbuat baiklah yang akan memperoleh hidup yang kekal dan pahala yang kekal.

Menjalani Kehidupan Eden, 20 Desember

[360]

Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Wahyu 21:1.

Surga adalah sebuah sekolah; bidang studinya, alam semesta; gurunya, Dia yang Tak Terbatas. Sebuah cabang dari sekolah ini didirikan di Eden; dan, rencana penebusan telah tercapai, pendidikan akan kembali dilaksanakan di sekolah Eden

Nabi Patmos dengan demikian menggambarkan lokasi sekolah akhirat:

"Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu. Dan aku Yohanes melihat kota kudus, Yerusalem yang baru, yang turun dari Allah dari sorga, yang telah dihias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya." [Wahyu 21:1, 2....](#)

Pemberian pohon kehidupan di Eden bersifat bersyarat, dan akhirnya ditarik kembali. Tetapi karunia-karunia kehidupan masa depan bersifat mutlak dan kekal

Dipulihkan ke hadirat-Nya, manusia akan kembali diajar tentang Allah, seperti pada awalnya: "Umat-Ku akan mengenal nama-Ku, ... pada waktu itu mereka akan mengetahui, bahwa Akulah yang berfirman, sesungguhnya, Akulah Aku." [Yesaya 52:6....](#)

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh anak-anak Allah. Dengan sukacita yang tak terkatakan, kita akan masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang tidak jatuh. Kita akan berbagi harta yang diperoleh selama berabad-abad yang dihabiskan untuk merenungkan karya Allah. Dan tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan terus membawa penyingkapan yang lebih mulia. "Jauh lebih besar dari pada apa yang kita doakan atau pikirkan" ([Efesus 3:20](#)) akan terus berlangsung sampai selama-lamanya, yaitu pemberian karunia-karunia Allah

Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga; pendidikan di bumi adalah inisiasi ke dalam prinsip-prinsip surga; kehidupan di sini adalah pelatihan untuk kehidupan di sana. Apa yang kita miliki sekarang, dalam karakter

akter dan pelayanan yang kudus, adalah pertanda yang pasti dari apa yang akan kita lakukan.

Menjalani Kehidupan Eden, 20 Desember

[360]

Sinar Terang Kemuliaan, 21 Desember

[361]

Dan kecemerlangannya adalah seperti cahaya, dan dari sisinya keluar sinar yang terang, dan di situlah tersembunyi kekuatannya. [Habakuk 3:4](#), margin.

Setan, melalui keberhasilannya memalingkan manusia dari jalan ketaatan, menjadi "ilah dunia ini." [2 Korintus 4:4](#). Kekuasaan yang dulunya adalah milik Adam, telah beralih kepada perampas. Tetapi Anak Allah mengusulkan untuk datang ke dunia ini untuk membayar hukuman dosa, dan dengan demikian tidak hanya menebus manusia, tetapi juga memulihkan kekuasaan yang telah dirampas. Rasul Paulus menyebutnya [pemulihan kekuasaan yang hilang] sebagai "penebusan kepemilikan yang telah dibeli." [Efesus 1:14](#).

Bukan hanya manusia, tetapi juga bumi telah jatuh ke dalam kuasa si jahat, dan harus dipulihkan melalui rencana penebusan.

Salib Kalvari, meskipun menyatakan bahwa hukum Taurat tidak dapat diubah, namun juga menyatakan kepada alam semesta bahwa upah dosa adalah maut. Dalam seruan Juruselamat, "Sudah selesai," lonceng kematian Iblis dibunyikan. Kontroversi besar yang telah berlangsung begitu lama kemudian diputuskan, dan pembasmian terakhir dari kejahatan menjadi pasti. Anak Allah telah menembus pintu gerbang kubur, supaya "dengan jalan maut Ia dapat memusnahkan dia yang berkuasa atas maut, yaitu Iblis." [Ibrani 2:14](#). Keinginan Lusifer untuk meninggikan diri sendiri telah membuatnya berkata, "Aku akan meninggikan takhtaku melebihi bintang-bintang Allah, ... aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi." [Yesaya 14:13, 14](#). Allah menyatakan, "Aku akan membuat engkau menjadi abu di atas bumi. Dan engkau tidak akan ada lagi." [Yehezkiel 28:18, 19](#).

"Aku telah melihat langit yang baru dan bumi yang baru" [Wahyu 21:1....](#)

Setiap jejak kutukan tersapu bersih....

Hanya satu pengingat yang tersisa: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyaliban-Nya. Di atas kepala-Nya yang terluka, di sisi-Nya, di tangan dan kaki-Nya, adalah satu-satunya jejak pekerjaan kejam yang telah dilakukan oleh dosa. Kata sang nabi, ketika melihat Kristus dalam kemuliaan-Nya, "Ia telah

sinar terang yang keluar dari sisinya, dan di situlah tersembunyi kuasa-Nya."

Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi orang-orang yang telah menerima kembali selama-lamanya.

[361]

**Sinar Terang Kemuliaan, 21
Desember**

Tidak Ada Lagi Kematian! 22

Desember

[362]

Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, tidak akan ada lagi ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu. Wahyu 21:4.

Di rumah orang yang ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana perkabungan. "Penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit; orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." [Yesaya 33:24](#). Satu gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya kekekalan

Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan melihat Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia. Dia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Biarlah penderitaan yang menyakitkan kita yang begitu menyedihkan menjadi pelajaran yang sangat berharga, mengajar kita untuk terus maju menuju tanda hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Marilah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di kota Allah. Tidak akan ada lagi ratapan kesedihan, tidak akan ada lagi ratapan harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur. Segera pakaian-pakaian yang berat akan ditukar dengan pakaian pernikahan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam perjuangan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Sang

Penebus di dalam kerajaan Allah.

Tidak lama lagi kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, semua percobaan dan penderitaan dalam hidup ini akan menjadi tidak berarti Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus meningkat. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuntun Anda melewati gerbang kota Allah menuju

yang agung, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi mereka yang ditebus.

**Tidak Ada Lagi Kematian! 22
Desember**

[362]

Kota Metropolis Dunia, 23 Desember

[363]

Dan kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk meneranginya, sebab kemuliaan Allah meneranginya, dan Anak Domba itu adalah terangnya. Wahyu 21:23.

Ada Yerusalem Baru, kota metropolis di bumi baru yang dimuliakan, "mahkota kemuliaan di tangan TUHAN, dan mahkota kerajaan di tangan Allahmu." [Yesaya 62:3](#). "Cahayanya bagaikan batu permata yang paling mulia, bahkan bagaikan batu yaspis, jernih bagaikan kristal." [Wahyu 21:11](#).

Jalanan kota ini dilapisi dengan emas murni, dan... gerbang kota ini terbuat dari emas yang bertatahkan mutiara. Kekayaan yang diperoleh di sini dapat dikonsumsi. Di sana tidak ada pencuri yang akan mendekat; tidak ada ngengat atau karat yang akan korup. Anda akan memiliki harta yang tidak dapat binasa yang dapat Anda tidak dalam bahaya kehilangan.

Di kota Allah "tidak akan ada malam." Tidak seorang pun akan membutuhkan atau menginginkan istirahat. Tidak akan ada kelelahan dalam melakukan kehendak Allah dan memuji namanya. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi hari, dan tidak akan pernah merasa jauh dari dekatnya. "Dan mereka tidak memerlukan pelita dan tidak memerlukan cahaya matahari, sebab Tuhanlah yang menerangi mereka." [Wahyu 22:5](#). Cahaya matahari akan digantikan oleh cahaya yang tidak terlalu menyilaukan, namun jauh melebihi kecerahan siang hari kita. Kemuliaan Allah dan Anak Domba membanjiri Kota Suci dengan cahaya yang tidak pernah pudar. Orang-orang yang ditebus berjalan di dalam kemuliaan yang tak bercahaya dari hari yang kekal.

"Aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya, karena Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah Bait Suci itu." [Wahyu 21:22](#). Umat Allah memiliki hak istimewa untuk memiliki persekutuan terbuka dengan Bapa dan Anak. "Sekarang kita melihat melalui kaca, yang gelap." [1 Korintus 13:12](#). Kita

melihat gambar Allah yang dipantulkan, seperti di dalam cermin, di dalam karya-karya alam dan di dalam hubungan-Nya dengan manusia; tetapi kemudian kita akan melihat-Nya secara langsung, tanpa tabir yang menghalangi. Kita akan berdiri di hadirat-Nya, dan melihat kemuliaan wajah-Nya.

Marilah kita bertekad bahwa dengan mengorbankan segalanya, kita akan mendapatkan surga dan menjadi bagian dari kodrat ilahi.

Kota Metropolis Dunia, 23 Desember

[363]

Dua Dunia Dibandingkan, 24 Desember

[364]

Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia. 1 Korintus 2:9.

Kemuliaan dunia yang kekal telah terbuka di hadapan saya. Saya ingin memberi tahu Anda bahwa surga layak untuk dimenangkan. Seharusnya menjadi tujuan hidup Anda untuk menyesuaikan diri Anda untuk bergaul dengan orang-orang yang telah ditebus, dengan para malaikat yang kudus, dan dengan Yesus, Penebus dunia. Jika kita dapat memiliki satu saja pemandangan kota surgawi, kita tidak akan pernah ingin tinggal di bumi lagi. Ada banyak pemandangan indah di bumi, dan saya menikmati semua prospek keindahan di alam. Saya mengaitkannya dengan Sang Pencipta. Tetapi saya tahu bahwa jika saya mengasihi Allah, dan menaati perintah-perintah-Nya, ada kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal yang disediakan di surga bagi saya.

Di sana, ketika selubung yang menggelapkan penglihatan kita disingkirkan, dan mata kita akan melihat dunia yang penuh dengan keindahan yang sekarang kita lihat sekilas melalui mikroskop; ketika kita melihat kemuliaan langit, yang sekarang dapat dilihat dari jauh melalui teleskop; ketika, ketika, nodanoda dosa disingkirkan, seluruh bumi akan tampak dalam "keindahan Tuhan, Allah kita," sungguh suatu ladang yang terbuka untuk kita pelajari! Di sana pelajar ilmu pengetahuan dapat membaca catatan penciptaan dan tidak melihat adanya pengingat akan hukum kejahatan. Ia dapat mendengarkan musik suara alam dan tidak menemukan nada ratapan atau nada kesedihan. Di dalam semua ciptaan, dia dapat menelusuri satu tulisan tangan - di alam semesta yang luas, lihatlah "nama Tuhan tertulis besar," dan tidak ada satu pun tanda yang tersisa di bumi, laut, atau langit.

Biarkan imajinasi Anda membayangkan rumah bagi orang-orang yang diselamatkan, dan ingatlah bahwa rumah itu akan lebih mulia daripada yang dapat digambarkan oleh imajinasi Anda yang paling cemerlang. Di dalam beragam karunia Allah di alam, kita hanya melihat secercah cahaya kemuliaan-Nya.

Bahasa manusia tidak cukup untuk menggambarkan pahala orang-orang benar. Itu hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya. Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami kemuliaan Firdaus Allah

Dua Dunia Dibandingkan, 24

[364]

Desember

Dia yang menang akan mewarisi segala sesuatu, dan Aku akan menjadi Allahnya, dan dia akan menjadi anak-Ku. Wahyu 21:7.

Tidak ada orang yang tersandung ke surga. Tidak ada orang yang masuk ke sana dengan mata tertutup. Jika ia mau meluangkan waktu untuk mempertimbangkannya, setiap orang dapat mengetahui apakah ia berada di jalan yang sesak dan sempit, atau di jalan yang lebar yang mengarah ke kematian dan neraka.

Jika kita tidak menerima agama Kristus dengan memakan Firman Allah, kita tidak akan berhak masuk ke dalam kota Allah. Setelah hidup dengan makanan duniawi, setelah mendidik selera kita untuk mencintai hal-hal duniawi, kita tidak akan cocok untuk pengadilan surgawi; kita tidak dapat menghargai arus surgawi yang murni yang bersirkulasi di surga. Suara-suara para malaikat dan musik kecapi mereka tidak akan memuaskan kita. Ilmu pengetahuan tentang surga akan menjadi teka-teki bagi pikiran kita. Kita perlu lapar dan haus akan kebenaran Kristus; kita perlu dibentuk dan dibentuk oleh pengaruh anugerah-Nya yang mengubah, sehingga kita dapat menjadi layak untuk menjadi bagian dari masyarakat malaikat sorgawi. Kita harus memiliki sebuah visi masa depan dan berkat-berkat surgawi, di sana orang-orang yang telah ditebus menyapa mereka yang mengarahkan mereka kepada Juruselamat yang terangkat Konflik telah berakhir. Semua kesengsaraan dan perselisihan telah berakhir. Nyanyian kemenangan memenuhi seluruh surga ketika orang-orang yang ditebus berdiri mengelilingi takhta Allah.

Pada waktu itu bangsa-bangsa tidak akan memiliki hukum selain hukum surga. Semua akan menjadi satu keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dengan sukacita, sementara

[366] **Spekulasi Tentang Kehidupan Masa Depan, 26**

Desember Allah dan Kristus akan bersatu untuk memberitakan, "Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi maut.

Kita ingin membiasakan diri untuk berbicara tentang surga, surga yang indah. Bicaralah tentang kehidupan yang akan terus berlanjut selama Tuhan masih hidup, dan kemudian Anda akan melupakan cobaan dan kesulitan-kesulitan kecil Anda. Biarkan pikiran kita tertuju kepada Allah.

Berkah Surga, 25 Desember

[365]

Sebab apabila mereka bangkit dari antara orang mati, mereka tidak kawin dan tidak dikawinkan, tetapi mereka sama seperti malaikat-malaikat yang di sorga. [Markus 12:25](#).

Ada orang-orang saat ini yang menyatakan keyakinan mereka bahwa akan ada pernikahan dan kelahiran di bumi yang baru, tetapi mereka yang percaya Alkitab tidak dapat menerima doktrin seperti itu. Doktrin bahwa anak-anak akan dilahirkan di bumi yang baru bukanlah bagian dari "firman nubuat yang pasti". Perkataan Kristus terlalu jelas untuk disalahpahami. Perkataan itu seharusnya selamanya menyelesaikan pertanyaan tentang pernikahan dan kelahiran di bumi yang baru. Baik mereka yang akan dibangkitkan dari antara orang mati, maupun mereka yang akan ditranslasikan tanpa melihat kematian, tidak akan menikah atau dikawinkan. Mereka akan menjadi seperti malaikat-malaikat Allah, anggota keluarga kerajaan.

Saya akan mengatakan kepada mereka yang memiliki pandangan yang bertentangan dengan pernyataan Kristus yang jelas ini: Terhadap hal-hal seperti itu, diam adalah kefasihan. Adalah suatu kesia-siaan untuk memanjakan diri dalam pengandaian dan teori-teori tentang masa depan yang tidak diberitahukan Allah kepada kita dalam Firman-Nya. Kita tidak perlu berspekulasi tentang keadaan kita di masa depan

"Beritakanlah firman, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya." [2 Timotius 4:2](#). Janganlah kamu membawa ke atas dasar kayu, jerami, dan jerami - dugaan dan spekulasi kamu sendiri, yang tidak berguna bagi siapa pun.

Kristus tidak menyembunyikan kebenaran yang penting bagi keselamatan kita. Hal-hal yang telah diwahyukan adalah untuk kita dan anak-anak kita, tetapi kita tidak boleh membiarkan imajinasi kita menyusun doktrin-doktrin mengenai hal-hal yang tidak diwahyukan. Tuhan telah menyediakan segala sesuatu untuk

[366] **Spekulasi Tentang Kehidupan Masa Depan, 26**

Desember kebahagiaan kita di kehidupan yang akan datang. Tetapi Dia tidak memberikan pernyataan mengenai rencana-rencana ini, dan kita tidak boleh berspekulasi mengenai rencana-rencana tersebut.

Kita juga tidak boleh mengukur kondisi kehidupan masa depan dengan kondisi kehidupan ini Kepada saya diperlihatkan bahwa dongeng-dongeng rohani telah menawan banyak orang

Kepada semua orang yang menuruti khayalan-khayalan yang tidak suci ini, saya akan

Katakanlah, Berhenti; demi Tuhan, berhentilah di tempat Anda berada.
Anda berada di tanah terlarang.

Surga Dimulai di Bumi, 27 Desember

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. [Matius 11:28](#).

Surga akan dimulai di bumi ini.

Mereka yang menerima Kristus dalam firman-Nya, dan menyerahkan jiwa mereka untuk dipelihara-Nya, hidup mereka untuk diatur-Nya, akan menemukan kedamaian dan ketenangan. Tidak ada satu pun di dunia ini yang dapat membuat mereka sedih ketika Yesus membuat mereka senang dengan kehadiran-Nya. Di dalam penyerahan diri yang sempurna ada ketenangan yang sempurna. Tuhan berkata, "Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau." [Yesaya 26:3](#). Hidup kita mungkin tampak berantakan; tetapi ketika kita menyerahkan diri kita kepada Sang Pekerja Agung yang bijaksana, Dia akan memunculkan pola hidup dan karakter yang akan menjadi kemuliaan-Nya. Dan karakter yang mengekspresikan kemuliaan-karakter Kristus akan diterima di dalam Firdaus Allah. Suatu umat yang telah direnovasi akan berjalan bersama-Nya dalam pakaian putih, karena mereka layak.

Sebagaimana melalui Yesus kita masuk ke dalam perhentian, surga dimulai dari sini. Kita merespons undangan-Nya, Marilah, belajarlah tentang Aku, dan dengan demikian kita memulai kehidupan yang kekal. Surga adalah sebuah pendekatan yang tiada henti kepada Allah melalui Kristus. Semakin lama kita berada di dalam surga kebahagiaan, semakin banyak kemuliaan yang akan dibukakan kepada kita; dan semakin kita mengenal Allah, semakin kuat kebahagiaan kita.

Ketika umat Tuhan dipenuhi dengan kelemahlembutan dan kelembutan, mereka akan menyadari bahwa panji-panji-Nya di atas mereka adalah kasih, dan buah-buah-Nya akan terasa manis bagi mereka. Mereka akan membuat surga di bawah untuk

mempersiapkan surga di atas.

Ketika kita berjalan bersama Yesus dalam kehidupan ini, kita dapat dipenuhi dengan kasih-Nya, puas dengan kehadiran-Nya. Semua yang dapat ditanggung oleh sifat manusia, dapat kita terima di sini. Namun, apa artinya ini dibandingkan dengan akhirat? Di sana "mereka ada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya, dan Dia yang duduk di atas takhta itu diam di tengah-tengah mereka.

Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup."
[Wahyu 7:15-17](#).

[367]

Surga Dimulai di Bumi, 27 Desember

Surga Tempat yang Nyata, 28 Desember

Dan umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di tempat kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang tenang. [Yesaya 32:18](#).

Ketakutan untuk membuat warisan masa depan tampak terlalu material telah membuat banyak orang menjauhkan kebenaran-kebenaran yang menuntun kita untuk melihatnya sebagai rumah kita. Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Dia pergi untuk mempersiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Mereka yang menerima ajaran Firman Allah tidak akan sepenuhnya tidak tahu tentang tempat tinggal surgawi

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut sebagai negeri. Di sana Gembala surgawi memimpin kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai memberikan bayangannya pada jalan yang telah dipersiapkan untuk tebusan Tuhan. Di sana dataran yang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup, umat Allah, para peziarah dan pengembara yang telah lama mengembara, akan menemukan sebuah rumah.

"Umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang tenang." [Yesaya 32:18](#). "Tidak akan terdengar lagi kekerasan di negerimu, tidak akan ada lagi pemborosan dan kehancuran di daerahmu, tetapi tembok-tembokmu akan disebut Keselamatan dan pintu-pintu gerbangmu akan disebut Pujian." [Yesaya 60:18](#). "Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya; mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka

tidak akan membangun, tetapi orang lain mendiami; mereka tidak akan menanam, tetapi orang lain memakannya; ... orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka." [Yesaya 65:21, 22](#).

Di sana, "padang gurun dan tempat yang sunyi akan bersukacita karena mereka, dan padang gurun akan bersorak-sorai dan berbunga seperti bunga mawar." [Yesaya 35:1](#). "Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak belukar akan tumbuh pohon murad." [Yesaya 55:13](#). "Serigala

juga akan tinggal bersama anak domba, dan macan tutul akan berbaring bersama anak kecil, ... dan seorang anak kecil akan memimpin mereka." [Yesaya 11:6](#).

[368]

Surga Tempat yang Nyata, 28 Desember

[369]

Perlombaan untuk Kehidupan Kekal, 29 Desember

Karena kita juga dikepong oleh awan kesaksian yang begitu dahsyat, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang begitu mudah menimpa kita dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. [Ibrani 12:1](#).

Dalam surat Ibrani ditunjukkan tujuan yang satu yang harus menjadi ciri khas dari perlombaan orang Kristen untuk memperoleh hidup yang kekal Iri hati, kedengkian, pikiran jahat, perkataan jahat, ketamakan - semua itu adalah beban yang harus disingkirkan oleh orang Kristen jika ia ingin berhasil dalam perlombaan menuju keabadian. Setiap kebiasaan atau praktik yang membawa kepada dosa dan memermalukan Kristus, harus disingkirkan, apa pun pengorbanannya. Berkat surga tidak dapat diberikan kepada orang yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran yang kekal. Satu dosa yang dipelihara sudah cukup untuk merusak karakter dan menyesatkan orang lain.

"Jika tanganmu membuat engkau tersandung," kata Juruselamat, "potonglah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan tangan yang cacat daripada kedua tanganmu masuk ke dalam neraka, ke dalam api yang tak terpadamkan. Dan jika kakimu membuat engkau tersandung, penggallah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan cacat daripada kedua kakimu dicampakkan ke dalam neraka." [Markus 9:43-45](#), R.V. Jika untuk menyelamatkan tubuh dari kematian, kaki atau tangan harus dipotong, atau bahkan mata harus dicungkil, betapa lebih sungguh-sungguh lagi orang Kristen harus membuang dosa, yang membawa maut bagi jiwa!

Para pesaing dalam permainan kuno, setelah mereka tunduk pada penyangkalan diri dan disiplin yang kaku, bahkan tidak yakin akan kemenangannya

Tidak demikian halnya dalam peperangan Kristen. Tidak seorang pun yang memenuhi persyaratan akan kecewa di akhir

perlombaan. Tidak seorang pun yang bersungguh-sungguh dan bertekun akan gagal meraih kesuksesan. Perlombaan bukanlah untuk yang cepat, atau pertempuran untuk yang kuat. Orang kudus yang paling lemah, dan juga yang paling kuat, dapat mengenakan mahkota kemuliaan abadi.

Semua orang dapat menang jika mereka, melalui kuasa kasih karunia ilahi, membawa hidup mereka sesuai dengan kehendak Kristus.

[369]

**Perlombaan untuk Kehidupan Kekal,
29 Desember**

Hadiah untuk Pemenang Jiwa, 30 Desember

Dan orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang-orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya. [Daniel 12:3](#).

Dalam kehidupan kita di dunia ini, yang terbatas oleh dosa, sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi adalah dalam pelayanan. Dan dalam keadaan di masa depan, yang tidak dibatasi oleh keterbatasan kemanusiaan yang berdosa, di dalam pelayananlah sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi kita akan ditemukan.

"Jika seseorang bekerja dengan tekun..., ia akan menerima upahnya." [1 Korintus 3:14](#). Kemuliaan akan menjadi upah yang diberikan ketika para pekerja yang setia berkumpul di sekeliling takhta Allah dan Anak Domba Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan Allah, di sana untuk memuji Allah selama-lamanya.

Seorang Kristen pernah berkata bahwa ketika ia mencapai surga, ia berharap untuk bertemu dengan tiga hal yang membuatnya takjub. Dia akan heran menemukan beberapa hal yang tidak dia harapkan akan dia temui di sana. Dia akan heran karena tidak melihat beberapa orang yang dia harapkan untuk ditemui, dan yang terakhir, dia akan sangat heran karena menemukan orang berdosa yang begitu tidak layak seperti dirinya sendiri di dalam Firdaus Allah. Banyak orang yang telah berdiri di tempat yang tinggi sebagai orang Kristen di bumi tidak akan ditemukan bersama dengan kerumunan orang yang berbahagia yang akan mengelilingi takhta itu. Mereka yang memiliki pengetahuan dan talenta, namun senang dengan kontroversi dan perselisihan yang tidak kudus, tidak akan mendapat tempat di antara orang-orang

yang ditebus. Mereka ingin melakukan pekerjaan besar, supaya mereka dapat dikagumi dan disanjung oleh manusia, tetapi nama mereka tidak tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba. "Aku tidak mengenal kamu," adalah kata-kata yang menyedihkan yang diucapkan Kristus kepada mereka. Tetapi mereka yang hidupnya menjadi indah karena tindakan kebaikan yang kecil, dengan kata-kata yang lembut penuh kasih sayang dan simpati, yang hatinya menjauhkan diri dari perselisihan dan pertengkaran, yang tidak pernah melakukan pekerjaan yang besar untuk mendapatkan pujian dari manusia, nama mereka tercatat di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Meskipun dunia

menganggap mereka tidak penting, mereka diperkenan Allah di hadapan alam semesta yang berkumpul.

[370]

Hadiah untuk Pemenang Jiwa, 30 Desember

**Sebab bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang
TUHAN, seperti air yang menutupi laut.
Yesaya 11:9.**

Ketika kita memasuki kerajaan Allah, di sana untuk menghabiskan kekekalan, cobaan dan kesulitan serta kebingungan yang kita alami di dunia ini akan menjadi tidak berarti. Kehidupan kita akan diukur dengan kehidupan Allah.

Di sana, pikiran yang abadi akan merenungkan keajaiban kekuatan kreatif yang tak pernah gagal menerangi keajaiban kekuatan kreatif, misteri cinta yang menebus. Tidak akan ada musuh yang kejam dan menipu yang menggoda untuk melupakan Tuhan. Setiap kemampuan akan dikembangkan, setiap kapasitas akan ditingkatkan. Perolehan pengetahuan tidak akan melelahkan pikiran atau menguras energi. Di sana usaha-usaha yang paling besar dapat dilakukan, aspirasi-aspirasi yang paling tinggi dapat dicapai, ambisi-ambisi yang paling tinggi dapat diwujudkan; dan masih akan muncul ketinggian-ketinggian baru untuk ditaklukkan, keajaiban-keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dimengerti, objek-objek baru yang dapat memunculkan kekuatan-kekuatan pikiran, jiwa, dan raga.

Semua harta alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang ditebus Tuhan. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengempakkan sayap tak kenal lelah ke dunia yang jauh Dengan kegembiraan yang tak terkatakan, anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan makhluk-makhluk yang belum jatuh. Mereka berbagi harta karun pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama berabad-abad dalam perenungan akan karya Allah. Seperti yang Yesus buka sebelumnya

mereka kekayaan penebusan, dan pencapaian luar biasa dalam kontroversi besar dengan Iblis, hati orang-orang yang ditebus

bergetar dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menyapu kecapi emas; dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu suara bersatu untuk mengumandangkan paduan suara pujian yang dahsyat.... Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalirlah kehidupan, cahaya, dan sukacita, ke seluruh alam semesta yang tak terbatas.

Dari atom yang paling kecil

kepada dunia yang terbesar, segala sesuatu, baik yang hidup maupun yang mati, dalam keindahannya yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Allah adalah kasih.